

Ellen G. White Estate

GOSPEL WORKERS

1892



ELLEN G. WHITE

Pekerja Injil 1892

Ellen G. White

1892

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Dalam menjelaskan ruang lingkup dan desain dari karya ini, mungkin akan lebih tepat untuk menarik perhatian pembaca pada daftar isi daripada beberapa kata yang mungkin ditulis sebagai kata pengantar. Jika pembaca mau membaca sekilas bagian dari buku ini, ia akan melihat sekaligus bidang pemikiran penting yang dituju, dan berbagai macam kebenaran praktis yang menjadi dasar dari instruksi yang diberikan.

1. Secara khusus, pendeta dan misionaris disebutkan, tetapi apa yang tertulis juga ditujukan untuk "pekerja Injil" secara umum. Dan berapa banyak orang yang tercakup di dalamnya? Semua orang yang telah mengambil bagian dalam berkat-berkat Injil harus berusaha untuk memberitahukan manfaat-manfaatnya kepada orang lain. Oleh karena itu, instruksi dari pekerjaan ini adalah untuk semua orang.

2. Ini tidak dikirim agar instruksinya dapat dipraktikkan melalui percobaan; karena prinsip-prinsip ini telah dicoba dan diuji, banyak yang telah mempelajari kebenaran yang ditetapkan di sini, telah mendengarkan kata-kata instruksi ini, dan telah mencoba mengikuti nasihat yang diberikan. Dan hasilnya selalu sangat membahagiakan, dan buahnya baik.

Orang-orang seperti itu telah menyerukan agar masalah buku ini ditetapkan

dalam bentuk ini, untuk studi lebih lanjut mereka sendiri dan untuk kebaikan orang lain. [vi]

Pemenuhan keinginan ini adalah salah satu alasan mengapa karya ini muncul sekarang.

Untuk membawa buku ini ke dalam batas-batas yang diinginkan, maka perlu untuk menghilangkan beberapa artikel yang diambil dari "Kesaksian". Semua penghilangan itu ditandai dengan tanda titik(...). Kutipan-kutipan yang diambil dari "Testimonies" diberi keterangan jilid dan halaman; dan untuk memudahkan, semua pilihan lain, baik dari naskah yang tidak diterbitkan atau sumber-sumber lain, kecuali pada bab-bab yang berupa penggalan-penggalan, diberi keterangan Ms.

3. Oleh karena itu, para penerbit mengirimkannya, dengan

memuji buku ini untuk menjadi perhatian dan dipelajari dengan sungguh-sungguh dan tekun oleh semua orang, dengan jaminan penuh bahwa ketika instruksinya dipraktikkan, buku ini akan menjadi sumber manfaat dan berkat yang kekal bagi perjuangan sang guru di bumi.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iii
Bagian 1-Para pelayan	9
Duta Besar untuk Kristus	10
Pembaktian Diri pada Pekerjaan	20
Perlunya Mengabarkan Kristus.....	33
Tenaga Kerja di Bidang Baru	40
Semangat Pengorbanan Diri	46
Contoh Alkitab tentang Pengorbanan Diri.....	57
"Marilah, hai jiwaku, ke Kalvari."	58
Tenaga Kerja Pastoral	59
Kesetiaan dalam Menegur Dosa	68
Belas kasihan kepada yang bersalah	77
Keputusan dan Ketepatan Waktu dalam Pekerjaan Allah.....	81
Ketelitian dalam Bekerja.....	83
Pembagian Kerja.....	85
Iman Pribadi kepada Kristus Kebutuhan Terbesar Kita.....	87
Meditasi dan Doa.....	90
Jawaban atas Doa.....	96
Penyebab Keraguan	98
Bahaya dalam Menghargai Keraguan	102
Pentingnya Mempelajari Alkitab	105
Bagaimana Seharusnya Kita Menyelidiki Kitab Suci?	108
Pemeriksaan untuk Kementerian	113
Para Menteri Muda.....	116
Cara Berbicara.....	127
Bahaya dalam Bekerja Terlalu Lama	132
Ketertiban dan Disiplin	134
Kehati-hatian dalam Berpakaian	139
Kerja Fisik dan Aktivitas Mental	141
Tugas Kita untuk Menjaga Kesehatan	149
Upaya yang Seimbang	152
Memenuhi Keberatan.....	154
Diskusi yang Tidak Perlu Dicari.....	157

Terlibat dalam Bisnis Sekuler	169
Remunerasi yang Layak untuk Para Menteri	173
Bahaya dalam Kepercayaan Diri	175
Menghormati hari Sabat	180
Istri Sang Menteri	182
Buruh di Pertemuan-Pertemuan Kemah	190
Pertemuan Kekudusan yang Populer	197
Pertemuan Bisnis	200
Presiden Konferensi.....	203
Kualifikasi mereka.....	203
Kristus Penasihat Mereka	204
Memindahkan ke Bidang Baru	209
Kerja Sama di antara Gereja-Gereja	211
Fragmen.....	213
Kualifikasi untuk Pekerjaan.....	213
Cara Kerja.....	227
Bagian 2-Misionaris.....	247
Pendidikan untuk Pekerjaan Misionaris.....	248
Kaum Muda sebagai Misionaris	256
Metode Persalinan	260
Kristus Sumber Kekuatan Kita.....	270
Cinta adalah Kekuatan.....	273
Tidak Ada Penghormatan Terhadap Manusia Dengan Tuhan...275	
Teladan Kristus Sebuah Teguran terhadap Kefanatikan dan Keeksklusifan . 280 Kesempatan-kesempatan untuk Pekerjaan	
Kristen	282
Merawat Para Petobat Baru	283
Sekolah Sabat	284
Pertemuan Doa	285
Hubungan Sosial.....	286
Mengumpulkan Buah	288
Sebuah Mimpi	288
Bahaya Formalisme	291
Upaya Pribadi	295
Pembacaan Alkitab Bersama Keluarga	298
Karya dari sang Colporteur.....	300
Pentingnya Pekerjaan Canvassing	302
Perhatian untuk Pengumpul Data (Canvasser)	310
Ekonomi dalam Pekerjaan Misi	312

Kata-kata yang Menyemangati untuk Para Pekerja	316
Fragmen	319
Pengalaman Pribadi	319
Pengabdian pada Pekerjaan.....	330
Kualifikasi untuk Pekerjaan	335
Cara Kerja.....	344
Bagian 3-Pembicaraan Pagi	363
Kristus Kebenaran Kita.....	364
Tingkah Laku dan Pengaruh Kristen	368
Percaya kepada Allah.....	374
Doa yang Efektif.....	377
Apakah Kita Beriman?.....	381
Para Pengikut Kristus, Terang Dunia	385
Keberanian di dalam Tuhan	389
Kasih di antara Saudara-saudara	393
Kerendahan Hati dan Kesetiaan pada Pekerja	397
Diperlukan Ketekunan dan Kesungguhan.....	400
Penolong Kita yang Perkasa	405
Konsistensi dalam Kehidupan Kristen	408
Tugas dan Hak Istimewa Pekerja Kristen	411

Bagian 1-Para Pelayan

[vii]

Duta Besar untuk Kristus

Sementara Kristus adalah pelayan di tempat kudus di atas, Ia juga, melalui para utusan-Nya, adalah pelayan gereja-Nya di bumi. Dia berbicara kepada orang-orang melalui orang-orang yang dipilih-Nya, dan meneruskan pekerjaan-Nya melalui mereka, seperti ketika, pada masa kehinaan-Nya, Dia bergerak dengan nyata di bumi. Meskipun berabad-abad telah berlalu, berlalunya waktu tidak mengubah janji perpisahan-Nya kepada para murid-Nya. "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." ([Matius 28:20](#)) Sejak kenaikan Kristus hingga hari ini, orang-orang yang ditahbiskan oleh Allah, yang menerima otoritas mereka dari-Nya, telah menjadi pengajar-pengajar iman. Kristus, Gembala Sejati, mengawasi pekerjaan-Nya melalui perantaraan para gembala bawahan ini. Dengan demikian, posisi mereka yang bekerja di dalam firman dan doktrin menjadi sangat penting. Di dalam Kristus, mereka memohon kepada orang-orang untuk diperdamaikan dengan Allah.

Jemaat tidak boleh menganggap para pendeta mereka hanya sebagai pembicara dan orator, tetapi sebagai duta-duta Kristus, yang menerima hikmat dan kuasa dari Kepala gereja yang agung. Meremehkan dan mengabaikan perkataan yang diucapkan oleh wakil Kristus, berarti menunjukkan sikap tidak hormat, bukan hanya kepada orangnya, tetapi juga kepada Tuan yang telah mengutusnyanya. Ia adalah pengganti Kristus; dan suara Juruselamat harus didengar melalui wakilnya.

Banyak pendeta kita yang telah membuat kesalahan besar dalam memberikan ceramah yang sepenuhnya bersifat argumentatif. Ada jiwa-jiwa yang

[12] mendengarkan teori kebenaran, dan terkesan dengan bukti-bukti yang dikemukakan, dan kemudian, jika sebagian dari khotbah itu menyajikan Kristus sebagai Juruselamat dunia, benih yang ditabur dapat bertunas dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Tetapi dalam banyak khotbah, salib Kristus tidak ditampilkan di hadapan jemaat. Beberapa orang mungkin mendengarkan khotbah terakhir yang pernah mereka dengar, dan

yang lainnya tidak akan pernah lagi berada dalam posisi yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan rantai kebenaran yang disampaikan kepada mereka, dan menerapkannya dalam hati mereka. Kesempatan emas yang hilang, hilang selamanya. Seandainya Kristus dan kasih-Nya yang menebus

ditinggikan sehubungan dengan teori kebenaran, itu mungkin telah menyeimbangkan mereka di pihaknya.

Ada lebih banyak jiwa yang rindu untuk memahami bagaimana mereka dapat datang kepada Kristus daripada yang kita bayangkan. Banyak orang mendengarkan khotbah-khotbah populer dari mimbar, dan tidak tahu lebih baik daripada sebelum mereka mendengarkannya, bagaimana menemukan Yesus dan kedamaian serta kelegaan yang didambakan oleh jiwa-jiwa mereka. Para pendeta yang memberitakan berita terakhir tentang belas kasihan kepada dunia harus mengingat bahwa Kristus harus ditinggikan sebagai tempat perlindungan bagi orang-orang berdosa. Banyak hamba Tuhan yang berpikir bahwa tidak perlu mengkhotbahkan pertobatan dan iman, dengan hati yang ditaklukkan oleh kasih Allah; mereka menganggap bahwa para pendengarnya telah mengenal Injil secara sempurna, dan bahwa hal-hal yang berbeda harus disajikan untuk menarik perhatian mereka. Jika para pendengar mereka tertarik, mereka menganggapnya sebagai bukti keberhasilan. Orang-orang lebih tidak mengerti tentang rencana keselamatan, dan membutuhkan lebih banyak pengajaran tentang hal yang sangat penting ini, daripada yang lainnya.

Mereka yang berkumpul untuk mendengarkan kebenaran harus berharap untuk mendapatkan keuntungan, seperti halnya Kornelius dan teman-temannya: "Sekarang kami semua hadir di sini di hadapan Allah untuk mendengarkan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadamu." [[Kisah Para Rasul 10:33](#)].

Wacana teoretis sangat penting, agar semua orang dapat mengetahui bentuknya doktrin, dan melihat rantai kebenaran, mata rantai demi mata rantai, yang menyatu dalam satu

kesatuan yang sempurna. Tetapi tidak ada khotbah yang boleh disampaikan tanpa menampilkan Kristus dan Dia yang disalibkan sebagai fondasi Injil, membuat aplikasi praktis dari kebenaran yang telah ditetapkan, dan mengesankan kepada orang-orang bahwa doktrin Kristus bukanlah ya dan tidak, tetapi ya dan amin di dalam Kristus Yesus.

Setelah teori kebenaran dipaparkan, barulah tiba pada bagian pekerjaan yang melelahkan. Orang-orang tidak boleh dibiarkan tanpa pengajaran tentang kebenaran praktis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka harus melihat dan

merasakan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa, dan perlu bertobat kepada Allah. Apa yang dikatakan Kristus, apa yang dilakukan-Nya, dan apa yang diajarkan-Nya, harus disampaikan kepada mereka dengan cara yang paling mengesankan.

Pekerjaan pendeta baru dimulai ketika kebenaran dibukakan bagi pemahaman umat. Kristus adalah pengantara kita dan Imam Besar yang memimpin kita di hadirat Bapa. Ia diperlihatkan kepada Yohanes sebagai anak domba yang telah disembelih, seperti dalam tindakan mencurahkan darah-Nya bagi orang berdosa. Ketika hukum Allah ditetapkan

di hadapan orang berdosa, menunjukkan kepadanya kedalaman dosa-dosanya, kemudian ia harus ditunjukkan kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Ia harus diajar untuk bertobat kepada Allah dan beriman kepada Tuhan Yesus Kristus. Dengan demikian, pekerjaan wakil Kristus akan selaras dengan pekerjaan Juruselamat di tempat kudus surgawi.

Para hamba Tuhan akan menjangkau lebih banyak hati jika mereka lebih banyak memikirkan kesalehan praktis. Sering kali, ketika upaya-upaya dilakukan untuk memperkenalkan kebenaran ke dalam bidang-bidang baru, usaha itu hampir seluruhnya bersifat teoritis. Orang-orang menjadi gelisah. Mereka melihat kekuatan kebenaran, dan ingin sekali memperoleh landasan yang pasti. Ketika perasaan mereka telah dilunakkan, maka itulah saatnya, di atas segalanya, untuk mendorong agama Kristus masuk ke dalam hati nurani mereka; tetapi terlalu sering kuliah-kuliah itu dibiarkan ditutup tanpa ada pekerjaan yang dilakukan bagi orang-orang.

[14] yang mereka butuhkan. Upaya itu terlalu mirip dengan persembahan Kain; persembahan itu tidak memiliki darah pengorbanan yang membuatnya diterima oleh Allah. Kain benar dalam memberikan persembahan, tetapi ia tidak menyertakan sesuatu yang membuatnya bernilai, yaitu darah pendamaian.

Adalah fakta yang menyedihkan bahwa alasan mengapa banyak orang terlalu banyak memikirkan teori dan sedikit sekali memikirkan kesalehan praktis, adalah karena Kristus tidak tinggal di dalam hati mereka. Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Banyak jiwa yang memutuskan untuk menerima kebenaran, karena banyaknya bukti, tanpa bertobat. Khotbah-khotbah praktis tidak diberikan sehubungan dengan doktrin, sehingga, ketika para pendengar melihat rantai kebenaran yang indah, mereka dapat jatuh cinta kepada Sang Pencipta, dan dikuduskan melalui ketaatan. Pekerjaan hamba Tuhan tidak akan selesai sebelum ia mendorong para pendengarnya untuk melakukan perubahan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip murni dari kebenaran yang telah mereka terima.

Agama formal harus ditakuti, karena di dalamnya tidak ada Juruselamat. Khotbah-khotbah yang sederhana, dekat, mencari, dan praktis diberikan oleh Kristus. Para duta-Nya harus mengikuti teladan-Nya dalam setiap khotbah. Kristus dan Bapa-Nya adalah satu; dalam semua tuntutan Bapa, Kristus dengan

senang hati menerima. Ia memiliki pikiran Allah. Sang Penebus adalah pola yang sempurna. Yehuwa dimanifestasikan di dalam Dia. Surga diabadikan di dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan dilingkupi di dalam pangkuan Kasih yang Tak Terbatas. Jika para hamba Tuhan mau duduk dengan lemah lembut di kaki Yesus, mereka akan segera memperoleh pandangan yang benar tentang karakter Allah, dan akan mampu mengajar orang lain juga. Beberapa orang masuk ke dalam jawatan tanpa kasih yang mendalam

kepada Allah atau kepada sesama mereka. Sikap mementingkan diri sendiri dan memanjakan diri sendiri akan dimanifestasikan di dalam kehidupan orang-orang seperti itu; dan sementara para penjaga yang tidak dikuduskan dan tidak setia ini melayani diri mereka sendiri, alih-alih memberi makan kawanan domba dan melaksanakan tugas-tugas penggembalaan mereka, orang-orang akan binasa karena tidak mendapatkan pengajaran yang tepat.

Dalam setiap ceramah, seruan yang sungguh-sungguh harus disampaikan kepada jemaat untuk [15] untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Kristus. Dosa-dosa populer dan indulgensi pada zaman kita harus dikutuk, dan ibadah praktis ness ditegaskan. Pelayan Tuhan harus bersungguh-sungguh, merasakan dari dalam hati kata-kata yang diucapkannya, dan tidak dapat menahan perasaan keprihatinannya terhadap jiwa-jiwa pria dan wanita yang untuknya Kristus telah mati. Tentang Guru dikatakan, "Semangat rumahmu telah memakan Aku." [Yohanes 2:17] Kesungguhan yang sama harus dirasakan oleh para wakilnya.

Pengorbanan yang tak terhingga telah dilakukan bagi manusia, dan sia-sia bagi setiap jiwa yang tidak mau menerima keselamatan. Maka, betapa pentingnya bahwa orang yang menyampaikan kebenaran harus melakukannya dengan kesadaran penuh akan tanggung jawab yang ada padanya! Betapa lembut, penuh kasih, dan sopan santun seharusnya semua perilakunya dalam berurusan dengan jiwa-jiwa manusia, ketika Penebus dunia telah menunjukkan bahwa Ia sangat menghargai mereka! Pertanyaan yang diajukan oleh Kristus, "Jadi siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas rumah tangganya?" (Matius 24:45) Yesus bertanya, "Siapakah?" dan setiap pelayan Injil harus mengulangi pertanyaan ini di dalam hatinya. Ketika ia melihat kebenaran-kebenaran yang agung, dan pikirannya melihat gambaran yang dilukiskan tentang penatalayan yang setia dan bijaksana, jiwanya harus digerakkan sampai ke kedalamannya.

Kepada setiap orang diberikan pekerjaannya, tidak seorang pun yang tidak mendapat bagian. Setiap orang memiliki bagian untuk bertindak, sesuai dengan kemampuannya; dan itu tergantung pada orang yang menyajikan kebenaran dengan hati-hati dan penuh doa, untuk mempelajari kemampuan semua orang yang menerima

kebenaran, dan kemudian mengajar mereka dan memimpin mereka, selangkah demi selangkah, membuat mereka menyadari beban tanggung jawab yang ada di pundak mereka untuk melakukan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Harus ditekankan kepada mereka berulang kali, bahwa tidak seorang pun akan mampu menolak pencobaan, untuk menjawab tujuan Tuhan, dan untuk menjalani kehidupan

seorang Kristen, kecuali jika ia melakukan pekerjaannya, baik besar maupun kecil, [16] dan melakukan pekerjaan itu dengan kesetiaan yang sungguh-sungguh. Ada sesuatu untuk

yang harus dilakukan selain pergi ke gereja, dan mendengarkan firman Tuhan.

Mereka harus mempraktikkan kebenaran yang telah didengar, membawa prinsip-prinsipnya ke dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus melakukan pekerjaan bagi Kristus secara terus-menerus, bukan karena motif yang mementingkan diri sendiri, tetapi dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Dia yang telah berkorban untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan.

Para hamba Tuhan harus memberi kesan kepada mereka yang menerima kebenaran bahwa mereka harus memiliki Kristus di dalam rumah mereka; bahwa mereka membutuhkan kasih karunia dan hikmat dari-Nya dalam membimbing dan mengendalikan anak-anak mereka. Ini adalah bagian dari pekerjaan yang telah Allah tinggalkan untuk mereka lakukan, untuk mendidik dan mendisiplinkan anak-anak ini, membawa mereka ke dalam ketaatan. Hendaklah kebaikan dan kesopanan seorang hamba Tuhan terlihat dalam perlakuannya terhadap anak-anak. Ia harus selalu mengingat bahwa mereka adalah miniatur pria dan wanita, anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Mereka mungkin sangat dekat dan dikasihi oleh Tuannya, dan jika diajar dan didisiplin dengan baik, mereka akan melakukan pelayanan bagi-Nya bahkan di masa muda mereka. Kristus berduka dengan setiap perkataan yang kasar, keras, dan tidak bijaksana yang diucapkan kepada anak-anak. Hak-hak mereka tidak selalu dihormati, dan mereka sering diperlakukan seolah-olah mereka tidak memiliki karakter pribadi, yang perlu dikembangkan dengan benar agar tidak dibelokkan, dan tujuan Allah dalam hidup mereka terbukti gagal.

Sejak kecil, Timotius telah mengenal Kitab Suci; dan pengetahuan ini menjadi pengaman baginya dari pengaruh jahat di sekitarnya, dan godaan untuk memilih kesenangan dan pemuasan diri sendiri di atas tugas. Pengamanan seperti ini dibutuhkan oleh semua anak kita; dan ini harus menjadi bagian dari pekerjaan orang tua dan duta-duta Kristus untuk memastikan bahwa anak-anak diajar dengan benar dalam firman Allah.

[17] Jika seorang menteri ingin memenuhi persetujuan Tuhannya, ia harus bekerja dengan setia untuk menghadirkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus. Ia tidak boleh, dalam cara kerjanya, membawa kesan bahwa tidak penting apakah manusia menerima kebenaran atau tidak dan mempraktikkan kesalehan yang sejati; tetapi kesetiaan dan pengorbanan diri yang dimanifestasikan dalam kehidupannya haruslah sedemikian rupa untuk meyakinkan

orang berdosa bahwa kepentingan kekal dipertaruhkan, dan jiwanya berada dalam bahaya jika ia tidak merespons kerja keras yang sungguh-sungguh yang diberikan untuk kepentingannya. Mereka yang telah dibawa dari kesalahan dan kegelapan kepada kebenaran dan terang memiliki perubahan besar yang harus dilakukan, dan kecuali jika kebutuhan akan reformasi menyeluruh ditekankan ke dalam hati nurani, mereka akan menjadi seperti orang yang melihat ke dalam cermin, hukum Allah, dan menemukan cacat dalam karakter moralnya, tetapi kemudian pergi dan melupakan jenis manusia seperti apa dia.

Pikiran harus dijaga agar tetap terjaga oleh rasa tanggung jawab, atau ia akan kembali ke kondisi kurang perhatian yang lebih ceroboh daripada sebelum dibangkitkan.

Pekerjaan para duta bagi Kristus jauh lebih besar dan lebih bertanggung jawab daripada yang diimpikan oleh banyak orang. Mereka tidak boleh merasa puas dengan keberhasilan mereka sampai mereka dapat, dengan kerja keras mereka yang sungguh-sungguh dan berkat Allah, mempersembahkan kepada-Nya orang-orang Kristen yang berguna, yang memiliki rasa tanggung jawab yang benar, dan akan melakukan pekerjaan yang telah ditentukan. Kerja keras dan pengajaran yang tepat akan menghasilkan pria dan wanita yang berkarakter kuat, dan keyakinan mereka begitu teguh, sehingga tidak ada satu pun karakter yang mementingkan diri sendiri yang dapat menghalangi mereka dalam pekerjaan mereka, mengurangi iman mereka, atau menghalangi mereka untuk melakukan tugas mereka. Jika pendeta telah mengajar dengan baik kepada mereka yang berada di bawah pengawasannya, ketika ia pergi ke bidang pekerjaan yang lain, pekerjaan yang ditinggalkan tidak akan tercerai berai, karena pekerjaan itu telah diikat dengan kuat sehingga aman. Kecuali jika mereka yang menerima kebenaran bertobat secara menyeluruh, dan ada perubahan radikal dalam kehidupan dan karakter mereka, jiwa tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal; dan setelah pekerjaan hamba Tuhan berhenti, dan

kebaruannya hilang, kesannya segera luntur, kebenaran kehilangan

kek

uatannya untuk memikat, dan mereka tidak memberikan pengaruh yang lebih suci, dan tidak lebih baik, karena pengakuan mereka akan kebenaran.

Saya heran bahwa dengan contoh-contoh yang ada di hadapan kita tentang seperti apa manusia dan apa yang dapat dilakukannya, kita tidak terdorong untuk lebih giat lagi meniru perbuatan-perbuatan baik orang-orang benar. Semua orang mungkin tidak menduduki posisi yang menonjol; namun semua orang dapat mengisi posisi yang berguna dan dapat dipercaya, dan mungkin, dengan kesetiaan mereka yang tekun, melakukan lebih banyak kebaikan daripada yang mereka bayangkan dapat mereka lakukan. Mereka yang memeluk kebenaran harus mencari pengertian yang jelas tentang Kitab Suci, dan pengetahuan yang nyata tentang Juruselamat yang hidup. Akal

budi harus dikembangkan, ingatan harus diuji. Semua kemalasan intelektual adalah dosa, dan kelesuan rohani adalah kematian.

Oh, seandainya saya dapat memerintahkan bahasa dengan kekuatan yang cukup untuk membuat kesan yang ingin saya berikan kepada rekan-rekan sekerja saya di dalam Injil! Saudara-saudaraku, engkau sedang menangani firman kehidupan; engkau berurusan dengan pikiran-pikiran yang mampu mencapai perkembangan tertinggi, jika diarahkan pada saluran yang benar. Tetapi ada terlalu banyak pamer diri dalam khotbah-khotbah yang diberikan. Kristus yang disalibkan, Kristus yang naik ke surga, Kristus yang datang kembali, seharusnya melembutkan, menggembirakan, dan memenuhi pikiran

pelayan Injil bahwa ia akan menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada orang-orang dengan kasih dan kesungguhan yang mendalam. Pelayan Injil itu kemudian akan dilupakan, dan Yesus akan dimuliakan. Orang-orang akan sangat terkesan dengan semua hal yang menarik perhatian ini sehingga mereka akan membicarakannya dan memujinya, dan bukannya memuji pelayan Injil yang hanya sebagai alat. Tetapi jika jemaat, sementara mereka memuji sang pelayan, hanya memiliki sedikit ketertarikan pada firman yang dikhotbahkan, ia akan tahu bahwa kebenaran tidak menguduskan jiwanya. Ia tidak berbicara kepada para pendengarnya dengan cara yang membuat Yesus dihormati dan kasih-Nya diperbesar.

Kristus berkata, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka

[19] melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [Hendaklah terangmu bercahaya sehingga kemuliaan itu menjadi milik Allah dan bukan milikmu sendiri. Jika pujian itu datang kepadamu, hendaklah kamu gemetar dan malu, karena objek yang besar telah dikalahkan; bukan Allah, melainkan hamba yang dimuliakan. *Hendaklah* terangmu *bercahaya*; berhati-hatilah, hai pelayan Kristus, dengan cara apa terangmu bercahaya. Jika cahaya itu memancar ke langit, mengungkapkan keunggulan Kristus, maka cahaya itu bersinar dengan benar. Jika cahaya itu diarahkan kepada diri Anda sendiri, jika Anda memamerkan diri Anda sendiri, dan menarik orang-orang untuk mengagumi Anda, akan lebih baik bagi Anda untuk berdiam diri saja, karena cahaya Anda bersinar dengan cara yang salah.

Para pelayan Kristus, Anda dapat terhubung dengan Allah jika Anda mau berjaga-jaga dan berdoa. Biarlah kata-kata Anda dibumbui dengan garam, dan biarlah kesopanan Kristen dan ketinggian hati yang sejati meliputi sikap Anda. Jika damai sejahtera Allah memerintah di dalam diri Anda, kuasanya tidak hanya akan menguatkan, tetapi juga melembutkan hati Anda, dan Anda akan menjadi wakil-wakil Kristus yang hidup. Orang-orang yang mengaku kebenaran sedang murtad dari Allah. Yesus akan segera datang, dan mereka tidak siap. Pelayan Tuhan harus mencapai standar yang lebih tinggi, iman yang ditandai dengan keteguhan yang lebih besar, pengalaman yang hidup dan hidup, tidak tumpul dan biasa saja, seperti yang dimiliki oleh para profesor yang hanya mengaku-ngaku. Firman Allah menetapkan

standar yang tinggi di hadapan Anda. Maukah Anda, melalui puasa dan upaya doa, mencapai kesempurnaan dan konsistensi karakter Kristen? Luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat. Hubungan yang erat dengan Allah akan memberikan kepada anda, di dalam pekerjaan anda, kuasa yang sangat penting yang membangkitkan hati nurani, dan menginsafkan orang berdosa akan dosanya, yang menuntunnya untuk berseru, "Apakah yang harus kuperbuat supaya aku dapat diselamatkan?"

Amanat yang diberikan Kristus kepada para murid, tepat sebelum kenaikan-Nya ke surga, adalah, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan ajarlah mereka,

membaptis mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan [20] Roh Kudus, dan mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan

telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka." [[Matius 28:19, 20](#); [Yohanes 17:20.](#)] Amanat ini sampai kepada mereka yang akan percaya kepada firman-Nya melalui para murid-Nya. Dan semua orang yang dipanggil Allah untuk menjadi duta-duta-Nya, harus mengambil pelajaran tentang kesalehan praktis yang diberikan oleh Kristus dalam firman-Nya, dan mengajarkannya kepada orang-orang.

Kristus membuka Kitab Suci kepada murid-murid-Nya, mulai dari Musa dan para nabi, dan mengajar mereka tentang segala sesuatu mengenai diri-Nya, dan juga menjelaskan nubuat-nubuat kepada mereka. Para rasul, dalam pemberitaan mereka, kembali ke zaman Adam, dan membawa para pendengar mereka ke dalam sejarah kenabian, dan berakhir dengan Kristus dan Dia yang disalibkan, memanggil orang-orang berdosa untuk bertobat dan berbalik dari dosa-dosa mereka kepada Allah. Para wakil Kristus di zaman kita harus mengikuti teladan mereka, dan di dalam setiap khotbah mereka memuliakan Kristus sebagai Yang Ditinggikan, sebagai semua dan di dalam semua.

Tidak hanya formalitas yang menguasai gereja-gereja nominal, tetapi juga meningkat sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan di antara mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, dan yang menantikan kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Kita tidak boleh sempit dalam pandangan kita, dan membatasi fasilitas kita untuk berbuat baik; namun sementara kita memperluas pengaruh kita dan memperbesar rencana-rencana kita ketika Penyelenggaraan membuka jalan, kita harus lebih bersungguh-sungguh untuk menghindari penyembahan berhala dunia. Sementara kita melakukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan kegunaan kita, kita harus melakukan upaya yang sesuai untuk mendapatkan hikmat dari Allah untuk menjalankan semua cabang pekerjaan sesuai dengan perintah-Nya, dan bukan dari sudut pandang duniawi. Kita tidak boleh meniru kebiasaan dunia, tetapi memanfaatkan fasilitas yang telah Tuhan tempatkan dalam jangkauan kita untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang.

Ketika sebagai manusia, pekerjaan kita sesuai dengan profesi kita, kita akan melihat jauh lebih banyak pencapaian daripada sekarang. Ketika kita memiliki orang yang berbakti seperti Elia, dan memiliki iman seperti yang dimilikinya, kita akan melihat bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya kepada kita seperti yang Ia lakukan kepada orang-orang kudus di zaman dahulu. Ketika kita memiliki orang-orang, yang meskipun mengakui kekurangan mereka, akan memohon kepada Allah dengan iman yang sungguh-sungguh, seperti halnya Yakub, kita

akan melihat hasil yang sama. Kuasa akan datang dari Allah kepada manusia sebagai jawaban atas doa iman. Hanya ada sedikit iman di dunia ini. Hanya ada sedikit orang yang hidup dekat dengan Allah. Dan bagaimana kita dapat mengharapkan kuasa yang lebih besar, dan bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya kepada manusia, ketika firman-Nya ditangani dengan lalai, dan ketika hati tidak dikuduskan melalui kebenaran? Orang-orang yang belum setengah bertobat, yang percaya diri dan berkarakter mandiri, mengkhotbahkan kebenaran kepada orang lain. Tetapi Allah tidak bekerja dengan mereka, karena mereka tidak kudus di dalam hati dan kehidupan mereka. Mereka tidak berjalan dengan rendah hati bersama Allah. Kita harus memiliki pelayanan yang bertobat, dan kemudian kita akan melihat terang Allah, dan kuasa-Nya membantu semua usaha kita.

Para penjaga yang pada zaman dahulu ditempatkan di tembok-tembok Yerusalem dan kota-kota lain, menempati posisi yang paling bertanggung jawab. Pada kesetiaan mereka, keselamatan semua orang di kota-kota itu bergantung. Ketika bahaya mengancam, mereka tidak boleh berdiam diri, baik siang maupun malam. Setiap beberapa saat mereka diharuskan untuk memanggil satu sama lain, untuk memastikan bahwa semua orang terjaga, dan tidak ada yang terluka. Para penjaga ditempatkan di beberapa tempat yang menghadap ke pos-pos penting yang harus dijaga, dan teriakan peringatan atau kegembiraan terdengar dari mereka. Hal ini dilakukan dari satu orang ke orang lain, masing-masing mengulangi kata-kata itu, sampai terdengar ke seluruh penjuru kota.

Penjaga-penjaga ini melambangkan pelayanan, yang kesetiannya bergantung pada keselamatan jiwa-jiwa. Para penatalayan rahasia Allah harus berdiri sebagai penjaga di atas tembok-tembok Sion; dan jika mereka

[22] melihat pedang datang, mereka harus membunyikan nada peringatan. Jika mereka adalah penjaga yang mengantuk, jika indera rohani mereka begitu lumpuh sehingga mereka tidak melihat dan menyadari adanya bahaya, dan orang-orang binasa, Tuhan akan menuntut darah mereka di tangan para penjaga.

"Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan peringatkanlah mereka dari pada-Ku." Para penjaga harus hidup sangat dekat dengan Tuhan, mendengar

firman-Nya dan terkesan dengan Roh-Nya, agar orang-orang tidak memandang mereka dengan sia-sia. "Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: "Hai orang fasik, engkau pasti mati," dan engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut balas terhadapnya dari tanganmu. Tetapi jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, supaya ia berbalik dari jalannya, dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau akan menyelamatkan jiwanya." [[Yehezkiel 33:7-9](#)].

Para duta Kristus harus berhati-hati agar mereka tidak, melalui ketidaksetiaan mereka, kehilangan jiwa mereka sendiri dan jiwa-jiwa mereka yang mendengarnya.

Saya diperlihatkan gereja-gereja di berbagai negara bagian yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, dan menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali. Ada sejumlah ketidakpedulian, kesombongan, cinta dunia, dan formalitas dingin yang mengkhawatirkan di antara mereka. Dan mereka adalah orang-orang yang dengan cepat menjadi seperti Israel kuno, sejauh menyangkut kurangnya kesalehan. Banyak orang yang membuat klaim kesalehan yang tinggi, namun tidak memiliki pengendalian diri. Nafsu dan nafsu menguasai; diri sendiri dibuat menonjol. Banyak yang sewenang-wenang, diktator, sombong, angkuh, sombong, dan tidak dikuduskan. Namun, beberapa di antara mereka adalah para pendeta, yang menangani kebenaran-kebenaran suci. Kecuali mereka bertobat, kandil mereka akan disingkirkan dari tempatnya. Kutukan Juruselamat yang diucapkan kepada pohon ara yang tidak berbuah adalah khotbah kepada semua orang formalis dan orang-orang munafik yang sombong yang menonjolkan diri kepada dunia dengan daun-daun yang megah, tetapi tidak berbuah. Sungguh suatu teguran bagi mereka [23] yang memiliki bentuk kesalehan, sementara dalam kehidupan mereka yang tidak kristiani mereka menyangkal kuasa daripadanya! Dia yang memperlakukan dengan kelembutan pemimpin orang-orang berdosa, Dia yang tidak pernah menolak kelemahan-kelemahan dan pertobatan sejati, betapapun besarnya kesalahannya, turun dengan kecaman-kecaman yang pedas terhadap mereka yang membuat pengakuan-pengakuan kesalehan yang tinggi, tetapi di dalam perbuatan-perbuatannya menyangkali iman mereka - [Testimonies for the Church 4:403](#).

Pengabdian pada Pekerjaan

Allah memilih Abraham sebagai utusan-Nya, yang melaluinya Dia menyampaikan terang kepada dunia. Firman Allah datang kepadanya, bukan dengan presentasi prospek yang bagus dalam kehidupan ini, gaji yang besar, penghargaan yang besar dan kehormatan duniawi. "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu," ([Kejadian 12:1](#)), demikianlah pesan ilahi kepada Abram. Sang bapa leluhur taat, dan "berangkatlah ia, tanpa mengetahui ke mana ia pergi," [[Ibrani 11:8](#)] sebagai pembawa terang Allah, untuk menjaga nama-Nya tetap hidup di bumi. Ia meninggalkan negerinya, rumahnya, sanak saudaranya, dan semua pergaulan yang menyenangkan yang berhubungan dengan kehidupannya yang mula-mula, untuk menjadi seorang musafir dan orang asing.

Sering kali lebih penting daripada yang disadari oleh banyak orang, bahwa persekutuan-persekutuan awal harus diputuskan, agar mereka yang akan berbicara "dalam nama Kristus", dapat berdiri dalam posisi di mana Allah dapat mendidik dan membuat mereka memenuhi syarat untuk pekerjaan-Nya yang besar. Kerabat dan teman sering kali memiliki pengaruh yang menurut Allah akan sangat mengganggu instruksi yang Dia rancang untuk diberikan kepada hamba-hamba-Nya. Saran-saran akan diberikan oleh mereka yang tidak memiliki hubungan dekat dengan Surga, yang jika diindahkan, akan mengalihkan perhatian mereka yang seharusnya menjadi pembawa terang bagi dunia. Sebelum Tuhan dapat menggunakannya, Abraham

[24] harus dipisahkan dari pergaulan sebelumnya, agar ia tidak dikendalikan oleh pengaruh manusia, atau bergantung pada bantuan manusia. Karena ia telah terhubung dengan Tuhan, orang ini selanjutnya harus tinggal di antara orang-orang asing. Karakternya haruslah khas, berbeda dari seluruh dunia. Ia bahkan tidak dapat menjelaskan tindakannya agar dapat dimengerti oleh teman-temannya, karena mereka adalah penyembah berhala. Hal-hal rohani harus dipahami secara rohani; oleh karena itu, motif dan

tindakannya tidak dapat dipahami oleh kaum kerabat dan sahabat-sahabatnya.

Ketaatan Abraham yang tidak perlu dipertanyakan lagi merupakan salah satu contoh iman yang paling mencolok, ketergantungan kepada Tuhan, yang dapat ditemukan dalam Kitab Suci. Hanya dengan janji yang jelas bahwa keturunannya akan memiliki Kanaan, tanpa bukti lahiriah sedikit pun, ia mengikuti

ke mana Tuhan akan memimpin, sepenuhnya dan dengan tulus mematuhi persyaratan di pihak-Nya, dan yakin bahwa Tuhan akan dengan setia melakukan firman-Nya. Sang bapa leluhur pergi ke mana pun Tuhan menunjukkan tugasnya; ia melewati padang gurun tanpa rasa takut; ia pergi ke tengah-tengah bangsa-bangsa penyembah berhala dengan satu pikiran, "Tuhan telah berfirman, aku akan menaati suara-Nya; Ia akan menuntun dan melindungiku."

Iman dan keyakinan seperti yang dimiliki Abraham, yang dibutuhkan oleh para utusan Tuhan saat ini. Tetapi banyak orang yang dapat dipakai Tuhan tidak mau bergerak maju, mendengar dan menaati satu suara di atas suara-suara yang lain. Hubungan dengan sanak saudara dan teman-teman, kebiasaan dan pergaulan sebelumnya, terlalu sering memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap hamba-hamba Tuhan sehingga Dia hanya dapat memberikan sedikit pengajaran kepada mereka, hanya dapat menyampaikan kepada mereka sedikit pengetahuan tentang tujuan-tujuan-Nya; dan sering kali setelah beberapa waktu, Dia mengesampingkan mereka, dan memanggil orang lain untuk menggantikan mereka, yang Dia uji dengan cara yang sama. Tuhan akan melakukan lebih banyak lagi bagi hamba-hamba-Nya jika mereka sepenuhnya dikuduskan bagi-Nya, menghargai pelayanan-Nya di atas ikatan-ikatan keluarga dan semua asosiasi duniawi lainnya.

Para pemangku jawatan Injil memiliki sebuah pekerjaan yang kudus. Mereka memiliki sebuah pesan peringatan yang khidmat untuk disampaikan kepada dunia, - sebuah pesan yang akan menjadi penikmat kehidupan bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Mereka adalah utusan Allah kepada manusia; dan mereka tidak boleh melupakan misi atau tanggung jawab mereka. Mereka tidak seperti orang dunia; mereka tidak dapat menjadi seperti mereka. Jika mereka ingin setia kepada Tuhan, mereka harus mempertahankan karakter mereka yang terpisah dan kudus. Jika mereka berhenti berhubungan dengan Surga, mereka berada dalam bahaya yang lebih besar daripada yang lain, dan dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat ke arah yang salah; karena Setan memiliki mata yang terus menerus mengawasi mereka, menunggu beberapa kelemahan yang berkembang, di mana ia dapat melakukan serangan yang berhasil. Dan betapa dia menang ketika dia berhasil! karena ketika seorang duta Kristus lengah, musuh yang besar itu dapat

melalui dia mengamankan banyak jiwa untuk dirinya sendiri.

Mereka yang memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan mungkin tidak akan makmur dalam hal-hal kehidupan ini; mereka mungkin akan sering mengalami ujian dan penderitaan. Yusuf difitnah dan dianiaya karena ia mempertahankan kebajikan dan integritasnya. Daud, utusan Allah yang terpilih, diburu seperti binatang buas oleh musuh-musuhnya yang jahat. Daniel dilemparkan ke dalam gua singa, karena dia jujur dan pantang menyerah dalam kesetiaannya kepada Tuhan. Ayub dirampas harta bendanya, dan begitu menderita secara jasmani sehingga ia dibenci oleh kerabat dan sahabat-sahabatnya; namun ia

mempertahankan integritas dan kesetiaannya kepada Allah. Yeremia mengucapkan kata-kata yang telah Allah taruh ke dalam mulutnya, dan kesaksiannya yang terus terang membuat raja dan para pembesar marah sehingga ia dilemparkan ke dalam lubang yang menjijikkan. Stefanus dilempari batu karena ia akan memberitakan tentang Kristus dan penyaliban-Nya. Paulus dipenjarakan, dipukuli dengan tongkat, dirajam, dan akhirnya dihukum mati, karena ia adalah utusan yang setia untuk membawa Injil kepada orang-orang bukan Yahudi. Yohanes yang dikasihi dibuang ke Pulau Patmos, "karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus." [[Wahyu 1:9](#)].

[26] Contoh-contoh ketabahan manusia ini, di dalam kekuatan kuasa divinitas, menjadi kesaksian bagi dunia akan kesetiaan janji-janji Allah-kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang. Ketika dunia memandang orang-orang yang rendah hati ini, dunia tidak dapat melihat nilai moral mereka di hadapan Allah. Adalah sebuah pekerjaan iman untuk dengan tenang bersandar kepada Allah di saat-saat tergelap - betapapun beratnya cobaan dan badai yang menerpa - untuk merasakan bahwa Bapa kita memegang kendali. Hanya mata iman yang dapat melihat melampaui hal-hal yang bersifat sementara dan akal budi untuk memperkirakan nilai dari kekayaan yang kekal.

Panglima militer yang hebat menaklukkan bangsa-bangsa, dan mengguncang tentara separuh dunia; tetapi ia mati karena kecewa, dan dalam pengasingan. Filsuf yang menjelajahi alam semesta, di mana-mana menelusuri manifestasi kuasa Tuhan, dan menikmati keselarasannya, sering kali gagal untuk melihat dalam keajaiban-keajaiban yang mengagumkan ini, tangan yang membentuk semuanya. "Manusia yang bermegah, tetapi tidak mengerti, adalah seperti binatang yang binasa." [[Mazmur 49:20](#)] Tidak ada harapan akan keabadian yang mulia yang menerangi masa depan musuh-musuh Allah. Tetapi para pahlawan iman itu memiliki janji akan warisan yang nilainya lebih besar daripada kekayaan duniawi apa pun, - warisan yang akan memuaskan kerinduan jiwa. Mereka mungkin tidak dikenal dan tidak diakui oleh dunia, tetapi mereka terdaftar sebagai warga negara di dalam buku-buku catatan surga. Kebesaran yang agung, kemuliaan yang kekal dan abadi, akan menjadi upah terakhir bagi mereka yang telah Allah jadikan sebagai pewaris segala sesuatu.

Para pelayan Injil harus menjadikan kebenaran Allah sebagai

tema pembelajaran, meditasi, dan percakapan. Pikiran yang banyak memikirkan kehendak Allah yang dinyatakan kepada manusia akan menjadi kuat di dalam kebenaran. Mereka yang membaca dan belajar dengan kerinduan yang sungguh-sungguh akan terang ilahi, apakah mereka pelayan Tuhan atau bukan, akan segera menemukan di dalam Alkitab suatu keindahan dan keselarasan yang akan menarik perhatian mereka,

[27] mengangkat pikiran mereka, dan memberi mereka inspirasi dan energi

argumen yang akan sangat ampuh untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa.

Ada bahaya bahwa para pendeta yang mengaku percaya pada kebenaran masa kini akan merasa puas hanya dengan menyampaikan teorinya saja, sementara jiwanya sendiri tidak merasakan kuasa pengudusannya. Beberapa orang tidak memiliki kasih Allah di dalam hatinya, yang melembutkan, membentuk, dan memuliakan kehidupan. Pemazmur menyatakan tentang orang yang baik, "Kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat-Nya ia merenungkannya siang dan malam." Mengacu pada pengalamannya sendiri, ia berseru, "Betapa aku menyukai Taurat-Mu, itulah meditasiku sepanjang hari." "Mataku mencegah berjaga-jaga pada waktu malam, supaya aku dapat merenungkan firman-Mu." [[Mazmur 1:2](#); [119:97](#), [148](#)].

Tidak ada seorang pun yang memenuhi syarat untuk berdiri di meja kudus kecuali ia telah merasakan pengaruh kebenaran Allah yang mengubah jiwanya. Kemudian, dan tidak sampai saat itu, dia dapat dengan ajaran dan teladan dengan benar merepresentasikan kehidupan Kristus. Tetapi banyak orang, dalam pekerjaan mereka, lebih meninggikan diri mereka sendiri daripada Tuan mereka; dan orang-orang bertobat kepada pelayan dan bukan kepada Kristus.

Saya sedih mengetahui bahwa beberapa orang yang mengkhotbahkan kebenaran saat ini adalah orang-orang yang belum bertobat. Mereka tidak terhubung dengan Tuhan. Mereka memiliki agama di kepala, tetapi tidak memiliki pertobatan hati; dan mereka adalah orang-orang yang paling percaya diri dan merasa diri cukup; dan rasa cukup ini akan menghalangi mereka untuk mendapatkan pengalaman yang sangat penting untuk menjadikan mereka pekerja yang efektif di kebun anggur Tuhan. Saya berharap dapat membangkitkan mereka yang mengaku sebagai penjaga tembok Sion, untuk menyadari tanggung jawab mereka. Mereka harus bangun, dan mengambil posisi yang lebih tinggi bagi Tuhan; karena jiwa-jiwa akan binasa karena kelalaian mereka. Mereka harus memiliki pengabdian yang tulus kepada Tuhan yang akan menuntun mereka untuk melihat sebagaimana Tuhan melihat, dan menerima kata-kata peringatan darinya dan membunyikan alarm kepada mereka yang berada dalam bahaya. Tuhan tidak akan menyembunyikan kebenaran-Nya dari penjaga yang setia. Mereka yang melakukan

endak Allah[28] akan mengetahui ajaran itu. "Orang bijak akan mengerti;" tetapi "orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu yang akan memahaminya." [[Daniel 12:10.](#)]

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." ([Matius 11:29](#)) Saya memohon kepada mereka yang telah menerima posisi guru, pertama-tama untuk menjadi pelajar yang rendah hati, dan selalu tetap menjadi murid di sekolah Kristus, untuk menerima dari Guru pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati. Kerendahan hati yang disertai dengan aktivitas yang sungguh-sungguh, akan menghasilkan keselamatan

jiwa-jiwa yang telah dibeli dengan mahal oleh darah Kristus. Seorang hamba Tuhan dapat saja memahami dan mempercayai teori kebenaran, dan dapat menyampaikannya kepada orang lain; tetapi bukan hanya itu saja yang dituntut darinya. "Iman tanpa perbuatan adalah mati." [Yakobus 2:20] Ia membutuhkan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Iman yang hidup di dalam Kristus akan membawa setiap tindakan kehidupan dan setiap emosi jiwa ke dalam keselarasan dengan kebenaran dan keadilan Allah.

Kekhawatiran, peninggian diri, kesombongan, nafsu, dan setiap sifat karakter lain yang tidak sesuai dengan Pola kita yang kudus, harus diatasi; dan kemudian kerendahan hati, kelemahlembutan, dan rasa syukur yang tulus kepada Yesus atas keselamatan-Nya yang agung akan terus mengalir dari mata air hati yang murni. Suara Yesus harus didengar dalam pesan yang keluar dari bibir duta-Nya.

Kita harus memiliki pelayanan yang bertobat. Efisiensi dan kuasa yang ada pada seorang hamba Tuhan yang sungguh-sungguh bertobat akan membuat orang-orang munafik di Sion gemetar, dan orang-orang berdosa menjadi takut. Standar kebenaran dan kekudusan sedang tertinggal di dalam debu. Jika mereka yang membunyikan nada-nada peringatan yang khidmat pada masa ini dapat menyadari pertanggungjawaban mereka kepada Allah, mereka akan melihat pentingnya doa yang sungguh-sungguh. Ketika kota-kota sunyi senyap dalam tidur tengah malam, ketika setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing, Kristus, teladan kita, akan pergi ke Bukit Zaitun,

[29] dan di sana, di tengah-tengah pepohonan yang menaungi, Ia akan menghabiskan sepanjang malam dalam doa. Dia yang adalah diri-Nya sendiri tanpa noda dosa, - rumah harta karun yang penuh berkat; yang suaranya didengar pada jam jaga keempat malam oleh murid-murid-Nya yang ketakutan di atas lautan yang bergelora, di dalam berkat sorgawi, dan yang firman-Nya dapat memanggil orang-orang mati dari kubur mereka, - Dialah yang berdoa dengan tangisan dan air mata yang keras. Ia tidak berdoa untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk mereka yang harus diselamatkan-Nya. Ketika Ia menjadi seorang pendoa, yang meminta kepada Bapa-Nya untuk mendapatkan persediaan kekuatan yang baru, dan datang kembali dengan segar dan kuat sebagai pengganti manusia, Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia yang menderita, dan memberi mereka

sebuah teladan tentang pentingnya doa.

Hakikat-Nya adalah tanpa noda dosa. Sebagai Anak Manusia, Ia berdoa kepada Bapa, menunjukkan bahwa natur manusia membutuhkan semua dukungan ilahi yang dapat diperoleh manusia sehingga ia dapat dikuatkan untuk tugas dan dipersiapkan untuk pencobaan. Sebagai Pangeran Kehidupan, Dia memiliki kuasa bersama Allah, dan menang bagi umat-Nya. Juruselamat ini, yang berdoa bagi mereka yang merasa tidak membutuhkan doa, dan menangis bagi mereka yang merasa tidak membutuhkan

air mata, sekarang berada di hadapan takhta, untuk menerima dan mempersembahkan kepada Bapa-Nya permohonan dari mereka yang telah Ia doakan di bumi. Teladan Kristus adalah untuk kita ikuti. Doa adalah sebuah keharusan dalam pekerjaan kita untuk keselamatan jiwa-jiwa. Hanya Allah saja yang dapat memberikan pertumbuhan benih yang kita tabur.

Kita sering gagal karena kita tidak menyadari bahwa, oleh Roh-Nya, Kristus menyertai kita sama seperti ketika Ia bergerak secara nyata di atas bumi pada masa kehinaan-Nya. Berlaluinya waktu tidak mengubah janji perpisahan-Nya kepada para rasul-Nya ketika Ia terangkat ke surga, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ia telah menetapkan bahwa harus ada suatu sukseksi orang-orang yang menerima otoritas dari para pengajar iman yang pertama untuk terus memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Yang agung Guru telah mendelegasikan kuasa kepada hamba-hamba-Nya, yang "memiliki harta ini

dala

m bejana tanah liat." [2 Korintus 4:7.] Kristus akan mengawasi pekerjaan para duta besarnya, jika mereka menunggu instruksi dan bimbingannya.

Para pendeta yang sungguh-sungguh merupakan wakil Kristus akan menjadi orang-orang yang berdoa. Dengan kesungguhan dan iman yang tidak dapat disangkal, mereka akan memohon kepada Allah agar mereka dikuatkan dan dibentengi dalam tugas dan percobaan, dan agar bibir mereka disucikan dengan sentuhan bara api yang hidup dari mezbah, untuk menyampaikan firman Allah kepada umat. "Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah orang yang berpengertian, supaya aku tahu bagaimana mengatakan perkataan pada waktunya kepada orang yang letih lesu; Ia membangunkan aku pada waktu pagi dan membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang yang berpengertian." [Yesaya 50:4].

Kristus berkata kepada Petrus, "Simon, Simon, lihatlah, Iblis menginginkan engkau, supaya ia dapat mengayak engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur." [Lukas 22:31, 32.] Siapakah yang dapat memperkirakan hasil dari doa-doa Penebus dunia? Ketika Kristus akan melihat kesusahan jiwanya dan merasa puas, maka akan terlihat dan disadari nilai dari doa-doa-Nya yang sungguh-sungguh ketika keilahian-Nya terselubung dengan kemanusiaan.

Yesus memohon, bukan hanya untuk seorang saja, tetapi untuk semua murid-murid-Nya, "Bapa, Aku menghendaki supaya mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga menyertai Aku di mana pun Aku berada." ([Yohanes 17:24](#)) Mata-Nya menembus tabir gelap masa depan, dan membaca sejarah hidup setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Dia merasakan beban dan kesedihan dari setiap jiwa yang diombang-ambingkan oleh badai; dan kesungguhan itu

doa yang menyertai murid-murid-Nya yang masih hidup, yaitu semua pengikut-Nya, sampai kepada akhir zaman. "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka." [[Yohanes 17:20](#).] Ya; doa Kristus itu mencakup kita juga. Kita harus terhibur oleh pemikiran bahwa kita memiliki seorang Pengantara yang agung di surga, yang mempersembahkan

[31] permohonan kita di hadapan Allah. "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." [[1 Yohanes 2:1](#).] Pada saat yang paling membutuhkan, ketika keputusan akan membanjiri jiwa, pada saat itulah mata Yesus yang awas melihat bahwa kita membutuhkan pertolongan-Nya. Saat kebutuhan manusia adalah saat kesempatan Tuhan. Ketika semua dukungan manusia gagal, maka Yesus datang menolong kita, dan kehadiran-Nya membuyarkan kegelapan dan mengangkat awan kesuraman.

Di dalam perahu kecil mereka di Danau Galilea, di tengah badai dan kegelapan, para murid berusaha keras untuk mencapai pantai, tetapi semua usaha mereka tidak berhasil. Saat keputusan menguasai mereka, Yesus terlihat berjalan di atas buih-buih yang tertutup buih. Bahkan kehadiran Kristus pada awalnya tidak mereka sadari, dan ketakutan mereka semakin bertambah, sampai suara-Nya yang berkata, "Ini Aku, jangan takut," [[Matius 14:27](#)] menghilangkan ketakutan mereka, dan memberi mereka pengharapan dan sukacita. Maka dengan rela hati murid-murid yang miskin dan letih itu menghentikan usaha mereka, dan mempercayakan semuanya kepada Sang Guru.

Kejadian yang mencolok ini menggambarkan pengalaman para pengikut Kristus. Betapa seringnya kita menarik-narik dayung, seolah-olah kekuatan dan hikmat kita sendiri sudah cukup, hingga kita mendapati bahwa usaha kita sia-sia. Kemudian, dengan tangan yang gemetar dan kekuatan yang gagal, kita menyerahkan pekerjaan itu kepada Yesus, dan mengakui bahwa kita tidak mampu melakukannya. Penebus kita yang penuh belas kasihan mengasihani kelemahan kita; dan ketika, sebagai jawaban atas seruan iman, Ia melakukan pekerjaan yang kita minta, betapa mudahnya Ia menyelesaikan apa yang bagi kita tampak begitu sulit.

Sejarah umat Allah di masa lampau memberi kita banyak contoh yang menguatkan tentang doa yang menang. Ketika orang Amalek datang menyerang perkemahan Israel di padang gurun, Musa tahu

bahwa bangsanya tidak siap untuk menghadapi serangan itu. Dia mengutus Yosua dengan sekelompok tentara untuk menghadapi musuh, sementara dia sendiri, bersama Harun dan Hur, mengambil posisi di atas bukit yang menghadap ke medan perang.

[32] Di sana, hamba Tuhan ini menyerahkan kasus ini kepada Dia yang hanya dapat memberikan kemenangan kepada mereka. Dengan tangan terentang ke langit, Musa berdoa dengan sungguh-sungguh untuk keberhasilan pasukan Israel. Terlihat bahwa ketika tangannya menengadah ke atas, Israel menang

melawan musuh, tetapi ketika karena kelelahan mereka dibiarkan jatuh, Amalek menang. Harun dan Hur tetap membantu Musa, sampai kemenangan, penuh dan sempurna, berpihak kepada Israel, dan musuh-musuh mereka terusir dari padang gurun.

Kejadian ini menjadi pelajaran bagi seluruh Israel sampai akhir zaman, bahwa Tuhan adalah kekuatan umat-Nya. Ketika Israel menang, Musa menengadahkan tangannya ke langit, dan bersyafaat atas nama mereka; jadi, ketika seluruh umat Israel menang, itu karena Dia yang Mahakuasa menangani kasus mereka, dan berperang untuk mereka. Musa tidak meminta atau percaya bahwa Tuhan akan mengalahkan musuh-musuh mereka sementara Israel tetap tidak aktif. Dia mengumpulkan semua pasukannya dan mengirim mereka dengan persiapan yang sebaik mungkin, dan kemudian dia membawa seluruh masalah ini kepada Tuhan dalam doa. Musa di atas gunung memohon kepada Tuhan, sementara Yosua, dengan para pengikutnya yang pemberani, berada di bawah, melakukan yang terbaik untuk menghadapi dan memukul mundur musuh-musuh Israel dan Allah.

Doa yang muncul dari hati yang sungguh-sungguh dan percaya adalah doa yang efektif dan sungguh-sungguh yang menghasilkan banyak hal. Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita seperti yang kita harapkan, karena kita mungkin tidak meminta apa yang terbaik bagi kita; tetapi dalam kasih dan hikmat-Nya yang tak terbatas, Ia akan memberikan kepada kita hal-hal yang paling kita perlukan. Berbahagialah hamba Tuhan yang memiliki Harun dan Hur yang setia untuk menguatkan tangannya ketika ia menjadi letih, dan mengangkatnya dengan iman dan doa. Dukungan yang demikian merupakan bantuan yang sangat besar bagi hamba Kristus dalam pekerjaannya, dan sering kali akan membuat perjuangan kebenaran menang dengan gemilang.

Setelah pelanggaran Israel dalam membuat anak lembu emas, Musa

[33]

kembali memohon kepada Tuhan atas nama bangsanya. Dia memiliki pengetahuan tentang mereka yang telah ditempatkan di bawah pengawasannya; dia tahu

kebejatan hati manusia, dan menyadari kesulitan yang harus ia hadapi. Tetapi dia telah belajar dari pengalaman bahwa untuk memiliki pengaruh dengan orang-orang, dia harus terlebih dahulu memiliki kuasa dengan Tuhan. Tuhan membaca ketulusan dan tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri dari hati hamba-Nya,

dan merendahkan diri untuk berkomunikasi dengan manusia yang lemah ini, secara tatap muka, seperti seseorang berbicara dengan seorang teman. Musa menyerahkan dirinya dan semua bebannya sepenuhnya kepada Tuhan, dan dengan bebas mencurahkan jiwanya di hadapan-Nya. Tuhan tidak menegur hamba-Nya, tetapi membungkuk untuk mendengarkan permohonannya.

Musa memiliki perasaan yang dalam tentang ketidaklayakannya, dan ketidaklayakannya untuk melakukan pekerjaan besar yang telah Tuhan panggil. Ia memohon dengan kesungguhan hati agar Tuhan mau menyertainya. Jawabannya datang, "Penyertaan-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." [Tetapi Musa tidak merasa bahwa ia dapat berhenti sampai di sini. Ia telah memperoleh banyak hal, tetapi ia rindu untuk lebih mendekat lagi kepada Allah, untuk mendapatkan jaminan yang lebih kuat akan penyertaan-Nya yang kekal. Ia telah memikul beban Israel; ia telah memikul tanggung jawab yang sangat besar; ketika bangsa itu berdosa, ia menderita penyesalan yang mendalam, seakan-akan ia sendiri yang bersalah; dan sekarang ia merasakan akibat-akibat yang sangat buruk, jika Allah membiarkan bangsa itu menjadi keras kepala dan tegar tengkuk. Mereka tidak akan ragu-ragu untuk membunuh Musa, dan karena ketergesa-gesaan dan kesesatan mereka sendiri, mereka akan segera menjadi mangsa musuh-musuh mereka, dan dengan demikian mencemarkan nama Allah di hadapan bangsa-bangsa lain. Musa menekan permohonannya dengan kesungguhan dan semangat yang begitu besar sehingga jawabannya datang, "Aku akan melakukan apa yang kaukatakan itu, sebab engkau telah mendapat kasih karunia di mataku, dan aku mengenal engkau."

[34] Sekarang, tentu saja, kita mengharapkan sang nabi berhenti memohon; tetapi tidak, karena didorong oleh keberhasilannya, dia terus mendekat kepada Allah, dengan keakraban yang suci yang hampir tidak dapat kita bayangkan. Dia sekarang mengajukan permohonan yang belum pernah diajukan oleh manusia sebelumnya: "Aku memohon kepada-Mu, perhatikanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Permohonan yang luar biasa yang datang dari seorang manusia yang terbatas dan fana! Tetapi apakah ia ditolak? apakah Allah menegurnya karena menganggapnya sombong? Tidak; kita mendengar kata-kata yang penuh rahmat: "Aku akan membuat semua kebaikan-Ku lewat di hadapan-Mu."

Kemuliaan Allah yang disingkapkan tidak dapat dilihat oleh manusia dan hidup; tetapi Musa diyakinkan bahwa ia akan melihat kemuliaan ilahi sebanyak yang dapat ia tanggung dalam keadaannya yang fana ini. Tangan yang menciptakan dunia, yang memegang gunung-gunung pada tempatnya, mengambil

manusia dari debu tanah ini, manusia yang memiliki iman yang besar ini, dan dengan penuh belas kasihan menyelimutinya di dalam sebuah celah bukit batu, sementara kemuliaan Allah dan segala kebaikan-Nya melintas di depannya. Dapatkah kita mengagumi bahwa "kemuliaan yang luar biasa" yang dipantulkan dari Kemahakuasaan bersinar di wajah Musa dengan kecerahan yang sedemikian rupa sehingga orang-orang tidak dapat melihatnya? Kesan Allah ada padanya, membuatnya tampak seperti salah satu malaikat yang bersinar dari takhta.

Pengalaman ini, di atas segalanya, jaminan bahwa Allah akan mendengar doanya, dan bahwa hadirat ilahi akan menyertainya, lebih berharga bagi Musa sebagai seorang pemimpin daripada pembelajaran di Mesir, atau semua pencapaiannya dalam ilmu kemiliteran. Tidak ada kekuatan, keahlian, atau pembelajaran duniawi yang dapat menggantikan kehadiran Allah secara langsung. Dalam sejarah Musa, kita dapat melihat persekutuan yang intim dengan Allah yang menjadi hak istimewa manusia untuk dinikmati. Bagi para pendurhaka, jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup adalah hal yang menakutkan. Tetapi Musa tidak takut untuk menyendiri dengan Sang Pemberi hukum yang telah diucapkan dengan keagungan yang luar biasa dari Gunung Sinai, karena jiwanya selaras dengan kehendak Penciptanya.

Doa adalah pembukaan hati kepada Tuhan seperti kepada seorang teman. Mata [35] iman akan melihat Allah sangat dekat, dan orang yang berdoa dapat memperoleh bukti yang berharga tentang kasih dan perhatian ilahi kepadanya. Tetapi mengapa sehingga begitu banyak doa yang tidak pernah dijawab? Daud berkata, "Aku berseru kepada-Nya dengan mulutku, dan Dia dipuji dengan lidahku. Tetapi jika aku menaruh kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." [Melalui nabi yang lain, Tuhan memberi kita janji, "Kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu." [Yeremia 29:13.] Sekali lagi, Dia berbicara tentang beberapa orang yang "tidak berseru kepada-Ku dengan segenap hati." [Hosea 7:14.] Permohonan seperti itu adalah doa yang hanya berupa basa-basi, hanya di bibir saja, yang tidak diterima oleh Tuhan.

Doa yang dipanjatkan Natanael ketika ia berada di bawah pohon ara, datang dari hati yang tulus, dan doa itu didengar dan dijawab oleh Sang Guru. Kristus berkata tentang dia, "Lihatlah, seorang Israel, yang tidak ada tipu dayanya!" [Yohanes 1:47] Tuhan membaca hati semua orang, dan memahami maksud dan tujuan mereka. "Doa orang yang tulus hati adalah kesukaannya." [Amsal 15:18.] Dia tidak akan lamban untuk mendengarkan mereka yang membuka hati kepada-Nya, yang tidak meninggikan diri, tetapi dengan tulus merasakan kelemahan dan ketidaklayakan mereka.

Kita membutuhkan doa, doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, doa yang penuh penderitaan, doa seperti yang

dipanjatkan oleh Daud ketika ia berseru: "Seperti ikan hart merindukan mata air, demikianlah rindu jiwaku kepada-Mu, ya Allah." "Aku merindukan ajaran-ajaran-Mu," "Aku merindukan keselamatan dari pada-Mu." "Jiwaku merindukan, bahkan merindukan pelataran-pelataran TUHAN, hatiku dan dagingku berseru-seru kepada Allah yang hidup." "Jiwaku remuk karena kerinduanku akan pengadilan-pengadilan-Mu." [[Mazmur 42:1](#); [119:40](#), [174](#); [84:2](#); [119:20](#).] Ini adalah roh yang bergumul

doa, seperti yang dimiliki oleh pemazmur kerajaan. Daniel berdoa kepada Tuhan, tidak meninggikan diri atau mengklaim kebaikan apa pun: "Ya Tuhan,

- [36] Dengarlah, ya TUHAN, ampunilah, ya TUHAN, dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah menunda-nunda, karena Engkau, ya Allahku." [Inilah yang Yakobus sebut sebagai doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Tentang Kristus dikatakan, "Dan dalam kesengsaraan-Nya Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh." [[Lukas 22:44](#).] Betapa berbedanya dengan doa yang diijabah oleh Keagungan surga ini dengan doa-doa yang lemah dan tidak tulus yang dipanjatkan kepada Allah. Banyak orang yang puas dengan basa-basi, dan hanya sedikit yang memiliki kerinduan yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh kasih sayang kepada Allah.

Persekutuan dengan Allah memberikan kepada jiwa suatu pengetahuan yang mendalam tentang kehendak-Nya. Tetapi banyak orang yang mengaku beriman tidak mengetahui apa itu pertobatan yang sejati. Mereka tidak memiliki pengalaman persekutuan dengan Bapa melalui Yesus Kristus, dan tidak pernah merasakan kuasa kasih karunia ilahi untuk menguduskan hati. Berdoa dan berdosa, berdosa dan berdoa, hidup mereka penuh dengan kedengkian, tipu daya, iri hati, cemburu, dan cinta diri. Doa-doa dari golongan ini adalah kekejian bagi Allah. Doa yang benar melibatkan energi jiwa, dan mempengaruhi kehidupan. Orang yang mencurahkan keinginannya di hadapan Allah akan merasakan kekosongan dari segala sesuatu yang ada di kolong langit. "Segala keinginanku ada di hadapan-Mu," kata Daud, "dan rintihanku tidak tersembunyi bagi-Mu." "Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup, kapankah aku akan datang dan menghadap Allah?" "Apabila aku mengingat semuanya itu, aku mencurahkan jiwaku di dalam diriku." [[Mazmur 38:9](#); [42:2](#), [4](#).]

Seiring dengan bertambahnya jumlah kita, rencana-rencana yang lebih luas harus diletakkan untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin meningkat; tetapi kita tidak melihat adanya lipatan khusus tentang kesalehan yang sungguh-sungguh, kesederhanaan Kristiani, dan pengabdian yang sungguh-sungguh. Gereja tampaknya puas dengan hanya mengambil langkah-langkah pertama dalam pertobatan. Mereka lebih siap untuk bekerja secara aktif daripada untuk pengabdian yang rendah hati, - lebih siap untuk terlibat dalam pelayanan keagamaan secara lahiriah daripada dalam pekerjaan hati. Meditasi dan doa diabaikan demi kesibukan dan pertunjukan.

Agama harus dimulai dengan mengosongkan dan memurnikan hati, dan harus dipupuk dengan doa setiap hari.

[37] Kemajuan yang mantap dalam pekerjaan kita dan fasilitas kita yang semakin bertambah memenuhi hati dan pikiran banyak orang dengan kepuasan dan kebanggaan, yang kita takutkan akan menggantikan kasih Allah di dalam jiwa. Kesibukan dalam bagian mekanis dari pekerjaan Allah dapat menyibukkan pikiran sehingga doa diabaikan, dan mementingkan diri sendiri dan kemandirian, yang siap untuk mendorong jalan mereka, akan

menggantikan kebaikan, kelemahlembutan, dan kerendahan hati yang sejati. Seruan penuh semangat dapat terdengar, "Bait Tuhan, Bait Tuhan, inilah dia!" [Yeremia 7:4.] "Marilah bersama-sama dengan aku, dan lihatlah semangatku bagi Tuhan." [2 Raja-raja 10:16] Tetapi di manakah para pemikul beban, di manakah para bapa dan ibu di Israel, di manakah mereka yang memikul beban jiwa-jiwa di dalam hati mereka, dan yang bersimpati kepada sesamanya, yang siap untuk menempatkan diri mereka pada posisi apa pun untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran kekal?

"Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." [Zakharia 4:6.] "Kamu adalah," kata Kristus, "terang dunia." Sungguh suatu tanggung jawab yang besar! Ada kebutuhan untuk berpuasa, merendahkan diri, dan berdoa atas semangat kita yang membusuk dan kerohanian kita yang merana. Kasih dari banyak orang menjadi dingin. Upaya dari banyak pengkhotbah kita tidak seperti yang seharusnya. Ketika beberapa orang yang tidak memiliki Roh dan kuasa Allah memasuki ladang baru, mereka mulai mencela denominasi lain, berpikir bahwa mereka dapat meyakinkan orang-orang akan kebenaran dengan menunjukkan ketidakkonsistenan gereja-gereja populer. Pada beberapa kesempatan, mungkin perlu untuk membicarakan hal-hal ini, tetapi pada umumnya hal ini hanya menimbulkan prasangka buruk terhadap pekerjaan kita, dan menutup telinga banyak orang yang mungkin telah mendengarkan kebenaran. Jika para guru ini terhubung erat dengan Kristus, mereka akan memiliki hikmat ilahi untuk mengetahui bagaimana cara mendekati orang-orang. Mereka tidak akan segera melupakan kegelapan dan kesalahan, hawa nafsu dan prasangka, yang telah menjauhkan diri mereka dari kebenaran.

Jika para guru ini bekerja dengan roh Sang Guru,

l yang sangat

hasi

ber

beda akan terjadi. Dengan kelemahlembutan dan kesabaran, kelembutan dan kasih, namun dengan kesungguhan yang teguh, mereka akan berusaha untuk

mengarahkan jiwa-jiwa yang tersesat kepada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Ketika hal ini dilakukan, kita akan melihat Allah bergerak di dalam hati manusia. Rasul yang agung ini berkata, "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah."

[1 Korintus 3:9.] Sungguh suatu pekerjaan yang sangat berat bagi manusia yang malang! Kita diperlengkapi dengan senjata rohani untuk bertarung dalam "pertarungan iman yang benar", tetapi beberapa orang tampaknya hanya mengambil dari gudang senjata di surga, yaitu baut-baut guntur. Berapa lama lagi cacat ini akan terus ada?

Ketika berada di tengah-tengah ketertarikan religius, beberapa orang mengabaikan bagian terpenting dari pekerjaan ini. Mereka gagal untuk mengunjungi dan berkenalan dengan mereka yang telah menunjukkan minat untuk hadir malam demi malam untuk mendengarkan penjelasan Kitab Suci. Percakapan

pada pokok-pokok agama, dan doa yang sungguh-sungguh pada waktu yang tepat, dapat menyeimbangkan banyak jiwa ke arah yang benar. Para pendeta yang mengabaikan tugas mereka dalam hal ini bukanlah gembala-gembala kawanan domba yang sejati. Pada saat mereka seharusnya paling aktif mengunjungi, bercakap-cakap, dan berdoa dengan orang-orang yang berkepentingan ini, beberapa di antaranya malah sibuk menulis surat-surat yang tidak perlu kepada orang-orang yang berada di tempat yang jauh. O, apa yang sedang kita lakukan untuk Sang Guru! Ketika masa percobaan berakhir, berapa banyak orang akan melihat kesempatan yang telah mereka lalaikan untuk memberikan pelayanan kepada Tuhan mereka yang terkasih yang telah mati bagi mereka. Dan bahkan mereka yang dianggap paling setia pun akan melihat lebih banyak lagi yang dapat mereka lakukan, seandainya pikiran mereka tidak teralihkan oleh hal-hal duniawi.

Kami memohon kepada para pemberita Injil Kristus untuk tidak pernah patah semangat dalam pekerjaan mereka, tidak pernah menganggap orang berdosa yang paling keras kepala berada di luar jangkauan kasih karunia Allah. Orang-orang seperti itu dapat menerima kebenaran

[39] di dalam kasih dan menjadi garam dunia. Dia yang membalikkan hati manusia seperti sungai-sungai yang dibalikkan, dapat membawa jiwa yang paling egois dan mengeraskan hati untuk berserah kepada Kristus. Adakah yang terlalu sulit untuk dilakukan oleh Allah? "Firman-Ku," katanya, "tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil pada apa yang Kukirimkan." [[Yesaya 55:11](#)].

Tuhan tidak akan memberikan berkat-Nya kepada mereka yang lalai, egois, dan suka bersenang-senang, yang tidak mau mengangkat beban dalam perjuangan-Nya. "Baik sekali" akan diucapkan kepada mereka yang telah berbuat baik. Setiap orang akan dibalas "sesuai dengan perbuatannya". [[Wahyu 22:12](#).] Kita menginginkan pelayanan yang aktif, - para pendoa, yang akan bergumul dengan Allah seperti Yakub, yang berkata, "Aku tidak akan melepaskan Engkau, sebelum Engkau memberkati aku." [[Kejadian 32:26](#).] Jika kita ingin mendapatkan mahkota kemenangan, kita harus mengerahkan segala kemampuan kita, dan mengerahkan segala kekuatan kita. Kita tidak akan pernah bisa diselamatkan dengan tidak aktif. Menjadi pemalas di kebun anggur

Tuhan berarti melepaskan semua hak atas upah orang benar -
[Testimonies for the Church 4:523](#).

Perlunya Mengabarkan Kristus

Kebehasilan yang agung dan khidmat telah dipercayakan kepada kita, dan untuk itu kita bertanggung jawab. Terlalu sering kebenaran ini disajikan dalam teori yang dingin. Khotbah demi khotbah tentang poin-poin doktrinal disampaikan kepada orang-orang yang datang dan pergi, beberapa di antaranya tidak akan pernah mendapatkan kesempatan yang sama baiknya untuk diyakinkan dan bertobat kepada Kristus. Kesempatan emas itu hilang dengan menyampaikan khotbah-khotbah yang panjang lebar, yang memamerkan diri sendiri, tetapi tidak meninggikan Kristus. Sebuah teori tentang kebenaran tanpa kesalahan yang vital tidak dapat menghilangkan kegelapan moral yang menyelimuti jiwa.

Permata kebenaran yang paling berharga sering kali tidak berdaya oleh kebijaksanaan kata-kata yang membungkusnya, sementara kekuatan

Roh Allah masih kurang. Kristus menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaannya; dan Ia tidak hanya menjangkau orang yang paling tinggi, tetapi juga orang yang paling rendah.

manusia di bumi. Pelayan yang adalah duta Allah dan wakil Kristus di bumi, yang merendahkan diri agar Allah ditinggikan, akan memiliki kualitas kefasihan yang sejati. Kesalahan yang sejati, hubungan yang dekat dengan Allah, dan pengalaman hidup sehari-hari dalam pengenalan akan Kristus, akan membuat lidah yang gagap menjadi fasih.

Ketika saya melihat kekurangan-kekurangan yang ada di dalam gereja-gereja muda, ketika saya melihat dan menyadari kebutuhan mereka yang sangat besar akan kesalahan yang penting dan kekurangan mereka dalam pengalaman religius yang sejati, hati saya sedih. Saya tahu bahwa mereka yang membawa hikmat kebenaran kepada mereka tidak mengajar mereka dengan benar tentang semua hal yang penting bagi kesempurnaan karakter yang simetris di dalam Kristus Yesus. Hal-hal ini mungkin telah diabaikan terlalu lama oleh para pengajar kebenaran. Berbicara tentang Injil, Paulus berkata: "Untuk itulah aku menjadi pelayan, sesuai dengan amanat Allah yang dikaruniakan kepadaku untuk

menggenapi firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, supaya Allah menyatakan kepada orang-orang yang tidak mengenal Dia, kekayaan kemuliaan rahasia itu, yaitu Kristus, yang adalah pengharapan kemuliaan.

memberitakan Injil, memperingatkan setiap orang dan mengajar setiap orang dalam segala hikmat, supaya setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus, dan untuk itulah aku juga bekerja keras sesuai dengan pekerjaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa." [Kolose 1:25-29].

Di sini para pelayan Kristus memiliki pekerjaan mereka, kualifikasi mereka, dan kuasa kasih karunia Allah yang bekerja di dalam diri mereka, dengan jelas. Allah telah berkenan baru-baru ini [Pertama kali diterbitkan pada tahun 1879.] untuk menunjukkan kepada saya suatu kekurangan yang besar pada banyak orang yang mengaku sebagai wakil-wakil Kristus. Singkatnya, jika mereka kekurangan dalam iman dan pengetahuan

[41] kesalahan yang penting, mereka tidak hanya menipu jiwa mereka sendiri, tetapi juga membuat kegagalan dalam pekerjaan menghadirkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus. Banyak orang yang mereka bawa ke dalam kebenaran tidak memiliki kesalahan yang sejati. Mereka mungkin memiliki teori tentang kebenaran, tetapi mereka tidak sepenuhnya bertobat. Hati mereka masih bersifat kedagingan; mereka tidak tinggal di dalam Kristus dan Dia di dalam mereka. Adalah tugas hamba Tuhan untuk menyampaikan teori kebenaran, tetapi ia tidak boleh berpuas diri hanya dengan melakukan hal ini. Ia harus menggunakan bahasa Paulus, "Aku juga bekerja keras, berjuang menurut pekerjaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa."

Hubungan yang penting dengan Gembala Kepala akan membuat gembala yang tidak digembalakan menjadi wakil Kristus yang hidup, yang menjadi terang bagi dunia. Pemahaman akan semua pokok iman kita memang penting, tetapi jauh lebih penting lagi bahwa seorang hamba Tuhan harus disucikan melalui kebenaran yang disampaikannya dengan tujuan untuk menerangi hati nurani para pendengarnya. Dalam serangkaian pertemuan, tidak boleh ada satu ceramah pun yang hanya berisi teori, dan juga tidak boleh ada doa yang panjang dan membosankan. Doa yang seperti itu tidak didengar oleh Allah. Saya telah mendengarkan banyak doa-doa yang bersifat prosa, khotbah yang tidak beralasan dan tidak pada tempatnya. Sebuah doa dengan setengah jumlah kata, yang dipanjatkan dengan penuh semangat dan iman, akan melembutkan hati para pendengarnya; tetapi sebaliknya, saya

telah melihat mereka menunggu dengan tidak sabar, seakan-akan berharap setiap kata akan mengakhiri doa tersebut. Seandainya pelayan Tuhan bergumul dengan Allah di dalam kamarnya sampai ia merasa bahwa imannya dapat menangkap janji yang kekal, "Mintalah, maka kamu akan menerima," [[Yohanes 16:24](#)], maka ia akan langsung sampai pada intinya, meminta dengan sungguh-sungguh dan dengan iman apa yang ia perlukan.

Kita membutuhkan pelayanan yang bertobat; jika tidak, gereja-gereja yang dibangkitkan melalui kerja keras mereka, yang tidak berakar di dalam diri mereka sendiri, tidak akan dapat berdiri sendiri. Pelayan Kristus yang setia akan memikul beban

pada jiwanya. Ia tidak akan haus akan popularitas. Seorang pelayan [42] Kristen tidak boleh memasuki meja kerja sebelum ia terlebih dahulu mencari Allah dalam

lemari-Nya, dan memiliki hubungan yang dekat dengan-Nya. Dengan kerendahan hati, ia dapat mengangkat jiwanya yang haus kepada Allah, dan disegarkan dengan embun kasih karunia sebelum ia berbicara kepada jemaat. Dengan turunnya Roh Kudus ke atas dirinya, yang memberinya beban bagi jiwa-jiwa, ia tidak akan meninggalkan jemaat tanpa memperkenalkan Yesus Kristus, satu-satunya tempat perlindungan bagi orang-orang berdosa, membuat permohonan yang sungguh-sungguh yang akan menjangkau hati mereka. Ia harus merasa bahwa ia mungkin tidak akan pernah bertemu lagi dengan para pendengarnya sampai hari Tuhan yang agung.

Guru yang telah memilihnya, yang mengetahui hati semua orang, akan memberinya perkataan, sehingga ia dapat mengucapkan kata-kata yang harus diucapkannya pada waktu yang tepat dan dengan kuasa. Dan mereka yang sungguh-sungguh diinsafkan akan dosa, dan terpesona dengan Jalan, Kebenaran, dan Hidup, akan merasa cukup dengan apa yang mereka lakukan tanpa harus memuji-muji kemampuan pelayan itu. Kristus dan kasih-Nya akan ditinggikan di atas segala kemampuan manusia. Orang itu akan hilang dari pandangan, karena Kristus ditinggikan dan menjadi tema pemikiran. Banyak orang yang bertobat kepada hamba Tuhan, tetapi tidak sungguh-sungguh bertobat kepada Kristus. Kita kagum akan kebodohan yang mematikan indera rohani. Ada kekurangan daya hidup. Doa-doa yang tidak bernyawa dipanjatkan, dan kesaksian-kesaksian yang disampaikan tidak dapat membangun atau menguatkan para pendengarnya. Adalah menjadi tugas setiap pelayan Kristus untuk mencari tahu penyebabnya.

Paulus menulis kepada saudara-saudaranya di Kolose, "Sebagaimana kamu telah mendengar tentang Epafras, hamba Tuhan yang kekasih, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia, yang telah menyatakan kepada kami kasihmu di dalam Roh. [Bukan kasih yang tidak dikuduskan oleh kepintaran, kemampuan, atau pidato pengkhotbah, tetapi kasih yang lahir dari Roh Allah, yang diwakili oleh hamba-Nya itu dalam perkataan dan tabiatnya]. Untuk itulah kami juga, sejak hari kami mendengarnya, tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu, dan menghendaki, supaya kamu

penuh dengan pengetahuan akan kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani, supaya kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan melakukan segala sesuatu yang berkenan kepada-Nya, dan makin lama makin bertambah-tambah dalam segala perbuatan baik dan makin bertambah dalam pengenalan akan Allah, dan makin lama makin dikuatkan oleh kuasa-Nya yang mulia untuk melakukan segala kesabaran dan ketekunan dengan penuh kesukaan, sambil mengucap syukur kepada Bapa, yang telah menentukan bagi kita untuk mendapat bagian dalam bagian yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam terang." [[Kolose 1:7-12](#)].

Para hamba Tuhan yang bekerja keras di kota-kota besar dan kecil untuk menyampaikan kebenaran tidak boleh merasa puas, atau merasa bahwa pekerjaan mereka telah selesai, sampai mereka yang telah menerima teori kebenaran benar-benar menyadari dampak dari kuasa pengudusannya, dan sungguh-sungguh bertobat kepada Tuhan. Allah akan lebih senang jika ada enam orang yang sungguh-sungguh bertobat kepada kebenaran sebagai hasil dari pekerjaan mereka, daripada jika ada enam puluh orang yang hanya membuat pengakuan, tetapi tidak bertobat sepenuhnya. Para hamba Tuhan ini harus mencurahkan lebih sedikit waktu untuk mengkhotbahkan khotbah, dan menyisihkan sebagian dari kekuatan mereka untuk mengunjung dan berdoa dengan mereka yang tertarik, memberikan mereka pengajaran yang saleh, dengan tujuan agar mereka dapat "mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus." ([Kolose 1:28](#)).

Kasih Allah harus hidup di dalam hati pengajar kebenaran. Hatinya sendiri harus dijiwai oleh kasih yang dalam dan sungguh-sungguh seperti yang dimiliki Kristus; kemudian kasih itu akan mengalir kepada orang lain. Para hamba Tuhan harus mengajarkan bahwa semua orang yang menerima kebenaran harus menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Mereka harus mengajarkan bahwa pengorbanan diri harus dipraktikkan setiap hari; bahwa banyak hal yang telah disayangi harus dikorbankan; dan bahwa banyak tugas, yang tampaknya tidak menyenangkan, harus dilakukan. Kepentingan bisnis, kesenangan sosial, kemudahan, kehormatan, reputasi, singkatnya, segala sesuatu, harus ditundukkan pada tuntutan Kristus yang lebih tinggi dan selalu lebih utama. Para pendeta yang tidak memiliki kesalehan yang vital, yang membangkitkan minat di antara orang-orang,

[44] tetapi tinggalkanlah pekerjaan yang berat, tinggalkanlah ladang yang sangat sulit untuk dimasuki orang lain dan selesaikanlah pekerjaan yang tidak dapat mereka selesaikan. Orang-orang ini akan diuji, dan jika mereka tidak melakukan pekerjaan mereka dengan lebih setia, mereka akan, setelah ujian yang lebih berat lagi, disisihkan sebagai pengangkat-pengangkat tanah, penjaga-penjaga yang tidak setia.

Allah tidak akan membiarkan orang-orang pergi sebagai guru yang tidak mempelajari pelajaran mereka dengan tekun, dan yang tidak mau terus belajar agar mereka dapat menyajikan setiap poin kebenaran masa kini dengan cara yang cerdas dan dapat diterima.

Dengan pengetahuan tentang teori, mereka seharusnya secara bertahap memperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang Kristus. Peraturan dan pelajaran memang perlu, tetapi bersama dengan itu pelayan Tuhan harus menggabungkan doa yang sungguh-sungguh agar ia dapat setia, tidak membangun di atas dasar kayu, jerami, atau jerami, yang akan habis dimakan api pada hari terakhir. Doa dan belajar harus berjalan seiring.

Fakta bahwa seorang pendeta mendapat tepuk tangan dan pujian bukanlah bukti bahwa ia telah berbicara di bawah pengaruh Roh. Hal itu terlalu bebas.

Sering kali terjadi bahwa orang-orang yang baru bertobat, jika tidak dijaga, akan lebih menaruh kasih sayang mereka kepada hamba Tuhan mereka daripada kepada Penebus mereka. Mereka merasa bahwa mereka telah sangat diuntungkan oleh kerja keras hamba Tuhan mereka. Mereka menganggap bahwa ia memiliki karunia dan anugerah yang paling agung, dan tidak ada orang lain yang dapat melakukannya sebaik dia; oleh karena itu mereka tidak mementingkan orang itu dan pekerjaannya. Ini adalah keyakinan yang membuat mereka mengidolakan orang itu, dan lebih memandangnya daripada Allah, dan dengan melakukan hal ini mereka tidak berkenan kepada Allah dan tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Mereka sangat merugikan hamba Tuhan, terutama jika ia masih muda, dan sedang bertumbuh menjadi pekerja Injil yang menjanjikan.

Para pengajar ini, jika mereka benar-benar hamba Tuhan, menerima perkataan mereka dari Tuhan. Cara mereka berbicara mungkin salah, dan perlu banyak perbaikan; namun jika Allah menghembuskannya melalui mereka, kata-kata inspirasi, kekuatannya bukan berasal dari manusia, tetapi dari Allah. Sang Pemberi harus memiliki kemuliaan dan kasih sayang hati, sementara pelayan harus dihargai, dikasihi, dan dihormati karena pekerjaan-Nya, karena Ia adalah hamba Allah yang membawa pesan belas kasihan kepada orang-orang berdosa. Anak Allah sering kali dikalahkan oleh manusia yang berdiri di antara Dia dan manusia. Orang itu dipuji, dibelai, dan ditinggikan, dan orang-orang hampir tidak melihat sekilas tentang Yesus, yang, dengan pancaran cahaya yang berharga yang dipantulkan dari-Nya, seharusnya melampaui segala sesuatu selain Dia.

Pelayan Kristus yang dijiwai oleh Roh dan kasih Tuhannya, akan berusaha keras agar karakter Allah dan Anak-Nya yang terkasih dapat dinyatakan dengan cara yang paling lengkap dan jelas. Ia akan berusaha agar para pendengarnya menjadi cerdas dalam konsepsi mereka tentang karakter Allah, sehingga kemuliaan-Nya dapat diakui di bumi. Seseorang tidak akan bertobat lebih cepat daripada di dalam hatinya lahir kerinduan untuk memberitahukan kepada orang lain betapa berharganya teman yang telah ia temukan di dalam Yesus; kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak dapat ditutup rapat-rapat di dalam hatinya. Roh Kristus yang menerangi jiwa

dilambangkan dengan terang, yang mengusir segala kegelapan; Roh Kristus diibaratkan sebagai garam, karena sifat-sifatnya yang mengawetkan; dan sebagai ragi, yang secara diam-diam mengerahkan kekuatannya yang mengubah.

Mereka yang telah Kristus hubungkan dengan diri-Nya sendiri akan, sejauh yang ada di dalam diri mereka, bekerja dengan rajin dan tekun, sebagaimana Ia bekerja, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang binasa di sekitar mereka. Mereka akan menjangkau orang-orang melalui doa, doa yang sungguh-sungguh, doa yang sungguh-sungguh, dan usaha pribadi. Tidaklah mungkin bagi mereka yang telah bertobat sepenuhnya kepada Allah, menikmati

persekutuan dengan-Nya, untuk mengabaikan kepentingan-kepentingan penting dari mereka yang sedang binasa di luar Kristus.

Pelayan Tuhan tidak boleh melakukan semua pekerjaan itu sendiri, tetapi ia harus mempersatukan dengan dia orang-orang yang telah berpegang pada kebenaran. Dengan demikian, ia akan mengajar orang lain untuk bekerja setelah ia pergi. Sebuah gereja yang bekerja tidak akan pernah

[46] menjadi gereja yang bertumbuh. Mereka akan selalu menemukan stimulus dan tonik dalam upaya menolong orang lain, dan dalam melakukannya mereka akan dikuatkan dan didorong.

Saya pernah membaca tentang seorang pria yang melakukan perjalanan pada suatu hari di musim dingin melalui salju yang tebal dan hanyut, menjadi mati rasa karena kedinginan, yang hampir tanpa terasa mencuri kekuatan vitalnya. Dan ketika dia hampir mati kedinginan oleh pelukan raja salju, dan h a m p i r m e n y e r a h d a l a m perjuangan untuk hidup, dia mendengar erangan seorang musafir, yang hampir mati kedinginan, seperti akan binasa. Simpatinya tergugah, dan dia bertekad untuk menyelamatkannya. Ia menggosok-gosok anggota tubuh yang terbungkus es dari orang yang malang itu, dan setelah berusaha keras, ia mengangkatnya berdiri; dan karena ia tidak dapat berdiri, ia menggendongnya dengan penuh kasih sayang melalui arus yang ia pikir tidak akan pernah berhasil melewatinya sendirian. Dan ketika ia telah membawa rekan seperjalanannya ke tempat yang aman, kebenaran muncul di benaknya bahwa dengan menyelamatkan sesamanya, ia telah menyelamatkan dirinya sendiri. Usaha kerasnya untuk menyelamatkan orang lain mempercepat darah yang membeku di pembuluh darahnya sendiri, dan menciptakan kehangatan yang menyelamatkan di ekstremitas tubuhnya.

Pelajaran-pelajaran ini harus terus menerus disampaikan kepada orang-orang percaya yang masih muda, tidak hanya dengan ajaran, tetapi juga dengan teladan, sehingga dalam pengalaman Kristen mereka, mereka dapat menyadari hasil-hasil yang serupa. Biarlah orang-orang yang putus asa, mereka yang cenderung berpikir bahwa jalan hidup ini sangat sulit dan berat, pergi bekerja dan berusaha menolong orang lain. Dalam upaya-upaya seperti itu, bercampur dengan doa memohon terang ilahi, hati mereka sendiri akan berdenyut-denyut oleh pengaruh kasih karunia Allah yang cepat; kasih sayang mereka sendiri akan bercahaya dengan semangat ilahi yang lebih besar, dan seluruh

kehidupan kristiani mereka akan menjadi lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, lebih penuh doa.

Pelayan Kristus haruslah seorang yang rajin berdoa, seorang yang saleh; ceria, tetapi tidak pernah kasar, suka bercanda atau sembrono. Semangat kesembronoan mungkin sesuai dengan profesi badut dan

[47] pemain teater, tetapi sama sekali di bawah martabat seorang

manusia yang dipilih untuk berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan menjadi penyambung lidah Allah.

Kerja keras setiap hari dicatat dengan setia dalam kitab-kitab Allah. Sebagai orang-orang yang menuntut iluminasi rohani, Anda akan memberikan corak moral pada karakter semua orang yang berhubungan dengan Anda. Sebagai para pemangku jawatan Injil yang setia, Anda hendaknya mengerahkan seluruh tenaga pikiran dan seluruh kesempatan hidup Anda untuk membuat pekerjaan Anda sepenuhnya berhasil, dan mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Untuk melakukan hal ini, engkau harus berdoa dengan sungguh-sungguh. Para pelayan Injil harus memiliki kuasa yang membuat keajaiban-keajaiban bagi para nelayan yang rendah hati di Galilea.

Kekuatan moral dan intelektual diperlukan untuk melaksanakan dengan setia tugas-tugas penting yang dilimpahkan kepada Anda; tetapi semua ini mungkin saja dimiliki, tetapi mungkin saja ada kekurangan besar dalam hal kesalehan. Karunia Roh Kudus sangat penting untuk keberhasilan dalam pekerjaan besar Anda. Kristus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." ([Yohanes 15:5](#)), tetapi di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadamu, kamu dapat melakukan segala sesuatu - Testimonies [for the Church 4:313](#).

Tenaga Kerja di Bidang Baru

Pada tanggal 10 Desember 1871, saya diperlihatkan bahwa Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan yang besar melalui kebenaran, jika orang-orang yang berbakti dan rela berkorban memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada pekerjaan untuk menyampaikan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Mereka yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran yang berharga, dan yang dikuduskan untuk Tuhan, harus memanfaatkan setiap kesempatan di mana ada celah untuk menekan kebenaran. Malaikat-malaikat Allah sedang bergerak di dalam hati dan hati nurani orang-orang dari bangsa-bangsa lain, dan jiwa-jiwa yang jujur akan gelisah ketika mereka menyaksikan tanda-tanda

[48] zaman dalam keadaan bangsa-bangsa yang tidak menentu. Timbul pertanyaan di dalam hati mereka, Apakah akhir dari semua ini? Sementara Allah dan para malaikat bekerja untuk mengesankan hati, hamba-hamba Kristus tampaknya tertidur. Tetapi hanya sedikit yang bekerja bersama-sama dengan para utusan surgawi. Semua pria dan wanita yang adalah orang Kristen dalam segala hal, harus menjadi pekerja di kebun anggur Tuhan. Mereka harus terjaga, dengan penuh semangat bekerja untuk keselamatan sesamanya, dan harus meniru teladan yang telah diberikan oleh Juruselamat dunia dalam kehidupan-Nya yang penuh penyangkalan diri, pengorbanan, dan kesetiaan, kerja keras.

Hanya ada sedikit sekali semangat misionaris di antara orang-orang Advent yang memelihara Sabat. Sekiranya para pendeta dan umat cukup dibangkitkan, maka mereka tidak akan berdiam diri begitu saja, sementara Allah telah memuliakan mereka dengan menjadikan mereka penyimpan-penyimpan hukum-Nya, dengan mencetaknya di dalam pikiran mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Kebenaran-kebenaran yang sangat penting ini adalah untuk menguji dunia; namun di negara kita sendiri ada kota-kota, desa-desa, dan kampung-kampung yang tidak pernah mendengar pekabaran peringatan itu. Orang-orang muda yang merasa terganggu oleh seruan-seruan yang telah dibuat untuk

membantu dalam pekerjaan besar memajukan pekerjaan Allah ini, membuat beberapa langkah maju, tetapi tidak mendapatkan beban pekerjaan yang cukup untuk menyelesaikan apa yang mereka bisa. Mereka bersedia melakukan pekerjaan kecil, yang tidak memerlukan usaha khusus. Oleh karena itu, mereka tidak belajar untuk menempatkan seluruh ketergantungan mereka pada Allah, dan dengan iman yang hidup menimba dari Mata Air dan Sumber yang agung

cahaya dan kekuatan, agar upaya mereka dapat berhasil sepenuhnya.

Mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk Guru tidak boleh memulai usaha mereka di antara gereja-gereja; mereka harus pergi ke ladang-ladang baru, dan membuktikan karunia-karunia mereka. Dengan cara ini mereka dapat menguji diri mereka sendiri, dan menyelesaikan masalah ini sesuai dengan keinginan mereka sendiri, apakah

Tuhan memang telah memilih mereka untuk pekerjaan ini.

Mereka akan merasakan
[49] perlunya

mempelajari firman Tuhan, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk hikmat surgawi dan pertolongan ilahi. Dengan bertemu dengan para penentang yang

mengajukan keberatan terhadap poin-poin penting dari iman kita, mereka akan dibawa ke tempat di mana mereka akan mendapatkan pengalaman yang paling berharga. Mereka akan merasakan kelemahan mereka, dan terdorong untuk membaca firman Allah dan berdoa. Dalam latihan karunia-karunia mereka, mereka akan belajar dan berkembang, serta mendapatkan kepercayaan diri, keberanian, dan iman, dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman yang berharga.

Jika para pemuda yang mulai bekerja dalam pekerjaan ini memiliki roh misionaris, mereka akan memberikan bukti bahwa Allah memang telah memanggil mereka untuk pekerjaan ini. Tetapi ketika mereka tidak pergi ke tempat-tempat baru, tetapi puas dengan pergi dari gereja ke gereja, mereka memberikan bukti bahwa beban pekerjaan itu tidak ada pada mereka. Ide-ide para pengkhotbah muda kita tidak cukup luas. Semangat mereka terlalu lemah. Seandainya para pemuda itu terjaga dan mengabdikan kepada Tuhan, mereka akan rajin setiap saat dari waktu mereka, dan akan berusaha memenuhi syarat untuk menjadi pekerja di ladang misionaris dan bukannya menjadi pejuang.

Para pemuda harus memenuhi syarat dengan menjadi familiar dengan bahasa-bahasa lain, sehingga Allah dapat menggunakan mereka sebagai perantara untuk mengkomunikasikan kebenaran-Nya yang menyelamatkan kepada bangsa-bangsa lain. Para pemuda ini dapat memperoleh pengetahuan tentang bahasa-bahasa lain bahkan ketika mereka

sedang bekerja untuk orang-orang berdosa. Jika mereka hemat dalam menggunakan waktu mereka, mereka dapat meningkatkan pikiran mereka, dan membuat diri mereka memenuhi syarat untuk kegunaan yang lebih luas. Jika para wanita muda yang telah memikul tanggung jawab yang kecil mau mengabdikan diri mereka kepada Tuhan, mereka dapat memenuhi syarat untuk berguna dengan belajar dan menjadi akrab dengan bahasa-bahasa lain. Mereka dapat mengabdikan diri mereka pada pekerjaan penerjemahan.

Publikasi kami harus dicetak dalam bahasa-bahasa lain, agar dapat dijangkau oleh bangsa-bangsa lain. Banyak hal yang dapat dilakukan melalui media

Namun, masih lebih banyak lagi yang dapat dicapai jika pengaruh publikasi dapat dibantu oleh pengkhotbah yang hidup. Para misionaris diperlukan untuk pergi ke bangsa-bangsa lain untuk memberitakan kebenaran dengan cara yang dijaga dan hati-hati. Penyebab kebenaran saat ini dapat diperluas dengan usaha pribadi. Kontak pikiran dengan pikiran akan berbuat lebih banyak untuk menghilangkan prasangka, jika pekerjaan itu dilakukan dengan hati-hati, daripada yang dapat dilakukan oleh publikasi kita sendiri. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini tidak boleh mempertimbangkan kemudahan atau kecenderungan mereka; mereka juga tidak boleh mencintai popularitas atau pajangan.

Ketika gereja-gereja melihat para pemuda memiliki semangat untuk memenuhi syarat untuk memperluas pekerjaan mereka ke kota-kota, desa-desa, dan kampung-kampung yang belum pernah dibangkitkan kepada kebenaran, dan para misionaris yang secara sukarela pergi ke bangsa-bangsa lain untuk membawa kebenaran kepada mereka, maka gereja-gereja itu akan terdorong dan dikuatkan jauh lebih banyak dibandingkan dengan menerima pekerjaan para pemuda yang tidak berpengalaman. Ketika mereka melihat hati para pendeta mereka menyala-nyala dengan kasih dan semangat untuk kebenaran, dan dengan keinginan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, gereja-gereja akan bangkit. Mereka umumnya memiliki karunia dan kuasa di dalam diri mereka untuk memberkati dan menguatkan diri mereka sendiri, dan untuk mengumpulkan domba-domba ke dalam kandang. Mereka perlu dilemparkan ke dalam sumber daya mereka sendiri, sehingga semua karunia yang tertidur dapat dipanggil ke dalam pelayanan yang aktif.

Ketika gereja-gereja didirikan, haruslah ditetapkan di hadapan mereka bahwa bahkan dari antara mereka haruslah diambil orang-orang untuk membawa kebenaran kepada orang lain, dan membangun gereja-gereja baru; oleh karena itu mereka semua harus bekerja, dan mengembangkan dengan sebaik-baiknya bakat-bakat yang telah diberikan Tuhan kepada mereka, dan melatih pikiran mereka untuk terlibat dalam pelayanan kepada Tuhan. Jika para utusan ini murni dalam hati dan kehidupan, jika teladan mereka adalah apa yang

[51] seharusnya, usaha mereka akan sangat berhasil; karena mereka memiliki kebenaran yang paling kuat, yang jelas dan terhubung, dan yang memiliki argumen yang meyakinkan yang

mendukungnya. Mereka memiliki Allah di pihak mereka, dan malaikat-malaikat Allah yang akan membantu usaha mereka.

Alasan mengapa hanya sedikit yang dicapai oleh mereka yang memberitakan kebenaran, bukanlah sepenuhnya karena kebenaran yang mereka bawa tidak populer, tetapi karena orang-orang yang membawa pekabaran itu tidak disucikan oleh kebenaran yang mereka beritakan. Juruselamat menarik kembali senyum-Nya, dan ilham Roh-Nya tidak ada pada mereka. Kehadiran dan kuasa Allah untuk menginsafkan orang berdosa dan menyucikan dari segala ketidakbenaran, tidak dinyatakan. Kehancuran yang tiba-tiba menimpa bangsa itu, namun

mereka tidak perlu khawatir. Para pemangku jawatan yang tidak dikuduskan membuat pekerjaan menjadi sangat berat bagi mereka yang mengikuti mereka, dan yang memiliki beban dan semangat pekerjaan di atas diri mereka

Setiap kesempatan harus dikembangkan untuk menyebarkan kebenaran kepada bangsa-bangsa lain. Hal ini akan memerlukan biaya yang cukup besar, tetapi biaya tidak boleh menghalangi pelaksanaan pekerjaan ini. Uang hanya bernilai jika digunakan untuk memajukan kepentingan kerajaan Allah. Tuhan telah meminjamkan kepada manusia sarana untuk tujuan ini, untuk digunakan dalam menyampaikan kebenaran kepada sesama mereka. Ada sejumlah besar kelebihan harta benda dalam barisan Masehi Advent Hari Ketujuh; dan sikap mementingkan diri sendiri yang menahannya dari pekerjaan Allah, telah membutuhkan mata mereka terhadap pentingnya pekerjaan Allah, sehingga mustahil bagi mereka untuk dapat melihat kesungguhan zaman di mana kita hidup, atau nilai dari kekayaan yang kekal. Mereka tidak melihat Kalvari dalam cahaya yang benar, dan karena itu tidak dapat menghargai nilai jiwa yang telah dibayar oleh Kristus dengan harga yang tak terhingga.

Manusia akan menginvestasikan sarana pada apa yang paling mereka hargai, dan yang menurut mereka akan memberi mereka keuntungan terbesar. Ketika manusia akan mengambil risiko besar dan berinvestasi banyak dalam perusahaan duniawi, tetapi tidak mau berusaha atau berinvestasi banyak di jalan Allah untuk menyampaikan

keb

enaran[52] kepada sesama mereka, mereka memberikan bukti bahwa mereka menghargai harta duniawi mereka jauh lebih tinggi daripada harta surgawi, seperti yang ditunjukkan oleh pekerjaan mereka....

Akan sulit untuk mengatasi prasangka, dan untuk meyakinkan mereka yang tidak percaya bahwa upaya kita untuk menolong mereka tidak ada unsur pamrih. Tetapi hal ini seharusnya tidak menghalangi pekerjaan kita. Tidak ada ajaran dalam firman Allah yang memerintahkan kita untuk berbuat baik hanya kepada mereka yang menghargai dan merespons upaya kita, dan untuk memberi manfaat kepada mereka yang akan berterima kasih kepada kita. Allah telah mengutus kita untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Adalah tugas kita untuk melakukan semua yang kita bisa. "Pada waktu pagi taburkanlah benihmu dan pada

waktu petang janganlah engkau menahan tanganmu, karena engkau tidak tahu, apakah yang akan berhasil, ini atau itu." [Pengkhotbah 11:6] Kita memiliki iman yang terlalu sedikit. Kita membatasi Yang Mahakudus dari Israel. Kita harus bersyukur bahwa Allah berkenan menggunakan setiap orang dari kita sebagai alat-Nya. Untuk setiap doa yang sungguh-sungguh yang dipanjatkan dengan iman untuk apa pun, jawaban akan dikembalikan. Jawaban itu mungkin tidak datang seperti yang kita harapkan; tetapi jawaban itu akan datang - mungkin tidak seperti yang kita inginkan, tetapi pada saat yang paling kita butuhkan. Tetapi, betapa berdosanya ketidakpercayaan kita! "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam

kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan diberikan kepadamu." [Yohanes 15:7.]

Para pemuda yang terlibat dalam pekerjaan ini tidak boleh terlalu percaya pada kemampuan mereka sendiri. Mereka belum berpengalaman, dan harus berusaha untuk belajar hikmat dari mereka yang telah memiliki pengalaman panjang dalam pekerjaan ini, dan yang telah memiliki kesempatan untuk mempelajari karakter.

Alih-alih bekerja di antara gereja-gereja, Allah merancang agar para pelayan-Nya menyebar ke luar negeri, dan pekerjaan misionaris kita harus dilakukan di atas lahan seluas yang dapat kita tempati untuk memajukannya, dengan pergi ke segala arah untuk membangkitkan perusahaan-perusahaan baru. Kita harus selalu meninggalkan kesan dalam pikiran murid-murid baru tentang

[53] pentingnya misi kita. Ketika orang-orang yang mampu bertobat kepada kebenaran, mereka seharusnya tidak membutuhkan para pekerja untuk menjaga iman mereka yang lesu tetap hidup; tetapi orang-orang ini harus terkesan dengan pentingnya bekerja di kebun anggur. Selama gereja-gereja bergantung pada para pekerja dari luar negeri untuk menguatkan dan mendorong iman mereka, mereka tidak akan menjadi kuat di dalam diri mereka sendiri. Mereka harus diajar bahwa kekuatan mereka akan bertambah sesuai dengan usaha pribadi mereka. Semakin dekat rencana Perjanjian Baru diikuti dalam pekerjaan misionaris, semakin berhasil upaya yang dilakukan.

Kita harus bekerja seperti yang dilakukan oleh Guru ilahi kita, menabur benih-benih kebenaran dengan penuh perhatian, kegelisahan, dan penyangkalan diri. Kita harus memiliki pikiran Kristus jika kita tidak ingin menjadi jemu dalam pekerjaan kita. Kehidupan-Nya adalah kehidupan yang terus-menerus berkorban demi kebaikan orang lain. Kita harus mengikuti teladan-Nya. Kita harus menabur benih kebenaran, dan percaya kepada Allah untuk membuatnya menjadi hidup. Benih yang berharga itu mungkin tertidur selama beberapa waktu, ketika k a s i h karunia Allah menginsafkan hati, dan benih yang ditabur itu dibangun untuk hidup, bertunas, dan berbuah bagi kemuliaan Allah. Para misionaris dalam pekerjaan besar ini ingin bekerja tanpa mementingkan diri sendiri, dengan sungguh-sungguh, dan dengan tekun, sebagai rekan sekerja dengan Kristus dan para malaikat sorgawi dalam

keselamatan sesama mereka.

Khususnya, para pelayan Tuhan harus waspada terhadap kemalasan dan kesombongan, yang cenderung tumbuh dari kesadaran bahwa kita memiliki kebenaran, dan argumen-argumen yang kuat yang tidak dapat dihadapi oleh lawan-lawan kita; dan meskipun kebenaran yang kita tangani sangat kuat untuk meruntuhkan benteng-benteng kuasa kegelapan, ada bahaya untuk mengabaikan kesalahan pribadi, kemurnian hati, dan pengudusan diri secara menyeluruh kepada Allah. Ada bahaya dari perasaan mereka bahwa mereka kaya dan bertambah kaya dengan harta benda,

sementara mereka tidak memiliki kualifikasi esensial sebagai orang Kristen. Mereka mungkin celaka, miskin, sengsara, buta, dan telanjang. Mereka tidak merasakan pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Kristus setiap hari dan setiap jam.

Kesombongan rohani menggerogoti hal-hal yang penting dalam agama. Untuk menjaga kerendahan hati [54], akan lebih baik jika kita mengingat bagaimana penampilan kita di hadapan

Allah yang kudus, yang membaca setiap rahasia jiwa, dan bagaimana kita harus tampil di hadapan sesama kita jika mereka semua mengenal kita sebaik Allah mengenal kita. Untuk alasan ini, untuk merendahkan hati kita, kita diarahkan untuk mengakui kesalahan-kesalahan kita, dan menggunakan kesempatan ini untuk menundukkan kesombongan kita - [Testimonies for the Church 3:202](#).

Semangat Pengorbanan Diri

Pekerjaan besar yang sekarang harus diselesaikan adalah membangkitkan umat Allah untuk terlibat dalam pekerjaan, dan memberikan pengaruh yang kudus. Mereka harus bertindak sebagai para pekerja. Dengan hikmat, kehati-hatian, dan kasih, mereka harus bekerja keras untuk keselamatan tetangga dan sahabat. Ada perasaan yang terlalu jauh yang dinyatakan. Salib tidak dipegang dengan benar, dan dipikul sebagaimana mestinya. Semua orang harus merasa bahwa mereka adalah penjaga saudaranya, bahwa mereka bertanggung jawab atas jiwa-jiwa di sekeliling mereka. Saudara-saudara melakukan kesalahan ketika mereka menyerahkan semua pekerjaan ini kepada para hamba Tuhan. Tuaian memang besar, tetapi pekerja sedikit. Mereka yang memiliki reputasi yang baik, yang hidupnya sesuai dengan iman mereka, dapat menjadi pekerja. Mereka dapat berbicara dengan orang lain, dan mendesak mereka akan pentingnya kebenaran. Mereka tidak boleh menunggu para hamba Tuhan, dan mengabaikan tugas yang jelas yang telah Allah tinggalkan untuk mereka lakukan.

Beberapa pendeta kita hanya merasakan sedikit disposisi untuk memikul beban pekerjaan Allah, dan bekerja dengan kebajikan tanpa pamrih yang menjadi ciri khas kehidupan Tuhan ilahi kita. Gereja-gereja, pada umumnya, sudah lebih maju daripada beberapa pendeta. Mereka memiliki iman dalam kesaksian-kesaksian yang telah Allah

- [55] berkenan memberikannya, dan telah bertindak atasnya, sementara beberapa pengkhotbah jauh tertinggal di belakang. Mereka mengaku percaya pada kesaksian-kesaksian yang diberikan, dan beberapa di antaranya membahayakan dengan menjadikannya sebagai aturan besi bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman yang berhubungan dengan kesaksian-kesaksian itu, tetapi mereka sendiri gagal untuk melakukannya. Mereka telah memiliki kesaksian yang berulang-ulang, yang sama sekali tidak mereka pedulikan. Hal seperti itu tidak konsisten. Umat Allah pada umumnya merasakan adanya kesatuan

kepentingan dalam penyebaran kebenaran. Mereka dengan senang hati memberikan sumbangsih terhadap dukungan liberal bagi mereka yang bekerja keras dalam firman dan doktrin. Dan saya melihat bahwa adalah tugas mereka yang memiliki tanggung jawab untuk mendistribusikan sarana, untuk memastikan bahwa liberalitas gereja tidak disia-siakan. Beberapa dari saudara-saudara liberal ini telah bekerja keras selama bertahun-tahun dengan saraf-saraf yang hancur dan konstitusi yang rusak, yang disebabkan oleh kerja keras yang berlebihan di masa lalu

untuk mendapatkan harta benda di sini, dan sekarang karena mereka dengan sukarela memberikan sebagian dari substansi yang telah menghabiskan begitu banyak biaya, maka adalah tugas mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin untuk menunjukkan semangat dan pengorbanan diri, setidaknya sama dengan yang ditunjukkan oleh saudara-saudara ini.

Hamba-hamba Tuhan harus keluar dengan bebas. Mereka harus tahu kepada siapa mereka percaya. Ada kuasa di dalam Kristus dan keselamatan-Nya untuk membuat mereka menjadi orang-orang yang merdeka; dan kecuali mereka merdeka di dalam Dia, mereka tidak dapat membangun gereja-Nya dan mengumpulkan jiwa-jiwa. Akankah Allah mengutus seseorang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari jerat Iblis, sementara kakinya sendiri terjerat di dalam jala? Hamba-hamba Allah tidak boleh goyah. Jika kaki mereka tergelincir, bagaimana mereka dapat berkata kepada mereka yang memiliki hati yang takut, "Kuatkanlah hatimu"? Tuhan ingin hamba-hamba-Nya mengangkat tangan yang lemah dan menguatkan yang goyah. Mereka yang tidak siap untuk melakukan hal ini, lebih baik bekerja keras untuk diri mereka sendiri, dan berdoa sampai mereka dikaruniai kekuatan dari tempat yang tinggi.

Tuhan tidak senang dengan kurangnya penyangkalan diri pada beberapa hamba-Nya. Mereka tidak menanggung beban pekerjaan yang ada pada mereka. Mereka tampaknya berada dalam keadaan pingsan seperti orang mati. Malaikat-malaikat Allah berdiri dengan takjub, [56] dan malu karena kurangnya penyangkalan diri dan ketekunan. Sementara Penulis keselamatan kita telah bekerja keras dan menderita untuk kita, Ia menyangkal diri-Nya, dan seluruh hidup-Nya adalah satu adegan kerja keras dan kesengsaraan. Ia dapat saja melewati hari-harinya di dunia ini dengan mudah dan berkelimpahan, dan menikmati kesenangan hidup ini, tetapi Ia tidak memikirkan kesenangan diri-Nya sendiri. Ia hidup untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Ia menderita untuk menyelamatkan orang lain dari penderitaan. Ia telah bertahan sampai akhir, dan menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepada-Nya. Semua ini dilakukan untuk menyelamatkan kita dari kebinasaan. Dan sekarang, mungkinkah kita, objek yang tidak layak dari kasih yang begitu besar, akan mencari posisi yang lebih baik dalam hidup ini daripada yang diberikan kepada Tuhan kita? Setiap saat

dalam hidup kita, kita telah mengambil bagian dalam berkat-berkat kasih-Nya yang besar, dan karena alasan inilah kita tidak dapat sepenuhnya menyadari betapa dalamnya ketidaktahuan dan kesengsaraan yang darinya kita telah diselamatkan. Dapatkah kita memandang Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa kita, dan tidak mau minum bersama-Nya cawan pahit penghinaan dan kesedihan? Dapatkah kita memandang Kristus yang disalibkan, dan ingin masuk ke dalam kerajaan-Nya dengan cara lain selain melalui banyak kesengsaraan?

Para pengkhotbah tidak semuanya menyerahkan diri kepada pekerjaan Tuhan, seperti yang Dia kehendaki. Beberapa orang merasa bahwa tugas seorang pengkhotbah itu berat, karena mereka harus berpisah dengan keluarga mereka. Mereka

lupa bahwa dulu pekerjaan ini lebih sulit daripada sekarang. Dahulu hanya ada sedikit teman dalam perjuangan ini. Mereka melupakan orang-orang yang telah Allah letakkan beban pekerjaan di masa lalu. Hanya ada sedikit orang yang menerima kebenaran sebagai hasil dari kerja keras. Hamba-hamba pilihan Tuhan menangis dan berdoa untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang kebenaran, dan menderita dalam kesendirian dan penyangkalan diri yang besar, untuk menyampaikannya kepada orang lain. Langkah demi langkah mereka ikuti saat pemeliharaan Allah yang membuka jalan. Mereka tidak belajar demi kenyamanan mereka sendiri, atau menyusut karena kesulitan.

Melalui orang-orang ini, Tuhan mempersiapkan jalan, dan membuat kebenaran menjadi jelas

[57] kepada pengertian setiap pikiran yang jujur. Segala sesuatu telah dipersiapkan di tangan para hamba Tuhan yang telah menerima kebenaran, tetapi beberapa di antara mereka telah gagal memikul beban pekerjaan itu. Mereka mencari tempat yang lebih mudah, posisi yang tidak terlalu menyangkal diri. Dunia ini bukanlah tempat peristirahatan orang-orang Kristen, apalagi bagi para hamba-hamba Tuhan yang terpilih. Mereka lupa bahwa Kristus telah meninggalkan kekayaan dan kemuliaan-Nya di surga, dan datang ke dunia untuk mati, dan bahwa Ia telah memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi kita. Mereka lupa akan orang-orang yang tidak layak bagi dunia, yang mengembara dengan memakai kulit domba dan kulit kambing, dan yang menderita sengsara dan disiksa.

Saya diperlihatkan kepada orang-orang Waldenses, dan apa yang mereka derita karena agama mereka. Mereka dengan sungguh-sungguh mempelajari firman Allah, dan hidup dalam terang yang menyinari mereka. Mereka dianiaya, dan diusir dari rumah mereka; harta benda mereka, yang diperoleh dengan kerja keras, dirampas, dan rumah-rumah mereka dibakar. Mereka melarikan diri ke pegunungan, dan di sana mereka mengalami penderitaan yang luar biasa. Mereka menahan lapar, lelah, kedinginan, dan ketelanjangan. Satu-satunya pakaian yang dapat mereka peroleh adalah kulit binatang. Namun, mereka yang tercerai-berai dan tidak memiliki tempat tinggal akan berkumpul dan menyatukan suara mereka dalam nyanyian dan pujian kepada Allah karena mereka dianggap layak untuk menderita bagi nama Kristus. Mereka saling menguatkan dan menghibur satu sama

lain, dan bersyukur atas pengasingan mereka yang menyedihkan. Banyak dari anak-anak mereka yang sakit dan mati karena kedinginan dan kelaparan; namun para orang tua itu tidak pernah berpikir untuk meninggalkan agama mereka. Mereka menghargai kasih dan kemurahan Allah jauh di atas kemudahan duniawi atau kekayaan duniawi. Mereka menerima penghiburan dari Allah, dan dengan penuh harap menantikan balasan pahala.

Sekali lagi, saya diperlihatkan kepada Martin Luther, yang dibangkitkan Allah untuk melakukan pekerjaan yang istimewa. Betapa berharganya pengetahuan tentang kebenaran baginya

dinyatakan dalam firman Allah! Pikirannya haus akan sesuatu yang pasti untuk membangun pengharapannya bahwa Allah adalah Bapanya, dan surga adalah rumahnya. Terang yang baru dan berharga yang menyadarkannya dari firman Allah adalah nilai yang tak ternilai harganya, dan dia berpikir bahwa jika dia maju dengan itu, dia dapat meyakinkan dunia. Dia berdiri melawan kemarahan gereja yang jatuh, dan menguatkan mereka yang bersamanya berpesta dengan kebenaran yang kaya yang terkandung di dalam firman Allah. Luther adalah alat yang dipilih Allah untuk mengoyakkan pakaian kemunafikan dari gereja kepausan, dan menyingkapkan kebobrokannya. Dia mengangkat suaranya dengan penuh semangat, dan dengan kuasa Roh Kudus menegur dosa-dosa yang ada dari para pemimpin umat. Berbagai pernyataan dikeluarkan untuk membunuhnya di mana pun ia ditemukan; ia tampaknya diserahkan kepada belas kasihan orang-orang yang percaya takhayul yang taat kepada kepala gereja Roma. Namun, ia tidak menganggap nyawanya sebagai sesuatu yang berharga. Luther tahu bahwa ia tidak aman di mana pun, tetapi ia tidak gentar. Terang yang ia lihat dan nikmati adalah hidup baginya, dan lebih berharga daripada semua harta duniawi. Harta duniawi yang ia tahu akan gagal; tetapi kebenaran yang kaya yang dibukakan kepada pengertiannya, yang bekerja di dalam hatinya, akan hidup, dan jika ditaati, akan membawanya kepada keabadian.

Ketika dipanggil ke Augsburg untuk mempertanggungjawabkan imannya, ia menaati panggilan itu. Seorang diri yang telah membangkitkan kemarahan para imam dan orang-orang dihadapkan ke hadapan mereka yang telah membuat dunia gemetar, seekor anak domba yang lemah lembut dikelilingi oleh singa-singa yang marah, namun demi Kristus dan kebenaran, ia berdiri tanpa gentar, dan dengan kefasihan yang kudus, yang hanya dapat diilhami oleh kebenaran, ia memberikan alasan-alasan imannya. Musuh-musuhnya berusaha dengan berbagai cara untuk membungkam pembela kebenaran yang berani ini. Mula-mula mereka menyanjungnya, dan mengulurkan janji bahwa ia akan ditinggikan dan dihormati. Tetapi kehidupan dan kehormatan tidak ada artinya baginya, jika

dibeli dengan pengorbanan kebenaran. Lebih terang dan lebih jelas bersinarlah firman Allah [59] pada pemahamannya, memberinya pengertian yang lebih jelas

tentang kesalahan-kesalahan, korupsi, dan kemunafikan kepausan.

Musuh-musuhnya kemudian berusaha untuk mengintimidasinya, dan membuatnya meninggalkan imannya; tetapi ia dengan berani berdiri membela kebenaran. Ia siap untuk mati demi imannya, jika Allah menghendaknya; tetapi ia tidak pernah menyerah - tidak pernah! Allah memelihara hidupnya. Dia memerintahkan para malaikat untuk menemaninya, dan membingungkan kemarahan dan tujuan musuh-musuhnya, dan membawanya tanpa terluka melalui konflik yang penuh badai.

Kekuatan Luther yang tenang dan bermartabat merendahkan musuh-musuhnya, dan memberikan pukulan yang paling mengerikan bagi kepausan. Orang-orang yang berkuasa dan sombong bermaksud agar darahnya dapat menebus kesalahan yang telah dilakukannya terhadap mereka. Rencana-rencana mereka telah disusun; tetapi seorang yang lebih berkuasa dari mereka telah menguasai Luther. Pekerjaannya belum selesai. Teman-teman Luther mempercepat kepergiannya dari Augsburg. Ia meninggalkan kota itu pada malam hari, dengan menunggang kuda tanpa tali kekang, tidak bersenjata, tanpa sepatu bot dan tanpa taji. Dalam kelelahan yang luar biasa, ia meneruskan perjalanannya sampai ia berada di antara teman-temannya.

Sekali lagi kemarahan para paus bangkit, dan mereka kembali memutuskan untuk menutup mulut pembela kebenaran yang tak kenal takut itu. Mereka memanggilnya ke Worms, dengan tekad yang kuat untuk membuat dia bertanggung jawab atas kebodohnya. Ia berada dalam kondisi kesehatan yang lemah, namun ia tidak memaafkan dirinya sendiri. Ia tahu betul bahaya yang ada di hadapannya. Dia tahu bahwa musuh-musuhnya yang kuat akan melakukan segala cara untuk membungkamnya. Mereka meneriakkan darahnya dengan penuh semangat seperti orang-orang Yahudi meneriakkan darah Kristus. Namun ia percaya kepada Allah yang memelihara ketiga orang yang layak di dalam perapian yang menyala-nyala. Kekhawatiran dan kepeduliannya bukan untuk dirinya sendiri. Ia tidak mencari kemudahan bagi dirinya sendiri, tetapi kecemasannya yang besar adalah agar kebenaran, yang baginya sangat berharga, tidak menjadi sasaran penghinaan orang-orang fasik. Ia siap untuk mati, daripada membiarkan musuh-musuhnya

[60] untuk meraih kemenangan. Ketika dia memasuki Worms, ribuan orang berdesakan dan mengikutinya. Para kaisar dan orang-orang yang memiliki otoritas tinggi hadir dengan rombongan yang tidak kalah banyaknya. Kegembiraan itu sangat besar; dan seorang di antara kerumunan itu, dengan suara yang melengking dan sedih, meneriakkan nyanyian pemakaman untuk memperingatkan Luther akan apa yang menantinya. Tetapi sang Pembaru telah memperhitungkan harganya, dan siap untuk memeteraikan kesaksiannya dengan darahnya, jika Allah menghendaknya.

Luther akan tampil untuk menjawab imannya di hadapan sidang yang sangat penting, dan ia mencari kekuatan dari Allah dalam

iman. Untuk beberapa saat keberanian dan imannya diuji. Bahaya dalam berbagai bentuk muncul di hadapannya. Ia menjadi sedih. Awan-awan berkumpul di sekelilingnya, dan menyembunyikan wajah Tuhan darinya. Ia rindu untuk pergi dengan keyakinan bahwa Allah menyertainya. Dia tidak dapat merasa puas kecuali dia berdekatan dengan Allah. Dengan tangisan yang pecah ia mengirimkan doanya yang penuh penderitaan ke Surga. Semangatnya kadang-kadang tampak lemah, karena musuh-musuhnya, dalam imajinasinya, berlipat ganda di hadapannya. Dia gemetar karena bahayanya. Saya melihat bahwa Allah dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana mempersiapkan dia dalam

dengan cara ini agar ia tidak lupa kepada siapa ia harus percaya, dan agar ia tidak terburu-buru masuk ke dalam bahaya. Sebagai alat-Nya sendiri, Allah telah mempersiapkan dia untuk pekerjaan besar yang ada di hadapannya.

Doa Luther didengar. Keberanian dan imannya kembali ketika ia bertemu dengan musuh-musuhnya. Dengan lemah lembut seperti anak domba, ia berdiri, dikelilingi oleh orang-orang besar di dunia, yang seperti serigala-serigala yang marah, mengarahkan pandangan mereka kepadanya, berharap untuk membuatnya kagum dengan kekuatan dan kebesaran mereka. Tetapi ia telah memegang kekuatan Allah, dan tidak takut. Kata-katanya diucapkan dengan keagungan dan kuasa sehingga musuh-musuhnya tidak dapat melakukan apa pun terhadapnya. Allah sedang berbicara melalui Luther, dan ia telah mengumpulkan para penguasa dan orang-orang yang mengaku bijaksana, supaya ia dapat secara terbuka menyangkal kebijaksanaan mereka, dan supaya mereka semua dapat melihat kekuatan dan keteguhan manusia yang lemah ketika bersandar pada Allah, Batu Karang yang kekal.

Pembawaan Luther yang tenang sangat kontras dengan semangat [61] dan kemarahan yang ditunjukkan oleh mereka yang disebut sebagai orang-orang besar. Mereka tidak dapat membuatnya takut untuk mengakui kebenaran. Dalam kesederhanaan yang mulia dan Dengan keteguhan yang tenang ia berdiri seperti batu karang. Perlawanan musuh-musuhnya, kemarahan dan ancaman mereka, seperti gelombang yang dahsyat, menerjang ke arahnya, dan mematahkannya di kakinya. Dia tetap tidak bergeming. Mereka kecewa karena kekuatan mereka, yang telah membuat para raja dan bangsawan gemetar, harus dihina oleh seorang pria yang rendah hati, dan mereka ingin sekali membuatnya merasakan murka mereka dengan menyiksa hidupnya. Tetapi Dia yang lebih berkuasa daripada para penguasa di bumi memiliki kuasa atas saksi yang tak kenal takut ini. Allah memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukannya. Dia masih harus menderita karena kebenaran. Dia harus melihat kebenaran itu mengarungi penganiayaan berdarah. Ia harus melihat kebenaran itu dibungkus dengan kain kabung, dan ditutupi dengan celaan dari orang-orang fanatik. Ia harus hidup untuk membenarkannya, dan menjadi pembelanya ketika kekuatan-kekuatan besar di bumi berusaha untuk meruntuhkannya. Ia harus hidup untuk melihat kemenangannya, dan meruntuhkan kesalahan-kesalahan dan takhayul kepausan.

Luther meraih kemenangan di Worms yang melemahkan kepausan, yang beritanya menyebar ke kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa lain. Ini adalah pukulan yang efektif untuk mendukung Reformasi.

Para pendeta yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini, bagi saya berbeda dengan tokoh-tokoh terkemuka Reformasi; terutama kehidupan Luther yang penuh pengabdian dan semangat yang ditempatkan di samping kehidupan beberapa pengkhotbah kita. Ia membuktikan kasihnya yang tak berkesudahan kepada kebenaran melalui keberaniannya, keteguhannya yang tenang, dan penyangkalan dirinya. Ia menghadapi pencobaan-pencobaan

dan pengorbanan, dan kadang-kadang menderita penderitaan jiwa yang paling dalam, ketika berdiri membela kebenaran; namun ia tidak bersungut-sungut. Ia diburu seperti binatang buas yang memangsa, namun demi Kristus ia menanggung semuanya dengan sukacita.

[62] Pesan penuh belas kasihan yang terakhir dipercayakan kepada hamba-hamba Allah yang rendah hati dan setia pada masa ini. Allah telah memimpin mereka yang tidak mau menghindari tanggung jawab, dan telah menaruh beban pada mereka, dan melalui mereka mempresentasikan kepada umatnya sebuah rencana kebijakan yang sistematis di mana semua orang dapat terlibat, dan bekerja secara harmonis. Sistem ini telah dijalankan, dan telah bekerja seperti sihir. Sistem ini dengan bebas menopang para pengkhotbah dan tujuannya. Begitu para pengkhotbah menghentikan pertentangan mereka, dan menyingkir dari jalan, orang-orang dengan sepenuh hati menanggapi seruan itu, dan menghargai sistem ini. Segala sesuatu dibuat nyaman dan mudah bagi para mubaligh, sehingga mereka dapat bekerja, bebas dari rasa malu. Umat kita telah berpegang pada kemauan dan minat yang tidak dapat ditemukan di antara kelas-kelas lainnya. Dan Allah tidak senang dengan para pengkhotbah yang sekarang mengeluh, dan tidak mencurahkan seluruh tenaga mereka ke dalam pekerjaan yang sangat penting ini. Mereka tidak memiliki alasan, namun beberapa orang tertipu, dan berpikir bahwa mereka telah berkorban banyak, dan mengalami kesulitan, padahal mereka tidak tahu apa-apa tentang penderitaan, penyangkalan diri, atau keinginan. Mereka mungkin sering merasa lelah, begitu juga jika mereka bergantung pada pekerjaan kasar sebagai penopang hidup.

Beberapa orang berpikir bahwa akan lebih mudah untuk melahirkan dengan tangan mereka sendiri, dan sering kali menyatakan pilihan mereka untuk melakukannya. Mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Mereka menipu diri mereka sendiri. Beberapa orang memiliki keluarga yang sangat mahal untuk dinafkahi, dan mereka tidak memiliki manajemen yang baik. Mereka tidak menyadari bahwa mereka berhutang budi pada perjuangan Tuhan untuk rumah dan semua yang mereka miliki. Mereka tidak menyadari betapa besarnya biaya untuk hidup. Seandainya mereka melakukan pekerjaan kasar, mereka tidak akan terbebas dari kegelisahan dan keletihan. Mereka tidak dapat, sambil bekerja keras untuk menghidupi keluarga mereka,

duduk di perapian mereka sendiri. Hanya beberapa jam yang melelahkan yang dapat dihabiskan oleh seorang pekerja yang memiliki keluarga yang bergantung padanya untuk menafkahi mereka di rumah. Beberapa hamba Tuhan tidak menyukai kerja keras, dan mereka memelihara perasaan tidak puas yang sangat tidak masuk akal. Allah telah menandai setiap pikiran, perkataan, dan perasaan yang bersungut-sungut.

[63] Surga dihina oleh pameran kelemahan dan kurangnya pengabdian pada tujuan Allah - [Testimonies for the Church 1:368](#).

* * * * *

Tidak semua orang yang memberitakan kebenaran menyadari bahwa kesaksian dan teladan mereka menentukan nasib jiwa-jiwa. Jika mereka tidak setia dalam misi mereka, dan menjadi ceroboh dalam pekerjaan mereka, jiwa-jiwa akan terhilang sebagai akibatnya. Jika mereka rela berkorban dan setia dalam pekerjaan yang telah diberikan oleh Guru kepada mereka, mereka akan berperan penting dalam keselamatan banyak orang. Beberapa orang mengizinkan hal-hal sepele untuk mengalihkan mereka dari pekerjaan. Jalan yang buruk, cuaca hujan, atau masalah-masalah kecil di rumah, adalah alasan yang cukup bagi mereka untuk meninggalkan pekerjaan yang berkaitan dengan jiwa-jiwa. Dan sering kali hal ini dilakukan pada saat yang paling penting dalam pekerjaan. Ketika suatu minat telah dibangkitkan, dan pikiran orang-orang menjadi gelisah, minat itu dibiarkan padam karena pelayan memilih bidang yang lebih menyenangkan dan mudah. Mereka yang mengikuti jalan ini menunjukkan dengan jelas bahwa mereka tidak memiliki beban pekerjaan. Mereka ingin dipikul oleh orang-orang. Mereka tidak mau menanggung kesendirian dan kesukaran yang harus ditanggung oleh seorang gembala yang sejati.

Beberapa orang tidak memiliki pengalaman dalam melakukan pekerjaan itu seolah-olah pekerjaan itu sangat penting. Mereka tidak memasukinya dengan semangat dan kesungguhan yang akan menunjukkan bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan yang harus menanggung ujian Penghakiman. Mereka bekerja terlalu banyak dengan kekuatan mereka sendiri, Mereka tidak menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka, dan karena itu kesalahan dan ketidaksempurnaan menandai semua upaya mereka. Mereka tidak memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk melakukan apa pun bagi mereka. Mereka tidak berjalan dengan iman, tetapi dengan penglihatan. Mereka tidak akan melangkah lebih cepat atau lebih jauh dari apa yang dapat mereka lihat. Mereka tampaknya tidak memahami bahwa mengusahakan sesuatu demi kebenaran memiliki bagian dalam pengalaman religius mereka.

Beberapa orang pergi dari rumah mereka untuk bekerja di ladang Injil, tetapi tidak bertindak seolah-olah kebenaran yang mereka katakan adalah kenyataan bagi mereka.

Tindakan mereka menunjukkan bahwa mereka belum mengalami sendiri

kuasa penyelamatan dari kebenaran. Ketika keluar dari meja, mereka tampaknya memiliki tidak ada beban untuk kebenaran. Mereka bekerja kadang-kadang tampaknya untuk mendapatkan keuntungan, tetapi lebih sering tidak mendapatkan keuntungan. Mereka merasa berhak atas upah yang mereka terima seolah-olah mereka telah mendapatkannya; meskipun ketidaksucian mereka telah membebani lebih banyak tenaga, kegelisahan, dan kepedihan hati para pekerja yang menanggung beban pekerjaan itu dibandingkan dengan semua usaha mereka yang telah menghasilkan kebaikan. Mereka bukanlah pekerja yang menguntungkan. Tetapi mereka harus memikul tanggung jawab ini sendiri.

Sering kali para pendeta cenderung untuk mengunjungi hampir semua gereja, mencurahkan waktu dan tenaga mereka di tempat yang tidak ada gunanya. Seringkali gereja-gereja lebih maju daripada para pendeta yang bekerja di antara mereka, dan akan berada dalam keadaan yang lebih sejahtera jika para pendeta itu tidak mengganggu mereka, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bekerja. Upaya para pendeta semacam itu untuk membangun gereja hanya akan meruntuhkannya. Teori kebenaran disampaikan berulang-ulang, tetapi tidak disertai dengan kuasa Allah yang menghidupkan. Mereka menunjukkan ketidakpedulian yang lesu; rohnya menular, dan gereja-gereja kehilangan minat dan beban untuk keselamatan orang lain. Jadi dengan khotbah dan teladan mereka, para hamba Tuhan membuai orang-orang kepada keamanan duniawi. Jika mereka mau meninggalkan gereja-gereja, pergi ke ladang-ladang baru, dan bekerja keras untuk membangun gereja-gereja, mereka akan memahami kemampuan mereka, dan berapa harga yang harus dibayar untuk membawa jiwa-jiwa keluar untuk mengambil posisi mereka di atas kebenaran. Dan mereka kemudian akan menyadari betapa mereka harus berhati-hati agar teladan dan pengaruh mereka tidak akan pernah mematahkan semangat atau melemahkan mereka yang telah membutuhkan begitu banyak kerja keras dan doa untuk bertobat kepada kebenaran. "Hendaklah tiap-tiap orang menguji pekerjaannya sendiri, maka ia akan bersukacita di dalam dirinya sendiri dan bukan di dalam pekerjaan orang lain." [[Galatia 6:4](#)].

- [65] Gereja-gereja memberikan sarana-sarana mereka untuk menopang para pemangku jawatan dalam pekerjaan mereka. Apakah yang mereka miliki untuk mendorong mereka dalam kebebasan mereka? Beberapa pendeta bekerja keras dari bulan ke bulan, dan hanya mencapai sedikit sekali sehingga gereja-gereja menjadi kecil hati; mereka tidak dapat melihat bahwa ada sesuatu yang dilakukan untuk mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran, atau membuat mereka yang menjadi anggota gereja menjadi lebih rohani atau lebih sungguh-sungguh mengasihi Allah dan kebenaran-Nya. Mereka yang menangani hal-hal yang kudus harus sepenuhnya dikuduskan untuk pekerjaan itu. Mereka harus memiliki minat yang tidak mementingkan diri sendiri di dalamnya, dan kasih yang sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa yang akan binasa. Jika mereka tidak memiliki hal ini, mereka telah keliru dalam misi mereka, dan harus menghentikan pekerjaan mereka mengajar orang lain; karena

mereka melakukan lebih banyak kerusakan daripada kebaikan. Beberapa hamba Tuhan memamerkan diri mereka sendiri, tetapi tidak memberi makan kawanan domba yang akan binasa pada waktunya.

Ada kecenderungan pada beberapa orang untuk mundur dari pertentangan. Mereka takut untuk pergi ke tempat-tempat baru, karena kegelapan dan konflik yang mereka perkirakan akan mereka temui. Ini adalah kepengecutan. Orang-orang harus ditemui di mana mereka berada. Mereka membutuhkan himbuan yang menggugah, dan juga praktis.

sebagai wacana doktrinal. Ajaran yang didukung oleh teladan akan memiliki pengaruh yang kuat.

Gembala yang setia tidak akan mencari kemudahan dan kenyamanan bagi dirinya sendiri, tetapi akan bekerja keras demi kepentingan domba-dombanya. Dalam pekerjaan yang besar ini ia akan melupakan diri sendiri; dalam pencariannya akan domba-domba yang hilang, ia tidak akan menyadari bahwa ia sendiri lelah, kedinginan dan lapar. Ia hanya memiliki satu tujuan; menyelamatkan domba-domba yang hilang dan mengembara, berapa pun harga yang harus dibayarnya. Upahnya tidak akan mempengaruhinya dalam pekerjaannya, atau mengalihkannya dari tugasnya. Ia telah menerima tugasnya dari Bapa di surga, dan ia mengharapkan upahnya ketika pekerjaan yang dipercayakan kepadanya telah selesai. [Untuk paragraf tentang Pemahaman Alkitab, yang dihilangkan dalam artikel ini, lihat "Pentingnya Pemahaman Alkitab," hal. 121.]...

Hasil-hasil mulia yang menyertai pelayanan murid-murid Kristus yang terpilih [66] adalah dampak dari pembawaan di dalam tubuh mereka

kematian Tuhan Yesus. Beberapa dari mereka yang bersaksi tentang Kristus adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan; tetapi kasih karunia dan kebenaran memerintah di dalam hati mereka, mengilhami dan menyucikan hidup mereka, dan mengendalikan tindakan mereka. Mereka adalah wakil-wakil yang hidup dari pikiran dan roh Kristus. Mereka adalah surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Mereka dibenci dan dianiaya oleh semua orang yang tidak mau menerima kebenaran yang mereka beritakan, dan yang meremehkan salib Kristus.

Orang-orang jahat tidak akan menentang suatu bentuk kesalehan, atau menolak pelayanan yang populer yang tidak menghadirkan salib untuk mereka pikul. Hati duniawi tidak akan mengajukan keberatan yang serius terhadap suatu agama yang di dalamnya tidak ada sesuatu yang dapat membuat para pelanggar hukum gemetar, atau yang dapat membawa ke dalam hati dan hati nurani kenyataan yang mengerikan tentang penghakiman yang akan datang. Ini adalah demonstrasi dari Roh dan kuasa Allah yang menimbulkan perlawanan, dan membuat hati yang alamiah memberontak. Kebenaran yang menyelamatkan jiwa tidak hanya harus datang dari Allah, tetapi Roh-Nya harus

menyertai penyampaiannya kepada orang lain, jika tidak, maka jiwa akan menjadi tidak berdaya di hadapan pengaruh-pengaruh yang berlawanan. Oh, kiranya kebenaran dapat keluar dari bibir para hamba Allah dengan kuasa yang sedemikian rupa sehingga dapat membakar hati orang-orang!

Para hamba Tuhan harus diberi kuasa dari tempat yang tinggi. Ketika kebenaran dalam kesederhanaan dan kekuatannya, seperti yang ada di dalam Yesus, dibawa untuk melawan roh dunia, yang mengutuk kesenangan-kesenangannya yang menggairahkan dan pesona-pesona yang merusak, maka akan terlihat dengan jelas bahwa tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Hati duniawi tidak dapat

membedakan hal-hal yang berasal dari Roh Allah. Seorang hamba Tuhan yang tidak dikuduskan, yang menyampaikan kebenaran dengan cara yang tidak berapi-api, jiwanya sendiri tidak tergerak oleh kebenaran yang ia sampaikan kepada orang lain, hanya akan merugikan. Setiap usaha yang dilakukannya hanya akan menurunkan standar.

[67] Kepentingan diri sendiri harus ditelan dalam kecemasan yang mendalam demi keselamatan jiwa-jiwa. Beberapa pendeta telah bekerja keras, bukan karena mereka tidak berani melakukan yang lain, bukan karena celaka menimpa mereka, tetapi karena memikirkan upah yang akan mereka terima. Kata malaikat itu: "Siapakah di antara kamu yang menutup pintu-pintu dengan sia-sia, dan yang menyalakan api di atas mezbah-Ku dengan sia-sia. Aku tidak berkenan kepadamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan Aku tidak akan menerima persembahan dari tanganmu." [[Maleakhi 1:10](#)].

Adalah sepenuhnya salah untuk mempekerjakan setiap tugas yang dilakukan untuk Tuhan. Perbendaharaan Tuhan telah dikuras habis oleh mereka yang hanya menjadi penghalang bagi pekerjaan itu. Jika para hamba Tuhan memberikan diri mereka sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan, dan mencurahkan seluruh tenaga mereka untuk membangun perjuangan-Nya, mereka tidak akan kekurangan. Mengenai hal-hal yang fana, mereka memiliki bagian yang lebih baik daripada Tuhan mereka, dan lebih baik daripada murid-murid pilihan-Nya, yang diutus-Nya untuk menyelamatkan manusia yang akan binasa. Teladan agung kita, yang berada di dalam cahaya kemuliaan Bapa-Nya, dihina dan ditolak oleh manusia. Celaan dan kepalsuan mengikuti-Nya. Murid-murid-Nya yang terpilih adalah contoh hidup dari kehidupan dan roh Guru mereka. Mereka dihormati dengan cambukan dan pemenjaraan; dan akhirnya bagian mereka adalah memeteraikan pelayanan mereka dengan darah mereka.

Ketika para pelayan Tuhan begitu tertarik dengan pekerjaan ini sehingga mereka mencintainya sebagai bagian dari keberadaan mereka, maka mereka dapat berkata, "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami dibunuh sepanjang hari, kami diperhitungkan seperti domba-domba untuk disembelih. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih

dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. Karena aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau sesuatu makhluk lain, tidak ada yang dapat menandingi Aku,

[68] akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." [[Roma 8:35-39](#)].

"Kepada penatua-penatua yang ada di antara kamu aku menasihatkan, karena aku juga adalah penatua dan saksi penderitaan Kristus, dan aku mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak, gembalakanlah kawanan domba Allah, yang

yang ada di antara kamu, yang menanggung tanggung jawabnya bukan karena terpaksa, melainkan dengan rela hati, bukan karena ingin mencari keuntungan, melainkan karena siap sedia, bukan karena ingin menjadi tuan atas milik Allah, melainkan karena ingin menjadi teladan bagi kawanan domba. Dan apabila Gembala Kepala itu menyatakan diri-Nya, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan lenyap." [1 Petrus 5:1-4.] - [Testimonies for the Church 2:338](#).

Contoh Alkitab tentang Pengorbanan Diri

Kami merasa sedih tak terkira melihat beberapa pelayan Tuhan kami yang melayang-layang di sekitar gereja-gereja, tampaknya hanya melakukan sedikit usaha, tetapi tidak memiliki apa-apa untuk ditunjukkan atas kerja keras mereka. Ladangnya adalah dunia. Biarlah mereka pergi ke dunia yang belum percaya, dan bekerja keras untuk mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Kami mengajak saudara-saudari kita untuk melihat teladan Abraham yang pergi ke Gunung Moria untuk mempersembahkan putra tunggalnya atas perintah Allah. Di sini ada ketaatan dan pengorbanan. Musa berada di istana raja, dan sebuah mahkota kerajaan ada di hadapannya. Tetapi ia berpaling dari suap yang menggiurkan itu, dan "menolak untuk disebut sebagai anak puteri Firaun, karena ia lebih suka menderita sengsara bersama-sama dengan umat Allah, dari pada menikmati kenikmatan dosa untuk sementara waktu, dan lebih menganggap hinaan dalam Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta benda yang ada di Mesir." [[Ibrani 11:24-26](#)].

Para rasul tidak menganggap nyawa mereka berharga, dan bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita karena nama Kristus. Paulus dan Silas menderita kehilangan segala sesuatu. Mereka mengalami cambukan, dan dengan cara yang tidak lembut dilemparkan ke lantai penjara yang dingin dalam posisi yang sangat menyakitkan, kaki mereka diangkat dan diikat di dalam pasungan. Apakah teguran dan keluhan kemudian sampai ke telinga kepala penjara? O, tidak! Dari penjara bagian dalam, suara-suara pecah keheningan tengah malam dengan nyanyian sukacita dan pujian kepada Allah. Para murid ini disemangati oleh kasih yang dalam dan tulus bagi Penebus mereka, yang untuk-Nya mereka telah

menderita.

Ketika kebenaran Allah memenuhi hati kita, menyerap kasih sayang kita, dan mengendalikan hidup kita, kita juga akan menganggapnya sebagai sukacita untuk menderita demi kebenaran. Tidak ada tembok penjara, tidak ada tiang martir, yang dapat menggentarkan atau menghalangi kita dalam pekerjaan besar ini.

"Marilah, hai jiwaku, ke Kalvari."

Perhatikanlah kehidupan Anak Allah yang rendah hati. Dia adalah "seorang yang penuh dengan kesengsaraan, dan akrab dengan dukacita." Lihatlah kehinaan-Nya, penderitaan-Nya di Getsemani, dan pelajari apa itu penyangkalan diri. Apakah kita menderita kekurangan? demikianlah Kristus, Yang Mulia dari surga; tetapi kemiskinan-Nya adalah demi kita. Apakah kita termasuk golongan orang kaya? demikian juga Dia, tetapi Ia telah rela menjadi miskin bagi kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Di dalam Kristus kita memiliki teladan penyangkalan diri. Pengorbanan-Nya bukan hanya dengan meninggalkan istana kerajaan surga, diadili oleh orang-orang jahat sebagai penjahat dan dinyatakan bersalah, dan diserahkan untuk mati sebagai penjahat; tetapi juga dengan memikul beban dosa-dosa dunia. Kehidupan Kristus menegur ketidakpedulian dan sikap dingin kita. Kita sudah dekat dengan akhir zaman, ketika Iblis telah turun dengan murka yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Dia bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa. Peperangan telah ditinggalkan di tangan kita oleh Pemimpin kita yang agung untuk kita jalankan dengan penuh semangat. Kita tidak melakukan seperduapuluh bagian dari apa yang mungkin kita lakukan jika kita terjaga. Pekerjaan itu terhambat oleh kecintaan akan kemudahan, dan kurangnya roh penyangkalan diri yang telah Juruselamat kita berikan kepada kita sebagai teladan dalam kehidupan-Nya, - Testimonies [for the Church 3:406](#).

Kita hidup di masa yang sangat serius. Semua orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang membutuhkan ketekunan. Khususnya hal ini berlaku bagi seorang gembala, yang harus merawat dan memberi makan kawanan domba Allah. Orang yang pekerjaannya khususnya adalah memimpin umat ke dalam jalan kebenaran, haruslah seorang penafsir firman yang cakap, yang mampu menyesuaikan ajaran-ajarannya dengan keinginan umat. Ia harus memiliki hubungan yang erat dengan Surga untuk menjadi saluran terang yang hidup, penyambung lidah Allah.

Seorang pendeta harus memiliki pemahaman yang benar tentang firman dan juga karakter manusia. Iman kita tidak populer. Orang-orang tidak mau diyakinkan bahwa mereka berada di dalam kesalahan yang begitu dalam; sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan saat ini hanya ada sedikit orang yang melakukannya. Satu orang biasanya melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh dua orang; karena pekerjaan penginjil harus digabungkan dengan pekerjaan gembala sidang, sehingga membawa beban ganda bagi pekerja di ladang.

Pelayan Kristus haruslah seorang pelajar Alkitab, sehingga pikirannya dapat disimpan dengan bukti-bukti Alkitab; karena seorang pelayan Kristus akan menjadi kuat hanya jika ia dibentengi dengan kebenaran Alkitab. Argumentasi memang baik pada tempatnya, tetapi jauh lebih banyak yang dapat dicapai dengan penjelasan sederhana dari firman Allah. Pelajaran-pelajaran Kristus diilustrasikan dengan sangat jelas sehingga orang yang paling rendah dan paling sederhana pun dapat dengan mudah memahaminya. Yesus tidak menggunakan kata-kata yang panjang dan sulit dalam pengajaran-Nya, tetapi menggunakan bahasa yang sederhana, yang disesuaikan dengan pikiran orang awam. Dia tidak masuk lebih jauh ke dalam topik yang dia jelaskan sehingga mereka dapat mengikutinya.

Ada banyak orang yang berpikiran baik, yang cerdas dalam hal Kitab Suci, yang kegunaannya sangat terhalang oleh metode kerja

mereka yang cacat. Beberapa pendeta yang terlibat dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa, gagal untuk mendapatkan hasil yang terbaik, karena mereka tidak melaksanakan dengan teliti pekerjaan yang telah mereka mulai dengan begitu antusiasme yang tinggi. Yang lain tidak dapat diterima karena mereka berpegang teguh pada gagasan-gagasan yang telah terbentuk sebelumnya, membuat gagasan-gagasan ini menonjol, dan dengan demikian gagal menyesuaikan ajaran mereka dengan kebutuhan aktual dari

orang. Banyak yang tidak menyadari pentingnya menyesuaikan diri dengan keadaan, dan bertemu dengan orang-orang di mana mereka berada. Mereka tidak mengidentifikasikan diri mereka dengan mereka yang ingin mereka bantu dan angkat ke standar kekristenan yang benar menurut Alkitab.

Untuk menjadi seorang hamba Tuhan yang benar-benar berhasil, seseorang harus sepenuhnya menyerahkan dirinya pada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Sangatlah penting bahwa ia harus bersatu erat dengan Kristus, mencari nasihat terus-menerus dari-Nya, dan bergantung pada pertolongan-Nya. Beberapa orang gagal dalam keberhasilan karena mereka mengandalkan kekuatan argumen saja, dan tidak berseru dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk meminta hikmat-Nya mengarahkan mereka dan anugerah-Nya menguduskan benteng pertahanan mereka. Khotbah-khotbah yang panjang dan doa-doa yang membosankan secara positif merugikan kepentingan agama, dan gagal membawa keyakinan kepada hati nurani orang-orang. Kecenderungan untuk berpidato ini sering kali meredam minat religius yang mungkin dapat membuahkan hasil yang luar biasa.

Duta Kristus yang sejati berada dalam kesatuan yang sempurna dengan Dia yang diwakilinya, dan tujuan utamanya adalah keselamatan jiwa-jiwa. Kekayaan dunia menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan nilai satu jiwa yang untuknya Tuhan dan Guru kita telah mati. Dia yang menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan neraca, menganggap jiwa manusia memiliki nilai yang tak terhingga.

Dalam pekerjaan pelayanan, ada peperangan yang harus dihadapi dan kemenangan yang harus diraih. "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi," kata Kristus, "Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang." ([Matius 10:34](#))." Pekerjaan pembukaan gereja Kristen dihadiri dengan perjuangan yang berat.

[72] kapal dan kesedihan yang pahit, dan para penerus para rasul mula-mula mendapati bahwa mereka harus menghadapi cobaan yang serupa dengan cobaan mereka; privasi, fitnah, dan setiap jenis oposisi menemui mereka dalam pekerjaan mereka. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki keberanian moral yang teguh dan otot-otot rohani.

Kegelapan moral yang besar menguasai, dan hanya kekuatan kebenaran yang dapat mengusir bayang-bayang itu dari satu

pikiran. Kita berjuang melawan kesalahan-kesalahan besar dan prasangka-prasangka yang paling kuat, dan tanpa pertolongan khusus dari Tuhan, usaha kita akan gagal untuk mengubah jiwa-jiwa atau untuk meningkatkan sifat moral kita sendiri. Keahlian manusia dan kemampuan serta perolehan alamiah yang terbaik tidak berdaya untuk membuat jiwa cepat menyadari besarnya dosa dan mengusirnya dari dalam hati.

Para pemangku jawatan harus berhati-hati untuk tidak berharap terlalu banyak dari orang-orang yang masih meraba-raba di dalam kegelapan kesesatan. Mereka harus melakukan pekerjaan mereka dengan baik, dengan mengandalkan Allah untuk memberikan kepada jiwa-jiwa yang ingin tahu

misterius, pengaruh Roh Kudus-Nya yang mempercepat, karena mengetahui bahwa tanpa hal ini usaha mereka tidak akan berhasil. Mereka harus sabar dan bijaksana dalam berurusan dengan pikiran, mengingat betapa beragamnya keadaan yang telah mengembangkan sifat-sifat yang berbeda dalam diri setiap orang. Mereka juga harus menjaga diri mereka sendiri dengan ketat, agar jangan sampai diri mereka sendiri yang menjadi yang utama, dan Yesus tidak mendapat tempat.

Beberapa pendeta gagal meraih kesuksesan karena mereka tidak memberikan perhatian penuh pada pekerjaannya, padahal pekerjaan itu sangat bergantung pada kerja keras yang terarah. Banyak yang bukan pekerja keras; mereka tidak mengejar pekerjaan mereka di luar mimbar. Mereka melalaikan tugas untuk pergi dari rumah ke rumah dan bekerja dengan bijaksana di lingkungan rumah. Mereka perlu mengembangkan kesopanan Kristen yang langka yang akan membuat mereka bersikap baik dan penuh perhatian terhadap jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhan mereka, bekerja untuk mereka dengan kesungguhan dan iman yang sejati, mengajarkan mereka jalan kehidupan.

Para pendeta dapat melakukan banyak hal untuk membentuk karakter orang-orang [73] yang berhubungan dengan mereka. Jika mereka tajam, kritis, dan menuntut, mereka pasti akan menemukan unsur-unsur yang tidak menyenangkan ini dalam diri orang-orang yang pengaruhnya paling kuat; meskipun hasilnya adalah mungkin, bukan dari sifat yang mereka inginkan, namun itu tidak lain adalah efek dari teladan mereka sendiri.

Tidak dapat diharapkan bahwa umat akan menikmati kedamaian dan kesejahteraan kecuali para guru agama mereka, yang jejak langkahnya mereka ikuti, memiliki prinsip-prinsip ini secara luas, dan memanifestasikannya dalam kehidupan mereka. Pelayan Kristus memiliki tanggung jawab yang besar untuk dipikulnya, jika ia mau menjadi teladan bagi umatnya dan menjadi pembawa doktrin Gurunya yang benar. Manusia terpesona oleh kemurnian dan martabat moral Juruselamat kita, sementara kasih-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri dan kelembutan-Nya memenangkan hati mereka. Ia adalah perwujudan dari kesempurnaan. Jika para pengikut-Nya ingin melihat buah-buah yang menyertai kerja keras mereka yang serupa dengan apa yang memahkotai pelayanan Kristus, mereka harus dengan sungguh-

sungguh berusaha untuk meniru kebajikan-Nya dan mengembangkan sifat-sifat karakter yang akan membuat mereka menjadi serupa dengan-Nya.

Dibutuhkan banyak pemikiran ke depan dan hikmat dari Allah agar dapat bekerja dengan baik untuk keselamatan orang-orang berdosa. Jika jiwa seorang pekerja dipenuhi dengan kasih karunia Allah, pengajarannya tidak akan menjengkelkan para pendengarnya, tetapi meluluhkan hati mereka, dan membukakan hati mereka untuk menerima kebenaran.

Para pekerja di ladang tidak boleh membiarkan diri mereka tidak berani; tetapi apa pun yang terjadi di sekeliling mereka, mereka harus memiliki pengharapan dan iman. Pekerjaan hamba Tuhan baru saja dimulai ketika ia telah menyampaikan kebenaran dari mimbar. Ia kemudian harus berkenalan dengan para pendengarnya. Banyak pekerja yang sangat gagal karena tidak dapat bersimpati dengan mereka yang paling membutuhkan pertolongannya. Dengan Alkitab di dalam

[74] tangan, ia harus berusaha dengan cara yang sopan untuk mempelajari keberatan-keberatan yang ada di dalam pikiran orang-orang yang mulai bertanya, "Apakah kebenaran itu?"

Mereka harus dibimbing dan dididik dengan hati-hati dan penuh kasih sayang seperti murid-murid di sekolah. Banyak yang harus melepaskan teori-teori yang telah tertanam dalam kehidupan mereka. Ketika mereka menjadi yakin bahwa mereka telah berada dalam kesalahan mengenai pelajaran-pelajaran Alkitab, mereka dilemparkan ke dalam kebingungan dan keraguan. Mereka membutuhkan simpati yang paling lembut dan pertolongan yang paling bijaksana; mereka harus diajar dengan hati-hati; dan harus didoakan dan didoakan bersama, diawasi dan dijaga dengan kesungguhan yang paling baik. Mereka yang telah jatuh dalam percobaan dan telah murtad dari Allah, membutuhkan pertolongan. Golongan ini diwakili dalam pelajaran Kristus oleh domba-domba yang hilang. Gembala meninggalkan sembilan puluh sembilan domba di padang gurun, dan memburu satu domba yang hilang hingga ia menemukannya; kemudian ia kembali dengan sukacita sambil menggendongnya di pundaknya. Juga dengan ilustrasi perempuan yang mencari kepingan perak yang hilang sampai ia menemukannya, dan mengumpulkan para tetangganya untuk bersukacita bersamanya karena barang yang hilang itu ditemukan. Hubungan malaikat sorgawi dengan pekerjaan orang Kristen di sini dinyatakan dengan jelas. Ada lebih banyak sukacita di hadapan para malaikat di surga karena satu orang berdosa yang bertobat daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat. Ada sukacita bersama Bapa dan Kristus. Seluruh surga tertarik pada keselamatan manusia. Orang yang berperan penting dalam menyelamatkan satu jiwa berhak untuk bersukacita, karena para malaikat Allah telah menyaksikan usahanya dengan penuh perhatian dan bersukacita atas keberhasilannya.

Maka, betapa menyeluruhnya kerja keras dan betapa dalamnya simpati manusia terhadap sesamanya. Adalah suatu hak istimewa yang besar untuk menjadi rekan sekerja Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. Dia, dengan usaha yang sabar dan tidak mementingkan diri sendiri, berusaha menjangkau manusia dalam kondisinya yang telah jatuh, dan untuk

[75] menyelamatkannya dari konsekuensi dosa; oleh karena itu murid-murid-Nya,

yang adalah guru-guru firman-Nya, haruslah meneladani teladan mereka yang agung.

Adalah penting, untuk melakukan pekerjaan yang besar dan berat ini, para pelayan Kristus harus memiliki kesehatan fisik. Untuk mencapai tujuan ini, mereka harus menjadi teratur dalam kebiasaan-kebiasaan mereka, dan menerapkan sistem hidup yang sehat. Banyak orang yang terus-menerus mengeluh dan menderita karena berbagai penyakit. Hal ini hampir selalu terjadi karena mereka tidak bekerja dengan bijaksana, atau mematuhi hukum kesehatan. Mereka sering kali terlalu banyak berada di dalam rumah, menempati kamar-kamar berpemanas yang penuh dengan udara yang tidak murni. Di sini mereka menyibukkan diri dengan belajar atau menulis, kurang berolahraga, dan kurang berganti-ganti pekerjaan. Sebagai akibatnya, darah menjadi lamban, dan kekuatan pikiran menjadi lemah.

Seluruh sistem membutuhkan pengaruh yang menyegarkan dari olahraga di udara terbuka. Beberapa jam kerja kasar setiap hari akan cenderung memperbaharui kekuatan tubuh, dan mengistirahatkan serta menenangkan pikiran. Dengan cara ini kesehatan secara umum akan meningkat, dan sejumlah besar pekerjaan pastoral dapat dilakukan.

Membaca dan menulis yang tak henti-hentinya dari banyak pemangku jawatan membuat mereka tidak cocok untuk pekerjaan penggembalaan. Mereka menghabiskan waktu yang berharga dalam studi abstrak, yang seharusnya digunakan untuk menolong mereka yang membutuhkan pada saat yang tepat. Beberapa pemangku jawatan telah memberikan diri mereka pada pekerjaan menulis selama periode minat religius yang telah ditentukan, dan sering kali tulisan-tulisan mereka tidak memiliki hubungan khusus dengan pekerjaan yang sedang mereka lakukan. Ini adalah kesalahan yang mencolok, karena pada saat-saat seperti itu adalah tugas pendeta untuk menggunakan seluruh kekuatannya dalam memajukan pekerjaan Allah. Pikirannya harus jernih dan terpusat pada satu tujuan, yaitu menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika pikirannya disibukkan dengan hal-hal lain, banyak orang yang seharusnya dapat diselamatkan akan tersesat.

dengan instruksi yang tepat waktu. Beberapa pemangku jawatan dengan mudah teralihkan dari pekerjaan mereka. Mereka menjadi tidak bersemangat, atau tertarik ke rumah mereka, dan membiarkan minat yang sedang tumbuh mati karena tidak

mendapat perhatian. Kerugian yang ditimbulkan dengan cara ini hampir tidak dapat diperkirakan. Ketika suatu usaha untuk memberitakan kebenaran dimulai, pendeta yang bertanggung jawab harus merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan sukses. Jika pekerjaannya tampaknya tidak membuahkan hasil, ia harus mencari dengan doa yang sungguh-sungguh untuk mengetahui apakah itu memang yang seharusnya terjadi. Ia harus merendahkan jiwanya di hadapan Allah dalam pemeriksaan diri, dan dengan iman berpegang teguh pada janji-janji ilahi,

dengan rendah hati melanjutkan usahanya hingga ia merasa puas bahwa ia telah dengan setia menjalankan tugasnya, dan melakukan segala daya upaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Para pemangku jawatan sering melaporkan bahwa mereka meninggalkan pekerjaan yang paling baik pada satu titik untuk memasuki ladang yang baru. Ini salah; mereka seharusnya menyelesaikan pekerjaan yang telah mereka mulai; karena dengan membiarkannya tidak lengkap, mereka melakukan lebih banyak kerugian daripada kebaikan dengan merusak ladang bagi pekerja berikutnya. Tidak ada ladang yang tidak menjanjikan seperti ladang yang telah diolah hanya untuk memberi rumput liar pertumbuhan yang lebih subur.

Banyak doa, dengan kerja keras yang bijaksana, dibutuhkan di ladang-ladang baru. Hamba-hamba Allah dibutuhkan, bukan hanya orang-orang yang dapat berbicara, tetapi mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang misteri kesalehan, dan yang dapat memenuhi kebutuhan mendesak dari orang-orang, - mereka yang dengan sungguh-sungguh menyadari pentingnya posisi mereka sebagai hamba-hamba Yesus, dan dengan sukacita memikul salib yang telah Dia ajarkan untuk mereka pikul.

Ketika godaan datang untuk mengasingkan diri, dan memanjakan diri dengan membaca dan menulis pada saat tugas-tugas lain menuntut perhatian mereka, mereka harus cukup kuat untuk menyangkal diri, dan mengabdikan diri pada pekerjaan yang ada di hadapan mereka. Tidak diragukan lagi, ini adalah salah satu ujian paling berat yang harus dijalani oleh seorang yang tekun.

Tugas seorang pendeta sering kali diabaikan dengan memalukan karena

[77] pendeta tidak memiliki kekuatan untuk mengorbankan kecenderungan pribadinya untuk mengasingkan diri dan belajar. Gembala harus mengunjungi dari rumah ke rumah di antara jemaatnya, mengajar, bercakap-cakap, dan berdoa dengan setiap keluarga, dan memperhatikan kesejahteraan jiwa mereka. Mereka yang telah menunjukkan keinginan untuk mengenal prinsip-prinsip iman kita tidak boleh diabaikan, tetapi harus diajar dengan seksama di dalam kebenaran. Tidak ada kesempatan untuk berbuat baik yang boleh hilang dari seorang hamba Tuhan yang berjaga-jaga dan bersemangat.

Beberapa pendeta yang diundang ke rumah-rumah oleh para

kepala keluarga, menghabiskan beberapa jam dari kunjungan mereka untuk mengasingkan diri di sebuah ruangan kosong untuk memanjakan kecenderungan mereka untuk membaca dan menulis. Keluarga yang menjamu mereka tidak mendapatkan manfaat dari kunjungan tersebut. Para pendeta menerima keramahtamahan yang diberikan kepada mereka tanpa memberikan imbalan yang setara dengan kerja keras yang sangat dibutuhkan. Orang-orang dengan mudah dijangkau melalui jalan-jalan di lingkungan sosial. Tetapi banyak pendeta yang takut melakukan kunjungan; mereka tidak

kualitas sosial yang dikembangkan, tidak memiliki roh yang ramah yang dapat memenangkan hati orang-orang. Sangatlah penting bagi seorang pendeta untuk banyak bergaul dengan jemaatnya, agar ia dapat mengenal berbagai fase sifat manusia, memahami cara kerja pikiran, menyesuaikan ajaran-ajarannya dengan kecerdasan jemaatnya, dan mempelajari kemurahan hati yang besar yang hanya dimiliki oleh mereka yang secara cermat mempelajari sifat dan kebutuhan manusia.

Mereka yang mengasingkan diri dari masyarakat tidak dapat membantu mereka. Seorang dokter yang terampil harus memahami sifat berbagai penyakit, dan harus memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang struktur manusia. Dia harus cepat dalam merawat pasien. Dia tahu bahwa penundaan itu berbahaya. Ketika tangannya yang berpengalaman diletakkan di atas denyut nadi si penderita, dan dia dengan hati-hati mencatat indikasi khas dari penyakitnya, pengetahuan sebelumnya memungkinkan dia untuk menentukan sifat penyakit dan pengobatan yang [78] yang diperlukan untuk menghentikannya. Sebagaimana dokter menangani penyakit fisik, demikian juga pendeta melayani jiwa yang sakit karena dosa. Dan jauh lebih penting daripada yang pertama, seperti halnya kehidupan kekal lebih berharga daripada kehidupan yang fana. Gembala sidang akan bertemu dengan berbagai macam temperamen yang tak ada habisnya; dan adalah tugasnya untuk mengenal anggota keluarga yang mendengarkan ajarannya, untuk menentukan cara-cara apa yang paling baik untuk mempengaruhi mereka ke arah yang benar.

Mengingat tanggung jawab yang berat ini, pertanyaan yang akan muncul adalah, "Siapakah yang cukup untuk semuanya itu?" [2 Korintus 2:16.] Hati seorang pekerja akan hampir pingsan ketika ia memikirkan berbagai tugas berat yang dibebankan kepadanya; tetapi perkataan Kristus menguatkan jiwanya dengan jaminan yang menghibur, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Kesulitan dan bahaya yang mengancam keselamatan orang-orang yang dikasihinya, harus membuatnya berhati-hati dan waspada dalam berurusan dengan mereka, dan waspada terhadap mereka sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Ia harus dengan bijaksana menggunakan pengaruhnya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, dan menanamkan kebenaran pada pikiran yang ingin tahu. Ia harus berhati-hati agar dunia, dengan daya tariknya

yang menyesatkan, tidak membawa mereka menjauh dari Allah, dan mengeraskan hati mereka terhadap pengaruh kasih karunia-Nya.

Pelayan Tuhan tidak boleh memerintah dengan angkuh atas kawanan domba yang dipercayakan kepadanya, tetapi menjadi teladan bagi mereka, dan menunjukkan kepada mereka jalan

ke surga. Mengikuti teladan Kristus, ia harus bersyafaat kepada Allah untuk orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya hingga ia melihat bahwa doa-doanya dijawab. Yesus menunjukkan simpati manusiawi dan ilahi terhadap manusia. Dia adalah teladan kita dalam segala hal. Allah adalah Bapa dan penguasa kita, dan pelayan Kristen adalah wakil Anak-Nya di bumi. Prinsip-prinsip yang memerintah di surga harus memerintah di bumi; kasih yang sama [79] yang menjiwai para malaikat, kemurnian dan kekudusan yang sama yang memerintah di surga, haruslah, sejauh mungkin, direproduksi di bumi. Allah meminta para pelayan bertanggung jawab atas kuasa yang mereka jalankan, tetapi tidak membenarkan para hamba-Nya untuk menyelewengkan kuasa tersebut menjadi despotisme atas kawanan domba yang mereka pelihara.

Allah telah memberikan kepada hamba-hamba-Nya pengetahuan yang berharga tentang kebenaran-Nya, dan Ia menghendaki agar mereka menghubungkan diri mereka dengan Yesus, dan melalui simpati mendekatkan diri kepada saudara-saudara mereka, sehingga mereka dapat melakukan semua kebaikan yang ada dalam kuasa mereka. Penebus dunia tidak memikirkan kesenangan-Nya sendiri, tetapi Ia pergi untuk melakukan kebaikan. Ia mengikatkan diri-Nya dengan erat kepada Bapa, supaya Ia dapat membawa kekuatan mereka yang bersatu untuk menanggung jiwa-jiwa manusia dan menyelamatkan mereka dari kebinasaan kekal. Dengan cara yang sama, hamba-hamba-Nya harus memupuk kerohanian jika mereka berharap untuk berhasil dalam pekerjaan mereka.

Yesus sangat mengasihani orang-orang berdosa yang malang sehingga Ia meninggalkan istana surga, dan menanggalkan jubah kebangsawanan, merendahkan diri-Nya menjadi manusia biasa, agar Ia dapat mengenal kebutuhan manusia, dan menolongnya untuk bangkit dari keterpurukan akibat kejatuhan. Ketika Ia telah memberikan kepada manusia bukti yang tidak perlu dipertanyakan lagi tentang kasih-Nya dan simpati-Nya yang paling lembut, betapa pentingnya para wakil-Nya meniru teladan-Nya dalam mendekatkan diri kepada sesama manusia, dan menolong mereka membentuk karakter Kristen yang sejati. Tetapi beberapa orang telah terlalu siap untuk terlibat dalam pengadilan gereja, dan telah memberikan kesaksian yang tajam dan tidak bersimpati terhadap mereka yang bersalah. Dengan bertindak demikian, mereka telah menyerah pada

kecenderungan alamiah yang seharusnya ditundukkan dengan tegas. Ini bukanlah keadilan yang tenang dari seorang eksekutif Kristen, tetapi kritik yang keras dari temperamen yang tergesa-gesa.

Jemaat-jemaat lebih membutuhkan pendidikan daripada kecaman. Alih-alih menyalahkan mereka secara berlebihan atas kurangnya kerohanian dan pengabaian tugas mereka, hamba Tuhan seharusnya, dengan ajaran dan teladan, mengajar mereka untuk bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran.

[80] Para pendeta kami yang telah mencapai usia empat puluh atau lima puluh tahun

tidak boleh merasa bahwa tenaga kerja mereka kurang efisien dibandingkan sebelumnya. Orang-orang yang telah bertahun-tahun dan berpengalaman adalah orang-orang yang tepat untuk mengerahkan upaya yang kuat dan terarah. Mereka secara khusus dibutuhkan pada masa ini; gereja-gereja tidak dapat berpisah dengan mereka. Orang-orang seperti itu tidak boleh berbicara tentang kelemahan fisik dan mental, atau merasa bahwa hari kegunaan mereka telah berakhir.

Banyak dari mereka yang menderita beban mental yang berat, yang tidak terobati dengan latihan fisik. Hasilnya adalah kemunduran kekuatan mereka, dan kecenderungan untuk melalaikan tanggung jawab. Apa yang mereka butuhkan adalah tenaga kerja yang lebih aktif. Hal ini tidak terbatas pada mereka yang kepalanya telah memutih oleh embun beku waktu, tetapi orang-orang yang masih muda telah jatuh ke dalam kondisi yang sama, dan menjadi lemah secara mental. Mereka memiliki daftar wacana yang telah ditetapkan; tetapi jika mereka melampaui batas-batas ini, mereka kehilangan suara mereka.

Gembala jaman dahulu, yang bepergian dengan menunggang kuda, dan menghabiskan banyak waktu untuk mengunjungi kawanannya, menikmati kesehatan yang jauh lebih baik, karena tidak mengalami kesulitan dan paparan yang berat, daripada para pendeta masa kini, yang menghindari semua aktivitas fisik sejauh mungkin, dan mengurung diri pada buku-buku mereka.

Para pendeta yang sudah cukup umur dan berpengalaman harus merasa bahwa sebagai hamba-hamba Allah yang diupah, mereka harus terus maju, berkembang setiap hari, terus menjadi lebih efisien dalam pekerjaan mereka, dan terus-menerus mengumpulkan hal-hal yang baru untuk disampaikan kepada orang-orang. Setiap upaya untuk menguraikan Injil haruslah merupakan peningkatan dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Setiap tahun mereka harus mengembangkan kesalehan yang lebih dalam, roh yang lebih lembut, kerohanian yang lebih besar, dan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang kebenaran Alkitab. Semakin besar usia dan pengalaman mereka, semakin dekat mereka dapat mendekati hati orang-orang, memiliki pengetahuan yang lebih sempurna tentang mereka.

Untuk saat ini dibutuhkan orang-orang yang tidak takut untuk mengangkat

suara mereka untuk yang benar, siapa pun yang mungkin menentang

mereka. Mereka harus memiliki integritas yang kuat dan keberanian yang teruji. Gereja memanggil mereka, dan Allah akan bekerja dengan upaya-upaya mereka untuk menegakkan semua cabang pelayanan Injil.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4.260](#).

Kesetiaan dalam Menegur Dosa

Allah tidak menginginkan manusia-manusia kayu untuk menjaga kepentingan lembaga-lembaga dan gereja-Nya, tetapi Ia menginginkan manusia-manusia yang hidup dan bekerja, manusia-manusia yang memiliki kemampuan dan persepsi yang cepat, manusia-manusia yang memiliki mata, dan membukanya agar mereka dapat melihat, dan hati yang peka terhadap pengaruh-pengaruh Roh Kudus. Ia menuntut pertanggungjawaban yang ketat dari para pria dalam menjaga kepentingan-kepentingan perjuangan-Nya

Ketika bangsa Israel berdiri di depan Gunung Sinai, mendengarkan suara Tuhan, mereka sangat terkesan dengan kehadiran-Nya yang kudus sehingga mereka mundur dengan ketakutan, dan berseru kepada Musa, "Berbicaralah engkau kepada kami, maka kami akan mendengar; tetapi janganlah Tuhan berbicara dengan kami, supaya kami jangan mati." [Di sana, di depan gunung, mereka mengucapkan sumpah setia kepada Allah, tetapi baru saja guntur, sangkakala, dan suara Tuhan berhenti, mereka sudah berlutut di hadapan berhala. Pemimpin mereka telah diseret dari hadapan mereka, dan diselimuti oleh awan tebal, sedang berbicara dengan Tuhan.

Rekan kerja Musa, yang ditugaskan untuk memimpin umat saat Musa tidak ada, mendengar mereka mengucapkan keluhan bahwa Musa telah meninggalkan mereka, dan menyatakan keinginan untuk kembali ke Mesir; namun, karena takut menyinggung perasaan umat, ia tetap diam. Dia tidak berdiri dengan berani untuk Tuhan; tetapi untuk menyenangkan hati bangsa itu, dia membuat patung emas.

[82] betis. Dia tampaknya tertidur pada awal kejahatan. Ketika kata pemberontakan pertama diucapkan, Harun mungkin telah memeriksanya; tetapi begitu takutnya dia menyinggung perasaan orang-orang, sehingga dia tampaknya bersatu dengan mereka, dan akhirnya dibujuk untuk membuat anak lembu emas untuk disembah.

Para pendeta harus menjadi penjaga yang setia, yang melihat kejahatan dan memperingatkan umat. Bahaya-bahaya yang

mengancam mereka harus terus menerus dihadapkan kepada mereka, dan ditekankan kepada mereka. Nasihat yang diberikan kepada Timotius adalah, "Tegorlah, nasihatilah, dengan segala kesabaran dan pengajaran." [[2 Timotius 4:2.](#)] ...

Tuhan ingin manusia mengembangkan kekuatan karakter. Mereka yang hanya menjadi pelayan waktu bukanlah orang-orang yang akan menerima upah yang berlimpah

oleh dan oleh. Dia ingin agar mereka yang bekerja di jalan-Nya menjadi orang-orang yang memiliki perasaan yang tajam dan persepsi yang cepat. Mereka harus sederhana dalam hal makan; makanan yang kaya dan mewah tidak boleh ada di atas meja mereka; dan ketika otak terus menerus dibebani, dan kurangnya latihan fisik, mereka harus makan dengan hemat, bahkan makanan yang sederhana sekalipun. Kejernihan pikiran dan keteguhan tujuan Daniel, kekuatan kecerdasannya dalam memperoleh pengetahuan, sebagian besar disebabkan oleh kesederhanaan pola makannya, sehubungan dengan kehidupannya yang penuh dengan doa.

Eli adalah seorang yang baik, murni dalam moral; tetapi ia terlalu memanjakan diri. Ia menimbulkan ketidaksenangan Allah karena ia tidak memperkuat titik-titik lemah dalam karakternya. Dia tidak ingin menyakiti perasaan siapa pun, dan tidak memiliki keberanian moral untuk menegur dan menegur dosa. Putra-putranya adalah orang-orang yang keji, namun ia tidak mencopot mereka dari posisi kepercayaan mereka. Putra-putranya telah mencemarkan rumah Allah. Dia mengetahui hal ini, dan merasa sedih karenanya, karena dia mencintai kemurnian dan kebenaran; tetapi dia tidak memiliki kekuatan moral yang cukup untuk menekan kejahatan. Ia mencintai kedamaian dan keharmonisan, dan menjadi semakin

tidak peka terhadap kecemaran dan kejahatan. Tetapi Allah yang agung menanganinya masalah ini [83]
di tangan-Nya sendiri.

Ketika teguran itu menyimpannya, melalui perantaraan seorang anak kecil, ia menerimanya, merasa bahwa itulah yang pantas diterimanya. Dia tidak menunjukkan kebencian terhadap Samuel, utusan Allah; dia mengasihi Samuel seperti yang telah dilakukannya, tetapi mengutuk dirinya sendiri.

Anak-anak Eli yang bersalah dibunuh dalam pertempuran. Dia dapat bertahan mendengar bahwa anak-anaknya terbunuh, tetapi dia tidak dapat menanggung berita bahwa tabut Allah telah dirampas. Dia tahu bahwa dosanya yang lalai karena tidak membela yang benar dan menahan diri dari yang salah pada akhirnya telah merampas kekuatan dan kemuliaan Israel. Pucatnya wajahnya, dan ia pun terjatuh ke belakang dan mati.

Betapa pentingnya pelajaran ini bagi para orang tua dan wali kaum muda, dan bagi mereka yang melayani di dalam pelayanan kepada Allah. Ketika kejahatan yang ada tidak ditemukan dan

diperiksa, karena orang tidak memiliki keberanian yang cukup untuk menegur kesalahan, atau karena mereka memiliki minat yang terlalu kecil atau terlalu malas untuk mengerahkan kekuatan mereka sendiri dalam melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk memurnikan keluarga atau jemaat Allah, mereka bertanggung jawab atas kejahatan yang mungkin timbul sebagai akibat dari kelalaian dalam melaksanakan tugas. Kita juga bertanggung jawab atas kejahatan yang mungkin telah kita lakukan

orang lain, dengan teguran, dengan peringatan, dengan menjalankan otoritas orang tua atau pastoral, seolah-olah kita sendiri yang bersalah atas tindakan tersebut.

Eli seharusnya pertama-tama berusaha menahan kejahatan dengan cara-cara yang lembut, tetapi jika itu tidak berhasil, ia harus menundukkan orang yang salah dengan cara yang paling keras. Kehormatan Allah harus dijaga dengan sakral, bahkan jika hal itu memisahkan kita dari kerabat terdekat. Satu cacat dalam diri seseorang yang berbakat dapat menghancurkan kegunaannya dalam kehidupan ini, dan menyebabkan dia mendengar kata-kata yang tidak disukai pada hari Tuhan, "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu yang berbuat jahat." [[Matius 7:23](#)].

Eli adalah orang yang lembut, penuh kasih, dan baik hati, serta memiliki minat yang besar terhadap

[84] pelayanan kepada Tuhan dan kemakmuran perjuangannya. Ia adalah seorang pria yang memiliki kuasa dalam doa. Ia tidak pernah bangkit dalam pemberontakan terhadap firman Allah. Namun, ia memiliki kekurangan; ia tidak memiliki keteguhan karakter untuk menegur dosa dan menegakkan keadilan terhadap orang berdosa, sehingga Allah dapat mengandalkannya untuk menjaga kemurnian bangsa Israel. Dia tidak menambahkan pada imannya keberanian dan kekuatan untuk mengatakan "Tidak" pada waktu dan tempat yang tepat. Dosa adalah dosa; kebenaran adalah kebenaran. Nada sangkakala peringatan harus dibunyikan. Kita hidup di zaman yang sangat jahat. Penyembahan kepada Allah akan menjadi rusak kecuali jika ada orang-orang yang terjaga di setiap pos tugas. Sekarang bukan waktunya lagi bagi siapa pun untuk asyik dengan kesenangan yang mementingkan diri sendiri. Tidak ada satu pun dari firman yang telah diucapkan Allah yang boleh dibiarkan jatuh ke tanah - Testimonies [for the Church 4:513](#).

* * * * *

Aku ditunjuk ke belakang, dan melihat bahwa dalam setiap langkah penting, setiap keputusan yang dibuat atau poin yang diperoleh umat Tuhan, beberapa orang telah muncul untuk membawa masalah secara ekstrem, dan bergerak dengan cara yang berlebihan, yang membuat orang tidak percaya jijik, membuat umat Tuhan tertekan, dan membuat jalan Tuhan tercela.

Orang-orang yang Tuhan pimpin di akhir zaman ini akan terganggu dengan hal-hal seperti itu. Tetapi banyak kejahatan akan dapat dihindari jika para pelayan Kristus sehati sepikir, bersatu dalam rencana tindakan, dan bersatu dalam usaha. Jika mereka berdiri bersama, saling menopang, dan dengan setia menegur dan menegur yang salah, mereka akan segera membuatnya layu. Tetapi Iblis telah sangat menguasai hal-hal ini. Para anggota pribadi dan bahkan para pengkhotbah telah bersimpati kepada orang-orang yang tidak puas yang telah

ditegur atas kesalahan mereka, dan perpecahan perasaan telah menjadi akibatnya. Orang yang telah memberanikan diri dan melaksanakan tugasnya yang tidak menyenangkan dengan setia menghadapi kesalahan dan kekeliruan, merasa sedih dan terluka karena ia tidak menerima simpati sepenuhnya dari saudara-saudara pengkhotbahnya. Ia

menjadi patah semangat dalam menjalankan tugas yang menyakitkan ini, meletakkan salib, dan menahan kesaksian yang runcing. Jiwanya diam gereja menderita karena kurangnya kesaksian yang Allah rancang untuk hidup di antara umat-Nya. Tujuan Iblis diperoleh ketika kesaksian yang setia ditekan. Mereka yang dengan mudah bersimpati pada yang salah, menganggapnya sebagai suatu kebajikan; tetapi mereka tidak menyadari bahwa mereka memberikan pengaruh yang memecah-belah, dan bahwa mereka sendiri membantu melaksanakan rencana Setan.

Saya melihat bahwa banyak jiwa telah dihancurkan karena saudara-saudara mereka dengan tidak bijaksana bersimpati kepada mereka, ketika satu-satunya harapan mereka adalah dibiarkan melihat dan menyadari sepenuhnya kesalahan mereka. Tetapi ketika mereka dengan penuh semangat menerima simpati dari saudara-saudara yang tidak bijaksana, mereka menerima gagasan bahwa mereka telah disalahgunakan; dan jika mereka mencoba untuk menelusuri kembali langkah-langkah mereka, mereka melakukan pekerjaan dengan setengah hati. Mereka membagi-bagi masalah sesuai dengan perasaan alamiah mereka, menimpakan kesalahan kepada orang yang mencela, dan kemudian menambal-nambal masalah tersebut. Masalahnya tidak diselidiki sampai ke dasar, dan tidak disembuhkan, dan mereka kembali jatuh ke dalam kesalahan yang sama, karena mereka tidak dibiarkan untuk merasakan sejauh mana kesalahan mereka, dan merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan dan membiarkan Dia membangun mereka. Para simpatisan palsu telah bekerja secara langsung bertentangan dengan pikiran Kristus dan para malaikat yang melayani.

Para pelayan Kristus harus bangkit dan terlibat dalam pekerjaan Allah dengan segenap energi mereka. Hamba-hamba Allah tidak dapat dimaafkan jika mereka menghindari kesaksian yang tajam. Mereka harus menegur dan menegur yang salah, dan tidak menanggung dosa atas seorang saudara - [Testimonies for the Church 1:212](#).

* * * * *

Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar akan peringatan dan teguran yang setia, dan hubungan yang erat dan lurus, daripada saat ini. Setan telah turun dengan kuasa yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Dia membanjiri dunia dengan dongeng-dongeng yang menyenangkan, dan umat Allah senang mendengar hal-hal yang halus diucapkan kepada mereka. Dosa dan kejahatan tidak dibenci.

Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan harus melakukan upaya yang lebih tegas dan bertekad untuk menekan kegelapan yang datang. Pekerjaan yang hampir selesai dari

Roh Tuhan dibutuhkan sekarang tidak seperti sebelumnya. Kebodohan harus dihilangkan. Kita harus bangkit dari kelesuan yang akan membuktikan kehancuran kita kecuali kita melawannya. Setan memiliki pengaruh yang kuat dan mengendalikan pikiran. Para pengkhotbah dan orang-orang berada dalam bahaya karena berada di pihak kuasa kegelapan. Tidak ada lagi yang namanya posisi netral. Kita semua pasti berada di pihak yang benar, atau pasti berada di pihak yang salah. Kristus berkata, "Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama-Ku, ia mencerai-beraikannya." [[Matius 12:30](#)].

Akan selalu ada orang-orang yang bersimpati kepada mereka yang salah. Setan memiliki simpatisan di surga, dan membawa sejumlah besar malaikat bersamanya. Allah dan Kristus serta para malaikat sorgawi berada di satu sisi, dan Iblis di sisi lain. Terlepas dari kuasa dan keagungan Allah dan Kristus yang tak terbatas, para malaikat menjadi tidak percaya diri. Sindiran Iblis berpengaruh, dan mereka benar-benar menjadi percaya bahwa Bapa dan Anak adalah musuh mereka, dan Iblis adalah penolong mereka. Iblis memiliki kekuatan yang sama dan kendali yang sama atas pikiran sekarang, hanya saja kekuatannya meningkat seratus kali lipat melalui latihan dan pengalaman. Pria dan wanita saat ini tertipu, dibutakan oleh sindiran dan perangkatnya, dan tidak menyadarinya. Dengan memberi tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan terhadap pekerjaan Tuhan, dan dengan memupuk perasaan tidak percaya dan iri hati yang kejam, mereka mempersiapkan diri untuk ditipu sepenuhnya. Mereka bangkit dengan perasaan pahit terhadap orang-orang yang berani berbicara tentang kesalahan-kesalahan mereka dan menegur dosa-dosa mereka - Testimonies [for the Church 3:327](#).

* * * * *

Hamba-hamba Tuhan harus menunjukkan semangat yang lembut dan penuh kasih, dan menunjukkan kepada semua orang bahwa mereka tidak digerakkan oleh motif-motif pribadi dalam hubungan mereka dengan orang-orang, dan bahwa mereka tidak mengambil

[87] senang menyampaikan pesan-pesan kemurkaan dalam nama Tuhan. Tetapi mereka tidak boleh gentar untuk menunjukkan dosa-dosa

yang mencemari umat Allah yang mengaku sebagai umat Allah, dan tidak boleh berhenti berusaha untuk mempengaruhi mereka agar berbalik dari kesalahan mereka dan menaati Tuhan.

Mereka yang berusaha menutupi dosa, dan membuatnya tampak tidak terlalu berat bagi pikiran si pelaku, sedang melakukan pekerjaan para nabi palsu, dan mungkin mengharapkan murka Allah yang akan mengikuti tindakan tersebut.

tentu saja. Tuhan tidak akan pernah menyesuaikan jalan-Nya dengan keinginan manusia yang cemar. Nabi palsu itu mengutuk Yeremia karena menyengsarakan bangsa itu dengan kecaman-kecamannya yang keras; dan ia berusaha meyakinkan mereka dengan menjanjikan kemakmuran kepada mereka, dengan berpikir bahwa orang-orang miskin tidak boleh terus-menerus diingatkan akan dosa-dosa mereka dan diancam dengan hukuman. Hal ini semakin menguatkan orang-orang untuk menentang nasihat nabi yang benar, dan meningkatkan permusuhan mereka terhadapnya.

Allah tidak bersimpati kepada orang yang melakukan kejahatan. Dia tidak memberikan kebebasan kepada siapa pun untuk menutup-nutupi dosa-dosa umat-Nya, atau berseru, "Damai! damai!" ketika Dia telah menyatakan bahwa tidak akan ada perdamaian bagi orang jahat. Mereka yang membangkitkan pemberontakan terhadap hamba-hamba yang diutus Allah untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya, sedang memberontak terhadap firman Tuhan - [Testimonies for the Church 4:185](#).

* * * * *

Para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini tidak boleh mengabaikan pesan yang serius kepada orang-orang Laodikea. Kesaksian Saksi Yang Benar bukanlah pesan yang halus. Tuhan tidak berkata kepada mereka, "Engkau sudah benar; engkau telah menanggung hajaran dan teguran yang tidak pantas engkau terima; engkau tidak perlu dikecilkan hati dengan hukuman yang keras; engkau tidak bersalah atas kesalahan dan dosa-dosa yang karenanya engkau ditegur."

Saksi Sejati menyatakan bahwa ketika Anda mengira Anda benar-benar berada dalam kondisi kemakmuran yang baik, Anda membutuhkan segalanya...

Karena Kristus menanggung kesaksian yang menegur ini
akankah kita mengira bahwa

[88]

Ia tidak memiliki kasih yang lembut kepada umat-Nya?
yang dikasihi-Nya, Ia menegur. "Sebanyak yang Aku kasihi, Aku tegur
dan Aku hajar." [[Wahyu 3:19.](#)]-[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:257](#).

* * * * *

Engkau mengaku sebagai penjaga tembok Sion, sebagai gembala bagi kawanan domba, tetapi engkau melihat domba-

domba yang malang itu terkoyak dan tercerai-berai, dan engkau tidak memberi peringatan. "Hai anak manusia, Aku telah menjadikan engkau penjaga bagi kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan berilah mereka peringatan dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman

kepada orang fasik, engkau pasti akan mati, dan engkau tidak memberi peringatan kepadanya, dan tidak berbicara untuk memperingatkan orang fasik itu dari jalannya yang jahat untuk menyelamatkan nyawanya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut dari tanganmu. Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang fasik dan ia tidak berbalik dari kejahatannya dan dari jalannya yang jahat, maka ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau menyelamatkan nyawanya." "Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang benar, sehingga orang benar itu tidak berbuat dosa dan ia tidak berbuat dosa, maka ia akan tetap hidup, sebab ia telah diperingatkan, dan engkau telah menyelamatkan nyawamu." [[Yehezkiel 3:17-19, 21.](#)] Apakah yang dimaksud dengan penjaga

untuk apa seorang gembala, kecuali untuk berjaga-jaga terhadap kejahatan dan memberikan peringatan? Untuk apa seorang gembala, kecuali untuk berjaga-jaga terhadap setiap bahaya agar domba-dombanya tidak disakiti dan dimusnahkan oleh serigala? Alasan apa yang dapat dikemukakan oleh seorang gembala untuk membiarkan kawanan domba tersesat dari padang rumput yang benar, dan dicabik-cabik serta diterkam oleh serigala? Bagaimana alasan yang dapat dikemukakan oleh gembala bahwa domba-domba itu telah menyesatkannya, bahwa mereka meninggalkan padang rumput yang benar, dan membawanya keluar dari jalan? Pembelaan seperti itu akan menunjukkan dengan tegas kemampuan gembala tersebut untuk menjaga domba-dombanya. Tidak ada lagi kepercayaan yang dapat diberikan kepadanya sebagai gembala yang setia untuk menjaga domba-domba, dan membawa mereka kembali ketika mereka tersesat dari jalan yang benar - [Testimonies for the Church 1:313.](#)

- [89] Saya melihat bahwa ketika para rasul memasuki suatu tempat yang baru, pekerjaan mereka lebih buruk daripada tersesat kecuali jika mereka memberikan kesaksian yang jelas dan tegas. Mereka harus menjaga perbedaan antara gereja Kristus dan para profesor yang sudah mati. Ada kegagalan dalam hal ini dalam [[Dari Kesaksian Pribadi](#)] Seharusnya hal ini didesak kepada orang-orang bahwa kita memiliki kebenaran yang sangat penting, dan bahwa kepentingan kekal mereka bergantung pada keputusan yang mereka ambil di sana; bahwa untuk disucikan melalui kebenaran, mereka harus meninggalkan berhala-berhala mereka, mengakui dosa-dosa mereka, dan menghasilkan buah-buah yang sesuai

dengan pertobatan.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh dalam membawa pekabaran pekabaran ketiga, harus bergerak dengan tegas, dan dalam Roh dan kuasa Tuhan tanpa takut memberitakan kebenaran, dan membiarkannya memotong. Mereka harus meninggikan standar kebenaran, dan mendorong orang-orang untuk naik ke atasnya. Sudah terlalu sering standar kebenaran itu diturunkan untuk bertemu dengan orang-orang yang berada dalam kegelapan dan dosa. Kesaksian yang tajam yang akan membuat mereka memutuskan. Kesaksian yang damai tidak akan melakukan hal ini. Orang-orang memiliki hak istimewa untuk mendengarkan pengajaran semacam ini dari mimbar-mimbar yang populer; tetapi hamba-hamba yang telah dipercayakan Allah kepada mereka yang khusyuk dan penuh rasa takut

yang membawa dan mempersiapkan umat untuk kedatangan Kristus, haruslah memberikan kesaksian yang jelas dan tegas. Kebenaran kita jauh lebih serius daripada kebenaran para profesor yang hanya mengaku-ngaku, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi.

Umat tertidur dalam dosa-dosa mereka, dan perlu dibangun sebelum mereka dapat melepaskan diri dari kelesuan ini. Para pendeta mereka telah mengkhotbahkan hal-hal yang halus; tetapi hamba-hamba Allah, yang membawa kebenaran-kebenaran yang kudus dan penting, harus berseru dengan suara keras dan tidak mengampuni, supaya kebenaran itu merobek-robek jubah keamanan, dan menemukan jalan masuk ke dalam hati - [Testimonies for the Church 1:248](#).

* * * * *

Mereka yang telah diutus untuk menanggung ujian yang jelas dan tajam, di dalam takut akan Allah untuk menegur orang yang salah, untuk bekerja keras dengan segenap tenaga mereka untuk membangun umat Allah, dan untuk meneguhkan mereka di atas

tant poin-poin penting dari kebenaran masa kini, telah terlalu sering menerima kecaman dan bukannya simpati dan pertolongan, sementara mereka yang, seperti Anda, [Dari Kesaksian Perorangan] telah mengambil posisi yang tidak berkomitmen, dianggap sebagai orang yang berbakti, dan memiliki roh yang lembut. Namun, Allah tidak menganggap mereka demikian. Pendahulu kedatangan Kristus yang pertama adalah seorang yang sangat sederhana. Ia menegur dosa, dan menyebut segala sesuatu dengan nama yang benar. Ia meletakkan kapak pada akar pohon. Dengan demikian, ia berbicara kepada satu kelompok orang yang mengaku bertobat yang datang untuk dibaptis olehnya di Yordania, "Hai generasi ular beludak, siapakah yang telah memperingatkan kamu supaya kamu melarikan diri dari murka yang akan datang? Karena itu, hasilkanlah buah-buah pertobatan. Dan

Dan sekarang juga kapak sudah ditetakkan pada akar pohon, sebab itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api." [[Matius 3:7-10](#)].

Pada masa yang penuh ketakutan ini, tepat sebelum Kristus

datang untuk kedua kalinya, para pengkhotbah Allah yang setia harus memberikan kesaksian yang lebih tajam daripada kesaksian yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis. Sebuah pekerjaan yang bertanggung jawab dan penting ada di hadapan mereka, dan mereka yang mengatakan hal-hal yang halus, tidak akan diakui oleh Allah sebagai gembala-gembala-Nya. Celakalah mereka, celakalah mereka." -Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1:321](#).

* * * * *

Para pelayan kebenaran masa kini, sementara mereka memikul ujian yang tajam, menegur kesalahan-kesalahan individu dan berusaha menyingkirkan berhala-berhala dari perkemahan Israel, harus menunjukkan kesabaran. Mereka harus mengkhotbahkan kebenaran dalam kesungguhan dan kepentingannya, dan jika hal ini masuk ke dalam hati, maka hal ini akan mencapai hal itu bagi penerimanya, yang tidak dapat dilakukan oleh yang lain. Tetapi jika kebenaran yang diucapkan dalam demonstrasi Roh, tidak menyingkirkan berhala-berhala, maka tidak akan ada gunanya untuk menghilangkan dan menanggung beban individu. Mungkin tampak bahwa beberapa orang bergabung dengan berhala mereka, namun saya melihat bahwa kita harus sangat enggan

[91] untuk meninggalkan orang-orang yang miskin dan tertipu. Kita harus selalu ingat bahwa kita semua adalah manusia yang berdosa, dan bahwa Kristus sangat berbelas kasihan terhadap kelemahan kita, dan mengasihi kita meskipun kita berbuat salah. Jika Allah harus berurusan dengan kita sebagaimana kita sering berurusan dengan satu sama lain, kita akan binasa. Sementara para hamba Tuhan mengkhotbahkan kebenaran yang jelas dan tajam, mereka harus membiarkan kebenaran itu yang memotong dan menebang, bukan mereka sendiri yang melakukannya. Mereka harus meletakkan kapak-kebenaran firman Tuhan-pada akar pohon, dan sesuatu akan tercapai. Curahkanlah kesaksian yang lurus seperti yang terdapat dalam firman Allah, dengan hati yang penuh dengan pengaruh Roh Kudus yang menghangatkan dan mempercepat, semua dalam kelembutan, kerinduan akan jiwa-jiwa, dan pekerjaan di antara umat Allah akan berhasil - Testimonies [for the Church 1:383](#).

Belas kasihan kepada yang bersalah

Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan umat-Nya. Kebutuhan dan penderitaan mereka adalah milik-Nya. Ia berkata, "Aku lapar dan kamu memberi Aku makan; Aku haus dan kamu memberi Aku minum; Aku seorang asing dan kamu menyambut Aku; Aku telanjang dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit dan kamu melawat Aku; Aku di dalam penjara dan kamu datang kepada-Ku." ([Matius 25:35, 36](#)) Hamba-hamba Allah harus memiliki hati yang penuh kasih sayang dan kasih yang tulus bagi para pengikut Kristus. Mereka harus menunjukkan perhatian yang mendalam seperti yang ditunjukkan oleh Kristus dalam kepedulian gembala terhadap domba-domba yang hilang; mereka harus mengikuti teladan yang diberikan oleh Kristus, dan menunjukkan belas kasihan dan kelembutan yang sama, serta kasih yang lembut dan penuh belas kasihan seperti yang telah ditunjukkan-Nya kepada kita.

Kekuatan moral yang besar dalam jiwa adalah iman, pengharapan, dan kasih. Jika ketiga hal ini tidak aktif, seorang pelayan Tuhan dapat saja bersungguh-sungguh dan bersemangat, tetapi pekerjaannya tidak akan diterima oleh Allah, dan tidak dapat menghasilkan kebaikan bagi gereja. Seorang pelayan Kristus yang memiliki kesungguhan

pesan dari Allah kepada manusia, harus selalu berlaku adil, mengasihi belas kasihan,

[92]

dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Roh Kristus di dalam hati akan mengarahkan setiap kekuatan jiwa untuk memelihara dan melindungi domba-domba

padang rumputnya, seperti seorang gembala yang setia dan benar. Kasih adalah rantai emas yang mengikat hati orang-orang percaya satu sama lain dalam ikatan persahabatan, kelembutan, dan keteguhan yang setia; dan yang mengikat jiwa kepada Allah. Ada kekurangan yang nyata dari kasih, belas kasihan, dan kelembutan yang mengasihani di antara saudara-saudara. Para pelayan Kristus terlalu dingin dan tidak berperasaan. Hati mereka tidak semuanya bercahaya dengan belas kasihan yang lembut dan kasih yang tulus.

Pengabdian yang paling murni dan paling tinggi kepada Allah adalah pengabdian yang dimanifestasikan dalam keinginan dan usaha yang paling sungguh-sungguh untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Alasan mengapa para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini tidak lebih berhasil adalah karena mereka kurang, sangat kurang, dalam hal iman, pengharapan dan kasih. Ada kerja keras dan konflik, penyangkalan diri dan percobaan hati yang tersembunyi, yang harus kita hadapi dan tanggung. Akan ada kesedihan dan air mata karena dosa-dosa kita; akan ada pergumulan dan pengawasan yang terus menerus, bercampur dengan penyesalan dan rasa malu karena kekurangan kita.

Janganlah para pelayan salib Juruselamat kita yang terkasih melupakan pengalaman mereka sendiri dalam hal-hal ini; tetapi hendaklah mereka selalu ingat bahwa mereka hanyalah manusia biasa, yang dapat berbuat salah, dan memiliki hawa nafsu yang sama dengan saudara-saudara mereka; dan bahwa jika mereka menolong saudara-saudara mereka, mereka harus bertekun dalam usaha mereka untuk berbuat baik kepada saudara-saudara itu, dengan hati yang penuh belas kasihan dan kasih. Mereka harus masuk ke dalam hati saudara-saudara mereka, dan menolong mereka di mana mereka lemah dan paling membutuhkan pertolongan. Mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin harus menghancurkan hati mereka sendiri yang keras, sombong, dan tidak percaya, jika mereka ingin menyaksikan hal yang sama pada saudara-saudara mereka. Kristus telah melakukan segalanya untuk kita, karena kita tidak berdaya; kita terbelenggu dalam belenggu kegelapan, dosa, dan keputusan, dan oleh karena itu tidak dapat melakukan apa pun untuk diri kita sendiri. Melalui latihan iman, pengharapan, dan kasih, kita semakin dekat dan semakin dekat dengan standar kesempurnaan.

[93] kekudusan. Saudara-saudara kita merasakan kebutuhan yang sama akan pertolongan yang penuh belas kasihan seperti yang kita rasakan. Kita tidak boleh membebani mereka dengan kecaman yang tidak perlu, tetapi harus membiarkan kasih Kristus membatasi kita untuk menjadi sangat berbelas kasihan dan lembut, sehingga kita dapat menangisi mereka yang salah dan mereka yang telah murtad dari Allah. Jiwa memiliki nilai yang tak terbatas. Nilainya hanya dapat diperkirakan dari harga yang dibayarkan untuk menebusnya. Kalvari! Calvary! Kalvari! akan menjelaskan nilai sebenarnya dari jiwa - [Testimonies for the Church 3:186](#).

* * * * *

Jika, setelah seseorang melakukan yang terbaik yang dia bisa dalam penilaiannya, orang lain berpikir bahwa dia dapat melihat di mana dia dapat memperbaiki masalah tersebut, dia harus dengan baik dan sabar memberi saudara itu manfaat dari penilaiannya, tetapi tidak boleh mencelanya atau mempertanyakan integritas tujuannya lebih cepat daripada dia sendiri ingin dicurigai atau dikritik secara tidak adil. Jika saudara yang merasakan tujuan Allah di dalam hatinya, melihat bahwa, dalam usahanya yang

sungguh-sungguh untuk melakukan, ia telah mengalami kegagalan, ia akan merasa sangat sedih atas masalah itu; karena ia akan cenderung tidak mempercayai dirinya sendiri, dan kehilangan kepercayaan pada penilaiannya sendiri. Tidak ada yang akan melemahkan keberanian dan kedewasaannya sebagai seorang ilahi selain menyadari kesalahannya dalam pekerjaan yang telah Allah tetapkan baginya, yaitu pekerjaan yang ia cintai lebih dari hidupnya. Maka, betapa tidak adilnya saudara-saudaranya yang menemukan kesalahannya untuk terus menancapkan duri itu lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam hatinya, untuk membuatnya semakin merasakannya, ketika dengan setiap dorongan mereka

melemahkan iman dan keberaniannya, dan kepercayaan dirinya untuk bekerja dengan sukses dalam membangun jalan Allah.

Sering kali kebenaran dan fakta harus diberitahukan dengan jelas kepada orang yang salah, untuk membuat mereka melihat dan merasakan kesalahan mereka, sehingga mereka dapat berbenah. Tetapi hal ini harus dilakukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan, bukan dengan kekerasan atau kekejaman, tetapi dengan mempertimbangkan kelemahan orang itu sendiri, supaya ia tidak dicobai. Ketika orang yang bersalah melihat dan mengakui kesalahannya,

maka, alih-alih membuatnya berduka, dan berusaha membuatnya merasa lebih

[94]

lebih dalam, penghiburan harus diberikan. Dalam khotbah Kristus di atas bukit, Ia berkata, "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur

kamu ukur, akan diukurkan kepadamu." [Matius 7:1-4.]

Juruselamat kita menegur karena penghakiman yang gegabah.

"Mengapa engkau melihat selumbar di mata saudaramu," "padahal balok di matamu sendiri?" [Matius 7:1-4.]

Sering kali terjadi bahwa ketika seseorang dengan cepat melihat kesalahan saudara-saudaranya, ia sendiri mungkin berada dalam kesalahan yang lebih besar, tetapi ia sendiri tidak menyadarinya.

Semua pengikut Kristus harus memperlakukan satu sama lain sama seperti kita ingin Tuhan memperlakukan kita dalam kesalahan dan kelemahan kita; karena kita semua bersalah, dan membutuhkan belas kasihan dan pengampunan-Nya. Yesus setuju untuk mengambil sifat manusia, agar Dia tahu bagaimana mengasihani, dan bagaimana memohon kepada Bapa-Nya atas nama manusia yang berdosa dan salah. Ia rela menjadi pembela manusia, dan Ia merendahkan diri-Nya sendiri untuk mengenal cobaan yang menimpa manusia, sehingga Ia dapat menolong mereka yang dicobai, dan menjadi Imam Besar yang lemah lembut dan setia.

Sering kali ada kebutuhan untuk menegur dosa dan menegur kesalahan dengan jelas. Tetapi para pendeta yang bekerja untuk keselamatan sesama mereka, tidak boleh mengasihani kesalahan satu sama lain, atau menonjolkan kekurangan-kekurangan di dalam organisasi mereka. Mereka tidak boleh membeberkan atau menegur kelemahan-kelemahan mereka. Mereka harus bertanya apakah cara

seperti itu, yang dilakukan oleh orang lain terhadap diri mereka sendiri, akan menghasilkan dampak yang diinginkan; apakah itu akan meningkatkan kasih mereka, dan kepercayaan mereka kepada orang yang telah menonjolkan kesalahan-kesalahan mereka? Khususnya, kesalahan-kesalahan para pelayan yang terlibat dalam pekerjaan Allah haruslah dijaga agar tetap berada di dalam lingkungan yang sekecil mungkin; karena ada banyak orang yang lemah yang akan mengambil keuntungan jika mereka menyadari bahwa mereka yang pelayan dalam perkataan dan doktrin memiliki kelemahan seperti manusia lainnya. Dan [95]

adalah hal yang paling kejam jika kesalahan-kesalahan seorang pelayan Tuhan disingkapkan kepada orang-orang yang tidak percaya, jika pelayan Tuhan itu dianggap layak untuk bekerja keras di masa depan demi keselamatan jiwa-jiwa. Tidak ada kebaikan yang dapat dihasilkan dari penyingkapan ini, tetapi hanya kerugian. Tuhan tidak menyukai cara ini, karena cara ini akan merusak kepercayaan orang-orang terhadap orang-orang yang Ia terima untuk meneruskan pekerjaan-Nya. Karakter setiap pekerja harus dijaga dengan cemburu oleh saudara-saudara pendeta. Allah berfirman, "Janganlah kamu menjamah orang-orang yang Kuurapi, dan janganlah kamu mencelakakan nabi-nabi-Ku." (1 [Tawarikh 16:22](#)). Kurangnya kasih dan kepercayaan pada seorang hamba Tuhan kepada hamba Tuhan yang lain tidak akan menambah kebahagiaan hamba Tuhan yang kekurangan itu, tetapi ketika ia membuat saudaranya tidak bahagia, ia juga tidak bahagia. Ada kekuatan yang lebih besar di dalam kasih daripada yang pernah ditemukan di dalam kecaman. Kasih akan meluluhkan segala rintangan, sementara kecaman akan menutup setiap jalan jiwa

Dalam doa yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya adalah permintaan, Ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Kita tidak dapat mengulangi doa ini dari dalam hati, dan berani untuk tidak mengampuni; karena kita meminta Tuhan untuk mengampuni kesalahan kita terhadap-Nya dengan cara yang sama seperti kita mengampuni orang yang bersalah kepada kita. Tetapi hanya sedikit yang menyadari arti sebenarnya dari doa ini. Jika mereka yang tidak mau mengampuni memahami kedalaman maknanya, mereka tidak akan berani mengulanginya, dan meminta Tuhan untuk berurusan dengan mereka sebagaimana mereka berurusan dengan sesama manusia. Namun roh kekerasan dan kurangnya pengampunan ini ada, bahkan di antara saudara-saudara, sampai pada tingkat yang menakutkan. Saudara menuntut saudara - [Testimonies for the Church 3:92](#).

Keputusan dan Ketepatan Waktu dalam Pekerjaan Allah

[96]

Dibutuhkan orang-orang yang mandiri dan bersungguh-sungguh, bukan orang-orang yang mudah dipengaruhi seperti dempul. Mereka yang menginginkan pekerjaan mereka siap di tangan mereka, yang menginginkan jumlah yang pasti untuk dikerjakan dan gaji yang pasti, dan yang ingin membuktikan kecocokan tanpa kesulitan beradaptasi atau berlatih, bukanlah orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk bekerja di jalan-Nya. Seorang pria yang tidak dapat menyesuaikan kemampuannya di hampir semua tempat jika diperlukan, bukanlah pria yang tepat untuk saat ini. Orang-orang yang akan Tuhan hubungkan dengan pekerjaan-Nya bukanlah orang-orang yang lemas dan tidak berserat, tanpa otot atau kekuatan moral yang berkarakter. Hanya dengan kerja keras yang terus menerus dan tekunlah manusia dapat didisiplinkan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Orang-orang ini tidak boleh patah semangat jika keadaan dan lingkungannya tidak mendukung. Mereka tidak boleh menyerah pada tujuan mereka sebagai kegagalan total sampai mereka yakin tanpa keraguan bahwa mereka tidak dapat melakukan banyak hal untuk kehormatan Allah dan kebaikan jiwa-jiwa.

Ada orang yang menyanjung dirinya sendiri bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang hebat dan baik jika saja keadaan mereka berbeda, sementara mereka tidak menggunakan kemampuan yang telah mereka miliki dengan bekerja pada posisi di mana takdir telah menempatkan mereka. Manusia dapat menciptakan keadaan, tetapi keadaan tidak boleh menciptakan manusia. Manusia harus memanfaatkan keadaan sebagai alat untuk bekerja. Dia harus menguasai keadaan, tetapi tidak boleh membiarkan keadaan menguasainya. Kemandirian individu dan kekuatan individu adalah kualitas yang sekarang dibutuhkan. Karakter individu tidak perlu dikorbankan, tetapi harus dimodulasi, diperhalus, ditinggikan

Tujuan Allah menuntut orang-orang yang dapat melihat dengan cepat dan bertindak

[97]

seketika pada waktu yang tepat dan dengan kekuatan. Jika Anda menunggu untuk mengukur setiap kesulitan dan menyeimbangkan setiap kebingungan yang Anda temui, yang akan Anda lakukan hanya sedikit. Anda akan menghadapi rintangan dan kesulitan di setiap kesempatan, dan Anda harus dengan tegas memutuskan untuk menaklukkan mereka, atau mereka akan menaklukkan Anda.

Kadang-kadang berbagai cara dan tujuan, berbagai mode operasi yang berbeda sehubungan dengan pekerjaan Tuhan, hampir seimbang

dalam pikiran; tetapi pada titik inilah diskriminasi terbaik diperlukan. Dan jika ada sesuatu yang ingin dicapai untuk tujuan tersebut, itu harus dilakukan pada saat yang tepat. Kecenderungan sekecil apapun dari timbangan harus dilihat, dan harus menentukan masalahnya saat itu juga. Penundaan yang lama melelahkan para malaikat. Bahkan lebih banyak alasan untuk membuat keputusan yang salah daripada terus-menerus berada dalam posisi bimbang; ragu-ragu, terkadang condong ke satu arah, lalu ke arah yang lain. Lebih banyak kebingungan dan kesengsaraan yang diakibatkan oleh sikap ragu-ragu dan bimbang daripada bergerak terlalu tergesa-gesa.

Saya telah diperlihatkan bahwa kemenangan yang paling memberi sinyal dan kekalahan yang paling menakutkan adalah pada saat pergantian menit. Allah menuntut ketepatan waktu dalam bertindak. Penundaan, keraguan, kebimbangan, dan keraguan sering kali memberikan keuntungan bagi musuh

Waktu dari berbagai hal mungkin akan menunjukkan banyak hal yang mendukung kebenaran. Kemenangan sering kali hilang karena penundaan. Akan ada krisis dalam hal ini. Tindakan yang cepat dan tegas pada waktu yang tepat akan memperoleh kemenangan yang gemilang, sementara penundaan dan pengabaian akan mengakibatkan kegagalan besar dan penghinaan positif terhadap Tuhan. Gerakan yang cepat pada saat yang kritis sering kali melucuti senjata musuh, dan ia kecewa dan dikalahkan, karena ia mengharapkan waktu untuk menyusun rencana dan bekerja dengan kecerdikan.

Tuhan ingin orang-orang yang terhubung dengan pekerjaan-Nya di Battle Creek yang

Penghakiman [98] sudah dekat, yang pikirannya, ketika diperlukan, akan bertindak seperti kilat. Ketepatan waktu yang paling baik sangat diperlukan pada saat bahaya dan ancaman. Setiap rencana mungkin disusun dengan baik untuk mencapai hasil tertentu, namun penundaan dalam waktu yang sangat singkat dapat membuat segala sesuatunya mengambil bentuk yang sama sekali berbeda, dan benda-benda besar yang mungkin diperoleh hilang karena kurangnya pandangan ke depan yang cepat dan pengiriman yang cepat. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam melatih pikiran untuk mengatasi kemalasan. Ada kalanya kehati-hatian dan pertimbangan yang matang diperlukan; gegabah adalah kebodohan. Tetapi bahkan di sini pun, banyak hal yang hilang

karena keraguan yang terlalu besar. Kehati-hatian, sampai pada titik tertentu, diperlukan; tetapi keragu-raguan dan kebijakan pada saat-saat tertentu telah menjadi bencana yang lebih besar daripada kegagalan akibat ketergesa-gesaan." - [Testimonies for the Church, 3:496](#).

Ketelitian dalam Bekerja

Tanggung jawab yang besar ada pada para pelayan Kristus untuk melakukan pekerjaan mereka dengan penuh ketelitian. Banyak orang yang membiarkan beberapa bagian dari pekerjaannya tidak diselesaikan karena tidak sesuai dengan keinginan mereka, dan mengharapkan pelayan yang akan datang untuk menyelesaikannya bagi mereka. Mereka lebih baik tidak melakukan pekerjaan itu kecuali mereka dapat mengikatnya dengan tuntas, sehingga pekerjaan itu tidak tercabik-cabik. Mereka harus memimpin murid-murid muda dengan bijaksana dan bijaksana, selangkah demi selangkah, maju dan maju, sampai setiap hal yang penting telah disampaikan kepada mereka.

Hanya menerima kebenaran saja tidaklah cukup. Harus ada kerja keras dalam doa dengan mereka yang menerima kebenaran, sampai mereka diinsafkan akan dosa-dosa mereka dan mencari Allah dan bertobat. Kemudian mereka harus diajar mengenai tuntutan Allah kepada mereka dalam persepuluhan dan persembahan. Mereka harus belajar bahwa sistem persepuluhan mengikat umat Allah di zaman akhir ini sama seperti yang terjadi pada Israel kuno.

Traktat dan pekerjaan misionaris harus dipresentasikan di hadapan mereka. [99]

Tidak ada yang harus disimpan. Tetapi semua poin kebenaran tidak boleh diberikan secara tiba-tiba dalam beberapa ceramah pertama; secara bertahap, dengan hati-hati, dengan hatinya sendiri yang dijiwai oleh roh pekerjaan Allah, guru harus memberikan daging pada waktunya.

Para pendeta terlalu sering mengabaikan cabang-cabang pekerjaan yang penting ini, yaitu reformasi kesehatan, karunia-karunia rohani, kebajikan yang sistematis, dan cabang-cabang pekerjaan misionaris yang besar. Di bawah pekerjaan mereka, sejumlah besar orang mungkin memeluk teori kebenaran, tetapi pada waktunya ditemukan bahwa ada banyak orang yang tidak mau menanggung pembuktian Allah. Jika pengajar kebenaran telah membawa orang-orang yang baru bertobat ini seperti yang seharusnya ia lakukan, dengan menunjukkan kepada mereka kewajiban yang ada di pundak mereka, maka banyak orang yang

kemudian kembali kepada kebinasaan mungkin telah diselamatkan.

Ketika pelayan kedua mengikuti pelayan pertama, dan di dalam takut akan Allah menyampaikan tugas-tugas praktis, tuntutan-tuntutan Allah kepada umat-Nya, beberapa orang menarik diri, dan berkata, "Pelayan yang membawa kebenaran kepada kami tidak menyebutkan hal-hal ini. Kita telah ditipu. Hal-hal ini disembunyikan." Dan mereka menjadi tersinggung karena perkataan itu.

Beberapa orang tidak mau menerima sistem persepuluhan; mereka berpaling, dan tidak lagi berjalan bersama orang-orang yang percaya dan mengasihi kebenaran. Ketika ladang traktat dan misionaris dibuka di hadapan mereka, mengundang mereka untuk bekerja di dalamnya, mereka menjawab, "Bukan begitu yang diajarkan kepada kami," dan mereka ragu-ragu untuk terlibat dalam pekerjaan itu. Betapa jauh lebih baik bagi tujuan itu jika utusan kebenaran dengan setia dan secara menyeluruh mendidik orang-orang yang baru bertobat ini dalam hal semua perkara yang penting ini, bahkan jika ada lebih sedikit orang yang dapat dihitungnya yang telah ditambahkan ke dalam gereja di bawah pekerjaannya.

Para pemangku jawatan harus memberikan kesan kepada mereka yang mereka layani tentang pentingnya memikul beban sehubungan dengan pekerjaan Allah.

Orang-orang harus diajari bahwa setiap departemen pekerjaan

[100] Allah harus meminta dukungan mereka dan menarik minat mereka. Ladang misionaris yang besar terbuka bagi kita, dan subjeknya harus digugah, digugah, lagi dan lagi. Orang-orang harus memahami bahwa bukan para pendengar firman tetapi para pelaku firman yang akan memiliki hidup yang kekal. Tidak ada seorang pun yang dikecualikan dari pekerjaan kebajikan ini. Semua orang yang menjadi bagian dari kasih karunia Kristus tidak hanya harus mengkomunikasikan substansi mereka untuk memajukan kebenaran, tetapi juga memberikan diri mereka kepada Allah tanpa syarat -MS.

Pembagian Kerja

Rintangan yang serius dan mungkin tidak disangka-sangka terhadap keberhasilan kebenaran dapat ditemukan di dalam gereja kita sendiri. Ketika suatu usaha dilakukan untuk menyampaikan iman kita kepada orang-orang yang belum percaya, anggota-anggota gereja terlalu sering berdiri di belakang, seolah-olah mereka bukan pihak yang berkepentingan, dan membiarkan semua beban ditimpakan kepada hamba Tuhan. Karena alasan ini, pekerjaan para pelayan kita yang paling cakap terkadang tidak menghasilkan banyak kebaikan. Khotbah-khotbah yang terbaik mungkin dikhotbahkan, pekabarannya mungkin sesuai dengan yang dibutuhkan oleh orang-orang, tetapi tidak ada jiwa-jiwa yang diperoleh sebagai berkas-berkas gandum yang akan dipersembahkan kepada Kristus. Dalam bekerja di mana ada beberapa orang yang sudah beriman, hamba Tuhan haruslah pertama-tama berusaha untuk tidak terlalu banyak mempertobatkan orang-orang yang belum percaya, melainkan untuk mengamankan pasukan pekerjanya. Biarlah ia bekerja bagi anggota-anggota gereja secara pribadi, berusaha membangkitkan mereka untuk mendapatkan pengalaman yang lebih dalam, dan bekerja bagi orang lain. Ketika anggota-anggota gereja siap untuk mendukung pelayan Tuhan dengan doa dan kerja keras mereka, keberhasilan yang lebih besar akan menyertai usahanya.

* * * * *

Saya melihat bahwa tidak ada yang langgeng yang dapat dicapai oleh gereja-gereja di berbagai tempat kecuali mereka dibangkitkan untuk merasa bahwa tanggung jawab [101] yang ada di pundak mereka. Setiap anggota tubuh harus merasa bahwa keselamatan jiwanya sendiri bergantung pada usaha pribadinya. Jiwa-jiwa tidak dapat diselamatkan tanpa usaha. Hamba Tuhan tidak dapat menyelamatkan umat. Ia dapat menjadi saluran yang melaluinya Allah akan memberikan terang kepada umat-Nya; tetapi setelah terang itu diberikan, maka terserah kepada umat untuk menerima terang itu, dan pada gilirannya, biarlah terang

itu memancar kepada orang lain - Testimonies [for the Church](#) 2:121.

* * * * *

Pendeta tidak boleh merasa bahwa adalah tugasnya untuk melakukan semua pembicaraan, semua pekerjaan, dan semua doa; tetapi ia harus mendidik para pekerja di setiap gereja. Biarlah orang-orang yang berbeda bergantian memimpin

pertemuan-pertemuan, dan dalam memberikan pembacaan Alkitab, dan dengan melakukan hal itu, Anda akan memanggil untuk menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepada Anda, dan pada saat yang sama mendidik para pekerja.

"Dalam beberapa hal, gembala sidang memiliki posisi yang serupa dengan mandor dari sekelompok pekerja atau kapten dari awak kapal. Mereka diharapkan untuk melihat bahwa orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka, melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka dengan benar dan tepat waktu, dan jika ada kesempatan yang mengharuskannya, hanya dalam keadaan darurat mereka harus melaksanakannya secara terperinci.

"Pemilik sebuah pabrik besar pernah mendapati mandornya berada di dalam lubang roda, melakukan beberapa perbaikan sederhana, sementara setengah lusin pekerja di lini tersebut berdiri dan hanya melihat-lihat saja. Pemilik pabrik, setelah mengetahui fakta-fakta yang ada untuk memastikan bahwa tidak ada ketidakadilan yang terjadi, memanggil mandor tersebut ke kantornya, dan memberikan surat pemberhentian dan gaji penuh kepadanya. Dengan terkejut mandor tersebut meminta penjelasan. Penjelasan itu diberikan dengan kata-kata berikut ini: 'Saya mempekerjakan Anda untuk menjaga enam orang tetap bekerja. Saya mendapati keenamnya menganggur, dan kamu hanya mengerjakan pekerjaan satu orang saja, padahal pekerjaanmu dapat diselesaikan dengan baik oleh salah satu dari keenam orang itu. Aku tidak mampu membayar upah tujuh orang untuk engkau mengajari enam orang yang menganggur.

[102] " Kejadian ini mungkin dapat diterapkan dalam beberapa kasus, dalam kasus-kasus lain tidak. Tetapi banyak pendeta gagal karena tidak tahu bagaimana, atau karena tidak berusaha, untuk membuat seluruh anggota gereja terlibat secara aktif dalam berbagai departemen pekerjaan gereja. Jika para pendeta memberikan lebih banyak perhatian untuk membuat dan menjaga jemaatnya aktif bekerja, mereka akan mencapai lebih banyak kebaikan, memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dan kunjungan religius, dan juga menghindari banyak penyebab gesekan."

Beberapa orang, karena kurang pengalaman, akan membuat kesalahan, tetapi harus ditunjukkan dengan baik bagaimana mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik.

Dan dengan demikian engkau dapat mendidik, sampai engkau memiliki pria dan wanita yang berpengalaman di jalan Allah, yang dapat memikul tanggung jawab, dan yang akan dipersiapkan untuk pekerjaan yang baik yang sangat membutuhkan banyak pekerja. Kita membutuhkan orang-orang yang dapat memikul tanggung jawab; dan cara terbaik bagi mereka untuk memperoleh pengalaman yang mereka butuhkan adalah dengan terlibat dengan hati dan pikiran dalam pekerjaan itu. -MS.

Iman Pribadi kepada Kristus Kebutuhan Terbesar Kita

"Kamu akan menjadi saksi-Ku." [Kisah Para Rasul 1:8] Kata-kata Yesus ini tidak kehilangan kekuatannya. Juruselamat kita memanggil para saksi yang setia di zaman formalisme agama ini. Tetapi betapa sedikitnya, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai duta-duta Kristus, yang siap untuk memberikan kesaksian pribadi yang setia bagi Guru mereka. Banyak yang dapat menceritakan apa yang telah dilakukan, dan berani dilakukan, dan diderita, dan dinikmati oleh orang-orang besar dan baik dari generasi sebelumnya. Mereka menjadi fasih dalam menjelaskan kuasa Injil, yang telah memampukan orang lain untuk bersukacita di dalam konflik-konflik yang sulit dan berdiri teguh dalam menghadapi pencobaan-pencobaan yang dahsyat. Namun, sementara begitu bersungguh-sungguh dalam membawa orang Kristen lain sebagai saksi bagi Yesus, mereka tampaknya tidak memiliki pengalaman yang segar dan tepat waktu untuk diceritakan.

Para pelayan Kristus, apa yang dapat Anda katakan untuk diri Anda sendiri? Konflik-konflik jiwa apakah yang telah engkau masuki yang telah menjadi kebaikanmu, demi kebaikan jiwa-jiwa, dan demi kemuliaan Allah? Engkau yang mengaku memberitakan pekabaran terakhir kepada dunia, apakah pengalamanmu dalam pengetahuan akan kebenaran, dan pengaruhnya terhadap hatimu sendiri? Apakah karakter Anda bersaksi bagi Kristus? Dapatkah Anda berbicara tentang pengaruh kebenaran yang memurnikan, memuliakan, dan menguduskan seperti yang ada di dalam Yesus? Apa yang telah *Anda* lihat, dan apa yang telah *Anda* ketahui, tentang kuasa Kristus? Inilah jenis kesaksian yang Tuhan panggil, dan yang untuknya gereja-gereja menderita.-MS.

* * * * *

Pemikiran bahwa kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita, bukan karena jasa kita, tetapi sebagai pemberian cuma-cuma dari Allah, adalah pemikiran yang sangat berharga. Musuh Allah dan manusia tidak mau kebenaran ini dinyatakan dengan jelas, karena ia tahu bahwa jika orang-orang menerimanya sepenuhnya, kuasanya

akan dipatahkan. Jika ia dapat mengendalikan pikiran sehingga keraguan dan ketidakpercayaan serta kegelapan akan membentuk pengalaman mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, ia dapat mengalahkan mereka dengan pencobaan. Iman yang sederhana yang menerima Allah sesuai dengan firman-Nya

harus didorong. Umat Allah harus memiliki iman yang akan memegang kuasa ilahi, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; itu bukan hasil pekerjaan orang lain, tetapi pemberian Allah." ([Efesus 2:8](#)). Mereka yang percaya bahwa Allah karena Kristus telah mengampuni dosa-dosa mereka tidak boleh, melalui percobaan, gagal untuk terus berjuang dalam pertarungan iman yang benar. Iman mereka harus bertumbuh semakin kuat hingga kehidupan Kristen mereka, dan juga perkataan mereka, dapat menyatakan, "Darah Yesus Kristus menyucikan kita dari pada segala dosa."

Jika kita memiliki roh dan kuasa seperti yang dimiliki oleh malaikat ketiga

[104] bijaksana, kita harus menyampaikan hukum Taurat dan Injil secara bersama-sama, karena keduanya berjalan beriringan. Sebagaimana suatu kuasa dari bawah menggerakkan anak-anak durhaka untuk membatalkan hukum Allah, dan menginjak-injak iman kepada Kristus sebagai kebenaran kita, suatu kuasa dari atas menggerakkan hati orang-orang yang setia, untuk meninggikan hukum Taurat, dan meninggikan Yesus sebagai Juruselamat yang sempurna. Kecuali jika kuasa ilahi dibawa ke dalam pengalaman umat Allah, teori-teori palsu dan gagasan-gagasan yang salah akan menguasai pikiran, Kristus dan kebenaran-Nya akan dihilangkan dari pengalaman banyak orang, dan iman mereka tidak memiliki kuasa atau kehidupan. Orang-orang seperti itu tidak akan memiliki pengalaman hidup yang nyata akan kasih Allah di dalam hati mereka; dan jika mereka tidak sungguh-sungguh bertobat, mereka akan termasuk di antara orang-orang yang diwakili oleh orang-orang Laodikia, yang akan dimuntahkan dari mulut Tuhan.

Tuhan tidak dapat berbuat banyak bagi umat-Nya, karena keterbatasan iman mereka. Para hamba Tuhan belum menampilkan Kristus dalam kepenuhan-Nya kepada umat, baik di gereja-gereja maupun di ladang-ladang baru, dan umat tidak memiliki iman yang cerdas. Mereka belum diajar sebagaimana seharusnya, bahwa Kristus adalah keselamatan dan kebenaran bagi mereka. Ini adalah tujuan Iblis yang telah dipelajari untuk mencegah jiwa-jiwa agar tidak percaya kepada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan mereka, karena darah Kristus yang menyucikan dari segala dosa hanya berkhasiat bagi mereka yang percaya kepada jasa-Nya, dan yang mempersembahkannya di hadapan Bapa sebagaimana Habel

mempersalahkan korban persembahannya.

Persembahan Kain merupakan pelanggaran terhadap Allah, karena itu adalah persembahan tanpa Kristus. Beban dari pesan kita bukan hanya perintah-perintah Allah, tetapi juga iman kepada Yesus. Sebuah cahaya terang menyinari jalan kita hari ini, dan cahaya itu menuntun kita kepada iman yang lebih besar kepada Yesus. Kita harus menerima setiap sinar terang itu, dan berjalan di dalamnya, agar tidak menjadi penghukuman bagi kita pada hari Penghakiman. Tugas dan kewajiban kita menjadi lebih penting saat kita memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang kebenaran.

Cahaya membuat nyata dan menegur kesalahan yang tersembunyi. Dan ketika terang datang, kehidupan dan karakter manusia harus berubah, agar selaras dengannya. Dosa-dosa yang Dosa-dosa ketidaktahuan yang pernah dilakukan karena kebutaan pikiran, tidak dapat lagi dimanjakan tanpa menimbulkan rasa bersalah. Ketika terang yang lebih besar diberikan, manusia harus direformasi, ditinggikan, dan dimurnikan olehnya, atau mereka akan menjadi lebih sesat dan keras kepala daripada sebelum terang itu datang -MS.

* * * * *

Di setiap gereja ada kebutuhan akan kesederhanaan hidup dan iman yang teguh. Orang-orang kelaparan akan roti kehidupan. Para pengajar firman membutuhkan pengurapan dari Yang Mahakudus. Karena mereka tidak dipersatukan dengan Kristus oleh iman, persepsi rohani mereka tidak tajam untuk melihat pekerjaan Roh Allah. Kedagingan, kedagingan, menandai pengalaman banyak orang, membuat mereka menjadi tubuh kegelapan dan bukan tubuh terang. Oleh karena itu, ada kecemburuan, iri hati, dan perpecahan. Banyak yang mencoba menambal pengalaman lama, bukannya berbalik kepada Kristus dalam pertobatan dan iman. Ada beberapa orang dari golongan ini yang memiliki pemahaman tentang teori kebenaran, dan ingin bekerja keras untuk orang lain; tetapi usaha mereka akan sia-sia, karena jiwa mereka sendiri tidak diterangi oleh kasih Yesus.

Tanpa iman yang hidup kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi, mustahil untuk membuat pengaruh kita terasa dalam dunia yang skeptis. Jika Anda ingin menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki Anda sendiri tidak boleh berdiri di tempat yang licin. Orang yang memiliki hati yang dipenuhi dengan kasih Yesus dapat memberi makan kawanan domba Allah. Ia memiliki pengalaman hidup, dan dapat berkata dengan rasul Yohanes, "Apa yang telah kita dengar dari mulanya, yang telah kita lihat dengan mata kepala, yang telah kita perhatikan dan yang telah kita sentuh, yaitu Firman yang memberi hidup, apa yang telah kita lihat dan yang telah kita dengar, itulah yang telah kita katakan kami kepada kamu." [1 Yohanes 1:1-3.]-MS.

Meditasi dan Doa

Tuhan harus menjadi objek tertinggi dari pikiran kita. Merenungkan-Nya, dan memohon kepada-Nya, akan meninggikan jiwa dan mempercepat kasih sayang. Pengabaian terhadap meditasi dan doa pasti akan mengakibatkan kemerosotan dalam kepentingan agama. Kemudian akan terlihat kecerobohan dan kemalasan. Agama bukan hanya sekedar emosi, perasaan. Ini adalah sebuah prinsip yang terjalin dengan semua tugas dan transaksi kehidupan sehari-hari. Tidak ada yang akan dihibur, tidak ada bisnis yang dilakukan, yang akan mencegah pengiring prinsip ini. Untuk mempertahankan agama yang murni dan tidak tercemar, kita harus menjadi pekerja, tekun dalam usaha. Kita harus melakukan sesuatu sendiri. Tidak ada orang lain yang dapat melakukan pekerjaan kita. Tidak seorang pun selain diri kita sendiri yang dapat mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar. Inilah pekerjaan yang Tuhan tinggalkan bagi kita untuk kita kerjakan....

Ketekunan yang diputuskan dalam jalan kebenaran, mendisiplinkan pikiran dengan latihan-latihan keagamaan untuk mencintai, pengabdian, dan hal-hal surgawi, akan membawa kebahagiaan yang paling besar.

Jika kita menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan kita, kita memiliki kekuatan untuk mengendalikan pikiran dalam hal-hal ini. Melalui latihan yang terus menerus, itu akan menjadi kuat untuk bertempur melawan musuh-musuh internal, dan untuk menaklukkan diri sendiri, sampai ada transformasi yang lengkap, dan nafsu, selera, dan kehendak dibawa ke dalam ketundukan yang sempurna. Kemudian akan ada kesalehan setiap hari di rumah dan di luar negeri, dan ketika kita terlibat dalam pekerjaan untuk jiwa-jiwa, suatu kuasa akan menyertai usaha kita. Orang Kristen yang rendah hati akan memiliki musim-musim pengabdian yang tidak kejang-kejang, gelisah, atau takhayul, tetapi tenang dan tenteram, dalam, konstan, dan sungguh-sungguh. Kasih Allah, praktik kekudusan, akan menjadi menyenangkan ketika ada penyerahan diri yang sempurna kepada Allah

[107] Keagungan surga, sementara terlibat dalam pelayanan-Nya di bumi, banyak berdoa kepada Bapa-Nya. Ia sering bersujud sepanjang malam dalam doa. Rohnya sering bersedih karena ia merasakan kuasa kegelapan dunia ini, dan ia meninggalkan kota yang sibuk dan kerumunan orang yang bising, untuk mencari tempat yang tenang untuk berdoa syafaat. Bukit

Zaitun adalah tempat peristirahatan favorit Anak Allah untuk beribadah. Sering kali setelah orang banyak meninggalkan-Nya untuk beristirahat pada malam hari, Ia tidak beristirahat, meskipun Ia letih karena kerja keras di siang hari. Dalam Injil Yohanes kita membaca, "Lalu pulanglah masing-masing ke rumahnya. Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun." [Yohanes 7:53; 8:1.] Ketika kota itu sunyi senyap, dan murid-murid kembali ke rumah mereka untuk mendapatkan kesegaran dalam tidur, Yesus tidak tidur. Permohonan ilahi-Nya naik kepada Bapa-Nya dari Bukit Zaitun agar para murid-Nya dijauhkan dari pengaruh-pengaruh jahat yang setiap hari akan mereka hadapi di dunia, dan agar jiwa-Nya sendiri dapat dikuatkan dan dipersiapkan untuk menghadapi tugas-tugas dan percobaan-percobaan di hari yang akan datang. Sepanjang malam, ketika para pengikutnya sedang tidur, Guru Ilahi mereka berdoa. Embun dan embun beku malam turun di atas kepalanya yang tertunduk dalam doa. Teladannya ditinggalkan untuk para pengikutnya.

Yang Mulia dari surga, ketika terlibat dalam misinya, sering kali berdoa dengan sungguh-sungguh. Dia tidak selalu mengunjungi Olivet, karena murid-muridnya telah mempelajari tempat retreat favoritnya, dan sering mengikutinya. Dia memilih keheningan malam, ketika tidak ada gangguan. Yesus dapat menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati. Dia sendiri adalah sumber berkat dan kekuatan. Dia memerintahkan bahkan angin ribut, dan mereka mematuhi-Nya. Dia tidak ternoda oleh kecemaran, seorang yang asing dengan dosa; namun Dia berdoa, dan itu sering kali dengan tangisan dan air mata yang kuat. Dia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian mengidentifikasikan diri-Nya dengan kebutuhan kita, kelemahan kita, dan kegagalan kita, yang sangat umum terjadi pada manusia. Dia adalah seorang pemohon yang perkasa, tidak memiliki nafsu dari natur manusia yang jatuh, tetapi berbelas kasihan dengan kelemahan yang sama, dicobai dalam segala hal, sama seperti kita. Yesus menanggung penderitaan yang membutuhkan bantuan dan dukungan dari Bapa-Nya.

Kristus adalah teladan kita. Apakah para pelayan Kristus dicobai dan digempur dengan ganas oleh Iblis? Demikian juga Dia yang tidak mengenal dosa. Dia berpaling kepada Bapa-Nya pada saat-saat kesesakan itu. Ia datang ke bumi agar Ia dapat menyediakan jalan di mana kita dapat menemukan kasih karunia

dan kekuatan untuk menolong pada setiap saat yang dibutuhkan, dengan mengikuti teladan-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh. Jika para pelayan Kristus mau meniru pola ini, mereka akan dijiwai oleh roh-Nya, dan para malaikat akan melayani mereka.

Para malaikat melayani Yesus, namun kehadiran mereka tidak membuat hidup-Nya menjadi tenang dan bebas dari konflik yang hebat dan sengit.

pencobaan. Ia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tanpa dosa. Jika para pelayan, ketika terlibat dalam pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Sang Guru, mengalami pencobaan, kebingungan, dan godaan, haruskah mereka patah semangat, ketika mereka tahu bahwa ada Dia yang telah menanggung semua itu di hadapan mereka? Haruskah mereka membuang kepercayaan diri mereka karena mereka tidak menyadari apa yang mereka harapkan dari jerih payah mereka? Kristus telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk bangsa-Nya sendiri; tetapi usaha-Nya diremehkan oleh orang-orang yang ingin diselamatkan-Nya, dan mereka membunuh Dia yang datang untuk memberikan kehidupan kepada mereka.

Ada cukup banyak pendeta, tetapi sangat sedikit pekerja. Para pekerja, rekan sekerja dengan Allah, memiliki kesadaran akan kredibilitas pekerjaan itu, dan akan konflik-konflik berat yang harus mereka hadapi untuk melaksanakannya dengan sukses. Para pekerja tidak akan pingsan dan putus asa dalam menghadapi pekerjaannya, meskipun berat. Dalam surat Roma, Paulus berkata: "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus, dan oleh Dia kita beroleh jalan masuk oleh iman ke dalam kasih karunia yang ada di dalam Dia, yang dengan itu kita beroleh kekuatan untuk beroleh kemuliaan. Dan bukan hanya itu, tetapi kita bermegah

[109] dalam kesengsaraan juga, karena kamu tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji, dan tahan uji menimbulkan pengharapan, dan pengharapan menimbulkan ketekunan, karena kasih Allah telah meluap-luap di dalam hati kita oleh ROH KUDUS yang dikaruniakan-Nya kepada kita." [Di dalam Dia terdapat segala harta hikmat dan pengetahuan. Kita tidak memiliki alasan untuk tidak memanfaatkan bekal yang telah disediakan bagi kita, sehingga kita tidak akan kekurangan apa pun. Menyusut karena kesulitan, mengeluh di bawah kesengsaraan, membuat hamba-hamba Allah menjadi lemah dan tidak efisien dalam memikul tanggung jawab dan beban.

Semua orang yang berdiri teguh di garis depan pertempuran harus merasakan peperangan khusus Iblis terhadap mereka. Ketika mereka menyadari serangannya, mereka akan melarikan diri ke Benteng Pertahanan. Mereka merasakan kebutuhan mereka akan

kekuatan khusus dari Allah, dan mereka bekerja keras di dalam kekuatan-Nya; oleh karena itu kemenangan yang mereka raih tidak meninggikan mereka, tetapi menuntun mereka di dalam iman untuk bersandar dengan lebih aman kepada Yang Mahakuasa. Rasa syukur yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada Allah terbangun di dalam hati mereka, dan mereka bersukacita di dalam kesengsaraan yang mereka alami ketika ditekan oleh musuh. Hamba-hamba yang rela ini mendapatkan pengalaman dan membentuk karakter yang akan memberikan kehormatan bagi jalan Tuhan.

Saat ini adalah masa yang penuh dengan hak istimewa dan kepercayaan yang sakral bagi para hamba Tuhan. Jika kepercayaan ini dipelihara dengan setia, besarlah upah hamba yang setia ketika Tuannya berkata, "Berikanlah pertanggung jawaban atas pengurusanmu." Kerja keras yang sungguh-sungguh, pekerjaan yang tidak mementingkan diri sendiri, usaha yang sabar dan tekun, akan diberi upah yang berlimpah; Yesus akan berkata, "Mulai sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, tetapi sahabat, tamu." Persetujuan dari Sang Guru tidak diberikan karena kehebatan pekerjaan yang dilakukan, karena banyak hal yang telah diperoleh, tetapi karena kesetiaan dalam beberapa hal saja. Bukan hasil besar yang kita capai, tetapi motif yang mendasari tindakan kita, yang menjadi pertimbangan Tuhan. Dia lebih menghargai kebaikan dan kesetiaan daripada kehebatan pekerjaan yang dicapai.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang berada dalam bahaya terbesar untuk gagal [110] menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Tuhan. Para pemangku jawatan berada dalam bahaya kehilangan jiwa mereka sendiri. Beberapa orang yang telah berkhotbah kepada orang lain akan dibuang, karena mereka belum menyempurnakan karakter Kristen. Dalam pekerjaan mereka, mereka tidak menyelamatkan jiwa-jiwa, dan bahkan gagal menyelamatkan jiwa-jiwa mereka sendiri. Mereka tidak melihat pentingnya pengenalan diri dan pengendalian diri. Mereka tidak berjaga-jaga dan berdoa, supaya mereka tidak jatuh ke dalam percobaan. Jika mereka mau berjaga-jaga, mereka akan mengenal titik-titik lemah mereka, di mana mereka kemungkinan besar akan diserang oleh percobaan. Dengan berjaga-jaga dan berdoa, titik-titik terlemah mereka dapat dijaga sehingga menjadi titik terkuat mereka, dan mereka dapat menghadapi percobaan tanpa dikalahkan. Setiap pengikut Kristus harus setiap hari menguji dirinya sendiri, agar ia dapat mengenal dengan baik perilakunya sendiri. Hampir semua orang mengabaikan pemeriksaan diri. Pengabaian ini sangat berbahaya bagi orang yang mengaku sebagai penyambung lidah Allah, yang menduduki posisi yang penuh rasa takut dan bertanggung jawab untuk menerima firman dari Allah untuk disampaikan kepada umat-Nya. Perilaku sehari-hari orang seperti itu memiliki pengaruh yang besar terhadap orang lain. Jika ia berhasil dalam pekerjaannya, ia membawa para petobatnya pada standarnya yang rendah, dan jarang sekali mereka naik lebih tinggi. Cara-cara

pendeta mereka, perkataannya, gerak-gerik dan sikapnya, imannya, dan kesalehannya dianggap sebagai contoh bagi semua orang Advent yang memelihara hari Sabat; dan jika mereka mencontoh dia yang telah mengajarkan kebenaran kepada mereka, mereka mengira bahwa mereka telah melakukan semua tugas mereka.

Ada banyak hal dalam perilaku seorang pendeta yang dapat ia perbaiki. Banyak orang melihat dan merasakan kekurangan mereka, namun mereka tampaknya tidak peduli dengan

pengaruh yang mereka berikan. Mereka sadar akan tindakan-tindakan mereka ketika mereka melakukannya, tetapi membiarkan tindakan-tindakan itu berlalu begitu saja dari ingatan mereka, dan oleh karena itu tidak melakukan reformasi. Jika para menteri menjadikan tindakan-tindakan mereka setiap hari sebagai bahan pemikiran yang cermat dan peninjauan yang disengaja, dengan tujuan untuk

- [111] Dengan mengenal kebiasaan hidup mereka sendiri, mereka akan lebih mengenal diri mereka sendiri. Dengan mengamati kehidupan sehari-hari mereka dalam segala situasi, mereka akan mengetahui motif-motif mereka sendiri, prinsip-prinsip yang menggerakkan mereka. Peninjauan kembali tindakan-tindakan kita setiap hari, untuk melihat apakah hati nurani menyetujui atau mengutuk, sangat penting bagi semua orang yang ingin mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Banyak perbuatan yang dianggap sebagai perbuatan baik, bahkan perbuatan kebajikan, ketika diselidiki dengan seksama, akan ditemukan bahwa perbuatan tersebut didorong oleh motif yang salah. Banyak orang menerima pujian untuk kebajikan yang tidak mereka miliki. Sang Penyelidik hati memeriksa motif-motif, dan sering kali perbuatan-perbuatan yang sangat dipuji oleh manusia dicatat olehNya sebagai perbuatan yang muncul dari motif-motif yang mementingkan diri sendiri dan kemunafikan yang mendasar. Setiap tindakan dalam hidup kita, baik yang baik dan terpuji maupun yang patut dicela, dinilai oleh Sang Pencari hati sesuai dengan motif yang mendorongnya.

Bahkan beberapa pendeta yang menganjurkan hukum Allah hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang diri mereka sendiri. Mereka tidak merenungkan dan menyelidiki motif-motif mereka. Mereka tidak melihat kesalahan dan dosa-dosa mereka, karena mereka tidak, dengan tulus dan sungguh-sungguh, melihat kehidupan mereka, tindakan mereka, dan karakter mereka, secara terpisah dan secara keseluruhan, dan membandingkannya dengan hukum Tuhan yang kudus dan kudus. Tuntutan-tuntutan hukum Allah tidak benar-benar mereka pahami, dan setiap hari mereka hidup dalam pelanggaran terhadap roh hukum yang mereka akui sebagai hukum yang mereka hormati. "Hukum Taurat," kata Paulus, "adalah pengenalan akan dosa." "Aku tidak mengenal dosa, jika tidak oleh hukum Taurat, sebab aku tidak mengenal hawa nafsu, jika hukum Taurat tidak mengatakan: Jangan mengingini."

[Beberapa orang yang bekerja keras dalam perkataan dan doktrin tidak memiliki pemahaman praktis tentang hukum Allah dan tuntutan-tuntutan kudusnya, atau tentang pendamaian Kristus. Mereka sendiri harus bertobat sebelum mereka dapat mempertobatkan orang-orang berdosa.

[112] Cermin setia yang akan menyingkapkan cacat pada karakter ter diabaikan; oleh karena itu kecacatan dan dosa ada, dan tampak jelas bagi orang lain, jika tidak dipahami oleh mereka yang bersalah. Dosa mementingkan diri sendiri yang penuh kebencian ada pada tingkat yang sangat tinggi, bahkan di dalam diri beberapa orang yang mengaku mengabdikan diri pada pekerjaan Allah. Jika mereka mau membandingkan karakter mereka dengan tuntutan-Nya, terutama dengan standar yang tinggi,

hukum-Nya yang kudus, adil, dan baik, mereka akan menemukan, jika mereka sungguh-sungguh, para pencari yang jujur, bahwa mereka sangat menginginkannya. Tetapi beberapa orang tidak mau melihat cukup jauh atau cukup dalam untuk melihat kebobrokan hati mereka sendiri. Mereka kekurangan dalam banyak hal; namun mereka tetap dalam ketidaktahuan akan kesalahan mereka, dan begitu berniat untuk memperhatikan kepentingan mereka sendiri sehingga Tuhan tidak peduli pada mereka. Beberapa orang tidak secara alamiah beribadah, dan oleh karena itu harus mendorong dan memupuk kebiasaan untuk menyelidiki dengan cermat kehidupan dan motif-motif mereka sendiri, dan secara khusus harus menghargai kecintaan pada latihan-latihan keagamaan dan pada doa-doa yang tersembunyi - Testimonies [for the Church 2:505](#).

Jawaban atas Doa

Ketika berada di Battle Creek, Michigan, 5 Mei 1855, saya melihat kurangnya iman di antara para hamba Tuhan, begitu juga di dalam gereja. Mereka terlalu mudah patah semangat, terlalu mudah meragukan Tuhan, terlalu mudah percaya bahwa mereka mengalami kesulitan, dan bahwa Tuhan telah meninggalkan mereka. Saya melihat bahwa ini kejam. Allah begitu mengasihi mereka sehingga memberikan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya untuk mati bagi mereka, dan seluruh surga tertarik pada keselamatan mereka; namun setelah semua yang telah dilakukan untuk mereka, sulit untuk percaya dan memercayai Bapa yang begitu baik dan baik. Dia telah berkata bahwa Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang memintanya daripada orang tua duniawi memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan dan gereja terlalu mudah putus asa. Ketika mereka meminta kepada Bapa mereka di surga untuk hal-hal yang mereka pikir mereka

[113] dibutuhkan, dan ini tidak segera datang, iman mereka goyah, keberanian mereka hilang, dan perasaan bersungut-sungut menguasai mereka. Hal ini, saya lihat, membuat Allah tidak senang.

Setiap orang kudus yang datang kepada Allah dengan hati yang tulus, dan mengirimkan permohonan yang jujur kepada-Nya dengan iman, akan dikabulkan doanya. Iman Anda tidak boleh melepaskan janji-janji Allah, jika Anda tidak melihat atau merasakan jawaban langsung atas doa-doa Anda. Janganlah takut untuk memercayai Allah. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti, "Mintalah, maka kamu akan menerima." [Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Jika demikian, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya, terkadang dengan segera; tetapi Ia memberikan kepada kita hal-hal yang baik untuk kebaikan kita dan kemuliaan-Nya. Allah memberi

kita berkat; jika kita dapat melihat ke dalam rencana-Nya, kita akan melihat dengan jelas bahwa Dia tahu apa yang terbaik untuk kita, dan bahwa doa-doa kita dijawab. Tidak ada hal yang menyakitkan yang diberikan, melainkan berkat yang kita butuhkan, sebagai ganti dari sesuatu yang kita minta, yang tidak akan menjadi baik bagi kita, tetapi akan menyakiti kita.

Saya melihat bahwa jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, tidak membiarkan ketidakpercayaan masuk, karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat; dan pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat.

Ketika hamba-hamba Tuhan berdoa memohon Roh dan berkat-Nya, terkadang berkat itu datang dengan segera; tetapi tidak selalu langsung dikaruniakan. Pada saat-saat seperti itu, janganlah menjadi lemah. Biarlah iman Anda berpegang teguh pada janji bahwa berkat itu akan datang. Biarlah kepercayaan Anda sepenuhnya di dalam Tuhan, dan seringkali berkat itu akan datang ketika Anda sangat membutuhkannya, dan Anda akan secara tak terduga menerima

pertolongan dari Allah ketika Anda menyampaikan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya, dan [114] akan dimampukan untuk menyampaikan firman dengan jelas dan penuh kuasa.

Hal ini digambarkan kepada saya seperti anak-anak yang meminta restu dari orang tua duniawi yang mengasihi mereka. Mereka meminta sesuatu yang orang tua tahu akan menyakiti mereka; orang tua memberi mereka hal-hal yang akan baik dan menyehatkan bagi mereka, sebagai ganti dari apa yang mereka inginkan. Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus, akan didengar oleh Allah dan dijawab; dan orang yang memanjatkan doa itu akan mendapatkan berkat pada saat yang paling dibutuhkannya, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa dari orang kudus sejati yang akan hilang jika dipanjatkan di dalam iman, dari hati yang tulus." - Testimonies for the Church, 1:120.

Penyebab Keraguan

Beberapa orang sering terdengar berbicara tentang keraguan dan ketidakpercayaan, dan memikirkan pergumulan-pergumulan luar biasa yang mereka alami dengan perasaan-perasaan kafir. Mereka memikirkan pengaruh-pengaruh yang mengecilkan hati yang begitu mempengaruhi iman, pengharapan, dan keberanian mereka dalam kebenaran dan dalam keberhasilan akhir dari pekerjaan dan tujuan di mana mereka terlibat, sehingga menjadikannya suatu keutamaan khusus yang dapat ditemukan di sisi keraguan. Kadang-kadang mereka tampak sangat menikmati posisi kafir, dan memperkuat ketidakpercayaan mereka dengan setiap keadaan yang dapat mereka kumpulkan sebagai alasan untuk kegelapan mereka. Kepada orang-orang seperti itu, kami akan berkata, Sebaiknya Anda segera turun dan meninggalkan tembok Sion, sampai Anda menjadi orang-orang yang bertobat dan orang-orang Kristen yang baik. Sebelum Anda mengambil tanggung jawab untuk menjadi hamba Tuhan, Anda diminta oleh Tuhan untuk memisahkan diri Anda dari cinta dunia ini. Ganjaran bagi mereka yang terus berada dalam posisi ragu-ragu ini akan diberikan kepada orang-orang yang takut dan tidak percaya.

[115] Tetapi apakah alasan dari keraguan ini, kegelapan dan ketidakpercayaan ini? Saya menjawab, orang-orang ini tidak benar dengan Tuhan. Mereka tidak berurusan secara jujur dan benar dengan jiwa mereka sendiri. Mereka telah lalai dalam memupuk kesalahan pribadi. Mereka tidak memisahkan diri mereka dari semua keegoisan, dan dari dosa dan orang-orang berdosa. Mereka telah gagal mempelajari kehidupan Tuhan kita yang menyangkal diri dan mengorbankan diri, dan gagal meniru teladan kemurnian, pengabdian, dan pengorbanan-Nya. Dosa yang dengan mudah menimpa telah diperkuat oleh pamanjaan diri. Dengan kelalaian dan dosa mereka sendiri, mereka telah memisahkan diri mereka dari kelompok Guru Ilahi, dan beliau berada satu hari perjalanan di depan mereka. Mereka memiliki teman yang malas, pemalas, murtad, tidak percaya, tidak sopan, tidak berterima kasih, tidak suci,

dan para pengiringnya, para malaikat jahat. Alangkah ajaibnya bahwa mereka berada dalam kegelapan, atau bahwa mereka meragukan ajaran? "Barangsiapa melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." [[Yohanes 7:17.](#)] Ia akan mengetahui dengan pasti tentang hal ini. Janji ini seharusnya menyingkirkan semua keraguan dan pertanyaan. Keterpisahan dari Kristuslah yang membawa keraguan.

Dia diikuti oleh orang-orang yang sungguh-sungguh, jujur, benar, setia, rendah hati, lemah lembut, dan murni, yang oleh para malaikat kudus, yang berpakaian kemegahan surga, menguduskan, mencerahkan, memurnikan, dan menjaga; karena mereka adalah orang-orang surgawi.

Tidak ada bukti yang lebih besar yang dapat menunjukkan bahwa seseorang berada pada jarak yang sangat jauh dari Yesus, dan hidup dalam kelalaian doa rahasia, mengabaikan kesalahan pribadi, selain fakta bahwa ia berbicara tentang keraguan dan ketidakpercayaan karena lingkungannya tidak mendukung. Orang-orang seperti itu tidak memiliki agama Kristus yang murni, benar, dan tidak tercemar. Mereka memiliki artikel palsu, yang akan sepenuhnya dikonsumsi oleh proses pemurnian sebagai sampah. Segera setelah Allah membuktikan mereka, dan menguji iman mereka, mereka goyah, mereka berdiri dengan lemah, bergoyang ke satu arah, kemudian ke arah yang lain. Mereka tidak memiliki yang dimiliki Paulus, yang dapat bermegah dalam kesengsaraan, karena "kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji, dan tahan uji menimbulkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak menimbulkan malu, karena kasih Allah dicurahkan di luar di dalam hati kita." [Roma 5:3-5.] Mereka memiliki agama keadaan. Jika di sekeliling mereka memiliki iman dan keberanian yang kuat dalam keberhasilan akhir pekabaran malaikat ketiga, dan tidak ada pengaruh khusus yang ditimbulkan terhadap mereka, maka mereka akan tampak memiliki iman. Tetapi segera setelah kesulitan tampak menimpa perjuangan, dan pekerjaan menjadi sangat berat, dan bantuan setiap orang dibutuhkan, jiwa-jiwa yang malang ini, meskipun mereka mengaku sebagai pelayan Injil, mengharapkan segala sesuatu menjadi sia-sia. Hal ini justru menghalangi dan bukannya menolong.

[116]

Jika kemurtadan muncul, dan pemberontakan dimanifestasikan, Anda tidak akan mendengar mereka berkata, dengan kata-kata yang membesarkan hati dan sorak-sorai, "Saudara-saudara, janganlah gentar, kuatkanlah hatimu." "Tetapi dasar Allah tetap teguh, karena meterai ini: Tuhan mengenal mereka yang menjadi miliknya." (2 Timotius 2:19) Orang-orang yang terpengaruh oleh keadaan seperti itu harus tetap tinggal di rumah mereka, dan menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka dalam posisi yang tidak terlalu bertanggung jawab, di mana mereka tidak akan

bertanggung jawab untuk menghadapi perlawanan yang begitu kuat. Jika semuanya berjalan lancar, mereka mungkin dianggap sebagai orang-orang yang sangat baik dan saleh. Tetapi mereka bukanlah orang-orang yang akan diutus oleh Sang Guru untuk melakukan pekerjaan-Nya; karena hal ini ditentang oleh mereka yang merupakan utusan-utusan Setan. Iblis dan bala tentaranya yang terdiri dari malaikat-malaikat jahat akan melawan mereka. Allah telah menyediakan bekal bagi orang-orang yang telah Ia panggil untuk melakukan pekerjaan-Nya, supaya mereka dapat keluar

penakluk di setiap kontes. Mereka yang mengikuti arahnya tidak akan pernah mengalami kekalahan.

Tuhan, berbicara melalui Paulus, memberi tahu kita cara untuk membentengi diri kita dari Iblis dan para utusannya: "Akhirnya, saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata

[117] Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan dengan demikian kamu dapat bertahan. Karena itu berdirilah tegak, berikat pinggang dengan kebenaran dan berikat kepala dengan kebenaran, dan bersenjatakan perlengkapan senjata Allah, dan di atas semuanya itu terimalah perisai iman, karena dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Dan terimalah ketopong keselamatan, yaitu pedang Roh, yaitu firman Allah, dan berdoalah setiap waktu di dalam segala doamu kepada Allah di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus." [[Efesus 6:10-18.](#)] ...

Akankah semangat kita, semangat kita, menyala hanya ketika kita dikelilingi oleh mereka yang terjaga dan bersemangat dalam pekerjaan dan perjuangan Tuhan? Tidak bisakah kita berdiri di dalam Tuhan, membiarkan lingkungan sekitar kita begitu tidak menyenangkan dan mematahkan semangat? "Jadi apakah yang akan kita katakan tentang semuanya ini? Jika Allah mendukung kita, siapakah yang dapat melawan kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma? Siapakah yang akan membebaskan sesuatu kepada orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang membenarkan. Siapakah yang menghukum? Kristuslah yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus, apakah kesengsaraan, atau kesesakan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: "Oleh

karena Engkau kami dibunuh sepanjang hari, kami diperhitungkan seperti domba-domba untuk disembelih. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. Karena aku telah diyakinkan,

[118] bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah,

yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." [[Roma 8:31-39](#)] -
[Testimonies for the Church 2:513](#).

Bahaya dalam Menghargai Keraguan

Beberapa orang telah memberikan telinga mereka kepada si penggoda, dan telah membicarakan ketidakpercayaan mereka, dan melukai penyebabnya. Setan telah menuntut mereka, karena mereka belum melepaskan diri dari jeratnya. Mereka telah berperilaku seperti anak-anak yang sama sekali tidak mengenal tipu muslihat si penggoda. Mereka telah memiliki pengalaman yang cukup, dan seharusnya memahami cara kerjanya. Ia telah menimbulkan keraguan dalam pikiran mereka, dan bukannya langsung menolaknya, mereka malah berunding dan berunding dengan si penipu besar, dan mendengarkan alasan-alasannya, seakan-akan terpesona oleh ular tua itu. Beberapa teks yang tidak dapat dijelaskan dengan sempurna untuk memuaskan pikiran mereka sendiri, telah cukup untuk mengguncang seluruh struktur kebenaran, dan mengaburkan fakta-fakta yang paling jelas dari firman Allah. Orang-orang ini adalah manusia yang keliru. Mereka tidak memiliki hikmat dan pengetahuan yang sempurna tentang seluruh isi Alkitab. Beberapa bagian ditempatkan di luar jangkauan pikiran manusia, sampai pada saat Allah memilih, dalam hikmat-Nya sendiri, untuk membukanya. Setan telah menuntun beberapa orang ke jalan yang berakhir dengan ketidaksetiaan. Mereka telah membiarkan ketidakpercayaan mereka mengacaukan rantai kebenaran yang harmonis dan mulia, dan telah bertindak seolah-olah itu adalah urusan mereka untuk menjelaskan setiap bagian yang sulit dalam Alkitab, dan jika iman kita tidak memungkinkan mereka untuk melakukan hal ini, maka iman kita salah.

Saya melihat bahwa mereka yang memiliki hati yang jahat dan tidak percaya akan menjadi ragu,

[119] dan akan menganggap meragukan firman Allah sebagai suatu hal yang mulia dan suatu kebajikan. Mereka yang berpikir bahwa berdalih adalah suatu kebajikan dapat memiliki banyak ruang untuk tidak mempercayai inspirasi dan kebenaran firman Allah. Allah tidak memaksa siapa pun untuk percaya. Mereka dapat memilih untuk percaya kepada bukti-bukti yang telah diberikan-Nya, atau meragukannya, dan membangkang, dan binasa.

Saya diperlihatkan bahwa mereka yang bermasalah dengan

keraguan dan ketidakpercayaan diri tidak boleh pergi bekerja untuk orang lain. Apa yang ada di dalam pikiran harus mengalir keluar, dan mereka tidak menyadari efek dari sebuah petunjuk, atau keraguan terkecil yang diungkapkan. Setan membuatnya menjadi anak panah berduri. Ia bertindak seperti racun yang perlahan-lahan, yang, sebelum korbannya sadar akan bahayanya, mempengaruhi seluruh sistem, merusak konstitusi yang baik,

dan akhirnya menyebabkan kematian. Demikianlah halnya dengan racun keraguan dan ketidakpercayaan terhadap fakta-fakta Alkitab. Orang yang memiliki pengaruh menyarankan kepada orang lain apa yang Setan sarankan kepadanya, bahwa satu Kitab Suci bertentangan dengan Kitab Suci yang lain; dan dengan demikian, dengan cara yang sangat bijaksana, seolah-olah dia telah menemukan suatu misteri yang luar biasa, yang telah disembunyikan dari orang-orang percaya dan orang-orang kudus di setiap zaman di dunia ini, dia memasukkan kegelapan tengah malam ke dalam pikiran orang lain. Mereka kehilangan kenikmatan yang pernah mereka miliki akan kebenaran, dan menjadi kafir. Semua ini adalah hasil dari beberapa kata yang diucapkan, yang memiliki kekuatan tersembunyi karena kata-kata itu tampaknya terlibat dalam misteri.

Ini adalah pekerjaan setan yang licik. Mereka yang bermasalah dengan keraguan, dan memiliki kesulitan yang tidak dapat mereka selesaikan, tidak boleh melemparkan pikiran lemah lainnya ke dalam kebingungan yang sama. Beberapa orang telah mengisyaratkan atau membicarakan ketidakpercayaan mereka, dan telah meneruskannya, tanpa memimpikan efek yang dihasilkan. Dalam beberapa kasus, benih-benih ketidakpercayaan itu langsung berdampak, sementara dalam kasus lain benih-benih itu telah terkubur cukup lama, hingga orang tersebut telah mengambil jalan yang salah dan memberikan tempat kepada musuh, dan terang Allah telah ditarik darinya, dan dia telah jatuh di bawah godaan kuat Setan.

Kemudian benih-benih ketidaksetiaan yang telah ditaburkan sejak lama tumbuh.

Setan menyuburkannya, dan benih-benih itu berbuah. Apa pun yang datang dari para pendeta yang seharusnya berdiri di dalam terang, memiliki pengaruh yang kuat.

Dan ketika mereka tidak berdiri di dalam terang Tuhan yang jelas, Setan telah menggunakan mereka sebagai agen, dan melalui mereka telah mengirimkan anak panahnya yang berapi-api ke dalam pikiran yang tidak siap untuk melawan apa yang datang dari para hamba Tuhan. Saya melihat bahwa para hamba Tuhan, dan juga orang-orang, memiliki peperangan di hadapan mereka untuk melawan Iblis. Pelayan Kristus yang mengaku sebagai pelayan Kristus berada dalam posisi yang menakutkan ketika melayani tujuan-tujuan si penggoda, dengan mendengarkan

bisikannya, dan membiarkannya memikat pikiran dan membimbing pikiran. Dosa pelayan Tuhan yang paling menyedihkan di mata Allah adalah berbicara tentang ketidakpercayaannya, dan menarik pikiran-pikiran lain ke dalam saluran gelap yang sama, dengan demikian membuat Iblis menjalankan dua tujuan dalam mencoba dia. Ia mengacaukan pikiran orang yang jalannya telah mendorong percobaannya, dan kemudian menuntun orang tersebut untuk mengacaukan pikirannya sendiri.

pikiran banyak orang.

Sudah saatnya para penjaga tembok Sion memahami tanggung jawab dan kesakralan misi mereka. Mereka harus merasa bahwa celaka akan menimpa mereka jika mereka tidak melakukan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada mereka. Jika mereka tidak setia, mereka akan

membahayakan keselamatan kawanannya domba Allah, membahayakan perjuangan kebenaran, dan mengeksposnya pada cemoohan musuh-musuh kita. O, betapa hebatnya pekerjaan ini! Pekerjaan ini pasti akan mendapatkan upahnya. Beberapa hamba Tuhan, dan juga orang-orang, perlu bertobat. Mereka perlu dirobek-robek, dan dibuat baru. Pekerjaan mereka di antara gereja-gereja lebih buruk daripada terhilang, dan dalam keadaan mereka yang lemah dan goyah saat ini, akan lebih berkenan kepada Allah jika mereka menghentikan usaha mereka untuk menolong orang lain, dan bekerja keras dengan tangan mereka sendiri sampai mereka bertobat. Kemudian mereka dapat menguatkan saudara-saudara mereka.

[121] Para menteri harus bangkit. Mereka mengaku sebagai jenderal dalam pasukan Raja yang agung, dan pada saat yang sama adalah simpatisan dari pemimpin pemberontak yang agung dan pasukannya. Beberapa orang telah menyingkapkan tujuan Allah dan kebenaran-kebenaran suci firman-Nya terhadap celaan dari pasukan pemberontak. Mereka telah menanggalkan sebagian dari baju zirah mereka, dan Setan telah melemparkan anak panah beracunnya. Mereka telah memperkuat tangan para pemimpin pemberontak, dan melemahkan diri mereka sendiri, dan menyebabkan Setan dan kelompok neraka mengangkat kepala mereka dalam kemenangan, dan bersukacita karena kemenangan yang mereka biarkan dia dapatkan. O, betapa kurangnya kebijaksanaan! Betapa kebutaannya! Betapa bodohnya jenderal yang membuka titik terlemah mereka kepada musuh-musuh mereka yang paling mematikan! Betapa berbedanya dengan jalan yang ditempuh oleh Martin Luther! Dia bersedia mengorbankan nyawanya, jika perlu, tetapi kebenaran, tidak akan pernah! Kata-katanya adalah, "Marilah kita menjaga agar Injil tidak menjadi sasaran penghinaan orang-orang fasik, dan marilah kita menumpahkan darah kita untuk membelanya, dan bukan membiarkan mereka menang. Siapakah yang akan mengatakan apakah hidupku atau matiku yang akan memberikan sumbangan terbesar bagi keselamatan saudara-saudaraku?"-Testimonies [for the Church 1:377](#).

Pentingnya Mempelajari Alkitab

Para pendeta harus menjadi pelajar Alkitab. Apakah kebenaran yang mereka tangani adalah kebenaran yang berkuasa? Maka mereka harus berusaha untuk menanganinya dengan terampil. Gagasan mereka harus jelas dan kuat, dan roh mereka bersemangat, atau mereka akan melemahkan kekuatan kebenaran yang mereka tangani. Dengan menyajikan kebenaran secara perlahan-lahan, hanya dengan mengulang-ulang teori tanpa digerakkan olehnya, mereka tidak akan pernah dapat mempertobatkan orang. Jika mereka hidup selama Nuh, usaha mereka tidak akan berhasil.

efek. Kasih mereka kepada jiwa-jiwa haruslah kuat, dan semangat mereka haruslah besar. Cara yang lesu dan tanpa perasaan dalam menyampaikan kebenaran tidak akan pernah membangkitkan

pria dan wanita dari tidur mereka yang seperti kematian. Mereka harus menunjukkan melalui perilaku mereka, melalui tindakan dan perkataan mereka, dan melalui khotbah dan doa mereka, bahwa mereka percaya bahwa Kristus sudah di ambang pintu. Pria dan wanita berada di jam-jam terakhir masa percobaan, namun mereka lalai dan bodoh, dan para pengkhotbah tidak memiliki kuasa untuk membangunkan mereka; mereka sendiri tertidur. Para pendeta yang sedang tidur berkhotbah kepada umat yang sedang tidur!

Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan oleh para hamba Tuhan, agar mereka dapat menyukseskan pemberitaan kebenaran. Firman Allah harus dipelajari secara menyeluruh. Semua bacaan lain lebih rendah dari ini. Suatu studi yang teliti terhadap Alkitab tidak akan serta merta menyingkirkan semua bacaan lain yang bersifat religius; tetapi jika firman Allah dipelajari dengan penuh doa, maka semua bacaan yang cenderung mengalihkan pikiran dari firman Allah akan disingkirkan. Jika kita mempelajari firman Tuhan dengan penuh minat, dan berdoa untuk memahaminya, keindahan-keindahan baru akan terlihat di setiap barisnya. Allah akan menyatakan kebenaran yang berharga dengan sangat jelas sehingga pikiran akan memperoleh kesenangan yang tulus, dan memiliki pesta yang berkelanjutan

saat kebenaran yang menghibur dan luhur dibukakan.

Mereka yang terlibat dalam bisnis pengajaran di sekolah mempersiapkan diri untuk pekerjaan itu. Mereka memenuhi syarat dengan bersekolah, dan menarik pikiran mereka dalam belajar. Mereka tidak diizinkan untuk mengajar anak-anak dan remaja dalam ilmu pengetahuan, kecuali jika mereka mampu mengajar mereka. Setelah melamar pekerjaan sebagai guru, mereka harus lulus ujian di hadapan orang-orang yang kompeten. Ini adalah pekerjaan yang penting untuk

berurusan dengan pikiran-pikiran muda, dan mengajar mereka dengan benar di dalam ilmu pengetahuan. Tetapi betapa jauh lebih pentingnya pekerjaan pelayanan ini! Namun banyak yang terlibat dalam pekerjaan penting untuk menarik pria dan wanita untuk masuk ke dalam sekolah Kristus, di mana mereka harus belajar bagaimana mereka dapat membentuk karakter untuk surga, yang perlu menjadi murid-murid

[123] mereka sendiri. Beberapa orang yang masuk ke dalam pelayanan tidak merasakan beban pekerjaan yang ada di pundak mereka. Mereka telah menerima gagasan yang salah tentang kualifikasi seorang pendeta. Mereka mengira bahwa untuk menjadi seorang hamba Tuhan, hanya diperlukan sedikit studi yang mendalam tentang ilmu pengetahuan atau firman Allah. Beberapa orang yang mengajarkan kebenaran masa kini tidak mengenal Alkitab mereka. Mereka sangat kurang dalam pengetahuan Alkitab sehingga sulit bagi mereka untuk mengutip sebuah ayat Alkitab dengan benar dari ingatan mereka. Dengan melakukan kesalahan dengan cara yang canggung seperti yang mereka lakukan, mereka berdosa kepada Allah. Mereka mengacaukan Alkitab, dan membuat Alkitab mengatakan hal-hal yang tidak tertulis di dalamnya.

Beberapa orang yang sepanjang hidupnya dipimpin oleh perasaan, berpikir bahwa pendidikan atau pengetahuan yang mendalam tentang Kitab Suci tidak ada artinya, jika mereka hanya memiliki Roh. Tetapi Allah tidak pernah mengirimkan Roh-Nya untuk membenarkan ketidaktahuan. Mereka yang tidak memiliki pengetahuan, dan yang berada dalam posisi yang tidak memungkinkan bagi mereka untuk mendapatkannya, Tuhan mungkin, dan memang, mengasihani dan memberkati, dan kadang-kadang Ia merendahkan diri untuk menyempurnakan kekuatan-Nya di dalam kelemahan mereka. Tetapi Ia mewajibkan mereka untuk mempelajari firman-Nya. Kurangnya pengetahuan dalam ilmu pengetahuan bukanlah alasan untuk mengabaikan pelajaran Alkitab, karena kata-kata yang diilhamkan begitu jelas sehingga orang yang tidak terpelajar pun dapat memahaminya.

Dari semua orang di muka bumi, mereka yang menangani kebenaran yang sungguh-sungguh untuk masa-masa yang berbahaya ini harus memahami Alkitab mereka, dan mengenal bukti-bukti iman kita. Kecuali mereka memiliki pengetahuan tentang firman kehidupan, mereka tidak memiliki hak untuk mengajar orang lain tentang jalan kehidupan. Para pemangku jawatan harus berusaha

sekuat tenaga untuk menambahkan kepada mereka "iman, kebajikan, dan kepada kebajikan, pengetahuan, dan kepada pengetahuan, pertarakanlah hidupmu, dan kepada pertarakanlah hidupmu, ketekunan, dan kepada ketekunan, kesalehan, dan kepada kesalehan, kemurahan hati, dan kepada kemurahan hati, derma," (2 Petrus 1:5-7).

[124] lulus ketika mereka baru saja mempelajari prinsip-prinsip pertama dari doktrin Kristus. Mereka yang menjadi duta-duta bagi Kristus, yang berdiri menggantikan-Nya, memohon agar jiwa-jiwa diperdamaikan dengan Allah, haruslah memenuhi syarat untuk mempresentasikan iman kita dengan cerdas, dan mampu memberikan

alasan pengharapan mereka dengan lemah lembut dan takut. Kristus berkata, "Selidikilah Kitab Suci, sebab di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." [[Yohanes 5:39](#)].

Para pendeta yang mengajarkan kebenaran yang tidak populer akan diganggu oleh orang-orang yang didorong oleh Iblis, dan yang, seperti tuannya, dapat mengutip Alkitab dengan mudah; dan haruskah hamba-hamba Allah tidak setara dengan hamba-hamba Iblis dalam menangani firman yang diilhami? Mereka harus, seperti Kristus, mempertemukan Kitab Suci dengan Kitab Suci. Oh, kiranya mereka yang melayani dalam perkara-perkara kudus akan terjaga, dan, seperti orang-orang Berea yang mulia, menyelidiki Kitab Suci setiap hari! Saudara-saudara dalam pelayanan, saya memohon kepadamu untuk mempelajari Kitab Suci dengan doa yang rendah hati untuk mendapatkan hati yang berpengertian, sehingga kamu dapat mengajarkan jalan hidup dengan lebih sempurna. Nasihat, doa, dan teladanmu haruslah menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan, atau kamu tidak memenuhi syarat untuk menunjukkan jalan kehidupan kepada orang lain.

Sang Guru menuntut semua hamba-Nya untuk mengembangkan talenta yang telah Ia percayakan kepada mereka. Tetapi, betapa lebih banyak lagi yang akan dituntut-Nya dari mereka yang mengaku memahami jalan kehidupan, dan yang memikul tanggung jawab untuk membimbing orang lain di dalamnya. Rasul Paulus menasihati Timotius: "Karena itu, hai anakku, jadilah kuat di dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. Dan apa yang telah kaudengar dari padaku dari banyak saksi, percayakanlah semuanya itu kepada orang-orang yang *dapat* dipercayai, supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain." [[Yohanes 5:39](#)] - [Testimonies for the Church 2:337](#).

Bagaimana Seharusnya Kita Menyelidiki Kitab Suci?

Bagaimana kita menyelidiki Kitab Suci untuk memahami apa yang diajarkannya? Kita harus datang kepada penyelidikan firman Allah dengan hati yang menyesal, roh yang mau diajar dan penuh doa. Kita tidak boleh berpikir, seperti halnya orang-orang Yahudi, bahwa ide dan pendapat kita sendiri adalah sempurna; atau seperti halnya para paus, bahwa individu-individu tertentu adalah satu-satunya penjaga kebenaran dan pengetahuan, bahwa orang tidak memiliki hak untuk menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri, tetapi harus menerima penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh para Bapa Gereja. Kita tidak boleh mempelajari Alkitab dengan tujuan untuk mempertahankan pendapat yang sudah ada sebelumnya, tetapi dengan satu tujuan untuk mempelajari apa yang telah Allah katakan.

Beberapa orang khawatir bahwa jika dalam satu titik saja mereka mengakui kesalahan mereka, pikiran-pikiran lain akan meragukan seluruh teori kebenaran. Oleh karena itu, mereka merasa bahwa penyelidikan seharusnya tidak diizinkan; bahwa hal itu akan cenderung menimbulkan perselisihan dan perpecahan. Namun, jika hal itu adalah hasil dari penyelidikan, semakin cepat hal itu terjadi, semakin baik. Jika ada orang-orang yang imannya kepada firman Allah tidak dapat bertahan dalam ujian penyelidikan Kitab Suci, maka semakin cepat hal itu diungkapkan, semakin baik; karena pada saat itu jalan akan terbuka untuk menunjukkan kesalahan mereka. Kita tidak dapat berpendapat bahwa suatu posisi yang pernah diambil, suatu ide yang pernah dianjurkan, tidak dapat dilepaskan dalam keadaan apa pun. Hanya ada satu yang sempurna, yaitu Dia yang adalah Jalan, Kebenaran dan Hidup.

Mereka yang membiarkan prasangka menghalangi pikirannya untuk menerima kebenaran tidak dapat menerima pencerahan ilahi. Namun, ketika sebuah pandangan tentang Kitab Suci disajikan, banyak orang tidak bertanya, "Apakah ini benar, selaras dengan firman Allah?" tetapi, "Oleh siapa pandangan ini dianjurkan?" dan kecuali jika pandangan ini datang melalui saluran yang

menyenangkan mereka, mereka tidak akan menerimanya. Jadi
[126] Mereka benar-benar puas dengan ide-ide mereka sendiri, sehingga mereka tidak mau memeriksa bukti-bukti Alkitab, dengan keinginan untuk belajar, tetapi menolak untuk tertarik, hanya karena prasangka-prasangka mereka.

Tuhan sering kali bekerja di tempat yang tidak kita duga; Dia mengejutkan kita dengan menyatakan kuasa-Nya melalui alat yang dipilih-Nya sendiri, sementara Dia melewati orang-orang yang telah kita lihat sebagai orang-orang yang telah melalui

kepada siapa terang harus datang. Allah ingin kita menerima kebenaran atas dasar kemampuannya sendiri, karena itu adalah kebenaran.

Alkitab tidak boleh ditafsirkan sesuai dengan gagasan manusia, betapapun lamanya mereka menganggap gagasan tersebut benar. Kita tidak boleh menerima pendapat para penafsir sebagai suara Allah; mereka adalah manusia biasa yang bisa berbuat salah seperti kita. Allah telah memberikan daya nalar kepada kita dan juga kepada mereka. Kita harus menjadikan Alkitab sebagai penafsirnya sendiri.

Semua orang harus berhati-hati dalam menyajikan pandangan-pandangan baru tentang Alkitab sebelum mereka mempelajari poin-poin ini dengan seksama, dan sepenuhnya siap untuk mempertahankannya dari Alkitab. Janganlah memperkenalkan sesuatu yang akan menimbulkan perselisihan, tanpa bukti yang jelas bahwa di dalamnya Allah memberikan pesan khusus untuk masa ini.

Tetapi berhati-hatilah untuk menolak apa yang merupakan kebenaran. Bahaya besar yang ada di antara umat kita adalah ketergantungan kepada manusia, dan menjadikan manusia sebagai lengan mereka. Mereka yang tidak terbiasa menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri, atau menimbang bukti-bukti, akan percaya kepada orang-orang yang memimpin, dan menerima keputusan-keputusan yang mereka ambil, dan dengan demikian banyak yang akan menolak pesan-pesan yang Allah kirimkan kepada umat-Nya, jika saudara-saudara yang memimpin itu tidak menerimanya.

Tidak seorang pun boleh mengklaim bahwa ia memiliki semua terang yang ada bagi umat Tuhan. Tuhan tidak akan mentolerir hal ini. Dia telah berfirman, "Aku telah membukakan bagimu sebuah pintu yang terbuka dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya." ([Wahyu 3:8](#)) Bahkan jika semua pemimpin kita menolak terang dan kebenaran, pintu itu akan tetap terbuka. Tuhan akan membangkitkan orang-orang yang akan menyampaikan pekabaran kepada orang-orang pada zaman ini.

Kebenaran itu kekal, dan pertentangan dengan kesalahan hanya akan menunjukkan kekuatannya. Kita tidak boleh menolak untuk menyelidiki Kitab Suci dengan mereka yang, menurut akal sehat, ingin mengetahui apa itu kebenaran. Seandainya seorang saudara memiliki pandangan

yang berbeda dengan pandangan Anda, dan ia datang kepada Anda, mengusulkan agar Anda duduk bersamanya dan menyelidiki hal tersebut di dalam Alkitab; haruskah Anda bangkit, penuh dengan prasangka, dan mengutuk gagasan-gagasannya, sementara menolak untuk memberikan kesempatan kepadanya untuk didengar secara terbuka? Satu-satunya cara yang benar adalah duduk sebagai orang Kristen, dan menyelidiki posisi yang diajukan, dalam terang pekerjaan Allah, yang akan mengungkapkan kebenaran dan membuka kedok kesalahan. Menertawakan ide-idenya tidak akan melemahkan posisinya sedikit pun jika itu salah, atau memperkuat posisi Anda jika itu benar. Jika pilar-pilar iman kita

tidak akan bertahan dalam ujian penyelidikan, sudah saatnya kita mengetahuinya. Tidak boleh ada semangat Farisi yang dipelihara di antara kita.

Kita harus datang dengan rasa hormat dalam mempelajari Alkitab, dengan perasaan bahwa kita sedang berada di hadirat Allah. Semua hal yang ringan dan remeh harus dikesampingkan. Sementara beberapa bagian dari firman mudah dipahami, arti sebenarnya dari bagian lain tidak begitu mudah dipahami. Harus ada pembelajaran dan meditasi yang sabar, dan doa yang sungguh-sungguh. Setiap siswa, ketika ia membuka Kitab Suci, harus meminta pencerahan Roh Kudus, dan janjinya pasti, bahwa hal itu akan diberikan.

Semangat yang Anda gunakan untuk menyelidiki Kitab Suci akan menentukan karakter asisten di sisi Anda. Para malaikat dari dunia terang akan menyertai mereka yang dengan kerendahan hati mencari bimbingan ilahi. Tetapi jika Alkitab dibuka dengan tidak hormat, dengan perasaan cukup dengan diri sendiri, jika hati dipenuhi dengan prasangka, Setan ada di samping Anda, dan dia akan membuat pernyataan-pernyataan yang jelas dari firman Allah dalam cahaya yang menyimpang.

[128] Ada beberapa orang yang memanjakan diri dalam kesembronoan, sarkasme, dan bahkan ejekan terhadap mereka yang berbeda pendapat dengan mereka. Yang lainnya mengajukan serangkaian keberatan terhadap pandangan baru; dan ketika keberatan-keberatan ini dijawab dengan jelas oleh firman Kitab Suci, mereka tidak mengakui bukti-bukti yang diajukan, dan tidak mau diyakinkan. Pertanyaan mereka tidak bertujuan untuk mencapai kebenaran, tetapi cenderung hanya untuk mengacaukan pikiran orang lain.

Beberapa orang menganggapnya sebagai bukti ketajaman intelektual dan keunggulan untuk membingungkan pikiran mengenai apa itu kebenaran. Mereka menggunakan argumen yang halus, mempermainkan kata-kata; mereka mengambil keuntungan yang tidak adil dalam mengajukan pertanyaan. Ketika pertanyaan mereka telah dijawab dengan adil, mereka akan mengalihkan topik pembicaraan, memunculkan poin lain, untuk menghindari pengakuan akan kebenaran. Kita harus waspada untuk tidak menuruti roh yang menguasai orang-orang Yahudi. Mereka tidak mau mengenal Kristus, karena penjelasan-Nya tentang Kitab Suci tidak sesuai dengan pemikiran mereka; oleh karena itu mereka

menjadi mata-mata untuk mengintai Dia, "mengintai Dia dan berusaha untuk mendapatkan sesuatu dari mulut-Nya, supaya mereka dapat menuduh Dia." [[Lukas 11:54, 52](#).] Janganlah kita membawa ke atas diri kita sendiri kecaman yang menakutkan terhadap perkataan Juruselamat, "Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat, karena kamu telah mengambil kunci pengetahuan, dan kamu sendiri tidak dapat memasukinya, dan orang-orang yang hendak memasukinya kamu halangi." [[Lukas 11:54, 52](#)].

Tidak membutuhkan banyak pembelajaran atau kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang sulit dijawab. Seorang anak dapat mengajukan pertanyaan yang membuat orang yang paling bijak sekalipun bingung. Janganlah kita terlibat dalam kontes semacam ini. Ketidakpercayaan yang sama ada di zaman kita seperti yang terjadi pada zaman Kristus. Sekarang, sama seperti pada masa itu, keinginan untuk disukai dan dipuji orang menjauhkan orang dari kesederhanaan kesalehan yang sejati. Tidak ada kesombongan yang begitu berbahaya seperti kesombongan rohani.

Para pemuda harus menyelidiki Kitab Suci untuk diri mereka sendiri. Mereka

tidak boleh merasa bahwa mereka yang lebih tua dalam pengalaman sudah cukup untuk [129] menemukan kebenaran; bahwa mereka yang lebih muda dapat menerimanya dari mereka sebagai otoritas. Orang-orang Yahudi binasa sebagai sebuah bangsa karena mereka ditarik dari kebenaran Alkitab oleh para penguasa, imam, dan tua-tua mereka. Seandainya mereka mengindahkan ajaran Yesus, dan menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri, mereka tidak akan binasa.

Para pemuda di jajaran kami sedang mengamati untuk melihat dalam roh apa para hamba Tuhan yang datang untuk menyelidiki Alkitab; apakah mereka memiliki roh yang dapat diajar, dan cukup rendah hati untuk menerima bukti, dan menerima terang dari para utusan yang Allah pilih untuk diutus. Kita harus mempelajari kebenaran untuk diri kita sendiri. Tidak ada seorang pun yang dapat diandalkan untuk berpikir bagi kita. Tidak peduli siapa dia, atau di posisi mana dia ditempatkan, kita tidak boleh memandang siapa pun sebagai kriteria bagi kita. Kita harus saling menasihati, dan tunduk satu dengan yang lain; tetapi pada saat yang sama kita harus menggunakan kemampuan yang Allah berikan kepada kita, untuk mempelajari apa itu kebenaran.

Masing-masing dari kita harus mencari pencerahan ilahi dari Allah. Kita harus secara pribadi mengembangkan karakter yang akan bertahan dalam ujian pada hari Tuhan. Kita tidak boleh terpaku pada ide, dan berpikir bahwa tidak ada yang boleh mengganggu pendapat kita.

Apabila ada suatu pokok ajaran yang tidak kamu mengerti, berlututlah di hadapan Allah dengan berlutut, supaya kamu

mengerti apa itu kebenaran, dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang Yahudi yang melawan Allah. Sambil memperingatkan orang-orang untuk berhati-hati dalam menerima apa pun kecuali jika itu adalah kebenaran, kita juga harus memperingatkan mereka untuk tidak membahayakan jiwa mereka dengan menolak pesan-pesan terang, tetapi untuk keluar dari kegelapan dengan mempelajari firman Allah dengan sungguh-sungguh.

Ketika Natanael datang kepada Yesus, Juruselamat berseru, "Lihatlah, seorang Israel, yang tidak ada tipu dayanya!" Natanael berkata, "Dari mana Engkau mengenal Aku?" Yesus menjawab, "Ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau." [[Yohanes 1:47, 48.](#)] Dan Yesus akan melihat kita juga di

tempat rahasia untuk berdoa, jika kita mencari Dia untuk mendapatkan terang, supaya kita tahu apa itu kebenaran.

Jika seorang saudara mengajarkan kesalahan, mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus mengetahuinya; dan jika ia mengajarkan kebenaran, mereka harus berdiri di sisinya. Kita semua harus mengetahui apa yang diajarkan di antara kita; karena jika itu adalah kebenaran, kita harus mengetahuinya. Guru sekolah Sabat harus mengetahuinya, dan setiap pelajar sekolah Sabat harus memahaminya. Kita semua berkewajiban kepada Allah untuk memahami apa yang Dia kirimkan kepada kita. Dia telah memberikan petunjuk yang dengannya kita dapat menguji setiap doktrin, - "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya." ([Yesaya 8:20](#)) Tetapi jika sesuai dengan ujian ini, janganlah terlalu penuh dengan prasangka sehingga Anda tidak dapat mengakui suatu hal hanya karena hal itu tidak sesuai dengan ide-ide Anda.

Tidak mungkin bagi akal budi mana pun untuk memahami semua kekayaan dan kebesaran dari satu janji Allah. Seseorang menangkap kemuliaan dari satu sudut pandang, yang lain menangkap keindahan dan kasih karunia dari sudut pandang yang lain, dan jiwa dipenuhi dengan cahaya surgawi. Jika kita melihat semua kemuliaan, roh kita akan pingsan. Tetapi kita dapat menanggung pernyataan yang jauh lebih besar dari janji-janji Allah yang berlimpah daripada yang kita nikmati sekarang. Hati saya sedih memikirkan bagaimana kita kehilangan pandangan akan kepenuhan berkat yang telah dirancang bagi kita. Kita puas dengan kilatan-kilatan cahaya rohani yang sesaat, padahal kita dapat berjalan hari demi hari dalam terang hadirat-Nya.

Saudara-saudara yang kekasih, berdoalah seperti yang belum pernah kamu doakan, supaya sinar Matahari Kebenaran menyinari firman itu, sehingga kamu dapat memahami maknanya yang sebenarnya. Yesus memohon agar murid-murid-Nya dapat dikuduskan melalui kebenaran, yaitu firman Allah. Maka, betapa sungguh-sungguh kita harus berdoa agar Dia yang "menyelidiki segala sesuatu, ya, yang

[131 hal-hal yang dalam dari Allah," [[1 Korintus 2:10](#).] Dia, yang bertugas untuk membawa segala sesuatu kepada ingatan umat Allah, dan membimbing mereka ke dalam seluruh kebenaran, kiranya menyertai kita dalam penyelidikan firman-Nya yang

kudus.-MS.

Pemeriksaan untuk Kementerian

Aku melihat bahwa Tuhan telah meletakkan tugas kepada para pendeta pilihan-Nya untuk memutuskan siapa yang layak untuk pekerjaan kudus [pelayanan]; dan dalam persatuan dengan gereja dan tanda-tanda nyata Roh Kudus, mereka harus memutuskan siapa yang harus pergi, dan siapa yang tidak layak untuk pergi. Aku melihat bahwa jika hal itu diserahkan kepada beberapa orang di sana-sini untuk memutuskan siapa yang layak untuk pekerjaan besar ini, kebingungan dan gangguan di mana-mana akan menjadi buahnya.

Tuhan telah berulang kali menunjukkan bahwa seseorang tidak boleh didorong untuk masuk ke ladang tanpa bukti yang jelas bahwa Ia telah memanggil mereka. Tuhan tidak akan mempercayakan beban kawanan domba-Nya kepada orang-orang yang tidak memenuhi syarat. Mereka yang Tuhan panggil haruslah orang-orang yang memiliki pengalaman yang mendalam, teruji dan terbukti, orang-orang yang memiliki penilaian yang baik, orang-orang yang berani menegur dosa dalam roh kelemahlembutan, orang-orang yang mengerti bagaimana memberi makan kawanan domba. Allah mengenal hati, dan Ia tahu siapa yang harus dipilih-Nya - Testimonies [for the Church 1:209](#).

* * * * *

Terlalu sedikit yang dilakukan dalam menguji para pendeta, dan karena alasan inilah gereja-gereja memiliki pekerjaan dari orang-orang yang tidak bertobat dan tidak efisien, yang telah menidurkan anggota-anggotanya, dan bukannya membangunkan mereka kepada semangat yang lebih besar dan kesungguhan di jalan Allah. Ada pendeta-pendeta yang datang ke persekutuan doa, dan mendoakan doa-doa lama yang tidak bernyawa secara berulang-ulang; mereka mengkhotbahkan khotbah-khotbah kering yang sama dari minggu ke minggu dan dari bulan ke bulan. Mereka tidak memiliki apa-apa yang baru dan mengilhami untuk disampaikan kepada jemaat-jemaat mereka, dan terbukti [132] bahwa mereka tidak mengambil bagian dalam kodrat ilahi; Kristus tidak tinggal

di dalam hati dengan iman. Mereka yang mengaku menaati dan mengajarkan hukum Allah yang kudus, tetapi terus-menerus melanggar hukum itu, adalah batu sandungan bagi orang-orang berdosa dan orang-orang yang percaya kepada kebenaran. Cara yang longgar dan longgar di mana banyak orang menganggap hukum Yehuwa dan karunia Anak-Nya, merupakan penghinaan terhadap Allah. Satu-satunya cara agar kita dapat mengoreksi hal ini

kejahatan yang tersebar luas, adalah untuk memeriksa dengan teliti setiap orang yang akan menjadi pengajar firman. Mereka yang memiliki tanggung jawab ini, harus mengenal sejarahnya sejak ia mengaku percaya kepada kebenaran. Pengalaman kekristenannya dan pengetahuannya tentang Kitab Suci, cara dia memegang kebenaran saat ini, semuanya harus dipahami. Tidak seorang pun dapat diterima sebagai pekerja di jalan Allah, sebelum ia menunjukkan bahwa ia memiliki pengalaman yang nyata dan hidup dalam perkara-perkara Allah.

* * * * *

Mereka yang akan memasuki pekerjaan suci untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada dunia, harus diperiksa dengan teliti oleh orang-orang yang setia dan berpengalaman. [Setelah mereka memiliki beberapa pengalaman, masih ada pekerjaan lain yang harus dilakukan untuk mereka; mereka harus dibawa ke hadapan Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh agar Ia menunjukkan dengan Roh Kudus-Nya apakah mereka dapat diterima oleh-Nya. Sang rasul berkata, "Janganlah kamu menumpangkan tanganmu secara tiba-tiba kepada siapa pun juga." [1 Timotius 5:22] Pada zaman para rasul, para pelayan Allah tidak berani mengandalkan penilaian mereka sendiri dalam memilih atau menerima orang-orang untuk mengambil posisi yang kudus dan sakral sebagai penyambung lidah Allah. Mereka memilih orang-orang yang menurut penilaian mereka layak, dan kemudian mereka mengajukannya ke hadapan Tuhan untuk melihat apakah Ia akan menerima mereka untuk maju sebagai wakil-wakil-Nya. Tidak kurang dari hal ini yang harus dilakukan sekarang.

Di banyak tempat kami bertemu dengan orang-orang yang tergesa-gesa dalam merespons

[133] posisi yang layak sebagai penatua gereja, padahal mereka tidak memenuhi syarat untuk posisi tersebut. Mereka tidak memiliki pemerintahan yang layak atas diri mereka sendiri. Pengaruh mereka tidak baik. Gereja terus menerus berada dalam masalah sebagai akibat dari karakter pemimpin yang rusak. Tangan-tangan telah ditumpangkan secara tiba-tiba kepada orang-orang ini.

Para pelayan Tuhan haruslah memiliki reputasi yang baik, yang mampu mengelola suatu kepentingan secara diam-diam setelah mereka membangkitkannya. Kita sangat membutuhkan orang-

orang yang kompeten yang akan membawa kehormatan dan bukannya aib bagi tujuan yang mereka wakili. Para pendeta harus diperiksa secara khusus untuk mengetahui apakah mereka memiliki pemahaman yang cerdas tentang kebenaran pada masa ini, sehingga mereka dapat memberikan khotbah yang berhubungan dengan nubuatan-nubuatan atau hal-hal yang praktis. Jika mereka tidak dapat dengan jelas menyampaikan topik-topik Alkitab, mereka harus tetap menjadi pendengar dan pembelajar.

Mereka harus dengan sungguh-sungguh dan penuh doa menyelidiki Alkitab, dan menjadi fasih dengan Alkitab, untuk menjadi pengajar kebenaran Alkitab kepada orang lain. Semua hal ini harus dipertimbangkan dengan cermat dan penuh doa sebelum orang-orang bergegas ke ladang pekerjaan.-[Testimonies for the Church 4:406](#).

Menteri Muda

Dalam pemeliharaan Allah, Musa memperoleh pengalaman dalam pemeliharaan, perhatian, dan kesendirian yang lembut bagi kawanannya, sehingga ia dapat, sebagai gembala yang setia, siap ketika Allah memanggilnya untuk memimpin umat-Nya. Pengalaman yang sama sangat penting bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan besar memberitakan kebenaran. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada mata air yang memberi kehidupan, pengkhotbah harus terlebih dahulu minum dari mata air itu sendiri. Ia harus melihat pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan oleh Anak Allah untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan jiwanya sendiri harus dijiwai oleh roh kasih yang tidak berkesudahan. Jika Allah menugaskan kita bekerja keras untuk

[134] lakukan, kita harus melakukannya tanpa bersungut-sungut. Jika jalan itu sulit dan berbahaya, itu adalah rencana Allah agar kita mengikutinya dengan lemah lembut, dan berseru kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan. Sebuah pelajaran yang dapat dipetik dari pengalaman beberapa hamba Tuhan yang tidak mengenal kesulitan dan percobaan, namun mereka tidak pernah memandang diri mereka sebagai martir. Mereka belum belajar untuk menerima dengan penuh syukur jalan yang telah dipilih Allah, dengan mengingat Sang Pencipta keselamatan kita. Pekerjaan pelayanan harus dikejar dengan kesungguhan, energi, dan semangat yang jauh lebih besar daripada yang dilakukan dalam transaksi bisnis, karena pekerjaan itu lebih sakral dan hasilnya lebih penting. Setiap pekerjaan setiap hari harus dicatat dalam catatan kekekalan sebagai "telah diselesaikan dengan baik", sehingga jika tidak ada hari lain yang diberikan untuk bekerja, pekerjaan itu akan diselesaikan dengan sempurna. Para hamba Tuhan kita, khususnya para pemuda, harus menyadari persiapan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan mereka yang khidmat, dan untuk mempersiapkan mereka bagi pergaulan para malaikat yang murni. Untuk bisa betah di surga, kita harus memiliki surga yang diabadikan di dalam hati kita di sini. Jika hal ini tidak terjadi pada kita, itu lebih baik daripada kita

tidak mengambil bagian dalam pekerjaan Allah.

Pelayanan telah dirusak oleh para pendeta yang tidak dikuduskan. Kecuali jika tidak ada standar yang lebih tinggi dan lebih rohani untuk pelayanan, kebenaran Injil akan semakin tidak berdaya. Pikiran manusia diibaratkan sebagai tanah yang subur di sebuah taman. Kecuali jika tanah itu tidak diolah dengan baik, maka akan ditumbuhi oleh rumput liar.

dan rintangan-rintangan ketidaktahuan. Pikiran dan hati membutuhkan budaya setiap hari, dan pengabaian akan menghasilkan kejahatan. Semakin banyak kemampuan alami yang Tuhan anugerahkan kepada seseorang, semakin besar peningkatan yang harus ia lakukan, dan semakin besar tanggung jawabnya untuk menggunakan waktu dan bakatnya bagi kemuliaan Tuhan. Pikiran tidak boleh dibiarkan tidak aktif. Jika tidak digunakan untuk memperoleh pengetahuan, maka akan terjadi kejatuhan ke dalam ketidaktahuan, takhayul, dan khayalan. Jika kaum intelektual

Jika kemampuan-kemampuan tersebut tidak dikembangkan sebagaimana mestinya untuk memuliakan Allah, maka kemampuan-kemampuan tersebut akan menjadi alat bantu yang kuat untuk menuju kebinasaan.

Sementara para pemuda harus menjaga diri agar tidak menjadi sombong dan bergantung, mereka harus terus melakukan perbaikan yang nyata. Mereka harus menerima setiap kesempatan untuk mengembangkan sifat-sifat yang lebih mulia dan murah hati. Jika para pemuda merasakan ketergantungan mereka pada Tuhan setiap saat, dan menghargai semangat doa, sebuah nafas jiwa kepada Tuhan setiap saat dan di semua tempat, mereka dapat mengetahui kehendak Tuhan dengan lebih baik.

Kemenangan terbesar yang diperoleh untuk perjuangan bukanlah melalui argumen yang keras, fasilitas yang memadai, pengaruh yang berlimpah, dan sarana yang banyak; tetapi kemenangan itu adalah kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Tuhan, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang pada tangan kuasa yang perkasa. Ketika Yakub mendapati dirinya benar-benar bersujud dan dalam kondisi yang tidak berdaya, ia mencurahkan jiwanya kepada Allah dalam kesungguhan yang luar biasa. Malaikat Allah memohon untuk dilepaskan; tetapi Yakub tidak mau melepaskan cengkeramannya. Orang yang terpukul itu, yang menderita kesakitan jasmani, menyampaikan permohonannya yang sungguh-sungguh dengan keberanian yang diberikan oleh iman yang hidup. "Aku tidak akan melepaskan Engkau," katanya, "sebelum Engkau memberkati aku." [[Kejadian 32:26](#)].

Ada misteri-misteri yang dalam di dalam firman Tuhan, yang tidak akan pernah ditemukan oleh pikiran yang tidak dibantu oleh Roh Tuhan. Ada juga misteri yang tak terselami dalam rencana penebusan, yang tidak akan pernah dapat dipahami oleh pikiran

yang terbatas. Para pemuda yang belum berpengalaman mungkin lebih baik menguji pikiran mereka dan melatih kemampuan mereka untuk mendapatkan pemahaman t e n t a n g hal-hal yang telah diwahyukan; karena kecuali mereka memiliki lebih banyak pencerahan rohani daripada yang mereka miliki sekarang, akan membutuhkan waktu seumur hidup untuk mempelajari kehendak Allah yang telah diwahyukan. Ketika mereka telah menghargai terang yang telah mereka miliki, dan memanfaatkannya secara praktis, mereka akan mampu mengambil langkah maju. Pemeliharaan Tuhan adalah sekolah yang berkelanjutan, di mana Dia

selalu menuntun manusia untuk melihat tujuan hidup yang sebenarnya. Tidak ada yang terlalu muda, [136]

dan tidak ada yang terlalu tua, untuk belajar di sekolah ini, dengan memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh Guru Ilahi. Dialah Gembala Sejati, dan Dia memanggil domba-domba-Nya dengan nama-Nya. Oleh para pengembara suara-Nya terdengar, katanya: "Inilah jalan yang ditunjukkan kepadamu, ikutilah dia." [[Yesaya 30:21](#)].

Orang-orang muda yang tidak pernah berhasil dalam tugas-tugas duniawi dalam kehidupan ini juga tidak akan siap untuk melakukan tugas-tugas yang lebih tinggi. Pengalaman religius hanya diperoleh melalui konflik, melalui kekecewaan, melalui disiplin diri yang keras, melalui doa yang sungguh-sungguh. Iman yang hidup haruslah menggenggam janji-janji tanpa goyah, dan kemudian banyak orang akan datang dari persekutuan yang erat dengan Allah dengan wajah yang berseri-seri, dan berkata, seperti Yakub, "Aku telah melihat Allah muka dengan muka, dan nyawaku selamat." [[Kejadian 32:30](#)].

Langkah-langkah menuju surga harus diambil satu per satu; setiap langkah yang maju akan menguatkan kita untuk langkah berikutnya. Kuasa perubahan kasih karunia Allah atas hati manusia adalah suatu pekerjaan yang tidak dipahami oleh banyak orang, karena mereka terlalu malas untuk melakukan usaha yang diperlukan. Pelajaran yang didapat oleh para hamba Tuhan muda ketika mereka tidak memiliki kecocokan untuk pekerjaan itu, memiliki pengaruh yang melemahkan semangat mereka. Mereka tidak tahu tempat mereka dan mempertahankannya. Mereka tidak diimbangi dengan prinsip-prinsip yang teguh. Mereka berbicara dengan sadar tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui, dan karenanya mereka yang menerima mereka sebagai guru disesatkan. Satu orang seperti itu akan mengilhami lebih banyak skeptisisme dalam pikiran daripada beberapa orang yang dapat menangkalnya, melakukan yang terbaik yang mereka bisa. Orang-orang yang berpikiran sempit senang berdalih, mengkritik, mencari-cari sesuatu untuk dipertanyakan, mengira bahwa hal ini merupakan tanda ketajaman; tetapi sebaliknya, hal ini justru menunjukkan pikiran yang tidak memiliki kehalusan dan ketinggian. Betapa jauh lebih baik untuk terlibat dalam upaya mengembangkan diri mereka sendiri, dan untuk

[137] memuliakan dan meninggikan pikiran mereka. Seperti bunga yang berpaling kepada matahari, agar sinarnya yang terang dapat membantu menyempurnakan keindahan dan kesimetrisannya,

demikian pula para pemuda berpaling kepada Putra Kebenaran, agar cahaya Surga menyinari mereka, menyempurnakan karakter mereka dan memberi mereka pengalaman yang mendalam dan kekal dalam perkara-perkara Allah. Kemudian mereka dapat memantulkan sinar cahaya ilahi kepada orang lain. Mereka yang memilih untuk mengumpulkan keraguan, ketidakpercayaan, dan skeptisisme, tidak akan mengalami pertumbuhan dalam kasih karunia atau kerohanian, dan tidak siap untuk tanggung jawab yang sungguh-sungguh dalam menyampaikan kebenaran kepada orang lain.

Dunia harus diperingatkan akan kehancuran yang akan datang. Tidurnya mereka yang berbaring dalam dosa dan kesalahan begitu nyenyak, begitu seperti kematian, sehingga

suara Tuhan melalui seorang hamba Tuhan yang terjaga diperlukan untuk membangunkan mereka. Kecuali jika para pendeta bertobat, maka jemaat tidak akan bertobat. Formalisme yang dingin yang sekarang berlaku di antara kita harus memberi tempat kepada energi yang hidup dari kesalehan yang eksperimental. Tidak ada kesalahan dengan teori kebenaran; teori itu sangat jelas dan harmonis. Tetapi para pendeta muda mungkin berbicara tentang kebenaran dengan fasih, tetapi tidak memiliki pengertian yang sesungguhnya tentang kata-kata yang mereka ucapkan. Mereka tidak menghargai nilai kebenaran yang mereka sampaikan, dan tidak menyadari betapa besarnya harga yang harus dibayar oleh mereka yang dengan doa dan air mata, melalui percobaan dan perlawanan, telah mencari kebenaran itu seperti mencari harta karun yang terpendam. Setiap mata rantai baru dalam rantai kebenaran bagi mereka sama berharganya dengan emas yang telah teruji. Mata rantai ini sekarang disatukan dalam satu kesatuan yang sempurna. Kebenaran telah digali dari sampah takhayul dan kesalahan, dengan doa yang sungguh-sungguh untuk terang dan pengetahuan, dan telah disajikan kepada orang-orang sebagai mutiara yang berharga yang tak ternilai harganya.

Injil adalah sebuah wahyu kepada manusia berupa berkas-berkas cahaya dan pengharapan dari dunia yang kekal. Semua terang itu tidak langsung menyinari kita, tetapi datang secara bertahap sesuai dengan kemampuan kita. Pikiran yang selalu ingin tahu dan lapar akan pengetahuan akan kehendak Allah tidak akan pernah terpuaskan; semakin dalam mereka mencari, semakin mereka menyadari ketidaktahuan mereka dan menyesali kebutaan mereka.

Ini adalah

di luar kemampuan manusia untuk membayangkan pencapaian-pencapaian yang tinggi dan mulia [138] yang berada dalam jangkauannya, jika ia mau menggabungkan usaha manusia dengan

kasih karunia Allah, yang adalah Sumber segala hikmat dan kekuatan. Dan ada kemuliaan yang kekal di sana. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." [1 Korintus 2:9].

Kita memiliki pesan kebenaran yang paling serius yang pernah dibawa ke dunia. Kebenaran ini semakin dihormati oleh orang-orang yang tidak percaya, karena kebenaran ini tidak dapat

diperdebatkan. Mengingat fakta ini, para pemuda kita menjadi percaya diri dan meninggikan diri. Mereka mengambil kebenaran yang telah disampaikan oleh pikiran-pikiran lain, dan tanpa belajar atau berdoa dengan sungguh-sungguh, bertemu dengan para penentang dan terlibat dalam perdebatan, memanjakan diri dengan pidato-pidato yang tajam dan cerdas, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan sebagai pelayan Injil. Agar dapat dipakai untuk pekerjaan Allah, orang-orang ini membutuhkan pertobatan yang menyeluruh seperti yang dialami oleh Paulus. Para hamba Tuhan harus menjadi perwakilan yang hidup dari kebenaran yang mereka beritakan. Mereka harus memiliki kehidupan rohani yang lebih besar, yang ditandai dengan kesederhanaan yang lebih besar. Firman harus diterima dari Allah dan disampaikan kepada jemaat. Perhatian orang-orang harus ditangkap. Pesan kita adalah sebuah kenikmatan hidup bagi kehidupan

atau dari kematian menuju kematian. Takdir jiwa-jiwa adalah keseimbangan. Banyak orang berada di lembah keputusan. Suatu suara terdengar berseru, "Jika TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia." [1 Raja-raja 18:21].

Tindakan yang cepat, penuh semangat, dan sungguh-sungguh dapat menyelamatkan jiwa yang ragu-ragu. Tidak seorang pun dapat mengetahui berapa banyak yang hilang karena mencoba berkhotbah tanpa dorongan Roh Kudus. Ada jiwa-jiwa di setiap jemaat yang ragu-ragu, hampir dibujuk untuk sepenuhnya bagi Tuhan. Keputusan dibuat untuk waktu dan untuk kekekalan; tetapi terlalu sering terjadi bahwa pendeta tidak memiliki roh dan kuasa Roh Kudus.

[139] pesan kebenaran di dalam hatinya sendiri, sehingga tidak ada himbauan langsung kepada jiwa-jiwa yang gemetar di dalam keseimbangan. Hasilnya adalah bahwa kesan-kesan tidak mendalam di dalam hati orang-orang yang telah diinsafkan; dan mereka meninggalkan pertemuan itu dengan perasaan yang kurang cenderung untuk menerima pelayanan Kristus dibandingkan dengan saat mereka datang. Mereka memutuskan untuk menunggu kesempatan yang lebih baik; tetapi kesempatan itu tidak pernah datang. Wacana yang tidak saleh itu, seperti persembahan Kain, tidak memiliki Juruselamat. Kesempatan emas itu hilang, dan kasus jiwa-jiwa ini diputuskan. Bukankah terlalu banyak yang dipertaruhkan untuk berkhotbah dengan cara yang acuh tak acuh, dan tanpa merasakan beban jiwa-jiwa?

Di zaman kegelapan moral ini, dibutuhkan sesuatu yang lebih dari sekadar teori kering untuk menggerakkan jiwa-jiwa. Para hamba Tuhan harus memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka harus berkhotbah seolah-olah mereka percaya apa yang mereka katakan. Kebenaran yang hidup, yang keluar dari bibir hamba Allah, akan membuat orang-orang berdosa gemetar, dan mereka yang telah diinsafkan akan berseru, "Yehuwa adalah Allah, saya bertekad untuk sepenuhnya berada di pihak Tuhan." Utusan Allah tidak boleh berhenti berjuang untuk mendapatkan terang dan kuasa yang lebih besar dari atas. Dia harus bekerja keras, berdoa, berharap, di tengah keputusan dan kegelapan, bertekad untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh tentang Kitab Suci, dan tidak boleh tertinggal tanpa hadiah. Selama masih ada satu jiwa yang dapat ditolong, ia harus terus maju dengan keberanian baru dalam setiap usaha. Ada pekerjaan, pekerjaan yang sungguh-

sungguh, yang harus diselesaikan. Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati berada dalam bahaya. Selama Yesus telah berkata, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau," [[Ibrani 13:5](#)], selama mahkota kebenaran dipersembahkan kepada sang pemenang, selama Pembela kita memohon atas nama orang berdosa, para pelayan Kristus harus bekerja di dalam pengharapan, dengan tenaga yang tidak mengenal lelah dan iman yang tekun.

Tetapi sementara kebenaran Tuhan dibawa oleh orang-orang muda dan tidak berpengalaman yang hatinya hampir tidak tersentuh oleh kasih karunia Tuhan, maka penyebabnya akan merana Orang-orang yang berani memikul tanggung jawab [140] untuk menerima firman dari mulut Tuhan dan menyampaikannya kepada orang-orang, membuat diri mereka bertanggung jawab atas kebenaran yang mereka sampaikan dan pengaruh yang mereka berikan. Jika mereka benar-benar abdi Tuhan, harapan mereka bukan pada diri mereka sendiri, tetapi pada apa yang akan Dia lakukan untuk mereka dan melalui mereka. Mereka tidak maju dengan menyombongkan diri, menarik perhatian orang-orang pada kepintaran dan kemampuan mereka; mereka merasakan tanggung jawab mereka, dan bekerja dengan energi rohani, menapaki jalan penyangkalan diri yang telah dilalui Sang Guru. Pengorbanan diri terlihat di setiap langkah, dan mereka berduka karena ketidakmampuan mereka untuk berbuat lebih banyak di jalan Tuhan. Jalan mereka adalah jalan yang penuh dengan percobaan dan konflik; tetapi jalan ini ditandai dengan jejak kaki Penebus mereka, Kapten keselamatan mereka, yang disempurnakan melalui penderitaan.

Dalam pekerjaan mereka, para gembala bawahan harus dengan cermat mengikuti petunjuk-petunjuk dan memanifestasikan roh Gembala Kepala. Skeptisisme dan kemurtadan dijumpai di mana-mana. Allah menginginkan orang-orang yang bekerja di jalan-Nya yang memiliki hati yang seteguh baja, dan yang akan berdiri teguh dalam integritas, tidak gentar oleh keadaan. Di tengah percobaan dan kesuraman, mereka tetaplah seperti apa adanya ketika prospek mereka diceraikan oleh pengharapan, dan ketika lingkungan lahiriah mereka adalah segala sesuatu yang mereka inginkan. Daniel di gua singa adalah Daniel yang sama yang berdiri di hadapan raja, dikelilingi oleh terang Allah. Paulus di dalam penjara yang gelap, menunggu hukuman yang ia tahu akan dijatuhkan oleh Nero yang kejam, adalah Paulus yang sama dengan yang berbicara di hadapan pengadilan Areopagus. Orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah pada saat percobaan yang paling berat dan lingkungan yang paling mengecilkan hati, adalah orang yang sama dengan orang yang berada dalam kemakmuran, saat terang dan perkenanan Allah tampak ada padanya. Iman menjangkau hal-hal yang tidak kelihatan, dan menangkap hal-hal yang kekal

Para pendeta harus berani menjadi benar, Paulus menulis kepada Timotius: "Janganlah sekali-kali orang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya,

dalam perkataan, dalam percakapan, dalam perbuatan, dalam kasih, dalam roh, dalam iman, dalam kemurnian." [141]

"Renungkanlah hal-hal ini, berikanlah dirimu sepenuhnya kepada mereka, agar keuntunganmu dapat terlihat oleh semua orang. Jagalah dirimu sendiri dan ajarannya, dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan demikian engkau menyelamatkan dirimu sendiri dan juga mereka yang mendengarkan engkau." [1 Timotius 4:12, 15, 16.].

Firman dan kehendak Allah dinyatakan dalam Kitab Suci dengan cara diilhami

pena. Kita harus mengikatnya sebagai pena di antara kedua mata kita, dan hidup sesuai dengan ajaran-ajarannya, maka kita akan berjalan dengan selamat. Setiap pasal dan setiap ayat adalah komunikasi dari Allah kepada manusia. Dalam mempelajari firman, jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran akan terkesan oleh ucapan-ucapan ilahi. Skeptisisme tidak dapat berkuasa atas jiwa yang dengan kerendahan hati menyelidiki Alkitab - [Testimonies for the Church 4:442](#).

* * * * *

Hanya ada sedikit pengkhotbah di antara kita. Dan karena pekerjaan Allah tampaknya sangat membutuhkan bantuan, beberapa orang telah dituntun untuk berpikir bahwa hampir semua orang yang mengaku sebagai pendeta dapat diterima. Beberapa orang berpikir bahwa karena orang-orang dapat berdoa dan menasihati dengan tingkat kebebasan dalam pertemuan, mereka memenuhi syarat untuk pergi sebagai pekerja. Dan sebelum mereka terbukti, atau dapat menunjukkan buah yang baik dari pekerjaan mereka, orang-orang yang tidak diutus Allah telah didorong dan disanjung oleh beberapa saudara yang tidak memiliki pengalaman. Tetapi pekerjaan mereka menunjukkan karakter seorang pekerja. Mereka berserakan dan membingungkan, tetapi tidak berkumpul dan membangun. Beberapa orang mungkin menerima kebenaran sebagai buah dari pekerjaan mereka; tetapi pada umumnya mereka tidak lebih tinggi daripada orang-orang yang darinya mereka belajar kebenaran. Kekurangan yang sama yang menandai perjalanan mereka sendiri terlihat dalam diri para petobat.

Keberhasilan tujuan ini tidak bergantung pada banyaknya jumlah pendeta, tetapi yang paling penting adalah bahwa mereka yang melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan Allah haruslah orang-orang yang sungguh-sungguh merasakan beban dan kekudusan pekerjaan itu untuk

[142] yang telah dipanggilnya. Beberapa orang yang rela berkorban dan saleh, yang jumlahnya sedikit, dapat melakukan kebaikan yang lebih besar daripada jumlah yang jauh lebih besar, jika sebagian dari mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan itu, tetapi percaya diri dan menyombongkan diri dengan bakat-bakat mereka sendiri. Sejumlah orang seperti ini di ladang, yang lebih

baik memenuhi beberapa panggilan di rumah, akan membuat hampir semua waktu para pelayan yang setia dihabiskan untuk mengikuti mereka untuk memperbaiki pengaruh mereka yang salah. Kegunaan masa depan para pengkhotbah muda sangat bergantung pada cara mereka memasuki pekerjaan mereka. Saudara-saudara yang memiliki tujuan Allah di dalam hatinya sangat ingin melihat kebenaran berkembang sehingga mereka berada dalam bahaya melakukan terlalu banyak hal bagi para pendeta yang memiliki

belum terbukti, dengan menolong mereka secara cuma-cuma, dan memberi mereka pengaruh. Mereka yang memasuki ladang Injil harus dibiarkan untuk mendapatkan reputasi bagi diri mereka sendiri, bahkan jika itu harus melalui percobaan dan kerahasiaan. Mereka harus terlebih dahulu memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka.

Saudara-saudara yang berpengalaman harus dijaga; dan bukannya mengharapkan para pengkhotbah muda ini untuk membantu dan memimpin mereka, tetapi harus merasa bertanggung jawab untuk memimpin para pengkhotbah muda ini, mengajar, menasihati, dan memimpin mereka, untuk memiliki kepedulian kebabakan terhadap mereka. Para hamba Tuhan muda harus memiliki sistem, tujuan yang teguh, dan pikiran untuk bekerja, sehingga mereka tidak makan roti yang sia-sia. Mereka tidak boleh pergi dari satu tempat ke tempat lain, dan memperkenalkan beberapa poin dari iman kita dengan maksud untuk membangkitkan prasangka, dan pergi sebelum bukti-bukti kebenaran yang ada setengahnya disampaikan. Orang-orang muda yang berpikir bahwa mereka memiliki tugas yang harus mereka lakukan sehubungan dengan pekerjaan itu, janganlah mengambil tanggung jawab untuk mengajarkan kebenaran, sebelum mereka memperoleh hak istimewa untuk berada di bawah pengaruh seorang pengkhotbah yang berpengalaman dan yang sistematis dalam pekerjaannya; mereka harus belajar darinya seperti seorang murid di sekolah belajar dari gurunya. Mereka tidak boleh pergi ke sana kemari, tanpa tujuan yang pasti atau rencana yang matang untuk melaksanakan pekerjaan mereka.

Beberapa orang yang hanya memiliki sedikit pengalaman, dan paling tidak memenuhi syarat

[143]

untuk mengajarkan kebenaran, adalah orang terakhir yang meminta nasihat dari saudara-saudara mereka yang berpengalaman. Mereka mengenakan pakaian pendeta, dan menempatkan diri mereka pada tingkat

dengan mereka yang memiliki pengalaman yang panjang dan teruji, dan tidak merasa puas sebelum mereka dapat memimpin, dengan berpikir bahwa karena mereka adalah para pendeta, maka mereka mengetahui semua yang perlu diketahui. Pengkhotbah-pengkhotbah yang demikian tentu saja tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki kerendahan hati, dan memiliki pendapat yang

terlalu tinggi tentang kemampuan mereka sendiri. Para pendeta yang berpengalaman, yang menyadari kesucian pekerjaan ini, dan merasakan beratnya beban pekerjaan ini bagi mereka, merasa cemburu terhadap diri mereka sendiri. Mereka menganggapnya sebagai suatu hak istimewa untuk menasihati saudara-saudara mereka, dan tidak senang jika ada perbaikan-perbaikan yang disarankan dalam rencana-rencana kerja mereka, atau dalam cara mereka berbicara.

Para hamba Tuhan yang telah keluar dari berbagai denominasi untuk menerima pekabaran malaikat ketiga sering kali ingin mengajar ketika mereka seharusnya menjadi pembelajar. Beberapa orang memiliki bagian yang besar dari pengajaran mereka yang harus dibatalkan sebelum mereka dapat sepenuhnya mempelajari prinsip-prinsip kebenaran masa kini. Para pendeta akan melukai perjuangan Tuhan dengan pergi keluar

untuk bekerja bagi orang lain ketika ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi mereka untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan mereka, seperti yang mungkin ingin mereka lakukan bagi orang-orang yang tidak percaya. Jika mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan itu, maka akan membutuhkan kerja keras dari dua atau tiga orang pelayan yang setia untuk mengikuti dan mengoreksi pengaruh mereka yang salah. Pada akhirnya, akan lebih murah bagi pekerjaan Allah untuk memberikan dukungan yang baik kepada para hamba Tuhan seperti itu untuk tetap tinggal di rumah dan tidak melakukan pekerjaan yang merugikan di ladang.

Para pengkhotbah telah dianggap oleh beberapa orang sebagai orang yang diilhami secara khusus, hanya sebagai perantara bagi Tuhan untuk berbicara. Jika orang-orang yang sudah tua dan yang sudah berpengalaman melihat kekurangan-kekurangan dalam diri seorang hamba Tuhan, dan menyarankan perbaikan-perbaikan dalam tingkah lakunya, dalam nada suaranya, atau dalam gerak-geriknya, kadang-kadang ia merasa sakit hati, dan beralasan bahwa Tuhan memanggilnya sebagaimana adanya dia, bahwa kekuatan itu berasal dari Tuhan dan bukan dari dirinya sendiri.

[144] dirinya sendiri, dan bahwa Allah harus melakukan pekerjaan itu baginya, bahwa ia tidak berkhotbah menurut hikmat manusia, dan sebagainya. Adalah keliru untuk berpikir bahwa seseorang tidak dapat berkhotbah kecuali ia menjadi sangat bersemangat. Orang-orang yang bergantung pada perasaan, mungkin berguna dalam menasihati, ketika mereka merasa senang, tetapi mereka tidak akan pernah menjadi pekerja yang baik dan menanggung beban. Ketika pekerjaan menjadi berat, dan segala sesuatu mengasumsikan aspek yang mengecilkan hati, orang-orang yang bersemangat dan mereka yang bergantung pada perasaan tidak siap untuk memikul beban mereka. Pada masa-masa keputusasaan dan kegelapan, betapa pentingnya memiliki orang-orang yang tenang dan berpikir, yang tidak bergantung pada keadaan, tetapi yang mengandalkan Allah, dan bekerja keras dalam kegelapan maupun dalam terang. Orang-orang yang melayani Allah dengan prinsip, meskipun iman mereka mungkin diuji dengan berat, akan terlihat bersandar dengan aman pada lengan Yehuwa yang tidak pernah gagal.

Pengkhotbah-pengkhotbah muda, dan orang-orang yang

pernah menjadi pendeta, yang telah bersikap kasar dan tidak sopan, yang dalam percakapannya tidak sepenuhnya sopan dan suci, tidak layak untuk terlibat dalam pekerjaan ini sampai mereka memberikan bukti adanya reformasi secara menyeluruh. Satu kata yang diucapkan secara tidak bijaksana mungkin lebih berbahaya daripada serangkaian pertemuan yang mereka adakan. Mereka membiarkan standar kebenaran, yang seharusnya selalu ditinggikan, direndahkan menjadi debu di hadapan masyarakat. Para petobat mereka pada umumnya tidak lebih tinggi dari standar yang diangkat oleh para hamba Tuhan. Orang-orang yang berdiri di antara yang hidup dan yang mati, haruslah tepat. Pendeta tidak boleh lengah sedikit pun. Ia

bekerja keras untuk mengangkat orang lain dengan membawa mereka ke atas panggung kebenaran. Biarlah ia menunjukkan kepada orang lain bahwa kebenaran telah melakukan sesuatu baginya. Dia harus melihat kejahatan dari ungkapan-ungkapan yang ceroboh, kasar, dan vulgar, dan harus menyingkirkan dan membenci segala sesuatu yang berkarakter seperti itu. Jika dia tidak melakukan hal ini, para petobatnya akan mencontohnya.

Dan ketika para pendeta yang setia akan mengikuti, dan bekerja dengan para

[145]

orang yang bertobat untuk memperbaiki kesalahan mereka, mereka akan memaafkan diri mereka sendiri dengan merujuk kepada pendeta. Jika engkau mengutuk jalannya, mereka akan berbalik kepadamu dan bertanya, "Mengapa kamu menjunjung tinggi dan memberi pengaruh kepada manusia dengan mengutus mereka untuk memberitakan Injil kepada orang-orang berdosa, sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang berdosa?"

Pekerjaan yang kita lakukan adalah pekerjaan yang bertanggung jawab dan mulia. Mereka yang melayani dalam firman dan doktrin haruslah menjadi teladan dalam perbuatan baik. Mereka harus menjadi teladan dalam kekudusan, kebersihan, dan ketertiban. Penampilan hamba Tuhan, baik di luar mimbar maupun di dalam mimbar, haruslah seperti seorang pengkhotbah yang hidup. Ia dapat mencapai lebih banyak hal dengan teladannya yang saleh daripada hanya berkhotbah di balik meja, sementara pengaruhnya di luar mimbar tidak layak untuk ditiru. Mereka yang bekerja keras dalam tujuan ini membawa kepada dunia kebenaran yang paling tinggi yang pernah disampaikan kepada manusia.

Orang-orang yang dipilih Tuhan untuk bekerja dalam tujuan ini, akan memberikan bukti dari panggilan mereka yang tinggi, dan akan menganggapnya sebagai tugas tertinggi mereka untuk bertumbuh dan berkembang sampai mereka menjadi pekerja yang cakap. Kemudian, ketika mereka menunjukkan kesungguhan untuk mengembangkan bakat yang telah dipercayakan Allah kepada mereka, mereka harus dibantu dengan bijaksana. Tetapi dorongan yang diberikan kepada mereka tidak boleh berupa sanjungan, karena Iblis sendiri sudah cukup melakukan pekerjaan semacam itu. Orang-orang yang berpikir bahwa mereka memiliki tugas untuk berkhotbah, tidak boleh melemparkan diri mereka sendiri dan keluarga mereka sekaligus kepada saudara-saudara untuk mendapatkan dukungan. Mereka

tidak berhak atas hal ini sampai mereka dapat menunjukkan buah-buah yang baik dari pekerjaan mereka. Ada bahaya sekarang untuk melukai para pengkhotbah muda, dan mereka yang hanya memiliki sedikit pengalaman, dengan sanjungan, dan dengan meringankan beban hidup mereka. Ketika tidak berkhotbah, mereka harus melakukan apa yang mereka bisa untuk mendukung diri mereka sendiri. Ini adalah cara terbaik untuk menguji sifat panggilan mereka untuk berkhotbah. Jika mereka ingin berkhotbah hanya karena itu, maka mereka mungkin didukung sebagai pendeta, dan gereja mengejar jalan yang bijaksana,

[146]

mereka akan segera kehilangan beban mereka, dan meninggalkan khotbah untuk bisnis yang lebih menguntungkan. Paulus, seorang pengkhotbah yang paling fasih, secara ajaib

yang telah diubahkan oleh Allah untuk melakukan suatu pekerjaan khusus, tidak berada di atas kerja keras. Ia berkata, "Sampai saat ini pun kami sama-sama lapar dan haus, telanjang dan dilanda kelaparan, dan tidak mempunyai tempat kediaman yang tetap, dan kami bekerja keras, bekerja dengan tangan kami sendiri; dicaci maki, kami memberkati, dianiaya, kami sabar menanggungnya." "Kami juga tidak makan roti orang dengan cuma-cuma, tetapi kami bekerja keras dan berjerih lelah siang dan malam, supaya kami tidak dibebankan kepada seorang pun di antara kamu." [1 Korintus 4:11, 12; 2 Tesalonika 3:8].

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang tidak menilai dengan benar talenta-talenta yang ada di antara mereka. Beberapa saudara tidak mengerti bakat berkhotbah apa yang paling baik untuk kemajuan tujuan kebenaran, tetapi hanya memikirkan kepuasan perasaan mereka saat ini. Tanpa berpikir panjang, mereka akan lebih menyukai seorang pembicara yang menunjukkan semangat yang besar dalam khotbahnya, dan menceritakan anekdot-anekdot yang menyenangkan telinga dan menyegarkan pikiran untuk sesaat, tetapi tidak meninggalkan kesan yang mendalam. Pada saat yang sama mereka akan memandang rendah seorang pengkhotbah yang telah belajar dengan penuh doa agar ia dapat menyampaikan argumen-argumen posisi kita dengan tenang, dan dalam bentuk yang berhubungan. Jerih payahnya tidak dihargai, dan ia sering kali diperlakukan dengan acuh tak acuh.

Seseorang mungkin berkhotbah dengan penuh semangat dan menyenangkan telinga, tetapi tidak menyampaikan ide baru atau kecerdasan yang nyata ke dalam pikiran. Impresi yang diterima melalui khotbah seperti itu tidak bertahan lebih lama dari saat suara pembicara terdengar. Ketika dicari hasil dari kerja keras seperti itu, hanya sedikit yang dapat ditemukan. Karunia-karunia yang mencolok ini tidak begitu bermanfaat, dan disesuaikan dengan baik untuk memajukan tujuan kebenaran, sebagai karunia yang dapat dipercaya di tempat-tempat yang sulit. Di dalam pekerjaan mengajar

[147] kebenaran, poin-poin penting dari posisi kita harus dibentengi dengan baik dengan bukti-bukti Alkitab. Pernyataan-pernyataan dapat membungkam orang yang tidak percaya, tetapi tidak akan meyakinkannya. Orang-orang percaya bukanlah satu-satunya yang untuk kepentingannya para pekerja diutus ke ladang. Keselamatan

jiwa-jiwa adalah tujuan yang paling utama - Testimonies [for the Church 1:442](#).

Cara Berbicara

Beberapa hamba Tuhan yang paling berbakat melukai diri mereka sendiri dengan cara berbicara mereka yang cacat. Ketika mengajarkan kepada umat tentang tugas mereka untuk menaati hukum moral Allah, mereka tidak boleh didapati melanggar hukum-hukum fisik Allah. Para pendeta harus berdiri tegak, dan berbicara dengan perlahan, tegas, dan jelas, dengan mengambil inspirasi penuh dari udara pada setiap kalimat, dan mengeluarkan kata-kata dengan melatih otot-otot perut. Jika mereka mau menaati aturan sederhana ini, dengan memperhatikan hukum kesehatan dalam hal lain, mereka dapat mempertahankan hidup dan kegunaannya lebih lama daripada orang-orang dalam profesi lainnya.

Dada akan menjadi lebih lebar, dan dengan mendidik suara, pembicara jarang menjadi serak, bahkan dengan berbicara terus-menerus. Alih-alih menjadi konsumtif dengan berbicara, para pelayan Tuhan kita dapat, dengan berhati-hati, mengatasi semua kecenderungan untuk menjadi konsumtif. Saya akan berkata kepada saudara-saudara pelayan saya, Kecuali jika anda mendidik diri anda sendiri untuk berbicara sesuai dengan hukum fisik, anda akan mengorbankan kehidupan, dan banyak orang akan berduka karena kehilangan "para martir bagi kebenaran", ketika fakta-fakta dalam kasus ini adalah, bahwa dengan menuruti kebiasaan-kebiasaan yang salah, anda telah berbuat tidak adil terhadap diri sendiri dan kebenaran yang anda wakili, dan merampok Allah dan dunia dari pelayanan yang mungkin telah anda berikan. Tuhan akan senang jika engkau tetap hidup, tetapi engkau secara perlahan-lahan bunuh diri.

Cara penyampaian kebenaran, sering kali sangat berpengaruh pada lakukan dalam menentukan apakah itu akan diterima atau ditolak.

Semua orang yang

[148]

bekerja dalam tujuan besar reformasi harus belajar untuk menjadi pekerja yang efisien, sehingga mereka dapat mencapai jumlah terbesar yang mungkin yang baik, dan tidak mengurangi kekuatan kebenaran dengan kekurangan mereka sendiri.

Para pendeta dan guru harus mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk artikulasi yang jelas dan berbeda, memberikan suara penuh pada setiap kata. Mereka yang berbicara dengan cepat, dari tenggorokan, mencampuradukkan kata-kata dan menaikkan suara mereka ke nada tinggi yang tidak wajar, segera menjadi serak, dan kata-kata yang diucapkan kehilangan separuh kekuatan yang seharusnya dimiliki jika diucapkan

perlahan, jelas, dan tidak terlalu keras. Simpati para pendengar terbangun untuk si pembicara; karena mereka tahu bahwa ia sedang melakukan kekerasan terhadap dirinya sendiri, dan mereka takut ia akan hancur setiap saat. Ini bukanlah bukti bahwa seseorang memiliki semangat untuk Tuhan karena ia melatih dirinya sendiri menjadi hiruk-pikuk kegembiraan dan gerak tubuh. "Latihan jasmani," kata sang rasul, "tidak banyak gunanya." [1 [Timotius 4:8](#)].

Juruselamat dunia akan memiliki rekan-rekan sekerja yang mewakili-Nya; dan semakin dekat seseorang berjalan dengan Tuhan, semakin sempurna cara bicara, sikap, dan gerak-geriknya. Sikap kasar dan tidak sopan tidak pernah terlihat dalam Pola kita, Kristus Yesus. Dia adalah wakil surga, dan para pengikutnya harus menjadi seperti Dia.

Beberapa orang beralasan bahwa Tuhan dengan Roh-Nya akan memampukan seseorang untuk berbicara seperti yang dikehendaki-Nya, tetapi Tuhan tidak menyuruh manusia untuk melakukan pekerjaan yang telah diberikan-Nya kepada manusia. Ia telah memberikan kepada kita kemampuan untuk berpikir, dan kesempatan untuk mendidik pikiran dan perilaku. Dan setelah kita melakukan semua yang dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri, dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang ada dalam jangkauan kita, maka kita dapat memandang kepada Allah dengan doa yang sungguh-sungguh untuk melakukan dengan Roh-Nya apa yang tidak dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri, dan kita akan senantiasa menemukan di dalam Juruselamat kita kuasa dan kecukupan." - [Testimonies for the Church, 4:404](#).

[149] Dari terang yang saya miliki, jawatan adalah sebuah jabatan yang kudus dan agung, dan mereka yang menerima posisi ini harus memiliki Kristus di dalam hati mereka, dan menunjukkan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mewakili Dia dengan layak di hadapan orang-orang, di dalam semua tindakan mereka, dalam pakaian mereka, dalam berbicara, dan bahkan di dalam cara mereka berbicara. Mereka harus berbicara dengan penuh hormat. Beberapa orang menghancurkan kesan khidmat yang mungkin telah mereka timbulkan pada orang-orang, dengan meninggikan suara mereka dengan nada yang sangat tinggi, dan berteriak-teriak dan meneriakkan kebenaran. Ketika disampaikan dengan cara seperti ini, kebenaran akan kehilangan sebagian besar kemanisannya, kekuatannya, dan kesungguhannya. Tetapi jika suaranya bernada tepat, jika memiliki kesungguhan, dan dimodulasi

sedemikian rupa sehingga menjadi lebih menyedihkan, itu akan menghasilkan kesan yang jauh lebih baik. Ini adalah nada suara yang digunakan Kristus untuk mengajar murid-murid-Nya. Ia membuat mereka terkesan dengan kesungguhan; Ia berbicara dengan cara yang menyedihkan. Tetapi suara yang keras ini-apakah gunanya? Itu tidak memberikan pandangan yang lebih tinggi tentang kebenaran kepada orang-orang, dan tidak membuat mereka terkesan lebih dalam. Itu hanya menimbulkan sensasi yang tidak menyenangkan bagi para pendengarnya, dan

melelahkan organ vokal pembicara. Nada suara sangat berpengaruh dalam mempengaruhi hati mereka yang mendengar.

Banyak orang yang mungkin adalah orang-orang yang berguna, menggunakan kekuatan vital mereka, dan menghancurkan paru-paru dan organ-organ suara mereka, dengan cara mereka berbicara. Beberapa pendeta memiliki kebiasaan terburu-buru dalam menyampaikan apa yang harus mereka katakan, seolah-olah mereka memiliki pelajaran yang harus diulang, dan mereka bergegas menyampaikannya secepat mungkin. Ini bukanlah cara berbicara yang terbaik. Dengan menggunakan perhatian yang tepat, setiap pendeta dapat mendidik dirinya sendiri untuk berbicara dengan jelas dan mengesankan, tidak tergesa-gesa memadatkan kata-katanya, tanpa mengambil waktu untuk bernapas. Ia harus berbicara dengan cara yang moderat, agar orang-orang dapat menanamkan gagasan-gagasannya dalam pikiran mereka ketika ia menyampaikannya. Namun, ketika masalahnya terburu-buru

melalui begitu cepat, orang-orang tidak bisa mendapatkan poin-poin dalam pikiran mereka,

[150]

dan mereka tidak memiliki waktu untuk menerima kesan yang penting untuk mereka miliki; juga tidak ada waktu bagi kebenaran untuk mempengaruhi mereka sebagaimana mestinya.

Berbicara dari tenggorokan, sepanjang waktu membuat resah dan mengiritasi organ-organ vokal, bukanlah cara terbaik untuk meningkatkan kesehatan atau meningkatkan efisiensi organ-organ tersebut. Anda harus mengambil inspirasi penuh, dan membiarkan aksi datang dari otot perut. Biarkan paru-paru hanya menjadi salurannya; jangan bergantung pada paru-paru untuk melakukan pekerjaan itu. Jika Anda membiarkan kata-kata Anda keluar dari lubuk hati yang paling dalam, dengan melatih otot-otot perut, Anda dapat berbicara kepada ribuan orang dengan mudah seperti Anda berbicara kepada sepuluh orang.

Beberapa pengkhotbah kita membunuh diri mereka sendiri dengan doa yang panjang dan membosankan serta berbicara dengan suara keras, ketika nada yang lebih rendah akan memberikan kesan yang lebih baik, dan menghemat tenaga mereka sendiri. Sekarang, sementara Anda terus berjalan tanpa menghiraukan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, dan mengikuti dorongan saat itu, janganlah membebankan hal itu kepada Allah jika Anda gagal. Banyak dari Anda yang membuang

waktu dan kekuatan dalam persiapan dan alasan yang panjang saat Anda mulai berbicara. Daripada meminta maaf karena Anda akan berbicara kepada jemaat, Anda harus memulai pekerjaan Anda seolah-olah Tuhan memiliki sesuatu untuk Anda katakan kepada mereka. Beberapa orang menghabiskan hampir setengah jam untuk meminta maaf; dengan demikian waktu habis terpakai, dan ketika mereka sampai pada pokok bahasan, di mana mereka ingin menekankan poin-poin kebenaran, orang-orang menjadi lelah, dan tidak dapat melihat kekuatan mereka atau terkesan oleh mereka. Engkau harus membuat poin-poin penting dari kebenaran masa kini menjadi jelas seperti tiang-tiang penunjuk jalan, sehingga orang-orang

akan memahaminya. Mereka kemudian akan melihat argumen yang ingin Anda sampaikan, dan posisi yang ingin Anda pertahankan.

Ada golongan lain yang berbicara kepada orang-orang dengan nada merengsek. Hati mereka tidak dilembutkan oleh Roh Tuhan, dan mereka berpikir bahwa mereka harus membuat kesan dengan penampilan kerendahan hati. Seperti itu

[151] saja tidak meninggikan pelayanan Injil, tetapi justru merendahkan dan merendahnya. Para hamba Tuhan harus menyampaikan kebenaran dengan penuh kehangatan kemuliaan. Mereka harus berbicara dengan cara yang benar untuk mewakili Kristus, dan menjaga martabat sebagai pelayan-Nya.

Doa yang panjang yang dilakukan oleh beberapa pendeta telah menjadi sebuah kegagalan besar. Berdoa dengan panjang lebar, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tidak pada tempatnya. Mereka melukai tenggorokan dan organ-organ vokal, dan kemudian mereka berbicara tentang kelelahan karena kerja keras mereka. Mereka melukai diri mereka sendiri ketika itu tidak diperlukan. Banyak yang merasa bahwa berdoa lebih melukai organ-organ vokal mereka daripada berbicara. Hal ini disebabkan oleh posisi tubuh yang tidak wajar, dan cara memegang kepala. Mereka dapat berdiri dan berbicara, dan tidak merasa terluka. Posisi dalam shalat haruslah sangat alami. Berdoa dalam waktu yang lama akan melelahkan, dan tidak sesuai dengan Injil Kristus. Setengah atau bahkan seperempat jam sama sekali terlalu lama. Waktu beberapa menit sudah cukup lama untuk membawa kasus Anda ke hadapan Allah, dan menyampaikan kepada-Nya apa yang Anda inginkan; dan Anda dapat membawa orang-orang yang hadir, dan tidak melelahkan mereka, serta mengurangi minat mereka dalam pengabdian dan doa. Mereka dapat disegarkan dan dikuatkan, dan bukannya kelelahan

Para pendeta harus berbicara dengan cara yang dapat menjangkau dan mengesankan umat. Ajaran Kristus sangat mengesankan dan khidmat; suara-Nya merdu. Dan bukankah kita, sama seperti Kristus, harus belajar untuk memiliki kemerduan di dalam suara kita? Ia memiliki pengaruh yang sangat besar, karena Ia adalah Anak Allah. Kita berada jauh di bawah-Nya dan sangat jauh dari-Nya, sehingga, meskipun kita melakukan yang terbaik yang kita bisa, usaha kita akan sia-sia. Kita tidak dapat memperoleh dan mempertahankan pengaruh yang Dia miliki; tetapi mengapa kita tidak mendidik diri kita

sendiri untuk sedekat mungkin dengan Pola yang dapat kita lakukan, agar kita dapat memiliki pengaruh yang sebesar mungkin terhadap orang-orang? Perkataan kita, tindakan kita, tingkah laku kita, pakaian kita, - semuanya harus memberitakan. Tidak hanya dengan kata-kata kita, kita harus berbicara

[152] kepada orang-orang, tetapi segala sesuatu yang berkaitan dengan pribadi kita harus menjadi khotbah bagi mereka, sehingga kesan yang benar dapat dibuat pada mereka, dan

agar kebenaran yang diberitakan dapat dibawa oleh mereka ke rumah-rumah mereka. Dengan demikian, iman kita akan berdiri dalam terang yang lebih baik di hadapan masyarakat.

Saya tidak pernah menyadari lebih dari yang saya rasakan saat ini tentang karakter yang agung dari pekerjaan ini, kesucian dan kekudusannya, dan pentingnya kita untuk menjadi cocok untuk itu. Saya melihat kebutuhan di dalam diri saya sendiri. Saya harus memiliki sebuah perlengkapan baru, sebuah pengurapan yang kudus, atau saya tidak dapat melangkah lebih jauh untuk mengajar orang lain. Saya harus tahu bahwa saya berjalan bersama Allah. Saya harus tahu bahwa saya memahami misteri kesalehan. Saya harus tahu bahwa kasih karunia Allah ada di dalam hati saya sendiri, bahwa hidup saya sesuai dengan kehendak-Nya, bahwa saya berjalan di dalam jejak-Nya. Maka perkataan saya akan benar, dan tindakan saya benar.-[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:615](#).

Bahaya dalam Bekerja Terlalu Lama

Saya melihat bahwa beberapa pemangku jawatan kita tidak memahami bagaimana cara mempersiapkan kekuatan mereka agar dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal tanpa kelelahan. Para pendeta seharusnya tidak berdoa dengan keras dan lama sehingga menguras tenaga mereka. Tidak perlu melelahkan tenggorokan dan paru-paru di dalam doa. Telinga Allah selalu terbuka untuk mendengar permohonan yang tulus dari hamba-hamba-Nya yang rendah hati, dan Ia tidak mengharuskan mereka untuk melelahkan organ-organ bicara untuk berbicara kepada-Nya. Kepercayaan yang sempurna, ketergantungan yang teguh, pengakuan yang teguh akan janji-janji Allah, iman yang sederhana bahwa Dia adalah Allah, dan bahwa Dia adalah pemberi upah kepada semua orang yang dengan tekun mencari Dia, itulah yang ada pada Allah.

Para pendeta harus mendisiplinkan diri mereka sendiri, dan belajar bagaimana melakukan jumlah kerja yang paling banyak dalam waktu singkat yang diberikan kepada mereka, dan tetap mempertahankan tingkat kekuatan yang baik, sehingga jika upaya ekstra harus dilakukan

[153] diperlukan, mereka mungkin memiliki cadangan kekuatan vital yang cukup untuk kesempatan itu, yang dapat mereka gunakan tanpa melukai diri mereka sendiri. Kadang-kadang semua kekuatan yang mereka miliki diperlukan untuk mengerahkan upaya pada titik tertentu; dan jika mereka sebelumnya telah kehabisan dana kekuatan mereka, dan tidak dapat memerintahkan kekuatan untuk melakukan upaya ini, semua yang telah mereka lakukan akan hilang. Kadang-kadang semua energi mental dan fisik dapat digunakan untuk membuat pendirian yang paling kuat, untuk menyusun bukti-bukti dalam cahaya yang paling jelas, dan meletakkannya di hadapan orang-orang dengan cara yang paling tajam, dan mendorong mereka pulang dengan seruan yang paling kuat. Ketika jiwa-jiwa berada pada titik meninggalkan barisan musuh dan datang ke pihak Tuhan, pertarungan menjadi sangat sengit dan dekat. Setan dan malaikat-malaikatnya tidak mau bahwa setiap orang yang telah

melayani di bawah panji kegelapan akan mengambil posisi mereka di bawah panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah.

Saya diperlihatkan pasukan lawan yang telah mengalami perjuangan yang menyakitkan dalam pertempuran. Kemenangan tidak diperoleh oleh keduanya, dan pada akhirnya para prajurit yang setia menyadari bahwa kekuatan dan kekuatan mereka semakin menipis, dan bahwa mereka tidak akan dapat membungkam musuh-musuh mereka kecuali jika mereka menyerang mereka, dan mendapatkan alat-alat perang mereka. Pada saat itulah, di

mempertaruhkan nyawa mereka, sehingga mereka mengerahkan seluruh kekuatan mereka, dan menyerbu musuh. Ini adalah perjuangan yang menakutkan; tetapi kemenangan diperoleh, benteng-benteng pertahanan direbut. Jika pada periode kritis tentara begitu lemah karena kelelahan sehingga tidak mungkin melakukan serangan terakhir, dan meruntuhkan benteng musuh, seluruh perjuangan berhari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan, hilang; banyak nyawa dikorbankan, dan tidak ada yang diperoleh.

Pekerjaan yang serupa ada di hadapan kita. Banyak yang yakin bahwa kita memiliki kebenaran, namun mereka dibelenggu dengan tali besi; mereka tidak berani mengambil risiko dengan mengambil posisi di pihak kebenaran. Banyak yang berada di lembah keputusan, di mana himbauan yang khusus, dekat, dan tajam diperlukan untuk menggerakkan mereka untuk meletakkan senjata mereka

peperangan, dan mengambil posisi mereka di sisi Tuhan. Pada saat yang kritis ini [154]

periode kritis ini, Setan melemparkan ikatan terkuat di sekitar jiwa-jiwa ini. Jika hamba-hamba Tuhan kelelahan, setelah menghabiskan dana kekuatan fisik dan mental mereka, mereka berpikir bahwa mereka tidak dapat berbuat apa-apa lagi, dan sering meninggalkan medan perang, untuk memulai operasi di tempat lain.

Dan semua, atau hampir semua, waktu, sarana, dan tenaga telah dihabiskan dengan sia-sia. Ya, ini lebih buruk daripada jika mereka tidak pernah memulai pekerjaan di tempat itu; karena setelah orang-orang diinsafkan secara mendalam oleh Roh Allah, dan dibawa kepada titik keputusan, dan dibiarkan kehilangan minat mereka, dan memutuskan untuk menentang bukti-bukti itu, maka mereka tidak dapat dengan mudah dibawa ke tempat di mana pikiran mereka akan digoncangkan lagi pada pokok masalah itu. Dalam banyak kasus, mereka telah mengambil keputusan akhir.

Jika para pendeta mau menyimpan kekuatan cadangan, dan pada saat segala sesuatu tampaknya bergerak paling keras, kemudian melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh, seruan yang paling kuat, aplikasi yang paling dekat, dan, seperti prajurit yang gagah berani, pada saat yang kritis menyerang musuh, mereka akan memperoleh kemenangan. Jiwa-jiwa akan memiliki kekuatan untuk mematahkan ikatan Iblis, dan membuat

keputusan untuk hidup yang kekal. Kerja keras yang diarahkan dengan baik pada waktu yang tepat akan membuat usaha yang telah lama dicoba menjadi berhasil, sedangkan meninggalkan kerja keras, bahkan untuk beberapa hari saja, dalam banyak kasus, akan menyebabkan kegagalan total. Para pemangku jawatan harus memberikan diri mereka sebagai misionaris untuk pekerjaan itu, dan belajar bagaimana membuat usaha mereka diperhitungkan untuk keuntungan yang terbaik - Testimonies [for the Church 1:645](#).

Ketertiban dan Disiplin

Saya diperlihatkan bahwa para pelayan Kristus harus mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk peperangan. Hikmat yang lebih besar dibutuhkan dalam kepemimpinan umum dalam pekerjaan Allah daripada yang dibutuhkan oleh para jenderal yang terlibat dalam peperangan nasional. Para hamba Tuhan yang dipilih Allah terlibat dalam pekerjaan yang besar. Mereka berperang bukan hanya melawan manusia, tetapi juga melawan Iblis dan malaikat-malaikatnya. Kepemimpinan yang bijaksana diperlukan di sini. Mereka harus menjadi pelajar Alkitab, dan memberikan diri mereka sepenuhnya untuk pekerjaan itu. Ketika mereka mulai bekerja di suatu tempat, mereka harus dapat memberikan alasan-alasan iman kita, bukan dengan cara yang riuh, bukan dengan badai yang sempurna, tetapi dengan kelembutan dan rasa takut. Kuasa yang akan meyakinkan adalah argumen-argumen yang kuat yang disampaikan dengan lemah lembut dan takut akan Allah. Para pelayan Kristus yang cakap diperlukan untuk pekerjaan di hari-hari terakhir ini dalam bahaya, yang cakap dalam perkataan dan doktrin, mengenal Kitab Suci, dan memahami alasan-alasan iman kita. Saya diarahkan pada ayat-ayat ini, yang maknanya belum disadari oleh beberapa pendeta: "Kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu dan siap sedia selalu untuk memberi pertanggungjawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu tentang pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut." "Hendaklah perkataanmu senantiasa penuh kasih karunia dan dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang." "Dan hamba Tuhan janganlah terlalu keras hati, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, haruslah suka mengajar, haruslah sabar, haruslah lemah lembut dalam mendidik mereka yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan berbalik kepada pengakuan akan kebenaran, dan supaya mereka melepaskan diri dari jerat Iblis, yang menawan mereka menurut kehendaknya." [1 Petrus 3:15; Kolose 4:6; 2

[Timotius 2:24-26](#)].

[156] Hamba Tuhan, pelayan Kristus, dituntut untuk menjadi seorang yang ukuplah Allah memperlengkapi kita dengan segala sesuatu yang baik. Seorang pendeta yang sombong, dengan segala martabatnya, tidak diperlukan untuk pekerjaan yang baik ini. Tetapi kesopanan diperlukan di atas meja. Seorang pelayan Injil tidak boleh tidak memperhatikan sikapnya. Jika ia adalah wakil Kristus, sikapnya, sikapnya, gerak-geriknya, haruslah sedemikian rupa sehingga tidak akan menyinggung perasaan jemaat.

melihat dengan jijik. Para pendeta harus memiliki kehalusan budi. Mereka harus membuang semua perilaku, sikap, dan gerak tubuh yang tidak sopan, dan harus mendorong diri mereka sendiri untuk memiliki martabat yang rendah hati. Mereka harus berpakaian dengan cara yang sesuai dengan martabat posisi mereka. Pidato mereka haruslah dalam segala hal khidmat dan dipilih dengan baik. Saya diperlihatkan bahwa adalah salah untuk membuat ekspresi yang kasar dan tidak sopan, menceritakan anekdot untuk menghibur, atau menampilkan ilustrasi komik untuk menciptakan tawa. Sarkasme dan mempermainkan kata-kata lawan adalah hal yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Para hamba Tuhan tidak boleh merasa bahwa mereka tidak dapat melakukan perbaikan dalam hal suara atau sopan santun; masih banyak yang dapat dilakukan. Suara dapat dilatih sehingga berbicara panjang lebar tidak akan melukai organ-organ vokal.

Para hamba Tuhan harus mencintai ketertiban, dan harus mendisiplinkan diri mereka sendiri, dan kemudian mereka dapat dengan sukses mendisiplinkan jemaat Allah dan mengajar mereka untuk bekerja dengan harmonis, seperti sebuah pasukan tentara yang terlatih dengan baik. Jika disiplin dan ketertiban diperlukan untuk tindakan yang berhasil di medan perang, hal yang sama jauh lebih diperlukan dalam peperangan di mana kita terlibat, karena tujuan yang ingin kita capai lebih besar nilainya dan lebih tinggi karakternya dibandingkan dengan tujuan-tujuan yang diperjuangkan oleh kekuatan-kekuatan yang berlawanan di medan perang. Dalam konflik di mana kita terlibat, kepentingan abadi dipertaruhkan.

Malaikat bekerja secara harmonis. Ketertiban yang sempurna menjadi ciri semua gerakan mereka. Semakin dekat kita meniru harmoni dan tatanan host malaikat, semakin sukses upaya-upaya ini

agen-agen surgawi atas nama kita. Jika kita tidak melihat perlunya tindakan yang harmonis [157], dan tidak teratur, tidak disiplin, dan tidak terorganisir dalam

tindakan, malaikat, yang terorganisir secara menyeluruh dan bergerak dalam keteraturan yang sempurna, tidak dapat bekerja untuk kita dengan sukses. Mereka berpaling dalam kesedihan, karena mereka tidak berwenang untuk memberkati kebingungan, gangguan, dan ketidakteraturan. Semua yang menginginkan kerja sama dari para utusan surgawi, harus bekerja sama dengan mereka.

Mereka yang memiliki pengutusan dari tempat tinggi, akan dalam semua upaya mereka mendorong keteraturan, keterpaduan, dan persatuan tindakan, dan kemudian para malaikat Tuhan dapat bekerja sama dengan mereka. Tetapi tidak akan pernah, tidak akan pernah, para utusan surgawi ini memberikan dukungan mereka terhadap ketidakteraturan, ketidakteraturan, dan kekacauan. Semua kejahatan ini adalah hasil dari upaya Setan untuk melemahkan kekuatan kita, untuk menghancurkan keberanian, dan mencegah tindakan yang berhasil.

Setan tahu betul bahwa kesuksesan hanya dapat dicapai dengan keteraturan dan tindakan yang tidak merugikan. Dia tahu betul bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan surga berada dalam keteraturan yang sempurna, bahwa ketaatan dan disiplin yang menyeluruh menandai pergerakan bala tentara malaikat. Ini adalah usaha yang telah dipelajari untuk memimpin orang-orang yang mengaku Kristen sejauh mungkin dari pengaturan surga; oleh karena itu dia menipu bahkan umat Allah yang mengaku, dan membuat mereka percaya bahwa keteraturan dan disiplin adalah musuh bagi kerohanian; bahwa satu-satunya keselamatan bagi mereka adalah membiarkan masing-masing mengikuti jalannya sendiri-sendiri, dan untuk tetap berbeda dengan badan-badan orang Kristen yang bersatu, dan yang berusaha keras untuk menegakkan disiplin dan keharmonisan dalam tindakan. Semua usaha yang dilakukan untuk menegakkan ketertiban dianggap sebagai bahaya, pembatasan kebebasan yang sah, dan oleh karena itu ditakuti sebagai kepausan. Jiwa-jiwa yang tertipu ini menganggap bahwa membanggakan kebebasan mereka untuk berpikir dan bertindak secara independen adalah suatu kebajikan. Mereka tidak akan menerima perkataan siapa pun. Mereka tidak dapat menerima siapa pun. Saya diperlihatkan bahwa adalah pekerjaan khusus Setan untuk membuat manusia merasa bahwa itu adalah perintah Tuhan bagi mereka untuk berjuang sendiri, dan memilih jalan mereka sendiri, terlepas dari saudara-saudara mereka.

[158] Saya ditunjukkan kembali kepada bani Israel. Segera setelah meninggalkan Mesir, mereka diorganisir dan didisiplinkan secara menyeluruh. Allah dalam pemeliharaan-Nya yang khusus telah memenuhi syarat Musa untuk menjadi kepala pasukan Israel. Dia telah menjadi seorang pejuang yang gagah perkasa dalam memimpin tentara Mesir, dan dalam kepemimpinan umum dia tidak dapat dikalahkan oleh siapa pun. Tuhan tidak membiarkan kemah suci-Nya ditanggung secara sembarangan oleh suku mana pun yang memilih. Dia sangat teliti dalam menentukan urutan yang akan Dia patuhi dalam memikul tabut kudus, dan menunjuk keluarga khusus dari suku Lewi untuk memikulnya. Ketika demi kebaikan umat dan demi kemuliaan Allah, mereka harus mendirikan kemah mereka di suatu tempat tertentu, Allah menyatakan kehendak-Nya kepada mereka dengan membuat tiang awan itu berada tepat di atas Kemah Suci, di mana tiang itu tetap berada sampai Ia menyuruh mereka melakukan perjalanan lagi. Dalam seluruh perjalanan mereka,

mereka diharuskan untuk mematuhi ketertiban yang sempurna. Setiap suku membawa sebuah standar yang bertuliskan tanda yang membedakan suku tersebut, dan setiap suku diharuskan untuk berkemah di bawah standarnya sendiri. Ketika tabut bergerak, pasukan berjalan, suku-suku yang berbeda berbaris secara teratur, di bawah standar mereka sendiri. Suku Lewi ditunjuk oleh Tuhan sebagai suku yang di tengah-tengahnya tabut suci itu harus diangkut, Musa dan Harun berbaris

tepat di depan tabut, dan anak-anak Harun mengikuti di dekat mereka, masing-masing membawa sangkakala. Mereka harus menerima arahan dari Musa, yang harus mereka sampaikan kepada bangsa itu dengan berbicara melalui sangkakala. Sangkakala-sangkakala itu mengeluarkan bunyi-bunyian khusus, yang dimengerti oleh bangsa itu, dan mereka mengarahkan gerakan mereka sesuai dengan bunyi-bunyian itu.

Sebuah tanda khusus pertama-tama diberikan oleh para peniup sangkakala untuk menarik perhatian orang-orang; kemudian semua orang harus memperhatikan, dan menaati suara sangkakala yang pasti. Tidak ada kerancuan suara dalam suara sangkakala, oleh karena itu tidak ada alasan untuk kebingungan dalam pergerakan. Kepala petugas dari setiap perusahaan memberikan arahan yang pasti [159] mengenai gerakan yang harus mereka lakukan, dan tidak ada seorang pun yang memberikan perhatian dibiarkan dalam ketidaktahuan tentang apa yang harus mereka lakukan. Jika ada yang tidak memenuhi persyaratan yang diberikan oleh Tuhan kepada Musa, dan oleh Musa kepada bangsa Israel, mereka akan dihukum mati. Tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui sifat dari persyaratan-persyaratan tersebut; karena mereka hanya akan membuktikan bahwa mereka dengan sengaja tidak mengetahui, dan akan menerima hukuman yang adil atas pelanggaran mereka. Jika mereka tidak mengetahui kehendak Allah atas diri mereka, itu adalah kesalahan mereka sendiri. Mereka memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pengetahuan yang disampaikan seperti yang dimiliki oleh orang-orang lain, oleh karena itu dosa mereka yang tidak tahu, tidak mengerti, sama besarnya di mata Allah seperti jika mereka telah mendengar dan kemudian melanggar.

Tuhan menetapkan satu keluarga khusus dari suku Lewi untuk mengangkut tabut; dan orang-orang Lewi lainnya secara khusus ditunjuk oleh Tuhan untuk mengangkut kemah suci dan semua perabotannya, dan melakukan pekerjaan mendirikan dan membongkar kemah suci. Dan jika ada orang yang karena rasa ingin tahu atau karena tidak tertib, keluar dari tempatnya, dan menyentuh bagian mana pun dari tempat kudus atau perabotannya, atau bahkan mendekati salah satu dari para pekerja, ia harus dihukum mati. Allah tidak membiarkan kemah suci-Nya ditanggung, didirikan, dan dirobohkan, tanpa pandang bulu, oleh suku mana pun yang dapat memilih jabatan itu, tetapi

orang-orang yang dipilih adalah mereka yang dapat menghargai kekudusan pekerjaan yang mereka lakukan. Orang-orang yang ditunjuk oleh Allah ini diarahkan untuk menanamkan kepada bangsa itu kekudusan tabut dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, agar mereka tidak memandang hal-hal ini tanpa menyadari kekudusannya, dan mereka tidak akan terputus dari bangsa Israel. Segala sesuatu yang berkaitan dengan tempat maha kudus harus dipandang dengan penuh hormat.

Perjalanan bani Israel digambarkan dengan setia; perjalanan [160] pembebasan yang Tuhan lakukan bagi mereka, organisasi mereka yang sempurna dan tatanan khusus mereka, dosa mereka yang bersungut-sungut terhadap Musa dan dengan demikian terhadap Allah, pelanggaran mereka, pemberontakan mereka, hukuman-hukuman mereka, bangkai-bangkai mereka yang berserakan di padang gurun karena keengganan mereka untuk tunduk pada pengaturan Allah yang bijaksana, gambaran yang setia ini digantungkan di hadapan kita sebagai peringatan agar kita tidak mengikuti teladan ketidaktaatan mereka dan jatuh seperti mereka.

"Tetapi terhadap banyak dari mereka Allah tidak berkenan, karena mereka ditumpas di padang gurun. Semuanya itu telah menjadi teladan bagi kita, supaya kita juga jangan berhasrat kepada yang jahat, sama seperti mereka juga berhasrat. Janganlah kamu menjadi penyembah berhala, seperti beberapa orang di antara mereka, seperti ada tertulis: "Mereka duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain-main. Janganlah kamu melakukan percabulan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang di antara mereka, sehingga dalam satu hari jatuh tiga puluh ribu orang. Janganlah kamu mencobai Kristus, sama seperti beberapa orang di antara mereka telah mencobai Dia, lalu mereka dipagut ular. Janganlah kamu bersungut-sungut, sama seperti beberapa orang dari antara mereka bersungut-sungut, lalu dibinasakan oleh si pembinasakan. Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya ini telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang akan datang pada akhir zaman. Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat bertahan, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." [Apakah Allah telah berubah menjadi Allah yang memerintah? Tidak; Ia tetap sama di masa sekarang seperti di masa sebelumnya. Paulus berkata, "Allah bukanlah sumber kekacauan, tetapi sumber damai sejahtera." (1 Korintus 14:33) Ia tetap sama seperti dulu. Dan Ia merancang agar kita belajar pelajaran-pelajaran tentang keteraturan dan organisasi dari tatanan yang sempurna yang dilembagakan pada zaman Musa, demi kepentingan anak-anak Israel - Testimonies for the Church 1:647.

Allah semesta alam, yang tangan-Nya menggerakkan dunia, yang menopang kita dan memberi kita kehidupan dan kesehatan, telah memberi kita bukti bahwa Dia dapat dihormati atau dihina oleh pakaian mereka yang bertugas di hadapan-Nya. Dia memberikan petunjuk khusus kepada Musa mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanannya. Ia memberikan instruksi bahkan dalam hal penataan rumah mereka, dan menentukan pakaian yang harus dikenakan oleh mereka yang akan melayani di dalam pelayanannya. Mereka harus menjaga ketertiban dalam segala hal, dan terutama menjaga kebersihan.

Bacalah petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Musa untuk disampaikan kepada orang Israel ketika Tuhan akan turun ke atas gunung untuk berbicara kepada mereka di hadapan mereka tentang hukum-Nya yang kudus. Apa yang diperintahkan-Nya kepada Musa agar bangsa itu melakukannya? -Untuk bersiap-siap menghadapi hari yang ketiga, karena pada hari yang ketiga, kata-Nya, TUHAN akan turun ke atas gunung itu di depan mata seluruh bangsa itu. Mereka harus membuat batas-batas di sekeliling gunung itu. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah kepada bangsa itu, kuduskanlah mereka hari ini dan besok, dan hendaklah mereka mencuci pakaian mereka." [Allah yang agung dan perkasa yang menciptakan Eden yang indah dan segala sesuatu yang indah di dalamnya, adalah Allah yang teratur; dan Dia menginginkan keteraturan dan kebersihan bersama umat-Nya. Allah yang perkasa itu memerintahkan Musa untuk menyuruh umat-Nya mencuci pakaian mereka, agar tidak ada kenajisan pada pakaian mereka dan pada diri mereka ketika mereka naik ke hadapan Tuhan. Lalu turunlah Musa dari gunung itu kepada bangsa itu, dan mereka membasuh pakaian mereka, sesuai dengan perintah Allah

Tidak boleh ada yang kurang rapi dan tidak rapi dari mereka yang datang menghadap-Nya, ketika mereka datang ke hadirat-Nya yang kudus. Dan mengapa demikian? Apakah tujuan dari semua ketelitian ini? Apakah itu semata-mata untuk merekomendasikan orang-orang kepada Allah? Apakah

semata-mata untuk mendapatkan

perse

tujuan-Nya[162]? Alasan yang diberikan kepadaku adalah ini, agar kesan yang benar dapat diberikan kepada umat. Jika mereka yang melayani dalam jabatan kudus jika gagal mewujudkan kepedulian dan rasa hormat kepada Allah, dalam pakaian dan tingkah laku mereka, umat akan kehilangan kekaguman dan rasa hormat mereka kepada Allah dan pelayanan kudusnya. Jika para imam

menunjukkan rasa hormat yang besar kepada Tuhan dengan bersikap sangat hati-hati dan sangat khusus ketika mereka datang ke hadirat-Nya, hal itu memberi umat sebuah gagasan yang agung tentang Tuhan dan tuntutan-Nya. Ini menunjukkan kepada mereka bahwa Tuhan itu kudus, bahwa pekerjaan-Nya itu kudus, dan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya haruslah kudus; bahwa pekerjaan itu harus bebas dari segala sesuatu seperti kenajisan dan kecemaran; dan bahwa semua kecemaran harus disingkirkan dari mereka yang mendekat kepada Tuhan.

Dari cahaya yang telah diberikan kepada saya, telah ada kepedulian dalam hal ini. Saya dapat membicarakannya seperti yang Paulus sampaikan. Hal ini dilakukan dalam penyembahan dan pengabaian tubuh. Tetapi kerendahan hati yang sukarela ini, penyembahan kehendak dan pengabaian tubuh, bukanlah kerendahan hati yang menyelamatkan di surga. Kerendahan hati itu akan menjadi ciri khas dari pribadi, tindakan, dan pakaian semua orang yang mengkhotbahkan kebenaran kudus Allah, yang benar dan tepat, sehingga setiap hal yang berhubungan dengan kita akan merekomendasikan agama kita yang kudus. Pakaian kita akan menjadi sebuah rekomendasi kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya. Itu akan menjadi sebuah khotbah tersendiri....

Pada zaman dahulu, para imam diwajibkan untuk memiliki pakaian dengan gaya tertentu untuk melakukan pelayanan di tempat kudus, dan melayani di kantor imam. Mereka harus memiliki pakaian yang sesuai dengan pekerjaan mereka, dan Allah dengan jelas menentukan seperti apa pakaian itu. Tempat pembasuhan ditempatkan di antara mezbah dan jemaat, agar sebelum mereka masuk ke hadirat Allah, di hadapan jemaat, mereka dapat membasuh tangan dan kaki mereka. Kesan apa yang ditimbulkan oleh hal ini

[163] untuk dilakukan kepada orang-orang? Hal itu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa setiap partikel debu harus disingkirkan sebelum mereka dapat masuk ke dalam hadirat Allah; karena Dia begitu tinggi dan kudus sehingga jika mereka tidak memenuhi persyaratan ini, kematian akan mengikuti

Tuhan menuntut para pelayan-Nya untuk menjadi murni dan kudus, dengan benar mewakili prinsip-prinsip kebenaran dalam kehidupan mereka sendiri, dan dengan teladan mereka membawa orang lain ke tingkat yang lebih tinggi.

Allah mengharuskan semua orang yang mengaku sebagai umat pilihan-Nya, meskipun mereka bukan pengajar kebenaran, untuk berhati-hati dalam menjaga kebersihan dan kemurnian pribadi, juga kebersihan dan ketertiban di rumah dan di tempat mereka. Kita adalah teladan bagi dunia, surat-surat yang hidup yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Allah menuntut semua orang yang mengaku saleh, dan khususnya mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain, untuk menjauhkan diri dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat - Testimonies [for the Church 2:610](#).

Kerja Fisik dan Aktivitas Mental

[Dari Kesaksian Pribadi.]

Ketika tidak aktif berkhotbah, rasul Paulus bekerja sebagai pembuat tenda. Hal ini terpaksa ia lakukan karena telah menerima kebenaran yang tidak populer. Sebelum memeluk agama Kristen, ia telah menduduki posisi yang tinggi, dan tidak bergantung pada pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan. Di antara orang-orang Yahudi sudah menjadi kebiasaan untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka suatu pekerjaan, betapapun tingginya kedudukan yang akan mereka duduki, agar jika terjadi perubahan keadaan, mereka tidak akan menjadi tidak mampu untuk menghidupi diri mereka sendiri. Sesuai dengan kebiasaan ini, Paulus adalah seorang pembuat tenda; dan ketika kemampuannya telah digunakan untuk memajukan tujuan Kristus dan untuk mendukung dirinya sendiri, ia beralih ke perdagangannya untuk mendapatkan mata pencaharian.

Tidak ada seorang pun yang pernah hidup sebagai murid Kristus yang lebih sungguh-sungguh, bersemangat, dan rela berkorban daripada Paulus. Dia adalah salah satu guru terbesar di dunia. Ia menyeberangi lautan, dan melakukan perjalanan jauh dan [164] jauh dan dekat, sampai sebagian besar dunia telah belajar dari bibirnya kisah tentang salib Kristus. Ia memiliki kerinduan yang membara untuk membawa manusia yang akan binasa kepada pengenalan akan kebenaran melalui kasih Juruselamat. Jiwanya terbungkus dalam pekerjaan pelayanan, dan dengan perasaan sakit ia mengundurkan diri dari pekerjaan itu untuk bekerja keras demi kebutuhan jasmaninya sendiri; tetapi ia menempatkan dirinya dalam pekerjaan yang membosankan seperti seorang pengrajin, agar ia tidak menjadi beban bagi jemaat-jemaat yang sedang dilanda kemiskinan. Meskipun ia telah mendirikan banyak gereja, ia menolak untuk disokong oleh gereja-gereja itu, karena ia takut bahwa kegunaan dan keberhasilannya sebagai pelayan Injil akan terganggu oleh kecurigaan akan motif-motifnya. Ia akan menghilangkan semua kesempatan bagi musuh-musuhnya untuk salah mengartikan dirinya, dan dengan demikian mengurangi kekuatan pesannya.

Paulus memohon kepada saudara-saudaranya di Korintus untuk memahami bahwa sebagai seorang pekerja di dalam Injil, ia dapat menuntut dukungan mereka, bukannya menopang dirinya sendiri; tetapi hak ini tidak dapat ia lepaskan, karena ia takut bahwa

penerimaan sarana untuk mendukungnya mungkin akan menghalangi kegunaannya. Meskipun kesehatannya lemah, ia bekerja keras pada siang hari untuk melayani tujuan Kristus, dan kemudian bekerja keras pada malam hari, dan sering kali sepanjang malam, agar ia dapat menyediakan kebutuhannya sendiri dan orang lain. Sang rasul juga memberikan teladan kepada saudara-saudaranya, dengan demikian memuliakan dan menghormati kerja keras. Ketika para pelayan kita merasa bahwa mereka menderita kesulitan dan kesempitan di jalan Kristus, biarlah mereka dalam imajinasi mengunjungi bengkel kerja rasul Paulus, dengan mengingat bahwa ketika orang pilihan Allah ini sedang membuat kain kanvas, ia sedang bekerja untuk mencari nafkah yang diperolehnya secara adil dari jerih payahnya sebagai rasul Yesus Kristus. Atas panggilan tugas, rasul yang agung ini akan mengesampingkan urusannya untuk menemui lawan-lawannya yang paling kejam, dan menghentikan kesombongan mereka, dan kemudian ia akan

[165] melanjutkan pekerjaannya yang sederhana. Industri agamanya adalah teguran terhadap kemalasan beberapa pendeta kita. Ketika mereka memiliki kesempatan untuk bekerja untuk membantu menopang diri mereka sendiri, mereka harus melakukannya dengan sukacita. Allah tidak pernah merancang agar manusia hidup dalam kemalasan. Ketika Adam berada di Eden, sarana-sarana dirancang untuk pekerjaannya. Meskipun perlombaan tidak selalu untuk yang cepat, dan peperangan tidak selalu untuk yang kuat, namun orang yang bekerja dengan tangan yang lemah akan menjadi miskin. Mereka yang rajin bekerja tidak selalu makmur, tetapi rasa kantuk dan kemalasan pasti akan mendukakan Roh Allah dan menghancurkan kesalehan yang sejati. Kolam yang tergenang akan menjadi sumber penyakit, tetapi sungai yang murni dan mengalir akan menyebarkan kesehatan dan sukacita ke seluruh negeri. Orang yang tekun bekerja akan menjadi berkat di mana saja. Latihan kekuatan fisik dan mental manusia diperlukan untuk pengembangan yang penuh dan tepat.

Para pemangku jawatan muda harus belajar untuk membuat diri mereka berguna di mana pun mereka berada. Ketika diundang untuk mengunjungi orang-orang di rumah mereka, mereka tidak boleh berdiam diri, tidak berusaha untuk menolong mereka yang memiliki keramahtamahan yang sama dengan

mereka. Kewajiban-kewajiban itu bersifat timbal balik; jika seorang pelayan membagikan keramahtamahan kepada teman-temannya, maka adalah kewajibannya untuk membalas kebaikan mereka dengan bersikap bijaksana dan penuh perhatian dalam perilakunya terhadap mereka. Sang penghibur mungkin seorang yang penuh perhatian dan pekerja keras. Dengan menunjukkan watak yang tidak hanya menunggu, tetapi juga memberikan bantuan yang tepat waktu, pelayan Tuhan dapat sering kali menemukan jalan masuk ke dalam hati, dan membuka jalan untuk menerima kebenaran.

Ketika tanggung jawab dipercayakan kepada seseorang, pertanyaannya bukan apakah dia fasih berbicara atau kaya, tetapi apakah dia jujur, setia, dan rajin; karena apa pun pencapaiannya, tanpa kualifikasi ini dia sama sekali tidak layak untuk posisi kepercayaan apa pun. Banyak orang yang memulai hidup dengan prospek yang baik, gagal meraih kesuksesan karena mereka tidak memiliki industri. Orang-orang muda yang terbiasa berbaur dalam kelompok-kelompok kecil yang berkumpul di toko-toko atau di jalan, yang pernah terlibat dalam diskusi atau gosip, tidak akan pernah berkembang menjadi besar dari orang-orang yang berakal budi. Penerapan yang terus menerus akan mencapai apa yang tidak dapat dicapai oleh yang lain. Mereka yang tidak pernah merasa puas tanpa kesadaran bahwa mereka terus bertumbuh setiap hari, akan benar-benar sukses dalam hidup.

Banyak yang telah gagal, secara nyata gagal, di mana mereka mungkin telah berhasil. Mereka tidak merasakan beban pekerjaan; mereka menganggapnya santai seolah-olah mereka memiliki milenium sementara untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa. Karena kurangnya kesungguhan dan semangat ini, hanya sedikit orang yang akan menerima kesan bahwa mereka sungguh-sungguh bersungguh-sungguh dengan apa yang mereka katakan. Pekerjaan Tuhan tidak begitu membutuhkan pengkhotbah, tetapi lebih membutuhkan pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh dan tekun bagi Sang Tuan. Hanya Allah yang dapat mengukur kekuatan pikiran manusia. Bukanlah rancangannya bahwa manusia harus puas untuk tetap tinggal di dataran rendah ketidaktahuan, tetapi bahwa ia harus mendapatkan semua keuntungan dari kecerdasan yang tercerahkan dan dikembangkan. Setiap pria dan wanita harus merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk mencapai puncak keagungan intelektual. Meskipun tidak seorang pun boleh sombong karena pengetahuan yang telah mereka peroleh, adalah hak istimewa bagi semua orang untuk menikmati kepuasan karena mengetahui bahwa dengan setiap langkah maju mereka menjadi lebih mampu untuk menghormati dan memuliakan Tuhan. Mereka dapat menimba dari mata air yang tak habis-habisnya, Sumber segala hikmat dan pengetahuan.

Setelah memasuki sekolah Kristus, murid dipersiapkan untuk terlibat dalam pengejaran pengetahuan tanpa menjadi pusing dengan ketinggian yang didakinya. Ketika ia melangkah dari satu

kebenaran ke kebenaran lainnya, memperoleh pandangan yang lebih jelas dan lebih terang mengenai hukum-hukum ilmu pengetahuan dan alam yang mengagumkan, ia akan terpesona dengan pameran kasih Allah yang menakjubkan kepada manusia. Dia melihat dengan mata yang cerdas tentang kesempurnaan, pengetahuan, dan kebijaksanaan Tuhan yang membentang ke luar ke dalam [167] ketidakterbatasan. Saat pikirannya membesar dan meluas, aliran kehidupan yang murni mengalir

ke dalam jiwanya. Semakin banyak ia minum dari mata air pengetahuan, semakin murni dan bahagia perenungannya akan ketidakterbatasan Tuhan, dan semakin besar kerinduannya akan kebijaksanaan yang cukup untuk memahami hal-hal yang mendalam dari Tuhan.

Budaya mental adalah apa yang kita, sebagai manusia, butuhkan, dan apa yang harus kita miliki untuk memenuhi tuntutan zaman. Kemiskinan, asal-usul yang sederhana, dan lingkungan yang tidak menguntungkan, tidak perlu menghalangi kultivasi pikiran. Kemampuan mental harus dijaga di bawah kendali kehendak, dan pikiran tidak boleh mengembara atau terganggu dengan berbagai subjek pada satu waktu, tidak boleh menyeluruh pada satu subjek pun. Kesulitan akan ditemui dalam semua studi; tetapi jangan pernah berhenti karena putus asa. Carilah, pelajailah, dan berdoalah; hadapilah setiap kesulitan dengan penuh semangat; mintalah kekuatan kehendak dan anugerah kesabaran untuk membantumu, dan kemudian gali dengan lebih sungguh-sungguh sampai permata kebenaran terbentang di hadapanmu, yang jelas dan indah, yang semakin berharga karena kesulitan dalam menemukannya. Maka, janganlah terus-menerus memikirkan satu hal ini, memusatkan semua energi pikiran padanya, terus-menerus mendesaknya untuk mendapatkan perhatian orang lain, tetapi ambillah subjek lain, dan selidikilah dengan saksama. Dengan demikian misteri demi misteri akan terungkap bagi pemahaman Anda. Dua kemenangan berharga akan diperoleh dari kursus ini. Anda tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang berguna, tetapi latihan pikiran telah meningkatkan kekuatan mental. Kunci yang ditemukan untuk membuka satu misteri, dapat mengungkapkan juga permata berharga lainnya dari pengetahuan yang belum ditemukan.

Allah tidak menggunakan orang-orang yang malas dalam pekerjaan-Nya; Ia menginginkan para pekerja yang bijaksana, baik hati, penuh kasih sayang, dan sungguh-sungguh. Pengerahan tenaga secara aktif akan bermanfaat bagi para pengkhotbah kita. Kemalasan adalah bukti kebobrokan. Setiap kemampuan pikiran, setiap tulang dalam tubuh, setiap otot anggota tubuh, menunjukkan

[168] bahwa Tuhan merancang kemampuan kita untuk digunakan, bukan untuk tidak aktif. Orang-orang yang secara tidak perlu menggunakan waktu siang hari untuk tidur, tidak memiliki pengertian tentang nilai dari momen-momen emas yang

berharga. Orang-orang seperti itu hanya akan menjadi kutukan bagi Tuhan.

Orang yang tidak memiliki kebiasaan industri yang ketat dan hemat waktu harus menetapkan aturan untuk mendorong mereka pada keteraturan dan pengiriman. Washington, negarawan negara, dimungkinkan untuk melakukan sejumlah besar bisnis karena dia teliti dalam menjaga ketertiban dan keteraturan. Setiap kertas memiliki tanggal dan tempatnya, dan tidak ada waktu yang terbuang untuk mencari apa yang telah terlewatkan.

Hamba-hamba Allah harus rajin belajar, bersungguh-sungguh dalam memperoleh pengetahuan, tidak pernah menyia-nyiakan waktu. Melalui usaha yang tekun, mereka dapat mencapai hampir semua tingkat keunggulan sebagai orang Kristen, sebagai orang-orang yang berkuasa dan berpengaruh. Tetapi banyak yang tidak akan pernah mencapai kedudukan yang tinggi di mimbar atau dalam bisnis, karena ketidaktegasan tujuan mereka, dan lemahnya kebiasaan yang tertular di masa muda mereka. Ketidakpedulian yang ceroboh terlihat dalam segala hal yang mereka lakukan. Dorongan yang tiba-tiba sesekali tidaklah cukup untuk melakukan reformasi dalam diri orang-orang yang suka bersantai dan malas ini; ini adalah pekerjaan yang membutuhkan kesabaran yang terus menerus dalam melakukannya dengan baik. Orang-orang bisnis dapat benar-benar sukses hanya dengan memiliki jam-jam yang teratur untuk bangun, untuk berdoa, untuk makan, dan untuk pensiun. Jika keteraturan dan ketertiban sangat penting dalam bisnis duniawi, terlebih lagi dalam melakukan pekerjaan bagi Allah!

Jam-jam pagi yang cerah disia-siakan oleh banyak orang di tempat tidur. Jam-jam berharga ini, sekali hilang, tidak akan pernah kembali lagi; hilang untuk selamanya. Hanya satu jam yang hilang setiap hari, dan betapa sia-sianya waktu selama setahun! Biarlah orang yang tidur memikirkan hal ini, dan berhenti sejenak untuk mempertimbangkan bagaimana ia akan memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas kesempatan yang hilang.

Para pendeta harus menyediakan waktu untuk membaca, belajar, dan bermeditasi dan doa. Mereka harus mengisi pikiran dengan pengetahuan yang berguna, mengingat bagian-bagian Kitab Suci, menelusuri pengenapan nubuat, dan mempelajari pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya. Bawalah sebuah buku untuk dibaca ketika Anda sedang dalam perjalanan di dalam mobil atau sedang menunggu di depot. Gunakan setiap waktu luang untuk melakukan sesuatu. Dengan cara ini, sebuah pintu yang efektif akan tertutup dari seribu godaan. Seandainya Raja Daud melakukan pekerjaan yang berguna, ia tidak akan bersalah atas pembunuhan Uria. Setan selalu siap untuk mempekerjakan orang yang tidak mempekerjakan dirinya sendiri. Pikiran yang terus berusaha untuk naik ke puncak kebesaran intelek tidak akan menemukan waktu untuk pikiran-pikiran yang murahan dan bodoh, yang merupakan induk dari tindakan-tindakan

jahat. Ada orang-orang yang memiliki kemampuan yang baik di antara kita, yang, dengan latihan yang tepat, dapat menjadi sangat berguna; namun mereka tidak menyukai pengerahan tenaga, dan, karena tidak melihat kejahatan dari pengabaian untuk menggunakan kemampuan yang telah dikaruniakan kepada mereka oleh Sang Pencipta, mereka menetap dengan tenang, untuk tetap tidak terlatih dalam pikiran. Tetapi sangat sedikit yang bertemu dengan pikiran Tuhan. Dari hamba-hamba yang malas ini, Allah akan bertanya, "Apa yang telah engkau lakukan dengan

talenta yang Kuberikan kepadamu?" Pada waktu itu akan didapati banyak orang yang mempunyai satu talenta, lalu mengikatnya dengan serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah. Hamba-hamba yang tidak berguna itu akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap, sedangkan mereka yang telah memberikan talenta mereka kepada penukar-penukar dan melipatgandakannya, akan menerima pujian: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-Ku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi tuan dalam perkara yang besar, dan engkau akan masuk ke dalam sukacita Tuhanmu." ([Matius 25:21](#)) Banyak hamba Tuhan yang hanya dapat menyampaikan sedikit doktrin kepada umat.

wacana-wacana nasional. Pengerahan dan penerapan yang sama yang membuat mereka terbiasa dengan poin-poin ini, akan memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman tentang orang lain. Nubuat-nubuat dan subjek-subjek doktrinal lainnya harus [170] dipahami secara menyeluruh oleh mereka semua. Tetapi beberapa orang yang telah terlibat dalam pemberitaan selama bertahun-tahun, merasa puas dengan membatasi diri mereka pada beberapa pokok saja, dan terlalu malas untuk menyelidiki Alkitab dengan tekun dan penuh doa, sehingga mereka dapat menjadi raksasa dalam pemahaman doktrin-doktrin Alkitab dan pelajaran-pelajaran praktis Kristus. Pikiran semua orang harus disimpan dengan pengetahuan akan kebenaran firman Allah, sehingga mereka dapat dipersiapkan, setiap saat ketika diperlukan, untuk menyajikan dari gudang itu hal-hal yang baru dan yang lama. Pikiran telah dilumpuhkan dan dikerdilkan karena kurangnya semangat, dan karena pajak yang berat dan berat. Waktunya telah tiba ketika Tuhan berkata, "Majulah dan kembangkanlah kemampuan yang telah Kuberikan kepadamu."

Dunia ini penuh dengan kesalahan dan dongeng. Hal-hal baru dalam bentuk drama yang sensasional terus bermunculan untuk menyibukkan pikiran; dan teori-teori yang tidak masuk akal berlimpah yang merusak kemajuan moral dan spiritual. Panggilan Allah membutuhkan orang-orang yang berakal budi, orang-orang yang berpikir, orang-orang yang menguasai Kitab Suci, untuk menghadapi arus penentangan yang terus mengalir. Kita tidak boleh memberikan sanksi kepada kesombongan, pikiran yang sempit, dan ketidakkonsistenan, meskipun jubah kesalehan mungkin dilemparkan kepada mereka. Mereka yang memiliki kekuatan pengudusan kebenaran di dalam hati mereka akan memberikan

pengaruh persuasif. Mengetahui bahwa para pendukung kesesatan tidak dapat menciptakan atau menghancurkan kebenaran, mereka dapat bersikap bijaksana dan tenang.

Tidaklah cukup bagi para hamba Tuhan untuk memiliki pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran. Hal-hal yang ditangani oleh orang-orang yang telah menyelewengkan kuasa yang diberikan Tuhan untuk meruntuhkan kebenaran, terus menerus muncul untuk diselidiki. Kefanatikan harus dikesampingkan. Penyesatan Iblis pada zaman ini harus dihadapi dengan jelas dan cerdas dengan pedang.

Roh, yang adalah firman Allah. Dia yang menuntun planet-planet pada jalurnya, dan yang menegakkan dunia dengan kuasanya, telah menyediakan bagi manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya, supaya ia tidak kurang dari

para malaikat Allah ketika menjalankan tugasnya di bumi.

[171]

Tujuan-tujuan Allah tidak dijawab oleh manusia yang telah dipercayakan dengan kebenaran yang paling agung yang pernah diberikan kepada manusia. Dia merancang

bahwa kita harus naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menuju keadaan yang sempurna, melihat dan menyadari di setiap langkah kuasa dan kemuliaan Allah. Manusia tidak mengenal dirinya sendiri. Tanggung jawab kita sebanding dengan terang, kesempatan, dan hak istimewa yang kita miliki. Kita bertanggung jawab atas kebaikan yang mungkin telah kita lakukan, tetapi gagal kita lakukan karena kita terlalu malas untuk menggunakan sarana-sarana untuk peningkatan diri yang ada dalam jangkauan kita.

Kitab Allah yang berharga ini berisi aturan-aturan kehidupan bagi manusia dari setiap kelas dan setiap panggilan. Di sini terdapat contoh-contoh yang baik untuk dipelajari dan ditiru oleh semua orang. "Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." ([Matius 20:28](#)) Kehormatan dan kemuliaan yang sejati dari seorang hamba Kristus bukan terletak pada jumlah khotbah yang dikhotbahkan, bukan pula pada jumlah tulisan yang dihasilkan, tetapi pada pekerjaannya yang dengan setia melayani kebutuhan orang banyak. Jika ia mengabaikan bagian pekerjaannya ini, ia tidak berhak menyandang nama pelayan.

Pada masa ini dibutuhkan orang-orang yang dapat memahami keinginan-keinginan jemaat dan melayani kebutuhan mereka. Pelayan Kristus yang setia berjaga-jaga di setiap pos untuk memperingatkan, menegur, menasihati, memohon, dan menguatkan sesamanya, bekerja oleh Roh Allah yang bekerja di dalam dia dengan penuh kuasa, supaya ia dapat mempersembahkan setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus. Orang yang demikian diakui di sorga sebagai pelayan Tuhan, yang mengikuti jejak teladannya yang agung

Tindakan yang harmonis dan sehat dari semua kekuatan tubuh dan pikiran menghasilkan kebahagiaan; dan semakin tinggi dan halus kekuatan tersebut, semakin murni dan murni pula kebahagiaannya. Kehidupan tanpa tujuan adalah kematian yang

hidup. Kekuatan pikiran harus digunakan untuk tema yang berkaitan dengan kepentingan kekal kita. Hal ini akan kondusif bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Ada banyak, bahkan di antara para pengkhotbah kita, yang ingin naik di dunia tanpa usaha. Mereka berambisi untuk melakukan pekerjaan besar yang bermanfaat, sementara mereka mengabaikan tugas-tugas kecil sehari-hari yang akan membuat mereka berguna, dan membuat mereka

para pemangku jawatan menurut perintah Kristus. Mereka ingin melakukan pekerjaan yang orang lain lakukan, tetapi tidak menikmati disiplin yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan itu. Keinginan yang sangat besar dari pria dan wanita untuk melakukan sesuatu yang jauh di atas kemampuan mereka saat ini, hanya menyebabkan mereka gagal sejak awal. Mereka dengan marah menolak untuk menaiki tangga, karena ingin naik melalui proses yang tidak terlalu melelahkan - [Testimonies for the Church 4:409](#).

Tugas Kita untuk Menjaga Kesehatan

Saya merasa sedih ketika saya melihat begitu banyak pendeta yang lemah, begitu banyak yang terbaring di tempat tidur karena sakit, dan begitu banyak yang menutup lembaran sejarah duniawi mereka, orang-orang yang telah memikul beban tanggung jawab dalam pekerjaan Allah, yang seluruh hatinya ada di dalam pekerjaan mereka. Keyakinan bahwa mereka harus berhenti bekerja dalam pekerjaan yang mereka cintai, jauh lebih menyakitkan bagi mereka daripada penderitaan karena penyakit, atau bahkan kematian itu sendiri.

Bukankah sudah waktunya bagi kita untuk memahami bahwa alam tidak akan lama menderita penyiksaan tanpa protes? Bapa surgawi kita tidak dengan sengaja menyengsarakan atau mendukakan anak-anak manusia. Dia bukanlah pencipta penyakit dan kematian. Ia adalah sumber kehidupan; Ia menghendaki agar manusia hidup, dan Ia menghendaki agar manusia taat kepada hukum kehidupan dan kesehatan, sehingga mereka dapat hidup.

Mereka yang menerima kebenaran saat ini dan dikuduskan melaluinya, memiliki keinginan yang kuat untuk merepresentasikan kebenaran dalam hidup dan karakter mereka.

Mereka memiliki kerinduan jiwa yang mendalam agar orang lain dapat melihat cahaya dan bersukacita di dalamnya. Ketika penjaga sejati pergi dengan membawa barang berharga

menabur benih, menabur di samping semua air, menangis dan berdoa, beban kerja sangat membebani pikiran dan hati. Dia tidak dapat terus menerus menahan ketegangan, jiwanya tergerak sampai ke kedalaman, tanpa kelelahan sebelum waktunya. Kekuatan dan efisiensi dibutuhkan dalam setiap wacana. Dan dari waktu ke waktu, persediaan yang baru dan yang lama perlu dikeluarkan dari gudang firman Allah. Hal ini akan memberikan kehidupan dan kuasa kepada para pendengar. Allah tidak ingin Anda menjadi begitu lelah sehingga usaha Anda tidak memiliki kesegaran atau kehidupan.

Mereka yang terlibat dalam kerja mental yang terus-menerus, baik dalam belajar atau berkhotbah, membutuhkan istirahat dan perubahan. Murid yang sungguh-sungguh terus-menerus

membebani otak, terlalu sering mengabaikan latihan fisik, dan akibatnya kekuatan tubuh menjadi lemah, dan usaha mental menjadi terbatas. Dengan demikian, murid gagal menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukannya, seandainya ia bekerja dengan bijaksana.

Jika mereka bekerja dengan cerdas, dengan memberikan pikiran dan tubuh mereka latihan yang cukup, maka para pendeta tidak akan mudah menyerah pada penyakit. Jika semua pekerja kita berada dalam posisi yang memungkinkan mereka untuk meluangkan waktu beberapa jam setiap hari untuk bekerja di luar ruangan, dan merasa bebas untuk melakukan hal ini, maka hal ini akan menjadi sebuah berkat bagi mereka; mereka akan dapat menjalankan tugas-tugas panggilan mereka dengan lebih baik. Jika mereka tidak memiliki waktu untuk bersantai sepenuhnya, mereka dapat merencanakan dan berdoa sambil bekerja dengan tangan mereka, dan dapat kembali ke tempat kerja mereka dengan tubuh dan jiwa yang segar.

Beberapa dari para pendeta kami merasa bahwa mereka harus melakukan beberapa pekerjaan setiap hari yang dapat mereka laporkan kepada Konferensi. Dan sebagai hasil dari usaha untuk melakukan hal ini, usaha mereka terlalu sering lemah dan tidak efisien. Mereka harus memiliki waktu istirahat, dengan kebebasan penuh dari pekerjaan yang membebani. Tetapi ini tidak dapat menggantikan latihan fisik setiap hari.

[174] Saudara-saudara, ketika Anda meluangkan waktu untuk mengolah kebun Anda, dengan demikian mendapatkan latihan yang diperlukan untuk menjaga sistem agar tetap berfungsi dengan baik, Anda sama seperti melakukan pekerjaan Allah seperti halnya mengadakan pertemuan. Allah adalah Bapa kita, Ia mengasihi kita, dan Ia tidak menghendaki hamba-hamba-Nya untuk menyalahgunakan tubuh mereka.

Penyebab lain dari kesehatan yang buruk dan ketidakefisienan dalam proses persalinan adalah gangguan pencernaan. Otak tidak mungkin melakukan pekerjaan terbaiknya ketika kekuatan pencernaan disalahgunakan. Banyak orang yang makan dengan tergesa-gesa dari berbagai jenis makanan, yang menimbulkan perang di dalam perut, dan dengan demikian membingungkan otak. Penggunaan makanan yang tidak sehat, dan makan berlebihan bahkan untuk makanan yang sehat sekalipun, juga harus dihindari. Banyak orang makan setiap saat, tanpa mempedulikan hukum kesehatan. Kemudian kesuraman menyelimuti pikiran. Bagaimana mungkin manusia dapat dihormati dengan pencerahan ilahi, jika mereka begitu sembrono dalam kebiasaan mereka, begitu lalai terhadap terang yang telah Allah berikan sehubungan dengan hal-hal ini? Saudara-saudara, bukankah sudah waktunya bagi Anda untuk bertobat dari

pemanjaan diri yang mementingkan diri sendiri ini? "Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlombalah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai kemenangan, ia sabar dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari dengan tidak ragu-ragu dan berjuang dengan tidak gegabah, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, apabila aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." [1 Korintus 9:24-27.] Pelajarilah ini dengan sungguh-sungguh.

Namun, jangan merasa bahwa Anda harus hidup dengan pola makan yang tidak memadai. Pelajari sendiri apa yang harus Anda makan, jenis makanan apa yang paling baik untuk menyehatkan tubuh, dan kemudian ikuti perintah akal sehat dan hati nurani. Pada waktu makan, buanglah segala kekhawatiran dan pikiran yang membebani. Janganlah tergesa-gesa, tetapi makanlah dengan perlahan-lahan dan dengan hati yang riang, hati yang penuh dengan rasa syukur kepada Tuhan atas segala berkat-Nya. Dan janganlah kamu terlibat dalam kerja otak segera setelah makan. Berolahragalah secukupnya, dan berikan sedikit waktu bagi perut untuk mulai bekerja.

Ini bukan masalah yang sepele. Kita harus memperhatikannya jika kita ingin memberikan semangat yang sehat dan nada yang tepat pada berbagai cabang pekerjaan. Karakter dan efisiensi pekerjaan sangat bergantung pada kondisi fisik para pekerja. Banyak pertemuan komite, dan pertemuan-pertemuan lain untuk menasihati telah mengambil nada yang tidak menyenangkan dari kondisi dispepsia mereka yang berkumpul. Dan banyak khotbah telah menerima bayangan gelap dari gangguan pencernaan pendeta.

Kesehatan adalah berkah yang tak ternilai harganya, dan salah satu yang lebih erat kaitannya dengan hati nurani dan agama daripada yang disadari oleh banyak orang. Hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang. Setiap pemangku jawatan hendaknya merasa bahwa karena ia adalah seorang penjaga kawan domba yang setia, ia harus menjaga semua kekuatannya dalam kondisi untuk pelayanan yang terbaik.

Kita semua memiliki kekurangan dalam pengetahuan praktis mengenai hal ini. Mekanisme tubuh manusia yang luar biasa tidak menerima setengah dari perhatian yang sering diberikan kepada mesin yang tidak bernyawa. Manusia belajar bertahun-tahun dalam persiapan untuk pelayanan ini, namun kekuatan mereka sangat lemah selama pekerjaan persiapan ini, sehingga mereka mati sebelum waktunya. Para pekerja kita harus menggunakan pengetahuan mereka tentang hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Mereka harus belajar dari sebab ke akibat. Bacalah buku-buku yang terbaik mengenai hal ini, dan taatilah apa yang dikatakan oleh akal budi anda.

Anda adalah kebenaran.-MS.

Upaya yang Seimbang

Tuhan telah memberikan kepercayaan suci kepada kita masing-masing, yang mana Dia meminta pertanggungjawaban kita. Dia menginginkan kita untuk mendidik pikiran agar kita dapat mencapai kebaikan yang terbesar, dan memancarkan kemuliaan bagi Sang Pemberi. Kita berhutang budi kepada Tuhan atas semua kekuatan pikiran. Kekuatan-kekuatan ini dapat dikembangkan, dan secara diam-diam diarahkan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan pemberiannya. Adalah tugas kita untuk mendidik pikiran untuk mengeluarkan energi jiwa, dan mengembangkan setiap kemampuannya. Ketika semua fakultas dalam latihan, intelek akan diperkuat, dan tujuan yang diberikan kepada mereka akan tercapai.

Banyak orang tidak melakukan kebaikan dalam jumlah yang paling besar, karena mereka menggunakan akal budi dalam satu arah, dan lalai untuk memberikan perhatian yang seksama pada hal-hal yang mereka pikir tidak sesuai. Beberapa kemampuan yang lemah dibiarkan tidak aktif, karena pekerjaan yang seharusnya membuat mereka berolahraga dan akibatnya memberi mereka kekuatan, tidak menyenangkan. Semua kekuatan pikiran harus dilatih, semua kemampuan harus dikembangkan. Persepsi, penilaian, ingatan, dan semua kekuatan penalaran, harus memiliki kekuatan yang sama agar pikiran dapat seimbang dengan baik

Kita tidak memiliki hak untuk mengabaikan salah satu kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Di seluruh negeri ini kita melihat para monomaniak. Seringkali mereka waras dalam setiap hal kecuali satu hal. Alasannya adalah karena satu organ pikiran secara khusus digunakan, sementara yang lain dibiarkan tidak aktif. Organ yang terus menerus digunakan menjadi usang dan sakit, dan orang itu menjadi rusak. Allah tidak dimuliakan dengan cara ini. Seandainya Dia melatih semua organ tubuh secara seimbang, semua

[177] akan memiliki perkembangan yang sehat; semua pekerjaan tidak akan dibebankan kepada satu orang, sehingga tidak ada yang akan rusak. Para hamba Tuhan harus dijaga, supaya mereka tidak

menggagalkan tujuan-tujuan Allah dengan rencana-rencana mereka sendiri. Mereka berada dalam bahaya mempersempit pekerjaan Allah, dan membatasi pekerjaan mereka hanya pada wilayah-wilayah tertentu, dan tidak memupuk minat khusus untuk pekerjaan Allah dalam segala aspeknya.

berbagai departemen. Ada beberapa orang yang memusatkan pikiran mereka pada satu subjek, dengan mengesampingkan subjek lain yang mungkin sama pentingnya. Mereka adalah orang-orang dengan satu ide. Semua kekuatan mereka terkonsentrasi pada subjek yang menjadi fokus pikiran saat itu. Semua pertimbangan lain tidak diperhatikan. Satu tema favorit ini menjadi beban pikiran dan percakapan mereka. Semua bukti yang berkaitan dengan tema tersebut dengan penuh semangat disita dan digunakan, dan dipikirkan dengan sangat panjang lebar sehingga pikiran menjadi lelah untuk mengikutinya.

Waktu sering kali terbuang untuk menjelaskan poin-poin yang sebenarnya tidak penting, dan yang akan dianggap remeh tanpa bukti yang kuat; karena hal tersebut sudah jelas dengan sendirinya. Tetapi poin-poin penting yang sebenarnya harus dibuat sejelas dan sekuat bahasa dan bukti. Kekuatan untuk memusatkan pikiran pada satu subjek dengan mengesampingkan yang lainnya, adalah baik dalam kadar tertentu; tetapi latihan terus-menerus dari kemampuan ini membebani organ-organ tubuh yang digunakan untuk melakukan pekerjaan ini; ini membebani mereka dengan beban yang terlalu berat, dan hasilnya adalah kegagalan untuk mencapai kebaikan yang paling besar. Pemakaian utama terjadi pada satu set organ tubuh, sementara yang lainnya tidak aktif. Pikiran tidak dapat digunakan secara sehat, dan sebagai akibatnya, hidup menjadi lebih pendek.

Semua indra harus menanggung sebagian dari pekerjaan, bekerja secara harmonis, saling menyeimbangkan. Mereka yang mencurahkan seluruh kekuatannya pada satu hal, akan sangat kekurangan dalam hal lain, karena alasan bahwa indria-indria tersebut tidak dikembangkan secara merata. Subjek [178] di hadapan mereka memikat perhatian mereka, dan mereka dituntun terus menerus, dan masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam masalah ini. Mereka melihat pengetahuan dan cahaya saat mereka menjadi tertarik dan terserap. Tetapi hanya ada sedikit sekali pikiran yang dapat mengikuti mereka, kecuali jika mereka telah memberikan kedalaman pemikiran yang sama pada subjek tersebut. Ada bahaya bahwa orang-orang seperti itu akan membajak dan menanam benih kebenaran begitu dalam sehingga pisau yang lembut dan berharga itu tidak akan pernah menemukan permukaannya.

Banyak kerja keras yang sering kali dikeluarkan yang tidak

diminta, dan itu tidak akan pernah dihargai. Jika mereka yang memiliki daya konsentrasi yang besar mengembangkan kemampuan ini dengan mengabaikan yang lain, mereka tidak dapat memiliki pikiran yang proporsional. Mereka seperti mesin di mana hanya satu set roda yang bekerja pada satu waktu. Sementara beberapa roda berkarat karena tidak bekerja, yang lainnya akan aus karena terus menerus digunakan. Orang-orang yang

mengembangkan satu atau dua kemampuan, dan tidak menggunakan semuanya secara seimbang, tidak dapat mencapai separuh kebaikan di dunia yang Tuhan rancang untuk mereka. Mereka adalah manusia yang berat sebelah; hanya separuh kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka yang digunakan, sementara separuhnya lagi berkarat karena tidak digunakan. Jika golongan pikiran ini memiliki pekerjaan khusus yang membutuhkan pemikiran, mereka tidak boleh menggunakan seluruh kekuatan mereka untuk satu hal itu, dengan mengesampingkan semua kepentingan lainnya. Sementara mereka menjadikan subjek yang ada di hadapan mereka sebagai bisnis utama mereka, cabang-cabang pekerjaan lainnya harus mendapatkan porsi waktu mereka. Ini akan jauh lebih baik bagi diri mereka sendiri, dan bagi tujuan secara umum. Satu cabang pekerjaan tidak boleh mendapat perhatian eksklusif, sehingga mengabaikan yang lainnya. Dalam tulisan-tulisan mereka, beberapa orang harus selalu menjaga agar mereka tidak membutakan poin-poin yang sudah jelas, dengan menutupinya dengan banyak argumen yang tidak menarik bagi pembaca. Jika mereka berlama-lama membahas poin-poin yang membosankan, memberikan setiap hal yang muncul dalam pikiran, maka kerja keras mereka akan sia-sia. Ketertarikan pembaca

[179] tidak akan cukup dalam untuk mengejar subjek sampai tuntas. Poin-poin kebenaran yang paling esensial dapat menjadi tidak jelas dengan memberikan perhatian pada setiap poin kecil. Banyak hal yang dibahas; tetapi pekerjaan yang menghabiskan begitu banyak tenaga tidak disesuaikan untuk melakukan kebaikan yang paling besar, dengan membangkitkan minat umum.

Di zaman ini, ketika dongeng-dongeng yang menyenangkan melayang-layang di permukaan dan menarik pikiran, lebih baik menyajikan kebenaran dengan gaya yang mudah, didukung oleh beberapa bukti yang kuat, daripada mencari dan membawa bukti yang banyak sekali, karena intinya tidak begitu jelas dalam pikiran banyak orang, seperti sebelum bantahan dan bukti-bukti itu diajukan kepada mereka. Dengan banyak bukti, pernyataan akan lebih jauh daripada argumen yang panjang. Mereka menerima banyak hal begitu saja. Bukti tidak membantu kasus ini dalam pikiran orang-orang seperti itu.

Waktu dan kekuatan dapat digunakan dengan lebih baik daripada memikirkan panjang lebar dalih-dalih dari lawan kita yang berurusan dengan fitnah dan kesalahan. Sementara waktu yang berharga digunakan untuk mengikuti gerak-gerik lawan yang tidak jujur, orang-orang yang terbuka untuk diyakinkan sedang sekarat karena tidak memiliki pengetahuan. Kereta yang tidak masuk akal

dalih ciptaan Iblis sendiri, dibawa ke dalam pikiran, sementara orang-orang menangis untuk makanan-daging pada waktunya.

Dibutuhkan orang-orang yang telah melatih pikiran mereka untuk berperang melawan kebenaran, untuk membuat dalih. Dan tidaklah bijaksana untuk mengambilnya dari tangan mereka, dan membagikannya kepada ribuan orang yang tidak akan pernah memikirkannya seandainya kita tidak mempublikasikannya kepada dunia. The

rencana pengajaran Kristus seharusnya menjadi rencana kita. Ia sangat jelas dan sederhana, langsung mengenai akar permasalahan, dan pikiran semua orang terpenuhi. Bukanlah kebijakan yang terbaik untuk menjadi sangat eksplisit, dan mengatakan semua hal yang dapat dikatakan, ketika beberapa argumen akan mencakup semuanya,

dan cukup untuk semua tujuan praktis untuk meyakinkan atau membungkam lawan. Anda dapat menghapus setiap alat peraga hari ini, dan menutup mulut

para penentang sehingga mereka tidak dapat berkata apa-apa, dan besok mereka akan mengulanginya lagi. Demikianlah yang akan terjadi, berulang-ulang, karena mereka tidak menyukai cahaya, dan tidak mau datang kepada cahaya, sehingga kegelapan dan kesesatan mereka tidak dapat dihilangkan dari mereka. Adalah rencana yang lebih baik untuk menyimpan cadangan argumen daripada mencurahkan pengetahuan yang mendalam tentang suatu subjek yang akan diterima begitu saja tanpa argumen yang kuat. Pelayanan Kristus hanya berlangsung selama tiga tahun, dan sebuah pekerjaan besar telah dilakukan dalam waktu yang singkat itu. Pada hari-hari terakhir ini, ada pekerjaan besar yang harus dilakukan dalam waktu singkat. Sementara banyak orang bersiap-siap untuk melakukan sesuatu, banyak jiwa akan binasa karena terang dan pengetahuan.

Jika orang-orang yang terlibat dalam menyajikan dan mempertahankan kebenaran Alkitab, berusaha untuk menyelidiki dan menunjukkan kekeliruan dan ketidakkonsistenan orang-orang yang secara tidak jujur mengubah kebenaran Tuhan menjadi kebohongan, Iblis akan menghasut para penentang agar pena-pena mereka terus digunakan, sementara cabang-cabang pekerjaan lainnya akan dibiarkan menderita.

Kita harus memiliki lebih banyak semangat seperti orang-orang yang terlibat dalam pembangunan tembok Yerusalem. Kita sedang melakukan pekerjaan yang besar, dan tidak boleh berhenti. Jika

Setan dapat membuat orang-orang menjawab keberatan-keberatan para penentang, dan dengan demikian membungkam suara mereka, dan menghalangi mereka untuk melakukan pekerjaan yang paling penting untuk saat ini, maka tujuannya akan tercapai.

Dunia membutuhkan tenaga kerja sekarang. Panggilan datang dari segala penjuru seperti seruan orang Makedonia, "Datanglah dan tolonglah kami." Argumen yang sederhana dan ringkas, yang menonjol seperti tiang-tiang penunjuk jalan, akan lebih banyak membantu meyakinkan pikiran secara umum daripada argumen-argumen yang banyak yang mencakup banyak hal, tetapi tidak ada yang bisa diselidiki.

pikiran akan memiliki ketertarikan untuk mengikutinya.-
Kesaksian [untuk Gereja 3:32](#).

Diskusi yang Tidak Perlu Dicari

[181]

[Dari Kesaksian Pribadi.]

Saya diperlihatkan bahwa inilah bahaya dari para menteri muda yang terlibat dalam diskusi: Mereka mengalihkan pikiran mereka kepada studi firman untuk mengumpulkan hal-hal yang tajam, dan mereka menjadi sarkastik, dan dalam upaya mereka untuk bertemu dengan lawan, terlalu sering meninggalkan Allah dari pertanyaan. Kegembiraan perdebatan mengurangi minat mereka pada pertemuan-pertemuan yang tidak memiliki kegembiraan yang istimewa ini. Mereka yang terlibat dalam perdebatan bukanlah pekerja yang paling berhasil, dan yang paling cocok untuk membangun perjuangan. Bagi sebagian orang, diskusi sangat didambakan, dan mereka lebih menyukai jenis pekerjaan ini daripada yang lainnya. Mereka tidak mempelajari Alkitab dengan kerendahan hati, supaya mereka dapat mengetahui bagaimana memperoleh kasih Allah; seperti yang dikatakan oleh Paulus, "Supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, dan dapat memahami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, sehingga kamu dapat dipenuhi dalam seluruh kepenuhan Allah." [[Efesus 3:17-19](#)].

Para pengkhotbah muda harus menghindari diskusi, karena diskusi tidak dapat mengembangkan kerohanian atau kerendahan hati. Dalam beberapa kasus, mungkin perlu untuk bertemu dengan seorang pembual yang sombong yang menentang kebenaran Allah dalam perdebatan terbuka; tetapi pada umumnya diskusi-diskusi seperti ini, baik secara lisan maupun tertulis, lebih banyak menimbulkan kerugian daripada kebaikan. Setelah diskusi, tanggung jawab yang lebih besar ada pada pendeta untuk menjaga kepentingannya. Ia harus waspada terhadap reaksi yang mungkin terjadi setelah suatu kegairahan religius, dan tidak menyerah pada keputusasaan.

Orang-orang yang tidak mau mengakui tuntutan hukum Allah, yang sangat jelas, pada umumnya akan menempuh jalan yang tidak taat hukum; karena mereka telah begitu lama

berpihak pada pemberontak besar dalam peperangan melawan hukum

Allah, yang menjadi dasar pemerintahan-Nya di langit dan di bumi, [182]
agar mereka terlatih dalam pekerjaan ini. Dalam peperangan mereka, mereka tidak akan membuka mata atau hati nurani mereka terhadap cahaya. Mereka menutup mata mereka, agar mereka tidak menjadi tercerahkan. Kasus mereka sama tidak ada harapannya dengan kasus

orang-orang Yahudi yang tidak mau melihat terang yang dibawa Kristus kepada mereka. Bukti-bukti ajaib yang diberikan-Nya kepada mereka tentang Kemesiasan-Nya, dalam mukjizat-mukjizat yang dilakukan-Nya, dalam menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang belum pernah dilakukan orang lain atau yang dapat dilakukan oleh siapa pun, alih-alih meluluhkan dan menundukkan hati mereka, dan mengalahkan prasangka-prasangka jahat mereka, justru mengilhami mereka dengan kebencian dan amarah Iblis, seperti yang dimiliki Iblis saat ia dilempar dari surga. Semakin besar terang dan bukti yang mereka miliki, semakin besar pula kebencian mereka. Mereka bertekad untuk memadamkan terang itu dengan membunuh Kristus.

Para pembenci hukum Allah, yang merupakan dasar dari pemerintahan-Nya di surga dan bumi, menempati tempat yang sama seperti orang-orang Yahudi yang tidak percaya. Kekuatan mereka yang menentang akan mengikuti mereka yang menaati perintah-perintah Allah, dan cahaya apa pun akan ditolak oleh mereka. Mereka telah begitu lama melanggar hati nurani, dan mengeraskan hati mereka dengan memilih kegelapan daripada terang, sehingga mereka berpikir bahwa itu adalah suatu kebajikan, untuk mendapatkan tujuan mereka, untuk menjadi saksi palsu, atau tunduk pada hampir semua cara untuk mengelak atau menipu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi dalam penolakan mereka terhadap Kristus. Mereka beralasan bahwa tujuan menghalalkan segala cara. Mereka sebenarnya menyalibkan hukum Bapa, sebagaimana orang-orang Yahudi menyalibkan Kristus.

Kita harus merangkul setiap kesempatan untuk menyampaikan kebenaran dalam kemurnian dan kesederhanaannya, di mana ada keinginan atau minat untuk mendengar alasan-alasan iman kita. Mereka yang selama ini lebih banyak memikirkan nubuat-nubuat dan poin-poin teoritis dari iman kita, harus segera menjadi pelajar Alkitab yang mempelajari hal-hal yang praktis. Mereka harus

[183] menggali lebih dalam pada mata air kebenaran ilahi. Mereka hendaknya dengan saksama mempelajari kehidupan Kristus, dan pelajaran-pelajaran kesalehan-Nya yang praktis, yang diberikan demi kepentingan semua orang, dan untuk menjadi aturan hidup yang benar bagi semua orang yang percaya pada nama-Nya. Mereka hendaknya dijiwai oleh semangat Teladan agung mereka, dan

memiliki rasa yang tinggi akan kehidupan kudus seorang pengikut Kristus.

Kristus memenuhi kebutuhan setiap golongan dalam hal pelajaran dan cara mengajar-Nya. Ia makan dan tinggal bersama dengan orang-orang kaya dan orang-orang miskin, dan membuat diri-Nya akrab dengan kepentingan dan pekerjaan manusia, sehingga Ia bisa masuk ke dalam hati mereka. Orang-orang terpelajar dan yang paling terpelajar merasa puas dan terpesona dengan pengajaran-Nya, namun pengajaran-Nya sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh orang-orang yang paling sederhana sekalipun. Kristus memanfaatkan setiap kesempatan untuk

memberikan pengajaran kepada orang-orang tentang doktrin-doktrin dan ajaran-ajaran surgawi yang harus dimasukkan ke dalam kehidupan mereka, dan yang akan membedakan mereka dari semua pemeluk agama lain karena karakter mereka yang kudus dan mulia. Pelajaran-pelajaran pengajaran ilahi ini tidak disampaikan kepada hati nurani manusia sebagaimana mestinya. Khotbah-khotbah Kristus akan memperlengkapi para hamba Tuhan yang percaya kepada kebenaran masa kini dengan khotbah-khotbah yang sesuai untuk hampir semua kesempatan. Ini adalah bidang studi bagi pelajar Alkitab, di mana ia tidak dapat tertarik tanpa memiliki roh Guru surgawi di dalam hatinya. Berikut ini adalah pelajaran yang disampaikan Kristus kepada semua golongan. Ribuan orang dari berbagai macam karakter dan berbagai lapisan masyarakat, tertarik dan terpesona dengan masalah yang dibawa kepada mereka.

Beberapa hamba Tuhan yang telah lama berkecimpung dalam pekerjaan mengkhotbahkan kebenaran masa kini, telah mengalami kegagalan besar dalam pekerjaan mereka. Mereka telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pejuang. Mereka telah mempelajari topik-topik yang bersifat argumentatif untuk dijadikan objek diskusi, dan topik-topik yang telah mereka persiapkan ini, mereka senang menggunakannya. Kebenaran Allah adalah

sederhana, jelas, dan konklusif. Ini harmonis, dan, berbeda dengan kesalahan [184], bersinar dengan kejernihan dan keindahan. Konsistensinya memuji

kepada penghakiman setiap hati yang tidak dipenuhi dengan prasangka. Para pengkhotbah kita menyampaikan argumen-argumen atas kebenaran, yang telah dipersiapkan untuk mereka, dan jika tidak ada halangan, maka kebenaran akan meraih kemenangan. Tetapi saya diperlihatkan bahwa dalam banyak kasus, alat yang buruk mengambil pujian atas kemenangan yang diperoleh, dan orang-orang, yang lebih bersifat duniawi daripada rohani, memuji dan menghormati alat itu, sementara kebenaran Allah tidak ditinggikan oleh kemenangan yang diperolehnya.

Mereka yang suka berdiskusi biasanya kehilangan kerohanian mereka. Mereka tidak percaya kepada Tuhan sebagaimana mestinya. Mereka memiliki teori kebenaran yang dipersiapkan untuk mencambuk lawan. Perasaan hati mereka yang tidak dikuduskan telah menyiapkan banyak hal yang tajam

dan dekat untuk digunakan sebagai cambuk cambuk untuk menjengkelkan dan memprovokasi lawan. Roh Kristus tidak mengambil bagian dalam hal ini. Meskipun dilengkapi dengan argumen-argumen yang meyakinkan, para pendebat segera berpikir bahwa ia cukup kuat untuk menang atas lawannya, dan Allah tidak dilibatkan dalam masalah ini. Beberapa hamba Tuhan telah menjadikan diskusi sebagai bisnis utama mereka. Ketika berada di tengah-tengah kegembiraan yang ditimbulkan oleh diskusi, mereka tampak gugup, dan merasa kuat dan berbicara dengan kuat; dan dalam

kegembiraan banyak hal yang berlalu di antara orang-orang sebagai sesuatu yang benar, yang sebenarnya salah, dan memalukan bagi orang yang bersalah karena telah mengucapkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan oleh seorang pendeta Kristen.

Hal-hal ini memiliki pengaruh yang buruk terhadap para pendeta yang menangani kebenaran-kebenaran yang sakral dan tinggi, kebenaran-kebenaran yang seharusnya membuktikan sebagai suatu kenikmatan hidup bagi kehidupan, atau kematian bagi kematian, bagi mereka yang mendengarnya. Pada umumnya, pengaruh diskusi terhadap para hamba Tuhan adalah untuk membuat mereka merasa cukup dengan dirinya sendiri, merasa tinggi hati dalam penilaian mereka sendiri. Bukan hanya itu saja. Mereka yang suka berdebat tidak layak menjadi gembala bagi kawanan domba. Mereka memiliki

[185] melatih pikiran mereka untuk menghadapi lawan, dan mengatakan hal-hal yang sarkastik; dan mereka tidak dapat turun untuk menemui hati yang sedang bersedih, dan perlu dihibur. Mereka juga terlalu banyak berkutut dengan hal-hal yang bersifat argumentatif sehingga mereka mengabaikan hal-hal praktis yang dibutuhkan oleh kawanan domba Allah. Mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang khotbah-khotbah Kristus, yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari orang Kristen, dan mereka hanya memiliki sedikit kecenderungan untuk mempelajarinya. Mereka telah naik di atas kesederhanaan pekerjaan. Ketika mereka masih kecil dalam pandangan mereka sendiri, Allah menolong mereka; malaikat-malaikat Allah melayani mereka, dan membuat pekerjaan mereka sangat berhasil dalam meyakinkan pria dan wanita akan kebenaran. Tetapi dalam melatih pikiran mereka untuk berdiskusi, mereka sering kali menjadi kasar dan kasar. Mereka kehilangan minat dan simpati yang lembut yang seharusnya selalu menyertai usaha seorang gembala Kristus.

Para pendeta yang suka berdebat biasanya tidak memenuhi syarat untuk menolong kawanan domba di mana mereka paling membutuhkan pertolongan. Karena telah mengabaikan agama praktis di dalam hati dan kehidupan mereka sendiri, mereka tidak dapat mengajarkannya kepada kawanan domba. Kecuali jika ada kegembiraan, mereka tidak tahu bagaimana harus bekerja keras; mereka tampak kehilangan kekuatan. Jika mereka mencoba untuk berbicara, mereka tampaknya tidak tahu bagaimana menyajikan

topik yang tepat untuk kesempatan itu. Ketika mereka harus menyajikan topik yang akan memberi makan kawanannya domba Tuhan, dan yang akan menjangkau dan meluluhkan hati, mereka kembali ke beberapa materi stereotip lama, dan membahas argumen-argumen yang sudah diatur, yang kering dan tidak menarik. Dengan demikian, alih-alih membawa terang, mereka justru membawa kegelapan kepada kawanannya domba, dan juga kepada jiwa mereka sendiri.

Beberapa pemangku jawatan kita gagal untuk memupuk kerohanian, tetapi mendorong sebuah pertunjukan semangat, dan sebuah aktivitas tertentu yang bertumpu pada sebuah dasar yang tidak pasti. Para pemangku jawatan yang merenungkan dengan tenang, yang berpikir dan beribadah, yang memiliki hati nurani dan iman, yang digabungkan dengan aktivitas dan semangat, adalah

yang dicari di zaman ini. Kedua kualitas tersebut, pemikiran dan pengabdian, aktivitas dan semangat, harus berjalan bersama.

Para pendeta yang suka berdebat adalah orang yang paling tidak dapat diandalkan di antara kita, karena mereka tidak dapat diandalkan ketika pekerjaan menjadi berat. Bawalah mereka ke tempat di mana hanya ada sedikit minat, dan mereka menunjukkan kurangnya keberanian, semangat, dan minat yang nyata. Mereka sangat bergantung pada kegembiraan dan semangat yang ditimbulkan oleh perdebatan atau pertentangan, seperti halnya seorang pemabuk yang bergantung pada dramanya. Para menteri ini perlu dipertobatkan kembali. Mereka perlu minum dalam-dalam dari aliran air yang tak henti-hentinya mengalir dari Batu Karang yang kekal.

Kesejahteraan kekal bagi orang-orang berdosa mengatur perilaku Yesus. Dia pergi melakukan kebaikan. Kebajikan adalah kehidupan jiwa-Nya. Ia tidak hanya berbuat baik kepada semua orang yang datang kepada-Nya untuk meminta belas kasihan-Nya, tetapi Ia juga dengan tekun mencari mereka. Dia tidak pernah gembira dengan tepuk tangan, atau sedih dengan kecaman atau kekecewaan. Ketika beliau menghadapi penentangan terbesar dan perlakuan yang paling kejam, beliau tetap memiliki keberanian yang baik. Khotbah yang paling penting yang telah diberikan oleh Inspirasi kepada kita, Kristus berkhotbah hanya kepada satu pendengar. Ketika Ia duduk di tepi sumur untuk beristirahat, karena Ia sangat lelah, seorang wanita Samaria datang untuk menimba air; Ia melihat sebuah kesempatan untuk menjangkau pikiran wanita itu, dan melalui wanita itu Ia dapat menjangkau pikiran orang-orang Samaria yang berada dalam kegelapan dan kesesatan yang besar. Meskipun lelah, ia menyampaikan kebenaran kerajaan rohaninya, yang memikat perempuan kafir itu, dan memenuhinya dengan kekaguman akan Kristus. Perempuan itu pun pergi memberitakan berita itu, "Marilah, lihatlah Dia, yang telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat: bukankah Ia ini Mesias?" [[Yohanes 4:29](#).] Kesaksian perempuan ini mengubah banyak orang menjadi percaya kepada Kristus. Melalui laporannya, banyak orang datang untuk mendengarnya sendiri, dan menjadi percaya karena perkataannya.

Betapapun kecilnya jumlah pendengar yang tertarik, jika hati mereka dijangkau dan pengertian mereka diyakinkan, mereka dapat,

seperti perempuan Samaria itu, membawa sebuah laporan yang akan membangkitkan minat ratusan untuk menyelidiki sendiri. Ketika bekerja di tempat-tempat [187] untuk menciptakan minat, akan ada banyak hal yang mengecewakan; tetapi jika di pertama-tama tampaknya hanya ada sedikit minat, itu bukan bukti bahwa Anda telah salah dalam tugas dan tempat kerja Anda. Jika minat terus meningkat, dan orang-orang bergerak dengan penuh pengertian, bukan karena dorongan hati, tetapi karena prinsip, maka minat itu jauh lebih sehat dan tahan lama daripada minat yang muncul secara tiba-tiba,

dan perasaan menjadi bergairah dengan mendengarkan perdebatan, kontes yang tajam di kedua sisi pertanyaan, untuk dan melawan kebenaran. Pertentangan sengit pun tercipta, posisi-posisi diambil, dan keputusan-keputusan diambil dengan cepat. Keadaan yang tergesa-gesa adalah hasilnya. Pertimbangan dan penilaian yang tenang menjadi tidak ada. Biarkan kegembiraan ini mereda, atau biarkan reaksi terjadi dengan manajemen yang tidak bijaksana, dan minat tidak akan pernah bisa dibangkitkan lagi. Perasaan dan simpati orang-orang tergerak, tetapi hati nurani mereka tidak diinsafkan, hati mereka tidak dihancurkan dan direndahkan di hadapan Allah.

Dalam menyampaikan kebenaran yang tidak populer, yang melibatkan salib yang berat, para pengkhotbah harus berhati-hati agar setiap perkataannya sesuai dengan kehendak Allah. Kata-kata mereka tidak boleh dipotong. Mereka harus menyampaikan kebenaran dengan kerendahan hati, dengan kasih yang terdalam bagi jiwa-jiwa, dan kerinduan yang sungguh-sungguh akan keselamatan mereka, dan membiarkan kebenaran itu memotong. Mereka tidak boleh menentang para pendeta dari denominasi lain, dan berusaha memancing perdebatan. Mereka tidak boleh berdiri dalam posisi seperti Goliat ketika ia menentang tentara Israel. Israel tidak menentang Goliat, tetapi Goliat yang menyombongkan diri terhadap Allah dan umat-Nya. Penentangan, kesombongan, dan cercaan pasti datang dari para penentang kebenaran, yang bertindak sebagai Goliat; tetapi tidak satu pun dari roh ini yang seharusnya terlihat dalam diri mereka yang telah diutus Allah untuk memberitakan pesan peringatan terakhir kepada dunia yang telah binasa.

- [188] Goliat percaya pada baju besinya. Dia menakut-nakuti tentara Israel dengan bualannya yang menantang dan buas, sementara dia memamerkan baju besinya, yang merupakan kekuatannya. Daud, dalam kerendahan hati dan semangatnya untuk Tuhan dan bangsanya, mengusulkan untuk bertemu dengan pembual ini. Saul setuju, dan memakaikan baju besinya sendiri kepada Daud. Tetapi Daud tidak mau memakainya. Ia menanggalkan jubah raja itu, karena ia belum membuktikannya. Dia telah membuktikan Allah, dan dengan percaya kepada-Nya dia telah memperoleh kemenangan-kemenangan istimewa. Mengenakan baju besi Saul akan memberikan kesan bahwa ia adalah seorang pejuang, padahal ia hanyalah seorang Daud kecil yang menggembalakan domba. Dia

tidak bermaksud untuk memuji baju besi Saul, karena kepercayaannya adalah kepada Tuhan, Allah Israel. Dia memilih beberapa kerikil dari sungai, dan dengan gendongan dan tongkatnya, satu-satunya senjatanya, dia maju dalam nama Tuhan Israel untuk bertemu dengan prajurit bersenjata itu.

Goliat meremehkan Daud, karena penampilannya hanyalah seorang pemuda yang tidak mengerti taktik perang. Goliat mencerca Daud, dan mengutuknya di hadapan dewa-dewanya. Dia merasa bahwa itu adalah penghinaan terhadap

martabatnya untuk memiliki seorang anak yang telanjang, tanpa baju besi, datang menemuinya. Ia menyombongkan diri tentang apa yang akan dilakukannya terhadapnya. Daud tidak menjadi jengkel karena ia dipandang begitu rendah, dan ia juga tidak gemetar karena ancaman mengerikan dari raksasa itu, tetapi ia menjawab, "Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak dan perisai, tetapi aku datang kepadamu atas nama TUHAN semesta alam, Allah tentara Israel, yang telah engkau lawan." (1 Samuel 17:45, 47) Daud mengatakan kepada Goliat bahwa dalam nama Tuhan ia akan melakukan kepadanya apa yang telah diancamkan Goliat kepada Daud. "Dan seluruh jemaat ini akan mengetahui, bahwa TUHAN tidak menyelamatkan dengan pedang dan tombak, sebab peperangan adalah milik TUHAN, dan Ia akan menyerahkan engkau ke dalam tangan kami."

Para hamba Tuhan tidak boleh menentang dan memprovokasi diskusi. Biarlah mereka yang menentang berada di pihak para penentang kebenaran Allah

Saya diperlihatkan bahwa beberapa pendeta muda kita memiliki

hasra

t untuk berdebat, dan jika mereka tidak melihat bahayanya, hal ini akan menjadi jerat bagi mereka.... Para pengkhotbah muda ini harus mempelajari ajaran-ajaran Kristus yang praktis dan juga yang teoritis, dan belajar tentang Yesus, sehingga mereka dapat memiliki kasih karunia-Nya, kelemahan-lembutan-Nya, kerendahan hati-Nya, dan kerendahan pikiran-Nya. Jika mereka, seperti Daud, dibawa ke dalam posisi di mana tujuan Allah benar-benar memanggil mereka untuk bertemu dengan seorang penentang Israel, dan jika mereka maju dengan kekuatan Allah, bersandar sepenuhnya kepada-Nya, Dia akan membawa mereka melaluinya, dan membuat kebenaran-Nya menang dengan penuh kemenangan. Kristus telah memberi kita sebuah contoh. "Tetapi Mikhael, penghulu malaikat itu, ketika berbantah-bantahan dengan Iblis mengenai mayat Musa, tidak menuduh dia dengan tuduhan yang keras, tetapi ia berkata: "Tuhan menghardik engkau." [Yudas 9].

Segera setelah seorang pengkhotbah turun dari posisi yang seharusnya diduduki oleh seorang pelayan Tuhan, dan turun menjadi lucu untuk membuat lawannya tertawa, atau ketika ia menyindir dan tajam, serta mencercanya, ia melakukan apa yang tidak berani dilakukan oleh Juruselamat dunia, karena ia menempatkan dirinya di tempat musuh. Para hamba Tuhan yang

berhadapan dengan para penentang kebenaran Allah, tidak hanya berhadapan dengan manusia, tetapi juga dengan Iblis dan bala tentaranya yang terdiri dari para malaikat jahat. Setan mencari kesempatan untuk mengambil keuntungan dari para hamba Tuhan yang membela kebenaran; dan ketika mereka tidak lagi menaruh kepercayaan penuh kepada Allah, dan perkataan mereka tidak lagi dalam roh dan kasih Kristus, maka malaikat-malaikat Allah tidak dapat menguatkan dan menerangi mereka. Mereka meninggalkan mereka dengan kekuatan mereka sendiri, dan malaikat-malaikat jahat menekan dalam kegelapan mereka; untuk alasan ini

lawan dari kebenaran kadang-kadang tampak memiliki keuntungan, dan diskusi lebih banyak merugikan daripada kebaikan yang sesungguhnya - [Testimonies for the Church 3:212](#).

* * * * *

Diskusi tidak selalu dapat dihindari. Dalam beberapa kasus, diskusi yang

[190] keadaan sedemikian rupa sehingga dari dua kejahatan, pilihan harus dibuat dari yang paling kecil, yaitu diskusi.

Orang-orang yang senang melihat lawan bertengkar, mungkin akan berteriak-teriak untuk berdebat. Orang lain, yang memiliki keinginan untuk mendengar bukti-bukti dari kedua belah pihak, mungkin mendesak diskusi dengan segala kejujuran motif; tetapi setiap kali diskusi dapat dihindari, maka diskusi itu harus dilakukan; karena hasilnya jarang sekali memuliakan Allah. Diskusi-diskusi itu pada umumnya memperkuat sifat pertikaian, dan melemahkan kasih yang murni dan simpati yang suci yang seharusnya ada di dalam hati orang-orang Kristen, meskipun mereka mungkin berbeda pendapat.

Di zaman dunia ini, permintaan untuk berdiskusi bukanlah bukti nyata dari keinginan yang sungguh-sungguh dari orang-orang untuk menyelidiki kebenaran, tetapi muncul melalui kecintaan akan hal-hal baru dan kegembiraan yang biasanya terjadi dalam diskusi. Allah jarang dimuliakan atau kebenaran dimajukan dalam pertengkaran-pertengkaran ini. Kebenaran terlalu serius, terlalu penting dalam hasil-hasilnya, untuk menjadikannya masalah kecil apakah itu diterima atau ditolak. Mendiskusikan kebenaran demi menunjukkan kepada lawan-lawannya keahlian para pejuang, adalah kebijakan yang buruk; karena hal itu tidak banyak memajukan kebenaran.

Para penentang kebenaran akan menunjukkan keahlian dalam menyalahartikan posisi para pembelanya. Mereka akan menjadikan kebenaran yang paling serius dan suci sebagai bahan ejekan. Mereka umumnya akan mengolok-olok dan mencemoohkan kebenaran yang berharga dan suci, dan menempatkannya dalam cahaya yang salah di hadapan orang-orang sehingga pikiran yang telah digelapkan oleh kesalahan dan dicemari oleh dosa, tidak dapat melihat motif dan tujuan orang-orang yang mendesain ini dalam menutupi dan memalsukan kebenaran yang berharga dan penting.

Karena orang-orang yang terlibat di dalamnya, hanya ada sedikit diskusi yang dapat dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang benar. Tuduhan-tuduhan tajam terlalu sering diberikan oleh kedua belah pihak, kepribadian-kepribadian diumbar, dan sering kali kedua belah pihak terjerumus ke dalam sarkasme dan kelicikan. Cinta jiwa hilang dalam keinginan yang lebih besar untuk menguasai. Prasangka, yang mendalam dan pahit, sering kali merupakan hasil dari diskusi.

Saya telah melihat para malaikat bersedih karena permata-permata kebenaran yang paling berharga [191] telah dibawa ke hadapan manusia yang sama sekali tidak mampu menghargai bukti-bukti yang mendukung kebenaran. Seluruh keberadaan mereka berperang dengan prinsip-prinsip kebenaran; natur mereka bermusuhan dengannya. Objek mereka dalam berdiskusi bukanlah agar mereka dapat memperoleh bukti-bukti kebenaran itu sendiri, atau agar orang-orang dapat memiliki pemahaman yang adil tentang posisi kita yang sebenarnya, tetapi agar mereka dapat mengacaukan pemahaman dengan menempatkan kebenaran dalam sudut pandang yang salah di hadapan orang-orang. Ada orang-orang yang telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pejuang. Adalah kebijakan mereka untuk salah menggambarkan lawan, dan menutupi argumen yang jelas dengan dalih yang tidak jujur. Mereka telah mencurahkan kekuatan yang diberikan Tuhan untuk pekerjaan yang tidak jujur ini, karena tidak ada apa pun di dalam hati mereka yang selaras dengan prinsip-prinsip kebenaran yang murni. Mereka menggunakan argumen apa pun yang dapat mereka gunakan untuk meruntuhkan para pembela kebenaran, sementara mereka sendiri tidak mempercayai hal-hal yang mereka dorong untuk menentang mereka. Mereka menyokong diri mereka sendiri pada posisi yang mereka pilih, tanpa menghiraukan keadilan dan kebenaran. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa di hadapan mereka ada Penghakiman, dan bahwa kemudian kemenangan mereka yang diperoleh dengan cara yang tidak benar, dengan segala akibatnya yang menghancurkan, akan muncul dalam karakternya yang sebenarnya. Kesesatan, dengan segala kebijakannya yang menipu, dengan segala putaran dan pemutarbalikannya untuk mengubah kebenaran menjadi kebohongan, akan muncul dalam segala bentuk kecacatannya. Tidak ada kemenangan yang akan bertahan pada hari Tuhan, kecuali kebenaran, kebenaran yang murni, yang ditinggikan, yang suci, yang akan menang untuk kemuliaan Tuhan.

Para malaikat menangis melihat kebenaran yang berharga yang berasal dari surga dilemparkan ke hadapan babi, untuk ditangkap oleh mereka dan diinjak-injak dengan lumpur dan kotoran. Janganlah kamu melemparkan mutiaramu ke depan babi, supaya jangan diinjak-injak oleh mereka dan mereka berbalik dan mengoyak kamu." [Matius 7:6.] Ini adalah perkataan Penebus dunia.

Para pelayan Tuhan tidak boleh menganggap kesempatan untuk terlibat dalam diskusi sebagai suatu hak istimewa. Semua poin dari iman kita tidak boleh dibawa ke depan dan dihadirkan di hadapan orang banyak yang berprasangka buruk. Yesus [192] berbicara di hadapan orang-orang Farisi dan Saduki dalam perumpamaan-perumpamaan, menyembunyikan kejelasan kebenaran di bawah simbol-simbol dan angka-angka, karena mereka akan salah menggunakan kebenaran yang disampaikan-Nya di hadapan mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya, Ia berbicara dengan jelas. Kita harus belajar dari metode pengajaran Kristus, dan berhati-hati untuk tidak menutup telinga orang-orang dengan menyajikan kebenaran yang, jika tidak dijelaskan secara lengkap, mereka sama sekali tidak siap untuk menerimanya.

Kebenaran-kebenaran yang kita pegang bersama harus dipikirkan terlebih dahulu, dan kepercayaan para pendengar harus diperoleh; kemudian ketika orang-orang dapat dibawa bersama, kita dapat maju perlahan-lahan dengan masalah yang disajikan. Hikmat yang besar diperlukan untuk menyajikan kebenaran yang tidak populer di hadapan orang-orang yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan cara yang paling hati-hati, agar dapat masuk ke dalam hati mereka. Diskusi-diskusi yang dilakukan di hadapan orang-orang, yang tidak mengerti posisi kita, dan yang tidak mengetahui kebenaran Alkitab, merupakan serangkaian argumen yang disusun dengan terampil dan dengan hati-hati untuk menutupi poin-poin kebenaran yang jelas. Beberapa orang telah menjadikannya sebagai usaha mereka untuk menutupi pernyataan-pernyataan yang jelas tentang fakta-fakta dalam firman Allah dengan teori-teori mereka yang menipu, yang mereka buat masuk akal bagi mereka yang belum menyelidiki sendiri.

Agen-agen Iblis ini sulit ditemui, dan sulit untuk bersabar terhadap mereka. Tetapi ketenangan, kesabaran, dan pengendalian diri adalah elemen-elemen yang harus dikembangkan oleh setiap pelayan Kristus. Para pejuang kebenaran telah mendidik diri mereka sendiri untuk pertempuran intelektual. Mereka siap untuk menampilkan kecerdikan dan pernyataan-pernyataan yang di permukaan tampak sebagai firman Allah. Mereka mengacaukan pikiran yang tidak menaruh curiga, dan menempatkan kebenaran dalam ketidakjelasan, sementara dongeng-dongeng yang menyenangkan disajikan kepada orang-orang sebagai pengganti kebenaran Alkitab yang murni.

Banyak orang memilih kegelapan daripada terang, karena perbuatan mereka jahat. Tetapi ada orang-orang yang, jika kebenaran dapat disampaikan

[193] dengan cara yang berbeda, dalam situasi yang berbeda, memberikan mereka kesempatan yang adil untuk menimbang argumen untuk diri mereka sendiri, dan untuk membandingkan kitab suci dengan kitab suci, akan terpesona oleh kejernihannya, dan akan berpegang teguh padanya.

Sangatlah tidak bijaksana bagi para pendeta kita untuk mempublikasikan kepada dunia tipu muslihat kesesatan yang cerdik, yang dilengkapi dengan merancang orang-orang untuk menutupi dan tidak mempengaruhi kebenaran Yehuwa yang suci dan kudus. Orang-orang licik yang menunggu untuk menipu orang-orang yang

tidak waspada, memberikan kekuatan intelek mereka untuk memutarbalikkan firman Allah. Mereka yang tidak berpengalaman dan tidak menaruh curiga akan tertipu menuju kehancuran. Adalah suatu kesalahan besar untuk mempublikasikan semua argumen yang digunakan oleh para penentang untuk melawan kebenaran Allah; karena dengan melakukan hal itu, pikiran dari setiap kelas dilengkapi dengan argumen-argumen yang tidak pernah terpikirkan oleh mereka. Seseorang harus memberikan penjelasan atas penyamarataan yang tidak bijaksana ini.

Argumen-argumen yang menentang kebenaran suci, halus dalam pengaruhnya, mempengaruhi pikiran yang tidak memiliki informasi yang cukup tentang kekuatan

dari kebenaran. Kepekaan moral masyarakat pada umumnya telah tumpul karena keakraban dengan dosa. Keegoisan, ketidakjujuran, dan berbagai macam dosa yang ada di zaman yang merosot ini, telah menumpulkan kepekaan terhadap hal-hal yang kekal, sehingga kebenaran Allah tidak dapat dilihat. Dalam memberikan publisitas kepada argumen-argumen yang keliru dari para penentang kita, kebenaran dan kesalahan ditempatkan pada suatu tingkat dalam pikiran mereka, ketika, jika mereka dapat memiliki kebenaran di hadapan mereka dalam kejernihannya yang cukup lama untuk melihat dan menyadari kesucian dan kepentingannya, mereka akan diyakinkan akan argumen-argumen yang kuat yang mendukung kebenaran itu, dan kemudian akan dipersiapkan untuk menghadapi argumen-argumen yang diajukan oleh para penentang.

Mereka yang berusaha mengetahui kebenaran dan memahami kehendak Allah, yang setia pada terang, dan bersemangat dalam melaksanakan tugas sehari-hari mereka, pasti akan mengetahui doktrin ini; karena mereka akan dibimbing ke dalam seluruh kebenaran. Allah tidak berjanji, dengan tindakan-tindakan agung dari pemeliharaan-Nya, untuk secara tak tertahankan membawa manusia kepada pengetahuan akan kebenaran-Nya, ketika mereka tidak mencari kebenaran dan tidak memiliki keinginan untuk mengetahui kebenaran. Manusia memiliki kuasa untuk memadamkan Roh Allah; kuasa untuk memilih ada pada mereka. Mereka diberi kebebasan untuk bertindak. Mereka dapat taat melalui nama dan kasih karunia Penebus kita, atau mereka dapat tidak taat, dan menyadari konsekuensinya. Manusia bertanggung jawab untuk menerima atau menolak kebenaran yang kudus dan kekal. Roh Allah terus-menerus menginsafkan, dan jiwa-jiwa memutuskan untuk menerima atau menolak kebenaran. Tingkah laku, perkataan, tindakan, dari pelayan Kristus, dapat menyeimbangkan jiwa untuk menerima atau menolak kebenaran. Betapa pentingnya setiap tindakan dalam hidup ini sehingga tidak perlu disesali! Hal ini terutama penting di antara para duta Kristus, yang bertindak sebagai pengganti Kristus - Testimonies [for the Church 3:424](#).

* * * * *

Orang-orang yang membawa ajaran-ajaran sesat yang

terkutuk ini [ajaran Spiritualisme] akan menantang orang-orang yang mengajarkan firman Tuhan untuk masuk ke dalam kontroversi dengan mereka, dan beberapa orang yang mengajarkan kebenaran tidak memiliki keberanian untuk menahan tantangan dari kelas ini, yang merupakan karakter yang ditandai dalam firman Tuhan. Beberapa hamba Tuhan kita tidak memiliki keberanian moral untuk berkata kepada orang-orang ini, "Allah telah memperingatkan kami dalam firman-Nya mengenai kamu. Ia telah memberikan kepada kita gambaran yang setia

karaktermu dan ajaran-ajaran sesat yang kamu pegang." Beberapa pendeta kita, daripada memberikan kesempatan kepada kelas ini untuk menang atau menuduh mereka sebagai pengecut, telah bertemu dengan mereka dalam diskusi terbuka. Tetapi dalam berdiskusi dengan kaum Spiritualis mereka tidak hanya bertemu dengan manusia, tetapi juga dengan Setan dan malaikat-malaikatnya. Mereka menempatkan diri mereka dalam komunikasi dengan kuasa kegelapan, dan mendorong malaikat-malaikat jahat tentang mereka.

Para spiritualis ingin memberikan publisitas kepada ajaran-ajaran sesat mereka; dan para pendeta yang membela kebenaran Alkitab membantu mereka untuk melakukan hal ini ketika mereka setuju untuk berdiskusi dengan mereka. Kesempatan untuk mendapatkan

[195] kesesatan mereka di hadapan orang-orang, dan dalam setiap diskusi dengan mereka, beberapa orang akan tertipu. Jalan terbaik yang harus kita tempuh adalah menghindari mereka.-[Testimonies for the Church 3:485](#).

* * * * *

Setiap kali diperlukan untuk kemajuan tujuan kebenaran dan kemuliaan Allah, bahwa lawan harus dihadapi, betapa hati-hati, dan dengan kerendahan hati mereka [para pembela kebenaran] harus masuk ke dalam konflik. Dengan menyelidiki hati, pengakuan dosa, dan doa yang sungguh-sungguh, dan sering kali berpuasa untuk sementara waktu, mereka harus memohon agar Allah secara khusus menolong mereka, dan memberikan kebenaran-Nya yang menyelamatkan dan berharga itu kemenangan yang mulia, sehingga kesalahan dapat terlihat dalam kecacatan yang sebenarnya, dan para pendukungnya benar-benar dikecewakan.

Janganlah sekali-kali Anda memasuki sebuah diskusi, di mana banyak hal dipertaruhkan, dengan mengandalkan kemampuan Anda dalam menangani argumen-argumen yang kuat. Jika hal itu tidak dapat dihindari dengan baik, masuklah ke dalam konflik, tetapi masuklah ke dalamnya dengan kepercayaan yang teguh kepada Allah, dan dalam roh kerendahan hati, di dalam roh Yesus, yang telah memerintahkan Anda untuk belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati - [Testimonies for the](#)

Church 1:624.

Terlibat dalam Bisnis Sekuler

Para pendeta tidak boleh memiliki kepentingan lain selain pekerjaan besar untuk memimpin jiwa-jiwa kepada kebenaran. Energi mereka semua dibutuhkan di sini. Mereka tidak boleh terlibat dalam lalu lintas apa pun, atau dalam bisnis apa pun selain dari pekerjaan besar ini. Tugas yang diberikan kepada Timotius akan memberikan beban yang sama beratnya kepada mereka, memberikan kepada mereka kewajiban yang paling serius dan tanggung jawab yang paling berat: "Karena itu aku menugaskan engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang-orang yang hidup dan yang mati pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya, beritakanlah firman; siap sedia pada waktunya, siap sedia di luar waktunya, tegorlah, nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." "Tetapi berjaga-jagalah dalam segala hal, tahanlah menderita, kerjakanlah pekerjaan seorang pemberita Injil dan nyatakanlah pelayananmu dengan sungguh-sungguh." [2 Timotius 4:1, 2, 5]. [196]

Kebiasaan hidup yang salah telah mengurangi kekuatan mental dan fisik kita, dan semua kekuatan yang dapat kita peroleh melalui hidup yang benar, dan menempatkan diri kita dalam hubungan yang terbaik dengan kesehatan dan kehidupan, haruslah diabdikan tanpa pamrih untuk pekerjaan yang telah Allah berikan kepada kita. Kita tidak dapat menggunakan sedikit tenaga yang lemah dan lumpuh yang kita miliki untuk melayani meja makan, atau mencampur barang dagangan dengan pekerjaan yang telah Allah serahkan kepada kita. Setiap kemampuan pikiran dan tubuh kita sekarang dibutuhkan. Pekerjaan Allah menuntut hal ini, dan tidak ada pekerjaan lain yang dapat dilakukan selain pekerjaan besar ini, tanpa menyita waktu, dan kekuatan pikiran dan tubuh, dan dengan demikian mengurangi semangat dan kekuatan kerja kita di jalan Allah. Para hamba Tuhan yang melakukan hal ini tidak akan memiliki waktu untuk bermeditasi dan berdoa, serta kekuatan dan kejernihan pikiran yang seharusnya mereka miliki untuk memahami kasus-

kasus mereka yang membutuhkan pertolongan, dan untuk siap sedia "siap sedia pada waktu yang tepat dan siap sedia pada waktu yang tidak tepat." [2 [Timotius 4:2](#).] Perkataan yang diucapkan dengan tepat pada waktu yang tepat dapat menyelamatkan jiwa-jiwa yang malang, yang salah dan yang ragu-ragu. Paulus menasihati Timotius, "Renungkanlah semuanya itu dan serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu nyata bagi semua orang." [1 [Timotius 4:15](#)].

Dalam amanat Kristus kepada murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka, "Apa saja yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa saja yang tidak kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga.

yang kamu lepaskan di bumi akan dilepaskan di sorga." ([Matius 18:18](#)) Jika ini adalah pekerjaan yang penuh dengan tanggung jawab dari para hamba Tuhan, betapa pentingnya mereka memberikan diri mereka sepenuhnya kepada pekerjaan itu, dan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban! Haruskah ada kepentingan yang terpisah atau egois yang masuk ke sini dan memecah-belah hati dari pekerjaan ini? Beberapa

[197] Para hamba Tuhan berlama-lama di rumah mereka, dan kehabisan tenaga pada hari Sabat, lalu kembali, dan menguras tenaga mereka untuk bertani atau mengurus urusan rumah tangga. Mereka bekerja keras untuk diri mereka sendiri sepanjang minggu, dan kemudian menghabiskan sisa-sisa tenaga mereka yang terkuras untuk bekerja bagi Allah. Tetapi upaya yang lemah seperti itu tidak dapat diterima oleh-Nya. Mereka tidak memiliki kekuatan mental atau fisik yang tersisa. Paling-paling usaha mereka cukup lemah. Tetapi setelah mereka sibuk dan terjerat sepanjang hari-hari kerja dalam seminggu, dengan kekhawatiran dan ikatan-ikatan yang membingungkan dalam kehidupan ini, mereka sepenuhnya tidak cocok untuk pekerjaan Tuhan yang tinggi, yang suci, dan penting. Nasib jiwa-jiwa bergantung pada jalan yang mereka tempuh dan keputusan-keputusan yang mereka ambil. Maka, betapa pentingnya bahwa mereka harus bertarak dalam *segala* hal, tidak hanya dalam hal makan, tetapi juga dalam hal bekerja, agar kekuatan mereka tidak berkurang dan dikhususkan untuk panggilan kudus mereka.

Tanggung jawab pekerjaan sangat ringan bagi sebagian orang. Mereka merasa bahwa setelah mereka meninggalkan meja kerja, pekerjaan mereka sudah selesai. Adalah suatu beban untuk mengunjungi, suatu beban untuk berbicara; dan orang-orang yang sungguh-sungguh ingin mendapatkan semua yang baik yang ada bagi mereka, dan yang ingin mendengar dan belajar, agar mereka dapat melihat segala sesuatu dengan jelas, tidak diuntungkan dan dipuaskan. Para pendeta beralasan bahwa mereka lelah; namun beberapa orang menguras tenaga mereka yang berharga dan menghabiskan waktu mereka untuk pekerjaan yang dapat dilakukan oleh orang lain dengan sebaik mereka. Mereka harus memelihara kekuatan moral dan fisik, supaya sebagai pekerja Allah yang setia, mereka dapat memberikan bukti yang sempurna dalam pelayanan mereka - [Testimonies for the Church 1:470](#).

* * * * *

Para pendeta tidak dapat memikul beban pekerjaan sementara pada saat yang sama mereka memikul beban pertanian atau usaha bisnis lainnya, karena hati mereka tertuju pada harta duniawi. Ketajaman rohani mereka menjadi redup. Mereka tidak dapat menghargai keinginan-keinginan dari pekerjaan Tuhan, dan oleh karena itu tidak dapat mengerahkan upaya yang terarah dengan baik untuk

[198] memenuhi keadaan darurat dan untuk memajukan kepentingannya. Mereka secara konstan

berusaha untuk membentuk pekerjaan sesuai dengan keadaan mereka, dan bukannya membentuk keadaan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan pekerjaan Allah. Keinginan akan pengudusan yang penuh terhadap pekerjaan di pihak pendeta segera dirasakan di seluruh ladang di mana ia bekerja. Jika standarnya sendiri rendah, ia tidak akan membawa orang lain untuk menerima standar yang lebih tinggi.

* * * * *

Jemaat jarang sekali naik lebih tinggi dari pendeta mereka. Semangat cinta dunia di dalam dirinya memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap orang lain. Orang-orang menjadikan kekurangannya sebagai alasan untuk menutupi roh cinta dunia mereka. Mereka menenangkan hati nurani mereka sendiri, dengan berpikir bahwa mereka dapat bebas mencintai hal-hal duniawi, dan tidak peduli pada hal-hal rohani, karena pendeta mereka memang demikian. Mereka menipu jiwa mereka sendiri, dan tetap bersahabat dengan dunia, yang oleh sang rasul dinyatakan sebagai perseteruan dengan Allah. Para hamba Tuhan harus menjadi teladan bagi jemaat. Mereka harus menunjukkan kasih yang tidak berkesudahan kepada jiwa-jiwa dan pengabdian yang sama kepada tujuan yang ingin mereka lihat di antara orang-orang - [Testimonies for the Church 2:645](#).

* * * * *

"Janganlah seorang prajurit menyibukkan diri dengan perkara-perkara duniawi, supaya ia berkenan kepada Dia, yang telah memilihnya menjadi seorang prajurit." [[2 Timotius 2:4](#)].

Prinsip selalu menuntut. Negara kita menuntut para ayah dan ibu, putra-putra mereka, saudara-saudara mereka, para suami, untuk menyerahkan diri, meninggalkan rumah-rumah mereka menuju ladang pembantaian dan pertumpahan darah. Mereka harus menanggung kesendirian dan kelaparan, keletihan dan kesepian; mereka harus melakukan perjalanan panjang, kaki pegal dan lelah, melalui musim panas dan musim dingin; mereka harus menghadapi bahaya, menanggung risiko hidup. Mereka dipaksa untuk mengikuti komandan, bahkan sampai mati. Dan semua pengalaman yang berat ini adalah konsekuensi dari dosa. Ada musuh yang harus dihadapi.

bertemu, musuh yang harus dilawan; musuh negara kita akan menghancurkan

[199]

kedamaiannya dan membawa bencana serta kehancuran, kecuali jika mereka dikalahkan. "Taklukkan atau mati" adalah motto.

Demikian pula halnya dengan peperangan Kristen. Kita memiliki musuh yang harus kita hadapi, yang selalu waspada, yang tidak lengah sedikit pun. Klaim dari

negara tidak lebih tinggi daripada tuntutan Allah. Jika kesulitan-kesulitan ditanggung dan percobaan-percobaan ditanggung oleh para prajurit yang berperang demi negara mereka, betapa lebih rela lagi para prajurit salib menanggung penderitaan, penyangkalan diri, dan pajak apa pun demi Kristus.

* * * * *

Tuhan tidak dapat memuliakan nama-Nya melalui hamba-hamba Tuhan yang berusaha melayani Allah dan mamon. Kita tidak boleh mendorong orang untuk berinvestasi di saham pertambangan, atau di tanah-tanah kota, dengan iming-iming bahwa uang yang diinvestasikan akan berlipat ganda dalam waktu singkat. Pesan kami kali ini adalah, "Juallah apa yang ada padamu dan berilah sedekah, sediakanlah bagimu pundi-pundi yang tidak lapuk dimakan waktu, suatu harta di sorga yang tidak dapat dicuri pencuri dan ngengat yang tidak dapat dirusak. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." [[Lukas 12:33, 34](#)].

Tepat sebelum bangsa Israel memasuki tanah Kanaan, Iblis berusaha untuk menggoda bangsa itu, dan menuntun mereka kepada penyembahan berhala, dengan maksud untuk membawa mereka kepada kehancuran. Dia bekerja dengan cara yang sama di zaman kita. Ada orang-orang muda yang akan diterima Allah sebagai pekerja bersama-Nya, tetapi mereka telah terserap dalam kegemaran real-estate ini, dan telah menjual ketertarikan mereka pada kebenaran demi keuntungan duniawi. Ada banyak orang yang menjauhkan diri dari pelayanan Tuhan, karena mereka menginginkan keuntungan duniawi, dan Setan menggunakan mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, untuk merayu jiwa-jiwa. Si penggoda datang kepada manusia seperti ia datang kepada Yesus, dengan membawa kemuliaan dunia; dan ketika suatu ukuran keberhasilan menyertai usaha manusia, mereka menjadi tamak untuk mendapatkan lebih banyak lagi.

[200] keuntungan, dan kerohanian mereka mati; mereka kehilangan kasih mereka akan kebenaran. Warisan yang abadi, kasih Yesus, dikalahkan oleh visi mereka oleh prospek dunia yang fana -MS.

Remunerasi yang Layak untuk Para Menteri

"Alih-alih menurunkan biaya pekerjaan ke angka yang rendah, adalah tugas Anda untuk membuat pikiran orang-orang memahami bahwa 'pekerja itu layak menerima upahnya'. (Lukas 10:7)." "Gereja-gereja harus terkesan dengan fakta bahwa adalah tugas mereka untuk berurusan dengan jujur dengan tujuan Allah, tidak membiarkan rasa bersalah terhadap jenis perampokan yang terburuk menimpa mereka, yaitu merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Ketika penyelesaian dibuat dengan para pekerja di jalan-Nya, mereka tidak boleh dipaksa untuk menerima upah yang kecil karena ada kekurangan uang di dalam perbendaharaan. Banyak orang telah ditipu dari iuran mereka yang adil dengan cara ini, dan itu sama jahatnya di mata Allah seperti halnya seseorang menahan upah mereka yang dipekerjakan dalam bisnis reguler lainnya.

"Ada orang-orang yang memiliki kemampuan yang ingin pergi keluar dan bekerja di beberapa Konferensi kita; tetapi mereka tidak memiliki keberanian, karena mereka harus memiliki sarana untuk menghidupi keluarga mereka. Adalah jenis kapal umum yang paling buruk untuk membiarkan sebuah Konferensi tidak bergerak, atau gagal untuk melunasi utang-utangnya yang jujur. Hal ini sudah banyak terjadi, dan setiap kali hal ini dilakukan, Allah tidak senang.

"Jika para presiden dan para pekerja lainnya di dalam Konferensi-konferensi kita menanamkan dalam pikiran orang-orang karakter kejahatan merampok Allah, dan jika mereka memiliki roh pengabdian yang sejati dan beban untuk pekerjaan, Allah akan membuat pekerjaan mereka menjadi berkat bagi orang-orang, dan buah-buah akan terlihat sebagai hasil dari usaha mereka. Para pendeta telah gagal sangat besar dalam tugas mereka untuk bekerja keras dengan gereja-gereja. Ada pekerjaan penting yang harus dilakukan selain berkhotbah. Seandainya hal ini dilakukan, seperti yang Allah rencanakan, akan ada lebih banyak pekerja di ladang daripada yang ada sekarang. Dan seandainya para pendeta melakukan tugas mereka dalam mendidik setiap anggota, baik yang kaya maupun yang miskin, untuk memberi sebagaimana Allah telah

memakmurkannya, maka akan ada perbendaharaan yang penuh untuk membayar utang yang jujur kepada para pekerja, dan ini akan sangat memajukan pekerjaan misionaris di semua perbatasan mereka. Allah telah menunjukkan kepada saya bahwa banyak jiwa berada dalam bahaya kehancuran kekal karena mementingkan diri sendiri dan

keduniawian, dan para penjaga bersalah, karena mereka telah melalaikan tugasnya. Ini adalah keadaan yang disenangi Iblis."

"Semua cabang pekerjaan adalah milik para pendeta. Bukanlah perintah Allah bahwa seseorang harus mengikuti mereka, dan menyelesaikan pekerjaan mereka yang belum selesai. Bukanlah tugas Konferensi untuk mengorbankan mempekerjakan pekerja-pekerja lain untuk mengikuti mereka, dan mengambil jahitan-jahitan yang ditinggalkan oleh para pekerja yang lalai. Adalah tugas dari ketua Konferensi untuk mengawasi para pekerja dan pekerjaan mereka, dan mengajar mereka untuk setia dalam hal-hal ini; karena tidak ada gereja yang dapat makmur yang merampok Allah. Kelangkaan rohani di dalam gereja-gereja kita sering kali merupakan hasil dari prevalensi keegoisan yang mengkhawatirkan. Egois, pengejaran dan rencana duniawi menghalangi jiwa dan Allah. Manusia berpegang teguh pada dunia, tampaknya takut bahwa jika mereka melepaskan cengkeramannya, Allah tidak akan peduli pada mereka. Maka mereka berusaha untuk menjaga diri mereka sendiri; mereka cemas, gelisah, tertekan, berpegang pada ladang-ladang mereka yang luas, dan menambah harta benda mereka."

"Firman Tuhan berbicara tentang 'upah para pekerja, ... yang ada di antara kamu yang ditahan dengan cara yang curang'. ([Yakobus 5:4](#))." Hal ini secara umum dipahami berlaku untuk orang-orang kaya yang mempekerjakan pelayan dan tidak membayar mereka

[202] untuk kerja mereka; tetapi memiliki makna yang lebih luas dari ini. Hal ini berlaku dengan kekuatan yang besar bagi mereka yang telah diterangi oleh Roh Allah, namun dalam tingkat apa pun bekerja dengan prinsip yang sama seperti orang-orang ini mempekerjakan para hamba, menggiling mereka sampai ke harga yang paling rendah." - Testimonies [for the Church 5:375](#).

Bahaya dalam Kepercayaan Diri

[Dari Kesaksian Pribadi.]

Saya telah diperlihatkan bahwa orang-orang muda seperti Saudara, yang hanya memiliki beberapa tahun pengalaman yang tidak sempurna dalam perjuangan kebenaran sekarang, bukanlah orang-orang yang akan dipercayai Allah untuk memikul tanggung jawab yang berat, dan memimpin dalam pekerjaan ini. Demikianlah seharusnya anda menunjukkan kehati-hatian dalam mengambil posisi-posisi yang akan bertentangan dengan penilaian dan pendapat dari orang-orang yang memiliki pengalaman yang matang, yang hidupnya telah terjalin dengan pekerjaan Allah hampir sama lamanya dengan anda, dan yang telah mengambil bagian yang aktif di dalam pekerjaan ini sejak permulaannya yang kecil. Allah tidak akan memilih orang-orang yang hanya memiliki sedikit pengalaman dan rasa percaya diri yang tinggi untuk memimpin dalam pekerjaan yang suci dan penting ini. Ada banyak yang dipertaruhkan di sini. Orang-orang yang hanya memiliki sedikit pengalaman dalam penderitaan, percobaan, pertentangan, dan kesusahan yang telah dialami untuk membawa pekerjaan ini sampai pada kondisi kemakmurannya yang sekarang, haruslah sangat cemburu terhadap diri mereka sendiri.

Para pemuda yang sekarang terlibat dalam pekerjaan mengkhotbahkan kebenaran harus memupuk kerendahan hati dan kerendahan hati. Mereka harus berhati-hati dalam meninggikan diri, agar mereka tidak digulingkan. Mereka akan bertanggung jawab atas terang kebenaran yang jelas yang sekarang bersinar atas mereka. Aku melihat bahwa Tuhan tidak senang dengan watak sebagian orang yang bersungut-sungut terhadap mereka yang telah berjuang dalam pertempuran terberat bagi mereka, dan yang telah bersusah payah pada awal pekabaran, ketika pekerjaan itu berjalan dengan susah payah.

Para pekerja yang berpengalaman, -mereka yang bekerja keras di bawah beban

[203]

dan beban-beban yang berat, padahal hanya sedikit orang yang dapat menanggungnya,-Allah memperhatikan; dan Dia memiliki perhatian

yang cemburu terhadap orang-orang yang memiliki terbukti setia. Dia tidak senang dengan mereka yang siap untuk mencari-cari kesalahan dan mencela hamba-hamba Allah yang telah beruban dalam membangun kebenaran masa kini. Celaan dan sungut-sungutmu, hai orang-orang muda, pasti akan menentang kamu pada hari Tuhan. Selama Allah belum membebaskan tanggung jawab yang berat kepadamu,

jangan keluar dari tempatmu, dan mengandalkan penilaianmu sendiri yang independen, dan memikul tanggung jawab yang tidak cocok untukmu.... Anda perlu mengembangkan kewaspadaan dan kerendahan hati, dan tekun berdoa. Semakin dekat Anda hidup dengan Tuhan, semakin jelas Anda akan melihat kelemahan dan bahaya. Pandangan yang praktis tentang h u k u m Allah, dan pengertian yang jelas tentang penebusan Kristus, akan memberi Anda pengetahuan tentang diri Anda sendiri, dan akan menunjukkan kepada Anda di mana Anda gagal menyempurnakan karakter Kristen

Dalam tingkat tertentu, Anda mengabaikan pentingnya memiliki pengaruh ilahi yang terus-menerus bersama Anda. Hal ini sangat diperlukan dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Jika engkau mengabaikan hal ini, dan meneruskannya dengan kepercayaan diri dan kemandirian, engkau akan melakukan kesalahan yang sangat besar. Anda harus senantiasa menghargai kerendahan hati dan semangat ketergantungan. Orang yang merasakan kelemahannya sendiri akan melihat dirinya lebih tinggi dari dirinya sendiri, dan akan merasakan kebutuhan akan kekuatan yang terus menerus dari atas. Kasih karunia Allah akan menuntunnya untuk melatih dan menghargai semangat syukur yang terus-menerus. Orang yang paling mengenal kelemahannya sendiri akan mengetahui bahwa anugerah Allah yang tak tertandingi sajalah yang akan menang atas pemberontakan hati.

Anda perlu mengenal kelemahan dan kekuatan karakter Anda, agar Anda dapat terus waspada agar Anda tidak terlibat dalam usaha dan memikul tanggung jawab yang

[204] Allah tidak pernah merancang Anda. Janganlah Anda membandingkan tindakan Anda dan mengukur kehidupan Anda dengan standar manusia, tetapi dengan aturan kewajiban yang dinyatakan dalam Alkitab....

Anda terlalu bergantung pada lingkungan Anda. Jika Anda memiliki jemaat yang besar, Anda sangat gembira, dan Anda ingin menyapa mereka. Tetapi kadang-kadang jemaat Anda berkurang, semangat Anda menurun, dan Anda hanya memiliki sedikit keberanian untuk bekerja. Tentunya, ada sesuatu yang kurang. Peganganmu kepada Allah tidak cukup kuat

Kristus mencari orang di mana saja Ia dapat menemukan mereka, di jalan-jalan umum, di rumah-rumah pribadi, di rumah-rumah ibadat, di tepi laut. Ia bekerja keras sepanjang hari,

berkhotbah kepada orang banyak, dan menyembuhkan orang-orang sakit yang dibawa kepada-Nya; dan sering kali, setelah Ia membubarkan orang banyak supaya mereka dapat pulang ke rumah masing-masing untuk beristirahat dan tidur, Ia menghabiskan waktu semalaman di dalam doa, untuk kemudian bangun dan memperbaharui pekerjaan-Nya di pagi hari. Anda perlu membawa jiwa Anda ke dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan melalui doa yang sungguh-sungguh yang bercampur dengan iman yang hidup. Setiap doa

Doa yang dipersembahkan dengan iman akan mengangkat si pendoa di atas keraguan dan nafsu manusiawi yang mengecilkan hati. Doa memberikan kekuatan untuk memperbaharui konflik dengan kuasa kegelapan, untuk menanggung cobaan dengan sabar, dan untuk menanggung kekerasan sebagai prajurit Kristus yang baik.

Ketika Anda menasihati keraguan dan ketakutan Anda, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat Anda lihat dengan jelas sebelum Anda memiliki iman, kebingungan Anda hanya akan meningkat dan semakin dalam. Jika Anda datang kepada Tuhan, merasa tidak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya, dan dalam doa yang rendah hati dan penuh kepercayaan, buatlah keinginan Anda diketahui oleh Dia yang pengetahuan-Nya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu dengan kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan memperhatikan seruan Anda, dan akan membiarkan cahaya bersinar ke dalam hati Anda dan di sekeliling Anda; karena melalui doa yang tulus, jiwa Anda dibawa ke dalam hubungan dengan pikiran

Tak terbatas. Anda mungkin tidak memiliki bukti yang luar biasa pada saat itu bahwa

waja

h[205] Penebus Anda membungkuk di atas Anda dalam belas kasihan dan kasih;

namun demikianlah adanya. Anda mungkin tidak merasakan sentuhannya yang terlihat, tetapi tangannya ada di atas Anda dengan penuh kasih dan kelembutan yang mengasihani

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan dilindungi oleh kasih karunia Allah setiap saat, dan tidak memadamkan penglihatan rohani kita sendiri sehingga kita menyebut yang jahat itu baik, dan yang baik itu jahat. Tanpa ragu-ragu atau berdebat, kita harus menutup dan menjaga jalan jiwa dari kejahatan.

Kita harus berusaha keras untuk mendapatkan hidup yang kekal. Hanya dengan usaha yang panjang dan tekun, disiplin yang keras, dan pertentangan yang keras, kita akan menjadi pemenang. Tetapi jika kita dengan sabar dan teguh, di dalam nama Sang Pemenang yang telah menang atas nama kita di padang gurun percobaan, menang sebagaimana Dia telah menang, kita akan memperoleh upah yang kekal. Upaya kita, penyangkalan

diri kita, ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai tak terhingga dari objek yang kita kejar. Kesalahan tidak dapat dibenarkan, atau reformasi dalam karakter dilakukan, oleh beberapa upaya yang lemah dan terputus-putus. Pengudusan bukanlah pekerjaan sehari atau setahun, tetapi seumur hidup. Tanpa usaha yang terus-menerus dan aktivitas yang konstan, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan ilahi, tidak akan ada pencapaian mahkota pemenang Engkau harus senantiasa berjaga-jaga, agar Setan tidak memperdayaimu melalui kehalusannya, merusak pikiranmu, dan membawamu ke dalam ketidakkonsistenan dan kegelapan yang nyata. Kewaspadaan Anda harus ditandai dengan roh ketergantungan yang rendah hati kepada Allah. Hal itu tidak boleh dilakukan dengan kesombongan,

semangat kemandirian, tetapi dengan rasa yang mendalam akan kelemahan pribadi Anda, dan kepercayaan seperti anak kecil terhadap janji-janji Allah.

[206] Sekarang ini adalah tugas yang mudah dan menyenangkan untuk mengkhotbahkan kebenaran pekabaran malaikat ketiga, dibandingkan dengan ketika pekabaran itu pertama kali dimulai, ketika jumlahnya masih sedikit, dan kita dipandang sebagai orang fanatik. Mereka yang memikul tanggung jawab pekerjaan di kebangkitan dan kemajuan awal pekabaran, mengetahui apa itu konflik, kesusahan, dan penderitaan jiwa. Siang dan malam beban itu sangat berat bagi mereka. Mereka tidak memikirkan istirahat atau kenyamanan bahkan ketika mereka didesak dengan penderitaan dan penyakit. Waktu yang singkat menuntut aktivitas, dan jumlah pekerja sedikit.

Seringkali, ketika dibawa ke tempat yang sulit, sepanjang malam dihabiskan dengan doa yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan, dengan air mata, memohon pertolongan dari Tuhan, dan agar terang menyinari firman-Nya. Ketika terang telah datang, dan awan-awan telah disingkirkan, betapa sukacita dan kebahagiaan yang penuh syukur telah bersemayam di dalam diri para pencari yang cemas dan sungguh-sungguh! Rasa syukur kami kepada Allah sama lengkapnya dengan seruan kami yang sungguh-sungguh dan lapar akan terang. Beberapa malam kami tidak dapat tidur, karena hati kami dipenuhi dengan kasih dan rasa syukur kepada Tuhan.

Orang-orang yang sekarang pergi untuk memberitakan kebenaran, telah menyiapkan segala sesuatu di tangan mereka. Mereka sekarang tidak dapat mengalami kesengsaraan seperti yang dialami oleh para pekerja dalam kebenaran masa kini sebelum mereka. Kebenaran telah diberitakan, mata rantai demi mata rantai, sampai membentuk rantai yang jelas dan terhubung. Untuk mengungkapkan kebenaran dalam kejelasan dan keselarasan seperti itu, diperlukan penelitian yang cermat. Pertentangan, yang paling pahit dan gigih, mendorong hamba-hamba Allah kepada Tuhan dan Alkitab mereka. Sungguh berharga bagi mereka terang yang datang dari Allah.

Saya telah ditunjukkan bahwa alasan mengapa beberapa orang tidak dapat membedakan yang benar adalah karena mereka telah begitu lama menghargai musuh, yang telah bekerja berdampingan dengan mereka sementara mereka tidak melihat

kuasanya. Kadang-kadang tampaknya sulit untuk menunggu dengan sabar sampai waktu Tuhan tiba untuk membenarkan yang benar. Tetapi saya telah ditunjukkan bahwa jika kita menjadi tidak sabar, kita akan kehilangan pahala yang berlimpah. Sebagai gembala yang setia di ladang Allah yang luas, kita harus menabur dengan air mata, dan bersabar serta penuh pengharapan. Kita harus menghadapi masalah dan kesedihan. Pencobaan dan

[207] Kerja keras yang melelahkan akan menimpa jiwa, tetapi kita harus sabar menanti dalam iman untuk menuai dengan sukacita. Dalam kemenangan akhir, Allah tidak akan memperdulikan orang-orang yang tidak dapat ditemukan pada saat bahaya dan

bahaya, ketika kekuatan, keberanian, dan pengaruh dari semua orang diperlukan untuk menyerang musuh. Mereka yang berdiri seperti tentara yang setia untuk berperang melawan yang salah, dan untuk membela yang benar, berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani di udara, masing-masing akan menerima pujian dari Tuannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai *hambaku yang baik dan setia*, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." [[Matius 25:23.](#)] - Testimonies [for the Church 3:320](#).

Menghormati hari Sabat

[Dari Kesaksian Pribadi.]

Ketika hari Sabat dimulai, kita harus menjaga diri kita sendiri, perbuatan dan perkataan kita, supaya kita tidak merampok Tuhan dengan menggunakan waktu yang sebenarnya adalah milik Tuhan. Kita tidak boleh melakukan pekerjaan kita sendiri, atau menyuruh anak-anak kita melakukan pekerjaan kita sendiri untuk mencari nafkah, atau apa pun yang dapat dilakukan pada enam hari kerja. Jumat adalah hari persiapan. Waktu kemudian dapat digunakan untuk melakukan persiapan yang diperlukan untuk hari Sabat, dan untuk memikirkan dan membicarakannya. Tidak ada sesuatu pun yang di mata Surga akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap hari Sabat yang kudus yang tidak boleh ditinggalkan atau dibatalkan, untuk dikatakan atau dilakukan pada hari Sabat. Tuhan tidak hanya menuntut kita untuk tidak melakukan pekerjaan fisik pada hari Sabat, tetapi juga menuntut agar pikiran kita berdisiplin untuk memikirkan tema-tema yang kudus. Dengan membicarakan hal-hal duniawi, atau dengan terlibat dalam pembicaraan yang ringan dan remeh, kita sebenarnya melanggar hukum keempat

[208] perintah. Berbicara tentang apa pun atau segala sesuatu yang mungkin terlintas dalam pikiran, berarti mengucapkan kata-kata kita sendiri. Setiap penyimpangan dari kebenaran membawa kita ke dalam perbudakan dan penghukuman

Mereka yang belum sepenuhnya bertobat kepada kebenaran, sering membiarkan pikiran mereka bebas untuk urusan duniawi, dan meskipun mereka mungkin beristirahat dari kerja keras fisik pada hari Sabat, lidah mereka mengucapkan apa yang ada di dalam pikiran mereka; oleh karena itu, perkataan tentang ternak, hasil panen, kerugian dan keuntungan. Semua ini adalah pelanggaran hari Sabat. Jika pikirannya tertuju pada hal-hal duniawi, lidah akan mengungkapkannya, karena dari kelimpahan hati, mulut berbicara.

Teladan para hamba Tuhan khususnya harus berhati-hati dalam hal ini. Pada hari Sabat mereka harus dengan sungguh-sungguh

membatasi diri mereka pada pembicaraan yang berkaitan dengan tema-tema keagamaan, untuk menyampaikan kebenaran, tugas-tugas saat ini, pengharapan dan ketakutan orang Kristen, percobaan-percobaan, konflik-konflik, dan penderitaan-penderitaan, sampai pada kemenangan, dan pahala-pahala yang akan mereka terima.

Para pelayan Yesus harus berdiri sebagai penentang bagi mereka yang tidak mengingat hari Sabat untuk menguduskannya. Mereka harus dengan baik dan sungguh-sungguh menegur mereka yang terlibat dalam percakapan duniawi pada hari Sabat, dan pada saat yang sama mengklaim diri mereka sebagai pemelihara hari Sabat. Mereka dapat mendorong pengabdian kepada Allah pada hari-Nya yang kudus.

Tidak seorang pun boleh merasa bebas untuk menggunakan waktu yang dikuduskan dengan cara yang tidak menguntungkan. Tidaklah berkenan kepada Allah bagi para pemelihara Sabat untuk tidur di sebagian besar hari Sabat. Mereka menghina Pencipta mereka dengan melakukan hal itu, dan dengan teladan mereka, mereka mengatakan bahwa enam hari itu terlalu berharga untuk dihabiskan untuk beristirahat. Mereka harus mencari uang, meskipun dengan cara merampas waktu tidur yang mereka butuhkan, yang mereka tebus dengan tidur di waktu yang kudus. Mereka kemudian beralasan dengan mengatakan, "Hari Sabat diberikan untuk beristirahat. Saya tidak akan merampas waktu istirahat saya untuk menghadiri pertemuan, karena saya butuh istirahat." Hal itu merupakan penggunaan yang salah dari hari Sabat, hari yang disucikan. Mereka harus, pada hari itu secara khusus, menarik perhatian keluarga mereka [209] untuk merayakannya, dan berkumpul di rumah doa dengan yang sedikit atau dengan yang banyak, tergantung pada kasusnya. Mereka harus mencurahkan waktu dan tenaga mereka untuk latihan-latihan rohani, sehingga pengaruh ilahi yang ada pada hari Sabat dapat menyertai mereka sepanjang minggu. Dari semua hari dalam satu minggu, tidak ada hari yang lebih baik untuk pikiran dan perasaan yang taat seperti hari Sabat.

Seluruh surga digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang melihat dan memperhatikan pada hari Sabat mereka yang mengakui klaim-klaim dari perintah keempat dan yang memegang hari Sabat. Para malaikat menandai ketertarikan mereka pada, dan penghargaan yang tinggi terhadap, institusi ilahi ini. Mereka yang menguduskan Tuhan Allah di dalam hati mereka dengan kerangka pikir yang sungguh-sungguh beribadah, dan yang berusaha meningkatkan jam-jam kudus dalam memelihara hari Sabat dengan sebaik-baiknya, dan menghormati Allah dengan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, mereka inilah yang secara khusus diberkati oleh para malaikat dengan

terang dan kesehatan, serta kekuatan khusus diberikan kepada mereka. Tetapi, di sisi lain, para malaikat berpaling dari mereka yang gagal untuk menghargai kesucian hari yang disucikan Tuhan, dan mengambil dari mereka terang dan kekuatan mereka. Saya melihat mereka dibayangi awan, putus asa, dan sering kali sedih. Mereka merasa kekurangan Roh Allah.-[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:702](#).

Istri Menteri

Pada tanggal 5 Juni 1863, saya diperlihatkan bahwa Iblis selalu bekerja untuk mengecilkan hati dan menyesatkan para hamba Tuhan yang telah Allah pilih untuk memberitakan kebenaran. Cara yang paling efektif di mana ia dapat bekerja adalah melalui pengaruh rumah, melalui teman-teman yang tidak dikuduskan. Jika ia dapat mengendalikan

[210] pikiran istri, ia dapat melalui dia semakin mudah mendapatkan akses kepada suami, yang bekerja keras dalam firman dan doktrin untuk menyelamatkan jiwa-jiwa Banyak orang telah mengabaikan kewajiban suci yang dibebankan kepada mereka untuk meningkatkan terang dan hak istimewa yang diberikan, dan berjalan sebagai anak-anak terang. Jika tabir itu dapat dibuka, dan semua orang dapat melihat bagaimana keadaan mereka di surga, maka akan terjadi kebangkitan, dan setiap orang akan bertanya dengan rasa takut, "Apa yang harus saya lakukan untuk dapat diselamatkan?"

Istri hamba Tuhan yang tidak mengabdikan kepada Allah tidak akan menolong suaminya. Sementara ia memikirkan pentingnya memikul salib, dan mendorong pentingnya penyangkalan diri, teladan sehari-hari istrinya sering kali bertentangan dengan khotbahnya dan menghancurkan kekuatannya. Dengan demikian ia menjadi penghalang yang besar, dan sering kali menjauhkan suaminya dari tugasnya dan dari Allah. Ia tidak menyadari betapa besar dosa yang dilakukannya. Alih-alih berusaha untuk menjadi berguna, mencari dengan kasih yang sejati untuk menolong jiwa-jiwa yang membutuhkan pertolongan, ia justru mundur dari tugas itu, dan lebih memilih kehidupan yang tidak berguna. Ia tidak dibatasi oleh kuasa kasih Kristus, dan oleh prinsip-prinsip yang tidak mementingkan diri sendiri dan kudus. Ia tidak memilih untuk melakukan kehendak Allah, untuk menjadi rekan sekerja dengan suaminya, dengan para malaikat, dan dengan Allah. Ketika istri seorang hamba Tuhan mendampingi suaminya dalam misinya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, adalah dosa besar jika ia menghalangi suaminya dalam pekerjaannya dengan menunjukkan ketidakpuasan yang tidak

menyenangkan. Namun, alih-alih masuk dengan sepenuh hati ke dalam pekerjaannya, mencari setiap kesempatan untuk menyatukan minat dan pekerjaannya dengan pekerjaannya, ia sering kali mempelajari bagaimana ia dapat membuatnya lebih mudah atau menyenangkan bagi dirinya sendiri. Jika hal-hal di sekitar mereka tidak menyenangkan seperti yang dia harapkan (karena tidak selalu demikian), dia tidak boleh menuruti perasaan rindu, atau dengan tidak adanya keceriaan dan dengan keluhan-keluhan yang diucapkan melecehkan suami dan mempersulit tugasnya, dan mungkin, dengan ketidakpuasannya, menariknya dari tempat itu.

di mana ia dapat berbuat baik. Ia tidak boleh mengalihkan perhatian suaminya dari bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa, untuk bersimpati kepada penyakitnya, dan memuaskan perasaannya yang aneh dan tidak puas. Jika dia [211] akan melupakan dirinya sendiri, dan bekerja keras untuk menolong orang lain, berbicara dan berdoa dengan orang miskin jiwa-jiwa, dan bertindak seolah-olah keselamatan mereka lebih penting daripada pertimbangan lainnya, ia tidak akan memiliki waktu untuk merasa rindu. Ia akan merasakan kepuasan yang manis dari hari ke hari sebagai hadiah atas kerja kerasnya yang tidak mementingkan diri sendiri; saya tidak dapat menyebutnya sebagai pengorbanan, karena beberapa istri hamba Tuhan tidak tahu apa artinya berkorban atau menderita demi kebenaran. Pada tahun-tahun yang lalu, istri-istri para pendeta mengalami kekurangan dan penganiayaan. Ketika suami-suami mereka menderita pemenjaraan, dan kadang-kadang kematian, para wanita yang mulia dan rela berkorban itu ikut menderita bersama mereka, dan pahala mereka akan sama dengan yang diberikan kepada suaminya. Ny. Boardman dan Ny. Judson menderita karena kebenaran, menderita bersama rekan-rekan mereka. Mereka mengorbankan rumah dan sahabat-sahabat dalam segala hal, untuk menolong rekan-rekan mereka dalam pekerjaan menerangi orang-orang yang duduk dalam kegelapan; untuk mengungkapkan kepada mereka rahasia-rahasia tersembunyi dari firman Allah. Hidup mereka berada dalam bahaya yang terus-menerus. Untuk menyelamatkan jiwa-jiwa adalah tujuan utama mereka, dan untuk itu mereka dapat menderita dengan riang gembira.

Saya diperlihatkan kehidupan Kristus. Ketika penyangkalan diri dan pengorbanannya dibandingkan dengan pencobaan dan penderitaan istri dari beberapa pelayan Tuhan, maka hal itu menyebabkan apa pun yang mereka sebut sebagai pengorbanan menjadi tidak berarti. Jika istri hamba Tuhan mengucapkan kata-kata yang menunjukkan ketidakpuasan dan keputusan, maka pengaruhnya terhadap sang suami akan mengecewakan, dan cenderung melumpukannya dalam pekerjaannya, terutama jika keberhasilannya bergantung pada pengaruh di sekitarnya. Haruskah hamba Tuhan dalam kasus-kasus seperti itu dilumpuhkan atau dijauhkan dari ladang pekerjaannya untuk memuaskan perasaan istrinya, yang muncul dari keengganan

untuk mengalah dalam tugas? Sang istri harus menyesuaikan keinginan dan kesenangannya dengan tugas, dan melepaskan perasaannya yang mementingkan diri sendiri demi Kristus dan kebenaran. Setan telah banyak berperan dalam mengendalikan [212] pekerjaan para pendeta, melalui pengaruh teman-teman yang mementingkan diri sendiri dan menyukai kemudahan.

Jika seorang istri pendeta menemani suaminya dalam perjalanannya, ia tidak boleh pergi untuk kesenangannya sendiri, untuk dikunjungi dan ditunggu, tetapi untuk bekerja bersama suaminya. Ia harus memiliki minat yang sama dengan suaminya untuk melakukan kebaikan. Hendaknya ia bersedia menemani suaminya, jika urusan rumah tangga tidak menghalanginya, dan ia harus membantunya dalam

usahanya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Dengan kelembahlembutan dan kerendahan hati, namun dengan kemandirian yang mulia, ia harus memiliki pengaruh utama atas pikiran-pikiran di sekelilingnya, dan harus bertindak sesuai dengan perannya, serta memikul salib dan bebannya di d a l a m pertemuan-pertemuan, dan di sekeliling mezbah keluarga, serta dalam percakapan di tepi perapian. Orang-orang mengharapkan hal ini, dan mereka memiliki hak untuk mengharapkannya. Jika harapan-harapan ini tidak terwujud, maka pengaruh suami akan hancur lebih dari setengahnya. Istri seorang pendeta dapat melakukan banyak hal, jika ia mau. Jika ia memiliki roh pengorbanan diri, dan memiliki kasih kepada jiwa-jiwa, ia dapat melakukan kebaikan yang hampir sama banyaknya dengan suaminya.

Seorang saudari pekerja di jalan kebenaran dapat memahami dan menjangkau beberapa kasus, terutama di antara para saudari, yang tidak dapat dilakukan oleh pendeta. Sebuah tanggung jawab ada pada istri pemangku jawatan yang tidak boleh dan tidak dapat ia lepaskan begitu saja. Allah akan menuntut talenta yang dipinjamkan kepadanya, dengan riba. Ia harus bekerja dengan sungguh-sungguh, setia, dan bersatu dengan suaminya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ia tidak boleh memaksakan kehendak dan keinginannya, atau menunjukkan ketidaktertarikannya pada pekerjaan suaminya, atau berlutut pada perasaan rindu dan tidak puas. Semua perasaan alamiah ini harus diatasi. Dia harus memiliki tujuan hidup yang harus dijalankan dengan teguh. Bagaimana jika hal ini bertentangan dengan perasaan, kesenangan, dan selera alamiahnya? Semua ini harus dikorbankan dengan senang hati dan siap dikorbankan, untuk melakukan kebaikan dan menyelamatkan jiwa-jiwa.

Para istri pendeta harus menjalani kehidupan yang penuh pengabdian dan doa. Tapi

[213] beberapa orang akan menikmati sebuah agama yang tidak memiliki salib, dan yang tidak menuntut penyangkalan diri dan pengerahan tenaga dari pihak mereka. Alih-alih berdiri dengan mulia untuk diri mereka sendiri, bersandar pada Tuhan untuk kekuatan, dan memikul tanggung jawab pribadi mereka, mereka lebih banyak bergantung pada orang lain, memperoleh kehidupan rohani mereka dari mereka. Jika mereka mau bersandar dengan penuh keyakinan, dalam kepercayaan seperti anak kecil, kepada Allah, dan memiliki kasih sayang yang berpusat pada Yesus, memperoleh kehidupan mereka dari Kristus, pokok anggur yang hidup, betapa banyak kebaikan

yang dapat mereka lakukan, betapa besar pertolongan yang dapat mereka berikan kepada orang lain, betapa besar dukungan yang dapat mereka berikan kepada suami mereka, dan betapa besar pahala yang akan mereka terima pada akhirnya! "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-hamba yang baik dan setia," akan terdengar bagaikan musik yang merdu di telinga mereka. Kata-kata, "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu," akan membayar mereka ribuan kali lipat untuk semua penderitaan dan cobaan yang mereka alami untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang berharga.

Mereka yang tidak mau mengembangkan talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka, akan gagal dalam kehidupan kekal. Mereka yang hanya memiliki sedikit

yang mereka gunakan di dunia akan diberi upah yang setimpal, seperti yang telah mereka lakukan. Ketika segala sesuatu berjalan dengan lancar, mereka terbawa arus; tetapi ketika mereka harus mengayuh dayung dengan sungguh-sungguh dan tanpa lelah, dan mendayung melawan angin dan ombak, tampaknya tidak ada energi dalam karakter Kristen mereka. Mereka tidak mau bersusah payah bekerja, tetapi meletakkan dayung mereka, dan dengan puas membiarkan arus membawa mereka ke hilir. Dengan demikian mereka umumnya tetap tinggal sampai seseorang mengambil beban, dan bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat untuk menarik mereka ke atas. Setiap kali mereka menyerah pada kemalasan seperti itu, mereka kehilangan kekuatan, dan memiliki kecenderungan yang lebih kecil untuk bekerja di jalan Allah. Hanya penakluk yang setia yang akan memperoleh kemuliaan yang kekal.

Seorang istri pendeta harus memiliki pengaruh yang besar dalam pikiran orang-orang yang bergaul dengannya, dan ia akan menjadi penolong, atau penghalang yang besar. Ia akan berkumpul dengan Kristus, atau tersebar ke luar negeri. Semangat misionaris yang rela berkorban sangat kurang di antara sahabat-sahabat para pendeta kita. Yang pertama adalah diri sendiri, dan kemudian Kristus yang kedua, [214] dan bahkan yang ketiga. Janganlah seorang pendeta membawa istrinya bersamanya kecuali jika ia tahu bahwa ia dapat menjadi penolong rohani, bahwa ia adalah orang yang dapat bertahan dan menderita, untuk berbuat baik, dan bermanfaat bagi jiwa-jiwa demi Kristus. Mereka yang mendampingi suami mereka harus pergi bekerja bersama-sama dengan mereka. Mereka tidak boleh berharap untuk bebas dari percobaan dan kekecewaan. Mereka hendaknya tidak terlalu memikirkan perasaan-perasaan yang menyenangkan. Apa hubungan perasaan dengan tugas?

Saya teringat akan kasus Abraham. Allah berfirman kepadanya: "Ambillah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasihi itu, bawalah ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran, di atas salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu." [Kejadian 22:2, 11, 12.] Abraham taat kepada Allah. Dia tidak mempertimbangkan perasaannya, tetapi dengan iman yang luhur dan keyakinan kepada Allah dia mempersiapkan diri untuk perjalanannya. Dengan hati yang tercabik-cabik oleh kesedihan, ia melihat ibu yang sombong dan

penuh kasih itu menatap dengan penuh kasih sayang kepada putra yang dijanjikan. Namun, ia membawa anak yang dikasihinya itu pergi. Abraham menderita; namun ia tidak membiarkan keinginannya bangkit untuk memberontak melawan kehendak Allah. Kewajiban, tugas yang berat, mengendalikannya. Ia tidak berani berkonsultasi dengan perasaannya, atau menyerah pada perasaannya untuk sesaat pun. Putra tunggalnya berjalan di sisi ayah yang keras, penuh kasih, dan menderita, berbicara dengan penuh semangat, menyebut berulang-ulang nama ayah yang disayanginya, dan kemudian bertanya, "Di manakah kurban itu?" O, sungguh suatu ujian yang berat bagi bapa yang setia! Para malaikat memandang dengan penuh kekaguman melihat pemandangan itu.

Hamba Allah yang setia ini bahkan mengikat anak yang dikasihinya dan membaringkannya di atas kayu. Pisau diangkat, ketika seorang malaikat berseru, "Abraham, Abraham, janganlah engkau meletakkan tanganmu ke atas anak itu." [[Kejadian 22:2, 11, 12](#)].

Saya melihat bahwa menjadi seorang Kristen bukanlah hal yang ringan. Mengakui nama Kristen adalah hal yang kecil; tetapi menjalani kehidupan Kristen adalah hal yang besar dan sakral. Hanya ada sedikit waktu sekarang untuk mengamankan

[mahkota abadi, untuk memiliki catatan perbuatan baik dan memenuhi tugas yang tertulis di surga. Setiap pohon dinilai dari buahnya. Setiap orang akan dihakimi berdasarkan perbuatannya, bukan berdasarkan pengakuan atau imannya. Pertanyaan yang diajukan tidak akan pernah, "Berapa banyak yang dia akui?" tetapi, "Buah apa yang dia hasilkan? Jika pohonnya rusak, maka buahnya pun jahat. Jika pohon itu baik, ia tidak dapat menghasilkan buah yang jahat - [Testimonies for the Church 1:449](#).

* * * * *

Ketika kebenaran, kebenaran yang khidmat dan penting, menguasai mereka, diri sendiri akan mati; maka bahasanya bukan lagi, "Saya akan pergi ke sana, saya tidak akan tinggal di sini," tetapi pertanyaan yang sungguh-sungguh adalah, "Di manakah Allah menghendaki saya berada? Di mana saya dapat memuliakan Dia dengan sebaik-baiknya, dan di mana kerja sama kita dapat menghasilkan kebaikan yang paling besar?" Kehendak mereka harus ditelan di dalam kehendak Allah. Kehendak dan kurangnya pengudusan yang ditunjukkan oleh beberapa istri pendeta, akan menghalangi orang-orang berdosa; darah jiwa-jiwa akan ada di pakaian mereka. Beberapa pendeta telah memberikan kesaksian yang kuat sehubungan dengan tugas dan kesalahan-kesalahan gereja; tetapi itu tidak memberikan dampak yang diharapkan; karena rekan-rekan mereka sendiri membutuhkan semua kesaksian yang benar yang telah diberikan, dan teguran itu kembali kepada mereka sendiri dengan berat. Mereka membiarkan rekan-rekan mereka mempengaruhi mereka, dan menyeret mereka ke bawah, merugikan pikiran mereka, dan kegunaan serta pengaruh mereka hilang; mereka merasa putus asa dan berkecil hati, dan tidak menyadari sumber yang sebenarnya dari luka itu.

Itu dekat di rumah.

Saudari-saudari ini terhubung erat dengan pekerjaan Tuhan, jika Dia telah memanggil suami mereka untuk memberitakan kebenaran saat ini. Hamba-hamba ini, jika sungguh-sungguh dipanggil Allah, akan merasakan pentingnya kebenaran. Mereka berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan harus memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Khidmat adalah panggilan mereka, dan

teman mereka dapat menjadi berkat yang besar atau kutukan yang besar bagi mereka.

Mereka dapat menghibur mereka saat putus asa, menghibur mereka saat dilemparkan

ke bawah, dan mendorong mereka untuk melihat ke atas dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan ketika [216]

iman mereka gagal. Atau mereka dapat mengambil jalan yang berlawanan, memandang

sisi gelap, berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, tidak percaya kepada Tuhan, membicarakan cobaan dan ketidakpercayaan mereka kepada rekan-rekan mereka, menuruti roh yang suka mengeluh dan bersungut-sungut, dan menjadi beban yang berat, dan bahkan menjadi kutukan bagi mereka.

Aku melihat bahwa para istri penilik jemaat harus membantu suami mereka dalam pekerjaan mereka, dan dengan tepat dan hati-hati memperhatikan pengaruh yang mereka berikan, karena mereka diawasi, dan lebih banyak yang diharapkan dari mereka daripada yang lain. Pakaian mereka harus menjadi teladan. Kehidupan dan percakapan mereka haruslah menjadi teladan, lebih menikmati kehidupan daripada kematian. Saya melihat bahwa mereka harus bersikap rendah hati, lemah lembut, namun meninggikan diri, tidak membicarakan hal-hal yang tidak mengarahkan pikiran ke surga. Pertanyaan yang paling utama seharusnya adalah, "Bagaimana aku dapat menyelamatkan jiwaku sendiri, dan menjadi sarana untuk menyelamatkan orang lain?" Saya melihat bahwa tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini yang diterima oleh Allah. Dia menginginkan seluruh hati dan minat, atau Dia tidak akan menerimanya. Pengaruh mereka mengatakan, dengan jelas, tidak salah lagi, mendukung kebenaran atau menentangnya. Mereka berkumpul dengan Yesus atau berpencar ke luar negeri. Istri yang tidak dikuduskan adalah kutukan terbesar yang dapat dimiliki oleh seorang hamba Tuhan. Hamba-hamba Allah yang telah dan masih berada dalam keadaan yang tidak bahagia karena memiliki pengaruh yang layu di rumah, harus melipatgandakan doa-doa mereka dan berjaga-jaga, mengambil sikap yang teguh dan tegas, dan tidak membiarkan kegelapan ini menekan mereka. Mereka harus mendekatkan diri kepada Tuhan, bersikap tegas dan teguh, memerintah dengan baik di rumah mereka sendiri, dan hidup sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh perkenan Tuhan dan penjagaan dari

para malaikat. Tetapi jika mereka menyerah pada keinginan rekan-rekan mereka yang tidak dikuduskan, kerutan Allah akan menimpa tempat tinggal mereka. Tabut Allah tidak dapat tinggal di dalam rumah itu, karena mereka memandang dan mempertahankannya dalam kesalahan-kesalahan mereka - Testimonies [for the Church 1:138](#).

* * * * *

Jika pria yang sudah menikah pergi bekerja, meninggalkan istri mereka untuk merawat anak-anak di rumah, istri dan ibu sepenuhnya melakukan hal yang hebat dan pekerjaan yang sama pentingnya dengan suami dan ayah. Sementara yang satu berada di [217] ladang misionaris, yang lainnya adalah misionaris rumah, yang perhatian dan

kecemasan dan beban yang sering kali jauh melebihi suami dan ayah. Pekerjaannya adalah pekerjaan yang serius dan penting, untuk membentuk pikiran dan membentuk karakter anak-anaknya, untuk melatih mereka agar berguna di dunia ini, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan kekal yang akan datang. Suami di ladang misionaris terbuka mungkin menerima penghargaan dari manusia, sementara pekerja rumah tangga mungkin tidak menerima penghargaan duniawi untuk kerja kerasnya. Tetapi jika ia bekerja demi kepentingan terbaik bagi keluarganya, berusaha membentuk karakter mereka sesuai dengan Model Ilahi, malaikat pencatat mencatat namanya sebagai salah satu misionaris terbesar di dunia. Allah tidak melihat segala sesuatu sebagaimana penglihatan manusia yang terbatas memandangnya - [Testimonies for the Church 5:594](#).

* * * * *

Mereka yang sedang berusaha memurnikan jiwa mereka melalui ketaatan pada kebenaran, namun tidak memiliki kesempatan untuk melakukan upaya-upaya dan pengorbanan khusus bagi Kristus dan perjuangan-Nya, harus menemukan penghiburan dalam pemikiran bahwa belum tentu penyerahan diri seorang martir adalah yang paling berkenan di hadapan Allah; belum tentu misionaris yang kehidupannya penuh dengan percobaan dan ketekunan, yang paling tinggi nilainya di dalam catatan surgawi; tetapi orang Kristen yang demikian dalam kehidupan pribadinya, dalam pergumulannya sehari-hari dengan diri sendiri, dalam pengendalian hawa nafsunya, dalam kebersihan tujuannya, dalam kemurnian pikirannya, dalam kesabaran, kelemahlembutan dan kesabaran yang panjang di bawah ujian, dalam kesalehannya, dalam ketaatannya, dalam ketaatannya, dalam iman yang kudus dan kepercayaan kepada Allah, dalam kesetiaan dalam hal-hal yang kecil, yang dalam kehidupan rumah tangganya mencerminkan tabiat Yesus, sehingga orang yang demikian lebih berharga di hadapan Allah daripada orang yang pergi menjadi misionaris ke negeri-negeri kafir, atau yang menaiki tiang gantungan untuk mati demi imannya.

O, betapa berbedanya standar yang digunakan Allah dan manusia untuk menilai karakter! Allah melihat banyak godaan yang harus dilawan, yang tidak pernah diketahui oleh dunia, bahkan oleh

teman dekat sekalipun, yaitu godaan di dalam rumah,

[218] Dia melihat kerendahan hati jiwa yang menyadari kelemahannya sendiri, pertobatan yang tulus atas pikiran yang jahat sekalipun; dia melihat pengabdian seluruh hati untuk membangun jalan Allah; dia telah mencatat saat-saat perjuangan keras dengan pertempuran diri yang memenangkan kemenangan. Semua ini, Allah dan para malaikat tahu.

Banyak orang akan terhilang yang berpikir bahwa mereka adalah orang Kristen, dan banyak orang akan masuk surga yang menurut tetangga mereka tidak akan pernah masuk surga. Allah menghakimi bukan seperti manusia menghakimi. Manusia menghakimi dari apa yang tampak, tetapi Allah menghakimi hati. Tuhan tahu kekuatan godaan yang Dia izinkan. Dia melihat konflik batin, pergumulan berat dari orang yang meninggalkan apa yang kelihatan dengan kekuatan janji Tuhan yang menghadirkan di hadapannya apa yang tidak kelihatan.

Buruh di Pertemuan-Pertemuan Kamp

Sebuah kesalahan serius terkadang dilakukan, dalam upaya untuk mengadakan pertemuan sebanyak mungkin selama musim perkemahan. Kekuatan-kekuatan terpecah belah, dan, tentu saja, melemah, dan upaya-upaya yang dilakukan relatif lemah. Pertemuan-pertemuan perkemahan yang berurutan, dengan kelangkaan tenaga kerja, telah membawa beban berat bagi mereka yang menanggung beban pekerjaan. Mereka dipanggil untuk pergi dari satu perkemahan ke perkemahan yang lain, dan menanggung beban untuk terus menerus berbicara tentang topik-topik yang menggugah jiwa sampai ke kedalamannya, dan mereka tidak dapat bertahan lama dalam pekerjaan ini tanpa menjadi lemah. Perubahan-perubahan harus dilakukan, jika para hamba Tuhan kita ingin diselamatkan untuk melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuhan. Jika perlu mengadakan lebih sedikit pertemuan umum, karena kurangnya

[219] pekerja, hendaklah ada kekuatan yang cukup di mana pertemuan-pertemuan diadakan. Allah tidak menghendaki hamba-hamba-Nya bekerja keras sampai kelelahan.

* * * * *

Usaha yang berat dan melelahkan yang dibutuhkan oleh para pendeta terkemuka kita pada setiap pertemuan kamp tidak cocok untuk pekerjaan penting yang menuntut perhatian mereka pada penutupan pertemuan. Ketika mereka bertemu dan berunding bersama, mereka menyusun rencana-rencana kerja mereka; untuk melaksanakan rencana-rencana ini dengan sukses, mereka membutuhkan otak yang jernih, saraf yang tenang, dan hati yang penuh dengan keberanian: tetapi mereka tidak memiliki semua kualifikasi penting ini. Mereka telah membuat kesalahan serius sehubungan dengan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka, dan telah melakukan banyak hal yang seharusnya dilakukan oleh orang lain, dan hal itu akan menjadi berkat bagi mereka, memberi mereka pengalaman berharga dalam bekerja bagi Yesus. Meskipun tidak semua orang dapat menjadi pemangku jawatan, semua orang dapat

dan harus mengambil bagian dalam pekerjaan ini.

Telah terjadi kegagalan untuk memanggil talenta yang seharusnya digunakan, tetapi yang perlu dikembangkan dan dibina. Kita hanya memiliki sedikit pendeta dan sedikit orang yang memikul tanggung jawab, karena kita hanya memiliki sedikit pendidik. Kita telah kehilangan banyak hal karena kita tidak memiliki orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengajar, dan yang dapat melakukan

sekolah pelatihan untuk yang belum berpengalaman, dan mendorong mereka untuk masuk ke dalam layanan.

Para pekerja yang sesungguhnya dalam hal ini hanya sedikit, namun pekerjaannya mencakup banyak hal; dan seringkali tidak mungkin bagi para pekerja untuk memelihara minat yang terbangun, dan mereka gagal untuk melihat bahwa mereka harus mendaftarkan para anggota awam gereja, dan mengajar mereka untuk bekerja, agar mereka dapat mempertahankan semua yang telah diperoleh, dan terus maju. Rencana kerja telah sedemikian rupa untuk membuat orang-orang merasa bahwa mereka tidak dapat berbuat banyak; jika ada sesuatu yang ingin dicapai, mereka harus memiliki seorang pendeta.

Pada pertemuan-pertemuan perkemahan kami, sepuluh kali lipat lebih banyak yang dapat dilakukan daripada yang biasa dilakukan. Pada awalnya, menteri harus mengorganisir sebuah korps pekerja yang dapat mereka andalkan untuk melakukan berbagai

[220]

tugas-tugas yang penting bagi keberhasilan pertemuan. Mungkin ada beberapa hadirin yang telah bekerja di tempat-tempat yang lebih kecil, menguji

kemampuan mereka sendiri, dan belajar mengajarkan kebenaran. Jika orang-orang ini sungguh-sungguh ingin belajar di sekolah Kristus, supaya mereka dapat mengajar orang lain tentang jalan keselamatan, maka perkemahan adalah tempat di mana mereka dapat belajar dengan baik, bukan dengan hanya menonton saja, sementara orang lain melakukan semua pekerjaan, tetapi dengan ikut serta dalam pekerjaan itu sendiri. Setiap orang harus memiliki sesuatu untuk dikerjakan, beberapa beban untuk ditanggung. Jika ada tempat di mana mereka dapat bekerja, itu adalah di pertemuan-pertemuan besar ini. Pertama-tama, mereka hendaknya memperhatikan diri mereka sendiri, melihat bahwa hati mereka sendiri dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia Kristus, dan mereka dipersiapkan untuk menolong orang lain. Di dalam kelemahan-lembutan dan kasih mereka harus bekerja untuk orang-orang yang patah semangat dan murtad, mengundang mereka ke suatu tempat peristirahatan dan berdoa bersama dan untuk mereka. Harus ada banyak kelompok-kelompok kecil yang dengan sungguh-sungguh memohon kepada Allah di sela-sela kebaktian. Demikianlah yang dilakukan pada tahun 1844; pada pertemuan-pertemuan umum kami, kelompok-kelompok kecil akan menyebar

ke segala penjuru untuk mendekat kepada Allah dan mencari berkat-Nya. Mereka tidak mencari dengan sia-sia. Berkat Tuhan yang berlimpah datang ke atas mereka sebagai jawaban atas doa-doa mereka. Jalan yang sama yang sekarang ditempuh akan menghasilkan hasil yang sama.

Beberapa pendeta kita hanya melakukan sedikit pekerjaan pada pertemuan-pertemuan umum ini sehingga mereka sendiri murtad dari Allah. Betapa berbedanya pengalaman mereka seandainya mereka sungguh-sungguh bekerja untuk orang lain! Ada pekerjaan yang harus dilakukan di dalam kemah-kemah keluarga. Orang-orang yang cocok harus ditunjuk untuk terlibat, dengan sederhana dan bijaksana, dalam

[221] percakapan religius dengan para narapidana dari berbagai tenda. Kasus-kasus yang membutuhkan bantuan khusus dapat dibawa ke hadapan para pendeta, yang mungkin lebih memahami bagaimana memberi nasihat. Ada cukup banyak pekerjaan untuk melibatkan setiap orang yang dapat bekerja. Banyak orang telah bertobat melalui usaha pribadi, dan kebangunan rohani yang penuh berkat dapat diharapkan terjadi setelah pekerjaan tersebut.

Para pendeta yang lebih tua harus berhati-hati agar mereka tidak, melalui ajaran atau contoh, memberikan pengertian kepada orang-orang muda bahwa pekerjaan para pekerja di ladang terutama adalah berkhotbah. Pendidikan yang paling dibutuhkan oleh para pendeta muda adalah pendidikan yang akan memampukan mereka untuk bekerja di berbagai departemen pekerjaan, dan meringankan beban mereka yang kelelahan karena terlalu banyak bekerja.

* * * * *

Sering kali ada lebih banyak khotbah dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita daripada yang sebenarnya diperlukan. Para pemangku jawatan tidak boleh merasa bahwa segala sesuatu bergantung pada usaha mereka dalam menyampaikan khotbah-khotbah doktrinal, atau bahkan khotbah-khotbah praktis. Mereka harus memiliki ketergantungan yang lebih kuat kepada Yesus, penolong kita yang perkasa; mereka harus menguatkan di dalam hati mereka sendiri iman yang tidak akan goyah di dalam situasi apa pun. Mereka harus lebih bergantung pada kehadiran Kristus, dan kurang bergantung pada usaha mereka sendiri.

Biarlah ceramah-ceramahnya singkat dan langsung pada intinya, dan kemudian biarkan latihan-latihan lainnya masuk. Khususnya, pembacaan Alkitab harus sering diadakan, dan baik orang percaya maupun yang belum percaya harus memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak mereka pahami. Dan pertemuan-pertemuan khusus harus diadakan bagi mereka yang tertarik pada kebenaran, dan yang membutuhkan pengajaran.

Jika para pendeta kita mau mengkhhotbahkan khotbah-khotbah pendek, dan kemudian mendidik saudara-saudari untuk bekerja, dan meringankan beban mereka, maka para pendeta itu sendiri akan terselamatkan dari kelelahan, dan orang-orang akan memperoleh kekuatan rohani melalui usaha yang mereka

lakukan, dan hasilnya akan sepuluh kali lipat lebih besar daripada yang terlihat sekarang. Beban yang terlalu berat, baik dalam pemberitaan maupun dalam transaksi bisnis, telah menimpa beberapa orang yang bekerja keras dalam firman dan doktrin. Orang-orang ini harus

[222] memelihara kekuatan dan semangat mereka, dan menjaga pikiran mereka tetap tertuju kepada Allah, agar kelemahan manusia tidak mempengaruhi penilaian mereka, atau merusak

karakter yang khusyuk, bermartabat, dan suci yang seharusnya menandai semua pertimbangan mereka.

Sementara para pemangku jawatan terkemuka kita melakukan terlalu banyak, saudara dan saudari awam kita melakukan terlalu sedikit. Pengalaman yang kaya yang dapat mereka peroleh dari pekerjaan pribadi yang sungguh-sungguh, hilang dari mereka karena mereka gagal menanggung beban yang dapat dan harus mereka tanggung. Mereka harus berusaha untuk melakukan segala sesuatu yang dapat mereka lakukan, tanpa merasa bahwa mereka bekerja untuk pendeta atau konferensi dan bahwa mereka harus menerima upah, tetapi bekerja untuk Allah, bekerja tanpa mementingkan diri sendiri untuk menyukseskan pertemuan. Dengan demikian, mereka akan membawa berkat bagi jiwa mereka sendiri, dan juga menjadi saluran terang dan berkat bagi orang lain.

Jemaat seharusnya tidak bergantung pada pendeta, tetapi pada Kristus. Perhatian terutama harus diberikan untuk mengajar mereka bekerja keras dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan di antara kelompok-kelompok kemah. Tidak seorang pun yang datang ke pertemuan itu harus puas meninggalkannya tanpa pengalaman keagamaan yang lebih mendalam daripada yang mereka miliki ketika mereka datang. Saudara-saudari kita datang ke pertemuan perkemahan dengan harapan untuk menerima berkat Tuhan; namun sering kali mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan untuk membuat pertemuan itu bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Banyak yang tidak menyadari bahwa satu-satunya tujuan mereka datang hanyalah untuk mendengarkan khotbah. Oleh karena itu mereka tidak berjuang untuk mendapatkan berkat Allah, mereka tidak sejak awal pertemuan merasa perlu untuk mengakui dosa-dosa mereka, dan berjuang untuk mendapatkan kesungguhan dari Roh Kudus. Mereka tidak tahu bahwa keberhasilan pertemuan sangat bergantung pada diri mereka sendiri, dan oleh karena itu mereka tidak merasakan beban pekerjaan itu. Usaha pertama para hamba Tuhan haruslah untuk mengatur cara kerja mereka sendiri. Biarlah pikiran dan hati orang-orang dilibatkan dalam pekerjaan itu. Biarlah semua orang diajar tentang apa yang harus mereka lakukan untuk membuka pintu hati bagi Yesus, sehingga mereka dapat menerima Dia dengan senang hati.

Dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kami, minat rohani masih jauh dari

yang seharusnya. Dengan pertumbuhan pekerjaan, ada begitu banyak cabang yang membutuhkan perhatian, begitu banyak dan beragamnya topik yang dipadati di dalam pertemuan-pertemuan, sehingga hanya sedikit ruang yang tersisa untuk memperhatikan kepentingan spiritual. Hanya sedikit waktu yang diberikan untuk meditasi, pencarian hati, dan persekutuan pribadi dengan Tuhan.

Ada banyak pertemuan untuk pendidikan dalam pekerjaan kanvas, dan di cabang-cabang lain, di mana banyak orang tidak menaruh minat khusus; dan yang lain yang tertarik, dan yang ingin

mendapatkan semua instruksi yang mereka bisa, menjadi begitu lelah, pikiran mereka begitu sibuk, sehingga mereka gagal mendapatkan apa yang paling penting bagi mereka.

Semua cabang pekerjaan itu penting, dan orang-orang membutuhkan pengajaran tentangnya. Tetapi terlalu sering hal-hal yang bersifat bisnis telah menyita waktu yang seharusnya diberikan untuk pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi jiwa-jiwa. Akan lebih baik jika hal-hal yang berhubungan langsung dengan bisnis dapat dibawa ke hadapan jemaat-jemaat dalam pertemuan-pertemuan khusus yang ditetapkan untuk itu. Pengajaran yang berhubungan dengan pekerjaan sekolah Sabat, juga, harus lebih banyak diberikan di beberapa gereja. Dengan demikian pekerjaan itu akan menjadi lebih efektif, dan kemajuannya akan menjadi lebih permanen. Selama tahun ini, umat kebanyakan disibukkan dengan hal-hal duniawi yang bersifat sementara; dan ketika mereka berkumpul dalam pertemuan-pertemuan tahunan, mereka perlu mengubah arus pikiran mereka. Banyak yang memiliki pengetahuan tentang teori kebenaran, tetapi hanya sedikit yang mengetahui dampak praktisnya terhadap karakter dan kehidupan. Dan seperti yang telah dilakukan dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, orang-orang sering kembali ke rumah mereka tanpa memiliki kemampuan yang lebih baik untuk bekerja bagi Allah dalam keluarga dan gereja-gereja mereka daripada sebelum mereka datang. Ada kelangkaan besar akan Roh dan kuasa Allah karena masalah kesalehan pribadi, iman yang benar, dan kekudusan hati tidak dipikirkan dengan sungguh-sungguh. Kegiatan bisnis

[224] dalam garis agama memuaskan hati nurani banyak orang, sementara hati mereka miskin akan kasih yang lembut, belas kasihan satu sama lain, yang berdiam di dalam pangkuan Kristus.

Hal yang perlu secara khusus disimpan di dalam pikiran adalah pekerjaan untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. Orang-orang harus dituntun untuk melihat seperti apa mereka seharusnya dan apa yang harus mereka lakukan untuk dapat diterima oleh Allah. Mereka harus diajar bagaimana mencari Tuhan, bagaimana percaya kepada-Nya, dan bagaimana bekerja untuk orang lain. Tujuan utama dari pertemuan-pertemuan ini adalah untuk mendapatkan kemajuan dalam kehidupan rohani, sebuah pengalaman religius yang lebih dalam.

Terlalu sedikit usaha yang dilakukan bagi mereka yang datang ke pertemuan yang tidak seiman dengan kita. Jangan

pernah kita menunjukkan sikap acuh tak acuh yang dingin terhadap mereka yang kita tahu berada dalam ketidaktahuan tentang kebenaran-kebenaran berharga yang akan membuat manusia berhikmat untuk memperoleh hidup yang kekal. Kesungguhan upaya kita bagi orang lain haruslah sebanding dengan nilai dari apa yang telah Allah berikan kepada kita untuk disampaikan kepada dunia. Semua orang yang tetap berada dalam kerangka pikiran yang penuh doa, yang memandang kepada Allah

untuk hikmat surgawi, akan mampu, melalui kasih karunia Kristus, untuk mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya kepada mereka yang dibawa ke dalam lingkup pengaruh mereka.

Perlunya sebuah pekerjaan hati yang nyata bagi setiap anggota tubuh harus ditekankan kepada umat. Pekerjaan itu harus diarahkan langsung pada satu tujuan, yaitu menyingkirkan berhala-berhala secara lebih sempurna, pengudusan yang lebih dalam, iman yang lebih kuat, dan usaha yang lebih pribadi untuk keselamatan orang lain.

Saudara-saudaraku, seharusnya ada jenis pekerjaan yang berbeda dari apa yang sering kita lihat dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Harus ada lebih banyak doa dan tangisan, dan lebih banyak pengakuan dosa kepada Allah dan satu sama lain. Biarlah ketidakpedulian dihancurkan, biarlah keluhan dan pencarian kesalahan dihentikan, dan waktu yang selama ini lebih buruk daripada yang terbuang sia-sia dengan cara seperti itu digunakan dalam doa-doa iman yang hidup untuk penyegaran dari hadirat Tuhan. Marilah kita bangkit sebagai satu kesatuan, dan bersatu berseru kepada Tuhan untuk menurunkan anugerah-Nya atas jiwa-jiwa umat-Nya, dan untuk menghidupkan kembali karyanya di tengah-tengah tahun.

Setiap kelompok kemah harus diatur untuk bekerja bagi diri mereka sendiri; dan orang-orang juga harus dipersatukan dalam divisi-divisi yang lebih besar, dengan orang-orang yang cocok ditunjuk dalam setiap divisi untuk membantu, semaksimal mungkin, orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka. Orang-orang tidak boleh dipilih untuk pekerjaan ini yang memiliki begitu banyak khotbah yang harus dilakukan, untuk menunjukkan diri mereka sendiri, sehingga mereka tidak menolong orang-orang. Para pemimpin yang ditunjuk harus diajar dengan hati-hati bagaimana cara bekerja untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Kepemimpinan yang paling bijaksana adalah dengan melihat, bukan seberapa banyak yang dapat kita lakukan sendiri, tetapi seberapa banyak yang dapat kita pimpin untuk dilakukan oleh orang-orang.

Pengkhotbah itu sendiri harus hidup; ia harus memiliki kesungguhan dari Roh Kudus; ia harus bekerja melalui Kristus; ia harus membuat seruan langsung; ia harus membunyikan alarm kepada para pengajar yang ceroboh dan mencintai dunia, meskipun mereka tidak senang karena telinga mereka tergelitik oleh penerapan kebenaran yang dekat, "Engkaulah orangnya." S u d a h terlambat

untuk memoles dengan adukan semen yang tidak keras. Harus ada penanganan yang jelas dan setia. Umat harus dibangkitkan untuk melakukan pekerjaan yang diperintahkan Allah kepada mereka, untuk mengangkat batu-batu sandungan dan membersihkan sampah-sampah, sehingga Roh Allah dapat masuk. Rasa bersalah dan juga bahaya kemurtadan harus ditunjukkan dengan setia. Tindak lanjuti pekerjaan dengan usaha pribadi. Himbauan umum sering kali tidak banyak berpengaruh. Mendekatlah ke dalam hati, bangkitkanlah semua orang untuk mengambil bagian.

Yang kita butuhkan, yang tidak dapat kita lakukan tanpanya, adalah Roh Allah untuk bekerja bersama usaha kita. Semua pemanjaan diri harus diakhiri. Harus ada kerinduan yang sungguh-sungguh, kerinduan jiwa, akan hadirat Tuhan. "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan." [[Matius 5:6](#)].

[226] Ini adalah kasus hidup atau mati bersama kami. Kami telah diserang dengan kelumpuhan rohani, dan setiap orang membutuhkan pertolongan Tabib Agung. Dia sendiri yang dapat menjangkau kasus kita. Dia hanya menunggu untuk diundang oleh kita dengan hati yang sungguh-sungguh, dengan keinginan yang tulus. Tidak ada yang kurang kecuali persiapan hati, dan doa yang sungguh-sungguh dan percaya, untuk membawa Yesus ke sisi kita sebagai penolong yang hebat. Ia rindu untuk datang. Jika kita mau mendengarkan suara-Nya dan membukakan pintu, Ia akan masuk -MS.

Pertemuan Kekudusan yang Populer

[Dari Khotbah pada Konferensi Umum tahun 1883].

Mereka yang ingin mengikut Kristus harus didasarkan pada prinsip-prinsip kebenaran. Mereka perlu memahami apa yang Alkitab ajarkan mengenai iman, dan pengudusan melalui kebenaran. Mereka harus begitu teguh dalam pengetahuan ini sehingga mereka tidak dapat digerakkan untuk mengambil posisi yang salah dalam doktrin kekudusan, tetapi akan dapat mengilustrasikan dalam kehidupan mereka cara kerja praktis dari prinsip yang diberikan dari surga ini. Umat Allah harus dapat membedakan antara yang asli dan yang palsu.

Ada orang-orang yang mengaku kudus, yang menyatakan bahwa mereka sepenuhnya milik Tuhan, yang mengklaim hak atas janji-janji Allah, sementara mereka tidak melakukan ketaatan pada perintah-perintah-Nya. Para pelanggar hukum ini mengklaim segala sesuatu yang dijanjikan kepada anak-anak Allah, tetapi ini hanyalah praduga, karena Yohanes memberi tahu kita bahwa "barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna, dan dengan demikian kita tahu, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus juga hidup sama seperti Dia." Yesus berkata, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku

perintah-Nya dan tinggallah di dalam kasih-Nya." [[Yohanes 15:10](#)]

Ketaatan

[227]

adalah tanda pemuridan yang sejati. "Bukan setiap orang yang berkata kepadaku,

Bukan dia yang masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga." [[Matius 7:21](#)].

Memang benar bahwa ada banyak orang yang tidak pernah memiliki terang kebenaran saat ini, yang melalui kasih karunia yang diberikan Kristus kepada mereka, menaati hukum Taurat sejauh yang mereka pahami. Mereka yang hidup dalam terang

terbaik yang mereka miliki, tidak termasuk dalam golongan yang dikutuk oleh rasul Yohanes. Kata-katanya berlaku bagi mereka yang membanggakan diri karena percaya kepada Yesus, yang mengklaim kekudusan, sementara mereka meremehkan tuntutan-tuntutan hukum Allah. Meskipun mereka berbicara tentang kasih Yesus, kasih mereka tidak cukup dalam untuk menuntun kepada ketaatan. Buahnya

yang mereka bawa, menunjukkan karakter dari pohon tersebut. Ini membuktikan bahwa iman mereka tidak tulus. Namun golongan ini, meskipun tidak berhak atas apa pun, meskipun mereka tidak memiliki hak atas janji-janji Allah, dengan berani mengklaim semua berkat-Nya. Sementara mereka tidak memberikan apa-apa, mereka mengklaim segalanya. Mereka menutup telinga mereka terhadap kebenaran, menolak untuk mendengarkan "Demikianlah firman Tuhan," tetapi dengan mengaku suci mereka menipu banyak orang, menyesatkan banyak orang dengan iman mereka yang sok dan tanpa dasar.

Kita sebagai umat telah jatuh ke dalam kesalahan yang berlawanan. Kita mengakui tuntutan hukum Allah, dan mengajarkan kepada orang-orang tentang kewajiban untuk taat. Kita percaya untuk memberikan segalanya, tetapi kita tidak melihat bahwa kita harus menerima dan juga memberi. Kita gagal untuk memiliki kepercayaan itu, iman itu, yang membuat jiwa tetap tinggal di dalam Kristus. Kita hanya menuntut sedikit, padahal kita dapat menuntut banyak; karena tidak ada batasan untuk janji-janji Allah. Karena kurangnya iman, banyak orang yang berusaha menaati perintah-perintah Allah hanya memiliki sedikit kedamaian dan sukacita; mereka tidak dengan benar mewakili pengudusan yang akan datang melalui ketaatan pada kebenaran. Mereka tidak berlabuh di dalam Kristus. Banyak yang merasakan kekurangan dalam pengalaman mereka;

[228] mereka menginginkan sesuatu yang tidak mereka miliki; dan dengan demikian beberapa orang dituntun untuk menghadiri pertemuan-pertemuan kekudusan, dan terpesona dengan sentimen orang-orang yang melanggar hukum Allah.

Adalah tugas kita untuk memberitakan iman, untuk menyajikan kasih Kristus dalam hubungannya dengan tuntutan-tuntutan hukum Taurat, karena keduanya tidak dapat dipahami dengan benar tanpa yang lain. Di dalam setiap khotbah, kasih Allah, seperti yang dinyatakan di dalam Kristus, satu-satunya pengharapan bagi orang berdosa, harus terus dibicarakan sampai orang-orang menyadari kuasa dan nilai dari kasih itu. Jika hal ini dilakukan sebagaimana mestinya, maka tidak akan dikatakan tentang umat ini bahwa mereka mengajarkan hukum Taurat tetapi tidak percaya kepada pertobatan, iman dan pertobatan. Kami ingin agar semua hal ini dipadukan sebagaimana Allah telah memadukannya; kemudian kebenaran akan disajikan dalam kelengkapannya, bukan sebagai

teori belaka, tetapi sebagai kuasa yang akan mengubah karakter. Kemudian kebenaran itu akan dikhotbahkan dalam demonstrasi Roh dan dengan kuasa. Kemudian mereka yang telah menerima doktrin-doktrin Alkitab tidak akan kekurangan makanan; mereka akan merasakan pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan.

Tidak ada keamanan, apalagi manfaat, bagi umat kita dengan menghadiri pertemuan-pertemuan kekudusan yang populer ini; marilah kita menyelidiki Kitab Suci dengan penuh perhatian dan doa yang sungguh-sungguh, sehingga kita dapat memahami dasar iman kita. Dengan demikian kita tidak akan tergoda untuk bergaul dengan

mereka yang, meskipun membuat klaim yang tinggi, bertentangan dengan hukum Allah.

Kita tidak boleh memiliki agama yang sensasional, yang tidak berakar pada kebenaran. Pengajaran yang kokoh harus diberikan kepada orang-orang mengenai alasan-alasan iman kita. Mereka harus dididik sampai pada tingkat yang jauh lebih tinggi daripada yang telah mereka dapatkan dalam doktrin-doktrin Alkitab, dan terutama dalam pelajaran-pelajaran praktis yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya. Orang-orang percaya harus terkesan dengan kebutuhan mereka yang besar akan pengetahuan Alkitab. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh untuk menanamkan di dalam pikiran semua orang, argumen-argumen yang kuat dari kebenaran; karena setiap orang akan diuji, dan mereka yang berakar dan berpijak di dalam pekerjaan Allah tidak akan tergoyahkan oleh

kesesatan yang akan muncul di semua sisi; tetapi jika ada yang lalai untuk mendapatkan persiapan yang diperlukan, mereka akan tersapu oleh kesalahan yang telah

penampakan kebenaran. Pada pertemuan-pertemuan perkemahan kita, khotbah-khotbah harus disampaikan dengan karakter yang akan mempersiapkan para pendengarnya untuk memberikan alasan pengharapan yang ada di dalam diri mereka dengan lemah lembut dan penuh rasa takut. Saya telah diperlihatkan bahwa hanya sebagian kecil dari jemaat di gereja-gereja kita yang mengetahui apa yang dimaksud dengan pekabaran malaikat yang ketiga. Fakta ini seharusnya memampukan kita untuk menyadari perlunya kelas-kelas Alkitab. Khususnya pada pertemuan-pertemuan perkemahan kita, harus ada kelas-kelas harian untuk pelajaran Alkitab. Pengajaran harus diberikan mengenai pokok-pokok iman dan pengalaman Kristen, dan harus ada waktu-waktu untuk berdoa dengan sungguh-sungguh. Maka pengaruh perkemahan kita tidak akan bersifat sementara, tetapi akan meninggalkan kesan yang kekal.

Pertemuan Bisnis

Dalam semua pertemuan bisnis kami, serta pertemuan sosial dan keagamaan kami, kami ingin Yesus berada di sisi kami sebagai pembimbing dan penasihat. Tidak akan ada kecenderungan untuk meremehkan di mana kehadiran Juruselamat diakui. Diri sendiri tidak akan dibuat menonjol. Akan ada kesadaran akan pentingnya pekerjaan yang harus dilakukan. Akan ada kerinduan agar rencana-rencana yang akan ditetapkan dapat diarahkan oleh Dia yang penuh kuasa dalam nasihat.

Seandainya mata kita dibukakan, kita akan melihat malaikat-malaikat surga di dalam pertemuan-pertemuan kita. Seandainya kita menyadari hal ini, maka tidak akan ada keinginan untuk berpegang pada pendapat kita sendiri tentang hal-hal yang tidak penting, yang sering kali menghambat kemajuan pertemuan dan pekerjaan. Jika ada lebih banyak doa yang sungguh-sungguh dilakukan, jika ada lebih banyak pertimbangan yang sungguh-sungguh diberikan kepada perkara-perkara yang penting, maka nada dari pekerjaan kita

[230] pertemuan akan diubah, ditinggikan. Semua akan merasa bahwa sidang telah bertemu untuk membuat rencana untuk kemajuan pekerjaan, dan bahwa tujuan pekerjaan itu hanya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang sangat berharga selain jiwa manusia, dan dalam merencanakan pekerjaan, tidak ada yang boleh dilakukan dengan tergesa-gesa, atau dengan cara yang acuh tak acuh. Setiap orang yang berkumpul harus merasa bahwa ia harus memberikan pemikiran dan doa yang cermat terhadap hal-hal yang didiskusikan. Tanggung jawab berurusan dengan pikiran manusia tidaklah kecil. Jiwa manusia telah dibeli dengan harga yang tak terhingga dari darah Anak Allah; maka haruskah ada orang yang kehilangan pandangan akan kekudusan dari setiap gerakan yang dibuat untuk keselamatan jiwa-jiwa?

Semua yang kita lakukan, dan semua yang kita katakan, akan dicatat dalam kitab-kitab surga. Janganlah kita bersalah karena merendahkan pekerjaan Tuhan ke tingkat transaksi bisnis biasa.

Standar kita harus tinggi; pikiran kita harus ditinggikan. Selalu ada beberapa orang yang berpikir, ketika saudara-saudara mereka maju ke depan, maka tugas mereka adalah mundur. Mereka menolak segala sesuatu yang diusulkan, dan berperang melawan setiap rencana yang tidak mereka cetuskan sendiri. Ini adalah sebuah kesempatan

bagi orang-orang untuk mengembangkan rasa percaya diri yang berlebihan. Mereka tidak pernah belajar di sekolah Kristus tentang pelajaran yang sangat berharga dan sangat penting untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Tidak ada yang lebih sulit bagi mereka yang memiliki kemauan yang kuat daripada meninggalkan cara mereka sendiri, dan tunduk pada penilaian orang lain. Sulit bagi orang seperti itu untuk menjadi orang yang dapat diajar, lemah lembut, dan mudah untuk dimohon.

Dalam pertemuan bisnis kita, penting agar waktu yang berharga tidak dihabiskan untuk memperdebatkan hal-hal yang tidak penting. Kebiasaan mengkritik secara sepele tidak boleh dimanjakan, karena hal itu akan membingungkan dan mengacaukan pikiran, dan menyelubungi hal-hal yang paling jelas dan sederhana. Bagaimana Yesus, Penasihat kita, yang kita miliki

diundang untuk hadir dalam pertemuan-pertemuan ini, lihatlah hal-hal ini? Jika [231] ada kasih di antara saudara-saudara yang akan menuntun mereka untuk menghargai

orang lain lebih baik daripada diri mereka sendiri, akan ada penyerahan cara dan keinginan mereka kepada orang lain. Adalah tugas kita untuk belajar, setiap hari dan setiap jam, bagaimana kita dapat menjawab doa Kristus, agar murid-murid-Nya menjadi satu, sebagaimana Dia dan Bapa adalah satu. Pelajaran yang berharga dapat dipelajari dengan menjaga doa Juruselamat kita di dalam pikiran, dan dengan melakukan bagian kita untuk memenuhi keinginan-Nya.

Dalam hubungan bisnis kita dengan pekerjaan Tuhan, dan dalam menangani hal-hal yang sakral, kita tidak bisa terlalu berhati-hati untuk menjaga diri dari roh yang tidak sopan; jangan pernah, untuk sesaat pun, firman Tuhan digunakan secara curang, untuk membawa suatu tujuan yang ingin kita lihat berhasil. Kehormatan, integritas, dan kebenaran harus dipertahankan dengan cara apa pun yang merugikan diri sendiri. Setiap pikiran, perkataan, dan tindakan kita harus tunduk pada kehendak Kristus. Kesederhanaan tidak pantas dilakukan dalam pertemuan-pertemuan di mana pekerjaan yang serius dan firman Allah sedang dipertimbangkan. Doa telah dipanjatkan agar Kristus memimpin pertemuan dan memberikan hikmat, kasih karunia, dan kebenaran-Nya. Apakah konsisten untuk mengambil jalan yang akan mendukakan Roh-Nya dan bertentangan dengan pekerjaan-Nya? Marilah kita ingat bahwa Yesus ada di tengah-tengah kita.

Maka pengaruh yang meninggikan dan mengendalikan dari Roh Allah, akan melingkupi jemaat. Di sana akan dinyatakan hikmat yang berasal dari atas, yang pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, yang tidak dapat berbuat salah. Dalam semua rencana dan keputusan akan ada kasih yang "tidak mencari kepentingannya sendiri", yang "tidak mudah terhasut", yang "tidak memikirkan yang jahat", yang "tidak bersukacita karena kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran", yang "menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, berharap segala sesuatu, bertekun dalam segala sesuatu, dan tahan uji dalam segala sesuatu".

segala sesuatu." [1 Korintus 13:5-7.] Diri harus disembunyikan di dalam Yesus, maka penghakiman tidak akan berat sebelah dan bengkok, sehingga tidak akan ada keputusan yang tidak memihak dan benar.

"Aku ... menasihatkan kamu, supaya kamu hidup sesuai dengan panggilan yang

[232] kamu dipanggil, supaya kamu dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan dan kesabaran sabar menanggung seorang akan yang lain dalam kasih, sambil berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera." [Efesus 4:1-3.]-MS.

Presiden Konferensi

[Khotbah yang disampaikan pada Konferensi Umum tahun 1883]

Kualifikasi mereka

Tuhan telah berkenan untuk menyampaikan kepada saya banyak hal sehubungan dengan panggilan dan pekerjaan para pemangku jawatan kita, khususnya mereka yang telah ditunjuk sebagai presiden Konferensi. Kehati-hatian yang besar harus dilakukan dalam pemilihan orang-orang untuk posisi-posisi kepercayaan ini. Harus ada doa yang sungguh-sungguh untuk pencerahan ilahi. Mereka yang ditunjuk sebagai penilik kawan domba haruslah orang-orang yang bereputasi baik, orang-orang yang memberikan bukti bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan tentang Alkitab, tetapi juga pengalaman dalam iman, dalam kesabaran, sehingga dengan lemah lembut mereka dapat mengajar mereka yang menentang kebenaran. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki integritas yang murni, bukan pemula, tetapi pelajar-pelajar firman yang cakap, yang dapat mengajar orang lain juga, yang membawa dari perbendaharaan itu baik yang baru maupun yang lama, orang-orang yang dalam tabiat, dalam perkataan dan dalam kelakuannya akan menjadi kehormatan bagi perjuangan Kristus, yang mengajarkan kebenaran, yang menghidupi kebenaran dan yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Ini berarti pengembangan dan penguatan setiap kemampuan melalui latihan, sehingga para pekerja dapat memenuhi syarat untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar seiring dengan bertambahnya pekerjaan.

Tuhan Yesus menghubungkan Yudas dan Petrus dengan diri-Nya sendiri, bukan karena mereka memiliki karakter yang cacat, tetapi terlepas dari kekurangan mereka. Ia akan memberi mereka kesempatan untuk belajar di sekolah-Nya, dalam kelemahan dan kerendahan hati, sehingga mereka dapat menjadi rekan sekerja dengan dia. Dan jika mereka mau meningkatkan kesempatan ini, jika

mereka mau belajar, mau melihat kekurangan mereka, dan dalam cahaya teladan yang murni untuk menjadi seperti yang Kristus inginkan, maka mereka akan menjadi berkat yang besar bagi gereja. Demikianlah Tuhan Yesus masih berurusan dengan manusia. Beberapa orang yang masih belum sempurna dalam karakter, terhubung dengan kepentingan-kepentingan yang khidmat dan kudus; dan ketika dipilih untuk suatu pekerjaan khusus, mereka tidak boleh merasa bahwa kebijaksanaan mereka sendiri adalah

cukup, sehingga mereka tidak perlu dinasihati, ditegur, dan diajar. Saudara-saudara, jika Anda merasa demikian, Anda akan terpisah dari Sumber kekuatan Anda, dan akan berada dalam bahaya; Anda mungkin akan dibiarkan untuk melakukan apa yang Anda anggap cukup, seperti yang dilakukan Yudas, yaitu mengkhianati Tuhan Anda.

Kasih karunia Kristus harus menjadi prinsip yang menetap di dalam hati dan diteladankan dalam kehidupan. Diri sendiri akan diletakkan di kaki salib, dan Kristus akan diterima sebagai semua dan di dalam semua. Tidak akan ada kecenderungan untuk meninggikan diri sendiri, tetapi Kristus akan dinyatakan sebagai "yang terbesar di antara sepuluh ribu", Dia yang "sama sekali indah." (*Kidung Agung 5:10, 16*) Ada kemungkinan-kemungkinan besar yang terbuka bagi setiap pekerja yang tulus, jika semua kekuatan pikiran dan tubuh dikuduskan bagi Allah, untuk melakukan kehendak-Nya, dan tidak melayani diri sendiri. Pikiran-pikiran harus ditundukkan kepada kehendak Kristus. Kemudian kasih sayang akan dimurnikan dan dimuliakan; mereka yang memikul beban pekerjaan tidak akan menjadi cemar dalam pikiran atau perkataan atau tindakan, juga tidak akan ringan dan remeh. Semua kesembronoan, semua percakapan yang murahan, semua senda gurau dan senda gurau, melemahkan jiwa, dan menjauhkan hati dari doa. Seperti Paulus, para pengikut Kristus yang sejati akan selalu menanggung di dalam tubuh mereka kematian Tuhan Yesus; mereka tidak dapat mengingat penderitaan Kristus bagi mereka, namun menjadi ringan dan remeh. Mereka akan menunjukkan martabat yang sejati, seperti Kristus dan kesungguhan yang kudus; namun tidak akan ada Farisi. Akan ada iman yang penuh sukacita dan keberanian di dalam Tuhan; karena mereka mempercayakan pemeliharaan jiwa mereka kepada Allah sebagai

[234] kepada Pencipta yang setia. Matahari Kebenaran menyinari mereka dengan sinar yang terang, dan mereka menjaga jiwa mereka di bawah sinar matahari, dan bukan di bawah bayang-bayang. Mereka berbicara tentang cahaya, dan bukan tentang kegelapan. Mereka tidak membuat jiwa-jiwa melupakan Tuhan, tetapi menjaga pikiran tetap segar dengan berbicara tentang kebaikan-Nya, kasih-Nya, dan kuasa-Nya.

Kristus berkata kepada murid-murid-Nya sebelum penyaliban-Nya, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamulah yang mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan berada di dalam kamu." [[Yohanes 14:16, 17.](#)] Syukurlah kita tidak harus percaya hanya pada nasihat manusia. Juruselamat berkata, "Aku telah membukakan bagimu sebuah pintu yang terbuka, dan tidak ada seorang pun yang dapat

menutupnya." (*Wahyu 3:8*) Ke pintu yang terbuka ini kita harus masuk dengan iman untuk mendapatkan kecukupan.

Di antara orang-orang kita telah terjadi sikap yang meremehkan tanggung jawab pribadi. Saya berkata kepadamu dengan kesedihan bahwa beberapa Konferensi kita lemah dalam pengalaman Kristen karena para pemimpinnya - dan orang-orang telah mengikuti teladannya - telah mencari persetujuan manusia dengan kecemasan yang jauh lebih besar daripada mencari persetujuan Allah; mereka telah mencari pertolongan dan nasihat dari manusia lebih dari pada mencari Allah. Mereka telah menjadikan manusia sebagai pemikul beban mereka, dan telah menerima hikmat manusia pada saat mereka seharusnya bergantung pada Tuhan. Dan terlalu sering orang-orang yang mereka minta nasihat, membutuhkan pertolongan mereka sendiri, karena jiwa mereka tidak benar di hadapan Allah.

Para presiden Konferensi kita telah menjadi lemah dan tidak kompeten dengan menjadikan daging sebagai lengan mereka. Kepercayaan pada hikmat manusia tidak memfasilitasi pertumbuhan dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus.

Saudara-saudara, ketika kebingungan muncul di dalam Konferensi mu, ketika keadaan

darur

at harus dipenuhi, jangan biarkan awan gelap ini melayang ke dalam Konferensi

[235]

Umum jika engkau dapat menghindarinya. Presiden Konferensi Raya tidak boleh dibebani dengan urusan-urusan

Konferensi Negara seperti yang terjadi di masa lalu. Jika Anda, dengan rekan-rekan Anda dalam pekerjaan, tidak dapat menyesuaikan masalah dan kesulitan yang muncul di Konferensi Anda, bagaimana Anda berpikir bahwa satu orang dapat melakukan pekerjaan ini untuk semua Konferensi? Mengapa Anda harus menuangkan semua kebingungan dan keputusasaan Anda ke dalam pikiran dan hati yang terbebani dari presiden General Conference? Ia tidak dapat memahami situasi sebaik Anda yang berada di lapangan. Jika engkau melalaikan tanggung jawab dan salib serta menanggung beban, berpikir keras dan berdoa dengan sungguh-sungguh, dan berharap kepada presiden General Conference untuk melakukan pekerjaanmu, dan menolongmu keluar dari kesulitan-kesulitanmu, tidakkah engkau dapat melihat bahwa engkau menimpakan kepadanya beban-beban yang akan membahayakan

hidupnya? Tidakkah engkau memiliki pikiran dan kemampuan yang sama seperti dia? Engkau tidak boleh mengabaikan bagian mana pun dari pekerjaan ini karena pekerjaan ini membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan menanggung beban. Saya ulangi, janganlah melemparkan beban Anda kepada presiden General Conference. Jangan berharap dia akan mengambil jahitan Anda yang terputus dan mengikat pekerjaan Anda. Bertekadlah untuk memikul beban Anda sendiri melalui Kristus yang menguatkan Anda.

Jika ia berjalan di dalam nasihat Allah, presiden Konferensi Umum tidak akan mendorong saudara-saudaranya untuk mencari

Dia tidak akan membiarkan mereka mendefinisikan tugas mereka, tetapi akan mengarahkan mereka kepada satu-satunya Sumber yang tidak tercemar oleh kesalahan manusia. Dia akan menolak untuk menjadi pikiran dan hati nurani bagi orang lain.

Setan bersukacita ketika manusia memandang dan percaya kepada manusia. Orang yang menjadi sasaran kepercayaan yang tidak semestinya ini akan dihadapkan pada godaan yang kuat. Setan akan, jika mungkin, menuntunnya kepada kepercayaan diri, agar cacat manusia dapat merusak pekerjaannya. Ia akan berada dalam bahaya mendorong saudara-saudaranya untuk bergantung kepadanya, dan merasa bahwa semua

[236] Hal-hal yang berkaitan dengan gerakan-gerakan perjuangan harus diperhatikan. Dengan demikian pekerjaan itu akan menanggung kesan manusia dan bukan kesan Allah. Tetapi jika semua orang akan belajar untuk bergantung kepada Allah bagi diri mereka sendiri, maka banyak bahaya yang menyerang orang yang berdiri di kepala pekerjaan akan dapat dihindarkan. Jika ia berbuat salah, jika ia membiarkan pengaruh manusia mempengaruhi keputusannya, atau menyerah pada godaan, ia dapat dikoreksi dan ditolong oleh saudara-saudaranya. Dan mereka yang belajar untuk datang kepada Allah untuk meminta pertolongan dan nasihat, sedang mempelajari pelajaran yang akan menjadi nilai tertinggi bagi mereka.

Tetapi jika para petugas dari sebuah Konferens berhasil menanggung beban yang diberikan kepada mereka, mereka harus berdoa, mereka harus percaya, mereka harus mempercayai Allah untuk menggunakan mereka sebagai agen-agen-Nya dalam menjaga gereja-gereja di dalam Konferens dalam kondisi yang baik. Ini adalah bagian dari kebun anggur yang harus mereka kembangkan. Harus ada lebih banyak tanggung jawab pribadi, lebih banyak pemikiran dan perencanaan, lebih banyak kekuatan mental yang dibawa ke dalam pekerjaan yang dilakukan untuk Sang Tuan. Hal ini akan memperbesar kapasitas pikiran, dan memberikan persepsi yang lebih tajam tentang apa yang harus dilakukan, dan bagaimana caranya. Saudara-saudara, engkau harus bergumul dengan kesulitan, memikul beban, memberi nasihat, merencanakan dan melaksanakan, terus-menerus mencari pertolongan Allah. Berdoa dan berjerih payah, bekerja keras dan berdoa; sebagai murid-murid di sekolah Kristus, belajarlah tentang Yesus.

Tuhan telah memberikan janji kepada kita, "Jika ada di antara

kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya." ([Yakobus 1:5](#)). Adalah perintah Allah bahwa mereka yang memikul tanggung jawab harus sering bertemu untuk saling menasihati dan berdoa dengan sungguh-sungguh memohon hikmat yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Secara bersama-sama, nyatakanlah masalah Anda kepada Allah. Kurangi bicara; banyak waktu yang berharga yang hilang dalam pembicaraan yang tidak membawa terang. Marilah saudara-saudara bersatu dalam puasa dan doa untuk hikmat yang telah Allah janjikan untuk diberikan secara cuma-cuma.

[237] Pergilah kepada Allah dan katakan kepada-Nya seperti yang dilakukan Musa, "Aku tidak dapat memimpin bangsa ini.

kecuali jika Engkau hadir bersamaku." Dan kemudian mintalah lebih banyak lagi; berdoalah bersama Musa, "Perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." [Apakah kemuliaan itu?" -Karakter Allah. Inilah yang Dia nyatakan kepada Musa. Biarlah jiwa, dalam iman yang hidup, berpegang teguh pada Allah. Biarlah lidah mengucapkan pujian kepada-Nya. Ketika Anda bergaul bersama, biarlah pikiran Anda dengan penuh hormat diarahkan kepada perenungan akan realitas kekal. Dengan demikian Anda akan saling membantu satu sama lain untuk berpikiran rohani. Ketika kehendak Anda selaras dengan kehendak ilahi, Anda akan selaras satu sama lain; Anda akan memiliki Kristus di sisi Anda sebagai penasihat. Henokh berjalan bersama Allah; demikian juga setiap orang yang bekerja bagi Kristus. Anda dapat berkata seperti pemazmur, "TUHAN selalu ada di depanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah." (Mazmur 16:8) Ketika Anda merasa bahwa Anda tidak memiliki kecukupan dari diri Anda sendiri, kecukupan Anda ada di dalam Yesus.

Jika Anda mengharapkan semua nasihat dan hikmat Anda datang dari manusia, yang fana dan terbatas seperti Anda, Anda hanya akan menerima pertolongan manusia. Jika Anda pergi kepada Allah untuk meminta pertolongan dan hikmat, Ia tidak akan pernah mengecewakan iman Anda. Para presiden Konferensi Negara Bagian memiliki Tuhan yang sama dengan presiden Konferensi Raya, dan mereka dapat pergi kepada Sumber hikmat untuk diri mereka sendiri, bukannya bergantung pada satu orang, yang harus mendapatkan terangnya dari sumber yang sama. Dapat dikatakan bahwa Tuhan memberikan hikmat khusus kepada mereka yang dipercayakan dengan tanggung jawab yang penting. Benar, jika mereka berjalan dengan rendah hati bersama-Nya, Ia akan memberi mereka pertolongan untuk pekerjaan mereka; dan Ia akan memberi Anda pertolongan untuk pekerjaan Anda, jika Anda mencarinya dalam roh yang sama. Jika Tuhan dalam pemeliharaan-Nya telah menempatkan tanggung jawab yang penting kepada Anda, Ia akan memampukan Anda untuk memikul beban-beban ini, jika Anda datang kepada-Nya dengan iman untuk mendapatkan kekuatan untuk melakukan hal ini.

Ketika Anda menaruh kepercayaan kepada-Nya, dan bergantung pada nasihat-Nya, Dia tidak akan meninggalkan Anda pada penilaian Anda sendiri yang terbatas, untuk membuat rencana yang tidak sempurna [238] dan

memutuskan kegagalan.

Setiap orang membutuhkan pengalaman praktis dalam mempercayai Tuhan untuk dirinya sendiri. Janganlah biarkan orang lain menjadi pengaku dosa Anda; bukalah hati Anda kepada Allah; ceritakanlah kepada-Nya setiap rahasia jiwa Anda. Bawalah kepada-Nya segala kesulitan Anda, baik yang kecil maupun yang besar, dan Dia akan menunjukkan jalan keluar dari semuanya. Hanya Dia yang tahu bagaimana memberikan pertolongan yang Anda butuhkan. Dan ketika, setelah masa-masa sulit, pertolongan datang kepada Anda, ketika Roh Allah secara nyata bekerja untuk Anda, betapa berharganya pengalaman yang telah Anda peroleh. Anda memperoleh iman dan kasih, emas yang diberikan oleh

Saksi menasihati Anda untuk membeli dari-Nya. Engkau belajar untuk datang kepada Allah dalam semua masalahmu; dan saat engkau mempelajari pelajaran iman yang berharga ini, engkau akan mengajarkan hal yang sama kepada orang lain. Dengan demikian, Anda dapat terus memimpin orang-orang ke tingkat pengalaman yang lebih tinggi. Presiden dari sebuah Konferensi Negara, dengan cara berurusannya, mendidik para pendeta di bawahnya, dan bersama-sama mereka dapat mendidik gereja-gereja sehingga tidak perlu lagi memanggil pendeta-pendeta Konferensi dari lapangan untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan dan pertikaian-pertikaian di dalam gereja. Jika para pejabat di dalam Konferensi, sebagai hamba-hamba yang setia, melaksanakan tugas-tugas mereka yang telah ditentukan oleh Tuhan, maka pekerjaan di dalam Konferensi kita tidak akan dibiarkan terjatuh dalam kebingungan-kebingungan seperti yang terjadi sekarang ini. Dan dalam bekerja demikian, para pekerja akan menjadi orang-orang yang kokoh dan bertanggung jawab, yang tidak akan gagal atau patah semangat dalam keadaan yang sulit.

Ada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Bukankah janji-Nya luas dan penuh? "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." [[Matius 11:28.](#)] Mengapa kita tidak mau datang langsung kepada Sumber kekuatan kita? Bukankah kita telah meninggalkan Tuhan dalam hal ini? Tidakkah para pendeta dan para presiden Konferensi kita harus belajar dari mana datangnya pertolongan mereka?

Perawatan jiwa adalah pekerjaan yang terlalu penting dan khidmat untuk dilakukan

[239] dipercayakan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah, dan yang tidak memiliki pengalaman khusus dan pasti dalam mencari Dia melalui doa, dan menjalankan iman kepada-Nya. Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan ini, dan bagaimana mungkin berkat-berkat terkaya dari surga akan jatuh ke atas mereka yang bekerja dengan kekuatan dan kebijaksanaan mereka yang terbatas, dan bukannya mencari pertolongan dari Dia yang kasih karunia dan kuasa-Nya senantiasa menanti permintaan mereka? Para petugas Konferensi kita telah mengabaikan bagian berdoa, dan pelaksanaan iman yang akan memuliakan Allah dan mendatangkan pertolongan ilahi kepada mereka. Tidak ada kesungguhan jiwa dalam berdoa, tidak ada beban permohonan,

agar Tuhan memberikan hikmat kepadamu, dan mencurahkan Roh Kudus-Nya ke atasmu, sehingga kamu dapat menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Dia. Bukalah Alkitab anda di hadapan Allah, dan berdoalah untuk mendapatkan pencerahan Ilahi. Penebus anda sedang menunggu anda untuk berseru kepada-Nya di dalam kebutuhan anda. Ia mengetahui tugas yang sangat berat yang telah Ia serahkan kepadamu untuk memelihara jiwa-jiwa. Kita berada dalam masa-masa bahaya yang khas dari musuh-musuh di luar dan di dalam, dan Allah ingin agar Anda tetap hidup dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan khusus Anda. Engkau tidak perlu

mencoba melakukan apa pun tanpa pertolongan khusus dari Bapa surgawi. Ia menanti Anda untuk berseru, supaya Ia dapat berkata, "Inilah Aku." Jika Anda mencari, Dia berkata bahwa Dia akan menemukan Anda; kekuatan-Nya, kasih karunia-Nya, dan kebenaran-Nya akan diberikan kepada orang yang rendah hati dan penuh penyesalan yang mencari Dia dengan segenap hati.

Tagihlah janji-janji Allah. Tuhan akan melakukan semua yang telah Ia lakukan untuk Anda seperti yang Ia lakukan untuk Daniel, jika Anda mau bekerja sama dengan-Nya seperti yang dilakukan Daniel. Anda dapat menjadi pemenang melalui kerendahan hati dan kepercayaan yang sungguh-sungguh kepada Penebus Anda. Sebagai utusan-utusan yang didelegasikan untuk melakukan pekerjaan khusus, Ia ingin Anda menjadi orang-orang yang memiliki kuasa rohani. Adalah hak istimewa bagi para pelayan Allah untuk menjadi orang-orang yang berkuasa secara moral dan efisien dalam semua jabatan yang telah mereka terima. Setiap hari mereka dapat memuji Allah atas tanda-tanda kasih dan berkat-Nya yang segar.

Memindahkan ke Bidang Baru

[240]

Pertanyaan yang diajukan kepada saya adalah apakah bukan sebuah kesalahan untuk memindahkan presiden dari sebuah Konferensi Negara ke bidang yang baru ketika banyak orang yang bertanggung jawab saat ini tidak mau melepaskannya. Tuhan telah berkenan memberi saya terang atas pertanyaan ini. Saya telah diperlihatkan bahwa para pendeta tidak boleh dipertahankan di distrik yang sama dari tahun ke tahun, dan orang yang sama juga tidak boleh lama memimpin sebuah Konferensi. Pergantian karunia adalah untuk kebaikan Konferensi dan gereja-gereja kita. Para pemangku jawatan kadang-kadang merasa tidak ingin mengubah bidang pekerjaan mereka; tetapi jika mereka memahami semua alasan untuk melakukan perubahan, mereka tidak akan mundur. Beberapa orang telah memohon untuk tetap tinggal satu tahun lebih lama di bidang yang sama, dan sering kali permintaan itu dihormati. Mereka telah menyatakan memiliki rencana untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar daripada sebelumnya. Tetapi pada penutupan tahun itu, keadaan menjadi lebih buruk daripada sebelumnya. Jika seorang hamba Tuhan tidak setia dalam pekerjaannya, kecil kemungkinannya ia akan memperbaiki keadaan

dengan tetap tinggal. Gereja-gereja menjadi terbiasa dengan pengelolaan satu orang, dan berpikir bahwa mereka harus melihat kepadanya dan bukannya melihat kepada Allah. Ide-ide dan rencana-rencananya memiliki kekuatan untuk mengendalikan Konferensi. Orang-orang dapat melihat bahwa ia salah dalam menilai, dan karena itu mereka belajar untuk memberikan penilaian yang rendah terhadap pelayanan. Jika mereka mau memandangi kepada Allah, dan bergantung kepada hikmat sorgawi, maka mereka akan memperoleh suatu pengalaman yang paling tinggi nilainya, dan mereka sendiri akan mampu, dalam banyak hal, untuk

Paling tidak, untuk memenuhi apa yang kurang dari dia yang menjadi penilik kawanan domba. Tetapi terlalu sering segala sesuatu dibiarkan melayang sebagaimana adanya, presiden bertanggung jawab atas kondisi gereja-gereja yang sehat di dalam Konferensi, sementara anggota-anggota gereja hanya berdiam diri, acuh tak acuh, suam-suam kuku, tidak melakukan apa pun untuk menertibkan keadaan.

[241] Presiden mungkin tidak merasakan pentingnya menguduskan dirinya sendiri, agar orang lain dapat dikuduskan. Ia mungkin seorang penjaga yang tidak setia, berkhotbah untuk menyenangkan orang-orang. Banyak orang yang kuat dalam beberapa poin karakter, sementara mereka lemah dan kurang dalam hal-hal lain di mana mereka seharusnya kuat. Akibatnya, keinginan untuk efisiensi menjadi manifes di beberapa bagian pekerjaan. Seandainya orang yang sama terus menjabat sebagai ketua Konferensi dari tahun ke tahun, maka kekurangannya akan direproduksi di dalam gereja-gereja yang dipimpinnya. Tetapi seorang pekerja dapat menjadi kuat di mana saudaranya lemah, sehingga dengan bertukar bidang pekerjaan, yang satu dapat, sampai batas tertentu, memenuhi kekurangan yang lain. Jika semua orang sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, ketidaksempurnaan karakter yang nyata ini tidak akan ada; tetapi karena para pekerja tidak memenuhi standar ilahi, karena mereka menyatukan diri dalam semua pekerjaan mereka, maka yang terbaik, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk gereja-gereja, adalah sering melakukan perubahan. Dan, di sisi lain, jika seorang pekerja kuat secara rohani, ia, melalui anugerah Kristus, menjadi berkat bagi gereja-gereja, dan pekerjaannya dibutuhkan di berbagai Konferensi.

Kerja Sama di antara Gereja-Gereja

[Dari Khotbah yang dikhotbahkan pada Konferensi Umum tahun 1883].

Ada kelangkaan kerohanian yang besar di dalam konferensi-konferensi di berbagai negara bagian; gereja-gereja menderita, bukan karena kekurangan khotbah, tetapi karena kurangnya pelayanan. Para anggota gereja-gereja membutuhkan pekerjaan pribadi; mereka perlu diberi petunjuk tentang bagaimana mereka dapat terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Pada musim dingin, usaha-usaha khusus harus dilakukan. Hendaklah gereja-gereja yang berbeda saling mengunjungi satu sama lain dari waktu ke waktu. Dengan demikian, satu gereja dapat mendorong gereja yang lain melalui perwujudan yang ramah dan seperti Kristus dalam kesejahteraan rohani saudara-saudara. [242]

Mereka yang akan terlibat dalam pelayanan aktif untuk kebaikan orang lain akan mendapati bahwa jiwa mereka sendiri akan dibangkitkan dan dikuatkan, dan mereka yang mereka kunjungi akan didorong dan dikuatkan oleh minat saudara-saudara mereka atas nama mereka.

Ketika panen telah terkumpul dan penaburan telah selesai, itu adalah musim yang baik untuk pekerjaan keagamaan. Selama malam-malam yang panjang, pelajaran-pelajaran Kitab Suci harus dipelajari dengan cermat. Kesempatan-kesempatan yang berharga dapat dikembangkan dalam percakapan dan doa bersama, dalam menceritakan pengalaman-pengalaman, dalam melakukan penyelidikan yang tekun terhadap Alkitab; melalui pergaulan Kristen seperti itu kita dapat saling membangun satu sama lain dalam iman yang kudus.

Biarlah mereka yang mengaku sebagai putra dan putri Allah bertemu bersama untuk membawa pengharapan ke dalam hati satu sama lain. Kita memisahkan diri dari Allah dan dari satu sama lain, tetapi Kitab Suci menyatakan bahwa "orang-orang yang takut akan Tuhan sering berbicara seorang kepada yang lain." (Maleakhi 3:16) Sikap dingin, formalitas, dan ketidakpedulian memadamkan percikan api kesalehan yang vital. Ke mana pun kita pergi, kita harus

membawa suasana pengharapan dan keceriaan Kristen; maka mereka yang berada di luar Kristus akan melihat suatu daya tarik dalam agama yang kita anut. Kita perlu mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang surga, tanah di mana semuanya adalah kecerahan dan sukacita. Kita perlu mengetahui lebih banyak tentang kepenuhan pengharapan yang diberkati.

Tidakkah para perwakilan dari berbagai Konferensi akan mengadakan pertemuan di berbagai gereja di wilayah mereka?

distrik-distrik, dan memastikan bahwa satu jemaat menjadi penolong bagi jemaat yang lain? Beberapa orang mungkin dipanggil untuk pergi sejauh dua puluh, lima puluh, atau seratus mil dari rumah mereka untuk menghadiri pertemuan dengan mereka yang memiliki iman yang sama; tetapi mereka tidak boleh menganggapnya sebagai pengorbanan. Jika mereka berseru kepada Allah untuk mengilhami mereka dengan Roh Kudus, untuk memberikan kepada mereka kata-kata untuk diucapkan yang akan menjadi seperti daging pada waktunya, mereka akan mendapati hati mereka sendiri disegarkan, dan mereka akan dibalas dengan berlimpah. Telah sering ditemukan bahwa di mana ada

[243] hanya dalam jumlah yang terbatas, musim-musim yang paling berharga dan menguntungkan telah dinikmati. Dalam pertemuan-pertemuan seperti itu, ada banyak waktu untuk berbicara tentang topik-topik keagamaan, waktu untuk berdoa bersama, waktu untuk bersukacita di dalam kasih Allah. Setiap anggota gereja dapat mempelajari kebutuhan saudara-saudari seiman, dan dengan demikian dapat berdoa dengan lebih cerdas bagi mereka. Hal ini tidak mungkin dilakukan sepenuhnya pada pertemuan-pertemuan besar di perkemahan atau pertemuan-pertemuan lainnya, tetapi pada pertemuan-pertemuan kecil ini, kami menemukan hati kami disatukan dalam ikatan kasih dan persekutuan Kristen.

Fragmen

Kualifikasi untuk Pekerja

Keserupaan dengan Kristus

Alkitab yang sama yang berisi hak-hak istimewa umat Allah, dan janji-janji-Nya kepada mereka, juga menjelaskan tugas-tugas suci dan kewajiban-kewajiban serius dari seorang gembala yang bertanggung jawab atas kawanan domba Allah. Dengan membandingkan pengkhotbah yang hidup dengan gambaran ilahi, semua orang dapat melihat apakah ia memiliki kredensial dari surga, yaitu keserupaan karakter dengan Dia yang adalah Gembala Kepala. Allah merancang agar pengajar Alkitab di dalam karakter dan kehidupan rumah tangganya menjadi gambaran dari prinsip-prinsip kebenaran yang ia ajarkan kepada sesamanya.

Apa yang menjadi diri seseorang, memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya. Kehidupan yang tenang, konsisten, dan saleh adalah surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Karakter yang benar bukanlah sesuatu yang dibentuk dari luar, atau dipaksakan; tetapi karakter yang benar adalah sesuatu yang memancar dari dalam. Jika kebaikan, kemurnian, kelemahlembutan, kerendahan hati, dan kesetaraan berdiam di dalam hati, faktanya akan terlihat dalam karakter; dan karakter yang demikian penuh dengan kuasa.

Para perwira yang diutus untuk membawa Yesus melaporkan bahwa tidak pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini. Tetapi alasannya adalah karena tidak pernah ada manusia yang hidup seperti orang ini, karena jika ia tidak hidup demikian, ia tidak mungkin berkata demikian. Kata-katanya memiliki kekuatan yang meyakinkan, karena kata-kata itu berasal dari hati yang murni dan kudus, penuh dengan kasih dan simpati, kemurahan hati dan kebenaran. Ada kefasihan yang melebihi kata-kata, dalam kehidupan yang tenang dan konsisten dari seorang Kristen yang murni dan sejati. Kita akan mengalami godaan selama kita berada di dunia ini, tetapi alih-alih melukai kita, godaan itu hanya akan menjadi keuntungan bagi kita, jika kita melawannya. Batas-batas ditempatkan di mana Iblis tidak dapat melewatinya. Dia mungkin

menyiapkan perapian, tetapi alih-alih melukai, perapian itu hanya akan membakar sampah, dan menghasilkan emas karakter, yang lebih murni daripada sebelum percobaan.

* * * * *

Agar seseorang dapat menjadi seorang pendeta yang sukses, dibutuhkan sesuatu yang lebih dari sekadar pengetahuan dari buku. Seorang pekerja bagi jiwa-jiwa membutuhkan integritas, kecerdasan, industri, energi, dan kebijaksanaan. Semua ini sangat penting bagi keberhasilan seorang pelayan Kristus. Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi lebih rendah dengan kualifikasi-kualifikasi ini, tetapi ia akan memiliki pengaruh yang luar biasa. Kecuali jika seorang pekerja di jalan Allah dapat memperoleh kepercayaan dari mereka yang ia layani, ia tidak akan dapat berbuat banyak. Anda

Anda harus menunjukkan di dalam keluarga Anda perhatian yang baik, kelembutan, kasih, kelemahlembutan, kesabaran yang mulia, dan kesopanan yang sejati, yang menjadi kepala keluarga, sebelum Anda dapat berhasil memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus - [Testimonies for the Church 3:553, 556](#).

* * * * *

Mengapa beberapa pelayan Tuhan hanya memiliki sedikit kuasa? Karena mereka belum berserah sepenuhnya kepada Tuhan. Mereka tidak melihat keberdosaan dari berpegang teguh pada cara mereka sendiri. Sementara mereka memegang kebenaran, dan mencoba menyajikannya kepada orang lain, mereka berpegang teguh pada ide-ide mereka sendiri, yang kasar dan sempit dan tanpa simetri;

[245] dan di dalam pikiran orang-orang, kebenaran Allah yang berharga bercampur dengan keanehan-keanehan pelayan, dan ditolak. Biarlah semua orang yang memberitakan kebenaran, dan semua orang yang mengaku percaya, menundukkan diri mereka sepenuhnya kepada pengaruh Roh Allah, agar kebenaran itu dapat memurnikan, meninggikan, dan menguduskan mereka.

* * * * *

Ketiadaan Roh Kudus dan kasih karunia Allahlah yang membuat pelayanan Injil tidak berdaya untuk menginsafkan dan mempertobatkan orang. Setelah kenaikan Yesus, para dokter, ahli Taurat, imam, penguasa, ahli Taurat, dan teolog mendengarkan dengan penuh keheranan kata-kata hikmat dan kuasa dari orang-orang yang tidak terpelajar dan rendah hati. Orang-orang majus ini mengagumi keberhasilan para murid yang rendah hati, dan akhirnya

mereka merasa puas dengan kenyataan bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar dari-Nya. Karakter mereka dan kesederhanaan ajaran mereka serupa dengan karakter dan ajaran Kristus, yang merujuk pada perkataan sang rasul: "Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia ini untuk mengacaukan apa yang kuat; dan

"Apa yang tidak terpandang dari dunia ini dan apa yang hina, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak terpandang sekalipun, untuk meniadakan apa yang terpandang, supaya jangan ada manusia yang memegahkan diri di hadapan-Nya." [1 Korintus 1:27-29.] - Testimonies [for the Church 4:378](#).

* * * * *

Jika Tuhan menyatakan celaka atas mereka yang dipanggil untuk memberitakan kebenaran dan menolak untuk taat, celaka yang lebih berat ada pada mereka yang menerima pekerjaan suci ini tanpa tangan yang bersih dan hati yang murni. Sebagaimana ada celaka bagi mereka yang mengkhotbahkan kebenaran sementara mereka tidak dikuduskan di dalam hati dan kehidupan mereka, demikian pula ada celaka bagi mereka yang menerima dan mempertahankan orang-orang yang tidak dikuduskan di dalam posisi yang tidak dapat mereka penuhi." - [Testimonies for the Church, 2:552](#).

Kerendahan hati

Juruselamat telah memberikan pelajaran yang nyata tentang kerendahan hati kepada semua orang, tetapi terutama kepada para pelayan Injil. Dalam kerendahan hati-Nya, ketika pekerjaan-Nya [246] di bumi hampir selesai, dan Ia akan kembali ke takhta Bapa-Nya dari mana Ia telah datang, dengan segala kuasa di tangan-Nya dan segala kemuliaan di atas kepala-Nya, di antara pelajaran terakhir-Nya kepada para murid-Nya adalah tentang pentingnya kerendahan hati. Ketika para murid-Nya sedang memperdebatkan siapa yang terbesar di dalam kerajaan yang dijanjikan, Dia mengenakan jubah-Nya sebagai seorang hamba, dan membasuh kaki orang-orang yang memanggil-Nya sebagai Tuhan dan Guru.

Pelayanan-Nya hampir selesai; Ia hanya memiliki beberapa pelajaran lagi untuk disampaikan. Dan agar mereka tidak pernah melupakan kerendahan hati Anak Domba Allah yang suci dan tak bernoda, Kurban yang agung dan berkhasiat bagi manusia yang telah merendahkan diri-Nya untuk membasuh kaki para murid-Nya. Akan sangat baik bagi Anda, dan bagi para pemangku jawatan kita pada umumnya, untuk sering-sering melihat kembali adegan-adegan penutup di dalam kehidupan Penebus kita. Di sini, diliputi oleh percobaan-percobaan seperti yang dialami-Nya, kita semua dapat

belajar pelajaran-pelajaran yang sangat penting bagi kita. Akan lebih baik jika kita meluangkan waktu satu jam setiap hari untuk meninjau kembali kehidupan Kristus sejak di palungan sampai ke Kalvari. Kita harus mengambil poin demi poin, dan membiarkan imajinasi kita menangkap dengan jelas setiap adegan, terutama adegan-adegan penutup dari kehidupan-Nya di dunia. Dengan demikian merenungkan ajaran-ajaran dan penderitaan-Nya, dan pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan-Nya untuk penebusan umat manusia, kita dapat memperkuat

iman, mempercepat kasih kita, dan menjadi lebih dalam dijiwai oleh roh yang menopang Juruselamat kita. Jika kita ingin diselamatkan pada akhirnya, kita harus mempelajari pelajaran pertobatan dan iman di kaki salib. Segala sesuatu yang mulia dan murah hati di dalam diri manusia akan merespons perenungan tentang Kristus di atas kayu salib.

Saya rindu untuk melihat para pelayan kita lebih banyak berdiam diri di atas salib Kristus, sementara itu, hati mereka sendiri dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih Juruselamat yang tidak ada bandingannya yang mendorong pengorbanan yang tidak terbatas itu." - [Testimonies for the Church 4:373](#).

Penyebab Skeptisisme

Alasan mengapa hanya ada sedikit Roh Allah yang dimanifestasikan adalah

[247] bahwa para pemangku jawatan belajar untuk melakukannya tanpa itu. Mereka tidak memiliki kasih karunia Allah, tidak memiliki kesabaran dan ketekunan, tidak memiliki roh pengudusan dan pengorbanan; dan inilah satu-satunya alasan mengapa beberapa orang meragukan bukti-bukti firman Allah. Masalahnya sama sekali bukan pada firman Allah, tetapi pada diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki kasih karunia Allah; tidak memiliki pengabdian, kesalehan pribadi, dan kekudusan. Hal ini membuat mereka tidak stabil, dan sering kali membuat mereka terjerumus ke dalam medan pertempuran Iblis. Saya melihat bahwa betapapun kuatnya orang menganjurkan kebenaran, betapapun salehnya mereka, ketika mereka mulai berbicara tentang ketidakpercayaan terhadap beberapa tulisan suci, dengan mengklaim bahwa hal itu membuat mereka meragukan pengilhaman Alkitab, kita harus takut kepada mereka, karena Allah berada pada jarak yang sangat jauh dari mereka - [Testimonies for the Church, 1:383](#).

* * * * *

Skeptisisme yang ada [Dari Kesaksian Pribadi] terus meningkat sehubungan dengan Kesaksian-kesaksian Roh Allah; dan orang-orang muda ini mendorong pertanyaan dan keraguan dan bukannya menyingkirkannya, karena mereka tidak mengetahui roh, kuasa, dan kekuatan Kesaksian-kesaksian itu. Sementara hati mereka tidak dikuduskan, maka pekerjaan mereka tidak ada

gunanya bagi umat. Mereka mungkin dapat meyakinkan jiwa-jiwa bahwa kita memiliki kebenaran; tetapi di manakah Roh dan kuasa Allah yang dapat mengesankan hati dan membangkitkan kesadaran akan dosa? Di manakah kuasa untuk membawa orang-orang yang telah dihukum ke dalam suatu pengetahuan yang eksperimental tentang kesalehan yang vital? Mereka sendiri tidak memiliki pengetahuan tentang hal ini;

lalu bagaimana mereka dapat mewakili agama Kristus?" - Testimonies [for the Church 4:437](#).

Konsekrasi

Ketepatan waktu dan keputusan dalam pekerjaan dan tujuan Tuhan sangat penting. Penundaan adalah kekalahan. Menit adalah emas, dan harus ditingkatkan menjadi yang terbaik. Hubungan duniawi dan kepentingan pribadi haruslah menjadi nomor dua. Jangan pernah mengorbankan tujuan

Allah dibiarkan menderita dalam satu hal tertentu, karena teman-teman duniawi [248] kita atau kerabat tersayang.

"Lalu Ia berkata kepada yang lain: "Ikutlah Aku. Tetapi orang itu berkata: Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapakku. Kata Yesus kepadanya: "Biarlah orang mati menguburkan orang mati, tetapi pergilah engkau dan beritakanlah Kerajaan Allah. Maka kata seorang lagi: "Tuhan, aku mau mengikut Engkau, tetapi izinkanlah aku pergi lebih dahulu berpamitan dengan mereka yang ada di rumahku. Kata Yesus kepadanya: "Tidak ada seorangpun yang menaruh tangannya ke bajak lalu menoleh ke belakang, yang layak untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah." [[Lukas 9:59-62](#)].

Tidak ada ikatan duniawi, tidak ada pertimbangan duniawi, yang boleh menimbang satu saat pun dalam timbangan terhadap tugas untuk tujuan dan pekerjaan Allah. Yesus memutuskan hubungannya dengan segala sesuatu untuk menyelamatkan dunia yang terhilang; dan Dia menuntut dari kita sebuah pengudusan yang penuh dan menyeluruh. Ada pengorbanan-pengorbanan yang harus dilakukan demi kepentingan-kepentingan pekerjaan Allah. Pengorbanan perasaan adalah yang paling besar yang dituntut dari kita; namun, bagaimanapun juga, itu adalah pengorbanan yang kecil. Anda memiliki banyak teman, dan jika perasaan hanya disucikan, Anda tidak perlu merasa bahwa Anda melakukan pengorbanan yang sangat besar. [Dari Kesaksian Pribadi.] Anda tidak meninggalkan istri Anda di antara orang-orang kafir. Anda tidak dipanggil untuk menapaki padang pasir Afrika yang membara, atau menghadapi penjara, dan menghadapi percobaan di setiap langkah. Berhati-hatilah dalam menarik simpati mereka, dan jangan biarkan perasaan manusiawi dan pertimbangan pribadi berbaur dengan usaha dan kerja keras Anda untuk kepentingan Tuhan. Dia menuntut pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri dan dengan sukarela. Engkau dapat

melakukan hal ini, dan tetap melakukan semua kewajibanmu terhadap keluargamu, tetapi anggaplah hal ini sebagai hal yang kedua." - [Testimonies for the Church 3:500](#).

* * * * *

Beberapa orang merasa tergoda untuk melepaskan diri dari pekerjaan, untuk bekerja dengan tangan mereka sendiri. Saya melihat bahwa jika tangan Allah harus

diambil dari mereka, dan mereka dibiarkan menderita penyakit dan kematian, maka mereka akan mengetahui apa yang dimaksud dengan kesusahan. Adalah suatu hal yang menakutkan untuk bersungut-sungut

[249] melawan Tuhan. Mereka tidak ingat bahwa jalan yang mereka tempuh adalah jalan yang terjal, menyangkal diri, dan menyiksa diri, dan mereka tidak boleh mengharapkan segala sesuatu berjalan mulus seperti ketika mereka berjalan di jalan yang lebar.

Saya melihat beberapa hamba Tuhan, bahkan para pelayan Tuhan, begitu mudah patah semangat, begitu cepat terluka, sehingga mereka membayangkan diri mereka diremehkan dan terluka padahal tidak demikian. Mereka memikirkan nasib mereka dengan keras. Mereka tidak menyadari bagaimana perasaan mereka seandainya tangan Tuhan yang menopang mereka ditarik, dan mereka akan mengalami penderitaan jiwa. Mereka kemudian akan mendapati nasib mereka sepuluh kali lipat lebih sulit daripada sebelumnya, sementara mereka dipekerjakan dalam pekerjaan Tuhan, menderita percobaan dan kesengsaraan, namun tetap mendapat perkenan Tuhan. Beberapa orang yang bekerja keras di jalan Tuhan tidak tahu kapan mereka memiliki waktu yang mudah. Mereka hanya memiliki sedikit kesusahan, dan hanya tahu sedikit tentang kekurangan atau kerja keras atau beban jiwa, sehingga ketika mereka memiliki waktu yang mudah, ketika mereka berkenan kepada Tuhan dan hampir sepenuhnya bebas dari penderitaan roh, mereka tidak mengetahuinya, dan menganggap percobaan mereka besar. Saya melihat bahwa kecuali mereka yang memiliki roh pengorbanan diri, dan siap untuk bekerja dengan sukacita, tidak menyia-nyiakan diri mereka sendiri, Tuhan akan melepaskan mereka. Dia tidak akan mengakui mereka sebagai hamba-hamba-Nya yang rela berkorban, tetapi akan membangkitkan mereka yang mau bekerja keras, bukan dengan malas-malasan, tetapi dengan sungguh-sungguh, dan akan tahu kapan mereka memiliki waktu yang mudah. Hamba-hamba Tuhan harus merasakan beban jiwa-jiwa, dan menangis di antara serambi dan mezbah, sambil berseru, "Ampunilah umat-Mu, Tuhan."

Beberapa hamba Tuhan telah menyerahkan hidup mereka untuk dibelanjakan dan dibelanjakan untuk tujuan Tuhan, sampai tubuh mereka hancur, dan mereka hampir lelah dengan kerja mental, perawatan yang tak henti-hentinya, kerja keras, dan

privasi. Orang lain tidak memiliki dan tidak mau memikul beban itu. Namun, orang-orang seperti itu berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, karena mereka tidak pernah mengalami kesulitan. Mereka tidak pernah

[250] telah dibaptiskan ke dalam bagian penderitaan, dan tidak akan pernah selama mereka menunjukkan begitu banyak kelemahan dan begitu sedikit ketabahan, dan sangat menyukai kemudahan mereka - Testimonies [for the Church 1:129](#).

* * * * *

"Siapakah yang buta, selain hamba-Ku, atau tuli, selain utusan-Ku yang Kuutus?" ([Yesaya 42:19](#)) Tuhan tidak ingin kita mendengar semua yang harus didengar, atau melihat semua yang harus dilihat. Adalah berkat yang besar untuk menutup telinga, agar kita tidak mendengar, dan mata, agar kita tidak melihat. Kegelisahan yang paling besar adalah memiliki penglihatan yang jernih untuk melihat kekurangan-kekurangan kita sendiri, dan telinga yang tajam untuk menangkap semua teguran dan pengajaran yang diperlukan, agar jangan sampai karena kurangnya perhatian dan kecerobohan kita, kita melalaikannya, dan menjadi pendengar yang pelupa, dan bukannya pelaku dalam pekerjaan itu." - [Testimonies for the Church, 1:707](#).

Percakapan

Percakapan yang baik akan menyertai hati nurani yang baik, sebagaimana buah yang baik akan dihasilkan oleh pohon yang baik. Jika seseorang tidak baik dan kasar di dalam keluarganya, dan kepada orang lain yang berhubungan dengannya, tidak ada yang perlu bertanya bagaimana ia akan memimpin di dalam gereja. Ia akan menunjukkan watak yang sama, yang sombong, yang ditunjukkannya di rumah. Tidak ada seorang pun yang dapat memiliki roh dan pikiran Kristus tanpa menjadi lebih baik dalam semua hubungan dan tugas-tugas kehidupan. Bersungut-sungut, mengeluh, dan kegelisahan bukanlah buah dari prinsip-prinsip yang baik - [Testimonies for the Church 4:347](#).

* * * * *

Bercanda, bergurau, dan percakapan duniawi adalah milik dunia. Orang Kristen yang memiliki damai sejahtera Allah di dalam hati mereka, akan ceria dan bahagia tanpa memanjakan diri dengan hal-hal yang ringan dan sembrono. Ketika berjaga-jaga untuk berdoa, mereka akan memiliki ketenangan dan kedamaian yang akan mengangkat mereka di atas segala sesuatu yang berlebihan. Rahasia kesalehan, yang dibukakan kepada pikiran pelayan Kristus, akan mengangkatnya di atas kenikmatan duniawi dan sensual. Ia akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena ia telah lolos dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Komunikasi yang terbuka antara Allah dan jiwanya akan membuat [251] membuatnya berbuah dalam pengetahuan akan kehendak Allah, dan

membuka di hadapannya harta karun berupa hal-hal praktis yang dapat ia sampaikan kepada orang-orang, yang tidak akan menimbulkan kesembronoan atau kemiripan dengan senyuman, tetapi akan mengheningkan pikiran, menyentuh hati, dan membangkitkan kepekaan moral terhadap klaim-klaim suci yang dimiliki Tuhan atas kasih sayang dan kehidupan. Mereka yang

haruslah orang-orang yang bekerja dalam firman dan doktrin, yang murni di dalam hati dan hidup mereka - Testimonies [for the Church 3:241](#).

* * * * *

Tingkah laku yang kudus dari seorang pelayan Kristus seharusnya menjadi teguran bagi para profesor yang sia-sia dan berbusa. Kasih akan kebenaran dan kekudusan yang dimanifestasikan dalam percakapan Anda yang serius dan sorgawi, akan menginsafkan orang lain, dan menuntun mereka kepada kebenaran, dan orang-orang di sekitar Anda akan terdorong untuk berkata, "Allah menyertai orang ini, dengan suatu kebenaran." - Testimonies [for the Church 1:434](#).

* * * * *

Sebuah khotbah yang kuat yang disampaikan dari atas mimbar dapat mempengaruhi pikiran; tetapi sedikit ketidakhati-hatian dari pihak pendeta di luar mimbar, kurangnya bobot ucapan dan kesalehan yang sejati, akan melawan pengaruhnya, dan menghilangkan kesan-kesan yang baik yang telah diberikannya. Orang-orang yang bertobat akan menjadi miliknya; dalam banyak kasus mereka akan berusaha untuk naik tidak lebih tinggi dari pengkhotbah mereka. Tidak akan ada di dalam diri mereka pekerjaan hati yang menyeluruh. Mereka tidak bertobat kepada Allah. Pekerjaan mereka bersifat dangkal, dan pengaruh mereka akan melukai mereka yang sungguh-sungguh mencari Tuhan - Testimonies [for the Church 1:380](#).

* * * * *

Ketika seorang hamba Tuhan yang membawa berita peringatan yang serius kepada dunia, menerima keramahan teman-teman dan saudara-saudara, dan mengabaikan tugas-tugas sebagai gembala kawanan domba, dan ceroboh dalam teladan dan tingkah lakunya, melibatkan diri dengan orang-orang muda dalam percakapan yang remeh-temeh, dalam senda-gurau dan bercanda, dan dalam menceritakan anekdot-anekdot yang lucu untuk menciptakan tawa, ia tidak layak menjadi seorang hamba Tuhan, dan

[252] perlu bertobat sebelum ia dipercayakan untuk menggembalakan domba-domba. [Para](#) pendeta yang lalai terhadap tugas-tugas yang

dibebankan kepada seorang gembala sidang yang setia, memberikan bukti bahwa mereka tidak dikuduskan oleh kebenaran-kebenaran yang mereka sajikan kepada orang lain, dan tidak boleh dipertahankan sebagai pekerja di kebun anggur Tuhan, sebelum mereka memiliki rasa yang tinggi akan kekudusan pekerjaan seorang pelayan Kristus - Testimonies [for the Church 3:233](#).

Menginstruksikan Orang Tua

Mereka yang tidak memiliki anak sendiri untuk berbagi pikiran dan pekerjaan mereka, dan untuk menyerukan latihan kesabaran, ketekunan, dan kasih, harus menjaga diri mereka sendiri, agar pikiran dan pekerjaan mereka tidak berpusat pada diri mereka sendiri. Mereka tidak memenuhi syarat untuk mengajar orang tua dalam hal mendidik anak-anak mereka, karena mereka tidak memiliki pengalaman dalam pekerjaan ini. Namun dalam banyak kasus, mereka yang tidak memiliki anak adalah yang paling siap untuk mengajar mereka yang memiliki anak, sementara pada saat yang sama, mereka yang memiliki anak menjadikan anak-anak mereka sebagai anak-anak mereka sendiri dalam banyak hal. Mereka tidak dapat dibelokkan dari arah tertentu, dan mereka membutuhkan lebih banyak kesabaran yang diterapkan terhadap mereka daripada anak-anak. Adalah egois untuk memiliki jalan tertentu yang telah ditandai, dan mengejar jalan ini dengan ketidaknyamanan orang lain.

Kesehatan

Posisi para pelayan Tuhan menuntut kesehatan tubuh dan ketenangan pikiran. Pendengaran yang baik, saraf yang kuat, dan temperamen yang ceria akan mendukung seorang pelayan Injil di mana saja. Hal ini harus dicari, dan dengan tekun dipupuk.-
[Kesaksian untuk Gereja 3:466.](#)

* * * * *

Para pengkhotbah kita tidak cukup teliti dalam hal kebiasaan makan mereka. Mereka mengambil makanan dalam jumlah yang terlalu banyak, dan variasi yang terlalu banyak dalam satu kali makan. Beberapa di antaranya adalah para pembaharu hanya dalam nama saja. Mereka tidak memiliki aturan untuk mengatur pola makan mereka, tetapi memanjakan diri dengan makan buah-buahan atau kacang-kacangan di antara waktu makan, dan dengan demikian membebani organ-organ pencernaan dengan beban yang terlalu berat. Beberapa makan tiga kali sehari, Ketika dua hal tersebut akan lebih kondusif bagi kesehatan jasmani dan rohani.

Jika hukum-hukum yang telah Allah buat untuk mengatur sistem fisik dilanggar, maka hukuman pasti akan mengikuti.

Karena ketidakhati-hatian dalam makan, indera beberapa orang seperti lumpuh, dan mereka lesu dan mengantuk. Para pendeta berwajah pucat yang menderita karena memanjakan selera makan secara egois ini, bukanlah rekomendasi reformasi kesehatan. Ketika menderita karena terlalu banyak bekerja, akan jauh lebih baik untuk berhenti makan sesekali, dan dengan demikian memberikan kesempatan kepada alam untuk beristirahat. Kami

Para buruh dapat berbuat lebih banyak dengan teladan mereka untuk memajukan reformasi kesehatan daripada dengan mengkhobhkannya. Ketika persiapan yang rumit dibuat untuk mereka oleh teman-teman yang bermaksud baik, mereka sangat tergoda untuk mengabaikan prinsip; tetapi dengan menolak hidangan lezat, bumbu yang kaya, teh dan kopi, mereka dapat membuktikan diri mereka sebagai pembaharu kesehatan yang sejati dan praktis. Beberapa orang sekarang menderita sebagai akibat dari melanggar hukum kehidupan, sehingga menyebabkan stigma yang melekat pada reformasi kesehatan. Pemanjaan yang berlebihan dalam hal makan, minum, tidur, atau melihat, adalah dosa - Testimonies [for the Church 4:416](#).

* * * * *

Makan berlebihan menghalangi aliran pikiran dan kata-kata yang bebas, dan intensitas perasaan yang sangat diperlukan untuk menanamkan kebenaran ke dalam hati pendengar. Pemanjaan selera makan mengaburkan dan membelenggu pikiran, dan menumpulkan emosi jiwa yang suci. Kekuatan mental dan moral beberapa pengkhotbah kita dilemahkan oleh pola makan yang tidak benar dan kurangnya latihan fisik. Mereka yang menginginkan makanan dalam jumlah yang banyak tidak boleh menuruti selera mereka, tetapi harus mempraktekkan penyangkalan diri, dan mempertahankan berkat-berkat dari otot-otot yang aktif dan otak yang tidak tertekan. Makan berlebihan akan membodohi seluruh tubuh dengan mengalihkan energi dari organ-organ lain untuk melakukan pekerjaan perut.

[254] Kegagalan para pelayan kita untuk melatih semua organ tubuh secara proporsional, menyebabkan beberapa organ menjadi aus, sementara yang lain menjadi lemah karena tidak bergerak. Jika keausan dibiarkan terjadi hampir secara eksklusif pada satu organ atau kumpulan otot, yang paling sering digunakan pasti menjadi terlalu lelah dan sangat lemah. Setiap fakultas pikiran, dan setiap otot memiliki tugas yang berbeda, dan semuanya harus dilatih secara seimbang agar dapat berkembang dengan baik dan mempertahankan kekuatan yang sehat. Setiap organ memiliki tugas yang harus dilakukan dalam organisme hidup. Setiap roda dalam mesin haruslah roda yang hidup, aktif, dan bekerja. Semua kemampuan saling berkaitan satu sama lain, dan

semuanya perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik -
[Testimonies for the Church 3:310](#).

* * * * *

Beberapa pelayan mempertahankan martabat tertentu yang tidak sesuai dengan kehidupan Kristus, dan tidak mau membuat diri mereka berguna dengan terlibat dalam pekerjaan fisik, seperti yang mungkin diperlukan, untuk meringankan beban orang-orang yang mereka layani, dan untuk meringankan beban mereka. Latihan fisik akan menjadi berkat bagi mereka, dan bukannya cedera. Dengan menolong orang lain, mereka akan mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri. Namun ada juga yang sebaliknya. Ketika waktu dan kekuatan mereka semua dibutuhkan dalam pekerjaan dan tujuan Allah, mereka bersedia untuk bekerja keras, dan menjadi pelayan bagi semua orang, bahkan dalam hal-hal yang bersifat duniawi; dan mereka benar-benar merampas pelayanan yang Allahuntut dari mereka. Demikianlah perkara-perkara yang sepele menyita waktu yang berharga yang seharusnya digunakan untuk kepentingan pekerjaan Allah - Testimonies [for the Church 2:643](#).

* * * * *

Untuk menyempurnakan karakter Kristen, kita tidak boleh hanya memupuk kehidupan yang tenang dan penuh doa, atau kehidupan yang penuh dengan semangat lahiriah dan kesibukan, sementara kesalehan pribadi terabaikan. Tetapi saat ini kita harus menantikan kedatangan Tuhan, dan dengan waspada bekerja untuk keselamatan sesama kita. "Janganlah malas-malasan dalam pekerjaan, tetapi giatlah dalam roh, layanilah Tuhan." [[Roma 12:11](#).] Allah tidak akan menerima pelayanan yang paling mulia, kecuali jika pelayanan itu pertama-tama dikuduskan dengan penyerahan jiwa kepada-Nya dan kasih-Nya. Di antara golongan orang yang berpikiran seperti itu, ada bahaya untuk mensistematisasikan Roh Allah dan vitalitas agama Kristus, dan melestarikan suatu putaran tugas dan upacara yang melelahkan.

Kita hidup di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat, dan rencana kita yang baik dan tepat tidak selalu dapat dilaksanakan untuk keuntungan semua orang. Jika kita berdiri teguh di atas martabat kita, kita akan gagal menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Hamba-hamba Kristus harus menyesuaikan diri mereka dengan kondisi-kondisi masyarakat yang beragam. Mereka tidak dapat menjalankan aturan yang sama persis, jika aturan itu memenuhi semua kasus.

Pekerjaan harus bervariasi untuk memenuhi orang-orang di mana mereka berada. "Ada yang berbelas kasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada pula yang menyelamatkan dengan rasa takut dan menariknya keluar dari api, bahkan membenci pakaian yang kelihatan oleh daging." [[Yudas 22, 23](#)].

Sang rasul menasihati saudara-saudaranya di Korintus, "Karena itu, baik dalam hal kamu makan, maupun dalam hal kamu minum, atau dalam hal apa pun juga, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah.

Janganlah kamu menyakiti hati orang Yahudi, atau orang bukan Yahudi, atau jemaat Allah. Dalam segala hal aku berkenan kepada semua orang dan aku tidak mencari keuntungan diriku sendiri, tetapi keuntungan banyak orang, supaya mereka beroleh selamat." "Sebab sekalipun aku telah bebas dari semua orang, namun aku telah menjadikan diriku hamba bagi semua orang, supaya aku memperoleh lebih banyak lagi." "Bagi yang lemah aku menjadi sama dengan yang lemah, supaya aku memperoleh yang lemah; aku menjadi segala-galanya bagi semua orang, supaya aku dapat menyelamatkan beberapa orang." ["Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah tiap-tiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebbaikannya untuk membangun dia. Karena Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi,

[256] seperti ada tertulis: "Celaan orang-orang yang mencela Engkau telah menimpa Aku." [[Roma 15:1-3.](#)] - [Testimonies for the Church 2:673.](#)

Tenaga Kerja di Bidang Baru

Untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran, para pekerja harus memiliki pengalaman yang bervariasi. Hal ini akan diperoleh dengan baik melalui kerja yang diperpanjang di ladang-ladang baru, di daerah-daerah yang berbeda, di mana mereka akan berhubungan dengan semua kelas orang, dan semua jenis pikiran, dan di mana berbagai jenis kerja akan diperlukan untuk memenuhi keinginan banyak orang dan beragam pikiran. Hal ini mendorong pekerja sejati untuk datang kepada Allah dan Alkitab untuk mendapatkan terang, kekuatan, dan pengetahuan, sehingga ia dapat sepenuhnya memenuhi syarat untuk memenuhi keinginan orang-orang. Ia harus memperhatikan nasihat yang diberikan kepada Timotius: "Berusahalah supaya dirimu berguna di hadapan Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dapat dipercayai dan yang dapat memberitakan firman kebenaran." "Jadi siapakah pengurus yang setia dan bijaksana itu, yang akan diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas seisi rumahnya untuk memberikan kepada mereka makanan pada waktunya?" [[2 Timotius 2:15; Lukas 12:42.](#)] - [Testimonies for the Church 2:642.](#)

* * * * *

Hal ini akan membuat para pemuda kita menjadi kuat untuk

terjun ke ladang-ladang baru, dan membuka lahan-lahan kosong di hati manusia. Pekerjaan ini akan membawa mereka lebih dekat kepada Allah. Ini akan menolong mereka untuk melihat bahwa mereka sama sekali tidak efisien dalam diri mereka sendiri. Mereka harus sepenuhnya menjadi milik Tuhan. Mereka harus menanggalkan harga diri dan kepentingan diri mereka sendiri, dan mengenakan Tuhan Yesus Kristus. Ketika mereka melakukan hal ini, mereka akan bersedia untuk pergi tanpa perkemahan, dan memikul beban sebagai prajurit salib yang baik.

Mereka akan mendapatkan efisiensi dan kemampuan dengan menguasai kesulitan dan mengatasi rintangan. Pria dibutuhkan untuk posisi-posisi yang bertanggung jawab, tetapi mereka haruslah orang-orang yang telah memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka, dalam kerelaan untuk memikul kuk Kristus.

* * * * *

Para pendeta kita yang berada di tempat-tempat yang bertanggung jawab adalah orang-orang yang telah diterima oleh Allah. Tidak peduli dari mana pun asal-usul mereka, tidak peduli apa pun

posisi

di mereka sebelumnya

[257]

, apakah mereka mengikuti bajak, bekerja di tempat tukang kayu
Jika Allah telah menerima mereka, hendaklah setiap orang berhati-hati untuk tidak merendahkan diri terhadap mereka. Janganlah sekali-kali berbicara dengan meremehkan orang lain, karena ia mungkin besar di mata Tuhan, sementara mereka yang merasa besar mungkin dipandang rendah oleh Allah karena kebengkokan hati mereka." - [Testimonies for the Church, 4:608](#).

* * * * *

Tidak ada satu pun dari waktu kita yang berharga yang boleh dicurahkan untuk membuat orang lain menyesuaikan diri dengan ide dan pendapat pribadi kita. Allah akan mendidik orang-orang yang terlibat sebagai rekan sekerja dalam pekerjaan besar ini untuk melaksanakan iman yang paling tinggi, dan mengembangkan karakter yang harmonis.

Manusia memiliki karunia yang beragam, dan beberapa orang lebih cocok untuk satu cabang pekerjaan daripada yang lain. Apa yang gagal dilakukan oleh seorang pria, mungkin dapat dilakukan dengan baik oleh saudaranya yang melayani. Pekerjaan masing-masing dalam posisinya adalah penting. Pikiran seseorang bukanlah untuk mengendalikan orang lain. Jika seseorang berdiri, merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mempengaruhinya, bahwa ia memiliki penilaian dan kemampuan untuk memahami setiap cabang pekerjaan, orang itu akan gagal dalam kasih karunia Allah - [Testimonies for the Church 4:608](#).

* * * * *

Setelah engkau menerima nasihat dari orang bijak, dari orang yang berpengetahuan, masih ada Penasihat yang hikmatnya tak tergoyahkan. Janganlah engkau tidak mengajukan perkaramu di hadapan-Nya, dan mintalah petunjuk-Nya. Dia telah berjanji bahwa jika kamu kekurangan hikmat dan memintanya kepada-Nya, Dia akan memberikannya kepadamu dengan cuma-cuma, dan tidak membebani kamu - [Testimonies for the Church 2:152](#).

* * * * *

Presiden Konferensi haruslah orang-orang yang dapat dipercaya sepenuhnya dengan pekerjaan Tuhan. Mereka haruslah orang-orang yang berintegritas, tidak mementingkan diri sendiri, berbakti, dan seorang Kristen yang bekerja. Jika mereka tidak memiliki hal-hal ini, gereja-gereja yang berada di bawah kepemimpinan mereka tidak akan berkembang. Mereka, bahkan lebih dari para pelayan Kristus lainnya, harus menjadi teladan kehidupan yang kudus,

[258] dan pengabdian yang tidak mementingkan diri sendiri untuk kepentingan perjuangan Allah, agar mereka yang melihat kepada mereka sebagai teladan tidak disesatkan. Tetapi dalam beberapa hal mereka berusaha melayani Allah dan mamon. Mereka tidak menyangkal diri; mereka tidak membawa beban bagi jiwa-jiwa. Hati nurani mereka tidak peka; ketika tujuan Allah dilukai, mereka tidak terluka dalam roh. Di dalam hati mereka, mereka mempertanyakan dan meragukan kesaksian Roh Allah. Mereka tidak memikul salib Kristus; mereka tidak mengenal kasih Yesus yang sungguh-sungguh. Dan mereka bukanlah gembala-gembala yang setia dari kawanan domba yang atasnya mereka telah diangkat menjadi penilik; catatan mereka bukanlah catatan yang akan membuat mereka bersukacita untuk bertemu pada hari Allah - [Testimonies for the Church 5:379](#).

* * * * *

Meskipun presiden sebuah Konferensi harus dengan setia menjalankan tugas-tugas jabatannya, melalui anugerah Kristus, ia juga harus menjadi seorang yang baik hati. Ia tidak boleh menjadi tuan atas warisan Allah. Tetapi adalah sebuah fakta yang menyedihkan bahwa saudara-saudara kita di dalam pelayanan tidak semuanya adalah orang-orang yang rendah hati. Mereka menginginkan pujian dari orang-orang; mereka menikmati rasa otoritas yang diberikan oleh posisi mereka; mereka suka mendikte, memerintah. Mereka tampaknya merasa bahwa jabatan, posisi, memberikan kebesaran; tetapi hanya karakter, kebaikan sejati, yang merupakan kebesaran sejati.

Saudara-saudara dalam pelayanan, saya merasa terpanggil untuk berkata kepadamu: Tegurlah semua orang yang menyanjung atau

memuji kamu. Pimpinlah orang-orang untuk memandang kepada Allah dan beriman kepada-Nya, dan bukannya menarik mereka kepada dirimu sendiri. Engkau berada dalam bahaya dalam hal ini. Mereka yang memuji dan mendukung Anda, akan Anda anggap, dalam penilaian Anda yang terbatas, sebagai sahabat-sahabat terbaik Anda, padahal mereka adalah orang-orang yang tunduk pada pencobaan, dan yang akan menjadi penggoda Anda. Jika engkau salah, mereka akan menguatkanmu dalam kesalahan, dan melalui nasihat dan pengaruh mereka, mereka akan menuntunmu untuk melakukan apa yang akan membahayakan jiwamu sendiri, dan mengakibatkan

kelemahan bagi gereja. Demi Kristus, ajarlah orang-orang untuk memandang [259]
kepada Allah, dan hanya kepada-Nya; ajarlah mereka untuk menerima terang dari-Nya, untuk menyelidiki sendiri Kitab Suci, dan mengetahui sendiri apa itu kebenaran.

Saya telah diperlihatkan begitu banyak ketidaksempurnaan manusia dalam diri mereka yang mengawasi gereja-gereja, sehingga saya tidak berani mengucapkan satu kata pujian untuk memuji seseorang. Biarlah para pekerja hidup dan bekerja sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh perkenanan Allah, dan mereka tidak akan bergantung pada simpati manusia, hidup dari pujian manusia, yang sering kali datang dari bibir-bibir yang tidak dikuduskan. Mereka akan memandang kepada Sang Pencipta dan Penggenap iman kita.

Saya telah diperlihatkan rumah-rumah para pendeta, presiden Konferensi, yang tidak seperti yang seharusnya. Jika sang istri bukan seorang wanita yang rendah hati, takut akan Tuhan, dan berbakti, ia akan memberikan pengaruh yang salah terhadap suaminya. Jika dia adalah seorang pembicara yang tidak terkendali, dia dapat membawa suaminya kepada tindakan yang akan membahayakan. Dia mungkin dipengaruhi dalam pekerjaannya oleh hikmat yang tidak berasal dari atas. Jika ia tidak memiliki tujuan yang teguh, mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, kesukaan dan ketidaksukaan istrinya, kesukaan dan pendapatnya, akan membentuk pekerjaannya. Dengan demikian, keinginan istrinya untuk menyangkal diri dan menguduskan diri kepada Allah akan terasa di seluruh Konferensi.

Cinta Persaudaraan

Terlalu banyak kemandirian roh yang dimanjakan di antara para utusan. Hal ini harus dikesampingkan, dan harus ada kebersamaan di antara para hamba Allah. Ada terlalu banyak roh yang bertanya, "Apakah aku penjaga saudaraku?" Jawab malaikat itu: "Ya, *engkau adalah* penjaga saudaramu. Engkau harus menjaga saudaramu, memperhatikan kesejahteraannya, dan mengasihi dan menyayangnya. Tekanlah bersama-sama, tekanlah bersama-sama," Tuhan merancang a g a r manusia memiliki hati yang terbuka dan jujur, tanpa kepura-puraan, lemah lembut, rendah hati, dan

sederhana. Ini adalah asas surga; Allah memerintahkannya demikian.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1.113](#).

Cara Kerja

[260]

Kristus sebagai Guru

Ketika Yesus berbicara, itu bukan dengan keraguan yang tidak pasti; perkataan-Nya datang dengan kesungguhan dan jaminan yang sesuai dengan kepentingannya dan konsekuensi penting yang terlibat dalam penerimaan atau penolakannya. Ketika doktrin-doktrin-Nya ditentang, Ia mempertahankannya dengan semangat dan keyakinan yang begitu besar sehingga mengesankan para pendengar-Nya bahwa Ia rela mati, jika perlu, untuk mempertahankan otoritas ajaran-Nya.

* * * * *

Penebus dunia ini berjalan berkeliling untuk melakukan kebaikan. Ketika berada di hadapan orang banyak, berbicara kepada mereka tentang firman kebenaran yang kekal, dengan kesungguhan yang luar biasa Ia memperhatikan perubahan wajah para pendengar-Nya. Wajah-wajah yang menunjukkan ketertarikan dan kesenangan yang mendalam ketika mereka mendengarkan perkataan-Nya, memberinya kepuasan yang luar biasa. Tetapi ketika kebenaran, yang diucapkan dengan jelas, menyentuh dosa atau berhala yang disayangi, Dia menandai perubahan wajah, tatapan yang dingin, tegas, dan melarang, yang menunjukkan bahwa kebenaran itu tidak disukai. Yesus tahu bahwa teguran yang jelas tentang dosa adalah hal yang paling dibutuhkan oleh para pendengar-Nya; dan terang yang Dia pancarkan ke dalam ruang-ruang gelap di dalam pikiran mereka akan menjadi berkat terbesar bagi mereka, seandainya mereka menerimanya. Pekerjaannya adalah untuk menjelaskan dengan kalimat-kalimat yang sederhana, namun dapat dimengerti dengan jelas, kebenaran-kebenaran yang jika ditaati akan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi jiwa. Ia dapat melihat ke bawah permukaan, dan ia melihat dosa-dosa yang disenangi yang merusak kehidupan dan karakter, yang menjauhkan jiwa-jiwa dari Allah. Dia menunjukkan dosa-dosa ini, agar semua orang dapat melihatnya dalam terang yang benar, dan menyingkirkannya. Pada beberapa orang yang menunjukkan penampilan luar yang paling keras, ia melihat adanya harapan. Dia tahu bahwa mereka akan merespons terang itu, dan bahwa mereka akan menjadi pengikut-Nya yang sejati. Betapa bersyukur kita kepada Tuhan karena Dia dapat membaca setiap hati sebagai sebuah buku yang

terbuka. Hikmat manusia mengesampingkan banyak jiwa yang mungkin dapat diselamatkan, karena manusia hanya dapat menilai dari apa yang tampak, tetapi Allah mengetahui isi hati.

[261] Ketika anak panah kebenaran menembus hati para pendengar Kristus, menerobos penghalang-penghalang keegoisan, dan menghasilkan kerendahan hati, penyesalan, dan akhirnya rasa syukur, hati Juruselamat menjadi gembira; karena kasus-kasus seperti itulah yang Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan. Ketika mata-Nya menyapu kerumunan pendengar di sekeliling-Nya, dan Ia mengenali di antara mereka wajah-wajah yang sama dengan wajah-wajah yang pernah dilihat-Nya di

kesempatan, sukacita terekspresikan di wajahnya, bahwa mereka adalah subjek yang penuh harapan bagi kerajaannya.

Para utusan Kristus, mereka yang diutus-Nya untuk menggantikan-Nya, akan memiliki perasaan yang sama, minat yang sama. Dan mereka yang tergoda untuk berpikir bahwa pekerjaan mereka tidak dihargai, dan cenderung berkecil hati, harus ingat bahwa Yesus, Yang Mulia dari surga, memiliki hati yang sama kerasnya untuk dihadapi, dan Ia memiliki pengalaman yang lebih sulit daripada yang pernah kita alami atau yang pernah kita alami. Dia mengajar orang-orang dengan kasih yang sabar, dan hikmat-Nya yang mendalam dan penuh pencarian mengetahui keinginan setiap jiwa di antara para pendengar-Nya. Dan ketika ia melihat mereka menolak pesan damai dan kasih yang ia sampaikan kepada mereka, hatinya merasakan kesedihan yang mendalam.

* * * * *

Juruselamat kita memukau manusia dengan kemurnian dan moralitas-Nya yang tinggi, sementara kasih dan kelembah-lembutan-Nya mengilhami mereka dengan penuh semangat. Orang yang paling miskin dan paling rendah hati tidak takut untuk mendekati kepada-Nya; bahkan anak-anak kecil pun tertarik kepada-Nya. Mereka senang naik ke pangkuannya dan mencium wajahnya yang termenung, lembut penuh cinta. Kelembutan penuh kasih ini yang Anda butuhkan. Engkau harus memupuk cinta kasih. [Ungkapan simpati, dan tindakan kesopanan dan rasa hormat kepada orang lain, tidak akan mengurangi martabatmu sedikit pun, tetapi akan membukakan bagimu banyak hati yang sekarang tertutup terhadapmu.

Kristus adalah sosok yang harus diupayakan oleh setiap pelayan Tuhan. Kita harus belajar untuk meniru karakter-Nya, dan menggabungkan keadilan yang tegas, keteguhan hati, integritas, kasih, dan kemurahan hati yang mulia. Wajah yang menyenangkan di mana

kasih yang tercermin, dengan perilaku yang baik dan sopan, akan melakukan lebih banyak hal, [262] selain dari upaya mimbar, daripada yang dapat dilakukan oleh para pekerja di belakang meja tanpa hal ini.

Kita harus mengembangkan sikap hormat terhadap penilaian orang lain, ketika, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, kita benar-benar bergantung pada mereka. Kita harus

mengembangkan kesopanan Kristen yang sejati dan simpati yang lembut, bahkan untuk kasus-kasus kemanusiaan yang paling kasar dan paling sulit sekalipun. Yesus datang dari pengadilan yang murni di surga untuk menyelamatkan orang-orang seperti itu - [Testimonies for the Church 3:422](#).

* * * * *

Orang-orang berdosa harus mendapatkan kesan yang jelas tentang kedekatan dan kesediaan Kristus untuk memberikan keselamatan saat ini kepada mereka. Juruselamat harus dihadirkan di hadapan orang banyak, sementara hati pembicara harus ditundukkan dan dijiwai oleh Roh-Nya. Nada suara, tatapan mata, kata-kata, harus memiliki kekuatan yang tak tertahankan untuk menggerakkan hati dan mengendalikan pikiran. Yesus harus ditemukan di dalam hati pelayan. Jika Yesus ada di dalam kata-kata dan nada suara, jika kata-kata itu lembut dengan kasih-Nya yang lembut, maka itu akan menjadi berkat yang lebih berharga daripada semua kekayaan, kesenangan, dan kemuliaan di dunia; karena berkat-berkat seperti itu tidak akan datang dan pergi tanpa disertai dengan suatu pekerjaan. Keyakinan akan diperdalam, kesan akan ditimbulkan, dan pertanyaan akan diajukan, "Apakah yang harus kuperbuat supaya aku diselamatkan?"-Kesaksian [untuk Gereja 3:32](#).

* * * * *

Para hamba Tuhan perlu memiliki cara yang lebih jelas dan sederhana dalam menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Mereka sendiri perlu memahami dengan lebih lengkap rencana keselamatan yang agung. Ada banyak di antara pendengar mereka yang menginginkan penjelasan yang sederhana dan jelas tentang langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan. Banyak orang yang tidak mengetahui tentang hal ini daripada yang diperkirakan banyak orang. Di antara para lulusan perguruan tinggi, para orator yang fasih berbicara, para negarawan yang cakap, orang-orang yang memegang jabatan yang tinggi,

[263] ada banyak orang yang telah memberikan kekuatan mereka kepada hal-hal lain, dan telah mengabaikan hal-hal yang paling penting. Ketika orang-orang seperti itu menjadi bagian dari jemaat, sang pembicara biasanya mengerahkan segala daya untuk mengkhotbahkan suatu wacana intelektual; ia memilih suatu topik yang di dalamnya hanya sedikit sekali mengandung kesederhanaan agama Alkitab yang sejati dan pelayanan hati kepada Allah. Ia tidak mengkhotbahkan Kristus. Ia tidak menunjukkan bahwa dosa adalah pelanggaran hukum Taurat. Dia jarang menjelaskan rencana keselamatan. Ia jarang

memberitahukan apa yang harus dilakukan untuk diselamatkan. Hal yang dapat menyentuh hati para pendengarnya adalah menunjukkan kepada mereka Kristus di kayu salib Kalvari untuk membawa penebusan ke dalam jangkauan mereka. Mereka perlu diajar sejak kecil bagaimana menjadikan Yesus sebagai teman mereka, bagaimana membawa Dia ke dalam pekerjaan hidup mereka.

* * * * *

Beberapa pendeta membuat kesalahan dalam persiapan khotbah mereka. Mereka mengatur setiap detail dengan sangat teliti sehingga mereka tidak memberikan ruang bagi Tuhan untuk memimpin dan memberikan kesan dalam pikiran mereka. Setiap poin sudah ditetapkan, sudah menjadi stereotip, dan mereka tidak dapat menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Hal ini, jika diteruskan, akan menyebabkan mereka menjadi berpikiran sempit, terbatas dalam pandangan mereka, dan akan segera membuat mereka miskin akan kehidupan dan energi seperti bukit-bukit di Gilboa dari embun dan hujan. Mereka harus membuka jiwa mereka, dan membiarkan Roh Kudus berkuasa untuk mempengaruhi pikiran mereka. Ketika segala sesuatu telah ditata sebelumnya, dan mereka merasa bahwa mereka tidak dapat berbeda dari wacana yang telah ditetapkan, efeknya sedikit lebih baik daripada yang dihasilkan dengan membaca khotbah.

Allah ingin agar para pelayan-Nya sepenuhnya bergantung kepada-Nya, tetapi pada saat yang sama mereka harus diperlengkapi secara menyeluruh untuk setiap pekerjaan yang baik. Tidak ada subjek yang dapat diperlakukan di hadapan semua jemaat dengan cara yang sama. Roh Allah, jika diizinkan untuk melakukan pekerjaannya, akan memberikan kesan kepada pikiran dengan ide-ide yang disesuaikan dengan kasus-kasus yang dihadapi oleh mereka yang membutuhkan

membantu. Tetapi wacana-wacana formal yang jinak dari banyak orang yang masuk ke meja [264]

hanya memiliki sedikit sekali kuasa Roh Kudus yang menghidupkan di dalamnya.

Kebiasaan mengkhotbahkan wacana-wacana seperti itu akan menghancurkan kegunaan dan kemampuan seorang pelayan Tuhan

Para pengawal Tuhan tidak boleh mempelajari bagaimana mereka dapat menyenangkan hati umat atau mendengarkan kata-kata mereka dan mengucapkannya; tetapi mereka harus mendengarkan apa yang Tuhan katakan, apa yang menjadi firman-Nya bagi umat. Jika mereka mengandalkan khotbah-khotbah yang telah dipersiapkan bertahun-tahun sebelumnya, mereka mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada saat itu. Hati mereka harus dibukakan, sehingga Tuhan dapat memberi kesan pada pikiran mereka, dan kemudian mereka akan dapat memberikan kepada orang-orang kebenaran yang berharga yang hangat dari surga." - Testimonies [for the Church 5:252](#).

* * * * *

Saya telah mendengar beberapa pendeta berbicara tentang kehidupan dan ajaran Kristus, dengan cara yang biasa, seolah-olah menceritakan kejadian-kejadian dalam kehidupan seorang tokoh besar di dunia. Memang, bukanlah hal yang aneh bagi para pendeta dalam khotbah-khotbah mereka untuk memperlakukan Kristus seolah-olah Ia adalah manusia seperti mereka. Ketika saya mendengar topik yang sakral ini diperlakukan dengan cara seperti itu, saya merasakan kesedihan yang tidak dapat saya ungkapkan; karena saya tahu bahwa

Meskipun orang-orang ini adalah pengajar kebenaran, mereka tidak pernah memiliki pandangan yang tinggi tentang Kristus; mereka tidak pernah berkenalan dan belajar tentang Dia. Mereka tidak memiliki pemikiran yang tinggi yang akan memberi mereka konsepsi yang jelas tentang karakter ilahi Penebus dunia.

Para pelayan Kristus, yang membawa pesan kebenaran kepada manusia, tidak akan pernah menjadi mandiri atau meninggikan diri sendiri jika mereka memiliki pandangan yang benar tentang karakter dan karya Kristus, penulis keselamatan manusia. Ketidaklayakan, kelemahan, dan ketidakefisienan usaha mereka sendiri, berbeda dengan usaha Anak Allah, akan membuat mereka menjadi rendah hati, tidak percaya pada diri sendiri, dan akan menuntun mereka untuk bersandar pada Kristus [265] untuk kekuatan dan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Kebiasaan memikirkan Kristus, karakter-Nya yang mulia, dan jasa-jasa pengorbanan-Nya yang serba mencukupi, akan meningkatkan iman, mempertajam daya imajinasi, memperkuat kerinduan untuk menjadi seperti Dia, dan menciptakan kesungguhan kudus di dalam doa yang membuatnya berkhasiat.

Doa Hening

Menurut terang yang telah diberikan kepadaku, akan menjadi permohonan kepada Tuhan bagi para pendeta untuk bersujud begitu mereka melangkah ke mimbar, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan Tuhan. Kesan apa yang akan ditimbulkannya? Akan ada kesungguhan dan kekaguman pada jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; dia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum dia berani berdiri di hadapan jemaat. Kekhidmatan ada di atas umat, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Para pelayan harus memandang Allah sebagai hal yang pertama ketika mereka masuk ke meja kerja, dan dengan demikian berkata kepada semua orang, Allah adalah sumber kekuatanku - Testimonies [for the Church 2:613](#).

* * * * *

Banyak orang yang mengaku sebagai pelayan Kristus menunjukkan ketundukan yang luar biasa ketika mereka melihat orang-orang yang belum bertobat di sekelilingnya menuju kebinasaan. Seorang pelayan Kristus tidak berhak untuk merasa

nyaman, dan duduk dengan tunduk, mengingat fakta bahwa kebenaran tidak berdaya, dan jiwa-jiwa tidak tergerak oleh penyajiannya. Ia harus menggunakan doa, dan harus bekerja dan berdoa tanpa henti. Mereka yang tunduk kepada

tetap miskin akan berkat-berkat rohani, tanpa bergumul dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat-berkat itu, berarti mengizinkan Iblis untuk menang.

* * * * *

Kamu yang bekerja keras di jalan Allah dan tidak melihat ada jiwa-jiwa yang dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran, tidak ada gereja yang dibangkitkan dan diorganisir, harus mengubah cara kerjamu. Engkau harus berpuasa dan berdoa. Engkau harus meletakkan masalah ini di hadapan saudara-saudaramu, dan meminta nasihat serta doa mereka, agar engkau tidak menipu dirimu sendiri, dan terlebih lagi, menipu orang lain.

Kebutuhan kita akan Roh Kudus

[266]

Efektivitas dari sebuah khotbah bergantung pada penerapan kebenaran ke dalam hati oleh Roh Allah. Ketika Elia mencari Allah di pegunungan, api yang melahap habis, tetapi Allah tidak ada di dalam nyala api itu. Badai naik, guntur bergemuruh dan kilat menyambar-nyambar, tetapi Allah tidak ada di dalam semua itu. Lalu terdengarlah suara yang hening dan kecil, dan nabi itu menutupi kepalanya di hadapan hadirat Tuhan. Suara yang hening dan kecil dari Roh Allahlah yang memiliki kuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa.

* * * * *

Ketika teori kebenaran diulang-ulang tanpa pengaruh sakralnya dirasakan pada jiwa pembicara, maka teori itu tidak memiliki kekuatan pada pendengarnya, tetapi ditolak sebagai kesalahan, dan pembicara membuat dirinya bertanggung jawab atas hilangnya jiwa-jiwa - Testimonies [for the Church 4:441](#).

* * * * *

Untuk menjadi berkat bagi umat Anda, Anda perlu meningkatkan diri dalam banyak hal. [Engkau harus memupuk kesopanan, dan menghargai simpati yang lembut bagi semua orang. Engkau harus memiliki anugerah mahkota Tuhan, yaitu kasih. Engkau terlalu banyak mengkritik, dan tidak begitu sabar seperti yang seharusnya engkau lakukan jika engkau ingin

memenangkan jiwa-jiwa. Anda dapat memiliki pengaruh yang lebih besar jika Anda tidak terlalu formal dan kaku, dan lebih banyak digerakkan oleh Roh Kudus. Ketakutan Anda untuk dipimpin

yang dilakukan oleh manusia terlalu besar. Allah menggunakan manusia sebagai alat-Nya, dan akan menggunakannya selama dunia masih ada.

Malaikat-malaikat yang jatuh ingin sekali menjadi independen dari Allah. Mereka sangat cantik, sangat mulia, tetapi bergantung pada Tuhan untuk kebahagiaan mereka, dan untuk cahaya dan kecerdasan yang mereka nikmati. Mereka jatuh dari kedudukan mereka yang tinggi karena pembangkangan. Kristus dan gereja-Nya tidak dapat dipisahkan. Mengabaikan atau meremehkan orang-orang yang telah Allah tetapkan untuk memimpin, dan memikul tanggung jawab yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya dan dengan kemajuan dan penyebaran kebenaran, berarti menolak

[267] sarana-sarana yang telah Allah tetapkan untuk pertolongan, dorongan, dan kekuatan bagi umat-Nya. Melewatkan semua ini, dan berpikir bahwa terang Anda harus datang tidak melalui saluran lain selain langsung dari Allah, menempatkan Anda pada posisi di mana Anda dapat tertipu, dan digulingkan

Anda sering berbicara terlalu lama ketika Anda tidak memiliki pengaruh yang menghidupkan dari Roh Kudus. Anda melelahkan orang-orang yang mendengar Anda. Banyak orang membuat kesalahan dalam khotbah mereka, yaitu tidak berhenti ketika minatnya telah meningkat. Mereka terus berbicara sampai minat yang telah meningkat dalam pikiran para pendengarnya padam, dan orang-orang benar-benar lelah dengan kata-kata yang tidak berbobot atau menarik. Berhentilah sebelum Anda sampai di sini. Berhentilah ketika tidak ada lagi yang penting untuk dikatakan. Jangan teruskan dengan kata-kata kering yang hanya membangkitkan prasangka dan tidak melembutkan hati. Anda ingin bersatu dengan Kristus sehingga kata-kata Anda akan meleleh dan membakar jiwa. Pembicaraan yang berbelit-belit tidak cukup untuk saat ini. Argumen itu baik; tetapi mungkin ada terlalu banyak argumen, dan terlalu sedikit Roh dan kehidupan Allah.

Tanpa kuasa khusus dari Allah untuk bekerja melalui usaha-usaha Anda, roh Anda yang ditundukkan dan direndahkan di dalam Tuhan, hati Anda yang dilembutkan, kata-kata Anda yang mengalir dari hati yang penuh kasih, kerja keras Anda hanya akan menjadi beban bagi diri Anda sendiri, dan tidak akan membuahkan hasil yang diberkati. Ada suatu titik yang dicapai oleh para pelayan Kristus, di mana pengetahuan dan keterampilan manusia tidak

berdaya. Kita bergumul dengan kesalahan-kesalahan besar, dan kejahatan-kejahatan yang tidak dapat kita perbaiki, atau kita sadarkan kepada orang-orang agar mereka dapat melihat dan mengerti; karena kita tidak dapat mengubah hati. Kita tidak dapat membuat jiwa cepat menyadari keberdosaan dosa, dan merasakan kebutuhan akan Juruselamat. Tetapi jika pekerjaan kita mengandung kesan Roh Allah, jika suatu kuasa yang lebih tinggi, kuasa ilahi menyertai usaha kita untuk menabur benih Injil, kita akan melihat

buah-buah dari kerja keras kita untuk kemuliaan Allah. Hanya Dia yang dapat menyirami benih yang ditaburkan.-Testimoni-Testimoni [untuk Gereja 3:418](#).

Sidang jemaat-sidang jemaat kecil

[268]

Janganlah berkecil hati atau mengendurkan usaha Anda ketika hanya ada sedikit orang yang mendengarkan khotbah. Bahkan jika hanya ada dua atau tiga orang, atau tidak lebih dari satu orang, bagaimanakah engkau dapat mengetahui bahwa mungkin ada satu jiwa yang dengannya Roh Allah sedang bergumul? Tuhan mungkin memberi Anda sebuah pesan untuk jiwa itu, dan dia, jika bertobat, mungkin menjadi sarana untuk menjangkau banyak orang lain. Hasil dari kerja keras Anda, yang tidak Anda sadari, dapat dilipatgandakan seribu kali lipat. Janganlah melihat pada kursi-kursi yang kosong, dan membiarkan iman serta keberanian Anda tenggelam, tetapi pikirkanlah apa yang sedang Allah lakukan, dalam membawa kebenaran-Nya ke hadapan dunia. Ingatlah bahwa Anda sedang bekerja sama dengan agen-agen ilahi, agen-agen yang tidak akan pernah gagal. Berbicaralah dengan penuh kesungguhan, iman, dan ketertarikan, seakan-akan ada ribuan orang yang hadir untuk mendengarkan perkataan Anda.

* * * * *

Di Inggris, seorang pendeta pergi ke gerejanya untuk berkhotbah pada suatu pagi yang hujan, dan mendapati bahwa ia hanya memiliki seorang pendengar. Tetapi ia tidak mau mengecewakan pendengarnya, dan ia berkhotbah kepadanya dengan sungguh-sungguh dan penuh minat. Sebagai hasilnya, orang itu bertobat dan menjadi seorang misionaris, dan melalui usahanya, ribuan orang mendengar kabar baik tentang keselamatan. Satu khotbah telah berhasil baginya, dan ia mengumpulkan banyak orang bagi Sang Guru.

Reformasi Kesehatan

Salah satu bagian penting dari pekerjaan jawatan adalah dengan setia menyampaikan kepada umat reformasi kesehatan, yang berhubungan dengan pekabaran malaikat yang ketiga, sebagai bagian dari pekerjaan yang sama. Mereka tidak boleh

lalai untuk menerapkannya sendiri, dan harus mendorongnya kepada semua orang yang mengaku percaya kepada kebenaran - [Testimonies for the Church 1:469](#).

Hadiah dan Persembahan

Saya melihat bahwa tujuan Tuhan tidak boleh diteruskan dengan persembahan yang dipaksakan. Tuhan tidak menerima persembahan seperti itu. Hal ini harus menjadi

[269] diserahkan sepenuhnya kepada umat. Mereka tidak hanya membawa persembahan tahunan, tetapi juga harus dengan bebas mempersembahkan persembahan mingguan dan bulanan di hadapan Tuhan. Pekerjaan ini diserahkan kepada umat, karena ini adalah ujian hidup mingguan dan bulanan. Sistem persepuluhan ini, saya lihat, akan mengembangkan karakter, dan menyatakan keadaan hati yang sebenarnya

Para pendeta tidak boleh bersikap keras, dan memanfaatkan seseorang, serta menekannya. Jika ia tidak memberikan sebanyak yang orang lain pikirkan, mereka tidak boleh mencela dia dan melemparkannya ke laut. Mereka harus bersabar dan sabar seperti para malaikat. Mereka harus bekerja dalam kesatuan dengan Yesus. Kristus dan para malaikat mengawasi perkembangan karakter, dan menimbang nilai moral. Tuhan bersabar dengan umat-Nya yang berdosa. Kebenaran akan dibawa semakin dekat dan semakin dekat, dan akan memotong satu demi satu berhala, sampai Tuhan memerintah dengan berkuasa di dalam hati umatNya yang telah dikuduskan. Saya melihat bahwa umat Tuhan harus membawa persembahan dengan kehendak bebas kepada-Nya; dan tanggung jawab harus diserahkan sepenuhnya kepada setiap orang, apakah dia akan memberi banyak atau sedikit. Itu akan dicatat dengan setia. Berikanlah waktu kepada umat Allah untuk mengembangkan karakter.

Para hamba Tuhan harus memberikan kesaksian yang tajam. Kebenaran-kebenaran yang hidup dari firman-Nya harus ditegakkan di dalam hati - Tesalonika 1:237.

Kebebasan

Janganlah seorang pekerja yang mendirikan perusahaan-perusahaan kecil di sana-sini memberi kesan kepada mereka yang baru saja datang kepada iman, bahwa Allah tidak mengharuskan mereka untuk bekerja secara sistematis dalam membantu menopang perjuangan ini melalui kerja keras pribadi mereka dan dengan cara mereka sendiri. Sering kali mereka yang menerima kebenaran berada di antara orang-orang miskin di dunia ini; tetapi mereka tidak boleh menjadikan hal ini sebagai alasan untuk mengabaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka, karena terang yang berharga yang telah mereka terima. Mereka tidak boleh membiarkan kemiskinan menghalangi mereka untuk mengumpulkan harta di surga. Berkat-berkat yang ada

dalam jangkauan orang-orang kaya adalah

[270] juga berada dalam jangkauan mereka. Jika mereka setia dalam menggunakan apa yang sedikit yang mereka miliki, harta mereka di surga akan bertambah sesuai dengan kesetiaan mereka. Motif yang mereka gunakan untuk bekerja, bukan jumlah yang mereka kerjakan, yang membuat persembahan mereka berharga di mata Surga.

Semua orang harus diajar untuk melakukan apa yang mereka bisa lakukan untuk Tuan; untuk memberikan kepadanya sesuai dengan apa yang telah ia berikan kepada mereka. Ia menuntut sepersepuluh dari pendapatan mereka, baik besar maupun kecil; dan mereka yang menahannya, melakukan perampokan terhadap-Nya, dan tidak dapat mengharapkan tangan kemakmuran-Nya menyertai mereka. Bahkan jika gereja sebagian besar terdiri dari saudara-saudara yang miskin, pokok tentang kemurahan hati yang sistematis harus dijelaskan secara menyeluruh, dan rencana itu diadopsi dengan sepenuh hati. Allah mampu memenuhi janji-janji-Nya. Sumber-sumber-Nya tidak terbatas, dan Ia menggunakan semuanya untuk menggenapi kehendak-Nya. Dan ketika Ia melihat pelaksanaan tugas yang setia dalam pembayaran sepersepuluh, Ia sering kali, dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana, membuka jalan agar sepersepuluh itu dapat meningkat.

Orang yang mengikuti pengaturan Tuhan dalam hal yang sedikit yang telah diberikan kepadanya akan menerima hasil yang sama dengan orang yang memberikan kelimpahan. Hal yang sama juga berlaku bagi mereka yang dengan senang hati menggunakan talenta kemampuan mereka di jalan Allah, sementara mereka yang gagal mengembangkan apa yang telah diberikan kepada mereka akan mengalami kerugian yang sama seolah-olah talenta yang sedikit itu banyak. Orang yang hanya memiliki satu talenta, tetapi pergi dan menyembunyikan talenta itu di dalam tanah, itulah yang menerima hukuman Tuhan.

* * * * *

Aku melihat bahwa mereka yang mengaku menantikan kedatangan Tuhan tidak boleh memiliki roh yang tertutup dan lalai. Beberapa orang yang telah dipanggil untuk mengatakan kebenaran, dan untuk memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberi pertanggungjawaban, telah menyia-nyaiakan waktu yang sangat berharga demi menyelamatkan sedikit orang, padahal waktu mereka sangat berharga.

lebih dari apa yang mereka peroleh. Hal ini tidak berkenan di hadapan Allah. Memang benar bahwa ekonomi harus digunakan, tetapi oleh sebagian orang telah diperluas ke dalam kekejaman, tanpa tujuan lain selain untuk menambah harta mereka, yang tidak lama lagi akan memakan daging mereka seperti

api, kecuali jika mereka, sebagai penatalayan yang setia, melakukan pembuangan yang benar terhadap harta Tuhan mereka - [Testimonies for the Church 1:153](#).

Menghormati Orang Lain

Para pendeta tidak boleh menggunakan sanjungan atau menjadi orang yang menghormati orang lain. Pernah ada, dan masih ada, bahaya besar untuk melakukan kesalahan di sini, membuat sedikit perbedaan dengan orang kaya, menyanjung mereka dengan

perhatian khusus, jika tidak dengan kata-kata. Ada bahaya "mengagumi orang lain" [[Yudas 16](#)] demi keuntungan, tetapi jika seseorang melakukan hal ini, ia membahayakan kepentingan kekal mereka. Seorang yang kaya mungkin menganggap pendeta itu sebagai kesayangan khusus, dan mungkin sangat royal kepadanya; ini memuaskan pendeta itu, dan ia, pada gilirannya, melimpahkan pujian atas kebaikan hati donaturnya. Namanya mungkin ditinggikan dengan muncul di media cetak, namun, donatur liberal tersebut mungkin sama sekali tidak layak menerima pujian yang diberikan kepadanya. Kemurahan hatinya tidak muncul dari prinsip hidup yang mendalam untuk melakukan kebaikan dengan kemampuannya, untuk memajukan tujuan Allah karena ia menghargainya, tetapi dari suatu motif yang mementingkan diri sendiri, suatu keinginan untuk dianggap sebagai orang yang liberal. Ia mungkin memberi karena dorongan hati, dan sikap liberalnya tidak memiliki prinsip yang mendalam. Ia mungkin tergerak hatinya karena mendengarkan kebenaran yang menggugah, yang untuk sementara waktu melonggarkan ikatan dompetnya; namun, bagaimanapun juga, kebebasannya tidak memiliki motif yang lebih dalam. Ia memberi dengan kejang; dompetnya terbuka dengan kejang, dan menutup dengan aman, dengan kejang. Dia tidak layak mendapat pujian, karena dia dalam segala hal adalah orang yang kikir; dan kecuali dia bertobat sepenuhnya, baik dompet maupun semuanya, akan mendengar kecaman yang layu, "Pergilah sekarang juga, hai orang-orang kaya, menangislah dan meraung-raunglah karena kesengsaraanmu yang akan datang

[272] atasmu. Kekayaanmu telah rusak dan pakaianmu telah dimakan ngengat." ([Yakobus 5:1, 2](#)) Orang-orang seperti itu pada akhirnya akan terbangun dari penipuan diri yang mengerikan. Mereka yang memuji-muji liberalitas mereka yang kejang-kejang telah membantu Setan untuk menipu mereka, dan membuat mereka berpikir bahwa mereka sangat liberal, sangat berkorban, padahal mereka tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama dari liberalitas atau pengorbanan diri." - [Testimonies for the Church, 1:475](#).

* * * * *

Kebenaran harus disajikan dengan cara yang akan membuatnya menarik bagi pikiran yang cerdas. Kita tidak dipahami

sebagai suatu bangsa, tetapi dipandang sebagai bangsa yang miskin, berpikiran lemah, rendah, dan hina. Maka betapa pentingnya bagi semua orang yang mengajar, dan semua orang yang percaya akan kebenaran, untuk begitu terpengaruh oleh pengaruh pengudusannya sehingga kehidupan mereka yang konsisten dan tinggi akan menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa mereka telah tertipu di antara umat ini. Betapa pentingnya bahwa perjuangan kebenaran harus dilucuti dari segala sesuatu seperti kegembiraan yang palsu dan fanatik, sehingga kebenaran dapat berdiri di atas kemampuannya sendiri, mengungkapkan kemurniannya yang asli dan tabiatnya yang luhur - [Testimonies for the Church, 1:414](#).

Beraneka ragam

Pelayan Tuhan tidak boleh melupakan fakta bahwa ia adalah wakil Kristus. Ia harus memupuk keanggunan, kesopanan, dan kehalusan budi pekerti. Baik di dalam maupun di luar mimbar, ia harus membawa dirinya dengan martabat yang tenang yang menjadi panggilannya yang tinggi. Kesungguhan, otoritas ilahi tertentu, bercampur dengan kelemahlembutan, haruslah menjadi ciri sikap seorang pengajar kebenaran Allah. Para hamba Tuhan tidak boleh membiasakan diri untuk menceritakan anekdot-anekdot yang akan mengurangi kekuatan dan kekhidmatan kebenaran yang disampaikan. Kebenaran harus dibungkus dengan bahasa yang murni dan bermartabat; dan ilustrasi-ilustrasi harus memiliki karakter yang serupa.

Cara Menangani Penemu Kesalahan

Di dalam gereja-gereja kita, ada orang-orang yang mengakui kebenaran yang hanya menjadi penghalang bagi pekerjaan reformasi. Golongan ini sering kali dalam pengadilan. Keraguan, kecemburuan, dan kecurigaan, buah dari sikap mementingkan diri sendiri, [273] tampaknya terjalin dengan sifat alamiah mereka. Mereka adalah beban bagi gereja dan para pelayan Kristus. Banyak waktu dan kerja keras dari para pelayan Tuhan diperlukan untuk membatalkan pekerjaan mereka yang jahat, dan memulihkan keharmonisan dan persatuan di dalam gereja. Hal ini membutuhkan keberanian dan kekuatan hamba-hamba Allah, dan tidak sesuai dengan pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa dari kebinasaan.

Banyak orang yang hanyut dalam kegelapan dan ketidaksetiaan mencari-cari kekurangan Alkitab, dan membawa penemuan takhayul, doktrin-doktrin yang tidak alkitabiah, dan spekulasi-spekulasi filosofis; yang lainnya menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan perselisihan-perselisihan yang sepele, yang membuat para hamba Allah berhenti dari pekerjaan mereka, menyebabkan mereka membuang-buang waktu dan kehilangan pekerjaan. Mereka yang membiarkan diri mereka dihalangi dengan cara demikian memberi tempat kepada Setan, dan mengelilingi jiwa mereka dengan suasana keraguan dan ketidakpercayaan. Ketika melakukan hal ini, mereka mungkin saja membawa emas, perak, dan batu-batu berharga untuk diletakkan di

atas fondasi. Para pelayan Kristus tidak boleh membiarkan diri mereka dihalangi dalam pekerjaan mereka. Akan ada cukup banyak pertanyaan, dan dalih, dan kritik, untuk membuat para hamba Tuhan terus-menerus sibuk, jika mereka membiarkan diri mereka terhalang dari pekerjaan besar untuk memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia.

Saudara-saudara, menjauhlah dari pantai, meluncurlah ke laut, dan tebarkanlah jala Injil kembali. Dalam masa pekerjaan yang penting ini, para hamba Tuhan tidak boleh menahan diri untuk menopang pria dan wanita yang telah melihat dan pernah merasakan kekuatan kebenaran. Mereka harus mengikat orang-orang Kristen yang percaya kepada Kristus, yang mampu menopang mereka dan memelihara mereka dengan tidak bercacat sampai kedatangan-Nya, sementara mereka maju ke ladang-ladang pekerjaan yang baru.

Ketertiban dan Disiplin

Sementara ajaran Alkitab mengenai iman dan pengudusan harus disampaikan kepada orang-orang, ada kebutuhan untuk menjaga setiap

[274] titik, sehingga tidak ada tempat yang diberikan kepada pengaruh-pengaruh yang merusak moral yang nyata di antara beberapa kelas orang yang memiliki banyak hal yang harus dikatakan sehubungan dengan kekudusan. Ada banyak orang yang ceroboh dalam tingkah laku, dan rendah serta kasar dalam selera mereka, yang berpegang pada teori pengudusan yang dangkal, dan membenarkan diri mereka sendiri dalam kesamaan mereka, ketika mereka seharusnya dengan tekun berusaha menyucikan diri mereka sendiri melalui ketaatan pada kebenaran. Mereka berbicara tentang kebebasan yang mereka rasakan, kebahagiaan yang mereka miliki; tetapi dengan kata-kata, tingkah laku, dan pakaian mereka, mereka gagal untuk merekomendasikan agama mereka. Pertemuan-pertemuan perkemahan tidak boleh dilakukan sedemikian rupa untuk mendorong pengalaman semacam ini. Mendorong keakraban yang tidak pantas dalam pergaulan pria dan wanita, anak laki-laki dan perempuan, dengan dalih mencari pertobatan dan pengudusan, berarti memupuk kejahatan yang pengaruhnya merupakan karakter yang paling buruk. Kristus dan kebenaran-Nya harus dengan jelas disampaikan kepada orang-orang; guru itu sendiri harus berhati-hati dalam berperilaku, dengan menjaga agar pertobatannya ditinggikan dan dikuduskan, sehingga ia dapat mengajarkan kepada orang-orang percaya dan yang belum percaya alasan-alasan imannya baik dari hukum Taurat maupun Injil. Ia harus menunjukkan kepada semua orang bahwa mereka harus melakukan kehendak Allah jika mereka ingin mengetahui doktrin ini.

* * * * *

"Jadilah siap sedia pada waktunya dan siap saji pada waktunya." [2 [Timotius 4:2](#).] Menjadi "siap sedia pada waktunya," berarti waspada terhadap keistimewaan rumah dan waktu beribadah serta waktu di mana orang-orang bercakap-cakap tentang topik-topik agama. Dan "di luar musimnya," ketika Anda berada di perapian, di ladang, di pinggir jalan, di pasar, berusaha untuk siap sedia

pikiran manusia, dengan cara yang sesuai dan bijaksana, kepada tema-tema besar Alkitab. Dengan roh yang lembut dan penuh semangat, doronglah tuntutan-tuntutan Allah atas jiwa. Banyak sekali kesempatan yang berharga yang dibiarkan berlalu begitu saja, karena manusia diyakinkan bahwa ini bukan waktunya. Tetapi siapa yang tahu apa yang akan terjadi sebagai akibat dari himbauan yang bijaksana kepada

hati nurani, dengan menggunakan firman Allah yang akan mencapai apa yang telah Allah berikan? Ada tertulis, "Pada waktu pagi taburkanlah benihmu

benih, dan pada waktu petang janganlah engkau menahan tanganmu, karena engkau tidak tahu apakah yang akan berhasil, yang ini atau yang itu, atau apakah kedua-duanya sama baiknya." [Orang yang menabur benih kebenaran kekal mungkin akan menanggung beban di dalam hatinya, dan mengirimkan doa-doa dengan permohonan dan air mata, tetapi ia akan kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya.

* * * * *

Ada dalam pelayanan, orang-orang yang mendapatkan kesuksesan yang nyata dengan mempengaruhi pikiran melalui pengaruh manusia. Mereka mempermainkan perasaan sesuka hati, membuat pendengarnya menangis, dan dalam beberapa menit kemudian tertawa. Di bawah pekerjaan seperti ini, banyak orang tergerak oleh dorongan untuk menjadi pengikut Kristus, dan dianggap ada kebangunan rohani yang luar biasa. Tetapi ketika ujian datang, terlihat bahwa pekerjaan itu tidak bertahan lama. Ketika perasaan diaduk-aduk, banyak yang terbawa arus yang tampaknya mengarah ke surga. Tetapi dalam arus godaan yang kuat, mereka dengan cepat terapung kembali seperti kayu apung. Pekerja itu menipu diri sendiri, dan dengan demikian ia menyesatkan para pendengarnya.

* * * * *

Ketika para pelayan Tuhan berhasil dalam menggerakkan pikiran, jika mereka sadar bahwa Tuhan telah bekerja melalui usaha mereka, mereka tidak akan menjadi percaya diri dan memegahkan diri. Mereka akan berjalan sebagaimana mereka memiliki Kristus sebagai teladan. Setan tidak akan membiarkan

mereka sendirian; ia akan menyerang mereka dengan godaan, dan kecuali dengan kerendahan hati dan doa mereka terus mencari tuntunan ilahi, mereka akan dikalahkan.

Bahaya Tepuk Tangan

Saya telah ditunjukkan bahwa kehati-hatian harus digunakan, bahkan ketika diperlukan untuk mengangkat beban penindasan dari pria dan wanita,

agar mereka tidak bersandar pada hikmat mereka sendiri, dan gagal menjadikan Allah sebagai satu-satunya

[276] ketergantungan. Tidaklah aman untuk memuji seseorang, atau meninggikan kemampuan seorang pelayan Kristus. Pada hari Tuhan, banyak orang akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan karena meninggikan diri. Saya memperingatkan saudara-saudari seiman agar jangan pernah menyanjung orang karena kemampuannya, karena mereka tidak dapat menanggungnya. Diri sendiri mudah ditinggikan, dan sebagai akibatnya, orang-orang kehilangan keseimbangan. Aku berkata lagi kepada saudara-saudariku, jika kamu ingin jiwamu bersih dari darah semua orang, jangan pernah menyanjung, jangan pernah memuji usaha-usaha manusia yang malang, karena hal itu akan menjadi penyebab kehancuran mereka. Tidaklah aman, baik dengan perkataan maupun perbuatan, untuk meninggikan seorang saudara atau saudari, betapapun rendah hatinya mereka. Jika mereka benar-benar memiliki roh yang lemah lembut dan rendah hati yang sangat dihargai oleh Allah, bantulah mereka untuk mempertahankannya. Hal ini tidak akan dilakukan dengan mencela mereka, atau dengan mengabaikan untuk menghargai nilai mereka yang sebenarnya. Tetapi hanya sedikit orang yang dapat menerima pujian tanpa terluka.

Beberapa pendeta yang memiliki kemampuan yang sekarang mengkhotbahkan kebenaran saat ini, menyukai pujian. Tepuk tangan merangsang mereka, seperti halnya segelas anggur yang memabukkan. Tempatkanlah pendeta-pendeta ini di mana mereka memiliki jemaat yang kecil, yang tidak menjanjikan kegembiraan khusus, dan yang tidak menimbulkan pertentangan yang tegas, dan mereka akan kehilangan minat dan semangat, dan tampak lesu dalam pekerjaannya seperti seorang pemabuk yang kehilangan dramanya. Orang-orang ini akan gagal menjadi pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh dan praktis sampai mereka belajar untuk bekerja tanpa kegembiraan karena tepuk tangan." - Testimonies [for the Church, 3:185](#).

* * * * *

Seorang pelayan Kristus, pengajar kebenaran, gembala sejati, di satu sisi adalah pelayan bagi semua orang, mengantisipasi kebutuhan mereka yang membutuhkan pertolongan, dan

mengetahui bagaimana menjadi berguna di sana-sini dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Seseorang yang mengaku mengajarkan kebenaran, dan pergi ke mana saja ia suka, dan bekerja kapan dan bagaimana ia suka, tetapi menghindari tanggung jawab, tidak memikul salib Kristus, dan juga tidak memikul salib Kristus.

[277] memenuhi amanat seorang pelayan Injil yang sejati - [Testimonies for the Church 2:650](#).

* * * * *

Beberapa pelayan kita memikul tanggung jawab yang terlalu ringan, mereka menghindari kepedulian dan beban pribadi; karena alasan ini mereka tidak merasakan kebutuhan akan pertolongan dari Tuhan seperti yang mereka rasakan jika mereka mengangkat beban-beban yang harus diangkat oleh pekerjaan Tuhan dan iman kita. Ketika beban-beban dalam tujuan ini harus ditanggung, dan ketika mereka yang memikulnya dibawa ke tempat-tempat yang sulit, mereka akan merasakan kebutuhan untuk hidup dekat dengan Tuhan, sehingga mereka dapat memiliki keyakinan untuk menyerahkan jalan mereka kepada-Nya, dan dengan iman menuntut pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Mereka kemudian akan setiap hari memperoleh pengalaman dalam iman dan kepercayaan, yang merupakan nilai tertinggi bagi para pelayan Injil - Testimonies [for the Church 3:234](#).

Pekerjaan Gembala

Gembala yang sejati akan memiliki ketertarikan pada segala sesuatu yang berhubungan dengan kesejahteraan kawanan domba, memberi makan, membimbing, dan membela mereka. Ia akan membawa dirinya dengan hikmat yang besar, dan akan menunjukkan perhatian yang lembut kepada semua orang, bersikap sopan dan berbelas kasihan kepada semua orang, terutama kepada mereka yang dicobai, yang menderita, dan yang sedih. "Bahkan sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Seorang hamba tidak lebih besar dari pada tuannya dan seorang yang diutus tidak lebih besar dari pada yang mengutusnyanya." "melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia." "Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah tiap-tiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebajikannya untuk membangun dia. Sebab Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis: "Celaan orang-orang yang mencela Engkau telah jatuh ke atas-Ku."

Bukanlah tugas seorang pelayan Injil untuk menguasai dirinya sendiri di atas milik Allah.

tetapi dengan rendah hati, dengan lemah lembut dan kesabaran [278]
untuk menasihati, untuk mengingatkan, untuk menegur, untuk
mengingatkan dengan segala kesabaran dan pengajaran - [Testimonies for
the Church 3:228](#).

* * * * *

Saya diperlihatkan bahwa kegunaan para pemangku jawatan muda, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, sering kali dihancurkan oleh keterikatan yang ditunjukkan oleh para wanita muda kepada mereka. Mereka tidak menyadari bahwa ada mata lain yang memperhatikan mereka, dan bahwa arah yang mereka tempuh mungkin memiliki kecenderungan untuk sangat

banyak mencederai pengaruh pendeta yang sangat mereka hormati. Jika mereka benar-benar memperhatikan aturan-aturan kesopanan, itu akan jauh lebih baik bagi mereka, dan jauh lebih baik bagi pendeta mereka. Hal itu menempatkannya pada posisi yang tidak menyenangkan, dan menyebabkan orang lain memandangnya dengan cara yang salah. Namun saya melihat bahwa beban dari masalah ini ada pada para pendeta itu sendiri. Mereka harus menunjukkan ketidaksukaan terhadap hal-hal ini, dan jika mereka mengambil jalan yang dikehendaki Tuhan, mereka tidak akan lama mengalami kesulitan. Mereka harus menjauhi setiap penampilan kejahatan, dan jika para wanita muda sangat mudah bergaul, adalah tugas mereka untuk memberi tahu mereka bahwa hal itu tidak menyenangkan. Mereka harus menolak sikap terbuka ini, bahkan jika mereka dianggap tidak sopan. Hal-hal seperti itu harus ditegur, untuk menyelamatkan penyebabnya dari celaan. Para remaja putri yang telah bertobat kepada kebenaran dan kepada Allah, akan mendengarkan teguran, dan akan direformasi - Testimonies [for the Church 1:381](#).

Tenaga Kerja untuk Kaum Muda

Banyak sekali yang telah hilang dari jalan Allah karena kurangnya perhatian kepada kaum muda. Para pemangku jawatan harus menjalin hubungan dengan kaum muda di dalam jemaat mereka. Banyak yang enggan melakukan hal ini, tetapi pengabaian mereka adalah dosa di hadapan Allah. Di antara kita ada banyak orang yang bukannya tidak mengetahui tentang iman kita, tetapi hati mereka tidak pernah tersentuh oleh kuasa kasih karunia ilahi. Dapatkah kita yang mengaku sebagai hamba-hamba Allah melewati hari demi hari, minggu demi minggu, dengan acuh tak acuh terhadap jiwa-jiwa ini

[279] yang berada di luar Kristus? Jika mereka mati dalam dosa-dosa mereka, tanpa peringatan, darah mereka akan dituntut di tangan penjaga yang tidak setia.

Mengapa pekerjaan bagi kaum muda di perbatasan kita ini tidak ditanamkan kembali sebagai jenis pekerjaan misionaris yang tertinggi? Ini akan membutuhkan kebijaksanaan yang paling halus, pertimbangan yang paling bijaksana, doa yang paling sungguh-sungguh agar kebijaksanaan surgawi dapat diberikan. Kaum muda adalah objek serangan khusus Setan; tetapi kebaikan, kesopanan, simpati yang lembut yang mengalir dari hati yang

dipenuhi dengan kasih kepada Yesus, akan memberi Anda jalan masuk kepada mereka. Anda dapat memenangkan kepercayaan mereka, sehingga mereka akan mendengarkan kata-kata Anda, dan dengan demikian diselamatkan dari banyak jerat musuh.

Ketika kaum muda memberikan hati mereka kepada Tuhan, perhatian Anda kepada mereka tidak boleh berhenti. Berikanlah tanggung jawab khusus kepada mereka. Buatlah mereka merasa bahwa mereka diharapkan untuk melakukan sesuatu. Tuhan memilih

mereka karena mereka kuat. Ajarlah mereka untuk bekerja dengan tenang, dengan cara yang tidak terlalu banyak menuntut, bagi rekan-rekan mereka yang masih muda. Biarlah cabang-cabang pekerjaan misionaris yang berbeda ditata secara sistematis, dan biarlah instruksi dan bantuan diberikan, sehingga kaum muda dapat belajar untuk mengambil bagian. Dengan demikian mereka akan bertumbuh menjadi pekerja-pekerja Allah.

Kesaksian

Tidak boleh ada pengadilan, atau bekerja dengan mereka yang tidak pernah melihat orang yang memiliki penglihatan, dan yang tidak memiliki pengetahuan pribadi tentang pengaruh penglihatan. Orang-orang seperti itu tidak boleh dicabut dari manfaat dan hak-hak istimewa gereja, jika arah kekristenan mereka benar, dan mereka telah membentuk karakter Kristen yang baik.

Beberapa orang, saya diperlihatkan, dapat menerima penglihatan-penglihatan yang dipublikasikan, menilai pohon dari buahnya. Yang lainnya seperti Tomas yang meragukan; mereka tidak dapat mempercayai Kesaksian yang dipublikasikan, atau menerima bukti melalui

kesaksian orang lain, tetapi harus melihat dan memiliki bukti untuk diri mereka sendiri. Yang demikian itu tidak boleh dikesampingkan, tetapi kesabaran yang panjang dan persaudaraan

Kasih sayang harus ditunjukkan kepada mereka sampai mereka menemukan posisi mereka dan menjadi mapan untuk mendukung atau menentang. Jika mereka melawan penglihatan-penglihatan itu, yang tidak mereka ketahui; jika mereka membawa sikap menentang mereka sejauh menentang apa yang tidak mereka alami, dan merasa terganggu ketika mereka yang percaya bahwa penglihatan-penglihatan itu berasal dari Tuhan berbicara tentang mereka dalam pertemuan dan menghibur diri mereka sendiri dengan petunjuk yang diberikan melalui penglihatan, gereja dapat mengetahui bahwa mereka tidak benar. Umat Allah tidak boleh merasa ngeri dan menyerah, serta menyerahkan kebebasan mereka kepada orang-orang yang tidak puas. Allah telah menempatkan karunia-karunia itu di dalam gereja agar gereja dapat memperoleh manfaat dari karunia-karunia itu; dan ketika orang-orang yang mengaku percaya kepada kebenaran menentang karunia-karunia itu dan melawan penglihatan-penglihatan itu, jiwa-jiwa akan berada dalam bahaya karena pengaruh mereka, dan inilah saatnya untuk bekerja keras bersama

mereka, agar orang-orang yang lemah tidak disesatkan oleh pengaruh mereka." ([Testimonies for the Church, 1:328](#)).

* * * * *

Beberapa saudara-saudari kita telah memiliki pengalaman yang panjang dalam kebenaran, dan selama bertahun-tahun telah berkenalan dengan saya dan dengan pengaruh penglihatan-penglihatan itu. Mereka telah menguji kebenaran dari kesaksian-kesaksian ini, dan

menegaskan kepercayaan mereka kepada mereka. Mereka telah merasakan pengaruh Roh Allah yang penuh kuasa berada di atas mereka untuk bersaksi tentang kebenaran penglihatan-penglihatan itu. Jika orang-orang seperti itu, ketika ditegur melalui penglihatan, bangkit melawan mereka, dan bekerja secara diam-diam untuk mencederai pengaruh kita, mereka harus dihadapi dengan setia, karena pengaruh mereka membahayakan mereka yang tidak memiliki pengalaman - [Testimonies for the Church 1:382](#).

Sukacita dari Tuhan

Sebagai upahnya, para gembala yang setia akan mendengar dari Gembala Kepala, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia." Kemudian Ia akan mengenakan mahkota kemuliaan di atas kepala mereka, dan mempersilakan mereka masuk ke dalam sukacita Tuhan. Apakah sukacita itu?

[281] Kristus, orang-orang kudus yang telah ditebus, mengulas bersama-Nya kesengsaraan mereka bagi jiwa-jiwa, penyangkalan diri dan pengorbanan mereka, penyerahan mereka akan kemudahan, keuntungan duniawi, dan segala bujukan duniawi, dan memilih celaan, penderitaan, perendahan diri, pekerjaan yang melelahkan, dan kesengsaraan roh sebagaimana orang-orang akan menentang nasihat Allah terhadap jiwa mereka sendiri; itu memanggil untuk mengingat hajaran jiwa mereka di hadapan Allah, tangisan mereka di antara serambi dan mezbah, dan mereka menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Semua ini kemudian diakhiri, dan buah dari pekerjaan mereka terlihat, jiwa-jiwa diselamatkan melalui usaha mereka di dalam Kristus. Para pemangku jawatan yang telah menjadi rekan sekerja Kristus, masuk ke dalam sukacita Tuhan, dan dipuaskan - [Testimonies for the Church 2:709](#).

Bagian 2-Misionaris

[282]

Pendidikan untuk Pekerjaan Misionaris

[Pertama kali diterbitkan dalam "Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri S. D. A.," 1886]

"Kami adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9].

Pekerjaan seorang pekerja Kristen bukanlah pekerjaan yang ringan atau tidak penting. Ia memiliki panggilan yang tinggi, yang darinya seluruh kehidupannya di masa depan harus mengambil bentuk dan warnanya. Orang yang menyerahkan dirinya kepada pekerjaan yang begitu kudus harus mencurahkan segenap tenaganya untuk menyelesaikannya. Ia harus memiliki tujuan yang tinggi; ia tidak akan pernah mencapai standar yang lebih tinggi daripada yang ingin dicapainya. Ia tidak dapat menyebarkan cahaya sampai ia terlebih dahulu menerimanya. Ia harus menjadi seorang pembelajar sebelum ia dapat memiliki pengalaman dan hikmat yang cukup untuk menjadi seorang guru, yang mampu membuka Kitab Suci kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Jika Allah telah memanggil manusia untuk menjadi pekerja bersama-Nya, maka dapat dipastikan pula bahwa Ia telah memanggil mereka untuk melakukan persiapan yang sebaik mungkin untuk dengan tepat mewakili kebenaran-kebenaran yang kudus dan meninggikan dari firman-Nya.

Mereka yang ingin memberikan diri mereka kepada pekerjaan Allah, harus menerima pendidikan dan pelatihan untuk pekerjaan itu, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk terlibat di dalamnya dengan cerdas. Tidak seorang pun boleh merasa bahwa ia dapat melangkah langsung ke putaran atas tangga; mereka yang akan berhasil harus mulai dari putaran pertama, dan menanjak ke atas selangkah demi selangkah. Kesempatan dan hak istimewa diberikan kepada mereka untuk berkembang, dan mereka harus berusaha sekuat tenaga untuk belajar bagaimana mereka dapat melakukan pekerjaan Tuhan dengan baik.

[283] Di mana pun para pendeta kita bekerja, di Eropa atau di Amerika, mereka harus berusaha untuk membangkitkan para pemuda untuk mempersiapkan diri bagi pelayanan aktif di ladang peperangan

Allah yang besar. Semua orang yang mengaku sebagai hamba-hamba Kristus memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi-Nya. Nama hamba itu sendiri mengandung gagasan tentang pengupahan, pekerjaan, tanggung jawab. Allah telah mempercayakan kepada setiap orang, kuasa untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Dia telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan Dia menuntut agar setiap kemampuan ditingkatkan untuk kemuliaan-Nya.

Tepat di depan kantor percetakan kami di Basel, Swiss, terdapat sebuah taman besar seluas beberapa hektar, yang disediakan oleh pemerintah untuk latihan militer. Di sini, hari demi hari, pada musim-musim tertentu dalam setahun, kami melihat para tentara berlatih. Mereka dilatih dalam semua tugas-tugas tentara, sehingga jika terjadi perang, mereka akan siap jika dipanggil oleh pemerintah untuk melakukan tugas yang sebenarnya. Suatu hari sebuah tenda yang bagus dibawa ke tanah. Kemudian datanglah disiplin untuk mendirikan dan membongkarnya; instruksi diberikan untuk mendirikannya dalam urutan yang tepat, setiap orang memiliki pekerjaan khusus. Beberapa kali tenda didirikan dan dibongkar. Oleh kompi lain, banyak meriam kecil dibawa ke tanah, dan pelajaran diberikan oleh para perwira dalam hal memindahkannya dengan cepat dari satu tempat ke tempat lain, dalam membongkar gerobak meriam, dan menyiapkan meriam untuk digunakan, dan dengan cepat memasang kembali roda depan agar siap jika ada perintah untuk menggerakkannya dengan cepat. Ambulans dibawa ke tanah, dan korps sanitasi diajari untuk merawat yang terluka. Orang-orang dibaringkan di atas tandu, dan kepala serta anggota tubuh mereka diperban seperti halnya orang-orang yang terluka di medan perang. Kemudian mereka dibaringkan di ambulans dan ditarik dari tanah. Selama berjam-jam, para prajurit dilatih untuk melepaskan ransel mereka, dan menempatkannya dengan cepat di posisi semula di atas orang. Mereka diajari cara menumpuk senjata, dan bagaimana cara merebutnya dengan cepat. Mereka dilatih untuk melakukan serangan terhadap musuh, dan berlatih dalam semua jenis manuver.

Demikianlah latihan terus berlanjut, mempersiapkan orang-orang untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Dan haruskah mereka yang berperang untuk Pangeran Imanuel kurang bersungguh-sungguh dan telaten dalam persiapan mereka untuk peperangan rohani? Mereka yang terlibat dalam pekerjaan besar ini harus mengambil bagian dalam latihan. Mereka harus mendidik diri mereka sendiri untuk taat, sebelum mereka layak untuk memerintah.

Bahkan pada jam kesebelas ini, harus ada kemajuan yang nyata dalam hal pekerjaan persiapan khusus. Di semua sidang jemaat kita harus ada rencana yang terorganisir dengan baik untuk m e n g a j a r dan melatih mereka yang ingin memberikan diri mereka bagi

pekerjaan Allah. Misi-misi kota kita memberikan kesempatan yang baik untuk pendidikan dalam pekerjaan misionaris; tetapi ini tidak cukup. Haru s l a h dihubungkan dengan sekolah-sekolah kita, fasilitas-fasilitas yang terbaik untuk mempersiapkan para pekerja baik di dalam maupun di luar negeri. Di gereja-gereja kita yang lebih besar juga harus ada sekolah-sekolah pelatihan khusus bagi para pemuda

dan perempuan, untuk mempersiapkan mereka menjadi pekerja-pekerja bagi Allah. Dan lebih banyak lagi perhatian yang harus diberikan oleh para pendeta kita untuk membantu dan mendidik para pekerja yang lebih muda.

Ketika suatu usaha dilakukan untuk memperkenalkan kebenaran di suatu tempat yang penting, maka para pendeta kita harus memberikan perhatian khusus pada pengajaran dan pelatihan orang-orang yang akan bekerja sama dengan mereka. Dibutuhkan para kolportir dan pengumpul data, dan mereka yang cocok untuk memberikan pembacaan Alkitab di dalam keluarga-keluarga, sehingga sementara para pendeta bekerja keras dalam firman dan doktrin, mereka juga dapat memanggil pikiran-pikiran kepada kebenaran. Para hamba Tuhan kita yang pergi ke tempat-tempat penting untuk mengadakan pertemuan-pertemuan kemah, sering kali melakukan kesalahan serius dengan mencurahkan seluruh waktunya untuk berkhotbah. Seharusnya lebih sedikit berkhotbah dan lebih banyak mengajar, - mengajar orang-orang, dan juga mengajar para pemuda bagaimana bekerja

[285] dengan sukses. Para pemangku jawatan harus menjadi efisien dalam mengajar orang lain bagaimana mempelajari Alkitab, dan dalam melatih pikiran dan perilaku mereka yang akan menjadi pekerja-pekerja di jalan Allah. Dan mereka harus siap untuk menasihati dan mengajar mereka yang baru saja datang kepada iman, dan yang memberikan janji untuk memiliki kemampuan untuk bekerja bagi Tuan.

Mereka yang terhubung dengan pekerjaan tenda harus memanfaatkan semua keuntungan yang ditawarkan kepada mereka. Mereka tidak boleh hanya berdiam diri ketika khotbah disampaikan, seolah-olah tidak ada sesuatu pun dalam khotbah itu yang mereka butuhkan. Mereka tidak boleh menganggap pembicara hanya sebagai orang yang sedang menyampaikan orasi, tetapi sebagai utusan Allah, yang membawa pesan dari surga kepada manusia. Preferensi dan prasangka pribadi tidak boleh masuk untuk mempengaruhi pendengar. Semua orang harus meniru teladan Kornelius dan teman-temannya, yang berkata, "Sebab itu kami semua hadir di sini di hadapan Allah, untuk mendengarkan segala sesuatu yang diperintahkan kepadamu dari Allah." ([Kisah Para Rasul 10:33](#)) Jika para pendengar mendengarkan dengan iman, menantikan pesan dari Allah melalui utusan yang diutus-Nya, mereka akan menerimanya dan mendapat keuntungan.

Kaum muda yang ingin bekerja di kebun anggur Tuan haruslah seperti para magang yang harus mempelajari pekerjaan itu. Mereka harus belajar untuk menjadi berguna dalam pekerjaan dengan terlebih dahulu melakukan tugas-tugas bagi Tuhan, meningkatkan kesempatan untuk melakukan pekerjaan misionaris di mana saja dan dalam kapasitas apa pun. Dengan demikian mereka dapat memberikan bukti bahwa mereka memiliki kebijaksanaan dan kualifikasi untuk pekerjaan terbesar yang pernah dipercayakan kepada manusia. Mereka hendaknya terus-menerus meningkatkan diri dalam pikiran, dalam perilaku, dalam perkataan, belajar bagaimana menjadi

para pekerja yang berhasil. Mereka harus mengembangkan kebijaksanaan dan kesopanan, dan memanifestasikan semangat Kristus. Hendaklah mereka tidak pernah berhenti belajar. Maju dan terus maju haruslah menjadi usaha konstan mereka.

Baik kaum muda maupun mereka yang berusia dewasa, harus, karena mereka harus terus bekerja, terus menjadi lebih efisien. Untuk terlibat [286] dengan sukses dalam cabang pekerjaan yang baru, kekuatan mental harus disiplin. Pikiran tidak boleh dibiarkan melayang-layang dengan sikap dan mengikuti dorongan hati, tetapi harus dipegang teguh pada objek kerja.

Semua orang yang ingin menjadi pekerja yang efisien harus memberikan banyak waktu untuk berdoa. Komunikasi antara Allah dan jiwa harus tetap terbuka, sehingga para pekerja dapat mengenali suara Kapten mereka. Alkitab harus dipelajari dengan tekun. Kebenaran Allah, seperti emas, tidak selalu berada di permukaan; kebenaran itu hanya dapat diperoleh melalui pemikiran dan pembelajaran yang sungguh-sungguh. Pelajaran ini tidak hanya akan menyimpan pengetahuan yang paling berharga bagi pikiran, tetapi juga akan menguatkan dan memperluas kekuatan mental, dan akan memberikan perkiraan yang benar tentang hal-hal yang kekal. Biarlah ajaran-ajaran ilahi dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari; biarlah kehidupan dibentuk menurut standar kebenaran Allah yang agung, dan seluruh karakter akan dikuatkan dan dimuliakan.

Barangsiapa yang ingin memenuhi syarat untuk pekerjaan kudus Allah harus berhati-hati untuk tidak menempatkan dirinya di daerah musuh, tetapi harus memilih masyarakat yang akan menolongnya untuk memperoleh pengetahuan ilahi. Tuhan mengasingkan Yohanes, murid yang dikasihi-Nya, ke pulau Patmos, di mana ia dipisahkan dari kesibukan dan perselisihan dunia, dijauhkan dari segala pengaruh luar, dan bahkan dari pekerjaan yang dicintainya. Kemudian Tuhan dapat berkomunikasi dengannya, membuka di hadapannya adegan-adegan penutup dalam sejarah dunia ini. Yohanes Pembaptis tinggal di padang gurun, di sana untuk menerima dari Allah pesan yang harus dibawanya untuk mempersiapkan jalan bagi Dia yang akan datang. Sejauh konsisten, kita harus menjauhi setiap pengaruh yang cenderung mengalihkan pikiran dari pekerjaan Allah. Dan khususnya mereka yang masih muda dalam iman dan pengalaman harus waspada agar mereka tidak dengan percaya

diri menempatkan diri mereka di jalan pencobaan.

Mereka yang memegang pekerjaan ini dengan benar akan merasakan perlunya [287]

memiliki Yesus bersama mereka di setiap langkah, dan mereka akan merasa bahwa pengembangan pikiran dan perilaku adalah tugas mereka sendiri

dan diwajibkan oleh Allah, sebuah tugas yang sangat penting bagi keberhasilan

pekerjaan. Beberapa orang yang merenungkan untuk menjadi pekerja misionaris mungkin berpikir bahwa diri mereka sudah sangat maju sehingga tidak memerlukan latihan khusus ini, tetapi mereka yang merasa demikian adalah orang-orang yang paling membutuhkan pelatihan menyeluruh. Ketika mereka mengetahui lebih banyak tentang kebenaran dan pentingnya pekerjaan ini, mereka akan menyadari ketidaktahuan dan ketidakefisienan mereka. Ketika mereka memeriksa hati mereka sendiri, mereka akan melihat diri mereka sendiri sangat kontras dengan karakter Kristus yang murni sehingga mereka akan berseru, "Siapakah yang cukup untuk hal-hal ini?" [2 Korintus 2:16.] Kemudian mereka akan dengan kerendahan hati yang dalam berusaha setiap hari untuk menempatkan diri mereka dalam hubungan yang erat dengan Kristus. Sambil mengalahkan kecenderungan hati yang egois, mereka menempatkan kaki mereka di jalan yang Kristus tunjukkan. "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." [Tetapi mereka yang memiliki perkiraan tinggi akan kemampuan dan perolehan mereka sendiri, begitu penuh dengan kepentingan diri sendiri sehingga tidak ada kesempatan untuk masuknya firman Allah, untuk mengajar dan mencerahkan mereka.

Banyak orang merasa bahwa mereka cocok untuk pekerjaan yang hampir tidak mereka ketahui, dan jika mereka mulai bekerja dengan mementingkan diri sendiri, mereka akan gagal menerima pengetahuan yang harus mereka dapatkan di sekolah Kristus. Mereka akan ditakdirkan untuk bergumul dengan banyak kesulitan, yang sama sekali tidak mereka persiapkan. Mereka akan selalu kekurangan pengalaman dan kebijaksanaan sampai mereka mempelajari ketidakefisienan mereka yang besar. Banyak sekali yang telah hilang karena pekerjaan yang cacat dari orang-orang yang memiliki kemampuan, tetapi tidak memiliki pelatihan yang tepat. Mereka

[288] telah terlibat dalam pekerjaan yang mereka tidak tahu bagaimana mengelolanya, dan sebagai hasilnya, mereka hanya mencapai sedikit. Mereka belum melakukan sepersepuluh dari apa yang dapat mereka lakukan seandainya mereka menerima disiplin yang benar di awal. Mereka memanfaatkan beberapa ide, berhasil mendapatkan beberapa wacana, dan di sini kemajuan mereka berakhir. Mereka merasa kompeten untuk menjadi guru, ketika mereka hampir tidak menguasai A-B-C mereka dalam pengetahuan tentang kebenaran.

Sejak saat itu mereka tersandung-sandung, tidak melakukan keadilan terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap pekerjaannya. Mereka tampaknya tidak memiliki minat yang cukup untuk membangkitkan energi mereka yang tidak aktif, dan menugaskan kekuatan mereka untuk menjadi pekerja yang efisien. Mereka tidak bersusah payah membuat rencana yang menyeluruh dan dirancang dengan baik, dan pekerjaan mereka menunjukkan kekurangan di setiap bagian. Beberapa orang telah menyerah karena putus asa, dan telah melakukan pekerjaan lain. Seandainya mereka ini sabar dan

Dengan rendah hati menempatkan kaki mereka pada putaran tangga yang paling bawah, dan kemudian dengan energi yang tekun naik selangkah demi selangkah, dengan tekun meningkatkan hak istimewa dan kesempatan yang ada di dalam jangkauan mereka, mereka mungkin telah menjadi pekerja yang cakap dan berguna, yang dapat memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka, dan yang karenanya Sang Guru tidak akan merasa malu.

Jika mereka yang ingin bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa bergantung pada hikmat mereka yang terbatas, mereka pasti akan gagal. Jika mereka memiliki pandangan yang rendah hati tentang diri mereka sendiri, dan bersandar sepenuhnya pada janji-janji Allah, Ia tidak akan pernah mengecewakan mereka. "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Dalam segala jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu." [Amsal 3:5, 6.] Kita memiliki hak istimewa untuk diarahkan oleh seorang Penasihat yang bijaksana.

Allah dapat membuat orang-orang yang rendah hati menjadi perkasa dalam pelayanan-Nya. Mereka yang dengan taat menanggapi panggilan tugas, meningkatkan kemampuan mereka sampai batas tertinggi, dapat yakin akan menerima pertolongan ilahi. Malaikat-malaikat

akan datang sebagai utusan-utusan cahaya untuk menolong orang-orang yang mau melakukan [289] segala sesuatu yang dapat mereka kerjakan, dan kemudian bertawakkal kepada Allah untuk mengerjakannya. upaya mereka.

Seharusnya semua orang yang telah memutuskan untuk menjadi pekerja bagi Tuhan, harus memberikan bukti bahwa mereka adalah orang-orang yang telah bertobat. Seorang pemuda yang tidak memiliki karakter yang baik dan berbudi luhur tidak akan menghormati kebenaran. Setiap pekerja haruslah murni dalam hati; di dalam mulutnya tidak boleh ada tipu daya. Ia harus ingat bahwa untuk menjadi sukses, ia harus memiliki Kristus di sisinya, dan bahwa setiap perbuatan dosa, betapapun rahasianya, akan terlihat oleh Dia yang dengannya kita harus berurusan. Dosa telah merusak gambar ilahi di dalam diri manusia, tetapi melalui Kristus hal ini dapat dipulihkan. Tetapi hanya melalui doa yang sungguh-sungguh dan penaklukan diri, kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Banyak orang tidak naik cukup tinggi untuk memenuhi standar. Iman mereka lemah, mereka hanya

mengharapkan sedikit dari Allah, dan mereka menerima sesuai dengan iman mereka. Mereka membutuhkan lebih banyak iman kepada Allah, dan lebih sedikit kepercayaan pada diri sendiri. Ketika mereka memiliki hal ini, mereka akan lebih berhasil dalam mencapai kesempurnaan karakter.

Para pekerja sejati di kebun anggur Tuhan akan menjadi orang-orang yang berdoa, beriman, dan menyangkal diri, - orang-orang yang menahan nafsu dan keinginan duniawi. Mereka ini akan memberikan bukti kuasa kebenaran yang mereka sampaikan kepada orang lain, dan jerih payah mereka tidak akan sia-sia.

Rasul Paulus, dalam pesan terakhirnya kepada Timotius, mengatakan: "Apa yang telah engkau dengar dari padaku dari banyak saksi, percayakanlah semuanya itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang akan dapat mengajarkannya kepada orang lain." [2 [Timotius 2:2](#)] Instruksi yang diberikan kepada Timotius berisi pelajaran yang harus dipelajari oleh semua hamba Kristus. Setiap orang yang mengantisipasi untuk terlibat dalam pekerjaan pelayanan yang sungguh-sungguh, harus memperhatikan perintah sang rasul kepada putranya di dalam Injil, ketika ia memasuki [290] atas pekerjaannya; "Janganlah ada orang yang meremehkan masa mudamu." Timotius dapat menempuh jalan yang bijaksana sehingga ia akan mendapatkan kepercayaan dari semua orang yang berhubungan dengannya. Dasar dari kepercayaan ini dijelaskan oleh sang rasul: "Tetapi jadilah engkau suatu teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam percakapan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian." Pekerjaan seorang murid diperintahkan kepadanya. "Sampai aku datang, berilah perhatian pada bacaan, nasihat dan pengajaran. Janganlah mengabaikan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat, yaitu penumpangan tangan penilik jemaat. Renungkanlah semuanya itu dan serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu nyata bagi semua orang."

Pelajaran-pelajaran ini penting, tidak hanya bagi para pendeta, tetapi juga bagi semua pekerja di jalan Allah. Setiap orang harus mempelajarinya dengan saksama. "Jagalah dirimu sendiri dan jagalah ajaran itu dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan berbuat demikian engkau menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkan engkau." [2 [Timotius 4:12-16](#)].

* * * * *

Malaikat ketiga digambarkan terbang di tengah-tengah surga, menunjukkan bahwa pekabaran itu harus disebarkan ke seluruh penjuru bumi. Ini adalah pesan yang paling serius yang pernah diberikan kepada para pemuka agama, dan semua orang yang mengusulkan untuk menghubungkan diri mereka dengan pekerjaan ini pertama-tama harus merasakan kebutuhan mereka akan pendidikan dan pelatihan yang paling menyeluruh. Rencana-rencana harus dibuat dan usaha-usaha harus dilakukan untuk

peningkatan semua orang yang mengantisipasi memasuki cabang pekerjaan apa pun. Pekerjaan pelayanan tidak boleh dipercayakan kepada anak laki-laki, demikian pula pekerjaan memberikan pembacaan Alkitab tidak boleh dipercayakan kepada gadis-gadis muda karena mereka menawarkan pelayanan mereka, dan bersedia mengambil posisi yang bertanggung jawab, sementara mereka tidak memiliki pengalaman agama, dan tidak memiliki pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh. Mereka harus dibuktikan; dan jika tidak, mereka tidak akan dapat mengembangkan prinsip yang teguh dan teliti untuk menjadi apa yang Allah kehendaki,

mereka tidak akan dengan benar mewakili perjuangannya. Semua yang terlibat [291] dalam pekerjaan, dalam setiap misi, harus memiliki pengalaman yang mendalam.

Mereka yang masih muda dalam pekerjaan hendaknya mendapat bantuan dari mereka yang telah memiliki pengalaman, dan memahami cara bekerja. Operasi-operasi misionaris terus-menerus merasa malu karena tidak memiliki pekerja-pekerja dari kelas pikiran yang benar, yaitu pekerja-pekerja yang memiliki pengabdian dan kesalehan yang akan dengan tepat mewakili iman kita.

Ada banyak orang yang seharusnya menjadi misionaris, tetapi tidak pernah masuk ke ladang, karena mereka yang bersatu dengan mereka dalam kapasitas gereja atau di perguruan tinggi kita tidak merasakan beban untuk bekerja bersama mereka, untuk membuka di hadapan mereka tuntutan Allah atas semua kekuatan mereka, dan tidak berdoa bersama dan untuk mereka; periode penting yang menentukan arah kehidupan berlalu, keyakinan mereka tertahan, pengaruh dan bujukan lain menarik mereka, dan godaan untuk mencari posisi yang, menurut mereka, akan memberi mereka keuntungan finansial, membawa mereka ke dalam arus duniawi. Para pemuda ini mungkin telah diselamatkan untuk tujuan tersebut. Jika gereja-gereja kita melakukan tugas mereka, Allah akan bekerja dengan usaha mereka melalui Roh-Nya, dan akan menyediakan pekerja-pekerja yang setia untuk pelayanan dan pekerjaan misionaris.

Sekolah-sekolah kita harus menjadi sekolah-sekolah pelatihan; dan jika pria dan wanita keluar dari sekolah-sekolah itu, yang dalam arti apa pun cocok untuk ladang misionaris, mereka harus dituntun untuk menyadari keagungan pekerjaan itu; kesalehan praktis harus dibawa ke dalam pengalaman sehari-hari mereka, jika mereka ingin menjadi berguna di tempat mana pun di dalam perjuangan Allah.

Misi-misi yang didirikan di kota-kota kita, jika dijalankan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengelolanya, akan menjadi terang yang mantap, yang bersinar di tengah-tengah kegelapan moral. Pembukaan Kitab Suci melalui pembacaan Alkitab adalah bagian penting dari pekerjaan yang berhubungan dengan misi-misi ini; tetapi orang-orang tidak dapat melakukan pekerjaan ini dengan sukses sampai mereka dipersiapkan untuk itu. Banyak yang perlu dilatih di sekolah bahkan sebelum mereka tahu bagaimana belajar, bagaimana membawa

pikiran di bawah kendali kehendak, bagaimana menggunakan kekuatan mental mereka dengan bijaksana. Di sana banyak yang harus kita pelajari sebelum kita memenuhi syarat [Untuk artikel tambahan tentang pendidikan pekerja, lihat tes. 33, hal. 108.] untuk pekerjaan besar mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan.

Kaum Muda sebagai Misionaris

Para pemuda yang ingin memasuki ladang sebagai pendeta, kolaborator, atau penginjil, pertama-tama harus menerima pelatihan mental yang sesuai, serta persiapan khusus untuk panggilan mereka. Mereka yang tidak berpendidikan, tidak terlatih, dan tidak dimurnikan tidak akan siap untuk memasuki ladang di mana pengaruh bakat dan pendidikan yang kuat akan melawan kebenaran-kebenaran firman Allah. Mereka juga tidak akan berhasil menghadapi bentuk-bentuk kesesatan yang aneh, gabungan antara agama dan filsafat, yang untuk menyingkapkannya membutuhkan pengetahuan ilmiah dan juga kebenaran Alkitab.

Mereka yang secara khusus memiliki tujuan pelayanan, harus merasakan pentingnya metode pelatihan jawatan yang alkitabiah. Mereka harus masuk dengan sepenuh hati ke dalam pekerjaan itu, dan sementara mereka belajar di sekolah-sekolah, mereka harus belajar dari Guru Agung tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Allah yang memegang perjanjian telah berjanji bahwa sebagai jawaban atas doa, Roh-Nya akan dicurahkan ke atas para pelajar di sekolah Kristus, sehingga mereka dapat menjadi pelayan-pelayan kebenaran.

Ada kerja keras yang harus dilakukan untuk menyingkirkan kesalahan dan doktrin palsu dari kepala, sehingga kebenaran Alkitab dan agama Alkitab dapat menemukan tempat di dalam hati. Itu adalah sarana yang ditetapkan Allah untuk mendidik [293] pemuda dan pemudi untuk berbagai departemen pekerjaan misionaris, bahwa perguruan tinggi didirikan di antara kita. Adalah kehendak Allah bahwa mereka mengutus bukan hanya sedikit, tetapi banyak pekerja. Tetapi Setan, yang bertekad untuk menggagalkan tujuan ini, sering kali telah mengamankan orang-orang yang Allah akan pilih untuk menduduki tempat-tempat yang berguna dalam pekerjaan-Nya. Ada banyak orang yang mau bekerja jika didesak untuk melayani, dan yang akan menyelamatkan jiwa mereka dengan bekerja. Gereja harus merasakan tanggung jawabnya yang besar dalam menutup terang kebenaran, dan menahan kasih karunia Allah dalam batas-

batasnya yang sempit, ketika uang dan pengaruhnya harus digunakan secara bebas untuk membawa orang-orang yang berkompeten ke dalam ladang misionaris.

Ratusan pemuda seharusnya telah dipersiapkan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan menaburkan benih-benih kebenaran di segala penjuru. Kami menginginkan orang-orang yang akan mendorong kemenangan salib; orang-orang yang akan bertekun di bawah keputusan dan kesusahan; yang akan memiliki semangat dan tekad serta iman yang sangat diperlukan di ladang misionaris....

Seharusnya ada lebih banyak pekerja di ladang misionaris asing. Ada di antara kita orang-orang yang, tanpa kerja keras dan penundaan untuk belajar bahasa asing, mungkin memenuhi syarat untuk memberitakan kebenaran kepada bangsa-bangsa lain. Di dalam gereja primitif, para misionaris secara ajaib dikaruniai pengetahuan tentang bahasa-bahasa di mana mereka dipanggil untuk memberitakan kekayaan Kristus yang tak terselami. Dan jika Allah berkehendak untuk menolong hamba-hamba-Nya, dapatkah kita meragukan bahwa berkat-Nya akan ada di dalam usaha kita untuk memenuhi syarat bagi mereka yang secara alamiah memiliki pengetahuan tentang bahasa-bahasa asing, dan yang dengan keberanian yang tepat akan menyampaikan berita kebenaran kepada orang-orang sebangsanya sendiri? Kita mungkin akan memiliki lebih banyak pekerja di ladang-ladang misionaris asing, seandainya mereka yang memasuki ladang-ladang itu menggunakan semua talenta yang ada pada mereka. Tetapi beberapa orang memiliki kecenderungan untuk menolak bantuan jika bantuan itu tidak sesuai dengan ide dan rencana mereka. Dan apa yang hasilnya? Jika para misionaris kita disingkirkan karena sakit atau [294] kematian dari ladang pekerjaan mereka, di manakah orang-orang yang telah mereka didik untuk mengisi tempat mereka?

Tidak ada satupun misionaris kami yang berhasil mendapatkan kerja sama dari setiap talenta yang ada. Dengan demikian, banyak waktu yang telah terbuang sia-sia. Kami bersukacita atas pekerjaan baik yang telah dilakukan di negeri-negeri asing; tetapi seandainya rencana-rencana kerja yang berbeda diadopsi, sepuluh kali lipat, ya, dua puluh kali lipat lebih banyak yang dapat dicapai; suatu persembahan yang dapat diterima akan dipersembahkan kepada Yesus, di dalam banyak jiwa-jiwa yang telah diselamatkan dari belenggu kesesatan. Setiap orang yang menerima terang kebenaran harus diajar untuk memberitakan terang itu kepada orang lain. Para misionaris kita di negeri-negeri asing harus dengan penuh syukur menerima setiap bantuan, setiap fasilitas, yang ditawarkan

kepada mereka. Mereka harus bersedia menanggung risiko, untuk mengusahakan sesuatu. Tidaklah berkenan kepada Allah jika kita menunda kesempatan-kesempatan yang ada sekarang untuk berbuat baik, dengan harapan untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih besar di masa depan. Setiap orang harus mengikuti petunjuk-petunjuk dari Penyelenggaraan, tidak berkonsultasi dengan kepentingan diri sendiri, dan tidak mempercayai sepenuhnya pada penilaiannya sendiri. Beberapa orang mungkin memiliki sifat yang sedemikian rupa sehingga melihat kegagalan di mana Allah menghendaki keberhasilan; mereka mungkin hanya melihat raksasa dan

kota bertembok, di mana orang lain, dengan penglihatan yang lebih jelas, melihat juga Tuhan dan malaikat, siap untuk memberikan kemenangan bagi kebenaran-Nya.

Dalam beberapa kasus, mungkin perlu bagi para pemuda untuk belajar bahasa asing. Hal ini dapat mereka lakukan dengan sukses dengan bergaul dengan orang-orang, dan pada saat yang sama mencurahkan sebagian waktu setiap hari untuk mempelajari bahasa tersebut. Akan tetapi, hal ini harus dilakukan hanya sebagai langkah persiapan yang diperlukan untuk mendidik orang-orang seperti yang ditemukan di ladang-ladang misionaris itu sendiri, dan yang dengan pelatihan yang tepat dapat menjadi pekerja. Sangatlah penting bahwa mereka yang didorong ke dalam pelayanan adalah mereka yang dapat berbicara dalam bahasa ibu mereka kepada orang-orang dari berbagai bangsa. Adalah suatu usaha yang besar bagi seorang pria yang berusia setengah baya untuk mempelajari bahasa asing; dan dengan segala usahanya, hampir tidak mungkin baginya untuk dapat berbicara dalam bahasa tersebut dengan mudah dan benar sehingga dapat menjadi seorang pekerja yang efisien.

[295] Kita tidak dapat menghilangkan pengaruh misi-misi di rumah kita dari para pendeta yang sudah setengah baya dan lanjut usia, dengan mengirim mereka ke ladang-ladang yang jauh untuk melakukan pekerjaan yang tidak memenuhi syarat, dan tidak ada pelatihan apa pun yang dapat memampukan mereka untuk menyesuaikan diri. Dengan demikian, orang-orang yang dikirim itu meninggalkan lowongan pekerjaan yang tidak dapat diisi oleh para pekerja yang tidak berpengalaman.

Tetapi gereja mungkin bertanya apakah para pemuda dapat dipercaya dengan tanggung jawab besar yang terlibat dalam membangun dan memelihara sebuah misi luar negeri. Saya menjawab, Allah telah merancang agar mereka dilatih sedemikian rupa di perguruan-perguruan tinggi kita dan melalui pergaulan dengan orang-orang yang berpengalaman, agar mereka dipersiapkan untuk jabatan-jabatan yang dapat digunakan dalam tujuan ini. Kita harus menunjukkan kepercayaan diri kepada para pemuda kita. Mereka harus menjadi pelopor dalam setiap usaha yang melibatkan kerja keras dan pengorbanan, sementara hamba-hamba Kristus yang kelelahan harus dihargai sebagai penasihat, untuk mendorong dan memberkati mereka yang melakukan pukulan-pukulan terberat bagi Allah. Allah mendorong para bapa

yang berpengalaman ini ke dalam posisi-posisi yang penuh tantangan dan tanggung jawab pada usia yang masih sangat muda, ketika kekuatan fisik maupun intelektual mereka belum sepenuhnya berkembang. Besarnya kepercayaan yang diberikan kepada mereka membangkitkan energi mereka, dan kerja aktif mereka dalam pekerjaan membantu perkembangan mental dan fisik.

Para pemuda dicari. Allah memanggil mereka ke ladang-ladang misi. Karena mereka relatif bebas dari perawatan dan tanggung jawab, mereka lebih disukai untuk terlibat dalam pekerjaan ini daripada mereka yang harus menyediakan pelatihan dan dukungan dari sebuah keluarga besar. Selanjutnya,

Para pemuda dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan iklim baru dan masyarakat baru, dan dapat lebih tahan menghadapi ketidaknyamanan dan kesulitan. Dengan kebijaksanaan dan ketekunan, mereka dapat menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Kekuatan datang dengan latihan. Semua orang yang menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka, akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengabdikan diri bagi pelayanan-Nya. Mereka yang tidak melakukan apa pun di jalan Allah, akan gagal untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan akan kebenaran. Seorang pria yang berbaring [296] dan menolak untuk melatih anggota tubuhnya, akan segera kehilangan semua kekuatannya untuk menggunakannya. Dengan demikian, orang Kristen yang tidak mau menggunakan kuasa yang diberikan Allah, tidak hanya gagal bertumbuh ke dalam Kristus, tetapi juga kehilangan kekuatan yang telah dimilikinya; ia menjadi lumpuh secara rohani. Mereka yang dengan kasih kepada Allah dan sesama, berjuang untuk menolong orang lain, akan diteguhkan, dikuatkan, diteguhkan, di dalam kebenaran. Orang Kristen sejati bekerja bagi Allah, bukan karena dorongan hati, tetapi karena prinsip; bukan untuk satu hari atau satu bulan, tetapi sepanjang hidup

Sang Guru memanggil para pekerja Injil. Siapa yang akan merespons? Semua yang masuk ke dalam tentara tidak akan menjadi jenderal, kapten, sersan, atau bahkan kopral. Mereka semua tidak memiliki kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Ada jenis pekerjaan keras lain yang harus dilakukan. Beberapa harus menggali parit dan membangun benteng; beberapa harus berdiri sebagai penjaga, beberapa membawa pesan. Meskipun hanya ada sedikit perwira, dibutuhkan banyak prajurit untuk membentuk barisan tentara; namun keberhasilannya bergantung pada kesetiaan setiap prajurit. Kepengecutan atau pengkhianatan satu orang dapat membawa bencana bagi seluruh pasukan

Dia yang telah menetapkan "bagi setiap orang pekerjaannya," sesuai dengan kemampuannya, tidak akan pernah membiarkan pelaksanaan tugas yang setia tanpa pengawasan. Setiap tindakan kesetiaan dan iman akan dimahkotai dengan tanda khusus dari perkenanan dan persetujuan Allah. Kepada setiap pekerja diberikan janji, "Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita, sambil membawa berkas-berkasnya." [[Mazmur 126:6](#)] - Testimonies [for the](#)

Church 5:395.

Metode Persalinan

Semua orang yang bekerja di jalan Allah dalam kapasitas apa pun, harus sepenuh hati dalam pekerjaannya. Ada pelajaran bagi kita dalam pengalaman tentara Gideon. Mereka yang hatinya bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya sehingga mereka tidak mau berhenti untuk berlutut di tepi sungai untuk minum, tetapi mencelupkan air ke dalam tangan mereka ketika mereka bergegas maju ke medan perang, dan mereka inilah yang dipakai Tuhan; sementara mereka yang sengaja mempersiapkan diri untuk minum dan meluangkan waktu untuk minum, disuruh pulang ke rumah masing-masing. TUHAN, Allah Israel, mengawasi setiap pekerja, untuk melihat apakah ia bersungguh-sungguh, apakah ia memikul beban jiwa-jiwa di dalam hatinya. Tuhan melihat apakah hamba-hamba-Nya menyentuh kepentingan-kepentingan yang hidup ini dengan ujung-ujung jari mereka, atau apakah mereka menggenggamnya dengan segenap kekuatan mereka. Jika semua orang memiliki kepentingan seperti yang dirasakan Knox ketika ia berseru, "Berikanlah kepadaku Skotlandia, atau aku mati!" -sebuah pergumulan dengan Tuhan yang tidak akan ditolak, -Tuhan akan bekerja melalui usaha mereka, dan akan memberikan jiwa-jiwa sebagai upahnya. Mereka tidak akan merasa tinggi hati karena keberhasilan mereka, dan tidak akan merasa takut bahwa orang lain akan menerima pujian yang seharusnya mereka terima, tetapi mereka akan sangat bersyukur kepada Allah atas jiwa-jiwa yang diselamatkan sehingga pujian kepada-Nya akan selalu ada di dalam hati dan bibir mereka siang dan malam. Para pekerja seperti itulah yang akan Allah jadikan perkasa dalam perjuangan-Nya.

Kita sama sekali tidak beriman, dan terlalu sempit dalam pandangan kita. Pasukan Gideon menang, bukan karena jumlah mereka, tetapi karena dalam iman yang hidup, mereka mengikuti petunjuk-petunjuk khusus dari Allah. Jika kita membuat rencana yang sempit, kita akan melihat sedikit sekali yang tercapai.

Banyak upaya, meskipun dilakukan dengan biaya besar, sebagian besar tidak berhasil karena tidak memenuhi keinginan

untuk menanamkan kepada jemaat kami akan pentingnya bekerja dengan lebih cerdas. Allah ingin agar kita senantiasa menyadari bahwa orang-orang di sekitar kita adalah pembelian dari darah Kristus, dan bahwa hal itu sangat bergantung pada sikap dan cara kerja kita, apakah jiwa-jiwa ini akan diselamatkan atau terhilang.

Banyak hamba Tuhan kita yang harus diasah dan dipoles sebelum mereka dapat menjelaskan Kitab Suci dengan baik di hadapan mereka yang berpendidikan. Pikiran akan mengungkapkan kekurangannya sendiri. Tetapi jika pikiran itu dibiasakan untuk menggali kebenaran seperti menggali harta karun yang terpendam, maka ia akan segera menjadi gudang pengetahuan; dan lebih dari itu, ketekunan seorang pekerja dalam menyelidiki Alkitab akan mengembangkan pikirannya secara proporsional di dalam pemahaman firman.

Sementara kita harus memberitakan Injil kepada orang-orang miskin dan yang tidak terpelajar, kita tidak boleh lalai untuk menyajikan Injil, dalam cahaya yang paling menarik, kepada mereka yang memiliki kemampuan dan talenta. Tetapi untuk melakukan hal ini, para pekerja kita haruslah orang-orang yang memiliki kecerdasan. Mereka tidak dapat tenggelam ke tingkat yang rendah, merasa bahwa tidak terlalu penting bagaimana mereka bekerja, atau apa yang mereka katakan. Kita harus menghargai iman yang hidup, dan Roh Kristus harus ada di dalam diri kita, untuk mengarahkan pekerjaan kita. Maka usaha kita akan bertemu dengan pikiran Allah. Karena kurangnya iman dan keberanian yang sungguh-sungguh di dalam Tuhan, maka usaha-usaha yang lebih besar bagi kelas-kelas yang lebih cerdas belum pernah dilakukan sebelumnya. Yang saya maksudkan bukanlah orang yang paling kaya; terlalu sering mereka menjadikan dunia sebagai ilah mereka, dan sangat sulit bagi mereka untuk melihat kekuatan kebenaran yang akan memisahkan mereka dari dunia. Namun demikian, ada orang-orang kaya yang akan menerima pekabaran terakhir, jika mereka melakukan pekerjaan yang benar. Tuhan telah menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya, dan telah mempercayakan kepada mereka sarana untuk meneruskan pekerjaan-Nya. Ketika orang-orang miskin telah melakukan semua yang mereka bisa untuk memajukan tujuan, Tuhan akan membawa orang-orang yang memiliki sarana untuk melanjutkan pekerjaan.

Haruslah selalu terlihat bahwa kita adalah para pembaharu, tetapi bukan fanatik. [299]

Ketika para pekerja kita memasuki ladang yang baru, mereka harus berusaha untuk berkenalan dengan para gembala sidang dari beberapa gereja di tempat itu.

Banyak yang telah hilang dengan mengabaikan hal ini. Jika para pendeta kita menunjukkan diri mereka ramah dan mudah bergaul,

dan tidak bersikap seolah-olah mereka malu dengan pekabaran yang mereka bawa, hal itu akan memberikan dampak yang sangat baik, dan dapat memberikan kesan yang baik kepada para pendeta dan jemaat mereka tentang kebenaran. Bagaimanapun juga, adalah benar untuk memberi mereka kesempatan untuk bersikap baik dan menyenangkan jika mereka mau. Para pekerja kita harus sangat berhati-hati untuk tidak memberikan kesan bahwa mereka adalah serigala yang masuk untuk mendapatkan domba-domba, tetapi harus membiarkan para pendeta memahami posisi mereka dan tujuan misi mereka, yaitu untuk menarik perhatian orang-orang kepada kebenaran-kebenaran firman Allah yang berharga. Ada banyak di antaranya yang sangat berharga bagi semua orang Kristen. Berikut ini adalah landasan bersama, di mana kita dapat

bertemu dengan orang-orang dari denominasi lain; dan dalam berkenalan dengan mereka, kita harus lebih banyak membahas topik-topik yang membuat semua orang merasa tertarik, dan yang tidak akan mengarah secara langsung dan tajam pada subjek-subjek yang tidak disetujui.

Ketika memasuki tempat baru untuk berkarya, kita harus berhati-hati untuk tidak menciptakan prasangka di dalam pikiran orang-orang Katolik, atau melakukan apa pun yang membuat mereka berpikir bahwa kita adalah musuh mereka. Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa ada banyak di antara mereka yang akan diselamatkan. Tuhan pasti akan menguji umat ini sama seperti Dia menguji kita; dan sesuai dengan kesediaan mereka untuk menerima terang yang Dia berikan kepada mereka, akan menjadi kedudukan mereka di hadapan-Nya. Kita harus menabur benih di samping segala air, karena Allahlah yang akan menumbuhkannya.-
MS.

* * * * *

Rasul Paulus, dalam menggambarkan cara kerjanya, berkata: "Sekalipun aku telah merdeka dari semua orang, namun aku telah menjadikan diriku hamba bagi semua orang, supaya aku dapat memperoleh lebih banyak lagi. Dan bagi orang-orang Yahudi aku menjadi seperti

[300] seorang Yahudi, supaya Aku memperoleh orang-orang Yahudi; kepada mereka yang berada di bawah hukum Taurat Aku menjadi sama seperti orang yang berada di bawah hukum Taurat, supaya Aku memperoleh mereka yang berada di bawah hukum Taurat; kepada mereka yang tidak berada di bawah hukum Taurat Aku menjadi sama seperti orang yang tidak berada di bawah hukum Taurat (bukan berarti tidak berada di bawah hukum Taurat bagi Allah, melainkan berada di bawah hukum Taurat bagi Kristus), supaya Aku memperoleh mereka yang tidak berada di bawah hukum Taurat. Bagi yang lemah aku menjadi sama lemahnya dengan mereka, supaya aku dapat memperoleh mereka yang lemah; aku menjadi segala-galanya bagi semua orang, supaya aku dapat menyelamatkan beberapa orang." [1 Korintus 9:19-22].

Paulus tidak mendekati orang-orang Yahudi dengan cara yang membangkitkan prasangka mereka. Ia tidak mengambil risiko membuat mereka menjadi musuhnya dengan mengatakan kepada

mereka hal pertama yang harus mereka percayai yaitu Yesus dari Nazaret; tetapi ia berfokus pada nubuat-nubuat dan janji-janji dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, yang bersaksi tentang Mesias, misi dan pekerjaan-Nya. Ia menuntun mereka selangkah demi selangkah, menunjukkan kepada mereka pentingnya menghormati hukum Allah. Ia juga memberikan penghormatan yang layak kepada hukum upacara, menunjukkan bahwa Kristuslah yang melembagakan seluruh sistem pelayanan pengorbanan. Setelah membahas hal-hal ini, dengan menunjukkan bahwa ia sendiri memiliki pemahaman yang jelas tentang hal-hal itu, ia membawa para pendengarnya kepada kedatangan Kristus yang pertama, dan membuktikan bahwa di dalam diri Yesus yang disalibkan, semua persyaratan hukum upacara telah digenapi. Ia menunjukkan kepada mereka dengan jelas bagaimana terang dari salib

Kalvari memberikan arti penting dan kemuliaan bagi seluruh ekonomi Yahudi. Ia mendekati bangsa-bangsa lain, bukan dengan meninggikan hukum Taurat pada awalnya, tetapi dengan meninggikan Kristus, dan kemudian menunjukkan tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hukum Taurat. Dengan demikian ia memvariasikan cara kerjanya, selalu membentuk pesannya sesuai dengan situasi di mana ia ditempatkan; namun, meskipun setelah bekerja dengan sabar, ia berhasil dalam tingkat yang besar, banyak yang tidak mau diyakinkan. Ada beberapa orang yang tidak mau diyakinkan dengan metode apa pun dalam menyampaikan kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini. Namun demikian, seorang pekerja bagi Allah harus mempelajari dengan seksama metode-metode yang terbaik, sehingga ia tidak perlu menimbulkan prasangka atau membangkitkan pertentangan di antara para pendengarnya.

Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." [[Yohanes 16:12.](#)] Sebagai hasil dari pendidikan awal mereka, gagasan mereka tentang banyak hal tidak benar, dan mereka tidak siap untuk memahami dan menerima beberapa hal yang seharusnya ia ajarkan kepada mereka. Pengajarannya akan membingungkan pikiran mereka, dan menimbulkan pertanyaan serta ketidakpercayaan yang akan sulit untuk dihilangkan.

Kristus menarik hati para pendengar-Nya kepada-Nya melalui pernyataan kasih-Nya, dan kemudian, sedikit demi sedikit, ketika mereka dapat menanggungnya, Ia membukakan kepada mereka kebenaran-kebenaran agung dari kerajaan-Nya. Kita juga harus belajar untuk menyesuaikan pekerjaan kita dengan kondisi orang-orang, untuk menemui orang-orang di mana mereka berada. Sementara tuntutan-tuntutan hukum Allah harus disampaikan kepada dunia, kita tidak boleh lupa bahwa kasih - kasih Kristus - adalah satu-satunya kuasa yang dapat melembutkan hati, dan menuntun kepada ketaatan. Semua kebenaran agung dari Kitab Suci berpusat pada Kristus; jika dipahami dengan benar, semua akan mengarah kepada-Nya. Biarlah Kristus dihadirkan sebagai Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, dari rencana penebusan yang agung. Sampaikanlah kepada orang-orang pokok-pokok bahasan yang akan menguatkan keyakinan mereka kepada Allah dan firman-Nya,

dan tuntunlah mereka untuk menyelidiki ajaran-ajarannya sendiri. Dan ketika mereka melangkah maju, selangkah demi selangkah, dalam mempelajari Alkitab, mereka akan lebih siap untuk menghargai keindahan dan keselarasan dari kebenaran-kebenarannya yang berharga.

Para pekerja Allah harus memiliki karakter yang luas. Mereka tidak boleh menjadi orang-orang yang memiliki satu pemikiran, yang memiliki stereotip dalam cara kerja mereka. Mereka harus mampu memvariasikan upaya mereka, untuk memenuhi kebutuhan orang-orang dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Allah ingin agar para hamba-Nya, tua dan muda, terus berkembang, belajar

lebih baik bagaimana melayani keinginan semua orang. Mereka tidak boleh berpuas diri, berpikir bahwa cara mereka sempurna, dan bahwa orang lain harus bekerja sama seperti mereka.

[302] Mereka yang ditunjuk untuk membuka pekerjaan di ladang-ladang baru harus berhati-hati agar kekurangan mereka tidak ditinggikan sebagai kebaikan, sehingga menghambat pekerjaan Tuhan. Kebenaran-kebenaran yang sedang diuji itulah yang sedang kita bawa ke hadapan orang-orang, dan dalam setiap usaha kebenaran-kebenaran itu haruslah disajikan dalam keindahannya yang sesungguhnya. Seorang pekerja tidak boleh melemparkan kepada kebenaran keanehan-keanehan dari karakternya sendiri, atau caranya sendiri. Jaga agar diri sendiri tetap berada di latar belakang; biarlah itu hilang di dalam Yesus. Biarlah pekerjaan Allah memberikan kesan ilahi.

Banyak yang telah hilang dari umat kita melalui rencana-rencana yang sempit seperti itu, sehingga kelas-kelas yang paling cerdas dan berpendidikan tinggi tidak terjangkau. Terlalu sering pekerjaan itu dilakukan sedemikian rupa untuk mengesankan orang-orang yang tidak percaya, sehingga hanya sedikit sekali konsekuensinya, -sebuah tunas-tunas yang menyimpang dari semangat keagamaan, yang sama sekali tidak mereka sadari. Banyak yang telah hilang karena tidak adanya metode kerja yang bijaksana. Setiap upaya harus dilakukan untuk memberikan karakter dan martabat pada pekerjaan. Dibutuhkan banyak kebijaksanaan untuk menjangkau para pendeta dan orang-orang yang berpengaruh. Tetapi mengapa mereka harus diabaikan seperti yang telah terjadi pada umat kita? Orang-orang ini bertanggung jawab kepada Allah sesuai dengan talenta yang dipercayakan kepada mereka. Di mana banyak yang diberikan, banyak pula yang dibutuhkan. Bukankah seharusnya ada pembelajaran yang lebih dalam dan lebih banyak doa untuk hikmat, agar kita dapat belajar bagaimana mencapai kelas-kelas ini? Bukankah hikmat dan kebijaksanaan harus digunakan untuk mendapatkan jiwa-jiwa ini, yang jika benar-benar bertobat, akan menjadi alat yang dipoles di tangan Tuhan untuk menjangkau orang lain?

Kita tidak akan digerakkan oleh kebijakan duniawi semata; tetapi dari kasih kepada Allah, dan kepada jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus, kita harus berusaha menjangkau mereka yang pada gilirannya akan bekerja bagi orang lain. Jika kita dapat

memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus dan kebenaran yang kepadanya Allah telah mempercayakan kemampuan yang besar, pengaruh kita akan terus meluas, dan akan menjadi kekuatan yang luas untuk kebaikan.

[303] Tuhan memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan yang belum sepenuhnya dipahami oleh para pekerja. Para pendeta dan orang-orang bijak di dunia akan diuji dengan terang kebenaran masa kini. Pekabaran malaikat yang ketiga harus disampaikan kepada mereka dengan bijaksana, dalam martabatnya yang sebenarnya. Harus ada pencarian Allah yang paling sungguh-sungguh, studi yang paling teliti; karena kekuatan mental akan dibebani secara maksimal dalam meletakkan rencana yang akan menempatkan pekerjaan

Allah pada platform yang lebih tinggi. Di situlah seharusnya ia selalu berdiri, tetapi gagasan-gagasan sempit dan rencana-rencana manusia yang terbatas telah membatasi dan merendahnya.

Setelah upaya yang paling sungguh-sungguh dilakukan untuk membawa kebenaran di hadapan mereka yang telah Tuhan percayakan dengan tanggung jawab yang besar, janganlah berkecil hati jika mereka menolaknya. Kebenaran telah ditolak pada zaman Kristus. Ketika pentingnya bekerja keras untuk menjangkau kelas-kelas yang lebih tinggi didesak, janganlah ada orang yang menerima gagasan bahwa orang miskin dan yang tidak terpelajar harus diabaikan. Metode kerja yang benar tidak akan mengesampingkan mereka. Adalah salah satu bukti Kemesiasan Kristus bahwa orang-orang miskin memiliki Injil yang diberitakan kepada mereka. Kita harus belajar untuk memberikan kesempatan kepada semua golongan untuk memahami kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini. Ketika pekerjaan kita dilakukan sedemikian rupa untuk menjangkau kelas bawah saja, kita mungkin gagal dalam memberi manfaat kepada mereka. Mereka mungkin dibawa untuk melihat kebenaran, tetapi mereka seolah-olah berada dalam perbudakan kemiskinan, dan dapat melihat di hadapan mereka hanya kelaparan jika mereka menerima kebenaran. Jika usaha kita sedemikian rupa dilakukan untuk mengikutsertakan kelas atas, kita akan

lebih berhasil dalam menjangkau kalangan bawah juga.

Pastikan untuk menjaga martabat pekerjaan dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Jangan pernah takut untuk meningkatkan standar Anda terlalu tinggi. Keluarga-keluarga yang terlibat dalam pekerjaan misionaris hendaknya didekati dengan hati. Roh Yesus hendaknya memenuhi jiwa para pekerja; itu adalah kata-kata yang menyenangkan dan simpatik, perwujudan kasih yang tidak tertarik pada jiwa mereka, yang akan meruntuhkan penghalang-penghalang kesombongan dan keegoisan, dan menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa kita memiliki kasih Kristus, dan kemudian kebenaran akan menemukan jalannya ke dalam hati. Inilah pekerjaan kita, dan penggenapan rencana Allah. Semua kekasaran dan kekasaran harus dijauhkan dari diri kita. Kesopanan, kehalusan, kesopanan Kristen, harus dihargai. Jagalah agar tidak bersikap kasar dan terus terang. Jangan menganggap keanehan-keanehan seperti itu sebagai kebajikan, karena Allah tidak menganggapnya demikian. Berusahalah untuk

tidak menyinggung perasaan yang tidak perlu.

Ada bahaya besar bahwa orang-orang muda yang berhubungan dengan para pekerja yang lebih tua dalam perjuangan ini, akan meniru bahkan meniru kekurangan-kekurangan para pendeta yang lebih tua. Hal ini harus diwaspadai baik oleh yang tua maupun yang muda. Semua harus berusaha untuk memiliki pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menaklukkan, kelembutan seperti Kristus, dan kasih kepada jiwa-jiwa. Mereka yang diutus untuk bekerja bersama, harus mengesampingkan diri, mengesampingkan

keunikan, dan berusaha untuk bersatu, hati dan jiwa, dalam melaksanakan kehendak Tuhan. Agar dapat bekerja dengan baik, mereka harus bekerja secara harmonis.

Kita menginginkan lebih banyak, lebih banyak lagi, roh Kristus, dan lebih sedikit, lebih sedikit lagi, diri sendiri dan keanehan karakter yang membuat kita terpisah dari sesama. Kita dapat melakukan banyak hal untuk meruntuhkan penghalang-penghalang ini dengan mengungkapkan kasih karunia Kristus dalam kehidupan kita sendiri. Yesus telah mempercayakan harta-Nya kepada gereja, dari zaman ke zaman. Satu generasi demi generasi selama lebih dari delapan belas ratus tahun telah mengumpulkan kepercayaan turun-temurun ini, hingga tanggung jawab yang semakin besar telah diturunkan kepada orang-orang di zaman kita. Apakah kita sekarang menyadari tanggung jawab kita? Apakah kita merasa bahwa kita adalah penatalayan kasih karunia Allah? Apakah kita percaya bahwa pelayanan yang paling rendah dan paling rendah akan diterima, jika itu hanya ditujukan untuk melakukan, bukan kehendak kita sendiri, tetapi kehendak Tuhan, untuk memuliakan-Nya? Kita harus berpakaian, bukan dengan pakaian kita sendiri, tetapi dengan jubah kebenaran Kristus -MS. [Dari Surat kepada Para Pekerja di Misi Luar Negeri].

[305] Ketika para pekerja berkumpul bersama yang jelas-jelas berbeda, baik dalam hal watak dan karakter alamiah, dan dalam cara kerja mereka, masing-masing perlu menjaga dengan cermat sifat-sifat karakternya yang kuat, dan menerapkan kelemahan-kelemahan Kristus, atau ia akan berada dalam bahaya memisahkan diri dari yang lain. Pemisahan seperti itu akan menghambat pekerjaan dan mempermalukan Allah. Saudara-saudara, janganlah kamu bergerak sendiri-sendiri atau bertentangan satu sama lain. Berdoalah bersama; nasihatilah bersama dalam kerendahan hati, bersedia untuk diajar. Ini akan membawa Anda ke tempat di mana Tuhan akan menjadi penasihat Anda. Dengan menuruti roh yang keras kepala dan percaya diri, para pekerja dapat dengan mudah menempatkan diri mereka sendiri di mana hikmat dan kuasa ilahi tidak dapat menolong mereka dalam pekerjaan mereka, di mana mereka tidak dapat memperoleh pertolongan dalam nasihat, kesulitan, dan percobaan.

Sebagai pekerja bersama dengan Tuhan, Anda harus saling mendekat satu sama lain. Pelajaran berharga tentang kasih, kepercayaan diri, rasa hormat satu sama lain, harus diberikan,

baik di dalam maupun di luar meja kerja. Anda harus menghidupi apa yang Anda ajarkan. Ingatlah bahwa orang-orang yang baru bertobat melihat kepada Anda sebagai teladan.

Beberapa orang yang untuknya kamu bekerja ingin menyelesaikan pekerjaan itu dengan caranya sendiri, karena mereka menganggap bahwa cara mereka adalah yang terbaik; tetapi jika kamu memiliki roh, kelemahlembutan Kristus, jika kamu saling menghormati dan mengasihi, Allah akan memampukan kamu menyempurnakan pekerjaan itu dengan cara yang berkenan kepada-Nya. Bekerjalah untuk jiwamu sendiri sampai dirimu sendiri ditaklukkan, sampai

Kristus mengenali gambar-Nya di dalam diri Anda. Pelajaran yang paling mengesankan yang dapat Anda berikan kepada mereka yang Anda didik, adalah karakter yang serupa dengan Kristus.

Khususnya di bidang luar negeri, pekerjaan tidak dapat diselesaikan, kecuali dengan rencana yang telah dipertimbangkan dengan baik. Meskipun Anda harus berusaha untuk bekerja selaras dengan instruksi dari mereka yang memimpin pekerjaan, banyak keadaan yang tidak terduga akan muncul di mana mereka tidak dapat membuat ketentuan. Harus ada sesuatu yang diusahakan, ada risiko yang ditanggung,

oleh mereka yang berada di medan pertempuran. Akan ada krisis-krisis di mana tindakan yang cepat [306] diperlukan. Para pekerja tidak boleh dalam setiap gerakan merasa

bahwa mereka harus menunggu untuk menerima arahan dari kantor pusat, tetapi setelah berunding bersama, dengan doa yang sungguh-sungguh, mereka harus melakukan yang terbaik yang mereka bisa dalam situasi yang ada. Di mana pun dalam pekerjaan reformasi kita dapat bersatu dengan orang lain, di negara-negara yang kita datangi, disarankan untuk melakukan hal ini; tetapi ada beberapa hal yang harus kita lakukan sendiri. Sementara kita harus menyesuaikan diri kita dengan orang lain di mana pun hal ini dapat dilakukan dan konsisten, ada banyak hal di mana para buruh harus bekerja dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu, persatuan di antara mereka sendiri menjadi semakin penting.

Ketika misi dibuka di ladang-ladang asing, sangat penting bahwa pekerjaan harus dimulai dengan benar. Para pekerja harus berhati-hati agar mereka tidak membatasinya dengan rencana-rencana yang sempit. Sementara keadaan perbendaharaan menuntut agar ekonomi dijalankan, ada bahaya ekonomi yang menghasilkan kerugian daripada keuntungan. Hal ini sebenarnya telah terjadi di beberapa misi kami, di mana para pekerja telah membengkokkan kekuatan mereka hampir sepenuhnya untuk merencanakan bagaimana cara bergaul dengan cara yang paling murah. Dengan manajemen yang berbeda, jauh lebih banyak yang dapat dicapai; dan secara keseluruhan lebih sedikit dana yang diambil dari kas.

Dalam bidang-bidang baru pertumbuhan kami lambat, karena kebenaran-kebenaran khusus yang kami sajikan tidak populer di kalangan dunia. Memegang Sabat hari ketujuh merupakan salib yang berat bagi setiap orang yang menerima kebenaran. Banyak

orang yang dapat melihat bahwa doktrin-doktrin kita ditopang oleh Kitab Suci, enggan menerimanya, karena mereka tidak ingin menjadi orang yang aneh, atau karena dengan ketaatan pada kebenaran, mereka akan terputus dari sumber-sumber dukungan. Karena hal-hal ini, banyak hikmat diperlukan dalam merencanakan bagaimana membawa kebenaran ke hadapan orang-orang. Di beberapa tempat pekerjaan itu harus dimulai dengan cara yang kecil,

[307] dan maju perlahan-lahan. Hanya itu yang dapat dilakukan oleh para pekerja. Tetapi dalam banyak kasus, usaha yang lebih luas dan lebih tegas dapat dilakukan sejak awal, dengan hasil yang baik. Pekerjaan di Inggris sekarang mungkin sudah jauh lebih maju daripada sekarang jika saudara-saudara kita, pada permulaan pekerjaan di sana, tidak mencoba bekerja dengan cara yang begitu murah. Sekiranya mereka menyewa gedung-gedung yang baik, dan meneruskan pekerjaan itu seolah-olah kita memiliki kebenaran-kebenaran yang besar, yang pasti akan menang, maka mereka akan memperoleh sukses yang lebih besar. Allah akan memulai pekerjaan itu sedemikian rupa sehingga kesan pertama yang diberikan, sejauh mungkin, adalah yang terbaik yang dapat diberikan.

Berhati-hatilah untuk mempertahankan karakter yang tinggi dari pekerjaan misionaris. Hendaklah semua orang, baik pria maupun wanita yang berhubungan dengan misi, terus-menerus bertanya, "Siapakah saya? dan apakah yang seharusnya saya lakukan?" Hendaklah semua orang mempertimbangkan bahwa mereka tidak dapat memberikan kepada orang lain apa yang tidak mereka miliki sendiri; oleh karena itu, mereka tidak boleh puas dengan cara-cara dan kebiasaan-kebiasaan alamiah mereka, dan tidak berusaha untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Paulus mengatakan bahwa ia belum mencapai, tetapi, "Aku terus berusaha mencapai sasaran." ([Filipi 3:14](#)) Harus ada reformasi yang terus-menerus, kemajuan yang tak henti-hentinya, jika kita ingin menyempurnakan karakter yang simetris.

Tidak ada satupun dari para pekerja kita yang perilaku dan kebiasaannya tidak memerlukan banyak perbaikan; dan jika hal ini tidak dilakukan, kecuali jika para pekerja terus-menerus mencari pencapaian yang lebih tinggi, mereka akan sangat menghalangi satu sama lain dalam pekerjaan. Perubahan akan terus terjadi, tugas-tugas baru akan muncul, bidang-bidang pekerjaan baru akan terbuka, dan usaha yang bersatu dan terorganisir dengan baik hanya dapat membawa keberhasilan.

Dalam pekerjaan kita selama ini, ada terlalu banyak kecenderungan untuk meletakkan lampu di bawah gantang, atau di bawah tempat tidur, daripada di atas kandil, di mana lampu itu dapat menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. Janganlah kita berusaha keras untuk meninggikan diri sendiri, tetapi berusahalah untuk membesarkan pekerjaan itu. Angkatlah

[308] pikiran Anda untuk menghargai kebesarannya. Janganlah rencana-rencana sempit dan gagasan-gagasan terbatas Anda sendiri dibiarkan membentuk metode-metode Anda dalam bekerja di jalan Allah.

Jangan menunjukkan semangat untuk menawar dalam bertransaksi. Jika seseorang berhenti untuk menawar dalam jumlah yang kecil, orang-orang yang bertransaksi dengannya akan menganggapnya lebih tajam, dan akan waspada, mengira dia bermaksud menipu mereka. Tetapi jika hal yang sepele diberikan untuk hal yang lain, dia akan cenderung melakukan rencana yang sama. Kelalaian melahirkan kelalaian. Mereka yang mengikuti jalan ini tidak melihat betapa hinanya hal itu bagi orang lain,

dan tujuan kebenaran yang berharga menanggung cap cacat mereka. Kita tidak boleh meniru cara dunia dalam berurusan, tetapi harus menyatakan roh Kristus yang murah hati dan tidak mementingkan diri sendiri.

Allah memberikan petunjuk khusus kepada bangsa Israel mengenai pengaturan perkemahan mereka, agar semuanya berjalan dengan baik. Dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Kemah Suci dirancang untuk membuat bangsa Israel terkesan dengan keagungan dan kekudusan Allah, dan kemurnian yang dituntut-Nya dari semua orang yang terlibat dalam pelayanan-Nya. Pengaturan-pengaturan ini bukan hanya untuk kepentingan Israel. Allah merancang agar keteraturan dan keharmonisan, karakter yang mulia dari ekonomi Yahudi, memberikan pengaruh kepada bangsa-bangsa di sekitarnya, mengungkapkan kepada mereka sesuatu tentang karakter Allah yang benar, dan seperti apa umat-Nya seharusnya. Prinsip-prinsip yang sama berlaku untuk pekerjaan saat ini. Ingatlah bahwa di dunia ini segala sesuatu dinilai berdasarkan penampilan. Pelajarilah dengan saksama firman Allah, petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Israel kuno, dan biarlah semua pengaturanmu sedemikian rupa untuk mewakili Dia yang untuk-Nya engkau bekerja. -MS. [Dari sebuah surat kepada para pekerja di Misi Luar Negeri].

Kristus Sumber Kekuatan Kita

Dalam setiap kerumunan orang yang berkumpul di sekitar Yesus, ada jiwa-jiwa yang haus akan terang dan pengetahuan. Kebenaran yang keluar dari bibir Sang Guru Ilahi sama sekali berbeda dengan tradisi dan dogma yang diajarkan oleh para rabi. Ada kesegaran, kehidupan dan semangat dalam perkataan-perkataannya; perkataan-perkataan itu masuk ke dalam pikiran dengan kejernihan dan kekuatan yang memikat para pendengarnya. Para pekerja Allah harus mempelajari cara mengajar yang sama. Mereka harus menyampaikan kebenaran yang penuh dengan keharuman, seperti bunga-bunga segar dari taman firman Allah.

* * * * *

Jangan pernah berpikir bahwa meskipun Anda telah melakukan yang terbaik, Anda sendiri mampu memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Anda harus mengembangkan kebiasaan untuk melihat suatu kuasa yang melampaui apa yang dapat Anda lihat dengan penglihatan manusia, - suatu kuasa yang terus-menerus bekerja di dalam hati dan pikiran manusia. Ketika Anda mendekati orang asing, ketika Anda berdiri berhadapan dengan orang yang tidak sabar, dengan orang yang menderita, orang yang membutuhkan jiwa, Tuhan ada di sisi Anda, jika Anda benar-benar telah menyerahkan diri Anda kepada-Nya. Melalui agen yang hidup, Dia membuat kesan di dalam hati. Kata-kata Anda tidak boleh hanya berupa ucapan burung beo, tetapi merupakan ungkapan pengalaman pribadi. Jika Anda menghibur hati dengan kata-kata yang penuh keberanian dan pengharapan, itu karena kasih karunia Kristus bagi Anda adalah sebuah realitas yang hidup. Keserupaan dengan Allah, bukan keserupaan dengan diri Anda sendiri, yang harus terkesan di dalam hati. Tetapi jika pekerja itu sendiri belum dimurnikan dan diubahkan, ia tidak dapat menyampaikan kebenaran dengan kesegaran, kekuatan, yang membangkitkan perasaan responsif dalam diri mereka yang mendengar firman kehidupan.

Para pembela kebenaran harus bersembunyi di dalam Yesus. Dia adalah kebesaran mereka,

[310] kekuatan dan efisiensi mereka. Mereka harus mewakili Kristus, mengasihi jiwa-jiwa seperti Dia mengasihi mereka, taat seperti Dia, sopan, penuh simpati. Biarlah Kristus muncul, dan diri kita tersembunyi di dalam Dia. Sekarang, seperti pada zaman Kristus, prasangka tradisional, kebiasaan dan mode, telah membentengi jiwa-jiwa dari kebenaran. Barangsiapa menyampaikan kebenaran kepada orang lain, haruslah dengan karakternya sendiri memberikan bukti akan kuasa kebenaran itu.

Ada beberapa orang yang akan menerima kebenaran berdasarkan manfaatnya, meskipun orang yang menyampaikannya kepada mereka tidak dengan benar merepresentasikannya dalam karakternya sendiri. Seseorang yang tidak dikuduskan di dalam hatinya mungkin, sampai batas tertentu, mengetahui kebenaran, meskipun ia gagal untuk mempraktikkannya; ia dapat mengajukan bukti yang kuat untuk mendukungnya, dan mereka yang hatinya telah digerakkan oleh Roh Kudus, yang telah dituntun untuk lapar dan haus akan kebenaran, akan, melalui pengaruh Roh yang sama, akan terkesan dengan keabsahan kebenaran.

Kesan itu bukan karena kuasa atau pengaruh orang itu, tetapi karena Penghibur, yang tentang-Nya Yesus berkata, "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." [Yohanes 16:13] Roh Kudus disebut Penghibur dan Roh Kebenaran, karena di dalam kebenaran ada penghiburan dan pengharapan. Kepalsuan tidak dapat memberikan kedamaian yang sejati; tetapi melalui kebenaran kita mengambil bagian dalam damai sejahtera yang melampaui akal budi.

Tetapi meskipun ia mungkin tampak memenangkan beberapa jiwa yang jujur kepada kebenaran, pekerja yang tidak dikuduskan adalah pembimbing yang palsu dan berbahaya. Para petobat baru secara alamiah berharap bahwa orang yang dapat menjelaskan firman kehidupan, yang telah memberikan kepada mereka permata-permata kebenaran yang indah, memiliki gagasan yang benar tentang apa yang membentuk karakter Kristen. Ketika bergaul dengannya, mereka sering kali dituntun untuk melakukan apa yang dia lakukan. Hampir tanpa disadari mereka menyerap ide-idenya dan mengambil bagian dalam kesempitan dan keegoisannya. Dengan demikian, melalui jalan yang tidak kristiani, dia yang membawa kebenaran kepada mereka,

jiwa mereka terus-menerus terpapar pada penipuan. Jika para pendeta itu

[311]

yang terus-menerus "menahan kebenaran dalam ketidakbenaran," [Roma 1:18; Rev. ver.] dapat mengetahui kejahatan yang telah terjadi karena karakter mereka yang rusak, mereka akan dipenuhi dengan kengerian.

Ada terlalu banyak orang yang mengaku menerima kebenaran, dan bahkan mengajar orang lain, sementara mereka berpegang

teguh pada kebiasaan lama yang sama, menunjukkan harga diri yang sama, gagasan dan motif sesat yang sama. Meskipun mereka mengaku telah bertobat, jelas terlihat bahwa mereka telah mencoba menggabungkan kebenaran dengan karakter mereka yang belum diubah, alih-alih menyerahkan diri mereka untuk diubah oleh kebenaran.

Setiap orang yang menerima kebenaran saat ini harus menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah. Ia harus tersungkur di atas Batu Karang, dan diremukkan. Kebiasaan lama, sifat-sifat yang turun-temurun dan sifat-sifat yang telah dibudidayakan, semuanya harus dihancurkan; kita harus menyerahkan diri kita untuk dibentuk oleh Roh Ilahi jika kita ingin menjadi bejana untuk kehormatan. Jangan

berusaha untuk menyesuaikan kebenaran dengan keunikan dan ketidaksempurnaanmu. Tetapi apabila Penghibur itu datang dan menegur kamu akan dosa, akan kebenaran dan penghakiman, maka berhati-hatilah supaya kamu jangan melawan Roh dan tinggal di dalam kegelapan. Bersedialah untuk melihat kesalahan-kesalahanmu dan tunduklah pada kehendakmu sendiri. Serahkanlah dirimu kepada Allah, supaya Ia mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan **hati-Nya**.

Cinta adalah Kekuatan

Cinta adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan moral terlibat dalam prinsip ini, dan tidak dapat dipisahkan darinya. Kekuatan kekayaan memiliki kecenderungan untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan kekuatan kuat untuk menyakiti; tetapi keunggulan dan nilai dari cinta yang murni terdiri dari efisiensi untuk berbuat baik, dan tidak melakukan apa pun selain kebaikan. Apapun [312] yang dilakukan karena cinta yang murni, baik itu yang kecil maupun yang hina dalam

dilihat orang, sepenuhnya berbuah, karena Allah lebih memperhatikan banyaknya kasih yang dilakukan seseorang daripada banyaknya perbuatannya. Kasih berasal dari Allah. Hati yang tidak bertobat tidak dapat menghasilkan atau menghasilkan tanaman yang berasal dari surga ini, yang hidup dan berkembang hanya di mana Kristus memerintah. Kasih tidak dapat hidup tanpa tindakan, dan setiap tindakan akan meningkatkan, menguatkan, dan mengembangkannya. Kasih akan memperoleh kemenangan ketika kekuatan dan otoritas tidak berdaya. Kasih bekerja bukan untuk mencari keuntungan atau pahala; tetapi Allah telah menetapkan bahwa keuntungan yang besar akan menjadi hasil yang pasti dari setiap pekerjaan kasih. Kasih itu bersifat menyebar, dan tenang dalam operasinya, namun kuat, perkasa, untuk mengalahkan kejahatan-kejahatan besar. Kasih itu melebur dan mengubah dalam pengaruhnya, dan akan menguasai kehidupan orang-orang berdosa dan mempengaruhi hati mereka ketika semua cara lain terbukti tidak berhasil. Di mana pun kekuatan intelek, kekuatan, atau kekuatan digunakan, dan kasih tidak hadir secara nyata, kasih sayang dan kehendak mereka yang ingin kita jangkau mengambil posisi bertahan, menolak, dan kekuatan perlawanan mereka menjadi lemah. Yesus adalah Raja Damai. Dia datang ke dunia untuk membawa perlawanan dan otoritas ke dalam ketundukan kepada diri-Nya. Hikmat dan kekuatan dapat Dia perintahkan, tetapi cara yang Dia gunakan dengan yang dapat mengalahkan kejahatan adalah hikmat dan kekuatan

kasih.... "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga demikian juga kepada mereka." [[Matius 7:12, 2](#)] Hasil yang diberkati akan muncul sebagai buah dari jalan yang demikian. "Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." [[Matius 7:12, 2](#)] Inilah motif yang kuat yang seharusnya mendorong kita untuk mengasihi satu sama lain dengan hati yang murni, dengan tulus. Kristus adalah teladan kita. Dia pergi melakukan kebaikan. Ia

hidup untuk memberkati orang lain. Cinta memperindah dan memuliakan semua tindakannya.

- [313] Kita tidak diperintahkan untuk melakukan pada *diri kita sendiri* apa yang kita inginkan orang lain lakukan pada kita; kita harus *melakukan pada orang lain* apa yang kita inginkan mereka lakukan pada kita dalam keadaan yang sama. Ukuran yang kita berikan akan selalu diukur kembali kepada kita. Kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya, dan berbeda dengan prinsip tindakan lainnya. Kasih akan pengaruh, dan keinginan untuk menghargai orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang teratur, dan sering kali, percakapan yang tidak bercela. Harga diri dapat menuntun kita untuk menghindari munculnya kejahatan. Hati yang mementingkan diri sendiri mungkin melakukan tindakan-tindakan yang murah hati, mengakui kebenaran saat ini, dan mengekspresikan kerendahan hati dan kasih sayang secara lahiriah, namun motifnya mungkin menipu dan tidak murni; tindakan-tindakan yang mengalir dari hati yang demikian mungkin miskin akan kenikmatan hidup dan buah-buah kekudusan yang sejati, karena miskin akan prinsip-prinsip kasih yang murni. Kasih harus dihargai dan dipupuk, karena pengaruhnya bersifat ilahi - Testimonies [for the Church 2:135](#).

Tidak Ada Rasa Hormat kepada Manusia dengan Tuhan

Agama Kristus mengangkat para penerimanya ke tingkat pemikiran dan tindakan yang lebih tinggi, sementara pada saat yang sama agama ini menghadirkan seluruh umat manusia sebagai objek yang sama dari kasih Allah, yang telah dibeli oleh pengorbanan Anak-Nya. Di kaki Yesus, yang kaya dan yang miskin, yang terpelajar dan yang tidak terpelajar, bertemu bersama, tanpa memikirkan perbedaan atau keunggulan duniawi. Semua perbedaan duniawi dilupakan ketika kita memandang Dia yang telah ditembus oleh dosa-dosa kita. Penyangkalan diri, kerendahan hati, belas kasihan yang tak terbatas dari Dia yang sangat ditinggikan di surga, mempermalukan kesombongan manusia, harga diri, dan kasta sosial. Agama yang murni dan tidak tercemar memmanifestasikan prinsip-prinsipnya yang lahir di surga dalam membawa ke dalam kesatuan semua orang yang dikuduskan melalui kebenaran.

Semua bertemu sebagai jiwa-jiwa yang dibeli dengan darah, sama-sama bergantung pada Dia yang [314] telah menebus mereka kepada Allah. Tuhan telah meminjamkan talenta kepada mereka untuk berkembang. Mereka yang telah dipercayakan-Nya dengan uang, membawa talenta sarana bagi Sang Guru. Pria dan wanita yang berpengaruh menggunakan apa yang telah Allah berikan kepada mereka. Orang-orang yang telah dianugerahi-Nya dengan hikmat, membawa karunia ini kepada salib Kristus untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Dan orang-orang miskin memiliki talenta mereka, yang mungkin lebih besar daripada yang telah disebutkan. Mungkin berupa kesederhanaan karakter, kerendahan hati, kebajikan yang teruji, dan kepercayaan kepada Allah. Melalui kerja keras yang sabar, melalui ketergantungan mereka sepenuhnya kepada Allah, mereka mengarahkan orang-orang yang bergaul dengan mereka kepada Yesus, Penebus mereka. Mereka memiliki hati yang penuh simpati kepada orang miskin, sebuah rumah bagi mereka yang membutuhkan dan

tertindas, dan kesaksian mereka jelas dan tegas mengenai siapa Yesus bagi mereka. Mereka mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, dan upah mereka adalah hidup yang kekal. Dalam persaudaraan manusia, dibutuhkan semua kelas talenta untuk menjadi satu kesatuan yang sempurna; dan gereja Kristus terdiri dari semua pangkat, semua kelas, dan beragam talenta. Allah tidak pernah merancang agar kesombongan manusia membubarkan apa yang telah ditetapkan oleh hikmat-Nya sendiri, yaitu kombinasi dari semua kelas pikiran, dari semua talenta yang beragam yang membentuk satu kesatuan yang utuh. Seharusnya

Janganlah meremehkan bagian mana pun dari pekerjaan besar Allah, apakah lembaga-lembaga itu lebih tinggi atau lebih rendah. Semua memiliki bagiannya masing-masing untuk bertindak dalam menyebarkan terang dalam derajat yang berbeda. Tidak boleh ada monopoli atas apa yang seharusnya menjadi milik semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, yang kaya maupun yang miskin, yang terpelajar maupun yang tidak terpelajar. Tidak ada secercah cahaya yang boleh diremehkan, tidak ada secercah cahaya yang dipadamkan, tidak ada secercah cahaya yang tidak dikenali atau tidak diakui dengan enggan. Biarlah semua orang melakukan bagian mereka untuk kebenaran dan keadilan. Kepentingan dari berbagai kelas masyarakat yang beragam adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan. Kita semua terjalin bersama dalam jaringan besar kemanusiaan, dan kita tidak dapat tanpa kehilangan menarik diri.

[315] simpati kita satu sama lain. Tidak mungkin pengaruh yang sehat dapat dipertahankan di dalam gereja jika minat dan simpati yang sama ini tidak ada.

Allah bergerak dengan caranya sendiri dalam mempersiapkan manusia untuk menjadi pekerja-pekerja bagi-Nya. Nilai pria dan wanita tidak dapat dinilai dari kelas pekerjaan yang mereka lakukan. Nilai itu ditetapkan oleh Tuhan Yesus, yang telah membayar harga yang sama untuk setiap jiwa. Dalam kasih, dalam kesederhanaan, dan integritas, semua orang yang memiliki Kristus yang terbentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan, adalah pekerja-pekerja yang bekerja sama dengan Allah. Mereka adalah milik Allah; mereka adalah bangunan Allah. Hati yang di dalamnya terdapat kasih Kristus, akan terus menerus mewujudkan pemurnian, karena mata air kehidupan adalah kasih kepada Allah dan manusia. Inilah Kekristenan. Inilah "Kemuliaan di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, kehendak baik kepada manusia." ([Lukas 2:14](#)) Ini adalah pelaksanaan tujuan Allah. Kemuliaan Ilahi, yang sepadan dengan hikmat dan belas kasihan yang telah Allah nyatakan kepada manusia! Pertumbuhan Kristen yang sejati cenderung ke atas menuju tingkat pertumbuhan pria dan wanita yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Kebudayaan yang benar, pemurnian pikiran dan perilaku yang sejati, lebih baik diperoleh melalui pelajaran-pelajaran di sekolah Kristus, daripada melalui usaha yang sangat keras dan bersusah payah untuk mematuhi bentuk-bentuk dan aturan-aturan yang ditetapkan, ketika hati tidak berada di

bawah disiplin kudus Roh Allah.

Pengikut Yesus harus terus berkembang dalam hal kepribadian, kebiasaan, semangat, dan kerja keras. Tetapi hal ini dilakukan dengan mengarahkan pandangan, bukan pada pencapaian lahiriah dan dangkal, tetapi pada Yesus, sang teladan. Sebuah transformasi terjadi dalam pikiran, roh, dan karakter. Orang Kristen dididik di sekolah Kristus untuk menghargai anugerah Roh-Nya dalam segala kelemahanlembutan dan kerendahan hati. Dia cocok untuk masyarakat malaikat surgawi.

Tidak ada kasta di hadapan Tuhan. Dia mengabaikan segala sesuatu yang semacam itu. Semua jiwa bernilai di hadapan-Nya. Bekerja untuk keselamatan jiwa adalah pekerjaan yang layak mendapatkan kehormatan tertinggi. Tidak penting apa mungkin berupa bentuk pekerjaan kita, atau di antara kelas mana, apakah tinggi atau [316] rendah. Dalam pandangan Allah, perbedaan-perbedaan ini tidak akan mempengaruhi nilai yang sebenarnya.

Jiwa yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh penyesalan, betapapun bodohnya, sangat berharga di mata Tuhan. Dia menempatkan meterai-Nya sendiri pada manusia, bukan karena pangkat mereka, bukan karena kekayaan mereka, bukan karena kehebatan intelektual mereka, tetapi karena kesatuan mereka dengan Kristus. Orang yang tidak terpelajar, orang yang terbuang, budak, jika ia telah memanfaatkan kesempatan dan hak istimewanya, jika ia telah menghargai terang yang diberikan Allah kepadanya, ia telah melakukan semua yang diperlukan. Dunia mungkin menyebutnya bodoh, tetapi Allah menyebutnya bijaksana dan baik, dan dengan demikian namanya tercatat di dalam kitab-kitab surga. Allah akan menempatkannya untuk melakukan kehormatan, bukan hanya di surga, tetapi juga di bumi. Para pembesar dunia ini, orang-orang yang terhormat dan besar, akan senang bertukar tempat dengannya ketika Tuhan datang untuk merapikan permata-permata-Nya, karena di dalam Kerajaan Surga, ia lebih besar daripada orang-orang besar di dunia. Orang-orang besar dan terhormat di dunia ini akan menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk berada di dekatnya. Teguran Ilahi akan menimpa mereka yang menolak untuk bersekutu dengan orang-orang yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba, hanya karena mereka tidak kaya, terpelajar dan terhormat di dunia ini. Kristus, Tuhan kemuliaan, puas dengan mereka yang lemah lembut dan rendah hati, betapapun rendahnya panggilan mereka, apapun pangkat atau tingkat kepandaian mereka. Minum air kehidupan secara mendalam sangat penting bagi semua orang. Roh Kristus akan melahirkan perasaan-perasaan yang paling tinggi.

Betapa banyak pekerja yang berguna dan terhormat dalam pekerjaan Tuhan yang telah menerima pelatihan di tengah-tengah tugas-tugas yang rendah hati dari posisi yang paling rendah dalam kehidupan. Musa adalah calon penguasa Mesir, tetapi Allah tidak

dapat mengambilnya dari istana raja untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Setelah empat puluh tahun menjadi gembala yang setia, barulah ia diutus untuk menjadi pembebas bangsanya. Gideon diambil dari tempat pengirikan gandum untuk menjadi alat di tangan Tuhan untuk membebaskan [317] tentara Israel. Elisa dipanggil untuk meninggalkan bajak dan melakukan perintah Allah. Amos adalah seorang penggarap tanah, seorang penggarap tanah, ketika Tuhan memberinya sebuah pesan untuk diberitakan.

Pelajaran-pelajaran ini harus selalu diingat oleh mereka yang berhubungan dengan pelatihan para pekerja bagi pekerjaan Tuhan. Semua yang menjadi

Rekan-rekan sekerja Kristus akan memiliki banyak pekerjaan yang berat dan tidak menyenangkan yang harus mereka lakukan, dan pelajaran-pelajaran pengajaran mereka harus dipilih dengan bijaksana, dan disesuaikan dengan keistimewaan karakter mereka, dan pekerjaan yang harus mereka lakukan.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya dengan berbagai cara, dan pada berbagai kesempatan, betapa kita harus berhati-hati dalam berurusan dengan kaum muda, -bahwa untuk berurusan dengan pikiran diperlukan pembedaan yang terbaik. Setiap orang yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan kaum muda, perlu hidup sangat dekat dengan Guru Agung, untuk menangkap semangat dan cara kerjanya. Pelajaran harus diberikan yang akan mempengaruhi karakter dan pekerjaan hidup mereka.

Mereka harus diajar bahwa Injil Kristus tidak mentolerir semangat kasta, bahwa Injil tidak memberikan tempat bagi penilaian yang tidak baik terhadap orang lain, yang secara langsung mengarah pada peninggian diri sendiri. Agama Yesus tidak pernah merendahkan orang yang menerimanya, atau membuatnya menjadi kasar dan kasar; juga tidak membuatnya tidak baik dalam pikiran dan perasaan terhadap mereka yang telah mati bagi Kristus.

Ada bahaya terlalu mementingkan masalah etiket, dan mengalihkan banyak waktu untuk pendidikan tentang cara dan bentuk, yang tidak akan pernah berguna bagi banyak orang muda. Beberapa orang berada dalam bahaya membuat hal-hal lahiriah menjadi sangat penting, dengan menilai terlalu tinggi nilai dari hal-hal yang bersifat konvensional. Hasilnya tidak akan menjamin pengeluaran waktu dan pemikiran yang diberikan untuk hal-hal ini. Beberapa orang yang dilatih untuk memberikan banyak perhatian pada hal-hal ini, akan menunjukkan sedikit rasa hormat atau simpati yang benar untuk apa pun, betapapun hebatnya.

[318] dipinjamkan, yang dengan cara apa pun gagal memenuhi standar konvensionalitas mereka. Apa pun yang mendorong kritik yang tidak murah hati, kecenderungan untuk memperhatikan dan mengekspos setiap cacat atau kesalahan, adalah salah. Hal ini akan menumbuhkan rasa tidak percaya dan kecurigaan, yang bertentangan dengan karakter Kristus, dan merugikan pikiran yang dijalankan. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, secara bertahap menyimpang dari roh kekristenan yang sejati. Meskipun Injil senantiasa menguduskan dan memuliakan penerimanya, Injil tidak akan pernah membuat kita mementingkan diri sendiri dan

meninggikan gagasan-gagasan tentang kemampuan atau jasa kita sendiri yang berbeda dengan orang lain. Injil tidak pernah memupuk kesombongan dan harga diri. Setiap jiwa yang melihat Kristus sebagaimana adanya, akan merendahkan diri. Dia akan meninggikan Juruselamat sebagai "yang terkecil di antara sepuluh ribu orang", Dia yang "sangat indah". [Kidung Agung 5:10, 16].

Pendidikan yang paling penting dan abadi adalah pendidikan yang akan mengembangkan kualitas-kualitas yang lebih mulia, yang akan mendorong semangat kebaikan universal, yang menuntun para pemuda untuk tidak berpikirk jahat tentang siapa pun agar mereka tidak berpikirk jahat tentang siapa pun.

akan salah menilai motif dan salah menafsirkan kata-kata dan tindakan. Waktu yang dicurahkan untuk pengajaran semacam ini akan menghasilkan buah untuk kehidupan kekal.

Kaum muda di antara kita hendaknya mempersiapkan diri untuk bekerja bagi Sang Guru dalam menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Perhatian pada hal-hal yang bersifat konvensional, atau bahkan pada perbaikan mental dan sosial, hendaknya dianggap sebagai hal yang tidak terlalu penting. Hal-hal ini memiliki tempatnya dalam pembentukan karakter, tetapi kita harus ingat bahwa dunia ini berada dalam kegelapan yang sangat gelap; ketidak-agamaan, kejahatan, dan kebobrokan terus menguat dan meningkat; setiap guru harus merasakan di dalam jiwanya bahwa kebutuhan yang paling utama dari mereka yang berada di bawah asuhannya, adalah kekuatan regenerasi Roh Allah di dalam hati, praktik yang hidup, persiapan untuk pencapaian Kristiani yang lebih tinggi. Pendidikan ini akan memberikan sentuhan-sentuhan yang melembutkan dan memurnikan karakter yang berasal dari Kristus sendiri. Rahmat ini akan memberikan rasa manis pada karakter,

kelembutan sikap, yang tidak akan pernah bisa disamai oleh polesan dangkal [319] dari masyarakat modis.

Biarlah setiap pekerja bagi Kristus menjadikan tujuan tertinggi mereka adalah memenangkan jiwa-jiwa bagi Allah, dan bukan hanya mencari dan mengajarkan hal-hal yang dangkal. Arahkanlah energi Anda untuk memasang batu-batu yang hidup bagi pembangunan bait Allah -MS.

Teladan Kristus adalah Teguran bagi Kefanatikan dan Keeksklusifan

Di setiap zaman sejak Kristus ada di antara manusia, ada beberapa orang yang memilih untuk mengasingkan diri dari orang lain, yang memanasikan hasrat Farisi untuk menjadi yang terbaik. Menutup diri dari dunia, mereka tidak hidup untuk memberkati sesama. Tidak ada contoh dalam kehidupan Kristus untuk kefanatikan yang merasa benar sendiri ini; karakter-Nya ramah dan murah hati. Tidak ada tatanan biara di dunia ini yang tidak mengeluarkannya dari sana karena telah melangkahi peraturan yang telah ditetapkan. Dalam setiap denominasi agama, dan di hampir setiap gereja, dapat ditemukan orang-orang yang tidak menentu yang akan menyalahkannya karena belas kasihan liberalnya. Mereka akan mencari-cari kesalahan-Nya karena Ia makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa; mereka akan menuduh-Nya sebagai orang yang mengikuti gaya hidup duniawi dengan menghadiri pesta perkawinan, dan akan mengecam-Nya tanpa belas kasihan karena mengizinkan sahabat-sahabat-Nya mengadakan perjamuan makan untuk menghormati-Nya dan para murid-Nya. Tetapi pada kesempatan ini, dengan ajaran-ajarannya yang berharga, dan juga dengan perilakunya yang murah hati, ia mengabadikan dirinya di dalam hati orang-orang yang ia hormati dengan kehadirannya. Ia memberi mereka kesempatan untuk berkenalan dengan-Nya, dan untuk melihat tanda

[320] kontras antara kehidupan dan ajarannya dengan orang-orang Farisi. Sebagai pengikut Kristus, kita harus banyak belajar. Ada banyak sikap dingin yang membekukan, seperti sikap orang-orang Farisi, yang harus dihancurkan. Mereka tidak mau menjadi pembelajar, tetapi, seperti orang Farisi, ingin menjadi diktator, guru. Allah mengutus Anak-Nya untuk memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada umat-Nya tentang kebenaran, untuk menunjukkan kepada mereka cara terbaik untuk menolong sesama. Tetapi orang-orang Farisi menolak untuk menerima instruksi ilahi. Mereka berpikir bahwa Kristus terlalu liberal. Jalan-Nya tidak sesuai dengan jalan mereka; dan bukannya

berusaha untuk selaras dengan Kristus, mereka malah berusaha untuk membuat Kristus selaras dengan mereka. Karena Ia sangat berbeda dengan mereka, pengaruh-Nya, menurut mereka, akan mengurangi pengaruh mereka, dan akan melawan ajaran mereka. Untuk melaksanakan tujuan mereka sendiri, mereka menetapkan

diri mereka sendiri dalam pertentangan dengan Kristus, dan dengan demikian membawa kegelapan atas diri mereka sendiri.

Mereka yang telah dipercayakan kebenaran-Nya oleh Allah, harus memiliki roh dermawan yang sama seperti yang dimanifestasikan oleh Kristus. Mereka harus mengadopsi rencana-rencana tindakan yang sama. Mereka harus memiliki roh yang baik dan murah hati terhadap orang miskin, dan dalam arti khusus merasa bahwa kita adalah penatalayan Allah. Mereka harus menganggap semua yang mereka miliki - harta benda, kekuatan mental, kekuatan rohani - bukan milik mereka sendiri, tetapi hanya dipinjamkan untuk memajukan perjuangan Kristus di bumi. Seperti Kristus, mereka tidak boleh menghindari pergaulan dengan sesama mereka, tetapi harus mencarinya dengan tujuan untuk melimpahkan kepada orang lain berkat-berkat surgawi yang telah mereka terima dari Allah -MS.

Kesempatan untuk Pekerjaan Kristen

Kepemimpinan yang bijaksana diperlukan dalam pelayanan Kristus seperti halnya dalam memimpin batalyon-batalyon tentara yang melindungi kehidupan dan kebebasan rakyat. Tidak semua orang dapat bekerja dengan bijaksana untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ada banyak pemikiran yang harus dilakukan. Kita tidak boleh masuk ke dalam pekerjaan Tuhan dengan sembrono, dan mengharapkan keberhasilan. Tuhan membutuhkan orang-orang yang berakal budi, orang-orang yang berpikir. Yesus memanggil rekan-rekan sekerja, bukan orang-orang yang melakukan kesalahan. Tuhan menginginkan orang-orang yang berpikir benar dan cerdas untuk melakukan pekerjaan besar yang diperlukan bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Para ahli mesin, pedagang, pengacara, orang-orang dari segala jenis pekerjaan dan profesi, mendidik diri mereka sendiri supaya mereka dapat menjadi ahli dalam pekerjaan mereka. Haruskah para pengikut Kristus menjadi kurang cerdas, dan sementara mereka mengaku terlibat dalam pelayanan-Nya, mereka tidak mengetahui cara-cara dan sarana-sarana yang harus digunakan? Usaha untuk memperoleh hidup yang kekal berada di atas segala pertimbangan duniawi. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, harus ada pengetahuan tentang sifat manusia dan studi tentang pikiran manusia. Banyak pemikiran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh diperlukan untuk mengetahui bagaimana cara mendekati pria dan wanita pada pokok kebenaran yang agung. Beberapa jiwa yang gegabah, impulsif, namun jujur, setelah sebuah ceramah yang tajam diberikan, akan menyapa mereka yang tidak bersama kita dengan cara yang sangat tiba-tiba, dan membuat kebenaran yang kita inginkan untuk mereka terima, menjadi menjijikkan bagi mereka. "Anak-anak dunia ini pada generasinya lebih bijaksana daripada anak-anak terang." Para pebisnis dan politisi mempelajari kesopanan. Adalah kebijakan mereka untuk membuat diri mereka semenarik mungkin. Mereka belajar untuk membuat pidato dan sopan santun mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat memiliki pengaruh terbesar atas

[322] pikiran orang-orang di sekitar mereka. Mereka menggunakan pengetahuan dan kemampuan mereka sehebat mungkin untuk mendapatkan objek ini.

Ada banyak sekali sampah yang dibawa oleh orang-orang yang mengaku percaya kepada Kristus, yang menghalangi jalan menuju salib. Meskipun demikian, ada beberapa orang yang sangat yakin bahwa mereka akan melewati setiap keputusan, dan akan mengatasi setiap rintangan untuk mendapatkan kebenaran. Namun, seandainya orang-orang percaya dalam

Kebenaran memurnikan pikiran mereka dengan menaatinya, seandainya mereka merasakan pentingnya pengetahuan dan pemurnian perilaku dalam pekerjaan Kristus, di mana satu jiwa diselamatkan, di sana mungkin ada dua puluh jiwa.

Merawat Orang yang Baru Bertobat

Sekali lagi, setelah seseorang bertobat kepada kebenaran, mereka perlu dipelihara. Semangat dari banyak hamba Tuhan tampaknya gagal segera setelah ukuran keberhasilan menyertai usaha mereka. Mereka tidak menyadari bahwa orang-orang yang baru bertobat ini membutuhkan perawatan, perhatian, bantuan, dan dorongan. Mereka tidak boleh dibiarkan sendirian, menjadi mangsa godaan Iblis yang paling kuat; mereka perlu dididik mengenai tugas-tugas mereka, diperlakukan dengan baik, dituntun, dan dikunjungi serta didoakan. Jiwa-jiwa ini membutuhkan daging yang dibagikan kepada setiap orang pada waktunya.

Tidak heran jika beberapa orang menjadi patah semangat, berlama-lama di jalan, dan ditinggalkan untuk dimakan serigala. Setan sedang mengincar semua orang. Dia mengirimkan agen-agenya untuk mengumpulkan kembali jiwa-jiwa yang telah hilang. Harus ada lebih banyak ayah dan ibu yang membawa bayi-bayi ini ke dalam kebenaran ke dalam hati mereka, dan untuk mendorong mereka dan mendoakan mereka agar iman mereka tidak menjadi bingung.

Berkhotbah adalah sebagian kecil dari pekerjaan yang harus dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Roh Allah menginsafkan orang-orang berdosa akan kebenaran, dan Dia menempatkan mereka dalam pelukan gereja. Para pendeta dapat melakukan bagian mereka, [323] tetapi mereka tidak akan pernah dapat melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh gereja.

Allah mengharuskan gereja-Nya untuk merawat mereka yang masih muda dalam iman dan pengalaman, untuk mendatangi mereka, bukan untuk bergosip dengan mereka, tetapi untuk berdoa, untuk mengatakan kepada mereka kata-kata yang "seperti buah apel dari emas di atas piring perak." [[Amsal 25:11](#)].

Kita semua perlu mempelajari karakter dan sikap, agar kita dapat mengetahui bagaimana berurusan dengan pikiran yang berbeda secara bijaksana, sehingga kita dapat menggunakan upaya terbaik kita untuk membantu mereka mendapatkan

pemahaman yang benar akan firman Tuhan, dan kehidupan Kristen yang sejati. Kita harus membaca Alkitab bersama mereka, dan menarik pikiran mereka dari hal-hal yang fana kepada kepentingan kekal. Adalah tugas anak-anak Allah untuk menjadi misionaris bagi-Nya, untuk berkenalan dengan mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika seseorang terhuyung-huyung di bawah pencobaan, kasusnya harus ditangani dengan hati-hati dan dikelola dengan bijaksana; karena kepentingan kekalnya dipertaruhkan, dan kata-kata

dan perbuatan mereka yang bekerja untuknya dapat menjadi penebus kehidupan dengan kehidupan, atau kematian dengan kematian.

Kadang-kadang sebuah kasus muncul dengan sendirinya yang harus dijadikan bahan pelajaran yang penuh doa. Orang tersebut harus diperlihatkan karakternya yang sebenarnya, memahami keunikan watak dan temperamennya, dan melihat kelemahannya. Dia harus diperlakukan dengan bijaksana. Jika ia dapat dijangkau, jika hatinya dapat disentuh oleh pekerjaan yang bijaksana dan sabar ini, ia dapat diikat dengan tali yang kuat kepada Kristus dan dituntun untuk percaya kepada Allah. O, ketika pekerjaan seperti ini dilakukan, seluruh istana surgawi melihat dan bersukacita; karena jiwa yang berharga telah diselamatkan dari jerat Iblis dan diselamatkan dari maut! O, tidakkah akan terbayar untuk bekerja dengan cerdas demi keselamatan jiwa-jiwa? Kristus telah membayar harga nyawa-Nya sendiri untuk mereka, dan akankah para pengikut-Nya bertanya, "Apakah saya pemelihara saudaraku?" Tidakkah kita harus bekerja bersama-sama dengan Sang Guru? Tidakkah kita akan menghargai nilai dari jiwa-jiwa yang untuknya Juruselamat kita telah mati?

[324]

Sekolah Sabat

Beberapa usaha telah dilakukan untuk menarik minat anak-anak dalam hal ini, tetapi tidak cukup. Sekolah-sekolah Sabat kita harus dibuat lebih menarik. Sekolah-sekolah umum pada akhir-akhir ini telah memperbaiki metode pengajaran mereka. Benda-benda pelajaran, gambar-gambar, dan papan tulis digunakan untuk membuat pelajaran-pelajaran yang sulit menjadi jelas bagi pikiran anak-anak muda. Demikianlah kiranya kebenaran yang ada sekarang ini dapat disederhanakan, dan dibuat sangat menarik bagi pikiran anak-anak yang aktif.

Orang tua yang tidak dapat didekati dengan cara lain sering kali dapat dijangkau melalui anak-anak mereka. Guru-guru sekolah Sabat dapat mengajar anak-anak di dalam kebenaran, dan pada gilirannya mereka akan membawanya ke dalam lingkungan rumah. Tetapi hanya sedikit guru yang memahami pentingnya cabang pekerjaan ini. Cara-cara mengajar yang telah dipakai dengan sukses di sekolah-sekolah umum dapat dipakai dengan hasil yang sama di sekolah-sekolah Sabat, dan menjadi sarana untuk

membawa anak-anak kepada Yesus dan mendidik mereka dalam kebenaran Alkitab. Hal ini akan jauh lebih baik daripada kegembiraan keagamaan yang bersifat emosional, yang akan hilang dengan cepat.

Kasih Kristus harus dihargai. Lebih banyak iman diperlukan dalam pekerjaan yang kita percaya harus dilakukan sebelum kedatangan Kristus. Harus ada lebih banyak pekerjaan yang menyangkal diri dan berkorban di dalam kebenaran.

arah. Harus ada studi yang bijaksana dan penuh doa tentang bagaimana cara bekerja untuk mendapatkan keuntungan terbaik. Rencana-rencana yang matang harus dimatangkan. Ada pikiran-pikiran di antara kita yang dapat menciptakan dan melaksanakannya jika hanya digunakan. Hasil yang luar biasa akan mengikuti upaya yang terarah dan cerdas.

Pertemuan Doa

Pertemuan doa seharusnya menjadi pertemuan yang paling menarik yang diadakan; tetapi sering kali tidak dikelola dengan baik. Banyak yang hadir berkhotbah, tetapi mengabaikan pertemuan doa. Di sini, sekali lagi, pemikiran diperlukan. Hikmat harus dicari dari Allah, dan rencana-rencana harus diletakkan untuk memimpin pertemuan sehingga menjadi menarik dan atraktif. Orang-orang lapar akan roti kehidupan. Jika mereka menemukannya di persekutuan doa, mereka akan pergi ke sana untuk menerimanya.

Pembicaraan dan doa yang panjang dan bertele-tele tidak pada tempatnya di mana pun, dan terutama dalam pertemuan sosial. Mereka yang maju dan selalu siap untuk berbicara, diizinkan untuk mengalahkan kesaksian dari mereka yang pemalu dan yang pensiun. Mereka yang paling dangkal umumnya memiliki banyak hal untuk dikatakan. Doa-doa mereka panjang dan mekanis. Mereka melelahkan para malaikat dan orang-orang yang mendengarkannya. Doa-doa kita seharusnya singkat dan langsung pada intinya. Biarlah permohonan yang panjang dan melelahkan ditinggalkan di lemari, jika ada yang menawarkannya. Biarkanlah Roh Allah masuk ke dalam hati kita, dan Roh Allah akan menyapu semua formalitas yang kering.

Musik dapat menjadi kekuatan yang besar untuk kebaikan; namun kita tidak memanfaatkan cabang ibadah ini secara maksimal. Nyanyian pada umumnya dilakukan karena dorongan hati atau untuk memenuhi kasus-kasus khusus, dan pada saat yang lain mereka yang bernyanyi dibiarkan untuk melakukan kesalahan, dan musik kehilangan efek yang seharusnya pada pikiran mereka yang hadir. Musik harus memiliki keindahan, kesedihan, dan kekuatan. Biarlah suara-suara itu diangkat dalam nyanyian pujian dan

penyembahan. Panggillah musik instrumental, jika memungkinkan, dan biarlah harmoni yang mulia itu naik kepada Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya.

Namun terkadang lebih sulit untuk mendisiplinkan para penyanyi dan menjaga mereka agar tetap tertib, daripada meningkatkan kebiasaan berdoa dan menasihati. Banyak yang ingin melakukan segala sesuatu menurut gaya mereka sendiri; mereka keberatan untuk diajak berunding, dan tidak sabar di bawah kepemimpinan. Rencana yang matang diperlukan dalam pelayanan kepada Allah. Akal sehat adalah hal yang sangat baik dalam penyembahan kepada Tuhan. Kekuatan berpikir harus dikuduskan bagi Kristus, dan cara-cara serta sarana-sarannya harus

[326] dirancang untuk melayani Dia dengan sebaik-baiknya. Gereja Tuhan, yang berusaha melakukan kebaikan dengan menghidupi kebenaran dan berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa, dapat menjadi kekuatan di dunia jika mereka mau didisiplinkan oleh Roh Tuhan. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka dapat bekerja dengan sembarangan untuk kekekalan.

Hubungan Sosial

Sebagai manusia, kita kehilangan banyak hal karena kurangnya simpati dan keramahan satu sama lain. Orang yang berbicara tentang kemandirian dan menutup diri untuk dirinya sendiri, tidak mengisi posisi yang Tuhan rancang untuknya. Kita adalah anak-anak Allah, yang saling bergantung satu sama lain untuk mendapatkan kebahagiaan. Tuntutan Allah dan tuntutan manusia ada pada kita. Kita semua harus melakukan bagian kita dalam kehidupan ini. Pengembangan yang tepat dari elemen-elemen sosial dari natur kita yang membawa kita ke dalam simpati dengan saudara-saudara kita, dan memberi kita kebahagiaan dalam upaya kita untuk memberkati orang lain. Kebahagiaan di surga akan terdiri dari persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati, dan dengan orang-orang yang telah ditebus yang telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Kita tidak dapat berbahagia ketika kita sibuk dengan kepentingan diri kita sendiri. Kita harus hidup di dunia ini untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Jika kita melukai orang lain, kita juga melukai diri kita sendiri. Jika kita memberkati orang lain, kita juga memberkati diri kita sendiri; karena pengaruh dari setiap perbuatan baik tercermin di dalam hati kita sendiri.

Kita memiliki kewajiban untuk saling menolong. Tidak selalu kita dipertemukan dengan orang-orang Kristen yang sosial, mereka yang ramah dan lemah lembut. Banyak yang tidak menerima pendidikan yang layak; karakter mereka bengkok, mereka keras dan keriput, dan tampaknya bengkok dalam segala hal. Sementara kita menolong mereka untuk melihat dan memperbaiki kekurangan mereka, kita harus berhati-hati agar tidak menjadi tidak sabar dan mudah tersinggung karena kesalahan sesama kita. Ada orang-orang yang tidak menyenangkan

yang mengaku

[327] Kristus; tetapi keindahan kasih karunia Kristen akan mengubah mereka, jika mereka mau dengan tekun melakukan pekerjaan untuk mendapatkan kelemahlembutan dan kelembutan dari Dia yang mereka ikuti, dengan mengingat bahwa "tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri." [[Rekan](#) sekerja dengan Kristus! Sungguh suatu posisi yang mulia! Di manakah misionaris-misionaris yang rela berkorban di kota-kota besar ini? Tuhan membutuhkan pekerja-pekerja di kebun anggur-Nya. Kita harus takut merampas waktu yang Dia minta dari kita; kita harus takut menghabiskannya dalam kemalasan atau dalam perhiasan dunia.

tubuh, menggunakan waktu-waktu berharga yang telah Allah berikan kepada kita untuk berdoa, menjadi fasih membaca Alkitab, dan bekerja demi kebaikan sesama makhluk, sehingga kita dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan besar yang diserahkan kepada kita.

Para ibu menghabiskan tenaga yang tidak perlu untuk pakaian yang dapat digunakan untuk mempercantik diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Adalah tugas kita untuk berpakaian sederhana dan untuk mendandani anak-anak kita dengan rapi, tanpa hiasan, sulaman, atau pajangan yang tidak berguna, dengan berhati-hati agar tidak menumbuhkan dalam diri mereka kecintaan terhadap pakaian yang akan membuktikan kehancuran mereka, tetapi lebih berusaha untuk memupuk kasih karunia-kasih karunia Kristen. Tidak seorang pun dari kita dapat dibebaskan dari tanggung jawab kita, dan dalam hal apa pun kita tidak dapat berdiri dengan bersih di hadapan takhta Allah kecuali kita melakukan pekerjaan yang ditinggalkan oleh Sang Guru untuk kita lakukan.

Para misionaris bagi Tuhan sangat dibutuhkan, pria dan wanita yang setia dan tidak akan melalaikan tanggung jawab. Pekerjaan yang bijaksana akan mencapai hasil yang baik. Ada pekerjaan nyata yang harus dilakukan. Kebenaran harus dibawa ke hadapan orang-orang dengan cara yang hati-hati oleh mereka yang menyatukan kelemahanlembutan dengan hikmat. Kita tidak boleh mengasingkan diri dari sesama kita, tetapi mendekatlah kepada mereka; karena jiwa-jiwa mereka sama berharganya dengan jiwa-jiwa kita. Kita dapat membawa terang ke dalam rumah mereka, dengan roh yang lembut dan rendah hati memohon kepada mereka untuk datang kepada hak istimewa yang ditinggikan yang ditawarkan kepada mereka, berdoa bersama mereka ketika itu tampaknya tepat, dan menunjukkan kepada mereka bahwa ada pencapaian-pencapaian yang lebih tinggi yang dapat mereka capai, dan kemudian dengan penuh kewaspadaan [328] bicaralah kepada mereka mengenai kebenaran-kebenaran suci untuk hari-hari terakhir ini.

Ada lebih banyak pertemuan untuk bernyanyi daripada untuk berdoa di antara umat kita; tetapi bahkan pertemuan-pertemuan ini pun dapat dilaksanakan dengan cara yang begitu hormat dan penuh keceriaan sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik. Akan tetapi, ada terlalu banyak senda gurau, percakapan yang tidak berguna, dan gosip untuk membuat waktu-waktu itu bermanfaat,

untuk meningkatkan pikiran dan memperbaiki perilaku." -
Testimonies [for the Church 4:67](#).

Mengumpulkan Buah

Sebuah Mimpi

Dalam sebuah mimpi yang diberikan kepada saya pada tanggal 29 September 1886, saya sedang berjalan dengan sebuah perusahaan besar yang sedang mencari buah beri. Ada banyak pemuda dan pemudi dalam rombongan itu yang akan membantu mengumpulkan buah. Kami sepertinya berada di sebuah kota, karena hanya ada sedikit tanah kosong; tetapi di sekitar kota terdapat ladang terbuka, kebun-kebun yang indah, dan kebun-kebun yang ditanami. Sebuah gerobak besar yang sarat dengan perbekalan untuk rombongan kami berjalan di depan kami.

Tak lama kemudian, gerobak itu berhenti, dan rombongan pun berpencar ke segala arah untuk mencari buah. Di sekeliling gerobak terdapat semak-semak yang tinggi dan rendah, yang menghasilkan buah whortleberry yang besar dan indah; tetapi rombongan itu terlalu jauh untuk melihatnya. Saya mulai mengumpulkan buah di dekatnya, tetapi dengan sangat hati-hati, karena takut memetik buah yang masih hijau, yang bercampur dengan buah yang sudah matang sehingga saya hanya dapat memetik satu atau dua buah dari satu tandan.

Beberapa buah beri yang besar dan bagus telah jatuh ke tanah, dan setengahnya dimakan oleh cacing dan serangga. "O!" pikir saya, "jika ladang ini

[329] seandainya saja masuk lebih awal, semua buah yang berharga ini mungkin bisa diselamatkan. Tetapi sekarang sudah terlambat. Akan tetapi, saya akan memetikinya dari tanah, dan melihat apakah masih ada yang baik di dalamnya. Bahkan jika seluruh buah beri ini rusak, setidaknya saya dapat menunjukkan kepada saudara-saudara apa yang mungkin mereka temukan jika mereka tidak terlambat.

Pada saat itu, dua atau tiga orang dari kelompok itu datang menghampiri tempat saya berada. Mereka mengobrol, dan tampak sibuk dengan teman masing-masing. Melihat saya, mereka berkata, "Kami sudah mencari ke mana-mana, tetapi tidak menemukan buah." Mereka melihat dengan takjub pada jumlah yang saya miliki. Saya berkata, "Masih banyak yang bisa dipetik

dari semak-semak ini." Mereka mulai memetik, tetapi segera berhenti, dan berkata, "Tidak adil bagi kami untuk memetik di sini; Anda menemukan tempat ini, dan buahnya adalah milik Anda." Tetapi saya menjawab, "Tidak ada bedanya. Berkumpullah di mana saja

Anda dapat menemukan apa saja. Ini adalah ladang Tuhan, dan ini adalah buah-buahnya; adalah hak istimewa bagi Anda untuk memetikinya."

Namun tak lama kemudian saya kembali merasa sendirian. Sesekali saya mendengar suara orang berbicara dan tertawa di dalam kereta. Saya memanggil mereka yang ada di sana, "Apa yang sedang kalian lakukan?" Mereka menjawab, "Kami tidak dapat menemukan buah beri, dan karena kami lelah dan lapar, kami pikir kami akan datang ke gerobak dan makan siang. Setelah kami beristirahat sejenak, kami akan keluar lagi." "Tetapi," kata saya, "Anda belum membawa apa-apa. Anda memakan semua persediaan kami, tanpa memberi kami lebih banyak lagi. Saya tidak bisa makan sekarang; terlalu banyak buah yang harus dipetik. Kamu tidak menemukannya, karena kamu tidak melihat cukup dekat. Buah itu tidak menggantung di bagian luar semak-semak; kamu harus mencarinya. Benar, Anda tidak bisa memetikinya dengan segenggam tangan; tetapi dengan melihat dengan cermat di antara buah-buah hijau, Anda akan menemukan buah yang sangat pilihan." Ember kecil saya segera penuh dengan buah beri, dan saya membawanya ke gerobak. Saya berkata, "Ini adalah buah terbaik yang pernah saya petik, dan saya mengumpulkannya di dekat sini, sementara Anda telah melelahkan diri Anda dengan mencari di kejauhan tanpa hasil."

Kemudian semua orang datang untuk melihat buah saya. Mereka berkata, "Ini adalah buah beri dari semak-semak yang tinggi, keras dan bagus. Kami tidak berpikir kami dapat menemukan apa pun di

sema

k-semak yang tinggi, jadi kami berburu buah beri yang rendah saja, dan menemukan

tetapi hanya sedikit." Saya kemudian berkata, "Maukah kalian merawat buah-buah ini, dan kemudian pergi bersamaku untuk mencari lebih banyak buah di semak-semak yang tinggi?" Tetapi mereka tidak membuat persiapan untuk merawat buah-buah itu. Ada banyak piring dan karung, tetapi semuanya telah digunakan untuk menampung makanan. Saya menjadi lelah menunggu, dan akhirnya bertanya, "Bukankah kamu datang untuk mengumpulkan buah? Lalu mengapa kalian tidak siap untuk mengurusnya?" Seorang menjawab, "Saudari White, kami tidak benar-benar berharap untuk menemukan buah di mana ada begitu banyak rumah, dan begitu banyak hal yang terjadi; tetapi

karena Anda tampak sangat ingin mengumpulkan buah, kami memutuskan untuk ikut dengan Anda. Kami pikir kami akan membawa cukup makanan untuk dimakan, dan akan menikmati rekreasi, jika kami tidak mengumpulkan buah apa pun." Saya menjawab, "Saya tidak bisa memahami pekerjaan seperti ini. Saya akan pergi ke semak-semak lagi segera. Hari sudah jauh berlalu, sebentar lagi malam akan tiba, di mana kita tidak dapat mengumpulkan buah." Beberapa orang ikut dengan saya, tetapi yang lain tetap tinggal di dekat gerobak untuk makan.

Di satu tempat, sebuah kelompok kecil telah berkumpul, dan sibuk membicarakan sesuatu yang tampaknya sangat mereka minati. Saya mendekat dan mendapati seorang anak kecil dalam gendongan seorang wanita

menarik perhatian mereka. Saya berkata, "Waktu yang Anda miliki hanya sedikit, dan mungkin lebih baik bekerja selagi bisa." Perhatian banyak orang tertarik oleh seorang pemuda dan pemudi yang sedang berlomba menuju gerobak. Ketika sampai di sana, mereka sangat lelah sehingga harus duduk dan beristirahat. Yang lain juga merebahkan diri di atas rumput untuk beristirahat.

Demikianlah hari terus berjalan, dan hanya sedikit yang berhasil dicapai. Akhirnya saya berkata, "Saudara-saudara, Anda menyebutnya sebagai ekspedisi yang gagal. Jika ini adalah cara Anda bekerja, saya tidak heran dengan kurangnya keberhasilan Anda.

[331] Keberhasilan atau kegagalan Anda tergantung pada cara Anda memegang bekerja. Ada buah beri di sini, karena Aku telah menemukannya. Beberapa dari kamu telah mencari semak-semak yang rendah dengan sia-sia, yang lain telah menemukan beberapa buah; tetapi semak-semak yang tinggi telah kamu lewati, hanya karena kamu tidak *berharap* untuk menemukan buah di atasnya. Kamu melihat bahwa buah yang Aku kumpulkan sudah besar dan matang. Sebentar lagi buah beri yang lain akan matang, dan kita bisa melewati semak-semak itu lagi. Inilah cara yang diajarkan kepada saya untuk mengumpulkan buah. Jika kamu mencari di dekat gerobak, kamu mungkin akan menemukan buah yang sama seperti saya.

"Pelajaran yang kamu berikan pada hari ini kepada mereka yang baru belajar melakukan pekerjaan seperti ini, akan ditiru oleh mereka. Tuhan telah menempatkan semak-semak yang menghasilkan buah ini di tengah-tengah tempat yang lebat ini, dan Ia mengharapkan kamu menemukannya. Tetapi kamu terlalu sibuk makan dan bersenang-senang. Kamu tidak datang ke ladang dengan tekad yang sungguh-sungguh untuk mencari buah. Engkau harus bekerja dengan lebih bersemangat dan sungguh-sungguh, dan dengan tujuan yang sama sekali berbeda, atau kerja kerasmu tidak akan pernah berhasil. Dengan bekerja dengan cara yang benar, Anda akan mengajarkan p a r a pekerja yang lebih muda bahwa hal-hal seperti makan dan rekreasi adalah hal yang t i d a k t e r l a l u penting. Adalah kerja keras untuk membawa gerobak perbekalan ke tanah, tetapi Anda lebih memikirkan perbekalan daripada buah yang harus Anda bawa pulang sebagai hasil dari kerja keras Anda. Engkau harus rajin, pertama-tama memetik buah yang terdekat denganmu, dan kemudian mencari buah yang lebih jauh; setelah itu

engkau dapat kembali dan bekerja di dekatnya lagi, dan dengan demikian engkau akan berhasil."-MS.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan pada hari persiapan Tuhan, dalam menyusun dan melaksanakan rencana untuk memajukan tujuannya. Publikasi-publikasi kita harus memiliki sirkulasi yang luas; karena mereka melakukan pekerjaan yang besar. Ada banyak pekerjaan misionaris yang harus dilakukan. Tetapi saya telah diperlihatkan bahwa ada bahaya jika pekerjaan ini terlalu mekanis, begitu rumit dan rumit sehingga lebih sedikit yang dapat dicapai daripada jika pekerjaan ini lebih sederhana, langsung, jelas, dan diputuskan. Kita tidak memiliki waktu atau sarana untuk menjaga semua bagian dari mesin ini dalam tindakan yang harmonis.

Saudara-saudara kita yang memikul tanggung jawab dalam menyusun rencana untuk meneruskan bagian pekerjaan ini, harus ingat bahwa meskipun sejumlah pendidikan dan pelatihan adalah penting untuk dapat bekerja dengan cerdas, namun ada bahaya untuk membuat hal ini menjadi masalah yang terlalu besar.

Dengan memperoleh pendidikan yang paling menyeluruh dalam semua hal yang detail, dan meninggalkan prinsip-prinsip penting, kita menjadi pekerja yang kering dan formal. Hati yang telah dibuat Allah rela oleh

operasi dari kasih karunia-Nya, cocok untuk pekerjaan itu.

Tuhan menginginkan pekerjaan hati. Tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, prinsip yang murni dan tinggi, motif yang tinggi dan kudus, akan Dia terima. Kasih karunia dan kuasa-Nya akan bekerja melalui upaya-upaya ini. Semua orang yang menyadari bahwa adalah pekerjaan Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan-Nya, akan menemukan di dalam usaha-usaha mereka yang tidak tertarik, kesempatan-kesempatan di mana mereka dapat melakukan pekerjaan traktat dan misi. Tetapi mungkin ada terlalu banyak sarana yang dikeluarkan dan terlalu banyak waktu yang digunakan untuk membuat hal-hal yang begitu teliti dan kecil, sehingga pekerjaan hati terabaikan, dan suatu bentuk yang kering dipertahankan.

Aku berkata kepadamu dengan terus terang bahwa Yesus dan kuasa kasih karunia-Nya sedang ditinggalkan dari pertanyaan. Hasilnya akan menunjukkan bahwa kerja

mekanis [333] telah menggantikan kesalahan, kerendahan hati, dan kekudusan hati dan kehidupan. Para pekerja yang lebih rohani, berbakti, dan rendah hati tidak menemukan tempat di mana mereka dapat berpegang, dan oleh karena itu mereka mundur. Yang muda dan tidak berpengalaman mempelajari bentuknya, dan melakukan pekerjaan mereka secara mekanis; tetapi cinta sejati, beban bagi jiwa-jiwa, tidak terasa. Lebih sedikit berkuat pada set

Bentuk-bentuk yang lebih sedikit bersifat mekanis dan lebih banyak kekuatan kesalehan, sangat penting di hari yang penuh dengan tanggung jawab dan penuh dengan rasa takut ini.

Di sorga ada keteraturan, dan di bumi pun harus ada sistem dan keteraturan, sehingga pekerjaan dapat berjalan maju tanpa kebingungan dan fanatisme. Saudara-saudara kita telah bekerja untuk mencapai tujuan ini; tetapi sementara beberapa pendeta kita terus menerus memikul beban jiwa-jiwa, dan senantiasa berusaha untuk membawa orang-orang ke dalam pencapaian rohani, maka mereka yang tidak begitu teliti, dan yang tidak memikul salib Kristus atau merasakan nilai jiwa-jiwa seperti yang dipantulkan dari Kalvari, dalam mengajar dan mendidik orang lain dalam pekerjaan-pekerjaan mekanis akan menjadi formal dan tidak berdaya, dan tidak akan membawa Juruselamat kepada orang-orang.

Setan selalu bekerja untuk membuat pelayanan Allah merosot menjadi tumpul, dan menjadi tidak berdaya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Sementara energi, kesungguhan, dan efisiensi para pekerja menjadi mati oleh upaya untuk membuat segala sesuatu menjadi sistematis, kerja keras yang harus dilakukan oleh para pendeta kita untuk menjaga agar mesin yang rumit ini tetap berjalan, menyita begitu banyak waktu sehingga pekerjaan rohani terabaikan. Dan dengan begitu banyak hal yang harus dijalankan, pekerjaan ini membutuhkan begitu banyak sarana sehingga cabang-cabang lain dari pekerjaan ini akan layu dan mati karena tidak mendapat perhatian.

Sementara para pembawa pesan kebenaran yang diam harus tersebar seperti daun-daun di musim gugur, para pelayan kita tidak boleh menjadikan pekerjaan ini sebagai sebuah bentuk, dan meninggalkan pengabdian dan kesalehan sejati. Maka para pekerja yang benar-benar bertobat, yang berpikiran terbuka, dan tidak mementingkan diri sendiri dapat melakukan lebih banyak hal dalam

[334] ladang misionaris daripada seratus orang yang membatasi upaya mereka untuk mengatur bentuk, dan melestarikan aturan-aturan mekanis, bekerja tanpa cinta yang mendalam terhadap jiwa-jiwa.

Pekerjaan misionaris yang waspada tidak boleh diabaikan. Hal ini telah melakukan banyak hal bagi keselamatan jiwa-jiwa. Keberhasilan pekerjaan Allah sangat bergantung pada hal ini; tetapi mereka yang melakukan pekerjaan ini hendaknya adalah mereka yang rohani, yang surat-suratnya akan mengembuskan terang dan

kasih Yesus, dan yang merasakan beban pekerjaan. Mereka haruslah pria dan wanita yang dapat berdoa, yang memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Pikiran yang siap, kehendak yang dikuduskan dan penilaian yang baik, sangat dibutuhkan. Mereka akan belajar dari Guru Surgawi cara yang paling berhasil untuk menarik jiwa-jiwa. Mereka akan belajar dari sekolah Kristus. Mereka akan melakukan pekerjaan mereka dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah.

Tanpa pendidikan ini, semua ajaran yang diterima dari instruktur Anda dalam hal bentuk dan aturan, betapapun lengkapnya pelajaran yang diberikan, akan membuat Anda tetap menjadi pemula dalam pekerjaan ini. Engkau harus belajar tentang Kristus. Engkau harus menyangkal diri bagi Kristus. Engkau harus meletakkan lehermu di bawah kuk Kristus. Anda harus memikul beban Kristus. Engkau harus merasa bahwa engkau bukanlah milikmu sendiri, tetapi hamba-hamba Kristus, yang melakukan suatu pekerjaan yang telah Ia perintahkan kepadamu, bukan untuk pujian atau kehormatan atau kemuliaan apa pun yang akan engkau terima, tetapi demi Dia sendiri. Ke dalam semua pekerjaan Anda, Anda harus menenun kasih karunia-Nya, kasih-Nya, pengabdian-Nya, semangat-Nya, ketekunan-Nya yang tak kenal lelah, energi-Nya yang tak tergoyahkan, yang akan menceritakan untuk waktu dan kekekalan.

Pekerjaan traktat dan misionaris adalah pekerjaan yang baik. Itu adalah pekerjaan Allah. Ini tidak boleh diremehkan; tetapi ada bahaya yang terus menerus untuk menyelewengkannya dari tujuan yang sebenarnya. Para pengumpul data diinginkan untuk bekerja di ladang misionaris. Orang-orang yang memiliki perilaku kasar tidak cocok untuk pekerjaan ini. Pria dan wanita yang memiliki kebijaksanaan, tutur kata yang baik, pandangan yang tajam, dan pikiran yang dapat membedakan, dan yang merasakan nilai dari jiwa-jiwa, adalah orang-orang yang dapat berhasil.

Pekerjaan seorang colporteur akan meningkat, dan akan terbukti sukses, [335] jika dia jujur, sungguh-sungguh, dan sabar, dengan tekun menekuni pekerjaan yang dia lakukan.

telah dilakukan. Hatinya harus ada dalam pekerjaannya. Ia harus bangun pagi-pagi sekali, dan bekerja dengan tekun, menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepadanya. Kesulitan harus dihadapi. Jika dihadapi dengan ketekunan yang tak henti-hentinya, kesulitan-kesulitan itu akan dapat diatasi. Banyak hal yang diperoleh dengan kesopanan. Pekerja dapat terus membentuk karakter yang simetris. Karakter yang hebat dibentuk oleh tindakan dan upaya yang kecil.

Ada bahaya jika kita tidak memberikan dorongan yang cukup kepada para pelayan kita. Saya diperlihatkan beberapa orang yang dipanggil Allah untuk pekerjaan pelayanan, memasuki ladang sebagai pengumpul data. Ini adalah persiapan yang sangat baik, jika tujuan mereka adalah untuk menyebarkan terang, untuk

membawa kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah langsung ke lingkungan rumah. Dalam percakapan, sering kali jalan akan terbuka untuk membicarakan agama Alkitab. Jika pekerjaan ini dilaksanakan sebagaimana mestinya, keluarga-keluarga akan dikunjungi, para pekerja akan membawa hati yang lembut dan kasih kepada jiwa-jiwa, dan akan membawa keharuman kasih karunia Kristus dalam kata-kata dan tingkah lakunya, dan kebaikan yang besar akan menjadi hasilnya. Ini akan menjadi pengalaman yang luar biasa bagi setiap orang yang memiliki pelayanan.

Tetapi banyak yang tertarik ke dalam bidang penjualan untuk menjual buku-buku dan gambar-gambar yang tidak mengekspresikan iman kita, dan tidak memberikan terang kepada pembeli. Mereka terdorong untuk melakukan hal ini karena prospek keuangan yang lebih baik daripada yang dapat ditawarkan kepada mereka sebagai pemegang lisensi. Orang-orang ini tidak mendapatkan kecocokan khusus untuk pelayanan Injil. Mereka tidak mendapatkan pengalaman yang akan membuat mereka cocok untuk pekerjaan itu. Mereka kehilangan waktu dan kesempatan karena pekerjaan semacam ini. Mereka tidak belajar untuk memikul beban jiwa-jiwa, dan setiap hari memperoleh pengetahuan tentang cara yang paling berhasil untuk memenangkan orang-orang bagi

[336] kebenaran. Orang-orang ini sering kali berpaling dari keyakinan Roh Allah, dan menerima cap karakter duniawi, melupakan betapa mereka berhutang kepada Tuhan, yang telah memberikan nyawa-Nya bagi mereka. Mereka menggunakan kuasa mereka untuk kepentingan diri sendiri, dan menolak untuk bekerja di kebun anggur Tuhan - [Testimonies for the Church 4:600](#).

Upaya Pribadi

Ada kebutuhan akan pekerjaan yang sistematis; tetapi di mana beberapa orang di antara kamu begitu lama dalam merancang, dan merencanakan, dan bersiap-siap untuk pekerjaan itu, Setan menyibukkan bidang itu dengan dongeng-dongeng yang menyihir, dan perhatian orang-orang menjadi terserap ke dalam khayalan-khayalan si penipu ulung itu. Pikiran-pikiran yang gelisah dan ingin tahu tentang kebenaran Alkitab, dan seandainya kesempatan itu telah diperbaiki, mereka akan memberikan perhatian yang tidak berprasangka kepada pekabaran itu; tetapi setelah menerima kesalahan, maka akan sangat sukar untuk mendorong mereka memberikan penyelidikan yang jujur terhadap bukti-bukti iman kita.

Lakukan pekerjaan di mana saja dan di mana saja. Lakukanlah pekerjaan yang paling dekat dengan Anda, tepat di depan pintu Anda sendiri, betapapun rendah hati dan tidak terpuji kelihatannya. Bekerjalah hanya untuk kemuliaan Allah dan kebaikan manusia. Biarkanlah diri Anda tenggelam dari pandangan, sementara dengan tujuan yang sungguh-sungguh dan doa yang khushuk, Anda bekerja untuk Dia yang telah mati agar Anda dapat hidup. Kunjungi tetangga-tetangga Anda satu per satu, dan dekatkan diri Anda kepada mereka sampai hati mereka dihangatkan oleh perhatian dan kasih Anda yang tidak mementingkan diri sendiri. Bersimpatilah dengan mereka, berdoalah untuk mereka, carilah kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka, dan jika Anda bisa, kumpulkanlah beberapa orang dan bukalah firman Allah kepada pikiran mereka yang gelap. Berjaga-jagalah, seperti Dia yang harus memberikan pertanggungjawaban atas jiwa-jiwa manusia, dan manfaatkanlah sebaik-baiknya

hak istimewa yang Allah berikan kepadamu untuk bekerja bersamanya di kebun anggur-Nya. [337]

Janganlah lalai berbicara kepada sesamamu dan lakukanlah segala kebaikan kepada mereka sesuai dengan kemampuanmu, supaya kamu "dengan segala cara menyelamatkan beberapa orang." [1 Korintus 9:22.] Kita perlu mencari roh yang membatasi

Rasul Paulus untuk pergi dari rumah ke rumah, memohon dengan air mata, dan mengajarkan "pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus." [[Kisah Para Rasul 20:21](#)].

Ketika gereja-gereja dihidupkan kembali, itu karena ada seseorang yang dengan sungguh-sungguh mencari berkat Tuhan. Ia lapar dan haus akan Tuhan, dan meminta dengan iman, dan menerimanya. Dia pergi bekerja dengan sungguh-sungguh, merasakan ketergantungannya yang besar pada Tuhan, dan jiwa-jiwa dibangkitkan untuk mencari berkat yang serupa, dan musim yang menyegarkan jatuh

di hati manusia. Pekerjaan yang luas tidak akan terabaikan. Rencana-rencana yang lebih besar akan diletakkan pada waktu yang tepat; tetapi usaha dan minat pribadi dan perorangan untuk teman-teman dan tetangga Anda, akan mencapai lebih banyak daripada yang dapat diperkirakan. Karena tidak adanya pekerjaan seperti inilah jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, akan binasa. Satu jiwa memiliki nilai yang tak terhingga; karena Kalvari berbicara tentang nilainya. Satu jiwa yang dimenangkan bagi Juruselamat, akan berperan penting dalam memenangkan jiwa-jiwa lain, dan akan ada hasil berkat dan keselamatan yang terus meningkat. Pekerjaan Anda dapat menghasilkan lebih banyak kebaikan yang nyata daripada pertemuan-pertemuan yang lebih luas, jika mereka kurang dalam usaha pribadi. Jika keduanya digabungkan, dengan berkat Allah, pekerjaan yang lebih sempurna dan menyeluruh dapat dilakukan; tetapi jika kita hanya dapat melakukan satu bagian saja, biarlah itu adalah pekerjaan pribadi untuk membuka Kitab Suci di dalam rumah tangga, membuat himbauan secara pribadi, dan berbicara secara akrab dengan anggota-anggota keluarga, bukan mengenai hal-hal yang tidak terlalu penting, tetapi mengenai tema-tema penebusan yang agung. Biarlah mereka melihat bahwa hati Anda terbebani untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Mereka yang paling sukses dalam memenangkan jiwa, adalah [338] pria dan wanita yang tidak menyombongkan diri dengan kemampuan mereka, tetapi yang pergi dengan kerendahan hati dan iman, dan kuasa Allah bekerja melalui usaha mereka dalam menginsafkan dan memPERTOBATKAN hati orang-orang yang mereka ajak. Yesus melakukan pekerjaan ini. Ia mendekati mereka yang ingin Ia tolong. Betapa seringnya, dengan beberapa orang yang berkumpul di sekeliling-Nya, Ia memulai pelajaran-pelajaran yang berharga, dan satu per satu orang yang lewat berhenti sejenak untuk mendengarkan, hingga orang banyak mendengar dengan penuh kekaguman dan keheranan akan firman Allah melalui Guru yang diutus dari surga itu. Ia tidak menunggu jemaat berkumpul. Kebenaran yang paling agung diucapkan kepada satu per satu. Perempuan di sumur di Samaria mendengar kata-kata yang luar biasa, "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi selama-lamanya, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar sampai ke dalam hidup yang kekal." [Yohanes 4:14] Wawancara dengan orang Samaria yang rendah hati itu tidak sia-sia. Kata-kata

yang keluar dari bibir sang Guru Ilahi menggugah hati pendengarnya. Dia dengan senang hati mengakui Dia. Ia merasakan kuasa dari karakter-Nya yang kudus dan pengaruh surgawi yang menyertai perkataan-Nya yang penuh dengan kebenaran. Kepercayaan yang sempurna memenuhi hatinya. Karena lupa akan tugasnya ke sumur, ia bergegas memberitahukan kemasyhuran Yesus kepada orang-orang sekotanya. Banyak orang meninggalkan pekerjaan mereka untuk mendatangi orang asing di sumur Yakub. Mereka mencecarnya dengan berbagai pertanyaan, dan dengan penuh semangat menerima penjelasan dari banyak orang.

hal-hal yang selama ini gelap bagi pemahaman mereka. Kebingungan pikiran mereka mulai hilang. Mereka seperti orang yang berada dalam kegelapan yang sedang menelusuri cahaya yang tiba-tiba muncul hingga mereka menemukan siang hari; dan hasil dari pekerjaan Yesus, ketika Ia duduk dengan letih dan lapar di tepi sumur, tersebar luas dalam berkat. Satu jiwa yang telah Ia perjuangkan menjadi sarana untuk menjangkau jiwa-jiwa lain, dan membawa mereka kepada Juruselamat dunia.

Inilah cara pekerjaan Tuhan telah membuat kemajuan dalam bumi. Biarkanlah terang Anda bersinar, dan orang lain akan diterangi. Yesus berkata, [339] "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka untuk masuk, supaya rumah-Ku menjadi penuh." [[Lukas 14:23](#)]-MS.

Pembacaan Alkitab Bersama Keluarga

Rencana untuk mengadakan pembacaan Alkitab adalah ide yang lahir dari surga. Ada banyak orang, baik pria maupun wanita, yang dapat terlibat dalam cabang pekerjaan misionaris ini. Dengan demikian, para pekerja dapat dikembangkan untuk menjadi hamba-hamba Allah yang perkasa. Dengan cara ini, firman Allah telah diberikan kepada ribuan orang; dan para pekerja akan dibawa ke dalam kontak pribadi dengan orang-orang dari segala bangsa dan bahasa. Alkitab dibawa masuk ke dalam keluarga-keluarga, dan kebenaran-kebenarannya yang kudus akan masuk ke dalam hati nurani. Manusia diminta untuk membaca, memeriksa, dan menilai bagi diri mereka sendiri, dan mereka harus menanggung tanggung jawab untuk menerima atau menolak pencerahan ilahi. Allah tidak akan membiarkan pekerjaan yang berharga ini tidak dihargai. Dia akan memahkotai dengan keberhasilan setiap usaha yang rendah hati yang dilakukan dalam nama-Nya -MS.

* * * * *

Saya tidak melihat banyak yang dapat dicapai melalui pertemuan-pertemuan terbuka. Pertemuan-pertemuan itu dapat diadakan sewaktu-waktu, dan pada kesempatan-kesempatan khusus akan menjadi sarana terbaik untuk menjangkau orang-orang; tetapi menjadikannya sebagai cara kerja yang teratur pada saat ini tidak akan menjamin hasil yang diinginkan. Pekerja tidak dapat memberikan bukti penuh atas pelayanannya. Sebuah pidato atau ceramah yang kebetulan dapat mengarahkan pikiran pada suatu jalan pikiran yang akan, melalui pengaruh-pengaruh lain yang dapat ditanggung oleh mereka, menghasilkan pertobatan mereka; tetapi kasus-kasus seperti ini jarang terjadi. Ada begitu banyak kelangkaan baik pada pria maupun wanita.

[340] berarti pada saat ini saudara-saudara kita tidak dibenarkan untuk melakukan pekerjaan semacam ini.

Di setiap bidang baru, kesabaran dan ketekunan harus dilakukan. Jangan berkecil hati pada permulaan yang kecil. Sering kali

pekerjaan yang paling rendah hati memberikan hasil yang paling besar. Semakin langsung kerja kita untuk sesama kita, semakin besar kebaikan yang akan dicapai. Pengaruh pribadi adalah sebuah kekuatan. Pikiran orang-orang yang berhubungan dekat dengan kita, terkesan melalui pengaruh yang tak terlihat. Seseorang tidak dapat berbicara kepada orang banyak dan menggerakkan mereka seperti yang dapat ia lakukan jika ia dibawa

ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Yesus meninggalkan surga, dan datang ke dunia kita untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Anda harus dekat dengan mereka yang Anda layani, agar mereka tidak hanya mendengar suara Anda, tetapi juga berjabat tangan dengan Anda, mempelajari prinsip-prinsip Anda, dan merasakan simpati Anda.

Saudara-saudaraku yang melayani, janganlah berpikir bahwa satu-satunya pekerjaan yang dapat Anda lakukan, satu-satunya cara Anda dapat bekerja untuk jiwa-jiwa, adalah dengan memberikan ceramah. Pekerjaan terbaik yang dapat engkau lakukan adalah mengajar, mendidik. Kapan pun Anda dapat menemukan kesempatan untuk melakukannya, duduklah dengan beberapa keluarga, dan biarkan mereka mengajukan pertanyaan. Kemudian jawablah dengan sabar dan rendah hati. Lanjutkan pekerjaan ini sehubungan dengan upaya Anda yang lebih umum. Kurangi berkhotbah, dan lebih banyak mendidik dengan mengadakan pembacaan Alkitab, dan dengan berdoa bersama keluarga dan kelompok-kelompok kecil.

Kepada semua orang yang bekerja bagi Kristus, saya akan berkata, Di mana pun Anda bisa mendapatkan akses ke perapian, pergilah ke sana. Ambillah Alkitab Anda dan bukalah di hadapan orang-orang kebenaran-kebenarannya yang agung. Kesuksesan Anda tidak akan bergantung pada pengetahuan dan pencapaian Anda, tetapi pada kemampuan Anda untuk menemukan jalan ke dalam hati. Dengan menjadi sosial dan dekat dengan orang-orang, Anda dapat mengubah arus pemikiran mereka dengan lebih mudah daripada dengan ceramah-ceramah yang paling hebat. Presentasi Kristus, di dalam keluarga, di dekat perapian, dan dalam pertemuan-pertemuan kecil di rumah-rumah pribadi, sering kali lebih berhasil dalam mengamankan jiwa-jiwa kepada Yesus daripada khotbah-khotbah yang disampaikan di udara terbuka, di hadapan kerumunan orang yang bergerak, atau bahkan di dalam aula atau gereja.

Semua orang yang terlibat dalam pekerjaan pribadi ini harus berhati-hati untuk tidak menjadi mekanis dalam cara kerja mereka seperti halnya pelayan yang memberitakan firman. Mereka harus terus belajar. Mereka harus memiliki semangat yang sungguh-sungguh untuk memperoleh kualifikasi tertinggi, untuk menjadi orang-orang yang cakap dalam Alkitab. Mereka tidak boleh mengumpulkan perabotan yang mahal dan menjadi perlengkapan di satu tempat; karena mereka tidak tahu kapan mereka akan dipanggil

ke ladang yang lain. Mereka hendaknya tidak mengumpulkan beban-beban yang memberatkan mereka, sehingga pikiran dan waktu mereka tersita untuk melayani meja-meja makan; dan mereka hendaknya mengembangkan kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sungguh-sungguh, aktivitas-aktivitas rohani, terutama memberikan diri mereka untuk berdoa, dan untuk mempelajari Kitab Suci dengan tekun." -MS.

Karya dari Colporteur

Para misionaris dibutuhkan di mana-mana. Di semua bagian lapangan, para kolportir dan pengumpul data harus dipilih, bukan dari unsur yang mengambang dalam masyarakat, bukan dari antara pria dan wanita yang tidak berguna, dan tidak pernah berhasil, tetapi dari antara mereka yang memiliki pidato yang baik, kebijaksanaan, pandangan yang tajam, dan kemampuan Orang-orang yang cocok untuk pekerjaan ini melakukan pekerjaan ini, tetapi beberapa pendeta yang tidak bijaksana akan menyanjung mereka bahwa karunia mereka seharusnya digunakan di belakang meja dan bukannya di dalam pekerjaan sebagai juru tulis. Dengan demikian pekerjaan ini diremehkan. Mereka dipengaruhi untuk mendapatkan izin berkhotbah; dan orang-orang yang seharusnya dilatih untuk menjadi misionaris yang baik untuk mengunjungi keluarga-keluarga di rumah mereka dan berbicara serta berdoa dengan mereka, justru terjebak untuk menjadi pelayan yang buruk; dan ladang di mana begitu banyak tenaga kerja

[342] dibutuhkan, dan di mana begitu banyak hal baik yang dapat dicapai untuk tujuan itu, diabaikan. Kolportir yang efisien dan juga pendeta harus mendapatkan upah yang cukup untuk jasanya jika pekerjaannya dilakukan dengan setia.

Jika ada satu pekerjaan yang lebih penting daripada yang lain, itu adalah pekerjaan untuk memperkenalkan publikasi kita kepada publik, dan dengan demikian menuntun mereka untuk menyelidiki Alkitab. Pekerjaan misionaris-memperkenalkan publikasi kita ke dalam keluarga-keluarga, bercakap-cakap, dan berdoa bersama dan untuk mereka-adalah pekerjaan yang baik, dan pekerjaan yang akan mendidik para pria dan wanita untuk melakukan pekerjaan penggembalaan.

Tidak semua orang cocok untuk pekerjaan ini. Mereka yang memiliki bakat dan kemampuan terbaik, yang akan memegang pekerjaan ini dengan penuh pengertian dan sistematis, dan meneruskannya dengan energi yang tekun, adalah orang-orang yang harus dipilih. Harus ada rencana yang paling terorganisir secara

menyeluruh; dan ini harus dilaksanakan dengan setia. Gereja-gereja di setiap tempat harus merasakan minat yang paling dalam terhadap pekerjaan pekabaran Injil dan pekerjaan misionaris

Para pria haruslah orang-orang yang bersedia untuk diajari tentang cara terbaik untuk mendekati individu dan keluarga. Pakaian mereka harus rapi, tetapi tidak norak, dan sopan santun mereka seperti tidak membuat jijik

orang. Ada keinginan besar akan kesopanan sejati di antara kita sebagai sebuah umat. Ini harus dipupuk oleh semua orang yang memegang pekerjaan misionaris - Testimonies [for the Church 4:389](#).

* * * * *

Ada beberapa orang yang disesuaikan dengan pekerjaan sebagai kolportir dan yang dapat mencapai lebih banyak hal dalam bidang ini daripada berkhotbah. Jika Roh Kristus berdiam di dalam hati mereka, mereka akan menemukan kesempatan untuk menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain, dan untuk mengarahkan pikiran mereka kepada kebenaran-kebenaran khusus pada masa ini. Tetapi mereka akan membutuhkan hikmat untuk mengetahui apa yang harus dikatakan, dan apa yang tidak perlu dikatakan. Semua poin dari iman kita tidak boleh diperkenalkan tanpa pandang bulu. Kita harus berhati-hati untuk tidak membangkitkan semangat [343] semangat yang agresif. Ada cukup banyak hal untuk dibicarakan yang tidak akan membangkitkan pertentangan, dan yang akan membuka hati untuk menginginkan pengetahuan yang lebih dalam firman Tuhan. -MS.

Pentingnya Pekerjaan Canvassing

Pekerjaan yang jauh lebih efisien dapat dilakukan di bidang canvassing daripada yang telah dilakukan. Seorang pengumpul data tidak boleh merasa puas kecuali ia terus menerus memperbaiki diri. Ia harus melakukan persiapan yang matang, tetapi tidak boleh puas dengan kata-kata yang sudah jadi; ia harus memberi kesempatan kepada Tuhan untuk bekerja dengan usahanya dan mengesankan pikirannya. Kasih Yesus yang tinggal di dalam hatinya akan memampukannya untuk merancang cara-cara untuk mendapatkan akses kepada individu dan keluarga.

Para kanvas membutuhkan budaya diri dan tata krama yang halus, bukan tata krama yang dipengaruhi dan dibuat-buat oleh dunia, tetapi tata krama yang menyenangkan yang merupakan hasil alami dari kebaikan hati dan kerinduan untuk meniru teladan Kristus. Mereka harus memupuk kebiasaan-kebiasaan yang bijaksana dan penuh perhatian, kebiasaan-kebiasaan industri dan kebijaksanaan, dan harus berusaha untuk menghormati Allah dengan menjadikan diri mereka segala sesuatu yang memungkinkan bagi mereka untuk menjadi seperti itu. Yesus telah membuat pengorbanan yang tak terbatas untuk menempatkan mereka dalam hubungan yang benar dengan Allah dan dengan sesama, dan pertolongan ilahi yang digabungkan dengan usaha manusia akan memungkinkan mereka untuk mencapai standar keunggulan yang tinggi. Seorang pengumpul data haruslah suci seperti Yusuf, lemah lembut seperti Musa, dan sabar seperti Daniel; maka suatu kuasa akan menyertainya ke mana pun ia pergi.

Jika seorang canvasser mengikuti jalan yang salah, jika dia mengucapkan kebohongan atau melakukan penipuan, dia akan kehilangan harga dirinya sendiri. Ia mungkin tidak sadar bahwa Allah melihatnya, dan mengetahui setiap urusannya.

[344] transaksi, bahwa para malaikat suci menimbang motifnya dan mendengarkan kata-katanya, dan bahwa ganjarannya akan sesuai dengan perbuatannya; tetapi jika mungkin untuk menyembunyikan perbuatan salahnya dari pemeriksaan manusia

dan ilahi, fakta bahwa ia sendiri mengetahuinya, adalah merendahkan pikiran dan karakternya. Satu tindakan tidak menentukan karakter, tetapi tindakan itu meruntuhkan penghalang, dan godaan berikutnya lebih mudah dituruti, sampai akhirnya terbentuklah kebiasaan berbohong dan ketidakjujuran dalam bisnis, dan orang itu tidak dapat dipercaya.

Ada terlalu banyak orang di dalam keluarga dan di dalam gereja yang tidak terlalu memperdulikan ketidakkonsistenan yang mencolok. Ada orang-orang muda yang

tampak seperti apa yang sebenarnya tidak mereka lakukan. Mereka tampak jujur dan benar, tetapi sebenarnya mereka seperti kuburan yang diputihkan, tampak luarnya saja, tetapi rusak pada intinya. Hati mereka telah ternoda, ternoda oleh dosa, dan dengan demikian catatannya ada di pengadilan surgawi. Sebuah proses telah terjadi di dalam pikiran yang telah membuat mereka tidak berperasaan, perasaan masa lalu. Tetapi jika karakter mereka, yang ditimbang dalam timbangan tempat kudus, dinyatakan kurang pada hari besar Allah, itu akan menjadi bencana yang tidak mereka pahami sekarang. Kebenaran, kebenaran yang berharga dan tidak ternoda, harus menjadi bagian dari karakter.

Apapun jalan yang dipilih, jalan hidup ini penuh dengan bahaya. Jika para pekerja di cabang mana pun menjadi lalai dan lengah terhadap kepentingan kekal mereka, mereka akan mengalami kerugian besar. Peggoda akan menemukan jalan masuk kepada mereka. Ia akan menebarkan jala bagi kaki mereka, dan akan membawa mereka ke jalan yang tidak pasti. Hanya mereka yang selamat yang hatinya dibentengi dengan prinsip-prinsip yang murni. Seperti Daud, mereka akan berdoa, "Luruskanlah jalanku di jalan-Mu, supaya langkah kakiku jangan tergelincir." ([Mazmur 17:5](#)) Peperangan yang terus menerus harus dilakukan untuk melawan keegoisan dan kecemaran hati manusia. Seringkali orang fasik tampak makmur di jalan mereka; tetapi mereka yang melupakan Tuhan, bahkan untuk satu jam atau sesaat, adalah di jalan yang berbahaya. Mereka mungkin tidak menyadari bahayanya; tetapi jika mereka

sadar

[345], kebiasaan, seperti sebuah tali besi, menahan mereka untuk tunduk pada kejahatan yang telah mereka rusak. Allah membenci jalan mereka, dan berkat-Nya tidak akan menyertai mereka.

Saya telah melihat bahwa para pemuda melakukan pekerjaan ini tanpa menghubungkan diri mereka dengan Surga. Mereka menempatkan diri mereka di jalan percobaan untuk menunjukkan keberanian mereka. Mereka menertawakan kebodohan orang lain. Mereka tahu apa yang benar; mereka tahu bagaimana harus bersikap. Betapa mudahnya mereka dapat menahan godaan! Betapa sia-sianya memikirkan kejatuhan mereka! Tetapi mereka tidak menjadikan Allah sebagai pembela mereka. Setan memiliki jerat yang berbahaya yang telah disiapkan

untuk mereka, dan mereka sendiri menjadi permainan orang-orang bodoh.

Satu pengamanan yang dilepaskan dari hati nurani, pemanjaan satu kebiasaan jahat, satu pengabaian terhadap tuntutan tugas yang tinggi, dapat menjadi awal dari sebuah perjalanan penipuan yang akan membawa Anda ke dalam barisan orang-orang yang melayani Setan, sementara Anda selalu mengaku mengasihi Tuhan dan tujuan-Nya. Sesaat kelalaian, satu langkah yang salah, dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah

Tidak seorang pun yang tangannya dicemari oleh dosa atau yang hatinya tidak benar di hadapan Allah, tidak boleh mengambil bagian dalam pekerjaan pengumpul data atau kolektor, karena orang-orang seperti itu pasti akan mencemarkan kebenaran. Mereka yang bekerja di ladang misi membutuhkan Tuhan untuk membimbing mereka.

Mereka harus berhati-hati untuk memulai dengan benar, dan kemudian tetap tenang dan teguh di jalan yang benar. Mereka harus mengambil keputusan; karena Setan bertekad dan tekun dalam upayanya untuk menjatuhkan mereka. Sebuah kesalahan telah dibuat dalam meminta langganan untuk perioda kami hanya untuk beberapa minggu, padahal dengan usaha yang tepat langganan yang lebih lama dapat diperoleh. Langganan satu tahun

[346] memiliki nilai lebih dari banyak untuk waktu yang singkat. Ketika koran diambil hanya untuk beberapa bulan, minat sering berakhir dengan langganan singkat. Hanya sedikit yang memperbarui langganan mereka untuk jangka waktu yang lebih lama, dan dengan demikian ada pengeluaran waktu yang besar yang menghasilkan keuntungan yang kecil, padahal dengan sedikit kebijaksanaan dan ketekunan, langganan tahunan dapat diperoleh. Anda menyerang terlalu rendah, saudara-saudara; Anda terlalu sempit dalam rencana-rencana Anda. Anda tidak mencurahkan seluruh kebijaksanaan dan ketekunan yang layak untuk pekerjaan Anda. Ada lebih banyak kesulitan dalam pekerjaan ini daripada dalam beberapa cabang bisnis lainnya; tetapi pelajaran yang akan dipelajari, kebijaksanaan dan disiplin yang akan diperoleh, akan cocok untuk bidang-bidang lain yang berguna, di mana Anda dapat melayani jiwa-jiwa. Mereka yang tidak belajar dengan baik, dan ceroboh serta mendadak dalam mendekati orang, akan menunjukkan cacat yang sama dalam sikap, kurangnya kebijaksanaan dan keterampilan, dalam berurusan dengan pikiran, seandainya mereka masuk ke dalam pelayanan.

Meskipun langganan dalam waktu singkat dapat diterima, beberapa orang tidak akan melakukan upaya yang diperlukan untuk mendapatkannya untuk waktu yang lebih lama. Para penginjil tidak boleh bekerja dengan cara yang ceroboh dan tidak peduli. Mereka harus merasa bahwa mereka adalah para pekerja Tuhan, dan kasih kepada jiwa-jiwa harus menuntun mereka untuk melakukan segala upaya untuk mencerahkan pria dan wanita dalam hal kebenaran. Penyelenggaraan dan kasih karunia, sarana dan tujuan, berhubungan erat. Ketika para pekerjanya melakukan yang terbaik yang mereka

bisa, Allah melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan sendiri; tetapi tidak ada seorang pun yang perlu berharap untuk berhasil secara mandiri dan dengan usahanya sendiri. Harus ada aktivitas yang disatukan dengan kepercayaan yang teguh kepada Allah.

Ekonomi dibutuhkan di setiap bagian pekerjaan Tuhan. Kecenderungan alamiah kaum muda pada zaman ini adalah mengabaikan dan meremehkan ekonomi, dan mengacaukannya dengan kekikiran dan kesempitan. Tetapi ekonomi adalah

konsisten dengan pandangan dan perasaan yang paling luas dan liberal; tidak akan ada kedermawanan yang sejati jika tidak dipraktikkan. Tidak seorang pun boleh berpikir bahwa mempelajari ekonomi adalah hal yang tidak penting, dan cara terbaik untuk mengambil

mengurus pecahan-pecahan itu. Kata Kristus, setelah Ia melakukan mukjizat yang luar biasa, "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang masih ada, supaya tidak ada yang hilang."

[[Yohanes 6:12](#)].

Cukup banyak uang yang dikeluarkan untuk membayar tagihan hotel yang sama sekali tidak diperlukan. Tujuan Allah begitu dekat dengan hati para pionir dalam pekabaran ini, sehingga mereka jarang sekali makan di hotel, meskipun biayanya hanya dua puluh lima sen. Tetapi para pemuda dan pemudi pada umumnya tidak dididik untuk berhemat, dan pemborosan terjadi di mana-mana. Dalam beberapa keluarga ada pemborosan yang cukup besar yang dapat menghidupi keluarga lain jika ekonomi yang wajar digunakan. Jika, ketika bepergian, para pemuda kita mencatat dengan teliti uang yang mereka keluarkan, barang demi barang, mata mereka akan terbuka untuk melihat kebocoran-kebocoran yang ada. Meskipun mereka mungkin tidak terpenggil untuk tidak makan makanan hangat, seperti yang dilakukan oleh para pekerja mula-mula dalam kehidupan keliling mereka, mereka dapat belajar untuk memenuhi kebutuhan mereka yang sebenarnya dengan biaya yang lebih sedikit daripada yang mereka pikirkan. Ada orang-orang yang melakukan penyangkalan diri untuk memberikan sarana bagi pekerjaan Allah; maka biarlah para pekerja di dalam pekerjaan ini juga melakukan penyangkalan diri dengan membatasi pengeluaran mereka sejauh mungkin. Akan lebih baik bagi semua pekerja kita untuk mempelajari sejarah para misionaris Waldensian, dan meniru teladan mereka dalam hal pengorbanan dan penyangkalan diri.

Kita memiliki pekerjaan besar yang harus kita lakukan bagi Sang Guru, untuk membuka firman Allah kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan. Teman-teman muda, bertindaklah seolah-olah kamu memiliki tugas suci. Engkau harus menjadi pelajar-pelajar Alkitab, yang selalu siap sedia memberi alasan kepada setiap orang yang bertanya kepadamu tentang pengharapan yang ada padamu. Dengan martabat Kristen yang

sejati, berikanlah bukti bahwa k a m u tahu bahwa kamu memiliki kebenaran yang perlu didengar oleh orang-orang. Jika kebenaran ini tertanam di dalam jiwa, maka kebenaran itu akan terwujud dalam wajah dan sikap, dalam ketenangan, penguasaan diri yang mulia dan damai sejahtera yang hanya dapat dimiliki oleh orang Kristen.

Di zaman ini, hal yang sepele dipuji dan dibesar-besarkan. Ada seruan untuk [348]

apa pun yang akan menciptakan sensasi dan menghasilkan penjualan.

Negara ini dibanjiri dengan publikasi yang sama sekali tidak berharga, yang ditulis untuk

demi mendapatkan uang, sementara buku-buku yang sangat berharga tidak terjual dan tidak terbaca. Mereka yang menangani literatur sensasional ini karena

Dengan demikian mereka dapat memperoleh upah yang lebih tinggi, mereka kehilangan kesempatan yang berharga untuk berbuat baik. Ada banyak pertempuran yang harus dilakukan untuk menarik perhatian pria dan wanita, dan menarik minat mereka pada buku-buku yang sangat berharga yang memiliki Alkitab sebagai dasarnya, dan akan menjadi tugas yang lebih besar lagi untuk menemukan pekerja-pekerja yang teliti dan takut akan Tuhan yang akan memasuki ladang untuk menyebarkan buku-buku ini untuk tujuan menyebarkan terang.

Pekerja yang memiliki tujuan untuk Tuhan di dalam hatinya tidak akan menuntut untuk menerima upah tertinggi. Ia tidak akan memohon, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang muda kita, bahwa jika ia tidak dapat berpenampilan bergaya dan elegan, serta menginap di hotel-hotel terbaik, maka ia tidak akan dipuja. Yang dibutuhkan oleh seorang canvasser bukanlah pakaian yang sempurna, atau alamat pesolek atau badut, tetapi kejujuran dan integritas karakter yang tercermin di wajahnya. Kebaikan dan kelembutan meninggalkan kesan di wajah, dan mata yang terlatih tidak melihat penipuan, tidak mendeteksi keangkuhan sikap

Saudara-saudara kita harus menunjukkan kebijaksanaan dalam memilih para pengawas dan juru tulis, kecuali jika mereka telah mengambil keputusan untuk membuat kebenaran disalahartikan dan disalahtafsirkan. Mereka harus memberikan upah yang layak kepada semua pekerja yang sesungguhnya; tetapi jumlah upah itu tidak boleh ditambah untuk membeli para tukang catat, karena hal ini akan merugikan mereka. Hal ini membuat mereka menjadi egois dan pemboros. Berusahalah untuk membuat mereka terkesan dengan semangat pekerjaan misionaris yang sejati, dan dengan kualifikasi yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan. Kasih Yesus di dalam jiwa akan menuntun para canvasser untuk merasakannya sebagai sebuah hak istimewa.

- [349] untuk bekerja keras menyebarkan cahaya. Ia akan mempelajari, merencanakan, dan berdoa untuk masalah ini. Orang-orang muda yang dicari adalah orang-orang yang berpengertian, yang menghargai kemampuan intelektual yang telah Allah berikan kepada mereka, dan mengembangkannya dengan sangat hati-hati. Latihan memperbesar kemampuan-kemampuan ini, dan jika kultur hati tidak diabaikan, karakter akan seimbang. Sarana-sarana untuk meningkatkan diri berada dalam jangkauan semua

orang. Maka janganlah seorang pun mengecewakan Guru, ketika ia datang mencari buah, dengan tidak memberikan apa-apa selain daun. Tujuan yang teguh, yang dikuduskan oleh kasih karunia Kristus, akan menghasilkan keajaiban. Yesus dan para malaikat kudus akan memberikan keberhasilan kepada usaha-usaha manusia yang cerdas dan takut akan Allah, yang melakukan segala daya upaya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Dengan tenang, sederhana, dengan hati yang dipenuhi dengan kasih, biarlah mereka berusaha memenangkan pikiran untuk menyelidiki kebenaran, terlibat dalam pembacaan Alkitab ketika mereka bisa. Dengan demikian mereka akan menabur benih kebenaran di samping semua air, menunjukkan

puji-pujian bagi Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Mereka yang melakukan pekerjaan ini dengan motif yang benar sedang melakukan pekerjaan pelayanan yang penting. Mereka tidak akan menunjukkan karakter yang lemah dan ragu-ragu. Pikiran mereka semakin berkembang, perilaku mereka semakin halus. Mereka tidak boleh membatasi diri pada kemajuan mereka, tetapi setiap hari mereka harus menjadi lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang baik. Banyak pekerja di bidang canvassing yang tidak membuat kemajuan. Sebagai sebuah kelas, mereka kurang memiliki semangat misionaris dibandingkan dengan para pekerja di denominasi lain. Ketika semua jalan telah dipersiapkan untuk mereka, ketika mereka dapat meminta upah tertinggi, maka mereka bersedia untuk masuk ke ladang. Banyak bujukan yang diberikan kepada para penghubung untuk menangani buku-buku populer; upah yang besar ditawarkan kepada mereka; dan banyak yang menolak untuk bekerja dengan upah yang lebih rendah untuk mengedarkan buku-buku yang memperlakukan pada kebenaran saat ini. Oleh karena itu, bujukan-bujukan telah ditingkatkan [350] agar sesuai dengan yang ditawarkan oleh penerbit-penerbit lain, dan sebagai konsekuensinya biaya untuk membawa terbitan-terbitan kami ke hadapan orang-orang adalah besar; banyak dari para pengumpul suara yang mendapatkan uang dengan mudah, dan membelanjakannya dengan bebas.

Di antara orang-orang yang mengaku kebenaran saat ini, tidak ada roh yang salah yang sesuai dengan iman kita. Cincin emas yang sejati dalam karakter adalah kekurangan. Kehidupan Kristen lebih dari yang mereka anggap. Kehidupan Kristen tidak hanya terdiri dari kelembutan, kesabaran, kelemahlembutan, dan keramahan. Anugerah-anugerah ini sangat penting; tetapi juga dibutuhkan keberanian, kekuatan, energi, dan ketekunan. Banyak orang yang terlibat dalam pekerjaan canvassing lemah, tidak bersemangat, tidak bergairah, dan mudah putus asa. Mereka tidak memiliki dorongan. Mereka tidak memiliki sifat-sifat positif dari karakter yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk melakukan sesuatu - semangat dan energi yang mengobarkan semangat. Pengumpul data terlibat dalam bisnis yang terhormat, dan dia tidak boleh bertindak seolah-olah dia malu akan hal itu. Jika ia ingin sukses dalam usahanya, ia harus berani dan penuh harapan.

Kebajikan yang aktif harus dipupuk dan juga yang pasif. Orang Kristen, sementara ia selalu siap untuk memberikan jawaban yang lembut yang dapat meredam kemurkaan, harus memiliki keberanian seorang pahlawan untuk melawan kejahatan. Dengan kasih yang bertahan dalam segala hal, ia harus memiliki kekuatan karakter yang akan membuat pengaruhnya menjadi kekuatan yang positif untuk kebaikan. Iman harus ditanamkan ke dalam karakternya. Prinsip-prinsipnya harus teguh; ia harus berjiwa mulia, di atas semua kecurigaan akan kekejaman. Seorang canvasser tidak boleh menyombongkan diri. Ketika ia bergaul dengan manusia, ia

tidak boleh menonjolkan diri, berbicara tentang dirinya sendiri dengan cara yang sombong; karena dengan cara ini ia akan membuat jijik orang-orang yang cerdas dan bijaksana. Ia tidak boleh mementingkan diri sendiri dalam kebiasaannya, tidak boleh sombong dan mendominasi dalam tingkah lakunya. Banyak sekali orang yang telah menetapkan dalam pikirannya bahwa mereka tidak dapat menemukan waktu untuk membaca satu dari sepuluh ribu buku yang

[351] diterbitkan dan dipasarkan. Dan dalam banyak kasus, ketika seorang pengumpul buku mengumumkan pekerjaannya, pintu hati akan tertutup rapat-rapat; oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan pekerjaannya dengan bijaksana, dan dengan roh yang rendah hati dan penuh doa. Ia harus mengenal firman Allah, dan memiliki kata-kata yang dapat digunakan untuk membukakan kebenaran yang berharga, dan untuk menunjukkan betapa berharganya bahan bacaan yang dibawanya.

Semoga setiap orang merasakan tanggung jawab pribadi dalam pekerjaan ini. Semoga ia mempertimbangkan bagaimana ia dapat menarik perhatian dengan sebaik-baiknya; karena caranya menyajikan kebenaran dapat menentukan nasib suatu jiwa. Jika ia memberikan kesan yang baik, maka pengaruhnya akan menjadi kenikmatan hidup bagi jiwa itu, dan satu orang, yang tercerahkan oleh kebenaran, akan mencerahkan banyak orang lain. Oleh karena itu, adalah berbahaya untuk melakukan pekerjaan yang ceroboh dalam berurusan dengan pikiran.

Pekerjaan penginjilan adalah sarana Tuhan untuk menjangkau banyak orang yang tidak akan terkesan dengan kebenaran. Pekerjaan ini adalah pekerjaan yang baik, objeknya tinggi dan mulia; dan harus ada martabat yang sesuai. Seorang juru dakwah akan bertemu dengan orang-orang yang memiliki pikiran yang beragam. Ia akan bertemu dengan orang-orang yang bodoh dan hina, dan tidak dapat menghargai apa pun yang tidak menghasilkan uang bagi mereka. Mereka akan bersikap kasar; tetapi ia tidak boleh mengindahkannya. Sifat baiknya tidak boleh gagal; ia harus mengambil pandangan yang ceria dan penuh harapan dari setiap kebingungan. Ia akan bertemu dengan orang-orang yang berduka, berkecil hati, dan sakit hati serta terluka jiwanya. Ia akan memiliki banyak kesempatan untuk berbicara kepada mereka, dengan kata-kata yang baik, dan kata-kata keberanian, pengharapan, dan iman. Ia dapat menjadi mata air

yang menyegarkan orang lain jika ia mau; tetapi untuk melakukan hal ini, ia sendiri harus menimba dari mata air kebenaran yang hidup.

Pekerjaan penjangkauan lebih penting daripada yang dianggap oleh banyak orang, dan perhatian serta hikmat yang sama harus digunakan dalam memilih para pekerja seperti halnya dalam memilih orang-orang untuk pelayanan. Para pemuda dapat menjadi

[352] dilatih untuk melakukan pekerjaan yang jauh lebih baik daripada yang telah dilakukan, dan dengan bayaran yang jauh lebih sedikit daripada yang diterima banyak orang. Angkatlah standar, dan hendaklah mereka yang menyangkal diri dan yang rela berkorban, yang mengasihi Allah dan manusia, menjadi kekasih Allah dan manusia,

bergabunglah dengan pasukan pekerja. Biarlah mereka datang, tidak mengharapkan kemudahan, tetapi untuk menjadi berani dan memiliki keberanian yang baik di bawah penolakan dan kesulitan. Biarlah mereka yang datang yang dapat memberikan laporan yang baik tentang publikasi kita, karena mereka sendiri menghargai nilainya.

Kiranya Tuhan menolong setiap orang untuk meningkatkan secara maksimal talenta-talenta yang telah dipercayakan kepadanya. Mereka yang bekerja dalam tujuan ini tidak mempelajari Alkitab mereka sebagaimana mestinya. Jika mereka melakukannya, ajaran-ajaran praktisnya akan memberikan dampak positif pada kehidupan mereka. Apa pun pekerjaanmu, saudara-saudari, lakukanlah seperti untuk Tuhan, dan lakukanlah yang terbaik. Janganlah mengabaikan kesempatan emas yang ada, dan membiarkan hidup Anda terbukti gagal, sementara Anda duduk bermalas-malasan memimpikan kemudahan dan kesuksesan dalam pekerjaan yang tidak pernah Allah sediakan bagi Anda. Lakukanlah pekerjaan yang paling dekat dengan Anda. Lakukanlah, meskipun itu mungkin di tengah-tengah bahaya dan kesulitan di ladang misionaris; tetapi janganlah, saya mohon padamu, mengeluh tentang kesulitan dan pengorbanan diri. Lihatlah kaum Waldenses. Lihatlah rencana-rencana yang mereka susun agar terang Injil dapat bersinar ke dalam pikiran-pikiran yang gelap. Kita tidak boleh bekerja keras dengan harapan untuk menerima upah dalam kehidupan ini, tetapi dengan mata yang tertuju dengan teguh pada hadiah di akhir perlombaan. Sekarang ini dibutuhkan pria dan wanita yang setia pada tugas seperti jarum pada tiang, - pria dan wanita yang akan bekerja tanpa perlu dipermudah dan setiap rintangan disingkirkan.

Saya telah menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan oleh para pengumpul data; dan kiranya Tuhan membuka pikiran mereka untuk memahami topik ini secara luas dan mendalam, dan kiranya mereka menyadari tugas mereka untuk merepresentasikan karakter Kristus melalui kesabaran, keberanian, dan integritas yang teguh. Biarlah mereka mengingat

bahwa mereka dapat menyangkalnya dengan karakter yang longgar, lemah, dan ragu-ragu. Para pemuda, jika kalian membawa prinsip-prinsip ini ke dalam medan jihad,

Engkau akan dihormati, dan banyak orang akan percaya kepada kebenaran yang engkau ajarkan, karena engkau menghidupi imanmu, karena hidupmu sehari-hari bagaikan pelita yang

bercahaya di atas kandil, yang menerangi segala sesuatu yang ada di dalam rumah. Bahkan musuh-musuhmu, sekalipun mereka berperang melawan ajaran-ajaranmu, akan menghormatimu; dan ketika engkau telah memperoleh banyak hal ini, perkataanmu yang sederhana akan memiliki kuasa, dan akan membawa keyakinan ke dalam hati." - Testimonies [for the Church](#), 5:406.

Perhatian untuk Pengumpul Data (Canvasser)

Tidak ada seorang canvasser yang boleh meninggikan buku yang sedang ia kerjakan, di atas buku-buku lain yang menyatakan kebenaran untuk zaman ini. Seandainya para penginjil kita meninggalkan semua kecuali satu buku, dan memusatkan energi mereka pada buku itu, pekerjaan tidak akan berjalan sebagaimana yang dikehendaki Tuhan. Adalah perlu bahwa berbagai macam buku harus ada di lapangan, karena pikiran tidak sama, dan apa yang akan menjadi makanan bagi seseorang mungkin tidak menarik bagi orang lain. Beberapa kelas akan lebih diuntungkan oleh makalah dan traktat daripada buku, dan perlu bagi penginjil untuk memilih dengan bijaksana buku-bukunya. Janganlah seorang pun yang melakukan pekerjaan Tuhan menjadi berat sebelah dan picik. Tuhan memiliki banyak sarana yang Dia rancang untuk bekerja. Ketika satu buku ditinggikan di atas buku yang lain, ada bahaya bahwa karya yang paling sesuai untuk memberikan terang kepada orang-orang akan tersingkirkan. Tidak perlu membandingkan kitab-kitab yang berbeda, dan menilai kitab mana yang paling baik, dan kemudian mendorong kitab yang dianggap paling lemah ke tembok, demi kemajuan kitab yang lain. Allah memiliki tempat untuk semua suara

[354] dan semua pena yang telah diilhami untuk diucapkannya. Akan sulit bagi sebagian orang untuk memahami karya-karya kita yang paling dalam, dan cara yang lebih sederhana dalam menyampaikan kebenaran akan lebih mudah diterima oleh mereka. Biarlah para pekerja yang terkemuka mendorong yang lebih lemah, dan menunjukkan minat yang sama pada setiap alat yang digunakan untuk mempersiapkan umat bagi hari Tuhan. Saya rasa saya telah melihat dalam diri beberapa orang, suatu perasaan jijik sehubungan dengan memperoleh langganan untuk *Tanda-tanda Zaman*. Berhati-hatilah, saudara-saudara; bukankah Tuhan telah berbicara mengenai jurnal ini? Bukankah Dia telah berulang kali menunjukkan bahwa ini adalah alat-Nya, yaitu untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting di akhir zaman ini? Bukankah Dia telah menunjukkan bahwa ini adalah untuk menjadi perintis yang akan pergi kepada

orang-orang, yang sarat dengan harta kebenaran yang berharga? Makalah-makalah, pamflet-pamflet dan traktat-traktat, semuanya perlu mendapat perhatian dalam pekerjaan penginjilan, karena semua itu adalah irisan-irisan kecil yang membuka jalan bagi pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar. [Dari Pidato pada General Conference tahun 1883.]-MS.

* * * * *

Hati saya sedih ketika saya melihat mereka yang mengaku mencari kedatangan Kristus, mencurahkan waktu dan bakat mereka untuk mengedarkan buku-buku yang tidak mengandung kebenaran khusus untuk zaman kita, buku-buku cerita, buku-buku biografi, buku-buku teori dan spekulasi manusia. Dunia ini penuh dengan buku-buku seperti itu; buku-buku itu dapat diperoleh di mana saja; tetapi dapatkah para pengikut Kristus melakukan pekerjaan yang begitu umum, sementara ada kebutuhan yang sangat besar akan kebenaran Allah di setiap sisi? Bukanlah misi kami untuk mengedarkan karya-karya seperti itu. Ada ribuan orang lain yang melakukan hal ini, yang belum memiliki pengetahuan yang lebih baik. Kita mempunyai misi yang pasti, dan kita tidak boleh berpaling dari misi itu kepada masalah-masalah sampingan, dengan memperkerjakan orang-orang dan sarana-sarana untuk membawa kepada perhatian orang-orang buku-buku yang tidak ada hubungannya dengan kebenaran sekarang.

Ekonomi dalam Pekerjaan Misi

Kita semua adalah pekerja di bawah Allah; dan kita harus bekerja dengan kecerdasan, hemat, dan rendah hati. Ada orang-orang yang melakukan terlalu banyak hal, dan dengan demikian hanya mencapai sedikit hal. Upaya kita harus lebih terkonsentrasi. Setiap goresan harus ada hasilnya. Pekerjaan di Eropa, seperti halnya di Amerika, harus dimulai dari yang kecil; tetapi bahkan di sana pun dapat dikelola sehingga sebagian besar mandiri. Salah satu cara terbaik untuk mencapai hal ini adalah dengan usaha-usaha yang terarah dari mereka yang telah berada dalam kebenaran untuk membawa orang-orang lain yang akan menjadi kekuatan dan dukungan bagi pekerjaan ini. Beberapa jiwa yang dibawa keluar dan sepenuhnya ditegakkan di atas kebenaran, akan, seperti murid-murid yang pertama, menjadi pekerja bagi orang lain.

Harus ada tekad yang teguh dari para pekerja kita untuk melepaskan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang sudah mapan dari masyarakat, bilamana hal ini penting bagi kemajuan pekerjaan Allah. Pekerjaan ini mungkin akan lebih maju di Eropa jika beberapa orang yang telah menerima kebenaran tidak terlalu terikat pada kebiasaan-kebiasaan dan adat istiadat nasional. Mereka memohon agar para pendeta harus berusaha keras untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan prasangka itu, atau tidak akan ada yang dapat dicapai. Hal ini telah memberikan pengaruh yang mengikat pada pekerjaan ini sejak awal.

Para pekerja harus berunding bersama. Tidak seorang pun boleh bertindak atas dasar pertimbangannya sendiri, dan bekerja menurut pikirannya sendiri, tanpa menghiraukan nasihat orang-orang yang berhubungan dengannya. Jika kita menganggap diri kita cukup untuk mengelola pekerjaan Allah, dan bergantung pada hikmat kita sendiri untuk merencanakan dan melaksanakannya, kita dapat mengharapkan kekalahan dan kerugian; karena hal itu pasti akan terjadi. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa perencanaan pekerjaan tidak boleh dipercayakan kepada orang yang tidak berpengalaman.

[356] laki-laki. Mereka yang belum memiliki pengalaman yang luas bukanlah orang yang tepat untuk memikul tanggung jawab yang besar, meskipun mereka mungkin berpikir bahwa mereka memenuhi syarat untuk melakukannya. Saudara-saudara mereka mungkin melihat kekurangan di mana mereka hanya melihat kesempurnaan. Terlalu banyak yang dipertaruhkan saat ini untuk membiarkan risiko besar dijalankan dalam menginvestasikan sarana dari perbendaharaan Tuhan. Jika ada yang ingin mencoba eksperimen yang tidak disetujui oleh saudara-saudaranya,

biarkan dia menghidupi dirinya sendiri dari dananya sendiri, sehingga jika terjadi kerugian, dia sendirilah yang akan merugi. Para pekerja tidak banyak, sarana tidak melimpah, dan pekerjaan harus disesuaikan dengan itu. Bukanlah rencana Allah bahwa penarikan besar harus dilakukan atas perbendaharaan untuk mendukung para pekerja yang bekerja sedemikian rupa sehingga tidak ada hasil yang istimewa yang dapat dilihat.

Pikiran harus aktif untuk melihat cara dan sarana terbaik untuk menjangkau orang-orang di sekitar kita. Kita sering membiarkan kesempatan yang ada di dalam jangkauan kita berlalu begitu saja, demi melakukan pekerjaan di tempat **y a n g** jauh dari kita yang kurang memberi harapan, dan dengan demikian waktu dan sarana kita bisa saja terbuang di kedua tempat tersebut. Pada titik ini dalam sejarah pekerjaan kita, kita mungkin tersebar di banyak wilayah, menyebarkan usaha kita, menghabiskan waktu dan uang kita, namun tidak banyak buah yang dapat kita tunjukkan dari kerja keras kita, hanya sedikit jiwa-jiwa yang akan membantu menopang pekerjaan ini dengan usaha dan sarana mereka.

Para pekerja misionaris kita harus belajar untuk berhemat. Waduk terbesar, meskipun dialiri oleh mata air yang melimpah dan hidup, akan gagal memasok permintaan jika ada kebocoran yang menguras pasokan. Tidak boleh diserahkan kepada satu orang untuk memutuskan apakah suatu bidang tertentu akan membutuhkan usaha yang besar. Jika para pekerja di satu bidang mengatur sedemikian rupa pekerjaannya sehingga mengeluarkan biaya yang besar, maka mereka menghalangi jalan sehingga bidang-bidang penting lainnya - bidang-bidang yang mungkin akan lebih baik menjamin pengeluaran yang lebih besar - tidak dapat dimasuki. Buruh-buruh kita yang lebih muda harus puas bekerja di tengah-tengah masyarakat secara perlahan dan pasti, di bawah nasihat dari mereka yang lebih berpengalaman. Gagasan-gagasan dari banyak orang

terlalu tinggi. Cara kerja yang lebih rendah hati akan menunjukkan hasil yang baik

[357]

. Adalah menggembirakan melihat kaum muda memasuki ladang misionaris, mengerahkan seluruh semangat dan semangat mereka dalam pekerjaan; tetapi mereka tidak boleh dibiarkan mengelola sendiri, dan tidak membebani pekerjaan Tuhan dengan utang. Semua harus berusaha dengan manajemen yang

bijaksana dan kerja keras untuk mengumpulkan cukup uang untuk membayar pengeluaran mereka sendiri. Mereka harus bekerja keras untuk membuat tujuan itu mandiri, dan harus mengajar orang-orang untuk mengandalkan diri mereka sendiri.

Para pendeta kita seharusnya tidak merasa bebas untuk membayar sejumlah besar uang untuk gedung-gedung untuk mengadakan pertemuan, ketika mereka tidak merasakan beban untuk menindaklanjuti kepentingan tersebut dengan kerja pribadi. Hasilnya terlalu tidak pasti untuk menjamin penggunaan sarana yang begitu cepat. Jika gereja-gereja dan gedung-gedung dibuka untuk para pekerja, dan ada keinginan untuk mendengar, mereka harus menerima kesempatan itu dan melakukan yang terbaik yang mereka bisa;

tetapi bukanlah kebijaksanaan bagi seorang individu untuk menyerang seolah-olah dia memiliki bakat besar, seolah-olah dia adalah seorang Moody atau Sankey, dan membuat pengeluaran yang mewah.

Dalam mengutus para misionaris ke luar negeri, kita harus memilih mereka yang tahu bagaimana berhemat, yang tidak memiliki keluarga besar, dan yang, menyadari singkatnya waktu dan pekerjaan besar yang harus diselesaikan, akan menjaga diri mereka sebebaskan mungkin dari segala sesuatu yang dapat mengalihkan pikiran mereka dari pekerjaan besar mereka. Seorang istri, jika berbakti, dan dibiarkan bebas untuk melakukannya, dapat, dengan berdiri di sisi suaminya, mencapai sebanyak yang dia capai. Kita menginginkan misionaris yang adalah misionaris dalam arti yang sebenarnya; yang akan mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan yang mementingkan diri sendiri, dan mengutamakan pekerjaan Allah; dan yang bekerja dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, akan menjaga diri mereka sendiri sebagai pelayan-pelayan, pergi ke tempat yang diperintahkan-Nya, dan bekerja dalam berbagai kapasitas untuk menyebarkan pengetahuan tentang kebenaran. Orang-orang yang memiliki istri yang mengasihi dan takut akan Allah, dan yang dapat menolong mereka dalam pekerjaan, sangat dibutuhkan di ladang misionaris.

[358] Para pekerja kita harus belajar untuk berhemat, tidak hanya dalam usaha mereka untuk memajukan kebenaran, tetapi juga dalam pengeluaran rumah tangga mereka sendiri. Mereka harus menempatkan keluarga mereka di mana mereka dapat dirawat dengan biaya sesedikit mungkin. Sumbangan dan warisan tidak datang kepada umat kita seperti yang terjadi pada denominasi-denominasi lain; dan mereka yang belum mendidik diri mereka sendiri untuk hidup sesuai dengan kemampuan mereka, pasti harus melakukan ini sekarang, atau melakukan pekerjaan lain. Kebiasaan memanjakan diri sendiri, atau kurangnya kebijaksanaan dan keterampilan dari pihak istri dan ibu, mungkin akan menguras harta yang terus menerus; namun ibu itu mungkin berpikir bahwa ia telah melakukan yang terbaik, karena ia tidak pernah diajar untuk membatasi keinginannya atau keinginan anak-anaknya, dan tidak pernah memperoleh keterampilan dan kebijaksanaan dalam urusan rumah tangga. Oleh karena itu, satu keluarga mungkin membutuhkan nafkah dua kali lipat lebih banyak dari yang dibutuhkan oleh keluarga lain dengan ukuran yang sama.

Mereka yang tidak memiliki kebiasaan ekonomi harus segera belajar. Semua orang harus belajar bagaimana cara membuat rekening. Beberapa orang mengabaikan pekerjaan ini sebagai hal yang tidak penting; tetapi ini salah. Semua pengeluaran harus dicatat secara akurat. Ini adalah sesuatu yang harus dipelajari oleh banyak buruh kita.

Kita tidak boleh menjadi kendor dan melalaikan kebiasaan kita ketika kita terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Semua harus cepat, terjaga dengan baik.

para pebisnis dalam perjuangannya. Tuhan tidak berkenan dengan kurangnya ketertiban dan ketepatan di antara mereka yang melakukan bisnis yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya. Bahkan dalam pertemuan-pertemuan bisnis di Konferensipun banyak waktu yang dapat dihemat, dan banyak kesalahan yang dapat dihindari, dengan sedikit lebih banyak belajar dan tepat waktu. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan Allah haruslah sedekat mungkin dengan kesempurnaan yang dapat dicapai oleh otak dan tangan manusia.

Perintah ilahi untuk membebaskan Israel, membuat Musa merasa tidak percaya diri, lamban dalam berbicara, dan penakut. Dia diliputi oleh rasa ketidakmampuannya untuk menjadi penyambung lidah Tuhan. Namun, ia menerima tugas itu, menaruh seluruh kepercayaannya kepada Tuhan. Kebesaran misinya menuntutnya untuk menggunakan kekuatan terbaik dari pikirannya. Tuhan memberkati ketaatannya yang siap, dan ia menjadi fasih, penuh pengharapan, memiliki diri sendiri, dan sangat cocok untuk pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia. Ini adalah contoh dari apa yang Allah lakukan untuk menguatkan karakter orang-orang yang percaya kepada-Nya secara implisit, dan menyerahkan diri mereka tanpa syarat kepada perintah-perintah-Nya.

Pekerja yang rendah hati dan efisien, yang dengan taat menanggapi panggilan Tuhan, dapat yakin akan menerima bantuan ilahi. Merasakan tanggung jawab yang begitu besar dan kudus dengan sendirinya meningkatkan karakter. Hal ini memanggil ke dalam tindakan kualitas mental yang tertinggi, dan latihan yang terus menerus memperkuat dan memurnikan pikiran dan hati. Pengaruhnya terhadap kehidupan seseorang, dan juga terhadap kehidupan orang lain, tidak terhitung.

Sungguh luar biasa betapa kuatnya seorang yang lemah dapat menjadi kuat melalui iman kepada kuasa Allah, betapa gigihnya usahanya, betapa produktifnya hasil yang luar biasa. Orang yang ragu-ragu dan tidak tegas, dengan menggunakan kemampuannya di jalan Allah, menjadi teguh dan mantap. Dengan menerima kenyataan agung bahwa ia dipanggil oleh Penebus dunia untuk bekerja bersama-Nya demi keselamatan manusia, ia mendedikasikan hidupnya untuk pekerjaan itu. Alaminya menjadi ditinggikan; misi Kristus terbuka di hadapannya dengan kepentingan dan kemuliaan yang baru, dan dengan kerendahan hati yang dalam ia mengakui di dalam dirinya sendiri sebagai rekan sekerja dengan Juruselamat. Tidak ada jabatan yang lebih tinggi yang diberikan kepada manusia. Tidak ada sukacita yang dapat

menyamai jaminan untuk menjadi sebuah alat di tangan Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Adalah suatu hal yang agung untuk

[360] melihat kembali perjalanan kerja yang ditandai dengan hasil yang gemilang; melihat jiwa-jiwa yang berharga berkembang dalam terang melalui usaha Anda; merasakan bahwa Allah telah bekerja dengan dan melalui Anda di ladang penuaian dunia.

Penonton yang ceroboh mungkin tidak menghargai pekerjaan Anda atau tidak melihat pentingnya hal itu. Mereka mungkin menganggapnya sebagai bisnis yang merugi, kehidupan yang penuh dengan kerja keras tanpa pamrih dan pengorbanan. Tetapi hamba Yesus melihatnya dalam terang yang bersinar dari salib. Pengorbanannya tampak kecil jika dibandingkan dengan pengorbanan Guru yang diberkati, dan ia senang mengikuti jejak-Nya. Keberhasilan dari pekerjaannya memberinya sukacita yang paling murni, dan merupakan upah yang paling besar bagi kehidupan yang penuh kesabaran.

Dalam meninjau kembali masa lalu, cobaan dan kesulitan yang menyimpannya tidak diperbesar dalam pikirannya.

Kesadaran akan tugas yang telah dilaksanakan cukup untuk mengimbangi semua penderitaannya, dan kemuliaan pahala yang akan datang menghiasi masa depan dengan cahaya surga. Sambil memandang ladang kehidupan yang telah diperjuangkan dengan baik, ia berkata bersama Paulus, "Aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." ([Roma 8:38, 39](#)) Barangsiapa dipanggil oleh Allah untuk melakukan pekerjaan yang begitu sakral, ia harus mencurahkan segenap tenaganya untuk mencapai tujuan itu. Semua pertimbangan lain harus menjadi nomor dua dibandingkan dengan tujuan yang agung ini. Ia harus merasakan kewajiban-kewajiban yang sungguh-sungguh ada di pundaknya, seseorang yang telah Allah hormati dengan memilihnya untuk menyatukannya dengan para malaikat dalam pekerjaan melayani jiwa-jiwa dan menerangi mereka dengan kebenaran ilahi. Sejarah konflik Juruselamat kita di padang gurun pencobaan, kehidupannya yang penuh dengan kasih yang mengorbankan diri, penderitaan jiwa-Nya di Getsemani, kekejaman di ruang pengadilan, dan penderitaan di kayu salib, semuanya digabungkan untuk mengajarkan pelajaran tentang pengorbanan diri, kesabaran di bawah penderitaan, pengabdian yang sungguh-sungguh kepada Allah, dan persiapan yang tepat untuk pekerjaan-Nya yang kudus.

Karena itu, apabila kamu letih lesu dan berbeban berat,

larilah kepada Kristus, yang telah memberi kelegaan kepada kamu. Dialah yang akan memikul segala beban; Dialah yang akan memberi kekuatan kepadamu. Jangan pernah membiarkan diri Anda percaya bahwa Anda sudah cukup untuk menghadapi tuntutan zaman; jangan pernah menganggap diri Anda sebagai orang Kristen yang sudah lulus. Tugas Anda adalah mendisiplinkan pikiran, menyimpan pengetahuan, dan menyempurnakan karakter selama hidup Anda masih ada. Hanya dengan demikian Anda dapat memenangkan peperangan besar dalam kehidupan.

Jagalah kerendahan hati seperti anak kecil. Iri hati, kesombongan, ambisi duniawi, kesombongan, dan cinta akan kemudahan harus dikorbankan di atas mezbah tugas. Dalam kesederhanaan kasih, jadilah seperti anak-anak kecil yang selalu memandang wajah Bapa surgawi. Tetapi

menyatukan dengan kebajikan-kebajikan ini keberanian seorang pejuang yang teruji. Kami menginginkan Kaleb yang setia yang akan mengangkat suara mereka tanpa rasa takut untuk membela yang benar, yang merupakan orang pertama yang maju ke garis depan pertempuran, dan menancapkan panji-panji kebenaran di jantung kubu musuh.

Yesus memanggil orang-orang muda yang mau menjadi sukarelawan untuk membawa kebenaran kepada dunia. Orang-orang yang memiliki stamina rohani dicari, orang-orang yang dapat menemukan pekerjaan yang dekat, karena mereka mencarinya. Gereja membutuhkan orang-orang baru untuk memberikan energi kepada barisan, orang-orang yang sesuai dengan zaman, yang mampu mengatasi kesalahannya, orang-orang yang akan mengilhami dengan semangat baru upaya-upaya yang lesu dari beberapa pekerja, orang-orang yang hatinya hangat dengan kasih Kristen, dan yang tangannya bersemangat untuk melakukan pekerjaan Guru mereka.

Kekayaan Kristus yang tak terselami harus disajikan kepada dunia sebagai kontras dari kemiskinan dosa, dan kesenangan dunia yang menyesatkan. Hanya hati yang penuh dengan kasih Allah, hanya pikiran yang aktif dengan mempelajari kepentingan-kepentingan kekal, yang dapat dengan tepat menjelaskan keindahan-keindahan kebenaran Allah.

[362] Mereka yang tanpa pamrih memberikan diri mereka pada pekerjaan ini, yang dengan setia memantulkan sinar Matahari Kebenaran, memenuhi misi mereka dengan kesetiaan dan kasih, akan diberi upah di dunia ini dengan kesadaran yang manis atas tugas yang telah dilaksanakan, dan di akhirat yang cerah, ketika orang-orang kudus datang ke dalam warisan mereka, pekerja yang berbakti bagi Kristus akan disambut ke dalam sukacita Tuhannya, dengan mendengar dari bibir Tuannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." -MS.

Fragmen

Pengalaman Pribadi

Kehendak Allah untuk Menyelamatkan

Allah sangat penyayang, karena Ia memahami kelemahan dan percobaan kita; dan ketika kita datang kepada-Nya dengan hati yang hancur dan roh yang menyesal, Ia menerima pertobatan kita, dan berjanji bahwa, ketika kita berpegang pada kekuatan-Nya untuk berdamai dengan-Nya, kita akan berdamai dengan-Nya. Betapa bersyukur, betapa bahagianya, jika kita merasakan bahwa Allah itu penuh belas kasihan!

* * * * *

Kita boleh mengharapkan hal-hal yang besar dari Allah. Bukan berarti *kita* berkorban untuk manusia, dan Yesus enggan untuk menyelamatkan. Salib Kalvari mengungkapkan penilaian-Nya terhadap nilai jiwa, dan kasih-Nya bagi umat manusia yang telah jatuh. Dia membungkuk untuk membeli darah-Nya, bertanya dengan kelembutan, belas kasihan, dan kasih yang tak terkatakan, "Maukah engkau dipulihkan?" Dia mengundang, "Datanglah kepada-Ku, dan kamu akan diselamatkan. Aku telah menanggung kesalahanmu; oleh bilur-bilur yang ditimpakan kepadamu, kamu akan sembuh." Ia lebih rela memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anaknya. Tetapi kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya. Dia tidak dapat menyatakan diri-Nya kepada [363] kita sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa sampai kita merasa bahwa tanpa Dia kita akan hilang tanpa harapan, bahwa hidup dalam dosa adalah kesengsaraan, keputusasaan dan kematian.

Yesus, Penebus yang berharga! Anda tidak dapat mempercayai Dia sepenuhnya atau terlalu cepat. Janganlah menunggu kesempatan yang lebih baik atau watak yang lebih suci, agar Anda tidak menunggu terlalu lama, dan Iblis mengikatkan khayalannya kepada Anda. Kebutuhan kita menyentuh hati Juruselamat yang penuh

kasih. Argumen yang dapat kita ajukan sekarang dan selamanya adalah kebutuhan kita yang besar, keadaan kita yang sama sekali tidak berpengharapan, yang membuat Dia dan kuasa penebusan-Nya menjadi sebuah kebutuhan. Ketika kita dengan penuh keyakinan memegang tangan-Nya yang terulur, dan berjalan ke tempat yang ditunjukkan-Nya, Dia akan membawa kita ke dalam terang; Dia akan menuntun kita ke dalam seluruh kebenaran, dan akan mengenakan hidup kita dengan keindahan kekudusan. Tetapi kekudusan

yang Ia siapkan untuk diberikan kepada kita bukanlah suatu peninggian diri, suatu kebenaran diri yang bersifat Farisi; ini adalah suatu prinsip di dalam hati yang menuntun kepada kehidupan yang penuh kasih dan ketaatan yang penuh kepercayaan.

Kehidupan Iman

Kesalehan sejati dimulai ketika semua kompromi dengan dosa telah berakhir. Ketika jiwa telah menyerahkan diri untuk melakukan kehendak Allah, tidak ada lagi perasaan aman. Dan jika kita hidup di bawah bimbingan Roh Allah, hari demi hari, dan jam demi jam, kita tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat.

* * * * *

Perintah, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna," [[Matius 5:48](#)] tidak akan pernah diberikan jika tidak ada ketentuan yang membuat kita dapat menaati persyaratannya, - jadilah sempurna di dalam lingkungan kita sama seperti Allah di dalam lingkungan-Nya.

* * * * *

Saya menasihati Anda untuk terus mencari Tuhan, untuk terus minum dari mata air kehidupan. Jadilah seperti pohon yang ditanam di tepi sungai yang mengalir, yang daunnya tidak layu. Anda mungkin penuh dengan

[364] kelembapan, dan mampu menyegarkan orang lain, serta memberi mereka anugerah dan kenyamanan.

Seperti pohon palem, yang mengambil makanan dari mata air yang hidup, yang hijau dan tumbuh subur di tengah-tengah padang gurun, demikian pula orang Kristen dapat mengambil persediaan anugerah yang kaya dari mata air kasih Allah, dan dapat menuntun jiwa-jiwa yang letih lesu, yang penuh dengan keresahan, dan siap untuk binasa di padang gurun dosa, kepada air yang darinya mereka dapat minum dan hidup. Ia selalu mengarahkan sesamanya kepada Yesus, yang mengundang, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." ([Yohanes 7:37](#)) Mata air ini tidak pernah mengecewakan kita; kita dapat menimba, dan menimba lagi.

* * * * *

Roh Kudus bekerja dengan cara yang sama di seluruh dunia. Ketika Roh Kudus masuk ke dalam hati, seluruh karakter diubah. "Jika ada orang

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." [2 Korintus 5:17] Kebiasaan dan adat istiadat lama serta kesombongan dan prasangka nasional telah dihancurkan. "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan." (Galatia 5:22, 23) Ketika hal-hal ini tinggal di dalam jiwa, maka akan ada kesatuan pikiran dan tindakan.

* * * * *

Yesus berkata, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia," [Yohanes 16:33] karena itu dunia tidak akan mengalahkan kamu, jikalau kamu tinggal di dalam Aku. Dunia yang telah Kutaklukkan, Aku berkuasa atasnya; karena Aku telah mengalahkannya, kamu pun akan mengalahkannya, jikalau kamu percaya kepada-Ku.

* * * * *

Mutiara kebenaran yang berharga yang terkandung dalam Kitab Suci hanya dapat dilihat oleh mata iman. "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah." [Matius 5:8].

Pekerjaan terbaik yang dapat Anda lakukan adalah sedekat mungkin dengan orang-orang [365], dan mengungkapkan dalam kehidupan dan karakter pekerjaan yang dilakukan atas jiwa Anda sendiri oleh Roh Allah.

Kerendahan hati

Saya melihat bahwa kekuatan anak-anak Allah adalah dalam kerendahan hati mereka. Ketika mereka kecil menurut pandangan mereka sendiri, Yesus akan menjadi kekuatan dan kebenaran mereka, dan Allah akan memakmurkan pekerjaan mereka - Testimonies for the Church 3:307.

* * * * *

Memang menyakitkan untuk mempelajari pelajaran tentang kerendahan hati, namun tidak ada yang lebih bermanfaat pada akhirnya. Rasa sakit yang menyertai pelajaran tentang kerendahan

hati adalah akibat dari kita yang merasa senang dengan penilaian yang salah terhadap diri kita sendiri, sehingga kita tidak dapat melihat kebutuhan kita yang besar - [Testimonies for the Church 4:378](#).

* * * * *

Barangsiapa yang kehilangan pandangan akan ketergantungannya kepada Allah, pasti akan jatuh. Kita bersaing dengan mereka yang lebih kuat dari kita. Setan dan pasukannya terus mengawasi untuk menyerang kita dengan berbagai godaan, dan dengan kekuatan dan hikmat kita sendiri, mustahil bagi kita untuk menahan mereka. Oleh karena itu, setiap kali kita mengizinkan hati kita ditarik menjauh dari Allah, setiap kali kita memanjakan diri sendiri atau ketergantungan pada diri sendiri, kita pasti akan dijatuhkan.

* * * * *

Manusia terlalu sering ditempatkan di tempat yang seharusnya bagi Allah; manusia dipuji dan ditinggikan hingga ia kehilangan pandangan akan ketergantungannya pada kuasa ilahi; dan untuk menyelamatkannya dari kehancuran, Allah terpaksa membiarkannya melihat kelemahannya sendiri, dengan menarik Roh Kudus darinya.

* * * * *

Oh, betapa banyak orang yang tertipu oleh kebaikan mereka sendiri! Ketika Petrus berkata bahwa ia akan mengikut Kristus sampai ke penjara dan mati, ia

[366] bersungguh-sungguh, setiap kata-katanya; tetapi dia tidak sadar bahwa tidur di dalam jiwanya adalah elemen-elemen yang akan dikobarkan oleh keadaan ke dalam kehidupan, dan yang akan membuktikan kehancurannya yang kekal, kecuali jika dia disadarkan akan bahayanya. Juruselamatnya yang penuh belas kasihan melihat di dalam dirinya suatu cinta diri, keyakinan diri yang akan mengalahkan cintanya kepada Kristus; dan kecuali dia dapat disadarkan akan hal ini, dia akan tersesat.

* * * * *

Janganlah kamu mencari untuk meninggikan diri, tetapi belajarlah di dalam sekolah Kristus tentang kelemah-lembutan dan kerendahan hati. Anda tahu bagaimana karakter Petrus, betapa mencoloknya sifat-sifatnya yang khas. Sebelum kejatuhannya yang besar, ia selalu bersikap diktator dan maju ke depan, berbicara tanpa

nasihat, berdasarkan dorongan saat itu. Ia selalu siap untuk mengoreksi orang lain, dan mengungkapkan pikirannya sebelum ia memiliki pemahaman yang jelas tentang dirinya sendiri atau tentang apa yang harus ia katakan. Tetapi Petrus telah bertobat, dan Petrus yang telah bertobat sangat berbeda dengan Petrus yang gegabah dan terburu-buru.

Ia tetap mempertahankan semangatnya yang dulu, tetapi sekarang anugerah Kristus mengatur semangatnya. Alih-alih menjadi tergesa-gesa, percaya diri, dan meninggikan diri, ia menjadi tenang, menguasai diri, dan mudah diajar. Ia kemudian dapat menggembalakan domba-domba dan juga domba-domba kawanan Kristus - [Testimonies for the Church 5:334](#).

* * * * *

Dunia tidak akan pernah mengetahui pekerjaan yang secara diam-diam terjadi antara jiwa dan Allah, atau kepahitan roh di dalam, kebencian terhadap diri sendiri, dan upaya terus-menerus untuk mengendalikan diri; tetapi banyak orang di dunia yang akan dapat menghargai hasil dari upaya-upaya ini - [Testimonies for the Church 4:376](#).

* * * * *

Kristus tidak akan mengajar orang yang merasa dirinya benar, merasa dirinya hebat, dan merasa dirinya hebat. Jika ada orang yang datang kepada-Nya dengan pertanyaan, "Apakah kebenaran itu?", Ia tidak akan menjawabnya. Hanya kepada orang yang lemah lembutlah Ia akan membimbing dalam penghakiman; kepada orang yang lemah lembut akan dia ajarkan jalannya. Salomo secara alami diberkahi dengan penilaian yang baik dan kekuatan penalaran yang besar. Tetapi ia mengakui dirinya di hadapan Allah sebagai seorang anak kecil. Ia mencari hikmat dari Allah dengan kerendahan hati, dan ia tidak mencari dengan sia-sia.-[Testimonies for the Church 3:449](#).

* * * * *

Mereka yang memiliki pengalaman terdalam dalam perkara-perkara Allah, adalah mereka yang paling jauh dari kesombongan atau peninggian diri. Ketika manusia memiliki konsepsi yang paling tinggi tentang kemuliaan dan keunggulan Kristus, maka diri mereka akan direndahkan, dan mereka merasa bahwa tempat yang paling rendah dalam pelayanan-Nya terlalu terhormat bagi mereka.

* * * * *

Alasan mengapa engkau tidak menghargai apa yang datang kepadamu dalam bentuk peringatan dan teguran dari firman Tuhan, terutama karena dirimu sendiri. Engkau cenderung mementingkan diri sendiri, dan harga dirimu sering terluka, karena engkau tidak memiliki kelemahlembutan dalam karakter

untuk bersujud di kaki salib. Jika Anda mengingat Sang Pencipta dan Penyempurna iman Anda, dan menyadari apa yang telah Ia derita, bahwa Ia pergi tanpa kemah, menanggung cela agar Anda dapat diselamatkan, maka Anda akan berpikir bahwa Anda tidak menderita apa-apa. Yang Anda inginkan adalah roh Yesus. Engkau harus terus menerus memeliharanya; dan kemudian ketika kesulitan muncul, engkau akan bersembunyi di dalam Kristus, dan akan memmanifestasikan roh-Nya. Janganlah Anda mendorong perasaan simpati dan kasihan pada diri Anda sendiri. Diri sendiri harus disembunyikan di dalam Yesus, dan kemudian Anda akan merasakan kesedihan dan belas kasihan yang tulus terhadap jiwa-jiwa yang tidak tahu apa yang terbaik bagi mereka, sehingga Anda akan melupakan semua hal yang telah disalahgunakan.

Kita harus selalu mengingat fakta ini: tangan Yesus menjangkau setiap pengikut-Nya yang tulus, dan setiap pukulan yang ditujukan untuk melukai Anda, akan melukai tangan Yesus yang melindungi Anda.

[368] Kita harus belajar untuk menghormati orang-orang yang dihormati oleh Allah. Mereka yang telah bekerja keras dan tidak mementingkan diri sendiri demi tujuan-Nya harus selalu diperlakukan dengan hormat dan lembut, meskipun mungkin terbukti bahwa mereka tidak dapat melakukan pekerjaan yang dulu dapat mereka lakukan, atau bahwa mereka kadang-kadang salah dalam menilai. Terlepas dari ketidaksempurnaan mereka, orang-orang ini mungkin jauh lebih berguna dalam pekerjaan Allah, daripada mereka yang mengkritik dan menolak mereka.

Biarlah orang-orang muda tetap memiliki tempat yang hangat di dalam hati mereka, dan ruang di dalam dewan-dewan mereka, bagi mereka yang telah beruban dalam pelayanan Kristus.

Pekerja yang Tidak Ditahbiskan

Orang-orang muda bangkit untuk terlibat dalam pekerjaan Allah, beberapa di antaranya hampir tidak memiliki rasa kesucian dan tanggung jawab dari pekerjaan itu. Mereka hanya memiliki sedikit pengalaman dalam menjalankan iman, dan dalam kerinduan jiwa yang sungguh-sungguh akan Roh Allah, yang akan selalu membawa hasil. Beberapa orang yang memiliki kemampuan yang baik, yang mungkin akan mengisi posisi-posisi penting, tidak mengetahui roh apa yang ada dalam diri mereka. Mereka berjalan dengan suasana hati yang riang gembira seperti

air yang mengalir menuruni bukit. Mereka berbicara omong kosong, dan berolahraga dengan gadis-gadis muda, sementara hampir setiap hari mendengarkan kebenaran yang paling serius dan menggetarkan jiwa. Orang-orang ini memiliki agama di kepala, tetapi hati mereka tidak disucikan oleh kebenaran yang mereka dengar. Mereka tidak akan pernah dapat membawa orang lain kepada mata air kehidupan sebelum mereka sendiri meminumnya.

Sekarang bukan waktunya lagi untuk bersikap ringan, sombong, atau meremehkan. Adegan-adegan sejarah bumi ini akan segera ditutup. Pikiran yang telah dibiarkan bebas berpikir, membutuhkan perubahan. Rasul Petrus berkata, "Ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar, dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus, dan jadilah anak-anak yang taat dan janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginanmu yang dahulu.

ketidaktahuanmu, tetapi sama seperti Dia yang telah memanggil kamu adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu menjadi kudus dalam segala hal, karena ada tertulis: Hendaklah kamu menjadi kudus; karena Aku adalah kudus." [1 Petrus 1:13-16].

Pikiran yang lepas harus dikumpulkan dan dipusatkan pada Tuhan. Pikiran-pikiran tersebut haruslah dalam ketaatan kepada kehendak Allah. Pujian tidak boleh diberikan atau diharapkan; karena hal ini akan memiliki kecenderungan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan bukannya meningkatkan kerendahan hati, merusak dan bukannya memurnikan. Orang-orang yang benar-benar memenuhi syarat, dan yang merasa bahwa mereka memiliki bagian untuk bertindak sehubungan dengan pekerjaan Allah, akan merasa terdesak di bawah rasa kesakralan pekerjaan itu, seperti gerobak di bawah berkas-berkas. Sekaranglah waktunya untuk melakukan usaha yang paling sungguh-sungguh untuk mengatasi perasaan-perasaan alamiah dari hati yang duniawi - [Testimonies for the Church 3:473](#).

* * * * *

Saudara-saudara, kita harus memiliki lebih sedikit dari diri kita sendiri, dan lebih banyak dari Allah. Kita tidak boleh mengandalkan kesuksesan pada apa yang dapat kita lakukan, tetapi pada apa yang dapat Kristus lakukan melalui usaha kita. Efisiensi kerja keras kita bergantung pada pegangan kita kepada Allah.

Roh Kudus berduka dan diusir oleh sikap mementingkan diri sendiri, roh yang tidak kristiani, yang disenangi. Anda tidak memiliki waktu untuk dihabiskan dalam pertengkaran. Mendekatlah kepada Allah, dan bekerjalah untuk Kristus dan jiwa-jiwa yang telah Ia selamatkan. Jika kesalahan dibuat, sebagaimana yang akan terjadi, janganlah mundur, puas dengan tidak melakukan upaya lebih lanjut, tetapi cobalah lagi. Dengan

penderitaan keinginan, dalam kerendahan hati, dengan pergumulan iman, datanglah kepada Dia yang terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan yang tidak akan melakukan kesalahan dalam kasus Anda; Dia yang mengetahui setiap kelemahan Anda, dan yang akan mendengar doa-doa Anda yang tulus. Kiranya Allah membuat hamba-hamba-Nya bijaksana melalui penerangan Ilahi, sehingga kesan manusia tidak terlihat pada usaha-usaha besar dan penting yang ada di hadapan kita.

Tuhan ingin kita naik ke atas gunung, -lebih tepatnya langsung ke hadirat-Nya. Kita akan menghadapi krisis yang, lebih dari

[370] sebelumnya sejak dunia ini dimulai, akan menuntut pengudusan seluruh orang yang telah menyebut nama Kristus.

Kebangkitan kesalehan sejati di antara kita adalah yang terbesar dan paling mendesak dari semua kebutuhan kita. Kita harus memiliki pengurapan kudus dari Allah, baptisan Roh-Nya; karena ini adalah satu-satunya agen yang efisien dalam mengumumkan kebenaran yang kudus. Roh Allahlah yang menghidupkan kemampuan jiwa yang tidak bernyawa untuk menghargai hal-hal surgawi, dan menarik kasih sayang kepada Allah dan kebenaran.

Pencurahan Roh Kudus

Merupakan hak istimewa bagi kita untuk memegang teguh firman Tuhan. Ketika Yesus akan meninggalkan murid-murid-Nya, untuk naik ke surga, Dia menugaskan mereka untuk memberitakan Injil kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Dia menyuruh mereka untuk tinggal di Yerusalem sampai mereka diberi kuasa dari tempat tinggi. Hal ini sangat penting bagi keberhasilan mereka. Pengurapan kudus harus turun ke atas hamba-hamba Allah. Semua orang yang sepenuhnya diidentifikasi sebagai murid-murid Kristus dan berhubungan dengan para rasul sebagai penginjil, berkumpul bersama di Yerusalem. Mereka menyingkirkan semua perbedaan. Mereka terus bersatu dalam doa dan permohonan, agar mereka dapat menerima penggenapan janji Roh Kudus; karena mereka harus memberitakan Injil di dalam demonstrasi Roh Kudus dan di dalam kuasa Allah. Saat itu adalah masa-masa yang penuh dengan bahaya bagi para pengikut Kristus. Mereka seperti domba di tengah-tengah serigala, tetapi mereka memiliki keberanian yang besar, karena Kristus telah bangkit dari kematian, dan telah menyatakan diri-Nya kepada mereka, dan telah menjanjikan kepada mereka berkat khusus yang akan membuat mereka layak untuk pergi memberitakan Injil kepada dunia. Mereka menantikan penggenapan janji-Nya, dan berdoa dengan penuh semangat.

[371] Ini adalah jalan yang harus ditempuh oleh mereka yang bertindak sebagai bagian dalam pekerjaan memberitakan kedatangan Tuhan di atas awan-awan di langit, karena suatu umat harus dipersiapkan untuk berdiri pada hari Allah yang agung. Meskipun Kristus telah

memberikan janji kepada para murid-Nya bahwa mereka akan menerima Roh Kudus, hal ini tidak menghilangkan perlunya doa. Mereka berdoa dengan lebih sungguh-sungguh lagi; mereka terus berdoa dengan sehati. Mereka yang sekarang terlibat di dalam doa yang khusyuk

pekerjaan mempersiapkan umat untuk kedatangan Tuhan, juga harus terus berlanjut di dalam doa. Murid-murid mula-mula memiliki satu kesamaan. Mereka tidak memiliki spekulasi, tidak ada teori yang aneh untuk dikemukakan tentang bagaimana berkat yang dijanjikan itu akan datang. Mereka adalah satu dalam iman dan roh. Mereka sepakat.

Buanglah semua keraguan. Singkirkan ketakutan Anda, dapatkan pengalaman yang Paulus miliki ketika ia berseru, "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku." [Serahkanlah segala sesuatu kepada Kristus, dan biarlah hidupmu bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Maka Anda akan menjadi kekuatan untuk kebaikan. Satu orang mengejar seribu orang, dan dua orang mengusir sepuluh ribu orang.

Berpetualang ke dalam Godaan

Orang yang memahami dengan baik karakternya sendiri, yang mengenal dosa yang paling mudah menimpanya dan pencobaan yang paling mungkin menguasainya, seharusnya tidak mengekspos dirinya secara kurang baik, dan mengundang pencobaan dengan menempatkan dirinya di tempat musuh. Jika tugas memanggilnya ke tempat yang tidak menguntungkan, ia akan mendapat pertolongan khusus dari Allah, dan dengan demikian dapat pergi dengan perlengkapan lengkap untuk menghadapi musuh. Pengenalan diri akan menyelamatkan banyak orang dari jatuh ke dalam pencobaan yang menyedihkan, dan mencegah banyak kekalahan yang memalukan.

Untuk mengenal diri kita sendiri, sangat penting bahwa kita dengan setia menyelidiki motif-motif dan asas-asas perilaku kita, [372] membandingkan tindakan-tindakan kita dengan standar tugas yang dinyatakan dalam firman Allah - Testimonies [for the Church 2:517](#).

Percobaan

Pekerjaan pemangkasan dan pemurnian agar kita layak masuk surga, adalah pekerjaan yang besar, dan akan membuat kita mengalami banyak penderitaan dan pencobaan, karena

kehendak kita tidak tunduk pada kehendak Kristus. Kita harus melalui perapian sampai api membakar habis sampah-sampah, dan kita dimurnikan, dan mencerminkan gambar ilahi. Mereka yang mengikuti kecenderungan mereka dan diatur oleh penampilan, bukanlah hakim yang baik atas apa yang Allah lakukan. Mereka dipenuhi dengan ketidakpuasan. Mereka melihat kegagalan di mana sebenarnya ada kemenangan, kerugian besar di mana ada keuntungan; dan, seperti

Yakub, mereka siap untuk berseru, "Semuanya ini menentang aku," [[Kejadian 42:36](#)], padahal hal-hal yang mereka keluhkan itu bekerja sama untuk kebaikan mereka.

Tidak ada salib, tidak ada mahkota! Bagaimana seseorang dapat menjadi kuat di dalam Tuhan tanpa percobaan? Untuk memiliki kekuatan, kita harus berlatih. Untuk memiliki iman yang kuat, kita harus ditempatkan dalam situasi di mana iman kita akan diuji. Rasul Paulus, tepat sebelum kemartirannya, menasihati Timotius, "Hendaklah engkau mengambil bagian dalam penderitaan Injil menurut kekuatan Allah." [[2 Timotius 1:8](#).] Melalui banyak kesengsaraan barulah kita dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Juruselamat kita telah dicobai dengan segala cara yang mungkin, namun Ia tetap menang di dalam Tuhan. Adalah hak istimewa bagi kita untuk menjadi kuat di dalam kekuatan Allah di dalam segala situasi, dan bermegah di dalam salib Kristus - [Testimonies for the Church 3:67](#).

* * * * *

Percobaan yang menguji iman kita dengan sangat berat, dan membuat kita seolah-olah Allah telah meninggalkan kita, dirancang untuk membawa kita lebih dekat kepada Kristus, sehingga kita dapat meletakkan semua beban kita di kaki-Nya, dan menerima damai sejahtera yang Dia berikan.

[373] akan memberi kita sebagai gantinya. Ketika Anda menyerahkan diri Anda sepenuhnya kepada

Tuhan, ketika Anda jatuh tersungkur di hadapan Yesus, Anda akan dihadiahi kemenangan yang sukacita yang belum pernah Anda sadari. Ketika Anda meninjau kembali masa lalu dengan visi yang jelas, Anda akan melihat bahwa pada saat hidup Anda tampak seperti sebuah kebingungan dan beban, Yesus sendiri berada di dekat Anda, berusaha untuk membawa Anda ke dalam terang. Bapa ada di sisi Anda, membungkuk di atas Anda dengan kasih yang tak terkatakan, menderita untuk kebaikan Anda, seperti pemurni yang memurnikan bijih yang berharga. Ketika Anda merasa diri Anda ditinggalkan, Dia berada di dekat Anda untuk menghibur dan menopang Anda. Kita jarang melihat Yesus sebagaimana adanya, dan tidak pernah siap untuk menerima pertolongan-Nya sebagaimana Dia siap untuk menolong kita.

Betapa besar kemenangan yang akan Anda peroleh ketika Anda

belajar untuk mengikuti ketentuan-ketentuan Allah yang terbuka dengan hati yang bersyukur, dan tekad untuk hidup dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, baik dalam keadaan sakit maupun sehat, dalam keadaan berkelimpahan maupun kekurangan. Diri itu hidup, dan bergetar pada setiap sentuhan. Diri sendiri harus disalibkan sebelum Anda dapat menang di dalam nama Yesus, dan menerima pahala dari orang-orang yang setia - Testimonies [for the Church 4:220](#).

Karakter Orang Kristen

Memiliki persekutuan dengan Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, berarti dimuliakan dan ditinggikan, dan menjadi pengambil bagian dalam sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. Makanan, pakaian, kedudukan, dan kekayaan mungkin ada nilainya, tetapi memiliki hubungan dengan Allah dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya, adalah nilai yang tak ternilai harganya. Hidup kita haruslah tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah; dan meskipun "sekarang ini belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak", "apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia ada." [1 Yohanes 3:2; Kolose 3:4.] Martabat agung dari karakter Kristen akan bersinar seperti matahari, dan berkas-berkas cahaya dari wajah Kristus akan dicurahkan kepada mereka yang telah menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia adalah murni. The

hak istimewa **untuk** menjadi anak-anak Allah dibeli dengan harga murah, bahkan dengan pengorbanan segala sesuatu yang kita miliki, baik itu kehidupan itu sendiri.

Gereja 4:357.

* * * * *

Serangan yang paling gigih dari musuh-musuh jiwa dilakukan terhadap kebenaran yang kita anut; dan setiap penyimpangan dari kebenaran mencerminkan ketidakhormatan terhadap kebenaran. Bahaya utama kita adalah ketika pikiran kita teralihkan dari Kristus. Nama Yesus memiliki kuasa untuk mengusir godaan-godaan Iblis, dan mengangkat kita sebagai standar untuk melawannya. Selama jiwa bersandar dengan keyakinan yang tak tergoyahkan pada kebajikan dan kuasa pendamaian, jiwa akan berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip, dan semua kuasa Setan dan malaikat-malaikatnya tidak dapat menggoyahkannya dari integritasnya. Kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah tembok api di sekeliling jiwa yang melekat padanya. Percobaan akan menimpa kita, karena dengan percobaan itu kita akan dicobai selama masa percobaan kita di bumi. Ini adalah pembuktian dari Allah, sebuah penyingkapan hati kita sendiri. Tidak ada dosa dalam menghadapi percobaan, tetapi dosa datang ketika percobaan itu dituruti - Testimonies **for**

[the Church 4:357.](#)

Penolong Kami yang Tak Pernah Gagal

Hal-hal besar ada di hadapan kita, dan kami ingin memanggil orang-orang dari ketidakpedulian mereka untuk bersiap-siap. Hal-hal yang kekal memenuhi penglihatanku siang dan malam; hal-hal yang fana lenyap dari pandanganku. Kita tidak boleh membuang kepercayaan diri kita, tetapi kita harus memiliki keyakinan yang teguh.

jaminan, lebih kuat dari sebelumnya. Sampai saat ini Tuhan telah menolong kita, dan Dia akan menolong kita sampai akhir. Kami akan melihat ke pilar-pilar monumental, pengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan, untuk menghibur kami dan menyelamatkan kami dari tangan sang perusak. Kita ingin mengingat kembali setiap air mata yang telah Tuhan hapus dari mata kita, setiap rasa sakit yang telah Ia redakan, setiap kecemasan yang telah Ia hilangkan, setiap ketakutan yang telah Ia singkirkan, setiap kebutuhan yang telah Ia penuhi, setiap belas kasihan yang telah Ia limpahkan, dan dengan demikian menguatkan diri kita sendiri.

[375] untuk semua yang ada di hadapan kita selama sisa perjalanan kita. Kita tidak bisa tidak melihat ke depan pada kebingungan-kebingungan baru dalam konflik yang akan datang, tetapi kita bisa melihat apa yang telah berlalu dan juga apa yang akan datang, dan berkata, Sampai sekarang Tuhan telah menolong kita. "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu." ([Ulangan 33:25](#)) Pencobaan tidak akan melebihi kekuatan yang diberikan kepada kita untuk memikulnya. Maka marilah kita melakukan pekerjaan kita tepat di mana kita menemukannya, percaya bahwa tidak ada yang bisa datang kecuali kekuatan yang akan datang sebanding dengan pencobaan.

Pengabdian pada Pekerjaan

Paulus berkata, "Aku berhutang budi, baik kepada orang-orang Yunani, maupun kepada orang-orang bukan-Yahudi, baik kepada orang-orang bijak, maupun kepada orang-orang tak berakal budi." ([Roma 1:14](#)) Allah telah menyatakan kebenarannya kepada Paulus, dan dengan demikian menjadikannya sebagai pengutang bagi mereka yang berada dalam kegelapan, untuk menerangi mereka - [Testimonies for the Church 4:52](#).

* * * * *

Pekerjaan para rasul Kristus adalah untuk mendidik dan melatih pria dan wanita untuk memberitakan kabar baik tentang Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Setiap jiwa yang bertobat kepada Injil merasa berada di bawah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada Tuhan Yesus, untuk mengajar orang lain tentang jalan keselamatan. Inilah semangat yang seharusnya menghidupkan

kita.

Nilai dari Jiwa

Sampai kita memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang akan dinikmati oleh mereka yang diselamatkan di dalam kerajaan kemuliaan; sampai kita dapat sepenuhnya memahami nilai kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah; sampai kita dapat sepenuhnya menyadari kekayaan pahala yang disediakan bagi mereka yang menang, kita tidak dapat mengetahui nilai jiwa yang tak ternilai.

* * * * *

Para pengikut Kristus memiliki satu tujuan utama dalam pandangan mereka, satu pekerjaan besar, yaitu keselamatan sesama mereka. Setiap kepentingan lainnya harus lebih rendah dari ini; itu harus melibatkan upaya yang paling sungguh-sungguh [dan minat yang paling dalam. -[Testimonies for the Church 2:168](#).

* * * * *

Ketika roh kekudusan dan kasih yang sempurna melimpah di dalam hati, bekerja di dalam diri mereka yang mengaku nama Kristus, roh itu akan menjadi seperti api yang memurnikan, yang menghanguskan sampah dan menghamburkan kegelapan - [Testimonies for the Church 1:232](#).

* * * * *

Peperangan melawan diri sendiri adalah peperangan terbesar yang pernah terjadi. Menyerahkan diri, menyerahkan segalanya kepada kehendak Allah, dan mengenakan kerendahan hati, memiliki kasih yang murni, damai, dan mudah untuk dimintai, penuh dengan kelembutan dan buah-buah yang baik, bukanlah hal yang mudah untuk dicapai. Jiwa harus tunduk kepada Allah sebelum dapat diperbaharui dalam pengetahuan dan kekudusan yang sejati. Kehidupan dan karakter Kristus yang kudus adalah teladan yang setia. Keyakinan-Nya kepada Bapa surgawi-Nya tidak terbatas. Ketaatan dan ketundukan-Nya adalah tanpa syarat dan sempurna. Dia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani orang lain. Ia datang bukan untuk melakukan kehendak-Nya sendiri, tetapi kehendak Dia yang mengutus-Nya. Dalam segala hal Ia menundukkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil. Dari bibir Juruselamat dunia terdengar kata-kata ini, "Dari diri-Ku sendiri Aku tidak dapat berbuat apa-apa." [[Yohanes 5:30](#)].

Ia menjadi miskin dan tidak mempunyai nama baik. Ia lapar, sering haus, dan sering letih dalam pekerjaannya, tetapi ia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepalanya. Ketika malam yang dingin dan lembab menyelimuti-Nya, tanah sering kali menjadi tempat tidur-Nya. Namun, ia memberkati mereka yang

membencinya. Sungguh kehidupan yang luar biasa! sungguh pengalaman yang luar biasa! Dapatkah kita, para pengikut Kristus yang mengaku diri kita sebagai pengikut Kristus, dengan sukacita menanggung kesengsaraan dan penderitaan seperti yang dialami oleh Tuhan kita, tanpa bersungut-sungut? Dapatkah kita minum dari cawan itu, dan dibaptis dengan baptisan itu? Jika ya, kita dapat mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya di dalam kerajaan surgawi-Nya. Jika tidak, kita tidak akan mendapat bagian bersama-Nya.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 3:106](#).

[377] Tidak seorang pun dapat menghargai berkat-berkat penebusan kecuali ia merasa bahwa ia dapat dengan sukacita melakukan setiap pengorbanan demi kasih Kristus. Setiap pengorbanan yang diberikan bagi Kristus memperkaya si pemberi, dan setiap penderitaan dan kesengsaraan yang ditanggung demi Dia yang terkasih akan meningkatkan sukacita terakhir si pemenang di surga - Testimonies [for the Church 4:219](#).

* * * * *

Allah menginginkan orang-orang yang teliti. Dia akan memiliki orang-orang yang, ketika keputusan-keputusan penting harus diambil, adalah benar seperti jarum pada tiang; orang-orang yang kepentingan-kepentingan khusus dan pribadinya tertelan, seperti Juruselamat kita, dalam satu kepentingan umum yang besar untuk keselamatan jiwa-jiwa. Setan mempermainkan pikiran manusia di mana pun ada kesempatan baginya untuk melakukannya; dan ia memanfaatkan waktu dan tempat di mana ia dapat melakukan pelayanan yang paling baik bagi dirinya sendiri, dan melukai yang paling buruk bagi perjuangan Allah. Kelalaian untuk melakukan apa yang dapat kita lakukan, dan apa yang Allah tuntutan untuk kita lakukan di dalam perjuangan-Nya, adalah dosa yang tidak dapat dimaafkan dengan alasan-alasan keadaan atau kondisi, karena Yesus telah menyediakan bagi semua orang di dalam setiap keadaan darurat." - Testimonies [for the Church, 3:505](#).

* * * * *

Musuh akan berusaha dengan segala cara untuk menghalangi perjalanan mereka yang memegang cabang pekerjaan Tuhan, agar mereka tidak berhasil. Tetapi alih-alih menafsirkan hal ini sebagai bukti bahwa Tuhan tidak menghendaki mereka untuk terlibat dalam pekerjaan, mereka harus melihatnya dari sudut pandang yang berbeda, dan melihat kesulitan-kesulitan itu sebagai musuh yang waspada; karena musuh sedang mengawasi untuk menghalangi jalan. Dan khususnya hal ini akan terjadi pada para pemuda dan pemudi yang akan memberikan diri mereka kepada pekerjaan Allah. Setan akan menggunakan segala cara untuk mengalihkan mereka dari pekerjaan itu. Dia menyerang mereka yang melakukan tugas untuk Tuhan, agar mereka dapat dikalahkan. Tetapi orang-orang yang mengalami kesulitan ini, dan telah membawa masalah ini

kepada

[378] Tuhan, dan bertekun di bawah keputusasaan, akan mengatakan bahwa itu adalah bagian yang paling berharga dari pengalaman mereka.

Para pekerja baru dan tidak berpengalaman sering kali memiliki pemikiran bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan itu sendiri, dan dengan demikian mereka memiliki

gagal mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pertolongan yang sangat mereka perlukan, supaya mereka dapat melihat kelemahan dan ketidakcukupan mereka sendiri, dan berpegang teguh pada lengan yang kuat dan berkuasa. Hal-hal ini seharusnya tidak membuat mereka patah semangat, karena Allah sering kali membawa ke dalam kesukaran orang-orang yang ingin bekerja bagi-Nya, supaya mereka dapat belajar tentang ketergantungan dan kepercayaan, dan mengetahui Sumber kekuatan mereka. Seandainya Dia membuat jalan itu sangat mudah di hadapan mereka, mereka akan cenderung merasa bahwa mereka cukup dan berkuasa, dan mampu melakukan pekerjaan itu sendiri, dan tidak mencari Tuhan atau memberikan kemuliaan kepada-Nya.

* * * * *

Seandainya setiap orang dari Anda dapat memiliki pemandangan yang disajikan kepada saya bertahun-tahun yang lalu. Di masa kecil saya, Tuhan berkenan membukakan kemuliaan surga di hadapan saya. Saya berada dalam penglihatan dibawa ke surga, dan malaikat berkata kepada saya, "Lihatlah!" Saya melihat ke dunia yang berada dalam kegelapan yang pekat. Penderitaan yang menimpa saya tidak dapat dilukiskan ketika saya melihat kegelapan ini. Sekali lagi kata itu datang, "Lihatlah." Dan sekali lagi saya melihat dengan intens ke seluruh dunia, dan saya mulai melihat pancaran cahaya seperti bintang-bintang bertaburan di seluruh kegelapan ini; dan kemudian saya melihat satu lagi dan satu lagi cahaya yang lain, dan demikianlah seluruh kegelapan moral ini cahaya-cahaya seperti bintang-bintang itu semakin bertambah. Dan malaikat itu berkata, "Inilah mereka yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan yang menuruti perkataan Kristus. Mereka adalah terang dunia, dan jika bukan karena terang ini, penghakiman Allah akan segera menimpa para pelanggar hukum Allah." Kemudian saya melihat pancaran-pancaran kecil cahaya ini semakin terang, bersinar dari timur dan barat, dari utara dan selatan, dan menerangi seluruh dunia. Kadang-kadang salah satu dari terang itu akan mulai redup, dan yang lainnya akan padam, dan setiap kali hal itu terjadi, maka terjadilah kesedihan dan tangisan di sorga. Dan sebagian dari terang itu

akan menjadi semakin terang dan semakin terang, dan kecemerlangannya semakin meluas, dan lebih banyak lagi terang yang ditambahkan kepadanya. Lalu ada sukacita di sorga. Saya melihat bahwa pancaran-pancaran cahaya itu datang langsung dari Yesus, untuk membentuk pancaran-pancaran cahaya yang berharga di dunia.

* * * * *

Para malaikat Tuhan semuanya adalah astir, naik ke surga, dan turun ke bumi lagi dengan membawa pesan-pesan belas kasihan dan peringatan. Para utusan surgawi ini bergerak di dalam pikiran dan hati. Ada pria dan wanita di mana-mana yang hatinya mudah diilhami dengan kebenaran. Jika mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran sekarang mau bekerja sama dengan Roh Tuhan, kita akan melihat pekerjaan besar diselesaikan.

Ladang-ladang baru terbuka di mana semua orang dapat menguji panggilan mereka melalui upaya eksperimental dalam membawa jiwa-jiwa keluar dari kegelapan dan kesesatan, dan membangun mereka di atas landasan kebenaran yang kekal - Testimonies [for the Church 3:64](#).

* * * * *

Murid-murid Yesus yang paling rendah hati dan paling miskin pun dapat menjadi berkat bagi orang lain. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang melakukan kebaikan yang istimewa, tetapi dengan pengaruh bawah sadar mereka, mereka dapat memulai gelombang berkat yang akan meluas dan semakin dalam, dan hasil yang membahagiakan dari perkataan dan sikap mereka yang konsisten tidak akan pernah mereka ketahui hingga saat pembagian pahala. Mereka tidak merasa atau mengetahui bahwa mereka sedang melakukan sesuatu yang hebat. Mereka tidak perlu melelahkan diri mereka sendiri dengan kecemasan tentang kesuksesan. Mereka hanya harus maju, bukan dengan

[380] banyak perkataan, dan memegahkan diri, dan bermegah-megah, tetapi dengan diam-diam, dengan setia melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh pemeliharaan Allah kepada mereka, dan mereka tidak akan kehilangan pahala mereka - Testimonies [for the Church 3:246](#).

* * * * *

Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk berperang; kemudian Kristus akan datang, dan adegan konflik ini akan ditutup. Kemudian upaya-upaya terakhir kita akan dilakukan untuk bekerja bersama Kristus, dan memajukan kerajaan-Nya. Beberapa orang yang telah berdiri di garis depan pertempuran, dengan penuh semangat melawan kejahatan yang datang, jatuh di pos tugas; yang masih hidup menatap dengan sedih kepada para pahlawan yang telah

gugur, tetapi tidak ada waktu untuk berhenti bekerja. Mereka harus merapatkan barisan, merebut panji-panji dari tangan yang lumpuh karena kematian, dan dengan energi yang baru membela kebenaran dan kehormatan Kristus. Tidak seperti sebelumnya, perlawanan harus dilakukan terhadap dosa - terhadap kuasa kegelapan. Waktu menuntut energi dan tekad yang kuat.

aktivitas di pihak mereka yang percaya pada kebenaran saat ini. Jika waktunya terasa lama, nantikanlah Pembebas kita datang; jika, karena tertunduk karena penderitaan dan lelah karena kerja keras, kita merasa tidak sabar untuk menerima kembali kehormatan dari peperangan, marilah kita mengingat - dan biarlah ingatan itu memeriksa setiap sungut-sungut - bahwa kita masih ada di bumi untuk menghadapi badai dan konflik, untuk menyempurnakan karakter Kristen, menjadi lebih akrab dengan Allah Bapa kita, dan dengan Kristus, Saudara kita yang lebih tua, dan untuk bekerja bagi Sang Guru dalam memenangkan banyak jiwa bagi Kristus. "Mereka yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran, seperti bintang-bintang untuk selamanya." [Daniel 12:3] - Testimonies for the Church 1:111.

Kualifikasi untuk Pekerjaan

Ada orang-orang yang tidak pernah memberikan ceramah dalam hidup mereka yang seharusnya bekerja keras untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tidak diperlukan bakat yang besar atau posisi yang tinggi. Tetapi ada kebutuhan mendesak dari para pria dan wanita

yang mengenal Yesus, dan akrab dengan kisah hidup dan kematian-Nya.

Bakat terlalu banyak diidolakan, dan kedudukan terlalu didambakan, bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Terlalu banyak keinginan untuk naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan terlalu sedikit kesediaan untuk mengikuti Juruselamat dalam jalan memikul salib dan kerendahan hati. Terlalu banyak orang yang tidak mau melakukan apa-apa kecuali jika mereka dapat menjadi pemimpin; terlalu banyak orang yang harus dipuji dan dielus-elus, atau mereka tidak berminat untuk bekerja. Bekerja dengan cara yang rendah hati bagi Yesus, dan, meskipun tidak diperhatikan, tetap bekerja, menabur benih-benih kebenaran, tampaknya bagi mereka merupakan tugas yang tidak menarik dan tidak disukai.

Semua ini muncul dari konsepsi yang keliru tentang kegunaan dan kehormatan. Sungai-sungai yang lebar dan dalam dikagumi dan dihargai, sementara anak sungai kecil yang membantu membentuk aliran yang luas dan mulia ini tidak diperhatikan. Namun, sungai kecil yang mengalir tanpa suara melewati hutan dan padang rumput,

membawa kesehatan, kesuburan, dan keindahan, sama bergunanya dengan sungai yang besar.

Kita tidak membutuhkan orang-orang terkemuka, melainkan orang-orang yang baik, benar, dan rendah hati. Allah memanggil orang-orang dari semua kelas dan semua jenis pekerjaan untuk bekerja di jalan-Nya. Mereka yang dicari adalah orang-orang yang akan mulai dari bawah, yang akan, jika perlu, makan roti mereka sendiri dan dengan tenang

melaksanakan tugas mereka; orang-orang yang tidak akan mundur dari kerja keras untuk memperoleh sarana, atau dari ekonomi yang kaku dalam pengeluarannya, dan yang akan mencurahkan waktu dan sarana untuk bekerja bagi Guru dalam keluarga mereka sendiri dan lingkungan mereka sendiri.

* * * * *

Pekerjaan Tuhan membutuhkan orang-orang muda yang tidak mementingkan diri sendiri dan menyombongkan diri, yaitu orang-orang muda yang mempelajari Alkitab dan jujur serta takut akan Tuhan. Dibutuhkan sukarelawan yang akan menghargai uban, dan menghormati mereka yang dihormati Tuhan, dan yang tidak akan merasa terhina ketika dinasihati oleh orang-orang yang berpengalaman. Orang-orang seperti itu akan bersungguh-sungguh [382] pekerja; karena mereka digerakkan oleh kasih kepada Tuhan, dan minat pada sesama mereka. Mereka mendekati standar kedewasaan Tuhan, dan dengan berkat ilahi atas kemampuan mereka, mereka dapat mencapai tingkat keunggulan mental dan moral yang tinggi. Menjadi seorang pria yang dapat direstui Tuhan dan digunakan dalam tujuan-Nya, adalah kehormatan yang cukup bagi manusia mana pun. Jabatan, kekayaan, kedudukan, menjadi tidak berarti jika dibandingkan.

* * * * *

Sebagian pria tidak memiliki ketegasan karakter. Mereka seperti bola dempul, dan dapat ditekan ke dalam bentuk apa pun yang bisa dibayangkan. Mereka tidak memiliki bentuk dan konsistensi yang pasti, dan tidak ada gunanya secara praktis di dunia. Kelemahan, keragu-raguan, dan ketidakefisienan ini harus diatasi. Di dalam karakter Kristen yang sejati terdapat keteguhan yang tidak dapat dibentuk atau ditaklukkan oleh keadaan yang buruk. Manusia harus memiliki tulang punggung moral, suatu integritas yang tidak dapat disanjung, disuap, atau ditakut-takuti - [Testimonies for the Church 5:297](#).

* * * * *

Kristus berkenan kepada para pengikut-Nya ketika mereka menunjukkan bahwa, meskipun manusia, mereka mengambil bagian

dalam kodrat ilahi. Mereka bukanlah patung-patung, tetapi pria dan wanita yang hidup, yang hati mereka yang hangat, yang disegarkan oleh embun-embun kasih karunia ilahi, terbuka dan meluas ketika sinar Matahari Kebenaran menyinari mereka. Terang yang dicurahkan kepada mereka, mereka memantulkannya kepada orang lain dalam perbuatan-perbuatan yang bercahaya dengan kasih Kristus. Ada beberapa orang yang mengaku Kristen yang bagaikan gunung es; mereka

tampaknya membekukan keceriaan semua orang yang berhubungan dengan mereka. Pengaruh mereka terhadap perjuangan Kristus selalu merusak.

* * * * *

Kehidupan mereka yang terhubung dengan Tuhan adalah kehidupan yang harum dengan perbuatan kasih dan kebaikan. Rasa manis dari Kristus mengelilingi mereka; pengaruhnya adalah untuk mengangkat dan memberkati. Mereka adalah pohon-pohon yang berbuah lebat.

Pria dan wanita yang memiliki cap karakter ini akan memberikan [383] pelayanan dalam perbuatan kebaikan yang bijaksana, dan sungguh-sungguh, sistematis tenaga kerja.

* * * * *

Henokh adalah karakter yang menonjol. Banyak orang memandang hidupnya di atas apa yang dapat dicapai oleh manusia pada umumnya. Tetapi kehidupan dan karakter Henokh, yang begitu kudus sehingga ia terangkat ke surga tanpa melihat kematian, melambangkan bagaimana seharusnya kehidupan dan karakter semua orang, jika, seperti Henokh, mereka adalah subjek yang akan terangkat ketika Kristus datang. Kehidupannya adalah kehidupan setiap orang yang memiliki hubungan yang erat dengan Allah.

Perempuan sebagai Pekerja Kristen

Siapakah yang dapat memiliki kasih yang begitu dalam bagi jiwa-jiwa pria dan wanita yang untuknya Kristus telah mati, seperti mereka yang mengambil bagian dalam kasih karunia-Nya? Siapakah yang dapat mewakili kebenaran dan teladan Kristus dengan lebih baik daripada para wanita Kristen yang mempraktekkan kebenaran dalam usaha mereka yang sungguh-sungguh untuk membawa jiwa-jiwa kepada terang? Siapakah yang sangat cocok untuk menjadi guru di sekolah Sabat? Dengan hati yang dipenuhi dengan kasih Kristus, mengajar anak-anak di kelasnya, berdoa bersama mereka dan untuk mereka, ia dapat melihat jiwa-jiwa bertobat. Ibu yang sejati disesuaikan untuk menjadi guru bagi anak-anak. Saya tidak menganjurkan agar wanita menjadi seorang pemilih atau pemegang

jabatan; tetapi sebagai seorang misionaris, mengajarkan kebenaran melalui surat-menyurat, menyebarkan traktat dan meminta pelanggan untuk majalah yang berisi kebenaran yang sungguh-sungguh pada masa ini, ia dapat melakukan banyak hal. Dalam berbicara dengan keluarga, dalam berdoa dengan ibu dan anak-anak, ia akan menjadi berkat. Perempuan dapat menjadi alat kebenaran, memberikan pelayanan yang kudus kepada Allah. Maria-lah yang pertama kali memberitakan Juruselamat yang telah bangkit.

* * * * *

Yohanes berkata, "Dan aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya." [[Wahyu](#) 18:1.] Kemudian, seperti pada musim Pentakosta, orang-orang akan mendengar kebenaran yang disampaikan kepada mereka, setiap orang dalam bahasanya sendiri. Allah dapat menghembuskan kehidupan baru ke dalam setiap jiwa yang dengan tulus ingin melayani-Nya, dan dapat menyentuh bibir dengan bara api dari mezbah, dan membuat mereka menjadi fasih dalam pujian kepada-Nya. Ribuan suara akan dijiwai dengan kuasa untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang ajaib. Lidah yang gagap akan dilepaskan, dan yang penakut akan menjadi kuat untuk memberikan kesaksian yang berani akan kebenaran. Kiranya Tuhan menolong umat-Nya untuk membersihkan bait suci jiwa dari segala kekotoran, dan memelihara hubungan yang erat dengan-Nya sehingga mereka dapat mengambil bagian dalam hujan akhir pada waktu hujan itu dicurahkan.

Pendidikan

Peranan Roh Allah tidak menghilangkan dari kita kebutuhan untuk menggunakan kemampuan dan talenta kita, tetapi mengajarkan kita bagaimana menggunakan setiap kekuatan untuk kemuliaan Allah. Kemampuan-kemampuan manusia, ketika berada di bawah arahan khusus kasih karunia Allah, mampu digunakan untuk tujuan yang terbaik di bumi, dan akan digunakan di masa depan, kehidupan yang kekal - [Testimonies for the Church 4:372](#).

* * * * *

Ketidaktahuan tidak akan meningkatkan kerendahan hati atau kerohanian seorang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kebenaran firman ilahi dapat dihargai dengan baik oleh orang Kristen yang berintelektual. Kristus dapat dimuliakan dengan sebaik-baiknya oleh mereka yang melayani Dia dengan cerdas. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memampukan kita menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita dengan cara yang paling baik untuk mewakili agama Alkitab dan memuliakan kemuliaan Allah.

Kita berhutang budi kepada Dia yang telah memberikan kita keberadaan, atas semua talenta yang telah dipercayakan kepada kita; dan merupakan kewajiban kita kepada Pencipta kita untuk mengembangkan dan meningkatkan talenta yang telah dipercayakan-Nya kepada kita. Pendidikan akan mendisiplinkan pikiran, mengembangkan kekuatannya,

[385] dan dengan penuh pengertian mengarahkan mereka, agar kami dapat berguna dalam memajukan

kemuliaan Allah.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 3:160](#).

* * * * *

Memang benar bahwa orang-orang yang belajar di dunia ini tidak mudah dijangkau oleh kebenaran-kebenaran praktis dari firman Tuhan. Alasannya adalah, mereka mengandalkan hikmat manusia, dan menyombongkan diri dengan keunggulan intelektual mereka, dan tidak mau menjadi pembelajar yang rendah hati di sekolah Kristus. Juruselamat kita tidak mengabaikan pembelajaran atau meremehkan pendidikan; namun Ia memilih para nelayan yang tidak berpendidikan untuk pekerjaan Injil, karena mereka tidak pernah dididik dalam kebiasaan dan tradisi dunia yang salah. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan alamiah yang baik, dan memiliki roh yang rendah hati dan mudah diajar; orang-orang yang dapat dididik-Nya untuk pekerjaan-Nya yang besar. Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak orang yang dengan sabar menapaki putaran kerja keras sehari-hari, tanpa menyadari bahwa ia memiliki kekuatan, yang jika digunakan, akan mengangkatnya ke tingkat yang sama dengan orang-orang yang paling terhormat di dunia. Sentuhan tangan yang terampil diperlukan untuk membangkitkan dan mengembangkan kemampuan-kemampuan yang tidak aktif itu. Orang-orang seperti itulah yang Yesus hubungkan dengan diri-Nya sendiri; dan Dia memberi mereka keuntungan dari pelatihan selama tiga tahun di bawah asuhan-Nya sendiri. Tidak ada pelajaran di sekolah-sekolah para rabi atau ruang-ruang filsafat yang dapat menyamai nilai ini.

* * * * *

Setiap orang muda akan gagal dalam tugasnya terhadap dirinya sendiri jika ia gagal memenuhi tujuan-tujuan Allah dengan meningkatkan dan memperbesar kemampuannya. Pikiran adalah harta terbaik yang kita miliki; tetapi pikiran harus dilatih dengan belajar, dengan merenung, dengan belajar di sekolah Kristus, pendidik terbaik dan paling benar yang pernah dikenal dunia.

* * * * *

Mengejar buku secara dangkal, menyumbat pikiran, dan menyebabkan Anda menjadi dispepsia mental. Anda tidak dapat mencerna dan menggunakan separuh dari apa yang Anda baca. Jika

Anda harus membaca dengan satu objek dalam pandangan,
untuk meningkatkan pikiran, dan harus membaca hanya sebanyak yang
pikiran [386]
dapat memahami dan mencerna, dan dengan sabar bertahan dalam hal
tersebut
membaca, hasil yang baik akan diperoleh.-Testimonies [for the
Church 3:465](#).

* * * * *

Semangat dan energi yang sama, kebijaksanaan dan ketertiban, yang dilakukan di ruang hitung dan toko, dan dalam seni rupa, harus dibawa ke dalam kehidupan religius, dan dilakukan dalam pekerjaan Allah.

Pelajaran Alkitab

Meneliti karya-karya yang berkaitan dengan iman kita, membaca argumen-argumen dari pena orang lain, meskipun merupakan praktik yang sangat baik dan penting, bukanlah hal yang akan memberikan kekuatan terbesar bagi pikiran. Alkitab adalah buku terbaik di dunia untuk budaya intelektual. Subjek-subjek yang dibahas dalam firman Tuhan, kesederhanaan yang bermartabat dari perkataan-perkataannya, tema-tema besar yang disajikannya kepada pikiran, cenderung mengembangkan kemampuan-kemampuan manusia yang tidak dapat dikembangkan dengan cara lain. Seorang murid akan datang dari perenungan tema-tema yang meninggikan ini, dari pergaulan dengan pemikiran-pemikiran yang luhur ini, dengan pikiran yang lebih murni dan lebih tinggi daripada jika ia sibuk dalam perenungan tentang subjek apa pun yang hanya berasal dari manusia.

* * * * *

Nasihat yang Paulus berikan kepada Timotius adalah, "Berjaga-jagalah," [1 [Timotius 4:16](#)] pertama-tama terhadap dirimu sendiri, dan kemudian terhadap ajaran. Jangan biarkan hatimu menjadi keras karena dosa. Sangatlah penting bagi kaum muda untuk memulai pekerjaan dengan benar. Anda membutuhkan hikmat dari surga untuk membaca Alkitab dengan benar. Kaum muda harus menentukan tujuan, sasaran hidup mereka, dan menetapkan standar yang tinggi; jika mereka memiliki standar yang rendah, mereka tidak akan naik di atas apa yang mereka tuju. Periksa dengan cermat perilaku dan kebiasaan Anda. Bandingkanlah dengan firman Allah, dan kemudian pisahkanlah setiap kebiasaan dan pemanjaan yang salah dari dirimu, karena Allah tidak akan mendengarkan doamu jika kamu menganggap kejahatan sebagai bagian dari hidupmu.

[387] hati. Kristus telah berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat

apa-apa." [[Yohanes 15:5](#)] Setiap orang dari Anda ingin memastikan bahwa Kristus ada di dalam Anda dan tinggal di dalam Anda. Maka kamu dapat melakukan segala sesuatu.

Dengan Alkitab Anda, Anda harus menghadap Allah, dan memohon kepada-Nya untuk mendapatkan pemahaman akan firman-Nya. Anda ingin pemahaman Anda dipercepat; Anda ingin mengetahui bahwa Anda *mengetahui* prinsip-prinsip kebenaran yang sesungguhnya; dan kemudian ketika Anda bertemu dengan para penentang, Anda tidak akan memiliki

untuk bertemu dengan mereka dengan kekuatan Anda sendiri. Malaikat Tuhan akan berdiri di sisi Anda, untuk membantu menjawab setiap pertanyaan yang mungkin diajukan. Tetapi satu kata yang penuh semangat akan memberikan keuntungan bagi Setan, dan sering kali melukai jiwa Anda sendiri dan memalingkan orang lain dari terang. Anda ingin berdekatan dengan Yesus, seolah-olah, dengan Yesus; dan ketika Anda mempertahankan diri Anda dalam posisi ini, itu akan memiliki pengaruh yang nyata pada orang-orang. Ingatlah bahwa pekerjaan ini adalah untuk menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, dan Anda akan berhasil. Meskipun banyak orang tidak akan mendengarkan Anda, namun ada orang-orang yang akan mendengar. Ada orang-orang yang jujur mencari kebenaran, yang tidak puas dengan kemerosotan rohani di gereja-gereja saat ini, dan lapar akan roti kehidupan.

* * * * *

Di atas semua orang lain di bumi, orang yang pikirannya diterangi oleh pembukaan firman Allah bagi pemahamannya, akan merasa bahwa ia harus memberikan dirinya untuk tekun membaca firman Allah, dan mempelajari ilmu pengetahuan dengan tekun; karena pengharapan dan panggilannya lebih besar daripada pengharapan dan panggilan yang lain. Semakin dekat hubungan manusia dengan Sumber segala pengetahuan dan kebijaksanaan, semakin ia dapat diuntungkan secara intelektual dan juga secara rohani melalui hubungannya dengan Allah.

Pembukaan firman Tuhan diikuti dengan kekuatan yang luar biasa dari kemampuan manusia; karena pintu masuk firman Tuhan adalah penerapan kebenaran ilahi ke dalam hati, memurnikan dan memurnikan jiwa melalui perantaraan Roh Kudus.

* * * * *

Semua perlawanan terhadap Allah, semua penyimpangan dari kebajikan dan kebenaran, meruntuhkan iman dan juga moral, sementara kesesuaian dengan kehendak Allah yang diwahyukan selalu meningkatkan iman dan pengetahuan. "Jikalau seorang melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran yang berasal dari Allah." [[Yohanes 7:17](#)].

* * * * *

Pikiran yang dikhususkan untuk Tuhan, di bawah bimbingan Roh Ilahi berkembang secara umum dan harmonis. Karakter yang lemah dan bimbang diubahkan melalui kuasa Allah menjadi karakter yang kuat dan teguh. Pengabdian dan kesalehan yang terus menerus membangun hubungan yang begitu erat antara Yesus dan murid-Nya sehingga orang Kristen menjadi serupa dengan-Nya dalam pikiran dan karakter. Setelah bergaul dengan Anak Allah, pengikut Kristus yang rendah hati akan menjadi orang yang memiliki prinsip yang kuat, persepsi yang jernih, dan penilaian yang dapat diandalkan. Ia memiliki hubungan dengan Allah, sumber terang dan pengertian. Orang yang rindu untuk melayani tujuan Kristus, telah disegarkan oleh sinar Matahari Kebenaran yang menghidupkan, sehingga ia dimampukan untuk menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.

Orang-orang dengan pendidikan dan pencapaian tertinggi telah belajar pelajaran yang paling berharga dari ajaran dan teladan dari pengikut Kristus yang rendah hati, yang oleh dunia dianggap "tidak terpelajar". Tetapi jika orang-orang melihat dengan wawasan yang lebih dalam, mereka akan melihat bahwa orang-orang yang rendah hati ini telah memperoleh pendidikan di sekolah yang paling tinggi dari semua sekolah, bahkan di sekolah Guru ilahi, yang berbicara seperti yang tidak pernah diucapkan oleh manusia.

Kami tidak akan mengecilkan arti pendidikan, atau menganggap rendah budaya mental dan disiplin. Tuhan ingin kita menjadi murid selama kita masih hidup di dunia ini. Tetapi tidak seorang pun boleh menjadikan dirinya sebagai pengkritik untuk

[389] mengukur kegunaan dan pengaruh saudaranya yang hanya memiliki sedikit keuntungan dari pengetahuan buku. Dia mungkin kaya akan hikmat yang lebih langka. Melalui hubungan dengan Allah, orang Kristen akan memiliki pandangan yang lebih jelas dan lebih luas, tidak bias oleh pendapat-pendapatnya sendiri. Ketajamannya akan lebih tajam dan jauh ke depan, penilaiannya akan lebih seimbang.

* * * * *

Hanya ada sedikit manfaat yang diperoleh dari pembacaan Alkitab yang tergesa-gesa. Seseorang dapat membaca seluruh isi Alkitab, namun gagal melihat keindahannya, atau memahami maknanya yang dalam dan tersembunyi. Satu bagian yang dipelajari

sampai maknanya jelas bagi pikiran, dan hubungannya dengan rencana keselamatan menjadi nyata, akan lebih berharga daripada membaca dengan teliti banyak pasal tanpa tujuan yang jelas, dan tidak ada pengajaran positif yang diperoleh.

* * * * *

Ketika orang-orang berkumpul bersama untuk menyelidiki poin-poin iman yang memiliki perbedaan pendapat, roh yang mengendalikan mereka akan dimanifestasikan. Mereka yang berdiri untuk membela kebenaran harus tenang dan menguasai diri. Jika mereka memiliki pikiran Kristus, mereka akan bersikap baik dan sopan. Mereka tidak akan dikhianati dengan menggunakan bahasa yang kasar. Mereka tidak akan menganggap diri mereka sempurna, atau memandang dengan jijik kepada mereka yang berbeda dengan mereka. Mereka tidak akan menganggap mereka sebagai musuh, atau menemui mereka dengan cemoohan atau lelucon.

* * * * *

Paulus berbicara tentang kekayaan kemuliaan misteri yang akan diberitahukan kepada bangsa-bangsa lain. Ada banyak misteri dalam firman Allah yang tidak kita pahami, dan banyak di antara kita yang merasa puas dengan menghentikan penyelidikan kita ketika kita baru saja mulai menerima sedikit pengetahuan tentang Kristus. Ketika mulai ada sedikit pengungkapan dari tujuan-tujuan ilahi dalam pikiran, dan kita mulai mendapatkan sedikit pengetahuan tentang karakter Allah, kita menjadi puas, dan [390] berpikir bahwa kita telah menerima semua terang yang ada bagi kita di dalam firman Allah. Tetapi kebenaran Allah tidak terbatas. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, kita harus bekerja di dalam tambang kebenaran, menemukan permata berharga yang tersembunyi. Adalah hak istimewa bagi seorang pekerja untuk memiliki persediaan kebenaran yang segar bagi orang-orang. Ia harus berada dalam posisi yang sedemikian rupa sehingga ia dapat membawa dari rumah harta karun Allah, bukan hal yang sama berulang-ulang, tetapi keindahan dan kebenaran yang baru.

* * * * *

Kita tidak boleh sejenak pun berpikir bahwa tidak ada lagi terang, tidak ada lagi kebenaran yang akan diberikan kepada kita. Kita berada dalam bahaya menjadi lalai, karena ketidakpedulian kita kehilangan kuasa pengudusan kebenaran, dan menyusun diri kita

sendiri dengan pikiran, "Saya kaya dan berlimpah dengan harta, dan tidak kekurangan apa pun." ([Wahyu 3:17](#)) Sementara kita harus berpegang teguh pada kebenaran yang telah kita terima, kita tidak boleh memandang dengan kecurigaan terhadap terang baru yang mungkin Allah kirimkan.

* * * * *

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa ada kesalahan dalam diri kita, yaitu menghormati manusia, menyanjung manusia, menerima ide-ide mereka, penilaian mereka, sebagai suara Tuhan, dan mendukung perjuangan mereka. Banyak orang memiliki kepercayaan diri yang begitu besar terhadap orang-orang yang telah mereka anggap sebagai pemimpin, sehingga mereka tampaknya tidak mampu membedakan ketika orang-orang ini berada dalam kesalahan, dan mereka siap untuk berpegang teguh dan mempertahankan posisi yang salah, karena orang lain juga melakukannya. Roh ini tidak berkenan kepada Allah, dan berbahaya bagi semua orang yang memanjakan diri di dalamnya; karena jika para pemimpin membiarkan diri mereka dikendalikan oleh prasangka, dugaan jahat, atau iri hati, maka mereka yang memandang mereka sebagai teladan akan disesatkan. Saudara-saudara, janganlah percaya kepada manusia, tetapi lihatlah kepada Allah, percayalah kepada hikmat-Nya yang sempurna. Jauhilah sebagai dosa praktik yang begitu umum bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, yaitu menjadi gema dari siapa pun, apa pun posisinya. Dengarkanlah

[391] suara Gembala Sejati, dan kamu tidak akan pernah disesatkan.

* * * * *

Yesus berdoa untuk murid-murid-Nya, "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita." [Yohanes 17:21.] Sebelumnya, Ia berkata, "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." [Yohanes 17:17.] Dan Ia telah memberikan janji kepada mereka, "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." [Yohanes 16:13.] Melalui Roh Kudus, Kristus akan membukakan dengan lebih jelas kepada mereka yang percaya kepada-Nya, apa yang diilhamkan-Nya kepada orang-orang kudus untuk dituliskan tentang kebenaran. Dan dengan demikian, kesatuan yang didoakan oleh Kristus akan terwujud. Kita akan menerima pengudusan melalui ketaatan kepada firman dan Roh kebenaran.

Kita tidak dapat menyerahkan kebenaran untuk mencapai persatuan ini; karena sarana yang digunakan untuk

mendapatkannya adalah pengudusan melalui kebenaran. Hikmat manusia akan mengubah semua ini, dengan menganggap dasar persatuan ini terlalu sempit. Manusia akan mengusahakan persatuan melalui kesesuaian dengan pendapat umum, melalui kompromi dengan dunia. Tetapi kebenaran adalah dasar Allah bagi kesatuan umat-Nya.

Cara Kerja

Teladan Sang Juruselamat

Yesus tidak pernah menyembunyikan satu kata pun dari kebenaran; tetapi Ia selalu mengatakannya dengan penuh kasih. Dia menggunakan kebijaksanaan yang luar biasa, dan perhatian yang bijaksana dan baik dalam pergaulannya dengan orang-orang. Dia tidak pernah kasar, tidak pernah mengucapkan kata-kata yang kasar, tidak pernah memberikan rasa sakit yang tidak perlu kepada jiwa yang sensitif. Dia tidak mencela kelemahan manusia. Dia tanpa takut mengecam kemunafikan, ketidakpercayaan, dan kejahatan, tetapi air mata menetes dari suaranya ketika dia mengucapkan teguran-tegurannya yang pedas. Ia menangisi Yerusalem, kota yang dikasihi-Nya, yang menolak untuk menerima Dia, jalan dan kebenaran, dan kehidupan. Mereka telah menolak Dia, Juruselamat, tetapi Dia memandang mereka dengan kelembutan yang penuh belas kasihan, dan kesedihan yang begitu dalam sehingga menghancurkan hati. Hidupnya adalah penyangkalan diri dan kepedulian terhadap orang lain. Dia tidak pernah membuat kebenaran menjadi kejam, tetapi menunjukkan kelembutan yang luar biasa bagi kemanusiaan. Setiap jiwa berharga di matanya. Ia selalu membawa diri-Nya dengan martabat ilahi; namun Ia membungkuk dengan belas kasihan yang paling lembut dan menghargai setiap anggota keluarga Allah. Dia melihat dalam diri mereka semua, jiwa-jiwa yang jatuh yang menjadi misinya untuk diselamatkan.

O, betapa banyak orang yang gagal karena bertindak berdasarkan temperamen mereka yang khas! Mereka membangkitkan dalam diri orang lain suatu roh permusuhan, dan perasaan-perasaan yang paling buruk dari pertentangan dan permusuhan. Sebagai pekerja bagi Kristus, kita menginginkan kebijaksanaan yang dikuduskan. Belajarlah untuk menjadi terampil ketika tidak ada aturan yang sesuai dengan kasus yang dihadapi. Menangkan hati, bukan menolaknya. Dalam pekerjaan seperti ini, lebih dari pekerjaan lain yang dapat dilakukan, Anda membutuhkan hikmat dari atas. Banyak jiwa telah dibelokkan ke arah yang salah, dan dengan demikian tersesat dari jalan Allah, karena kurangnya keterampilan dan hikmat dalam diri si pekerja. Kebijaksanaan, hikmat, dan penilaian yang baik dalam diri seorang pekerja di jalan Allah akan meningkatkan kegunaannya seratus kali lipat. Jika ia dapat mengucapkan kata-kata yang tepat pada

waktu yang tepat, dan menunjukkan roh yang tepat, maka hal itu akan memberikan suatu kekuatan yang meluluhkan hati orang yang membutuhkan.

* * * * *

Penebus dunia tidak datang dengan penampilan lahiriah, atau pertunjukan hikmat duniawi. Manusia tidak dapat melihat di balik kedok kerendahan hati, kemuliaan Anak Allah. Dia "dihina dan ditolak manusia, seorang yang penuh kesengsaraan, dan mengenal dukacita." ([Yesaya 53:3](#)) Bagi mereka, Ia bagaikan akar yang tumbuh di tanah yang kering, tanpa bentuk dan rupa yang membuat mereka tertarik kepada-Nya. Tetapi ia menyatakan,

"Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; Ia telah mengutus Aku [393] untuk membalut orang-orang yang remuk, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang tertawan, dan pembukaan bagi orang-orang yang terbelenggu." ([Yesaya 61:1](#)) Kristus menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Dia menyampaikan kebenaran yang jelas kepada pikiran mereka dalam bahasa yang paling sederhana dan mudah dimengerti. Orang miskin yang rendah hati, yang paling tidak terpelajar, dapat memahami, melalui iman kepada-Nya, kebenaran Allah yang paling agung. Tidak seorang pun perlu berkonsultasi dengan para dokter yang terpelajar untuk memahami maknanya. Dia tidak membingungkan orang-orang yang tidak tahu dengan kesimpulan-kesimpulan yang misterius, atau menggunakan kata-kata yang tidak biasa dan terpelajar, yang tidak mereka ketahui. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, adalah yang paling pasti, sederhana, dan praktis dalam instruksi.

* * * * *

Yesus bekerja terus-menerus untuk satu tujuan; semua kekuatan-Nya digunakan untuk keselamatan manusia, dan setiap tindakan dalam hidup-Nya cenderung mengarah pada tujuan itu. Ia berjalan kaki, mengajar para pengikut-Nya sambil berjalan. Pakaiannya berdebu dan bernoda karena perjalanan, dan penampilannya tidak menarik. Tetapi kebenaran-kebenaran yang sederhana dan tajam yang keluar dari bibir ilahinya segera menyebabkan para pendengarnya melupakan penampilannya, dan terpesona, bukan pada orangnya, tetapi pada ajaran yang diajarkannya - [Testimonies for the Church 4:373](#).

* * * * *

Ketika kita berada di tengah-tengah masyarakat yang tidak percaya, baik saat berjalan, bekerja, berkendara, berdagang, atau berkunjung, kita harus, ketika ada kesempatan, memperkenalkan topik agama, dan membicarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan kekal mereka. Kita tidak boleh melakukan hal ini secara tiba-tiba, tetapi dengan bijaksana. Inilah cara Juruselamat kita

mengajar tentang kerajaan Allah. Segala sesuatu di alam, dan kejadian-kejadian yang terjadi di bawah pengawasan mereka, baginya merupakan bahan khotbah yang mengesankan. Dengan demikian, Ia mengaitkan pelajaran-pelajaran-Nya yang suci dengan bunga-bunga, dengan musim-musim yang berulang, dengan batu-batu karang, bukit-bukit, dan gunung-gunung, dan dengan

[394] kejadian-kejadian kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, adalah tugas setiap pengikut Yesus untuk menabur di semua perairan.

* * * * *

Allah mempekerjakan manusia untuk melanjutkan pekerjaannya, tetapi selalu ada bahaya bahwa mereka akan menempatkan kesan mereka sendiri pada pekerjaan itu. Terlalu sering utusan yang telah Tuhan pakai, **m e n j a d i** bergantung pada manusia, dan ditempatkan sebagaimana mestinya, oleh manusia. Oleh karena itu, dari waktu ke waktu Tuhan memanggil orang lain untuk membantu meneruskan pekabaran. Pekerjaan itu tidak boleh dibatasi oleh pengaruh manusia; kebenaran tidak boleh dilumpuhkan dan dikerdilkan oleh pengalaman para pekerja yang tidak sempurna. Tuhan tidak mengesampingkan para pekerja yang terdahulu, karena kemampuan mereka semua diperlukan untuk kesempurnaan pekerjaan itu; dan jika mereka menundukkan diri mereka kepada Tuhan, mereka masih dapat membantu pembangunannya; tetapi jika mereka menjadi iri hati, dan membayangkan yang jahat, mereka akan langsung menghalangi kemajuannya.

* * * * *

Tuhan tidak memberikan kepada seseorang suatu wilayah khusus di mana ia sendiri yang harus bekerja keras. Hal ini bertentangan dengan rencana-Nya. Dia merancang bahwa di setiap tempat di mana kebenaran diperkenalkan, pikiran yang berbeda, karunia yang berbeda, akan dibawa untuk memberikan pengaruh pada pekerjaan itu. Tidak ada seorang pun yang memiliki hikmat yang cukup untuk mengelola suatu kepentingan tanpa pembantu, dan tidak ada seorang pun yang boleh menganggap dirinya kompeten untuk melakukannya. Kenyataan bahwa seseorang memiliki kemampuan dalam satu hal, bukanlah bukti bahwa penilaiannya terhadap semua hal lain adalah sempurna, dan bahwa hikmat dari pikiran lain tidak perlu disatukan dengan pikirannya.

Mereka yang bekerja bersama harus berusaha untuk berada dalam keadaan yang sempurna. Namun, janganlah seorang pun merasa bahwa ia tidak dapat bekerja sama dengan mereka yang tidak melihat seperti yang ia lihat, dan yang dalam pekerjaan mereka tidak hanya mengikuti rencana-rencananya. Jika semua orang menunjukkan roh yang rendah hati dan mudah diajar, tidak ada kesulitan. Allah telah menetapkan karunia-karunia yang berbeda di dalam gereja. Karunia-karunia itu adalah

berharga di tempat yang tepat, dan semua dapat mengambil bagian dalam pekerjaan mempersiapkan umat untuk kedatangan Kristus yang akan segera terjadi.

Cara Berkunjung

Banyak hal tergantung pada cara Anda bertemu dengan mereka yang Anda kunjungi. Kita harus menunjukkan keceriaan dalam pekerjaan kita. Anda bisa memegang tangan orang lain sedemikian rupa sekaligus untuk mendapatkan kepercayaan dirinya,

atau dengan cara yang dingin dan tidak mengesankan, seolah-olah Anda adalah gunung es, dan tidak tertarik pada orang tersebut. Sikap seperti itu akan membuat orang lain jijik, dan Anda tidak akan menemukan kehangatan perasaan. Kita tidak boleh bersikap seolah-olah merendahkan orang miskin. Mereka pada dasarnya sama baiknya dengan kita, dan kita harus berbicara dengan mereka seolah-olah kita menganggap mereka demikian. Kita harus mengenakan pakaian yang sederhana dan polos, sehingga tidak ada yang merasa malu. Sukacita yang datang ke rumah-rumah orang miskin sering kali sangat terbatas, dan mengapa tidak membawa sinar terang untuk menyinari mereka dan memenuhi hati mereka! Yang kita butuhkan adalah simpati yang lembut dari Yesus; maka kita dapat memenangkan hati yang paling keras sekalipun.

Kesopanan

Ini adalah pekerjaan yang sangat baik untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ini adalah pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia fana, untuk berurusan dengan pikiran manusia. Jika Anda menemukan jalan masuk ke dalam hati manusia yang memiliki hampir semua karakter, Anda harus mengindahkan perintah rasul untuk bersikap sopan. Kasih akan melakukan apa yang tidak dapat dicapai oleh argumen. Kasih adalah kekuatan. Para pekerja perlu membawa kasih Yesus ke dalam pekerjaan mereka. Mereka yang masih muda jauh lebih mudah dipengaruhi daripada mereka yang telah mencapai usia dewasa; dan jika para pemuda dan pemudi memahami kemampuan mereka, jika kasih karunia Kristus berkuasa di dalam hati mereka, mereka dapat menjadi kekuatan untuk kebaikan di tangan Tuhan.

Kewajiban untuk Memberikan Teguran

Rencana Allah bukanlah untuk mengirim utusan yang akan menyenangkan dan menyanjung

[396] orang berdosa: ia tidak menyampaikan pesan damai untuk membuai orang-orang yang tidak dikuduskan ke dalam keamanan duniawi. Tetapi ia meletakkan beban berat pada hati nurani orang yang berbuat salah, dan menusuk jiwanya dengan panah-panah keyakinan yang tajam. Malaikat-malaikat yang melayani menyampaikan kepadanya penghakiman Allah yang menakutkan untuk memperdalam rasa kebutuhannya yang besar dan mendorong seruan

yang menyakitkan. "Apakah yang harus kuperbuat supaya aku dapat diselamatkan?" Tangan yang merendahkan diri sampai ke debu, menegur dosa, dan mempermalukan kesombongan dan ambisi, mengangkat orang yang bertobat, yang terpukul, dan bertanya dengan simpati yang paling dalam, "Apa yang harus kauperbuat, supaya Aku dapat menolong engkau?"

Ketika manusia telah berdosa terhadap Tuhan yang kudus dan penuh belas kasihan, tidak ada jalan lain yang bisa ditempuh selain bertobat dengan tulus dan

mengakui kesalahannya dengan air mata dan kepahitan jiwa. Inilah yang dituntut Allah darinya; Dia tidak akan menerima apa pun selain hati yang hancur dan roh yang menyesal.

Roh Kristus

Anda harus merasakan ketidakberdayaan Anda tanpa Kristus, dan banyaklah bersama Allah dalam doa. Semakin tidak mengerti kebenaran Alkitab, semakin banyak orang yang tenggelam dalam ketidaktahuan dan takhayul, semakin mereka membutuhkan lengan kuasa yang tak terbatas untuk mengangkat mereka. Kasihanilah mereka dan bukannya mencela mereka. Ingatlah akan dosa-dosa Anda sendiri dan berapa lama Tuhan menanggung pengabaian Anda akan keselamatan-Nya yang besar, dan berjalanlah dengan takut dan gentar di hadapan-Nya. Kristus telah berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Anda perlu dijiwai oleh Roh-Nya. Hati manusia yang tidak dikendalikan oleh Roh Allah tidak memiliki kelembutan Kristus, tetapi suka berperang demi kebenaran. Mereka yang memberitakan pesan Allah kepada dunia tidak boleh sombong atau angkuh. Mereka tidak boleh terlalu bebas untuk mengkritik atau mengutuk orang lain. Mereka harus berhati-hati untuk tidak membiarkan kata-kata mereka melukai, tetapi harus membiarkan kebenaran Alkitab yang murni menusuk ke dalam hati. Ketika tergoda untuk berbicara dengan tidak sabar, ingatlah, saudara-saudara, bahwa ketika Yesus dicaci maki, Ia tidak mencaci maki lagi. Berilah alasan tentang harapan yang ada padamu, dengan lemah lembut dan rasa takut. Dengan rasa takut agar kamu tidak menyimpang dari kebenaran, tidak, tetapi dengan rasa takut jangan sampai dengan perkataan yang tidak bijaksana dan tidak sabar, kamu menutup hati terhadap kebenaran. Jika Anda tidak dapat bersikap tenang dalam menjawab tuduhan musuh, lebih baik Anda berdiam diri.

Tuhan ingin Anda bersaksi kepada dunia bahwa Anda memiliki pesan khusus untuk mereka, dengan menyampaikannya di dalam Roh Kristus. Mereka kemudian akan melihat perbedaan antara mereka yang mengajarkannya dan mereka yang menentang. Tetapi jika Anda memiliki pandangan yang tinggi terhadap kemampuan Anda sendiri, roh Anda akan bangkit dalam membenaran diri dengan sedikit provokasi. Apa yang dibutuhkan oleh semua pekerja adalah untuk berserah sepenuhnya kepada Allah, dan dengan

menyingkirkan diri sendiri, angkatlah Manusia Kalvari itu. Ketika Anda telah menempatkan diri Anda dalam hubungan yang benar dengan Allah, jika Anda dipaksa untuk pergi di antara elemen-elemen yang bertikai, Kristus akan memberikan Roh-Nya kepada Anda, dan akan bekerja dengan upaya Anda. Ketika berhadapan dengan kuasa kegelapan, malaikat-malaikat Allah akan berada di sisi Anda, dan akan melindungi Anda dari murka manusia.

Cara Mengobati Kesalahan

"Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam suatu kesalahan, kamu yang rohani, pulihkanlah orang yang demikian dalam roh kelemahlembutan, sambil mengingat akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." [Galatia 6:1] Di sini ada arahan khusus untuk berurusan dengan mereka yang tersesat dalam kesalahan. Kata "disalip" ini harus dipahami secara penuh. Kata ini menggambarkan sesuatu yang berbeda dengan dosa yang disengaja; kata ini berlaku untuk orang yang dipimpin ke dalam dosa tanpa disadari karena tidak berjaga-jaga dan berdoa, tidak mengenali godaan Iblis, dan dengan demikian jatuh ke dalam jeratnya. Ada perbedaan yang harus dibuat dalam kasus orang yang dengan sengaja masuk ke dalam pencobaan, yang menandai jalan yang jahat, menutupi dosa-dosanya dengan terampil, sehingga ia tidak terdeteksi. Tindakan yang lebih tegas diperlukan untuk memeriksa

[398] dosa yang direncanakan; tetapi sang rasul mengarahkan perlakuan yang harus diberikan kepada mereka yang "disalip" atau dikejutkan, atau dikalahkan oleh pencobaan. "Hai kamu yang rohani," kamu yang memiliki hubungan dengan Allah, "pulihkanlah orang yang demikian di dalam roh kelemahlembutan," -janganlah kamu menghancurkan semua pengharapan dan keberanian dari dalam jiwanya, tetapi pulihkanlah dia di dalam kelemahlembutan, "sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya kamu pun jangan kena pencobaan." Teguran-teguran yang setia akan dibutuhkan, dan nasihat serta permohonan yang baik kepada Allah untuk membuatnya sadar akan dosa dan bahayanya.

Kata aslinya yang diterjemahkan "memulihkan," berarti *menyatukan*, seperti tulang yang terkilir. Upaya-upaya harus dilakukan untuk menyadarkannya, dengan meyakinkannya akan dosa dan kesalahannya, agar ia tidak, seperti anggota tubuh yang sakit tanpa harapan, terputus dari tubuh. Ia harus dikasihi, karena Kristus telah mengasihi kita di dalam kelemahan dan kesalahan kita. Tidak boleh ada kemenangan di dalam kejatuhan seorang saudara; tetapi di dalam kelemahlembutan, di dalam takut akan Allah, di dalam kasih akan jiwanya, kita harus berusaha menyelamatkannya dari kehancuran.

Yesus mengasihani mereka (orang-orang yang bersalah); Ia mengasihi mereka, dan menanggung kelemahan mereka sama seperti yang Ia tanggung untuk Anda. Anda melakukan kesalahan dengan meninggikan diri di atas mereka yang tidak sekuat Anda. Anda melakukan kesalahan jika mengurung diri dalam roh yang membenarkan diri sendiri, bersyukur kepada Allah bahwa Anda tidak seperti orang lain, tetapi iman dan semangat Anda melebihi mereka yang miskin dan lemah, yang berjuang untuk melakukan yang benar di bawah keputusan dan kegelapan.

Malaikat-malaikat dari Surga yang murni dan kudus datang ke dunia yang tercemar ini untuk bersimpati kepada mereka yang paling lemah, paling tidak berdaya dan membutuhkan, sementara Kristus sendiri turun dari takhtaNya untuk menolong mereka yang seperti ini. Anda tidak memiliki hak untuk menjauhkan diri dari orang-orang yang goyah ini, atau untuk menegaskan superioritas Anda yang nyata atas mereka. Datanglah lebih bersatu dengan Kristus, kasihanilah mereka yang bersalah, angkatlah tangan-tangan yang tertunduk, kuatkanlah lutut-lutut yang lemah, dan kuatkanlah hati yang gentar. Kasihanilah dan tolonglah mereka, sebagaimana Kristus telah mengasihani Anda. Engkau mungkin merasa bahwa pekerjaanmu ke arah ini tidak dihargai dengan semestinya; tetapi ingatlah [399] bahwa pekerjaan Juruselamat kita juga dianggap enteng oleh mereka yang Ia mendapatkan keuntungan. Dia datang untuk menyelamatkan mereka yang tersesat; tetapi orang-orang yang ingin diselamatkannya, menolak pertolongannya, dan akhirnya membunuhnya.

Jika Anda gagal sembilan puluh sembilan kali dari seratus kali, tetapi berhasil menyelamatkan satu jiwa dari kehancuran, Anda telah melakukan perbuatan yang mulia untuk tujuan Tuan. Tetapi untuk menjadi rekan sekerja Yesus, Anda harus memiliki semua kesabaran terhadap mereka yang bekerja untuk Anda, tidak mencemoohkan kesederhanaan pekerjaan itu, tetapi melihat hasil yang diberkati. Ketika orang-orang yang Anda layani tidak sesuai dengan keinginan Anda, Anda sering berkata dalam hati, "Biarkan saja mereka; mereka tidak layak diselamatkan." Bagaimana jika Kristus memperlakukan orang-orang buangan yang malang dengan cara yang sama? Ia mati untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang menyedihkan, dan jika Anda bekerja dengan roh yang sama dan dengan cara yang sama yang ditunjukkan oleh teladan yang Anda ikuti, menyerahkan hasilnya kepada Allah, Anda tidak akan pernah dapat mengukur jumlah kebaikan yang telah Anda capai dalam kehidupan ini - Testimonies [for the Church 4:131](#).

* * * * *

Tindakan yang lemah lembut, jawaban yang lembut, dan kata-kata yang menyenangkan jauh lebih cocok untuk memperbaiki dan menyelamatkan, daripada tindakan yang keras dan kasar. Sedikit

saja ketidakbaikan dapat menempatkan orang di luar jangkauan Anda, sementara roh yang mendamaikan akan menjadi sarana untuk mengikat mereka kepada Anda, dan kemudian Anda dapat membangun mereka dengan cara yang benar. Anda juga harus digerakkan oleh roh pengampun, dan memberikan penghargaan yang layak untuk setiap tujuan dan tindakan yang baik dari orang-orang di sekitar Anda

Jangan mencela agama Kristen dengan iri hati dan tidak toleran terhadap orang lain. Hal ini hanya akan membuat kepercayaan Anda tidak direkomendasikan kepada mereka. Tidak ada seorang pun yang pernah dipulihkan dari posisi yang salah

oleh kecaman dan celaan, tetapi banyak orang telah dijauhkan dari kebenaran, dan telah mengeraskan hati mereka untuk tidak percaya. Sebuah tender

[400] roh, sikap yang lemah lembut dan menang, dapat menyelamatkan orang yang bersalah, dan menyembunyikan banyak dosa. Allah menuntut kita untuk memiliki kemurahan hati yang "panjang sabar dan murah hati". [1 Korintus 13:4].

Agama Kristus tidak mengharuskan kita untuk kehilangan identitas karakter kita, tetapi hanya untuk menyesuaikan diri kita, dalam beberapa hal, dengan perasaan dan cara-cara orang lain. Banyak orang dapat dipersatukan dalam satu kesatuan iman religius yang pendapat, kebiasaan, dan selernya dalam hal-hal duniawi tidak selaras; tetapi jika mereka memiliki kasih Kristus yang bercahaya di dalam hati mereka, dan menantikan surga yang sama sebagai rumah kekal mereka, mereka dapat memiliki persekutuan yang paling manis dan paling cerdas bersama, dan kesatuan yang paling indah. Hampir tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama dalam setiap hal. Pencobaan yang satu mungkin bukan pencobaan yang lain, dan hati kita harus selalu terbuka untuk bersimpati dengan baik, dan semua bercahaya dengan kasih yang Yesus miliki untuk semua saudara-saudaranya.

Kristus terkadang menegur dengan keras, dan dalam beberapa kasus mungkin perlu bagi kita untuk melakukannya; tetapi kita harus mempertimbangkan bahwa meskipun Kristus tahu persis kondisi orang-orang yang ditegur-Nya, dan berapa banyak teguran yang dapat mereka terima, serta apa yang diperlukan untuk memperbaiki kesalahan mereka, Ia juga tahu bagaimana cara mengasihani orang yang salah, menghibur orang yang malang, dan menguatkan orang yang lemah. Dia tahu bagaimana menjaga jiwa-jiwa dari keputusasaan dan mengilhami mereka dengan harapan, karena dia mengenal motif yang tepat dan cobaan-cobaan yang khas dari setiap pikiran. Ia tidak mungkin membuat kesalahan.

Tetapi *kita* mungkin salah menilai motif; *kita* mungkin tertipu oleh penampilan; kita mungkin berpikir bahwa kita melakukan hal yang benar untuk menegur yang salah, dan bertindak terlalu jauh, mengancam terlalu keras, dan melukai tempat yang ingin kita sembuhkan; atau kita mungkin menunjukkan simpati secara tidak bijaksana, dan menangkai, karena ketidaktahuan kita, teguran yang pantas dan tepat waktu. Penilaian *kita* mungkin salah; tetapi

[401] Yesus terlalu bijaksana untuk berbuat salah. Ia menegur dengan belas kasihan, dan mengasihi dengan kasih ilahi orang-orang yang ditegur-Nya - Testimonies [for the Church 4:65](#).

* * * * *

Petrus menyangkal Manusia yang penuh dengan kesedihan pada saat ia mengalami penghinaan. Tetapi ia kemudian bertobat dan bertobat kembali. Ia memiliki penyesalan jiwa yang sejati, dan menyerahkan dirinya kembali kepada Juruselamatnya. Dengan air mata yang membutakan ia berjalan menuju kesunyian di taman Getsemani, dan di sana ia bersujud di tempat ia melihat bentuk sujud Juruselamatnya, ketika keringat berdarah keluar dari pori-porinya karena penderitaannya yang luar biasa. Petrus mengingat dengan penuh penyesalan bahwa ia tertidur ketika Yesus berdoa pada jam-jam yang menakutkan itu. Hatinya yang sombong hancur, dan air mata penyesalan membasahi tanah yang baru saja ternoda oleh tetesan keringat berdarah Anak Allah yang terkasih. Ia meninggalkan taman itu sebagai seorang yang bertobat. Ia siap untuk mengasihani mereka yang dicobai. Ia rendah hati, dan dapat bersimpati kepada mereka yang lemah dan yang berbuat salah. Ia dapat memperingatkan dan memperingatkan orang-orang yang lancang, dan sepenuhnya siap untuk menguatkan saudara-saudaranya - Testimonies [for the Church 3:416](#).

* * * * *

Jangan bersikap eksklusif. Jangan mencari beberapa orang yang Anda sukai untuk bergaul, dan membiarkan orang lain mengurus diri mereka sendiri. Misalkan Anda melihat kelemahan pada seseorang dan kebodohan pada orang lain; janganlah menjauhi mereka, dan bergaullah hanya dengan mereka yang menurut Anda sempurna. Jiwa-jiwa yang kamu hina membutuhkan kasih dan simpati. Jangan biarkan jiwa yang lemah berjuang sendirian, bergumul dengan keinginan hatinya sendiri tanpa bantuan dan doa-doamu, tetapi perhatikanlah dirimu sendiri, agar kamu juga tidak dicobai. Jika Anda melakukan hal ini, Allah tidak akan meninggalkan Anda dalam kelemahan Anda sendiri. Mungkin saja dosa-dosamu lebih besar di mata-Nya daripada dosa-dosa orang yang kamu kutuk. Janganlah berdiri teguh dan berkata, "Aku lebih kudus daripada engkau." Kristus telah mengulurkan tangan ilahi-Nya kepada umat manusia. Dia telah membawa kuasa ilahi-Nya kepada manusia agar ia dapat mendorong jiwa yang miskin, yang sakit karena dosa, dan yang patah semangat untuk meraih kehidupan yang lebih tinggi. O, kita membutuhkan lebih banyak roh Kristus, dan lebih banyak

kurang dari diri sendiri! Kita membutuhkan kuasa Allah yang mengubah hati kita setiap hari. Kita membutuhkan roh Kristus yang melembutkan untuk menaklukkan dan melembutkan jiwa kita. Satu-satunya cara yang dapat dilakukan oleh mereka yang merasa dirinya utuh, adalah dengan tersungkur di atas Batu Karang dan diremukkan. Kristus dapat mengubah Anda menjadi serupa dengan-Nya, jika Anda mau menundukkan diri Anda kepada-Nya.

* * * * *

Dunia ini memang penuh dengan ketergesa-gesaan, kesombongan, keegoisan, ketamakan, dan kekerasan; dan mungkin bagi kita tampaknya membuang waktu dan nafas untuk selalu siap sedia, baik pada musimnya maupun pada waktu yang tidak tepat, dan pada setiap kesempatan, untuk selalu siap sedia mengucapkan kata-kata yang lembut, murni, meninggikan, murni, dan kudus, di tengah-tengah pusaran kebingungan, hiruk-pikuk, dan perselisihan. Namun, kata-kata yang diucapkan dengan tepat, yang keluar dari hati dan bibir yang telah dikuduskan, dan ditopang oleh sikap hidup Kristen yang saleh dan konsisten, akan menjadi seperti buah apel dari emas dalam gambar perak Anda tidak perlu menunggu kesempatan-kesempatan besar, atau mengharapkan kemampuan yang luar biasa, sebelum Anda bekerja dengan sungguh-sungguh bagi Allah. Anda tidak perlu memikirkan apa yang akan dipikirkan dunia tentang Anda. Jika hubungan Anda dengan mereka, dan percakapan Anda yang saleh, merupakan kesaksian yang hidup bagi mereka tentang kemurnian dan ketulusan iman Anda, dan mereka yakin bahwa Anda ingin memberi manfaat bagi mereka, kata-kata Anda tidak akan sepenuhnya hilang pada mereka, tetapi akan menghasilkan kebaikan.

Seorang hamba Kristus, di bagian pelayanan Kristen mana pun, akan memiliki pengaruh yang menyelamatkan bagi orang lain melalui pengajaran dan teladannya. Benih yang baik yang ditaburkan mungkin untuk sementara waktu berada di dalam hati yang dingin, duniawi, dan mementingkan diri sendiri, tanpa membuktikan bahwa benih itu telah berakar; tetapi sering kali Roh Allah bekerja di dalam hati itu, dan menyiraminya dengan embun dari surga, dan benih yang telah lama tersembunyi itu akan bertunas dan pada akhirnya berbuah untuk

[403] kemuliaan Allah. Kita tidak tahu dalam pekerjaan hidup kita yang mana yang akan berhasil, ini atau itu. Ini bukanlah pertanyaan-pertanyaan yang harus kita selesaikan sebagai manusia biasa. Kita harus melakukan pekerjaan kita, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah - [Testimonies for the Church 3:247](#).

Melayani Orang Sakit

Selama kehidupan Kristus, orang sakit dan menderita adalah objek perhatian khusus-Nya, Ketika Ia mengutus murid-murid-Nya, Ia menugaskan mereka untuk menyembuhkan orang sakit, dan juga memberitakan Injil. Ketika Ia mengutus ketujuh puluh murid-Nya,

Ia memerintahkan mereka untuk menyembuhkan orang-orang sakit, dan selanjutnya, untuk memberitakan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat kepada mereka. Kesehatan fisik mereka harus diperhatikan terlebih dahulu, untuk mempersiapkan jalan bagi pikiran mereka agar dapat dijangkau oleh kebenaran-kebenaran yang harus diberitakan oleh para rasul.

Juruselamat dunia mencurahkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk menyembuhkan orang-orang yang menderita dari penyakit mereka daripada berkhotbah. Perintah terakhir-Nya

kepada para rasul-Nya, para wakil-Nya di bumi, untuk menumpangkan tangan ke atas orang-orang sakit supaya mereka sembuh - [Testimonies for the Church 4:225](#).

* * * * *

Simpati yang lembut dari Juruselamat kita dibangkitkan bagi umat manusia yang jatuh dan menderita. Jika Anda ingin menjadi pengikut-Nya, Anda harus memupuk belas kasihan dan simpati. Ketidakpedulian terhadap kesengsaraan manusia haruslah memberi tempat pada minat yang hidup terhadap penderitaan orang lain. Janda, yatim piatu, orang sakit dan sekarat, akan selalu membutuhkan bantuan. Di sinilah kesempatan untuk memberitakan Injil, untuk mengangkat Yesus, pengharapan dan penghiburan bagi semua orang. Ketika tubuh yang menderita telah diringankan, dan Anda telah menunjukkan minat yang hidup terhadap mereka yang menderita, hati akan terbuka, dan Anda dapat menuangkan balsem surgawi. Jika Anda memandang kepada Yesus dan menimba dari-Nya pengetahuan, kekuatan dan kasih karunia, Anda dapat memberikan penghiburan-Nya kepada orang lain, karena Penghibur itu menyertai Anda.

Anda akan bertemu dengan banyak prasangka, banyak semangat palsu dan kesalehan yang keliru; tetapi di dalam dan di luar negeri, Anda akan menemukan lebih banyak hati yang telah dipersiapkan Allah bagi benih kebenaran daripada yang Anda bayangkan, dan mereka akan menyambut dengan sukacita pekabaran ilahi ketika pekabaran itu disajikan kepada mereka.

* * * * *

Banyak orang yang menderita penyakit jiwa jauh lebih banyak daripada penyakit tubuh, dan mereka tidak akan menemukan kelegaan sampai mereka datang kepada Kristus, mata air kehidupan. Keluhan-keluhan keletihan, kesepian, dan ketidakpuasan, akan lenyap. Sukacita yang memuaskan akan memberikan semangat kepada pikiran, dan kesehatan serta energi vital kepada tubuh - [Testimonies for the Church 4.579](#).

* * * * *

Beban dosa, dengan keresahan dan keinginan yang tidak terpuaskan, merupakan dasar dari sebagian besar penyakit yang diderita orang berdosa. Kristus adalah penyembuh yang berkuasa bagi jiwa yang sakit karena dosa. Orang-orang yang menderita ini perlu memiliki pengenalan yang lebih jelas akan Dia yang harus mereka kenal dengan benar

adalah kehidupan yang kekal. Mereka perlu diajar dengan sabar dan baik hati namun dengan sungguh-sungguh bagaimana membuka jendela jiwa dan membiarkan sinar matahari kasih Allah masuk untuk menerangi bilik-bilik pikiran yang gelap - Testimonies for the Church 4:579.

Anak-anak

Kristus mengidentifikasikan diri-Nya dengan orang-orang yang hina, miskin, dan menderita. Ia menggendong anak-anak kecil, dan turun ke tingkat yang lebih rendah. Hati-Nya yang besar dan penuh kasih dapat memahami cobaan dan kebutuhan mereka, dan Ia menikmati kebahagiaan mereka. Roh-Nya, yang lelah dengan hiruk pikuk dan kebingungan kota yang padat, lelah bergaul dengan orang-orang yang licik dan munafik, menemukan ketenangan dan kedamaian di tengah-tengah anak-anak yang tak berdosa. Kehadiran-Nya tidak pernah membuat mereka jijik. Keagungan surga merendahkan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman kekanak-kanakan mereka. Ia menanamkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran mereka yang masih muda dan sedang berkembang, yang akan bertunas dan menghasilkan panen yang melimpah pada masa-masa dewasa mereka.

[405] Dalam diri anak-anak ini, yang dibawa kepada-Nya agar Ia dapat memberkati mereka, Ia melihat pria dan wanita di masa depan yang akan menjadi ahli waris kasih karunia-Nya dan subjek kerajaan-Nya, dan beberapa di antara mereka akan menjadi martir demi nama-Nya. Beberapa murid yang tidak bersimpati memerintahkan agar anak-anak itu dibawa pergi, agar mereka tidak menyusahkan Guru; tetapi ketika mereka berpaling dalam kesedihan, Kristus menegur para pengikut-Nya, dengan berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." ([Lukas 18:16](#)) Dia tahu bahwa anak-anak ini akan mendengarkan nasihat-Nya dan menerima-Nya sebagai Penebus mereka, sementara mereka yang bijaksana secara duniawi dan keras kepala akan lebih kecil kemungkinannya untuk mengikuti-Nya dan mendapatkan tempat di dalam Kerajaan Allah. Anak-anak kecil ini, dengan datang kepada Kristus dan menerima nasihat serta berkat-Nya, memiliki gambar-Nya dan kata-kata-Nya yang penuh kasih karunia tertera di dalam pikiran mereka yang

masih plastis, yang tidak akan pernah terhapus. Kita harus belajar dari tindakan Kristus ini, bahwa hati orang-orang muda adalah yang paling rentan terhadap ajaran-ajaran Kekristenan, mudah dipengaruhi ke arah kesalehan dan kebajikan, dan kuat untuk mempertahankan kesan-kesan yang mereka terima. Tetapi mereka yang masih muda dan lembut ini harus didekati dengan kebaikan, dan diajar dengan kasih dan kesabaran. Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4:141](#).

* * * * *

Dalam perintah-Nya kepada Petrus, Juruselamat pertamanya memerintahkan, "Gembalakanlah domba-domba-Ku," [Yohanes 21:15] dan kemudian memerintahkan, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Ketika berbicara kepada sang rasul, Kristus berkata kepada semua hamba-Nya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Ketika Yesus menasihati murid-murid-Nya untuk tidak meremehkan anak-anak kecil, Dia berbicara kepada semua murid di segala usia. Kasih dan perhatian-Nya sendiri kepada anak-anak adalah teladan yang berharga bagi para pengikut-Nya. Jika para guru di sekolah Sabat merasakan kasih yang seharusnya mereka rasakan terhadap domba-domba kawanan ini, lebih banyak lagi yang akan dimenangkan ke dalam pangkuan Kristus. Pada setiap kesempatan yang tepat, biarlah kisah kasih Yesus diulang-ulang

[406]

kepada anak-anak. Dalam setiap khotbah, biarlah ada satu sudut kecil yang tersisa untuk kepentingan mereka. Hamba Kristus dapat memiliki sahabat-sahabat yang langgeng di dalam diri anak-anak kecil ini. dan perkataannya mungkin bagi mereka bagaikan apel emas dalam gambar perak.

* * * * *

Jangan sampai kehilangan kesempatan untuk menolong anak-anak menjadi cerdas dalam memahami Alkitab. Hal ini akan melakukan lebih banyak hal untuk menghalangi jalan melawan perangkat Setan daripada yang dapat kita bayangkan sekarang. Jika mereka sejak dini sudah mengenal kebenaran firman Allah, sebuah penghalang terhadap kefasikan akan dibangun, dan mereka akan dapat menghadapi musuh dengan kata-kata Kristus, "Ada tertulis." Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi kaum muda dan anak-anak; dan setiap anak laki-laki dan perempuan Allah dapat mengambil bagian di dalamnya, dan dengan demikian mengambil bagian dalam pahala yang akan diberikan kepada para pekerja yang setia.

* * * * *

Pekerjaan Tuhan adalah pekerjaan yang besar, dan dibutuhkan orang-orang yang bijaksana untuk terlibat di

dalamnya. Dibutuhkan orang-orang yang dapat menyesuaikan diri mereka dengan keinginan orang-orang. Jika engkau berharap untuk menolong orang-orang, engkau tidak boleh mengambil posisi di atas mereka, tetapi berada di tengah-tengah mereka. Mereka yang mengajar anak-anak harus menghindari ucapan-ucapan yang membosankan. Ucapan yang singkat dan langsung pada intinya akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika banyak yang harus dikatakan, buatlah singkat dengan frekuensi. Beberapa kata yang menarik, sesekali, akan lebih bermanfaat daripada menyampaikan semuanya sekaligus. Pidato yang panjang akan membebani pikiran anak-anak yang masih kecil. Terlalu

Banyak bicara akan membuat mereka bahkan membenci pengajaran rohani, seperti halnya makan berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, bahkan menyebabkan kebencian terhadap makanan. Pikiran orang-orang mungkin akan dipenuhi dengan terlalu banyak bicara. Bekerja keras untuk gereja, tetapi terutama

[407] bagi kaum muda, haruslah baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Berikanlah waktu kepada pikiran untuk mencerna kebenaran yang Anda berikan kepada mereka. Anak-anak harus ditarik ke arah surga, tidak dengan gegabah, tetapi dengan sangat lembut - [Testimonies for the Church 2:419](#).

* * * * *

Kita harus berusaha untuk masuk ke dalam perasaan kaum muda, untuk bersimpati dengan mereka dalam suka dan duka, konflik dan kemenangan mereka. Yesus tidak tinggal di surga, jauh dari kesedihan dan dosa, tetapi Dia turun ke dunia ini agar Dia dapat mengenal kelemahan, penderitaan dan pencobaan, dari umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia menjangkau kita di mana kita berada, agar Dia dapat mengangkat kita. Demikianlah seharusnya pekerjaan kita. Kita harus datang kepada kaum muda di mana mereka berada, dan menjadikan kasus mereka sebagai kasus kita, jika kita ingin memberi manfaat kepada mereka. Jika murid-murid yang masih muda ini dikalahkan oleh pencobaan, saya harap engkau yang lebih tua dalam pengalaman tidak akan memperlakukan mereka dengan kasar, atau menganggap upaya mereka dengan acuh tak acuh. Ingatlah bahwa engkau sendiri hanya memiliki sedikit kekuatan untuk melawan kuasa si penggoda. Bersabarlah terhadap domba-domba dari kawanan ini sebagaimana Anda ingin orang lain bersabar terhadap Anda. Allah telah membentuk kita sedemikian rupa sehingga orang yang paling kuat pun menginginkan simpati. Maka, betapa lebih lagi, anak-anak membutuhkannya. Bahkan sebuah tatapan belas kasihan akan sering kali menenangkan dan menguatkan anak yang sedang diuji dan dicobai.

Yesus memanggil setiap pengembara, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." "Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu." Orang muda tidak akan bisa bahagia tanpa kasih Yesus. Dia menunggu dengan

kelembutan penuh belas kasihan untuk mendengar pengakuan mereka yang murtad, dan menerima pertobatan mereka. Ia menantikan balasan ucapan terima kasih dari kita, seperti seorang ibu yang menantikan senyuman pengakuan dari anak kesayangannya. Allah yang agung mengajarkan kita untuk memanggil-Nya sebagai Bapa. Dia ingin kita memahami betapa sungguh-sungguh dan lembutnya hati-Nya merindukan kita, dalam segala pencobaan dan godaan kita. "Seperti seorang ayah

[408] mengasihani anak-anaknya, demikianlah Tuhan mengasihani orang-orang yang takut akan Dia." [[Mazmur](#)

103:13.] Seorang ibu mungkin akan lebih cepat melupakan anaknya, daripada Tuhan yang dapat melupakan satu jiwa yang percaya kepada-Nya.

Sekolah Sabat

Jangan biarkan sekolah-sekolah Sabat merosot menjadi rutinitas yang bersifat mekanis. Kita tidak boleh meniru sekolah-sekolah hari Minggu, dan juga tidak boleh menarik minat dengan menawarkan hadiah. Pemberian hadiah akan menimbulkan persaingan, iri hati, dan cemburu; dan beberapa orang yang paling rajin dan layak, akan menerima sedikit penghargaan. Murid-murid tidak boleh mencoba untuk melihat berapa banyak ayat yang dapat mereka pelajari untuk diulang, karena hal ini akan memberikan tekanan yang terlalu besar pada anak yang ambisius, sementara yang lainnya akan patah semangat.

Janganlah mencoba salah satu dari metode-metode ini di sekolah-sekolah Sabat Anda; tetapi biarlah pengawas dan guru-guru berusaha keras untuk membuat sekolah itu hidup dan menarik. Betapa besar berkatnya jika semua orang mau mengajar seperti yang Kristus ajarkan! Bahasanya sederhana, dan pikiran-pikirannya diungkapkan dengan kesederhanaan yang paling besar; tetapi ia berbicara dengan kesungguhan yang penuh kasih. Dalam mengajar, jadilah sedekat mungkin seperti Dia. Buatlah latihan-latihan Anda menarik. Biarkanlah para guru menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari pelajaran dengan seksama, dan sangat tertarik dengan pelajaran itu.

Para guru harus bersungguh-sungguh dalam pekerjaan mereka; mereka harus memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Usaha mereka haruslah cenderung untuk membawa pikiran mereka yang berada di bawah asuhan mereka kepada perenungan hal-hal surgawi; pengajaran mereka haruslah bersifat untuk memperdalam kekuatan setiap pelajaran. Mereka harus menjadi rekan sekerja dengan orang tua demi keselamatan anak-anak; dan Yesus akan menolong mereka, dan akan ada penuaian jiwa-jiwa.

* * * * *

Bukan hanya pertemuan-pertemuan besar atau konvensi dan konsili yang akan mendapat perkenan khusus dari Tuhan; upaya

yang paling rendah hati dari
kasih yang tidak mementingkan diri sendiri akan dimahkotai dengan berkat-
Nya, dan menerima

pahal

a yang besar

[409]

Pengaruh Publikasi kami

Namun hanya sedikit yang menyadari apa yang dapat dilakukan
untuk menjangkau masyarakat melalui upaya-upaya pribadi yang
tertarik dengan distribusi publikasi kami secara bijaksana.

Banyak orang yang tidak mau mendengarkan kebenaran yang disampaikan oleh pengkhotbah yang hidup, akan mengambil traktat atau makalah dan membacanya dengan teliti; banyak hal yang mereka baca sesuai dengan ide-ide mereka, dan mereka menjadi tertarik untuk membaca semua yang ada di dalamnya. Dengan demikian, kesan-kesan yang dibuat dalam pikiran mereka tidak dapat mereka lupakan begitu saja. Benih kebenaran dalam beberapa kasus telah terkubur selama bertahun-tahun di bawah sampah dunia, dan dongeng-dongeng menyenangkan yang telah dinikmati oleh orang-orang yang tertipu. Setelah beberapa waktu, beberapa kesedihan atau penderitaan duniawi melembutkan hati mereka, dan benih itu bertunas dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Sekali lagi, banyak yang membaca makalah dan traktat ini, dan sifat agresif mereka terangsang, dan mereka melemparkan para pembawa pesan yang diam itu dengan penuh semangat. Tetapi ide-ide yang semuanya baru bagi mereka, meskipun tidak disukai, telah memberikan kesan bagi mereka. Sekali lagi tangan mengambil kertas atau traktat yang terabaikan, dan mata menelusuri garis-garis kebenaran, dan sekali lagi dengan penuh semangat dilemparkan dari mereka ketika jalan mereka dilewati. Tetapi pikiran tidak berhenti; kertas yang disalahgunakan itu akhirnya dibaca dengan teliti, dan dengan demikian poin demi poin kebenaran memulai pekerjaannya yang menginsafkan; selangkah demi selangkah reformasi dilakukan, diri sendiri mati, dan peperangan melawan kebenaran diakhiri. Tulisan atau traktat yang dibenci itu selanjutnya dihormati sebagai sarana untuk mempertobatkan hati yang keras kepala dan menundukkan kehendak yang sesat, dan membawanya ke dalam ketundukan kepada Kristus. Seandainya pengkhotbah yang masih hidup itu berbicara dengan tegas, orang-orang itu mungkin akan berpaling darinya, dan menolak untuk menerima ide-ide yang baru dan aneh yang dibawa kepada mereka. Surat-surat kabar dan traktat-traktat itu dapat masuk ke tempat yang tidak dapat dijangkau oleh pengkhotbah yang hidup, dan di mana, jika ia

[410] bisa pergi, dia tidak akan memiliki akses kepada orang-orang, karena prasangka mereka terhadap kebenaran.

Hanya sedikit orang yang mempunyai gambaran yang memadai tentang apa yang dilakukan oleh penyebaran traktat-traktat dan tulisan-tulisan. Pekerjaan misionaris, dalam mengedarkan penerbitan-penerbitan mengenai kebenaran sekarang, sedang

membuka pintu-pintu di mana-mana, dan mempersiapkan pikiran-pikiran untuk menerima kebenaran, apabila pengkhotbah yang hidup itu datang di tengah-tengah mereka. Keberhasilan yang menyertai usaha-usaha para hamba Tuhan di lapangan bukanlah semata-mata disebabkan oleh usaha-usaha mereka sendiri, melainkan sebagian besar disebabkan oleh pengaruh bahan-bahan bacaan yang telah menerangi pikiran orang-orang dan menghilangkan prasangka-prasangka mereka. Dengan demikian banyak orang menjadi rentan terhadap pengaruh kebenaran ketika kebenaran itu disampaikan kepada mereka.

Alkitab

Adalah hak istimewa dan tugas semua orang untuk menyelidiki dengan seksama doktrin yang disajikan kepada mereka sebelum mereka menerimanya. Dan cara yang paling efektif untuk menemukan jalan masuk kepada mereka yang ingin kita didik dalam kebenaran, adalah dengan meminta mereka membawa Alkitab mereka, dan menunjukkan kepada mereka pasal dan ayatnya, sehingga mereka dapat melihat sendiri bahwa hal-hal tersebut memang benar. Banyak orang yang benar-benar tertipu dengan apa yang diajarkan oleh Alkitab, sehingga mereka akan berkata, "Tidak ada tertulis di Alkitab saya." Tetapi mintalah mereka membawa Alkitab mereka dan tunjukkanlah pasal dan ayat yang ingin Anda tekankan dalam pikiran mereka, dan mereka akan terkejut dengan pernyataan-pernyataan yang jelas tentang kebenaran yang diwahyukan yang mereka baca dari Alkitab mereka sendiri.

Bagian 3-Pembicaraan Pagi

[411]

Kepada para pendeta yang berkumpul di General Conference,
Battle Creek, Michigan, November 1883.

Kristus Kebenaran Kita

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9.]

Allah menuntut kita untuk mengakui dosa-dosa kita, dan merendahkan hati kita di hadapan-Nya; tetapi pada saat yang sama kita harus percaya kepada-Nya sebagai Bapa yang penuh kasih, yang tidak akan meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Banyak di antara kita yang berjalan berdasarkan penglihatan, dan bukan berdasarkan iman. Kita percaya pada hal-hal yang terlihat, tetapi tidak menghargai janji-janji berharga yang diberikan kepada kita dalam firman Allah; namun kita tidak dapat mempermalukan Allah dengan lebih jelas lagi selain dengan menunjukkan bahwa kita tidak mempercayai apa yang dikatakan-Nya, dan mempertanyakan apakah Tuhan sungguh-sungguh dengan kita atau menipu kita.

Allah tidak meninggalkan kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin melakukan kesalahan, dan mendukakan Roh-Nya; tetapi ketika kita bertobat, dan datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal, Dia tidak akan menolak kita. Ada rintangan-rintangan yang harus disingkirkan. Perasaan-perasaan yang salah telah dipelihara, dan ada kesombongan, kemandirian, ketidaksabaran, dan sungut-sungut. Semua ini memisahkan kita dari Allah. Dosa harus diakui; harus ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati. Mereka yang merasa lemah dan kecil hati dapat menjadi orang-orang yang kuat di hadapan Allah, dan melakukan pekerjaan yang mulia bagi

[412] Sang Guru. Tetapi mereka harus bekerja dari sudut pandang yang tinggi; mereka tidak boleh dipengaruhi oleh motif yang mementingkan diri sendiri.

Kita harus belajar di sekolah Kristus. Tidak ada yang lain selain kebenaran-Nya yang dapat memberikan hak kepada kita untuk menerima salah satu berkat dari perjanjian anugerah. Kita telah lama menginginkan dan berusaha untuk mendapatkan berkat-berkat ini, tetapi belum menerimanya, karena kita telah mengagungkan gagasan

bahwa kita dapat melakukan sesuatu untuk membuat diri kita layak menerimanya. Kita tidak memalingkan muka dari diri kita sendiri, percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang hidup. Kita tidak boleh berpikir bahwa kasih karunia dan jasa-jasa kita sendiri akan menyelamatkan kita; kasih karunia Kristus adalah satu-satunya pengharapan keselamatan kita. Melalui nabi-Nya, Tuhan berjanji, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." ([Yesaya 55:7](#)) Kita harus percaya pada janji yang nyata, dan tidak menerima

perasaan untuk iman. Ketika kita mempercayai Allah sepenuhnya, ketika kita bersandar pada jasa-jasa Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, kita akan menerima semua pertolongan yang kita inginkan.

Kita melihat kepada diri sendiri, seolah-olah kita memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri kita sendiri; tetapi Yesus mati untuk kita karena kita tidak berdaya untuk melakukan hal ini. Di dalam Dia ada pengharapan kita, membenaran kita, kebenaran kita. Kita tidak perlu putus asa, dan takut bahwa kita tidak memiliki Juruselamat, atau bahwa Dia tidak memiliki belas kasihan kepada kita. Pada saat ini Dia sedang melakukan pekerjaan-Nya bagi kita, mengundang kita untuk datang kepada-Nya dalam ketidakberdayaan kita, dan diselamatkan. Kita mempermalukan Dia dengan ketidakpercayaan kita. Sungguh mengherankan bagaimana kita memperlakukan Sahabat kita yang terbaik, betapa kecilnya kepercayaan kita kepada Dia yang mampu menyelamatkan sampai akhir, dan yang telah memberikan kepada kita setiap bukti dari kasih-Nya yang besar.

Saudara-saudaraku, apakah Anda berharap bahwa jasa Anda akan merekomendasikan Anda kepada kemurahan Allah, dengan berpikir bahwa Anda harus bebas dari dosa sebelum Anda mempercayai kuasa-Nya untuk menyelamatkan? Jika ini adalah pergumulan yang terjadi di dalam pikiran Anda, saya khawatir Anda tidak akan mendapatkan kekuatan, dan akhirnya akan menjadi [413] putus asa.

Di padang gurun, ketika Tuhan mengizinkan ular-ular berbisa untuk menyengat bangsa Israel yang memberontak, Musa diperintahkan untuk mengangkat seekor ular berbisa, dan menyuruh semua orang yang terluka untuk melihat ular itu dan hidup. Tetapi banyak yang tidak melihat adanya pertolongan dari obat yang ditunjuk oleh Surga ini. Orang mati dan sekarat ada di sekeliling mereka, dan mereka tahu bahwa tanpa pertolongan ilahi, nasib mereka sudah pasti; tetapi mereka akan meratapi luka-luka mereka, rasa sakit mereka, kematian mereka yang pasti, sampai kekuatan mereka hilang, dan mata mereka berkaca-kaca, ketika mereka mungkin saja mendapatkan kesembuhan seketika.

"Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [[Yohanes 3:14, 15](#)] Jika Anda sadar akan dosa-dosa Anda,

janganlah mencurahkan seluruh kekuatan Anda untuk meratapi dosa-dosa itu, tetapi lihatlah dan hiduplah. Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita; dan meskipun jutaan orang yang perlu disembuhkan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak seorang pun yang percaya p a d a jasa-Nya akan dibiarkan binasa. Meskipun kita menyadari kondisi kita yang tidak berdaya tanpa Kristus, kita tidak boleh berkecil hati; kita harus bersandar kepada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Jiwa yang malang, sakit karena dosa, dan patah semangat, lihatlah dan hiduplah. Yesus telah menjanjikan janji-Nya; Dia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Datanglah kepada Yesus, dan terimalah kelegaan dan kedamaian. Anda mungkin memiliki berkat itu bahkan sekarang. Setan mengatakan bahwa Anda tidak berdaya, dan tidak dapat memberkati diri Anda sendiri. Itu benar; Anda tidak berdaya. Tetapi angkatlah Yesus di hadapannya: "Aku mempunyai Juruselamat yang telah bangkit. Di dalam Dia aku percaya, dan Dia tidak akan pernah membiarkan aku disesatkan. Dalam nama-Nya aku menang. Dialah kebenaranku dan mahkotaku untuk bersukacita." Janganlah seorang pun di sini merasa bahwa kasusnya tidak ada harapan, karena sebenarnya tidak. Anda mungkin melihat bahwa Anda berdosa dan tidak berdaya; tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa-dosa

[414] untuk mengaku, jangan buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9.] Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, karena Yesus telah menjanjikannya. Juruselamat yang mulia, tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang penuh kasih menanti untuk memberkati kita.

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus berada dalam masa percobaan dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang terkasih ini dapat mengklaim berkat itu bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak akan dapat membentuk karakter Kristen. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya, sama seperti kita, berdosa, tak berdaya, dan bergantung.

Pertobatan, dan juga pengampunan, adalah anugerah Allah melalui Kristus. Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diinsafkan akan dosa, dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Tidak ada yang diampuni kecuali orang yang menyesal; tetapi kasih karunia Allahlah yang membuat hati kita menyesal. Dia mengenal semua kelemahan dan kekurangan kita, dan Dia akan menolong kita.

Beberapa orang yang datang kepada Allah melalui pertobatan dan pengakuan, dan bahkan percaya bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, tetap saja gagal untuk mengklaim, sebagaimana mestinya, janji-janji Allah. Mereka tidak melihat bahwa Yesus adalah Juruselamat yang selalu hadir; dan mereka tidak siap

untuk menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya, mengandalkan Dia untuk menyempurnakan pekerjaan kasih karunia yang telah dimulai di dalam hati mereka. Sementara mereka berpikir bahwa mereka menyerahkan diri mereka kepada Allah, ada banyak sekali ketergantungan pada diri sendiri. Ada jiwa-jiwa yang tidak teliti yang percaya sebagian kepada Tuhan, dan sebagian lagi kepada diri mereka sendiri. Mereka tidak memandang kepada Allah, untuk dipelihara oleh kuasa-Nya, tetapi bergantung pada kewaspadaan terhadap godaan, dan pelaksanaan tugas-tugas tertentu untuk diterima oleh-Nya. Tidak ada kemenangan dalam iman seperti ini. Orang-orang seperti itu bekerja keras tanpa tujuan; jiwa mereka terus menerus berada dalam

perbudakan, dan mereka tidak menemukan kelegaan sampai beban mereka diletakkan di kaki Yesus.

Ada kebutuhan akan kewaspadaan yang konstan, dan pengabdian yang sungguh-sungguh dan penuh kasih; tetapi semua ini akan terjadi secara alami ketika jiwa dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman. Kita tidak dapat melakukan apa pun, sama sekali tidak dapat melakukan apa pun, untuk memuji diri kita sendiri demi kemurahan ilahi. Kita tidak boleh mengandalkan diri kita sendiri atau perbuatan baik kita; tetapi ketika sebagai makhluk yang berdosa dan penuh kesalahan kita datang kepada Kristus, kita dapat menemukan kelegaan di dalam kasih-Nya. Allah akan menerima setiap orang yang datang kepada-Nya dengan percaya sepenuhnya kepada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan. Kasih muncul di dalam hati. Mungkin tidak ada ekstase perasaan, tetapi ada kepercayaan yang menetap dan damai. Setiap beban terasa ringan, karena kuk yang dipikul oleh Kristus itu enak. Tugas menjadi sebuah kesenangan, dan pengorbanan menjadi sebuah kenikmatan. Jalan yang sebelumnya tampak diselimuti kegelapan menjadi terang dengan sinar Matahari Kebenaran. Inilah berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang.

Tingkah Laku dan Pengaruh Kristen

Ada pekerjaan yang besar dan sungguh-sungguh yang dibebankan kepada para pendeta, tetapi banyak yang tidak merasakan beban yang cukup untuk menyeimbangkan mereka, dan membuat mereka berjalan dengan tidak hati-hati. Di luar meja kerja, pekerjaan pelayanan mereka hampir seluruhnya berhenti, dan teladan mereka tidak layak untuk ditiru. Percakapan mereka yang ringan dan penuh canda mungkin menghibur dan menimbulkan kegembiraan; tetapi baik orang percaya maupun orang yang tidak percaya akan kehilangan kepercayaan kepada mereka sebagai duta-duta Kristus. Para pendeta seperti itu mungkin menyajikan teori kebenaran kepada

[416] manusia, tetapi mereka tidak merasakan kuasa pengudusannya dalam jiwa mereka sendiri, dan firman yang diucapkan tidak banyak berpengaruh.

Setelah menanggalkan perlengkapan senjata kebenaran, mereka terkena panah-panah Iblis, dan sering kali jatuh ke dalam kuasa godaannya. Mereka tidak ingat bahwa satu tindakan yang tidak dipikirkan, satu kata yang ringan dan sepele, dapat menyeimbangkan jiwa ke arah yang salah, dan mempengaruhi keputusan yang dibuat untuk kekekalan.

Semangat bersenda gurau dan bercanda, yang ringan dan remeh, tidak hanya menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa, tetapi juga menjadi batu sandungan yang lebih buruk bagi mereka yang memberi jalan kepada kecenderungan hati yang tidak dikuduskan. Fakta bahwa beberapa orang telah membiarkan sifat ini berkembang dan menguat hingga bercanda menjadi hal yang alamiah seperti nafas mereka, tidak mengurangi dampak jahatnya. Ketika seseorang dapat menunjukkan satu kata sepele yang diucapkan oleh Tuhan kita, atau sesuatu yang ringan yang terlihat dalam karakternya, dia mungkin merasa bahwa ringan dan bercanda adalah hal yang dapat dimaafkan dalam dirinya. Semangat seperti ini adalah semangat yang tidak kristiani, karena menjadi seorang Kristen berarti menjadi serupa dengan Kristus. Yesus adalah teladan yang sempurna, dan kita harus meniru teladan-Nya. Seorang Kristen

adalah tipe manusia yang tertinggi, perwakilan dari Kristus.

Beberapa orang yang terbiasa bergurau dan berbicara ringan dan remeh, mungkin muncul di meja suci dengan martabat yang tinggi. Mereka mungkin dapat segera beralih ke perenungan tentang topik-topik yang serius, dan menyampaikan kepada para pendengarnya kebenaran-kebenaran yang paling penting dan menguji yang pernah disampaikan kepada manusia; tetapi mungkin rekan-rekan sekerja mereka, yang telah mereka pengaruhi, dan yang telah bergabung dengan mereka dalam senda-gurau yang sembrono, tidak dapat dengan mudah mengubah arus pemikiran mereka. Mereka merasa

dikutuk, pikiran mereka menjadi bingung; dan mereka tidak layak untuk masuk ke dalam perenungan tema-tema surgawi, dan memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan.

Kecenderungan untuk mengatakan hal-hal jenaka yang akan menciptakan tawa, ketika keinginan yang diinginkan sedang dipertimbangkan, baik dalam rapat komite, rapat dewan, atau rapat bisnis lainnya,

bukan berasal dari Kristus. Kegembiraan yang terlalu cepat ini memiliki kecenderungan untuk melemahkan semangat. [417]

Allah tidak dihormati ketika kita menjadikan segala sesuatu sebagai bahan ejekan pada suatu hari, dan keesokan harinya kita patah semangat dan hampir putus asa, tidak memiliki terang dari Kristus, dan siap untuk mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut. Dia senang ketika umat-Nya menunjukkan kekuatan dan keteguhan karakter, dan ketika mereka memiliki watak yang bahagia dan penuh pengharapan.

Kita harus ceria, karena tidak ada yang suram dalam agama Yesus. Sementara semua hal yang ringan, remeh, dan senda gurau, yang menurut sang rasul tidak menyenangkan, harus dihindari dengan sungguh-sungguh, ada kelegaan dan kedamaian yang manis di dalam Yesus, yang akan tercermin di wajah kita. Orang-orang Kristen tidak akan bersedih hati, tertekan, putus asa. Mereka akan berpikiran jernih; namun mereka akan menunjukkan kepada dunia keceriaan yang hanya dapat diberikan oleh kasih karunia.

Petrus berkata, "Ikatlah pinggangmu dan jadilah tenang dan berharaplah sampai akhir untuk kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus." [Inilah pelajaran yang dapat kita pelajari; inilah pekerjaan yang harus kita lakukan untuk mengendalikan pikiran, tidak membiarkannya melayang ke tema-tema terlarang, atau menghabiskan energinya untuk hal-hal yang remeh.

Ada banyak orang yang benar-benar terganggu karena pikiran-pikiran yang rendah dan merendahkan masuk ke dalam pikiran, dan tidak mudah dibuang. Setan memiliki malaikat-malaikat jahatnya di sekitar kita; dan meskipun mereka tidak dapat membaca pikiran manusia, mereka memperhatikan dengan seksama perkataan dan tindakan mereka. Setan mengambil keuntungan dari kelemahan dan cacat karakter yang dengan demikian terungkap, dan menekan godaannya di tempat yang paling lemah daya tahannya. Dia membuat saran-saran jahat, dan

mengilhami pikiran-pikiran duniawi, karena dia tahu bahwa dengan demikian dia dapat membawa jiwa ke dalam penghukuman dan perbudakan. Kepada mereka yang mementingkan diri sendiri, duniawi, tamak, sombong, suka mencari-cari kesalahan, atau suka merendahkan orang lain, kepada semua orang yang mengagungkan kesalahan

dan cacat karakter, Setan menyajikan pemanjaan diri, dan [418] membawa jiwa ke jalan yang dikutuk Alkitab, tetapi yang yang dibuatnya tampak menarik.

Untuk setiap jenis percobaan ada obatnya. Kita tidak dibiarkan sendirian untuk berperang melawan diri sendiri dan sifat-sifat dosa kita dengan kekuatan kita yang terbatas. Yesus adalah penolong yang perkasa, penopang yang tidak pernah gagal. Para pengikut-Nya harus mengembangkan karakter yang simetris dengan memperkuat sifat-sifat yang lemah. Mereka harus menjadi seperti Kristus dalam watak dan murni serta kudus dalam kehidupan. Tidak seorang pun dapat melakukan hal ini dengan kekuatannya sendiri, tetapi Yesus dapat memberikan anugerah harian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan ini. Tidak ada yang perlu gagal atau berkecil hati, ketika begitu banyak bekal yang telah disediakan bagi kita.

Pikiran harus dikekang, dan tidak dibiarkan mengembara. Pikiran harus dilatih untuk memikirkan Kitab Suci; bahkan seluruh pasal dapat disimpan dalam ingatan, untuk diulangi ketika Setan datang dengan godaannya. Pasal lima puluh delapan dari kitab Yesaya adalah pasal yang bermanfaat untuk tujuan ini. Bentengi jiwa dengan batasan-batasan dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh ilham dari Roh Allah. Ketika Setan ingin mengarahkan pikiran untuk memikirkan hal-hal duniawi dan sensual, dia paling efektif dilawan dengan "Ada tertulis." Ketika ia menimbulkan keraguan apakah kita benar-benar umat yang dipimpin Allah, yang dengan ujian dan pembuktian sedang dipersiapkan-Nya untuk berdiri pada hari besar itu, bersiaplah untuk menjawab sindirannya dengan memberikan bukti yang jelas dari firman Allah bahwa kita menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.

Adalah wajar bagi kita untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mengikuti ide-ide kita sendiri, dan dengan demikian kita terpisah dari Allah; dan kita tidak menyadari betapa jauhnya kita dari-Nya sampai rasa aman yang kita miliki begitu kuat sehingga kita tidak takut akan kegagalan. Kita harus banyak berdoa. Kita membutuhkan Yesus sebagai penasihat kita; di setiap langkah kita

[419] membutuhkan Dia sebagai pembimbing dan pelindung kita. Jika kita lebih banyak berdoa, lebih banyak memohon kepada Allah untuk bekerja bagi kita, maka akan ada ketergantungan yang lebih besar kepada-Nya, dan iman kita akan dikuatkan untuk menerima firman-Nya. Iman ini akan menghormati Penebus kita. Akan lebih mudah untuk percaya bahwa jika kita meminta kasih karunia atau hikmat, kita akan menerimanya, karena firman-Nya berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

"Barangsiapa di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan meminta-minta, maka hal itu akan diberikan kepadanya." [[Matius 7:7](#); [Yakobus 1:5](#)].

"Kesudahan segala sesuatu sudah dekat, karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah." [[1 Petrus 4:7](#).] Kita tidak hanya diminta untuk berdoa, tetapi

untuk menjaga perkataan dan tindakan, dan bahkan pikiran, untuk "berjaga-jaga dalam doa." Jika pikiran berpusat pada hal-hal surgawi, maka percakapan akan berjalan di jalur yang sama. Hati akan meluap ketika merenungkan pengharapan orang Kristen, janji-janji yang luar biasa besar dan berharga yang telah dituliskan untuk menguatkan kita; dan sukacita kita karena belas kasihan dan kebaikan Allah tidak perlu ditahan-tahan lagi, ini adalah sukacita yang tidak dapat dirampas oleh siapa pun. Selama jam-jam terjaga, pikiran akan terus bekerja. Jika pikiran berkutat pada hal-hal yang tidak penting, maka akal budi akan menjadi kerdil dan lemah. Mungkin ada beberapa kilasan pemikiran yang spasmodik, tetapi pikiran tidak disiplin untuk melakukan refleksi yang mantap dan tenang. Ada tema-tema yang menuntut pertimbangan serius. Tema-tema itu adalah rencana penebusan yang agung, yang akan segera digenapi. Yesus akan segera dinyatakan dalam awan-awan di langit, dan karakter seperti apakah yang harus kita miliki, agar kita dapat berdiri pada hari itu?

Alangkah baiknya jika kita selalu mengingat Kalvari, di mana Yesus menanggung beban yang mengerikan dari dosa-dosa dunia. Dalam penderitaan-Nya yang tak terkira, dengarkanlah Dia berseru, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" [[Matius 27:46.](#)] dan ingatlah bahwa ia menanggung menyembunyikan wajah Bapa-Nya, agar wajah itu tidak selamanya tersembunyi dari manusia yang jatuh ke dalam dosa. Ia menanggung rasa malu, cambukan yang kejam, hinaan, dan ejekan, agar kita dapat diperdamaikan dengan Allah dan diselamatkan dari kematian yang tidak berkesudahan. Jika pikiran kita berkutat pada tema-tema ini, pembicaraan kita akan berada di surga, tempat kita mencari Juruselamat, dan bahkan pikiran-pikiran yang sia-sia pun akan tampak tidak pada tempatnya.

Dia yang telah mati untuk kita mengasihi kita dengan kasih yang tak terbatas. Dia ingin kita bahagia; tetapi Dia tidak ingin kita menemukan kebahagiaan kita dalam senda gurau dan senda gurau yang bodoh, yang mempermalukan tujuan kudus yang kita akui kita cintai.

Dengan memikirkan tema-tema yang menarik bagi kekekalan, pikiran diperkuat, dan karakter dikembangkan. Inilah fondasi dari prinsip yang teguh dan kokoh yang dimiliki Yusuf. Inilah rahasia pertumbuhan dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran.

Agama Kristus bukanlah seperti yang dipikirkan oleh banyak orang, atau seperti yang digambarkan oleh kehidupan mereka. Kasih Allah di dalam jiwa akan memberikan pengaruh langsung pada kehidupan, dan akan memanggil akal budi dan afeksi ke dalam latihan yang aktif dan menyehatkan. Anak Allah tidak akan merasa puas sampai ia mengenakan kebenaran Kristus, dan ditopang oleh

oleh kekuatan yang memberi hidup. Ketika ia melihat kelemahan dalam karakternya, tidak cukup hanya dengan mengakuinya berulang kali; ia harus bekerja dengan tekad dan energi untuk mengatasi kelemahannya dengan membangun sifat-sifat karakter yang berlawanan. Ia tidak akan menghindari pekerjaan ini karena sulit. Energi yang tak kenal lelah dibutuhkan oleh orang *Kristen*; tetapi ia tidak diwajibkan untuk bekerja dengan kekuatannya sendiri; kuasa ilahi menanti permintaannya. Setiap orang yang dengan tulus berjuang untuk menang atas dirinya sendiri, akan mendapatkan janji, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." [2 Korintus 12:9].

Melalui usaha pribadi, digabungkan dengan doa iman, jiwa dilatih. Hari demi hari karakter tumbuh menjadi serupa

[421] Kristus, dan akhirnya, alih-alih menjadi olahraga keadaan, alih-alih memanjakan keegoisan, dan terbawa oleh percakapan yang ringan dan remeh, orang tersebut menguasai pikiran dan kata-katanya. Mungkin akan ada konflik yang berat untuk mengatasi kebiasaan yang telah lama dimanjakan, tetapi kita dapat menang melalui kasih karunia Kristus. Dia mengundang kita untuk belajar dari-Nya. Dia ingin kita melatih diri kita untuk mengendalikan diri, dan menjadi sempurna dalam karakter, melakukan apa yang berkenan kepada-Nya. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka," [Matius 7:20] adalah standar-Nya sendiri untuk menilai karakter.

Jika kita setia pada bisikan Roh Allah, kita akan beralih dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan, sampai kita menerima sentuhan akhir dari keabadian. "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci." [1 Yohanes 3:2, 3.] Dapatkah promosi duniawi memberikan kehormatan yang setara dengan ini, untuk menjadi anak-anak Allah, anak-anak Raja surgawi, anggota keluarga kerajaan? Manusia mungkin berambisi untuk mendapatkan kehormatan yang diberikan oleh sesamanya yang terbatas, tetapi apa gunanya? Para bangsawan di bumi hanyalah manusia; mereka mati dan kembali menjadi debu, dan tidak ada kepuasan yang kekal dalam pujian dan kehormatan

mereka. Tetapi kehormatan yang berasal dari Allah adalah kekal. Menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus, berarti berhak atas kekayaan yang tak terselami, harta yang begitu besar nilainya sehingga jika dibandingkan dengan itu, emas dan perak, permata dan batu-batu berharga di bumi, akan menjadi tidak berarti. Melalui Kristus kita ditawarkan sukacita yang tak terkatakan, sebuah kemuliaan yang kekal. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati

manusia, yaitu apa yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. Tetapi Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya." [1 Korintus 2:9, 10].

Kita menginginkan iman yang sederhana; kita perlu mempelajari seni [422] memercayai Sahabat terbaik kita. Meskipun kita tidak melihat-Nya, Yesus mengawasi kita dengan penuh belas kasihan; dan Dia tersentuh dengan merasakan kelemahan-kelemahan kita. Tidak ada seorang pun yang dalam kebutuhannya yang besar pernah memandang kepada-Nya dengan iman dan menjadi kecewa. Saudara-saudara, janganlah menyatakan keraguan; janganlah biarkan bibirmu mengucapkan satu kata yang mengeluh dan mengeluh. Mulailah sekarang untuk menetapkan pikiranmu lebih teguh kepada Yesus dan hal-hal surgawi, ingatlah bahwa dengan memandang kita diubahkan menjadi serupa dengan Dia.

Percaya kepada Tuhan

Betapa suci kepercayaan yang telah Allah berikan kepada kita, dengan menjadikan kita sebagai hamba-hamba-Nya untuk membantu pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa! Ia telah mempercayakan kepada kita kebenaran-kebenaran yang agung, sebuah pesan yang paling serius dan menguji bagi dunia. Tugas kita bukan hanya berkhotbah, tetapi untuk melayani, untuk mendekat ke dalam hati. Kita harus menggunakan talenta-talenta yang dipercayakan kepada kita dengan keterampilan dan hikmat, agar kita dapat menyajikan terang kebenaran yang berharga dengan cara yang paling menyenangkan, cara yang paling sesuai untuk memenangkan jiwa-jiwa.

Paulus kemudian berbicara tentang pelayanan perjanjian yang baru: "Untuk itulah aku menjadi pelayan, sesuai dengan amanat Allah yang dikaruniakan kepadaku untuk menggenapi firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi sejak dahulu kala dan turun-temurun, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, supaya kepada mereka Allah menyatakan kekayaan kemuliaan rahasia itu kepada bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus yang ada di dalam kamu, yang adalah pengharapan kemuliaan, yang kami beritakan sambil memperingatkan tiap-tiap orang dan yang kami ajarkan kepada tiap-tiap orang dengan segala hikmat, supaya kami dapat

[423] mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus; untuk itu aku juga bekerja keras, berusaha menurut pekerjaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa." [[Kolose 1:25-29](#).] Sungguh suatu tanggung jawab yang besar! Di sini, sebuah pekerjaan yang lebih melelahkan daripada sekadar memberitakan firman, yaitu mewakili Kristus dalam karakter kita, menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

"Kasih Kristus yang membatasi kita." [[2 Korintus 5:14](#).] Kita harus menghargai kasih; dan jika mereka yang kita layani tidak menghargai usaha kita, kita tidak boleh membiarkan ketidakpuasan atau perasaan-perasaan yang salah menguasai hati

kita. Pikiran yang bersungut-sungut, iri hati, dan sangkaan-sangkaan jahat melemahkan kehidupan dan merusak usaha kita. Tuhanlah yang telah memanggil kita untuk pekerjaan ini, dan kita harus memiliki pandangan yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya. Kita tidak dapat mengandalkan usaha kita sendiri, seolah-olah kita dapat melakukan pekerjaan mempertobatkan jiwa-jiwa. Hanya Allah yang dapat menginsafkan dan mempertobatkan. Yesus mengundang orang-orang berdosa untuk datang kepada-Nya dengan segala beban mereka, dan Ia akan memberikan kelegaan dan kedamaian kepada mereka.

Janganlah kita lupa bahwa Yesus mengasihi kita. Dia telah mati untuk kita, dan sekarang Dia hidup untuk menjadi pengantara kita. Dan Bapa juga mengasihi kita, dan menginginkan kebahagiaan kita. "Ia, yang tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Saudara-saudara, kamu harus menjadi teladan iman, keyakinan, dan kasih bagi jemaat-jemaat di mana Tuhan telah menjadikan kamu sebagai penilik. Maukah engkau melakukan pekerjaanmu dengan setia, di dalam takut akan Allah? Akankah engkau merasa bahwa engkau harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk memperoleh kasih karunia dan kuasa dari tempat tinggi, sehingga engkau dapat memberikan pelayanan terbaik kepada Tuhan?

Jika, sebagai pekerja di jalan Allah, Anda merasa bahwa Anda telah menanggung keprihatinan dan cobaan yang lebih besar daripada yang dialami oleh orang lain, ingatlah bahwa bagi Anda ada kedamaian yang tidak diketahui oleh mereka yang menghindari beban-beban ini. Tetapi janganlah memaksakan percobaan Anda kepada orang lain; janganlah mengeluh karenanya. Ada penghiburan dan sukacita dalam pelayanan Kristus. Dan janganlah kamu bersungut-sungut, tetapi bersukacitalah dalam pelayanan Kristus.

Orang Kristen memberikan seluruh kasih sayangnya kepada Tuhan, tetapi ia juga menerima

[424]

sebagaimana ia menerima; dan bahasanya bukanlah bahasa seorang penggerutu atau orang yang terus menerus murtad. Dia tidak berusaha untuk terlihat benar, tetapi hidupnya menunjukkan bahwa ia dipimpin oleh Roh Kudus. Ia dapat berbicara dengan penuh keyakinan tentang pengharapannya di dalam Kristus; karena bukankah ia memiliki janji Allah? Jika ia telah memenuhi syarat-syarat yang menjadi dasar dari janji-janji tersebut, firman Allah berjanji bahwa Ia akan melakukan baginya lebih dari yang ia minta.

Kita paling menghormati Allah ketika kita paling percaya kepada-Nya. Kecemasan dan kekhawatiran dalam pelayanan-Nya, berbicara tentang ketakutan dan keraguan apakah kita akan diselamatkan, adalah bentuk-bentuk keegoisan dan ketidakpercayaan. Iman yang sejati lebih meminta kita untuk mengetahui apa yang dapat dilakukan hari ini. Ketika kita melakukan tugas kita satu per satu, masing-masing akan datang pada

tempatya yang tepat; dan pelaksanaan tugas-tugas ini dengan setia, betapapun kecilnya, akan membuka sebuah ladang di mana semua kekuatan pikiran dapat digunakan dalam pelayanan kepada Allah. Kita akan mengetahui dan menaati kehendak-Nya.

Saudara-saudara seiman, janganlah ragu-ragu. Ikutilah dengan seksama Pemandu Anda. Engkau harus meninggalkannya sebelum engkau tersesat, karena Tuhan telah melindungi engkau dari segala sisi. Pada saat yang paling gelap, Yesus akan menjadi terang kita. "Jalan orang benar itu seperti pelita yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna." ([Amsal 4:18](#)) Adalah suatu hak istimewa yang mulia untuk terhubung dengan Yesus. Dalam setiap kondisi pencobaan, kita dapat memperoleh penghiburan dari kehadiran-Nya. Kita dapat hidup dalam suasana surga. Musuh-musuh kita dapat mendorong kita ke dalam

penjara, tetapi tembok penjara tidak dapat memutuskan komunikasi antara Kristus dan jiwa kita. Dia yang melihat setiap kelemahan kita, yang mengenal setiap pencobaan, berada di atas segala kuasa duniawi; dan para malaikat dapat mendatangi kita di dalam sel yang sunyi, membawa terang dan damai sejahtera dari surga. Penjara akan menjadi seperti istana, karena orang-orang kaya dalam iman tinggal di sana; dan tembok-tembok yang suram akan diterangi dengan cahaya surgawi, seperti ketika Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian di tengah malam di jemaat di Filipi.

[Penjara bawah tanah. Bunyan dikurung di penjara Bedford; dan dari sana mengeluarkan cahaya yang telah menerangi jalan menuju kota langit.

Allah adalah "Batu Karang keselamatan kita," pertolongan yang selalu ada di setiap saat kita membutuhkannya. Maka marilah kita tidak lagi menjadi bayi di dalam Kristus, tetapi menjadi prajurit salib yang berani dan teguh, bersukacita dalam penderitaan karena kehendak Allah.

Doa yang Efektif

Banyak doa yang dipanjatkan tanpa iman. Sebuah bentuk kata-kata yang sudah ditentukan digunakan, tetapi tidak ada makna yang nyata. Doa-doa ini penuh keraguan, ragu-ragu; doa-doa ini tidak memberikan kelegaan bagi mereka yang memanjatkannya, dan tidak memberikan penghiburan atau pengharapan bagi orang lain. Bentuk doa digunakan, tetapi rohnya kurang, menunjukkan bahwa si pemohon tidak merasakan kebutuhannya, dan tidak lapar dan haus akan kebenaran. Doa yang panjang dan dingin ini tidak tepat waktu dan melelahkan; doa ini terlalu mirip dengan khotbah Tuhan.

Belajarliah untuk berdoa dengan singkat, dan langsung pada intinya, meminta apa yang Anda butuhkan. Belajarliah untuk berdoa dengan suara yang keras, di mana hanya Tuhan yang dapat mendengar Anda. Janganlah berdoa dengan mengada-ada, tetapi dengan sungguh-sungguh, dengan permohonan yang dirasakan, yang mengungkapkan rasa lapar jiwa akan Roti Hidup. Jika kita lebih banyak berdoa secara rahasia, kita seharusnya dapat berdoa dengan lebih cerdas di depan umum. Doa-doa yang penuh keraguan dan kebimbangan akan lenyap. Dan ketika terlibat dengan saudara-saudara kita di dalam penyembahan umum, kita dapat menambah minat pertemuan itu; karena kita harus membawa serta sebagian dari atmosfer sorga, dan penyembahan kita akan menjadi sebuah kenyataan, dan bukan hanya sebuah bentuk.

Orang-orang di sekitar kita dapat segera mengetahui apakah kita memiliki kebiasaan berdoa

atau tidak. Jika jiwa tidak ditarik keluar dalam doa di dalam lemari, dan [426] saat terlibat dalam bisnis hari itu, kekurangannya akan menjadi nyata

dalam pertemuan doa. Doa-doa umum akan menjadi kering dan formal, terdiri dari pengulangan dan frase-frase yang biasa, dan mereka akan membawa kegelapan dan bukannya terang ke dalam pertemuan.

Kehidupan jiwa bergantung pada kebiasaan persekutuan dengan Tuhan. Keinginan-keinginannya dinyatakan, dan hati terbuka untuk

menerima berkat-berkat yang segar. Rasa syukur mengalir dari bibir yang tidak berdosa; dan kesegaran yang diterima dari Yesus dimanifestasikan dalam kata-kata, dalam perbuatan kebajikan yang aktif, dan dalam pengabdian di depan umum. Ada kasih kepada Yesus di dalam hati; dan di mana kasih itu ada, kasih itu tidak akan dipendam, tetapi akan mengekspresikan dirinya sendiri. Doa rahasia menopang kehidupan batin. Hati yang mengasihi Allah akan rindu untuk bersekutu dengan-Nya, dan akan bersandar kepada-Nya dalam kepercayaan yang kudus.

Marilah kita belajar untuk berdoa dengan cerdas, mengungkapkan permintaan kita dengan jelas dan tepat. Marilah kita membuang kebiasaan lesu dan lamban yang membuat kita jatuh, dan berdoa dengan sungguh-sungguh. "Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna." [[Yakobus 5:16.](#)] Iman berpegang teguh pada janji-janji Allah, dan mendorong permohonan-permohonannya dengan penuh semangat; tetapi ketika kehidupan jiwa mengalami kemandekan, devosi lahiriah menjadi formalitas dan tidak berdaya.

Yesus adalah Juruselamat kita hari ini. Dia memohon untuk kita di tempat yang paling kudus di tempat kudus surgawi, dan Dia akan mengampuni dosa-dosa kita. Hal yang membuat perbedaan besar dalam kehidupan rohani kita adalah apakah kita bersandar kepada Allah tanpa keraguan, seperti di atas dasar yang pasti, atau apakah kita berusaha mencari kebenaran dalam diri kita sendiri sebelum datang kepada-Nya. Beralinglah dari diri sendiri kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Meragukan adalah dosa. Ketidakpercayaan sekecil apa pun, jika dipelihara, akan melibatkan jiwa dalam rasa bersalah, dan membawa kegelapan serta keputusan yang besar. Dikatakan bahwa Tuhan tidak benar, bahwa Ia tidak akan melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya, dan Ia sangat dipermalukan.

[427] Sebagian orang memelihara keraguan, ketidakpuasan, dan kecenderungan untuk berada di pihak yang salah, hingga mereka berada dalam suasana keraguan, dan menganggap bahwa berada di pihak yang meragukan adalah sesuatu yang terpuji. Tetapi ketika orang-orang yang beriman akan menerima akhir dari iman mereka, bahkan keselamatan jiwa mereka, orang-orang yang ragu-ragu, yang telah menabur ketidakpercayaan, akan menuai apa yang telah mereka tabur, dan itu adalah hasil yang tidak diinginkan.

Beberapa orang mendapatkan jawaban doa, sedikit kebebasan, dan mereka menjadi gembira. Mereka tidak bertambah imannya, tidak bertumbuh dalam kekuatan dan keberanian, tetapi mereka bergantung pada perasaan. Jika mereka merasa baik, mereka berpikir bahwa mereka berkenan kepada Allah. Betapa banyak yang tersandung di sini! Betapa banyak yang dikalahkan! Perasaan bukanlah kriteria bagi kita semua. "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." [Kita harus menguji karakter kita di dalam cermin Allah, yaitu hukum-Nya yang kudus, untuk menemukan

kesalahan dan ketidaksempurnaan kita, dan kemudian menghapusnya dengan darah Kristus yang mahal.

Kita dapat menyerahkan pemeliharaan jiwa kita kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia, bukan karena kita tidak berdosa, tetapi karena Yesus telah mati untuk menyelamatkan makhluk yang salah dan berdosa seperti kita. Kita dapat bersandar kepada Allah, bukan karena jasa kita sendiri, tetapi karena kebenaran Kristus telah diperhitungkan kepada kita. Kita harus berpaling dari diri kita sendiri kepada Anak Domba yang tak bercacat

Allah, yang tidak berbuat dosa; dan dengan memandang kepada-Nya dengan iman, kita akan menjadi serupa dengan Dia.

Ada banyak janji yang kaya bagi kita di dalam firman Tuhan. Tidak ada ketentuan yang sempit dan terbatas yang telah disediakan bagi kita. Rencana keselamatan **i t u s a n g a t** luas. Kita tidak diwajibkan untuk percaya pada bukti-bukti yang kita miliki setahun atau sebulan yang lalu, tetapi kita dapat memiliki jaminan hari ini bahwa Yesus hidup, dan sedang membuat syafaat bagi kita. Kita tidak dapat berbuat baik kepada orang-orang di sekitar kita sementara jiwa kita sendiri tidak memiliki kehidupan rohani.

Saudara-saudara kita tidak bergumul sepanjang malam dalam doa seperti banyak orang saleh orang-orang sebelum kita telah melakukannya. Mereka duduk membungkuk di atas meja, menulis [428] pelajaran, atau menyiapkan artikel untuk dibaca oleh ribuan orang; mereka mengatur fakta-fakta dalam bentuk untuk meyakinkan pikiran dalam hal doktrin. Semua hal ini sangat penting; tetapi betapa banyak yang dapat Allah lakukan bagi kita dalam mengirimkan terang dan kuasa untuk menginsafkan hati sebagai jawaban atas doa iman! Kursi-kursi yang kosong di dalam pertemuan-pertemuan doa kita menjadi bukti bahwa orang-orang Kristen tidak menyadari tuntutan Allah terhadap mereka; mereka tidak menyadari tugas mereka untuk membuat pertemuan-pertemuan tersebut menjadi menarik dan berhasil. Mereka mengikuti pertemuan yang monoton dan melelahkan, dan pulang ke rumah tanpa kesegaran, tanpa berkat.

Jika kita ingin menyegarkan orang lain, kita sendiri harus meminum Air Kehidupan yang tidak pernah kering. Adalah hak istimewa bagi kita untuk mengenal Sumber kekuatan kita, untuk berpegang pada tangan Tuhan. Jika kita ingin memiliki kehidupan dan energi rohani, kita harus berkomunikasi dengan Tuhan. Kita dapat berbicara kepada-Nya tentang keinginan kita yang sesungguhnya; dan permohonan kita yang sungguh-sungguh akan menunjukkan bahwa kita menyadari kebutuhan kita, dan akan melakukan apa yang dapat kita lakukan untuk menjawab doa-doa kita. Kita harus menaati perintah Paulus, "Bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan menerangi kamu," [[Efesus 5:14](#)].

Luther adalah seorang pendoa. Ia bekerja dan berdoa seolah-olah ada sesuatu yang harus dilakukan, dan hal itu terjadi saat itu juga, dan hal itu terjadi. Doa-doanya ditindaklanjuti dengan

melakukan sesuatu berdasarkan janji-janji Allah; dan melalui pertolongan ilahi, ia dimampukan untuk mengguncang kekuasaan Roma yang sangat besar, sehingga di setiap negara fondasi kepausan berguncang.

Roh Allah bekerja sama dengan pekerja yang rendah hati yang tinggal di dalam Kristus dan bersekutu dengan-Nya. Berdoalah ketika hati Anda lemah. Ketika Anda putus asa, tutuplah bibir Anda rapat-rapat terhadap manusia; simpanlah semua kegelapan di dalam diri Anda, agar Anda tidak membayangi jalan orang lain; tetapi ceritakanlah kepada Yesus. Mintalah kerendahan hati, hikmat, keberanian, peningkatan

iman, supaya kamu dapat melihat terang di dalam terang-Nya dan bersukacita di dalam kasih-Nya. Percayalah, maka kamu akan melihat keselamatan dari Allah.

Apakah Kita Beriman?

[429]

"Kita mengasihi Dia, karena Ia telah terlebih dahulu mengasihi kita."

[1 Yohanes 4:19.] Ini adalah mustahil bagi kita untuk percaya bahwa Yesus menanggung penderitaan salib yang tak terkira bagi kita, tanpa memiliki hati yang meleleh dalam kasih kepada-Nya. Dan jika kita mengasihi Dia, kita akan berusaha keras untuk menyenangkan hati-Nya, untuk menaati-Nya. Hati yang digerakkan oleh kasih Kristus akan dengan sungguh-sungguh bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?"

Saudara-saudara yang kekasih, "ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman." [2 Korintus 13:5] Banyak orang mungkin menjawab, "Ya, saya ada di dalam iman; saya percaya setiap poin dari kebenaran." Namun, apakah Anda mempraktikkan apa yang Anda percayai? Apakah Anda berdamai dengan Allah dan dengan saudara-saudara Anda? Dapatkah Anda berdoa dengan tulus, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami"? [Atau apakah anda mengasingkan diri dari saudara anda, karena anda berpikir bahwa ia telah melukai anda? Apakah tidak ada rasa sakit hati di antara kamu? Tidak adakah kepahitan di dalam hatimu, tidak adakah iri hati, tidak adakah cemburu, tidak adakah sangkaan jahat, tidak adakah salah sangka terhadap saudara-saudaramu? Apakah tidak ada rasa ingin ditiru, tidak ada keinginan untuk mendapatkan perlakuan khusus atau kehormatan, tidak ada keinginan untuk memiliki supremasi? Perasaan-perasaan ini seharusnya tidak ada di antara orang-orang Kristen.

Yesus, yang telah mati untuk kita, mengasihi kita dengan kasih yang tidak terbatas; dan kita harus saling mengasihi. Kita harus membuang semua sikap mementingkan diri sendiri, dan bekerja sama dalam kasih dan kesatuan. Kita telah mengasihi dan menyayangi diri kita sendiri, dan memaafkan diri kita sendiri dalam kedurhakaan, tetapi kita tidak berbelas kasihan kepada saudara-saudara kita, yang mungkin tidak sesalah kita. Tuhan mengasihi

kita dan sabar terhadap kita, sekalipun kita tidak tahu berterima kasih kepada-Nya, lupa akan kasih karunia-Nya dan tidak percaya dengan jahat. Tetapi perhatikanlah, saudara-saudara, betapa kita tidak mengenal belas kasihan terhadap seorang akan yang lain, betapa kita tidak berbelas kasihan, betapa kita saling menyakiti dan melukai, padahal kita harus mengasihi seperti Kristus.

telah mengasihi kita. Marilah kita melakukan perubahan total. Marilah kita memupuk tanaman kasih yang berharga, dan dengan senang hati membantu satu sama lain. Kita harus

baik hati, sabar, tahan uji, sabar terhadap kesalahan seorang akan yang lain, kita harus menyimpan kritik yang tajam untuk diri kita sendiri, tetapi kita harus mengharapkan segala sesuatu, percaya akan segala sesuatu, dari saudara-saudara kita.

Beberapa dari Anda tampaknya dengan sungguh-sungguh mencari pengampunan dosa, mencari kebebasan di dalam Tuhan. Apakah engkau layak menerima pengampunan yang engkau cari? -Tidak, engkau tidak layak; namun demikian, Allah bersedia memberikannya secara cuma-cuma. Dan beranikah engkau menahan pengampunan dan kasih sayang dari saudara-saudaramu yang engkau anggap tidak layak untuk mereka? Maukah engkau meminta Allah bertindak demikian terhadapmu? Berurusanlah dengan saudara-saudaramu sebagaimana kamu ingin Allah berurusan denganmu. Jika kita mengharapkan doa-doa pengampunan kita didengar, kita harus memanjatkannya dengan roh yang mengampuni. Kita harus mengampuni orang lain dengan cara yang sama, dan pada tingkat yang sama, seperti yang kita harapkan untuk diampuni. Sikap keras hati yang ditunjukkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen terhadap satu sama lain bukanlah sikap Kristus, melainkan sikap setan. Kita semua harus membuka hati kita lebar-lebar kepada kasih Yesus, dan mendorong belas kasihan dan kasih sayang kepada saudara-saudara kita.

"Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita." [Roma 5:8.] Mengingat kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terhingga kepada kita, bagaimana mungkin kita menyimpan kebencian, atau bahkan perasaan tidak baik terhadap saudara-saudara kita, yang telah ditebus dengan darah-Nya? Marilah kita membuang semua kecurigaan dan kebencian, dan semua perasaan pahit, bahkan terhadap musuh-musuh terburuk kita, yaitu mereka yang ingin mencelakakan kita. Tetapi, saudara-saudara, janganlah menunggu sampai hati kita selaras dengan saudara kita sebelum kita datang kepada Yesus, karena Roh dan kuasa-Nya yang bekerja di dalam diri kita yang akan memberikan kita kemenangan.

Banyak orang dipenuhi dengan sikap mementingkan diri sendiri, dan menganggap dirinya lebih tinggi dari saudara-saudaranya. Orang yang demikian harus mematikan dirinya sendiri; biarlah pikiran kedagingannya disalibkan. Jika Anda memiliki permusuhan, kecurigaan, iri hati, dan cemburu dalam

[431] hatimu, ada pekerjaan yang harus kamu lakukan. Akuilah dosa-dosamu, rukunlah dengan saudara-saudaramu. Berbicaralah yang baik tentang mereka. Janganlah melontarkan petunjuk-petunjuk yang tidak baik, janganlah memberikan saran-saran yang akan membangkitkan ketidakpercayaan di dalam pikiran orang lain. Jagalah nama baik mereka dengan sakral sebagaimana Anda

ingin mereka menjaga nama baik Anda; kasihilah mereka sebagaimana Anda ingin dikasihi oleh Yesus. Bekerjalah untuk kepentingan mereka, bukannya berusaha untuk meruntuhkan mereka, agar Anda dapat membangun diri Anda di atas reruntuhan mereka. Setan adalah pendakwa saudara-saudara, dan ia senang jika Anda membantunya. Tetapi kecewakanlah dia; jangan biarkan dia menang atasmu.

Beberapa orang bangga dengan sikap blak-blakan, blak-blakan, dan kasar, dan mereka menyebutnya sebagai kejujuran; namun hal ini tidak tepat. Itu adalah kejujuran diri dari pewarna yang paling dalam. Orang-orang ini mungkin memiliki kebajikan; mereka mungkin liberal dan memiliki dorongan hati yang baik; tetapi sikap mereka yang tidak sopan

ners membuat mereka hampir tidak dapat didukung. Mereka mengkritik, melukai, dan mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan. Apakah karakter yang mereka kembangkan mewakili Yesus? Apakah karakter itu cocok untuk masyarakat surga? Sebaiknya kita memeriksa diri kita sendiri, untuk melihat karakter seperti apa yang kita miliki. Marilah kita belajar untuk berbicara dengan lembut, dengan tenang, bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun. Marilah kita mengendalikan bukan hanya kata-kata kita, tetapi juga pikiran dan imajinasi kita. Marilah kita bersikap baik, sopan, dalam perkataan dan tingkah laku kita. Ada kelalaian besar dalam hal ini. Kita tidak menghiasi doktrin-doktrin yang kita anut. Kita tidak menjadi seperti yang kita inginkan, atau seperti yang Allah inginkan. Mereka yang berharap untuk menjadi sahabat para malaikat kudus, harus memiliki perilaku yang halus. Jika prinsip-prinsip agama Kristen dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, akan ada perhatian yang baik terhadap orang lain, karena hal ini adalah karakter Kristus. Kemudian, meskipun seseorang mungkin miskin, ia akan memiliki martabat sejati; karena ia adalah bangsawan Allah.

Kekristenan akan membuat seseorang menjadi seorang pria. Kristus bersikap sopan, bahkan terhadap para penganiaya-Nya; dan para pengikut-Nya yang sejati akan menunjukkan roh yang lembut dan rela berkorban yang sama. Lihatlah Paulus ketika dibawa ke hadapan

penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah sebuah model kesopanan

yang

bermartabat dan

kefas

ihan yang persuasif. Kita seharusnya tidak mendorong kesopanan formal yang saat ini berlaku di dunia, yang miskin akan semangat kesopanan sejati, tetapi kesopanan yang muncul dari kebaikan hati yang sesungguhnya.

Kita mengaku memiliki iman yang agung dan kudus; dan karakter kita haruslah sesuai dengan iman itu, dengan standar moral Allah yang agung. Marilah kita menjauhi setiap tindakan yang kejam, ketidakjujuran, dan melampaui batas; dan jika seseorang bersalah dalam hal ini, marilah kita mengakui dosanya, dan memberikan ganti rugi kepada orang yang telah dirugikannya, dan di samping itu, bawalah persembahan penghapus dosa kepada Allah, agar ketika waktu penyegaran

tiba, dosa-dosanya dapat dihapuskan, dan namanya dipertahankan di dalam kitab kehidupan.

Mari kita menguji hati kita dalam terang prinsip besar dari hukum Allah yang telah ditetapkan oleh Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Lukas 10:27, 28.] Di sini syarat-syarat kehidupan kekal ditentukan. Janjinya adalah, "Perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." Apakah Anda, saudara-saudaraku, melaksanakan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan Anda sehari-hari? Apakah tidak ada alasan mengapa

Anda tidak datang kepada terang, mengapa Anda tidak memiliki kebebasan di dalam Kristus, mengapa Anda tidak menemukan kelegaan yang telah dijanjikan-Nya kepada semua orang yang datang kepada-Nya dengan membawa beban mereka?

Yesus mengundang, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Sudahkah Anda menemukan kelegaan ini? Jika belum, ada sesuatu yang harus Anda lakukan. Jangan mengandalkan pengalaman yang Anda alami di masa lalu, adalah hak istimewa bagi Anda untuk memiliki hubungan yang hidup dengan Kristus saat ini. Datanglah kepada-Nya dengan hati yang hancur

[433] dan penyesalan roh, sambil berdoa memohon kasih karunia-Nya. Kuasa Allah yang melelehkan dapat melakukan keajaiban dalam menaklukkan hati, dan membuatnya lembut dan mudah dipengaruhi. Anda dapat datang dengan jaminan iman yang penuh, dan Dia akan memenuhi hati Anda dengan ketenangan, kedamaian, dan kasih.

Pengikut Kristus adalah Terang Dunia

"Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, dan pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [Matius 5:14-16].

Di segala zaman, umat Allah telah menjadi terang dunia. Yusuf adalah terang di Mesir. Ia mewakili Yehuwa di tengah-tengah bangsa penyembah berhala. Ketika bangsa Israel dalam perjalanan dari Mesir menuju tanah perjanjian, mereka adalah terang bagi bangsa-bangsa di sekitarnya. Melalui mereka, Allah dinyatakan kepada dunia. Setan berusaha untuk memadamkan terang mereka; tetapi dengan kuasa Allah, terang itu tetap hidup dari generasi ke generasi sementara Israel mempertahankan eksistensi bangsa mereka; dan bahkan selama masa pembuangan, mereka tetap menjadi saksi-saksi yang setia bagi Allah. Dari Daniel dan rekan-rekannya, serta Mordekhai, cahaya terang bersinar di tengah kegelapan moral istana raja Babel. Dalam penglihatan yang kudus, Allah mewahyukan kepada Daniel terang dan kebenaran yang telah disembunyikan-Nya dari orang-orang lain, dan melalui hamba-Nya yang terpilih, terang ini telah bersinar selama berabad-abad, dan akan terus bersinar sampai akhir zaman.

Kita yang hidup di zaman ini memiliki terang dan hak istimewa yang lebih besar

[434]

daripada yang diberikan kepada Abraham, Yusuf, Musa, Daniel, Ezra, Nehemia, dan orang-orang layak lainnya di zaman dahulu, dan kita berada di bawah

ami memiliki kewajiban yang jauh lebih besar untuk membiarkan terang kita bersinar kepada dunia. Allah telah menjadikan kita sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya. Kita telah ditebus oleh darah Kristus yang mahal, dan kita harus mengikuti jejak-Nya, untuk mewakili Dia di hadapan dunia.

Namun, apakah kita menjadi penyimpan kebenaran yang setia, yang dengan tepat mewakilinya di tengah kemerosotan rohani dan kerusakan moral yang terjadi saat ini? Apakah kita melakukan semua yang dapat dan harus kita lakukan untuk menyebarkan cahaya kebenaran yang berharga? Saudara-saudara, Anda melihat kebenaran, Anda memahami tuntutan hukum Allah; Anda tahu bahwa tidak ada orang yang melanggar dengan sengaja yang akan masuk ke dalam kehidupan, namun Anda melihat bahwa hukum itu tidak berlaku di dalam dunia. Apakah tugas Anda? Engkau tidak perlu bertanya,

"Apa yang nyaman bagi saya? apa yang menyenangkan?" tetapi, "Apa yang dapat saya lakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa?"

Ada pekerjaan besar di hadapan kita. Dunia harus diperingatkan. Pekerjaan ini menuntut kita untuk menggunakan semua talenta yang telah Allah percayakan **u n t u k** kita pelihara. Dia telah memberi kita kemampuan yang memungkinkan kita untuk memberikan pengaruh kepada pikiran-pikiran lain. Kita memiliki talenta pena, mesin cetak, suara, dompet, dan kasih sayang jiwa yang dikuduskan. Semua talenta ini adalah milik Tuhan. Dia telah meminjamkannya kepada kita, dan Dia meminta kita bertanggung jawab atas penggunaan yang kita lakukan atas talenta-talenta itu, untuk melaksanakan tugas kita dengan setia kepada dunia. Kita dapat mendekat kepada Yesus; kita dapat bersekutu dengan-Nya, dan setelah menemukan ketenangan dan kedamaian bagi jiwa kita sendiri, kita dapat menunjukkan kepada orang lain keindahan dari kekudusan yang sejati.

Kita akan bertemu dengan konflik untuk menguji iman dan keberanian kita, tetapi semua itu akan membuat kita kuat jika kita menang melalui kasih karunia yang Yesus berikan. Tetapi kita harus percaya; kita harus memegang janji-janji itu tanpa keraguan. Janji-janji itu berlimpah dan kaya, bahkan di tengah-tengah bahaya dan [435] cobaan di akhir zaman. Dengarlah jaminan yang diberikan oleh nabi Tuhan: "Sekalipun pohon ara tidak akan berbunga, dan pohon anggur tidak akan berbuah, dan tanaman zaitun tidak akan berbuah, dan ladang-ladang tidak akan menghasilkan buah, dan kawanan domba akan dipisahkan dari kandangnya, dan kawanan ternak tidak akan berada di kandangnya, namun aku akan bersukacita di dalam TUHAN, aku akan bergembira di dalam Allah keselamatanku. TUHAN Allah adalah kekuatanku, ... Ia akan membuat aku berjalan di atas bukit-bukit pengorbananku." ([Habakuk 3:17-19](#)) Ketika kita menjalankan iman, berbicara dengan iman, dan bertindak dengan iman, janji-janji Allah akan dibuktikan kepada kita. Dan ketika kita berjalan secara konsisten dengan pengakuan iman kita, kita juga mengajar orang lain untuk berjalan dengan hati-hati.

Jangan memilih kegelapan. Keluarlah dari gua-gua ketidakpercayaan yang dingin dan gelap ke dalam ruang atas, di mana Anda dapat berjemur di bawah sinar matahari kasih Allah, dan menikmati kedamaian dan istirahat di hadirat Yesus. Juruselamat berkata: "Akulah terang dunia; barangsiapa

mengikuti Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." [Yohanes 8:12] Ketika Anda terus-menerus mengeluh tentang kegelapan, Anda menyatakan kepada dunia bahwa Anda tidak mengikuti Yesus, atau dengan kata lain, Ia telah menipu Anda. Tetapi, saudara-saudara yang kekasih, bukankah Anda sudah terbiasa berbicara tentang kegelapan dan ketidakpercayaan? Tidakkah engkau, dengan demikian, telah membayangi jalan orang lain, dan membuat mereka berpikir bahwa tidak ada yang menarik di dalam kebenaran, tidak ada yang memuaskan di dalam agama dan pelayanan Kristus? Kata-kata Anda, kehidupan Anda, dan

telah mewakili agama Anda; dan berapa banyak jiwa yang telah Anda cegah, dan Anda seimbangkan ke arah yang salah?

Jangan berkonsultasi dengan perasaan; karena perasaan tidak seharusnya menjadi penuntun kita. Kita harus berjalan dengan iman, bukan dengan penglihatan. Jangan biarkan ketidakpercayaan memisahkan Anda dari Allah. Jangan biarkan satu kata pun ketidakpercayaan atau keputusan keluar dari bibir Anda. Setan senang dengan setiap ungkapan seperti itu, karena itu tidak menghormati Yesus. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk memperbaiki setiap cacat

karakter. Buanglah jauh-jauh keluhan dan kegelisahan. Dalam pemanjaan [436] sifat-sifat ini kamu mewakili Setan, pangeran kegelapan, dan bukan

Kristus, Sang Penguasa terang. Janganlah membuat bayangan yang menggelapkan jalan orang lain. Berjalanlah di dalam terang, dan kedamaian serta sukacita yang terpancar dari wajah Yesus akan tercermin dalam diri Anda. Yesus hidup; dan janji-Nya adalah, "Jadilah padamu menurut imanmu." [[Matius 9:29](#)].

Mereka yang berbicara tentang ketidakpercayaan mungkin memiliki sedikit antusiasme ketika langit cerah, dan segala sesuatu menggembirakan; tetapi ketika pertempuran berjalan dengan keras, ketika kita harus berharap melawan harapan, dan mendesak permohonan kita kepada takhta kasih karunia melalui kegelapan yang pekat, maka mereka yang tidak percaya tidak akan berbicara tentang tanah Kanaan yang indah, tetapi akan menonjolkan bahaya-bahaya yang akan dihadapi. Mereka akan tinggal di tembok-tembok yang kuat, dan raksasa-raksasa yang akan kita temui, ketika bahasa Kaleb yang setia akan didengar: "Negeri itu ... adalah negeri yang sangat baik. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri ini dan memberikannya kepada kita." [[Bilangan 14:7, 8](#)].

Orang-orang yang berani dibutuhkan sekarang; orang-orang yang berani melakukan sesuatu demi kebenaran; orang-orang yang sadar, tetapi tidak murung dan putus asa; orang-orang yang berjaga-jaga dalam doa, dan yang doanya akan bercampur dengan iman yang hidup dan aktif. Kita boleh ceria dan bahkan bersukacita. Bahkan di bawah pencobaan, bahasa kita mungkin adalah bahasa iman dan pengharapan dan keberanian. Tetapi janganlah kita memanjakan diri dengan hal-hal yang ringan, yang remeh, dan janganlah kita membiarkan kelicikan yang rendah keluar dari bibir

kita, karena hal-hal itu memberikan keuntungan yang besar bagi Iblis. Dan kita hidup di masa-masa penghakiman, ketika kita harus merendahkan diri, mengakui kesalahan-kesalahan kita, bertobat dari dosa-dosa kita, dan saling mendoakan satu sama lain agar kita disembuhkan. Jika kita bertobat, kita tidak akan lagi mewakili Iblis dengan karakter yang bengkok dan berat sebelah; tetapi dalam karakter, perkataan, dan tindakan, kita akan menyesuaikan diri dengan karakter sempurna yang diberikan kepada kita dalam kehidupan Kristus. Kecuali kita mengikuti teladan yang sempurna ini, praktik-praktik jahat akan mengukuhkan kita dalam jerat Setan. Kita tidak boleh lengah dengan

[437]

penggoda, untuk bertahan dalam satu kebiasaan yang salah, untuk menghargai satu dosa yang disayangi. Jika kita mengakui dan meninggalkan dosa kita; jika kita datang kepada Yesus dalam pertobatan dan kerendahan hati, mengakui ketidakmampuan kita untuk menghapus satu titik atau noda dosa, dan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat yang disalibkan, kita dapat mengharapkan pengampunan; karena janji-Nya telah diikrarkan. Dia telah mengatakan bahwa Dia akan mengampuni pelanggaran kita, dan menghapuskan dosa-dosa kita. Kita harus memikirkan kasih dan belas kasihan Yesus yang tak tertandingi, dan bukan pada ketidaklayakan dan keberdosaan kita. Jika kita melihat kepada diri kita sendiri, semuanya akan menjadi kegelapan; tetapi Yesus adalah terang dan hidup, dan kita hanya perlu "melihat dan hidup." Kita dapat memandang "kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita, yang demi sukacita yang disediakan bagi-Nya telah menanggung sengsara di kayu salib dan mengabaikan kehinaan." [[Ibrani 12:2](#).] Betapa lembutnya, betapa besar belas kasihan, betapa besar kasih, yang dinyatakan di sini!

Melalui berjaga-jaga dan berdoa, kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia dan menyempurnakan karakter Kristen. Tetapi doa tidak akan menjadi tugas bagi jiwa yang mengasihi Allah; doa akan menjadi suatu kenikmatan, suatu sumber kekuatan. Hati kita akan tertuju kepada Allah, dan kita akan berkata dalam kehidupan kita sehari-hari, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia," [[Yohanes 1:29](#)]. Mengingat apa yang telah Yesus lakukan untuk menebus kita dari kuasa Iblis, bagaimana mungkin kita membiarkan sifat-sifat karakter yang jahat untuk naik ke atas, sehingga memberi Iblis alasan untuk bersukacita, dan membawa kesedihan bagi Dia yang telah mati bagi kita?

Tuhan sedang menunggu untuk melimpahkan berkat yang melimpah kepada kita jika kita mau memenuhi syarat-syaratnya. Kita tidak dapat memuliakan Dia sementara kita memelihara keraguan. Kita harus percaya bahwa Ia akan melakukan apa yang telah Ia katakan. Ingatlah bahwa kita memiliki Juruselamat yang hidup. Jika Anda tidak merasa ringan hati dan bersukacita, janganlah mempermalukan Allah dengan membicarakan perasaan Anda. Bicaralah tentang janji-janji-Nya, bicaralah tentang kesediaan Yesus untuk memberkati;

[438] dan sebelum Anda menyadarinya, awan akan terangkat, cahaya akan masuk ke dalam jiwa, dan Anda akan menemukan kedamaian dan

ketenangan di dalam Yesus. Hargai kasih. "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan, dan saling mengasihi dengan hormat." ([Roma 12:10](#)) Membentuk kebiasaan untuk mengucapkan kata-kata yang penuh pengharapan dan keberanian, kata-kata yang penuh kasih dan penghargaan, yang akan mengikat hati kita. "Jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa." [[1 Yohanes 1:7](#)].

Keberanian di dalam Tuhan

Beberapa orang mengajarkan kebenaran kepada orang lain, padahal mereka sendiri perlu diajarkan prinsip-prinsip utama agama Kristen. Mereka berperang dengan Allah melalui pemeliharaan-Nya. Mereka mencari-cari sesuatu yang membuat mereka merasa tidak enak; dan mereka tidak pernah gagal menemukannya, karena roh pencari-cari kesalahan ada di dalam hati mereka dan mengendalikan hidup mereka. Mereka selalu merasa tidak puas. Pekerjaan mereka terlalu berat, mereka tidak dihargai, atau mereka tidak menerima kompensasi yang cukup. Jika ada sesuatu yang melintasi jalur mereka, mereka mundur seperti anak kecil yang kekanak-kanakan, lupa bahwa sebagai hamba Kristus mereka tidak boleh terpengaruh oleh tindakan orang lain. Roh ini adalah penolong Setan, dan mereka yang memanifestasikannya dengan demikian menyerah pada kendalinya.

Para pendeta dari kelas ini adalah penderitaan yang menyakitkan bagi saudara-saudara mereka dalam pelayanan dan gereja. Mereka adalah sumber kecemasan dan kekhawatiran yang terus-menerus, dan bahaya yang mereka lakukan terhadap pekerjaan Tuhan, hanya kekekalan yang akan mengungkapkannya. Anda tidak akan pernah tahu di mana dapat menemukan mereka; karena mereka seperti baling-baling cuaca, dan berubah seiring dengan perubahan keadaan. Suatu hari mereka tampak rendah hati dan terpengaruh oleh Roh Allah, dan harapan kita terbangun; tetapi hari berikutnya terjadi sesuatu yang

menghanyutkan mereka ke dalam arus yang lain, dan mereka lebih sulit untuk diajak bergaul [439] daripada anak yang berkehendak, karena sementara mereka adalah anak-anak yang dapat mengendalikan diri, mereka adalah pria yang sudah berumur dan bertubuh besar, dan tidak dapat dikoreksi seperti anak kecil. Mereka tidak tahu bahaya apa yang mereka lakukan dengan keinginan mereka untuk mengendalikan diri. Sementara mereka merasa tidak berkewajiban untuk menahan dorongan alamiah dari hati, hak apakah yang mereka miliki untuk mengambil posisi sebagai penuntun bagi kawanan domba? Tuhan telah berfirman melalui rasul-Nya,

"Luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat." ([Ibrani 12:13](#)) Setiap jalan bengkok yang diambil oleh pemimpin, mempersiapkan jalan bagi yang lemah untuk tersesat dari jalan keselamatan.

Orang-orang ini tidak melihat diri mereka sendiri; karena mereka melihat melalui kaca mata Iblis yang menipu. Mereka tidak tahu bahwa mereka sedang melawan Allah dengan menolak usaha hamba-hamba-Nya yang mengatasnamakan mereka. Mereka mungkin pernah mengenal kasih Kristus, tetapi mereka tidak memelihara iman dalam

dan lebih sulit untuk menjangkau hati mereka daripada menggerakkan mereka yang belum pernah bertobat. Mereka tidak begitu mudah menyerah pada pengaruh Roh Kudus, karena mereka telah menahan diri untuk percaya, dan tidak menjadi pendengar yang taat akan firman.

Beberapa orang berada dalam bahaya besar karena harga diri. Jika mereka memiliki ukuran keberhasilan, Setan menyarankan kepada mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang berbakat; dan ada pria dan wanita yang mengaku saleh yang membantunya dalam pekerjaannya dengan mengulangi sarannya. Orang yang dipuji karena kemampuannya belajar untuk mengandalkan pemahamannya sendiri, dan tidak merasa membutuhkan bantuan dari atas. Keegoisan menjadi prinsip yang berkuasa di dalam dirinya, jiwanya terlihat dan dirusak oleh peninggian diri sendiri, dan kelemahan karakternya menjadi nyata. Tuhan membiarkan orang-orang seperti itu untuk terus berjalan dalam kemandirian mereka, untuk bekerja tanpa kasih karunia dan pertolongan khusus dari-Nya; dan mereka memberi selamat kepada diri mereka sendiri bahwa mereka memiliki berkat-Nya, ketika mereka berjalan dalam percikan api

[440] kayu bakar mereka sendiri. Semua kerja keras ini adalah sebuah luka yang positif; karena hal itu menghalangi jalan bagi kerja keras yang efisien dari orang-orang yang berbakti. Orang-orang ini membutuhkan agama yang rendah hati dan murni, yang tidak dinodai oleh peninggian diri. Yesus berkata kepada mereka, seperti yang Ia katakan kepada Petrus, "Apabila engkau telah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu." [[Lukas 22:32](#)].

Bagian yang harus kita lakukan adalah kembali kepada Tuhan dengan mengakui dosa-dosa kita kepada-Nya dan kepada sesama. Hati yang hancur dan remuk tidak akan dihina-Nya, tetapi kebenaran diri kita di hadapan-Nya seperti kain najis. Dengan banyak orang, diri kita menjadi utuh; tetapi ketika mereka jatuh ke atas Batu Karang, dan hancur, maka tangan Yesus akan melingkupi mereka, dan menarik mereka mendekat ke dalam hati-Nya yang penuh kasih. Allah tidak akan melakukan bagi kita apa yang dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri, tetapi Ia telah berfirman: "Carilah Tuhan selagi Ia ada, b e r s e r u l a h k e p a d a - N y a s e l a g i Ia dekat, hendaklah orang fasik meninggalkan jalannya dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan hendaklah ia berbalik kepada TUHAN, maka Ia akan

mengasihaninya, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." Dan ketika kita memenuhi persyaratannya, Dia akan menggenapi firman-Nya.

"Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan." Kita tidak melihat diri kita sendiri sebagaimana Tuhan melihat kita; oleh karena itu kita tidak melihat pentingnya pertobatan, kerendahan hati, dan ketergantungan yang terus-menerus kepada-Nya. Ada upaya yang dilakukan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi tidak ada kematian bagi diri sendiri; jiwa tidak diserahkan kepada Tuhan. Banyak orang membuat kesalahan di sini. Mereka berharap untuk mengatasi

melalui usaha mereka sendiri, dan dengan kebaikan mereka mendapatkan jaminan kasih Allah. Mereka tidak menjalankan iman; mereka tidak percaya bahwa Yesus menerima pertobatan dan penyesalan mereka, sehingga mereka bekerja keras dari hari ke hari tanpa menemukan ketenangan atau kedamaian. Ketika hati sepenuhnya diserahkan kepada Allah, kasih akan muncul di dalam jiwa, dan kuk Kristus akan terasa ringan, dan beban akan terasa ringan. Kehendak ditelan dalam kehendak Allah, dan apa yang tadinya merupakan salib, menjadi kesenangan.

Ketika, dalam perbuatan yang baik, pemeliharaan jiwa diserahkan kepada Allah [441] seperti kepada Pencipta yang setia, cahaya akan menyinari jalan kita, dan

akan tumbuh semakin terang dan semakin terang menuju hari yang sempurna. Tetapi hal itu harus dilakukan dengan baik. Kita mungkin mengaku Kristus, tetapi menyangkal Dia dalam hidup kita. Jika perkataan dan tindakan kita tidak sesuai dengan karakter-Nya, jika kita menunjukkan sikap mementingkan diri sendiri, jika kita memiliki roh yang suka mengeluh, jika kita memanjakan diri dalam percakapan yang ringan dan remeh, jika kita lebih mencintai hiburan duniawi daripada mengasihi Allah, jika kita tidak bersukacita dalam penyangkalan diri demi Kristus, dapatkah kita mengira bahwa Allah adalah penuntun dan penasihat kita? Harus ada ketaatan penuh kepada Allah; maka hati kita akan selaras dengan roh yang memenuhi surga, dan kebajikan serta kasih persaudaraan akan aktif dijalankan.

Pencobaan dan godaan mungkin saja datang; tetapi anak Allah, baik hamba Tuhan maupun orang awam, tahu bahwa Yesus adalah penolongnya. Meskipun kita mungkin lemah dan tidak berdaya, semua kekuatan surga berada di bawah perintah anak Allah yang percaya, dan bala tentara neraka tidak dapat membuatnya menyimpang dari jalan yang benar jika ia mau berpegang teguh pada Allah dengan iman yang hidup. Pencobaan bukanlah dosa; dosanya adalah menyerah pada pencobaan. "Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan," kata rasul Yakobus, "apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, ketahuilah ini: bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Tetapi ketekunanlah yang menghasilkan ketekunan yang sempurna, sehingga kamu menjadi sempurna dan utuh dan tidak kekurangan sesuatu apapun." Tuhan mengizinkan kita untuk ditempatkan dalam keadaan yang akan menguji kita, untuk

meningkatkan kasih kita dan menyempurnakan kepercayaan kita kepada-Nya. Melalui penyangkalan diri dan penderitaan bersama Kristus, kita bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Pencobaan akan datang, tetapi pencobaan itu adalah bukti bahwa kita adalah anak-anak Allah. Paulus telah melewati pencobaan-pencobaan yang berat, tetapi ia tidak putus asa seolah-olah Bapanya yang di surga telah mati. Ia bersukacita di dalam kesengsaraan, karena ia ingin, melalui partisipasi di dalam penderitaan Kristus, menjadi sesuai dengan citranya. Biarlah pahlawan iman ini berbicara sendiri. Dia [442]

berkata, "Aku senang dalam kelemahan, dalam celaan, dalam kekurangan, dalam penganiayaan, dalam kesesakan karena Kristus."

["Terang tubuh adalah mata; jika matamu baik, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan terang. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu penuh dengan kegelapan. Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena jika demikian ia akan membenci

yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang kepada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." ([Matius 6:22-24](#))

Mereka yang memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, akan menyatakan dalam hidup mereka keindahan dan

kemurnian karakter Kristus. Musuh tidak akan dapat menyelewengkan pemahaman mereka, menyebabkan mereka memandang segala sesuatu dengan cara yang salah, dan salah menilai perkataan dan motif saudara-saudara mereka. Mereka tidak

akan merencanakan bagaimana mereka dapat memperoleh persetujuan; mereka juga tidak akan terpengaruh secara mendalam

oleh arah apa pun yang mungkin ditempuh terhadap mereka sehingga mereka akan menyerah dalam keputusan. Akankah mereka meninggalkan tugas mereka karena mereka diremehkan, atau membayangkan bahwa mereka tidak dihargai? Tidak; mereka akan berusaha untuk menghormati Dia yang adalah hamba mereka.

Mereka memiliki Kapten keselamatan mereka untuk disenangkan, perintah-perintahnya untuk ditaati, dan mereka akan menyerahkan hasilnya kepadanya.

Saudara-saudara, jika mata kita satu, kita akan memiliki pikiran yang seimbang, dan pada prinsipnya kita akan menjadi teguh seperti batu karang. Kamu akan ingat bahwa mata Allah tertuju kepadamu, yang mengawasi pekerjaanmu; dan kamu akan maju terus dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia, mengumpulkan sinar-sinar terang untuk memantulkan jalan bagi orang lain. Kuatkanlah dirimu di dalam kasih karunia Kristus, dan hendaklah hatimu dipenuhi dengan kasih kepada Allah dan satu sama lain. Ingatlah bahwa jika Anda mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, Anda juga akan mendapat hiburan. Meskipun bersedih, Anda dapat "selalu bersukacita." [[2 Korintus 6:10](#)] Saudara-saudara, kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan.

"Akhirnya, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu

yang

jujur, apa saja yang benar, apa saja yang adil, apa saja yang suci, apa saja yang sedap didengar, apa saja yang manis, apa saja yang disebut kebajikan, dan semua yang disebut kebajikan dan puji-pujian, pikirkanlah semuanya itu." [Filipi 4:8].

Urusan Allah dengan umat-Nya sering kali tampak misterius. Jalan-Nya bukanlah jalan kita, dan pikiran-Nya bukanlah pikiran kita. Seringkali cara-Nya berurusan dengan kita begitu berlawanan dengan rencana dan harapan kita sehingga kita takjub dan bingung. Kita tidak memahami sifat kita yang jahat; dan sering kali ketika kita memuaskan diri sendiri, mengikuti kecenderungan kita sendiri, kita menyanjung diri sendiri bahwa kita melakukan pikiran Allah. Karena itu, kita perlu menyelidiki Kitab Suci, dan banyak berdoa, agar, sesuai dengan janji-Nya, Tuhan memberikan hikmat kepada kita.

Meskipun kita memiliki pekerjaan pribadi dan pertanggungjawaban pribadi di hadapan Allah, kita tidak boleh mengikuti penilaian kita sendiri, tanpa menghiraukan pendapat dan perasaan saudara-saudara kita, karena hal ini akan menyebabkan kekacauan di dalam gereja. Adalah tugas para hamba Tuhan untuk menghormati penilaian saudara-saudara mereka; tetapi hubungan mereka satu sama lain, dan juga doktrin-doktrin yang mereka ajarkan, haruslah dibawa ke dalam ujian hukum Taurat dan kesaksian; maka, jika hati dapat diajar, tidak akan ada perpecahan di antara kita. Beberapa orang cenderung tidak teratur, dan menjauh dari tengara-tengara besar iman; tetapi Allah menggerakkan para pelayan-Nya untuk menjadi satu di dalam doktrin dan roh.

Saudara-saudara terkadang bergaul bersama selama bertahun-tahun, dan berpikir bahwa mereka dapat mempercayai orang-orang yang mereka kenal dengan baik, seperti halnya mereka mempercayai anggota keluarga mereka sendiri. Ada sebuah

kebebasan dan kepercayaan dalam hal ini

Hal ini sangat menyenangkan sementara kasih persaudaraan terus berlanjut; tetapi biarlah "penuduh saudara-saudara" itu masuk ke dalam hati salah satu dari mereka

manusia, mengendalikan pikiran dan imajinasi, dan kecemburuan tercipta, kecurigaan dan iri hati dipendam; dan dia yang mengira

merasa dirinya aman dalam kasih dan persahabatan saudaranya, mendapati dirinya tidak dipercaya, dan motifnya salah dinilai. Saudara palsu melupakan kelemahannya sebagai manusia, melupakan kewajibannya untuk tidak berpikir dan berkata jahat agar ia tidak mempermalukan Allah dan melukai Kristus di dalam diri orang-orang kudus-Nya; dan setiap cacat yang dapat dipikirkan atau dibayangkan dikomentari dengan tidak berbelas kasihan, dan karakter seorang saudara digambarkan sebagai sesuatu yang gelap dan patut dipertanyakan.

Ada pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci. Hal-hal yang diucapkan dalam kepercayaan persaudaraan diulangi dan disalahartikan; dan setiap kata, setiap tindakan, betapapun polos dan bermaksud baik, diteliti oleh kritik dingin dan cemburu dari mereka yang dianggap terlalu mulia, terlalu terhormat, untuk mengambil sedikit pun keuntungan dari pergaulan yang bersahabat atau kepercayaan persaudaraan. Hati mereka tertutup bagi belas kasihan, penghakiman, dan kasih Allah; dan roh yang dingin, mencemooh, dan menghina yang ditunjukkan oleh Iblis kepada korbannya dinyatakan.

Jika Setan dapat mempekerjakan orang-orang yang mengaku percaya untuk bertindak sebagai pendakwa saudara-saudara, ia akan sangat senang; karena mereka yang melakukan hal ini sama seperti Yudas yang sungguh-sungguh melayaninya, sama seperti Yudas yang mengkhianati Kristus, meskipun mereka mungkin melakukannya dengan tidak sadar. Setan tidak kurang aktif sekarang dibandingkan pada zaman Kristus, dan mereka yang memberikan diri mereka untuk melakukan pekerjaannya akan memanifestasikan rohnya.

Rumor yang beredar sering kali menjadi perusak persatuan di antara saudara-saudara. Ada beberapa orang yang memperhatikan dengan pikiran dan telinga terbuka untuk menangkap skandal yang sedang beredar. Mereka mengumpulkan insiden-insiden kecil yang mungkin sepele, tetapi diulang-ulang dan dibesar-besarkan hingga seseorang dijadikan pelaku karena sebuah perkataan. Moto mereka tampaknya adalah, "Laporkan, dan

[445] kami akan melaporkannya." Para pembawa kisah ini melakukan pekerjaan Setan dengan kesetiaan yang mengejutkan, tanpa menyadari betapa menyinggung perasaan Tuhan. Jika mereka mau menghabiskan setengah energi dan semangat yang diberikan untuk pekerjaan yang tidak kudus ini untuk memeriksa

hati mereka sendiri, mereka akan menemukan begitu banyak hal yang harus dilakukan untuk membersihkan jiwa mereka dari kenajisan sehingga mereka tidak akan memiliki waktu atau kecenderungan untuk mengkritik saudara-saudara mereka, dan mereka tidak akan jatuh ke dalam kuasa pencobaan ini. Pintu pikiran harus ditutup terhadap "Mereka berkata" atau "Saya telah mendengar." Mengapa kita tidak, alih-alih membiarkan iri hati atau dugaan jahat masuk ke dalam hati kita, pergi kepada saudara-saudara kita, dan setelah dengan terus terang tetapi dengan ramah menjelaskan kepada mereka hal-hal yang telah kita dengar yang merugikan karakter dan pengaruh mereka, berdoa bersama dan untuk mereka? Sementara kita tidak dapat bersekutu

mereka yang merupakan musuh-musuh Kristus, kita harus memupuk roh kelemahlembutan dan kasih yang menjadi ciri khas Guru kita, yaitu kasih yang tidak berpikirk jahat, dan tidak mudah dihasut.

Kita hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, dan kita harus menjaga setiap jalan yang dapat digunakan Iblis untuk mendekati kita dengan godaan-godaannya. Penyesatan yang fatal akan menyerang mereka yang telah memiliki terang yang besar dan kesempatan-kesempatan yang berharga, tetapi tidak berjalan di dalam terang dan tidak mengembangkan kesempatan-kesempatan yang telah Allah berikan kepada mereka. Kegelapan menimpa mereka; dan mereka gagal menjadikan Kristus sebagai kekuatan mereka, dan menjadi mangsa empuk dari jerat si penipu. Persetujuan terhadap kebenaran tidak akan pernah menyelamatkan jiwa dari kematian. Kita harus dikuduskan melalui kebenaran; setiap cacat karakter harus dikalahkan, atau itu akan menguasai kita dan menjadi kekuatan yang mengendalikan kejahatan.

Kembangkanlah apa pun yang ada dalam karakter Anda yang selaras dengan karakter Kristus. Hargailah hal-hal yang benar, jujur, adil, murni, manis, dan patut dipuji, tetapi buanglah segala sesuatu yang tidak sesuai dengan Penebus kita. Keegoisan dihargai sampai pada tingkat yang tidak disadari oleh sedikit orang; jagalah dirimu setiap saat dan di semua tempat. Janganlah kamu mencari-cari alasan untuk melakukan kesalahan. Jika Anda memiliki satu sifat yang tidak menyenangkan, yang Anda temukan sulit untuk ditaklukkan, jangan membicarakan kelemahan Anda sebagai sesuatu yang harus ditanggung oleh orang lain. Jangan menenangkan hati nurani Anda dengan pemikiran bahwa Anda tidak dapat mengatasi keanehan yang merusak karakter Anda, atau mendengarkan saran Iblis bahwa hal itu tidak terlalu menyedihkan. Tidak ada jalan yang dapat digunakan untuk menyelamatkan Anda dari dosa. Setiap jiwa yang memperoleh hidup yang kekal haruslah seperti Kristus, "kudus, tak bercacat, tak bercela, terpisah dari orang-orang berdosa." (*Ibrani 7:26*) Para pengikut Kristus harus bersinar sebagai terang di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat.

Beberapa orang berusaha mengendalikan lingkungan mereka, berpikirk bahwa jika mereka ditempatkan di posisi yang menguntungkan, sifat-sifat buruk dalam karakter mereka tidak akan

berkembang. Tetapi Allah mengatur lingkungan kita, dan Dia akan menempatkan kita di mana kita akan mengalami ujian demi ujian, untuk membuktikan kita dan mengungkapkan apa yang ada di dalam hati kita. Berulang kali kita akan dibawa ke tempat yang sulit, agar dapat diketahui apakah kita benar-benar disalibkan dengan Kristus atau penuh dengan cinta diri. Bagaimana proses pengujian ini akan berakhir bagi kita masing-masing? Penguasa kegelapan akan mengerahkan seluruh kuasanya untuk mempertahankan kita di dalam kekuasaannya, tetapi kita memiliki Penolong yang perkasa.

Cinta diri akan mendorong kita untuk memiliki pendapat yang jauh lebih baik tentang diri kita sendiri daripada yang dijamin oleh firman Tuhan; karena "hati itu penuh tipu daya dan sangat jahat, siapakah yang dapat mengetahuinya?" [Firman Tuhan adalah standar yang harus kita capai. Tidaklah aman untuk berkonsultasi dengan perasaan atau mempercayai hati kita sendiri; orang bijak menyatakan, "Siapa yang percaya kepada hatinya sendiri adalah orang bebal." [Amsal 28:26].

Keanggotaan gereja tidak akan menjamin kita masuk surga. Kita harus tinggal di dalam Kristus, dan kasih-Nya harus tinggal di dalam kita. Kita harus setiap hari membuat kemajuan dalam pembentukan karakter yang simetris.

[447] "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." [Matius 5:48.] Sebagaimana Allah sempurna di dalam lingkungan-Nya, demikian pula kita dituntut untuk menjadi sempurna di dalam lingkungan kita. Ada pekerjaan besar di hadapan kita secara individu, untuk mencapai standar yang tinggi ini. Pencapaian kita akan sesuai dengan usaha yang kita lakukan, karakter kita sesuai dengan apa yang kita pilih; karena melalui pertolongan ilahi yang dijanjikan kepada kita, kita dapat mengatasinya. Yesus "mengenal kerangka kita, Ia ingat, bahwa kita adalah debu." [Mazmur 103:14.] Dalam kelembutan yang penuh belas kasihan, Ia akan memberikan pertolongan dan kekuatan yang kita butuhkan.

Marilah kita dengan tekun mengembangkan prinsip-prinsip murni Injil Kristus, yaitu agama yang tidak mementingkan diri sendiri, tetapi yang mengutamakan kasih, kelembutan, dan kerendahan hati. Maka kita akan mengasihi saudara-saudara kita, dan menghargai mereka lebih baik daripada diri kita sendiri. Pikiran kita tidak akan berkulat pada sisi gelap karakter mereka; kita tidak akan berpesta dengan skandal dan laporan-laporan yang tidak benar. Tetapi "semua yang benar, semua yang jujur, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut keutamaan, semua yang disebut kebajikan, semua yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu." [Filipi 4:8].

Kerendahan Hati dan Kesetiaan pada Pekerja

Para pemangku jawatan harus hidup dekat dengan Yesus, agar mereka dapat dengan tepat mengutus-Nya kepada orang lain. Ia telah memberi mereka teladan dalam pelayanan-Nya sendiri. Mereka harus bekerja bagi jiwa-jiwa dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang sama dengan yang menjadi ciri khas pekerjaan-Nya. Mereka memiliki sesuatu yang lebih dari sekadar berkhotbah di belakang meja. Ini hanyalah permulaan dari pekerjaan mereka. Mereka adalah penilik kawanan domba, dan adalah tugas mereka untuk "menggembalakan jemaat Allah, yang telah dibeli-Nya dengan darah-Nya sendiri." [[Kisah Para Rasul 20:28](#)].

Mereka dituntut untuk menjaga jiwa-jiwa "sama seperti mereka yang harus memberi pertanggungjawaban," [448]
[[Ibrani 13:17](#).] dan mereka membutuhkan ketajaman yang jelas, agar tidak ada pengaruh yang salah yang dapat menyelewengkan pekerjaan mereka.

Mereka yang telah diinsafkan akan dosa oleh Roh Allah, membutuhkan bantuan dari pekerjaan yang penuh kasih dan kebaikan, agar pekerjaan kasih karunia dapat diteruskan sampai selesai. Pekerjaan untuk jiwa-jiwa ini adalah bagian dari pelayanan yang dituntut Allah dari para hamba-Nya; tetapi ini adalah bagian yang sayangnya diabaikan oleh beberapa orang. Mereka tidak menyadari tanggung jawab mereka, dan juga tidak tahu bagaimana menangani jiwa-jiwa.

Beberapa pendeta memilih tema-tema khotbah mereka yang akan menyenangkan umat dan tidak menyinggung perasaan siapa pun. Ini berarti menjauhi salib Kristus. Anda melihat satu orang mementingkan diri sendiri; yang lain dikendalikan oleh kesombongan atau hawa nafsu; yang lain merampok Allah dengan persepuluhan dan persembahan; dan yang lain lagi meragukan dan tidak percaya. Jangan biarkan orang-orang yang tertipu ini tetap dibutakan oleh musuh dalam hal kedudukan rohani mereka. Untuk setiap orang ini ada pesan khusus dalam firman Allah. Berdoalah untuk hikmat agar Anda dapat menyampaikan petunjuk-petunjuk dari firman suci itu sehingga

semua orang dapat melihat di mana letak cacatnya karakter mereka, dan apa yang diperlukan dari mereka untuk menyesuaikan diri dengan standar yang benar. Menangkanlah kepercayaan dan kasih sayang mereka. Bawalah kebenaran yang ada di dalam Yesus untuk ditanamkan di dalam hati mereka, karena tidak ada kekuatan lain yang dapat membuat jiwa tetap teguh. Kebenaran yang ditanam di dalam hati oleh Roh Kudus, dan dipelihara oleh kasih karunia ilahi, adalah satu-satunya perlindungan kita terhadap perangkat Setan. Demikianlah kamu harus bekerja keras sampai kamu dapat mempersembahkan setiap orang sempurna di dalam Kristus Yesus.

Pekerjaan pribadi ini bukanlah pekerjaan yang paling menyenangkan; pekerjaan ini melibatkan salib. Namun demikian, para pemangku jawatan tidak memiliki hak untuk menghindari tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka. Untuk berurusan dengan jiwa-jiwa secara bijaksana dan sungguh-sungguh adalah sebuah pekerjaan yang membutuhkan pertolongan khusus dari Allah. Pelaksanaan yang setia dari tugas-tugas yang ditugaskan kepada para hamba-Nya akan mendorong setiap pekerja di kebun anggur Tuhan ke ruang kerjanya dalam doa syafaat yang sungguh-sungguh untuk

[449] bantuan. Kasih Allah di dalam hati akan menuntun mereka untuk memberikan seruan yang sungguh-sungguh, untuk memperingatkan, memohon, dan menegur. Jika pekerjaan ini diabaikan, jiwa-jiwa akan terus berada di dalam dosa, diteguhkan di dalam jalan yang salah oleh mereka yang telah mengatakan kepada mereka hal-hal yang halus.

Rasul Paulus merasakan pentingnya kesetiaan. Ia berkata tentang pelayanannya sendiri di dalam Kristus, "yang kami beritakan dan yang kami peringatkan dan yang kami ajarkan dalam segala hikmat, supaya setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus, dan untuk itulah aku juga berjerih payah dan berusaha menurut pekerjaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa." [[Kolose 1:28, 29.](#)] Dan ia menasihati Timotius, "Beritakanlah firman, siap sedialah baik dalam keadaan apa pun juga dan siap sedialah baik pada waktu kapan pun juga, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah orang dengan segala kesabaran dan pengajaran." [Hal ini sesuai dengan firman yang telah difirmankan Tuhan melalui nabi Yesaya kepada para penjaga di tembok-tembok Sion: "Berserulah dengan nyaring, berserulah dengan nyaring, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." [[Yesaya 58:1](#)].

Para hamba Tuhan akan lebih berhasil dalam pekerjaan mereka jika mereka lebih sedikit berbicara tentang diri mereka sendiri dan lebih banyak berbicara tentang Kristus. Dari diri kita sendiri, kita tidak memiliki kuasa untuk menjangkau hati; hanya dengan pertolongan ilahi kita dapat menemukan jalan masuk kepada mereka. Saudara-saudara, ajarkanlah orang-orang untuk bersandar pada Yesus; pimpinlah mereka untuk merasa bahwa

mereka tidak bergantung pada hamba Tuhan, tetapi harus memiliki pengalaman untuk diri mereka sendiri. Seorang hamba Tuhan tidaklah sempurna. Ia dapat berbuat salah; ambisi dan hasrat yang tidak terkendali dapat membara di dalam hatinya; iri hati dapat merusak pekerjaannya; ia dapat menipu Allah dari kemuliaan yang seharusnya diterima oleh namanya, dengan bekerja keras sedemikian rupa sehingga pujian atas keberhasilan diberikan kepada alat yang miskin, yang penuh kesalahan dan terbatas. Seorang pekerja sejati akan menjaga agar para pendengarnya memahami pokok-pokok utama dari iman kita, dan agar mereka mengingat dengan jelas tengara-tengara yang lama, jalan yang dengannya Tuhan telah memimpin umat-Nya. Ia akan mengajar mereka untuk memandang kepada Allah untuk [450] diri mereka sendiri, sambil menantikan pencurahan Roh-Nya. Jika mereka yang mengaku sebagai pengajar kebenaran mengajarkan gagasan mereka sendiri terlepas dari pendapat saudara-saudara mereka, mereka harus ditindak sebagai

tidak setia dalam pekerjaan mereka. Orang yang merasa bebas untuk memajukan apa yang dipilihnya dan menahan apa yang dipilihnya, tidak boleh didorong untuk bekerja di dalam pelayanan, karena ia gagal mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan.

Bukanlah cara terbaik untuk memiliki satu atau dua menteri yang membahas hal yang sama berulang kali. Harus ada pertukaran pekerja. Mereka tidak boleh terbatas pada satu bidang, tetapi harus bekerja di berbagai Konferens, sehingga gereja-gereja dapat memperoleh manfaat dari karunia-karunia mereka yang berbeda. Ketika hal ini dilakukan di masa lalu, keberhasilan yang lebih besar menyertai para pekerja.

Saudara-saudara, Tuhan akan menolong kamu, jika kamu mencari pertolongan-Nya, tetapi janganlah kamu menyinggikan diri, janganlah kamu menarik perhatian orang banyak kepada dirimu sendiri. Ada roh keduniawian yang masuk ke dalam gereja, dan roh itu harus dihadapi dan ditegur dengan tegas. Jika kita tidak merendahkan hati di hadapan Allah, jika kita tidak mencari Dia dengan sungguh-sungguh, kita akan dikalahkan oleh pencobaan-pencobaan Iblis, dan mereka yang lalai kita peringatkan, kita tegur, kita nasihati, dengan segala kesabaran dan pengajaran, akan dijeratnya dengan alat-alatnya, dan kita tidak akan bersalah.

Tidak seorang pun dari kita akan diselamatkan karena jasa-jasa kita sendiri; upah kekekalan telah dibeli oleh Kristus, dan sama sekali bukan karena jasa-jasa manusia; tetapi para pendeta harus ingat bahwa setiap orang akan menerima sesuai dengan perbuatannya. Ujian besar akan berjalan dengan sangat tepat berdasarkan perbuatan, dan kelesuan serta ketiadaan semangat kita akan menentukan keputusannya. Perumpamaan tentang talenta menggambarkan hal ini. Seseorang menjadi penguasa atas sepuluh kota, yang lain atas lima kota, dan yang lain lagi atas dua kota. Masing-masing menerima sesuai dengan pekerjaannya, sesuai dengan peningkatan yang telah dilakukannya atas talenta yang dipinjamkan Allah kepadanya, dan merupakan hak istimewa bagi setiap orang untuk berusaha mendapatkan upah yang setinggi-tingginya.

Pikiran harus selalu ada pada kita bahwa kita harus memenuhi catatan hidup kita, bahwa kita sedang membangun karakter untuk kekekalan.

Pengaruh kata-kata dan tindakan kita akan tetap hidup, dan akan menentukan nasib jiwa-jiwa. Malaikat-malaikat Allah sedang

menulis sejarah hidup kita; marilah kita berhati-hati agar catatan itu sedemikian rupa sehingga kita tidak akan merasa malu untuk bertemu dengan penghakiman, dan kita akan menerima sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang telah kita lakukan di dalam tubuh kita.

Jika kita adalah ranting-ranting yang hidup dari Pokok Anggur yang benar, kita akan menghasilkan buah untuk kemuliaan Allah. "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." [[Matius 7:20](#)].

Diperlukan Ketekunan dan Kesungguhan

"Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang baru di dalam diriku. Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil Roh Kudus-Mu dari padaku. Kembalikanlah kepadaku sukacita keselamatan dari pada-Mu, dan teguhkanlah aku dengan Roh-Mu yang bebas. Maka aku akan mengajar orang-orang durhaka jalan-jalan-Mu, dan orang-orang berdosa akan bertobat kepada-Mu."

[Ini adalah salah satu doa yang paling sungguh-sungguh dan penuh penyesalan yang pernah tercatat, dan jawaban Tuhan adalah, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu, dan hati yang baru akan Kuberikan kepadamu, dan hati yang roh yang baru akan Kutaruh di dalam dirimu." [\[Yehezkiel 36:26\]](#)].

"Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang bersih." Ini adalah permulaan yang tepat, pada dasar karakter Kristen; karena dari hati keluarlah persoalan-persoalan kehidupan. Jika semua orang, baik para pendeta maupun jemaat, mau memastikan bahwa hati mereka benar di hadapan Allah, kita akan melihat hasil yang jauh lebih besar dari pekerjaan yang dilakukan. Semakin penting dan bertanggung jawab pekerjaan Anda, semakin

[452] semakin besar kebutuhan Anda untuk memiliki hati yang bersih. Kasih karunia yang dibutuhkan telah disediakan, dan kuasa Roh Kudus akan bekerja dengan setiap usaha yang Anda lakukan ke arah ini. Jika setiap anak Allah mencari Dia dengan sungguh-sungguh dan tekun, maka akan ada pertumbuhan yang lebih besar dalam kasih karunia. Pertikaian akan berhenti; orang-orang percaya akan sehati dan sepikir; kemurnian dan kasih akan menang di dalam gereja-gereja. Dengan melihatnya, kita akan diubah. Semakin Anda merenungkan karakter Kristus, semakin Anda menjadi serupa dengan gambar-Nya. Datanglah kepada Yesus apa adanya, dan Dia akan menerima Anda, dan menaruh nyanyian baru di mulut Anda, bahkan pujian bagi Allah.

Allah akan mendengar doa iman; tetapi ketulusan doa kita akan dinyatakan dalam keselarasan kita dengan standar moral yang agung

yang akan menguji karakter setiap orang. Kita perlu membuka hati kita kepada pengaruh Roh Kudus, dan menyadari kuasa-Nya yang mengubah. Alasan mengapa Anda tidak menerima lebih banyak pertolongan Allah yang menyelamatkan adalah karena saluran komunikasi antara Surga dan jiwa Anda sendiri tersumbat oleh keduniawian, cinta pamer, dan keinginan untuk menjadi yang tertinggi. Sementara beberapa orang semakin menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan maksim dunia, kita harus membentuk hidup kita sesuai dengan model ilahi.

Dan Allah yang memelihara perjanjian kita akan memulihkan sukacita keselamatan-Nya kepada kita, dan meneguhkan kita dengan Roh-Nya yang bebas.

"Maka Aku akan mengajar orang-orang durhaka jalan-Mu, dan orang-orang berdosa akan bertobat kepada-Mu." Semakin dekat kita hidup dengan Tuhan, semakin banyak yang dapat kita capai bagi sesama kita; karena Tuhan akan bekerja melalui usaha kita. Hati Anda terlalu dingin dan tidak berkesan; hati Anda seharusnya dipenuhi dengan kasih Yesus. Sementara Anda sendiri lapar dan haus akan keselamatan, Anda akan memiliki kerinduan yang besar untuk menolong menyelamatkan jiwa-jiwa yang berharga; dan seruan Anda yang rendah hati dan menyedihkan kepada mereka yang berada di luar Kristus akan menggerakkan hati. Anda harus membawa kebenaran ke rumah-rumah. Tunjukkanlah kepada mereka yang berada dalam kesalahan bahwa Anda mengasihi mereka. Ketidakpedulian di sini adalah dosa. Seharusnya ada lebih sedikit khotbah yang panjang, dan lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk

yang

meng

unjungi, dalam melakukan usaha pribadi untuk jiwa-jiwa. Kerja keras menyangkal diri dibutuhkan, dan akan menghasilkan kebaikan yang besar, tetapi sayangnya hal ini telah diabaikan.

Bagaimana mungkin Anda bergaul dengan orang-orang muda, namun memiliki sedikit keinginan untuk keselamatan mereka? Biarkan mereka melihat bahwa Anda peduli terhadap jiwa mereka. Sedapat mungkin, hancurkanlah setiap penghalang yang menjauhkan mereka dari Kristus. Bekerjalah untuk mereka di rumah-rumah mereka. Berdoalah bersama dan untuk mereka. Tunjukkanlah mereka kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, dan doronglah mereka untuk datang dan disembuhkan.

Biarkanlah bekerja untuk jiwa-jiwa menjadi bagian dari hidup Anda. Pergilah ke rumah-rumah mereka yang bahkan tidak menunjukkan ketertarikan. Sementara suara manis belas kasihan mengundang orang-orang berdosa, bekerjalah dengan segenap tenaga hati dan pikiran, seperti yang dilakukan Paulus, yang "tidak henti-hentinya memperingatkan setiap malam dan siang dengan mencururkan air mata." [[Kisah Para Rasul 20:31](#).] Pada hari Tuhan, berapa banyak orang yang akan berhadapan dengan kita, dan berkata, "Saya tersesat! Aku tersesat! Dan Anda tidak pernah

memperingatkan saya; Anda tidak pernah mengajak saya untuk datang kepada Yesus. Seandainya saya percaya seperti yang Anda lakukan, saya akan mengikuti setiap jiwa yang terikat pada penghakiman dalam jangkauan saya dengan doa, air mata, dan peringatan."

Para pemangku jawatan, ajarkanlah kepada orang-orang bagaimana cara bekerja. Beritahukanlah kepada mereka bahwa kegunaan mereka tidak bergantung pada kekayaan atau pengetahuan atau kekuasaan, tetapi pada pikiran yang rela, pengabdian mereka kepada Kristus dan tujuan-Nya. Di masa lalu, Allah telah memakai orang-orang yang rendah hati, dan karena iman dan pengabdian mereka, mereka sering mencapai lebih banyak daripada banyak pekerja yang sok. Mereka menyadari kelemahan dan ketergantungan mereka kepada Allah; dan melalui surat-surat, traktat-traktat, dengan usaha pribadi dalam himbuan dan peringatan, dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, mereka telah membalikkan banyak orang dari kesesatan kepada kebenaran, dari jalan pelanggaran kepada ketaatan.

kepada hukum Allah. Kuasa kasih karunia yang besar bekerja bersama mereka, dan keberhasilan menyertai usaha mereka. "Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia ini untuk mengacaukan hal-hal yang kuat, dan hal-hal yang hina

[454] dari dunia, dan apa yang hina, telah dipilih Allah, bahkan apa yang tidak terpandang, untuk memusnahkan apa yang terpandang, supaya tidak ada manusia yang memegahkan diri di hadapan-Nya." [1 Korintus 1:27-29].

Dua orang mulai bekerja di jalan Allah. Yang satu telah memiliki setiap keuntungan dari pendidikan. Pikirannya telah diolah, kekuatannya telah dikembangkan, dan ia telah dipersiapkan untuk menjadi seorang pekerja yang efisien. Tetapi kita melihat dengan sia-sia untuk melihat hasil yang baik dari semua keuntungan yang telah dinikmatinya. Alih-alih meningkatkan kegunaannya, pendidikannya justru menumbuhkan perasaan berkuasa dan mementingkan diri sendiri; ia menganggap dirinya lebih tinggi dari saudara-saudaranya yang kurang beruntung. Ia tidak terus mengisi pikirannya dengan pengetahuan yang berguna, untuk mempersiapkan dirinya untuk tanggung jawab yang lebih besar. Sementara ia membanggakan diri karena belajar, ia tidak bekerja keras dengan kemampuannya yang terbaik, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Yang lainnya memiliki kemampuan alami yang baik, tetapi pendidikannya terbatas. Ia adalah seorang pembelajar yang terus menerus di sekolah Kristus. Kasih Yesus ada di dalam hatinya, dan dia berjalan dengan rendah hati bersama Allah. Dia tidak mementingkan diri sendiri dalam pikiran dan tujuan, dan berusaha melakukan semua hal baik yang dia bisa. Saat dia menggunakan kemampuan yang dia miliki, pikirannya berkembang. Pemazmur berkata, "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." [Mazmur 119:130].

Orang yang terpelajar mungkin meninggikan diri di atas saudaranya yang tidak terpelajar, tetapi ia sama seperti orang dalam perumpamaan yang menyembunyikan bakatnya di dalam tanah. Ia telah menghindari kesulitan dan pengerahan tenaga yang diperlukan untuk memperdagangkan talenta yang dipercayakan kepadanya, agar ia dapat mengembalikannya dengan peningkatan; dan ia akan dihukum sebagai hamba yang malas, dan dipecat dari hadirat Tuhannya. Tetapi orang yang setia dalam mengembangkan talenta yang dimilikinya akan mengembalikan pokok dan bunganya, dan

akan mendengar perkataan: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia." ([Matius 25:23](#)) Orang yang memberkati masyarakat dan membuat kehidupan yang sukses, adalah orang yang [455] terdidik atau tidak terdidik, yang menggunakan seluruh kekuatannya untuk melayani Tuhan dan sesamanya.

Di dalam semua gereja kita, ada orang-orang yang dapat dididik untuk menjadi pekerja-pekerja bagi Kristus. Pasti ada kesalahan di antara kita, atau akan ada lebih banyak talenta yang dikembangkan untuk bersatu dengan kita dalam usaha kita untuk jiwa-jiwa. "Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu." [[Matius 9:38.](#)] Miliki

pertemuan-pertemuan untuk pendidikan para pekerja. Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati sedang binasa di sekeliling kita, dan alasan apa yang dapat kita berikan bahwa mereka tidak pernah diperingatkan?

Jika Anda mau berkhotbah lebih sedikit, dan melakukan lebih banyak pekerjaan pribadi dalam mengunjungi dan berdoa dengan individu, pelayanan Anda akan lebih mirip dengan Yesus. Kita harus memiliki pengetahuan tentang kebenaran; tetapi kita pasti telah membuat kesalahan dengan mengandaikan bahwa banyak hal bergantung pada khotbah-khotbah yang panjang dan argumentatif. Jika ada satu bagian dari pekerjaan Anda yang harus dibatasi, biarlah itu adalah khotbah-khotbah, karena jika khotbah-khotbah Anda tidak diikuti dengan usaha pribadi, Iblis akan sering merenggut benih kebenaran yang telah ditaburkan di dalam hati, dan dampak yang baik akan hilang.

Aku menasihatkan kamu, janganlah melakukan pekerjaan dengan setengah hati. Beberapa di antaramu yang pada awal pelayananmu sungguh-sungguh dan tekun, telah menjadi lelah dengan upaya yang berlarut-larut dan kekacauan yang tak berkesudahan, dan engkau semua m e n g h e l a n a p a s u n t u k beristirahat, serta memimpikan waktu senggang dan kenyamanan di perapian. Beberapa orang bekerja terlalu keras, dan menderita sebagai akibatnya; dan yang lainnya, dengan melakukan pekerjaan mereka dengan lalai, telah membebankan pekerjaan ganda kepada para pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri, teliti, dan takut akan Tuhan ini. Beberapa orang tidak mau menanggung celaan demi Kristus. Pikirkanlah kebenaran-kebenaran agung yang telah Allah percayakan untuk kita pelihara, dan biarlah pekerjaan yang sungguh-sungguh mengikuti pikiran Anda. Lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang besar bagi Allah. Tidak ada kompromi yang dapat dilakukan dengan dosa, atau dengan sikap takut-takut dan pengecut. Pekerja Kristen tidak mengenal pekerjaan yang membosankan dalam pekerjaan yang telah ditentukan oleh Tuhan. Ia masuk ke dalam

sukacita Tuhannya dalam melihat jiwa-jiwa dibebaskan dari perbudakan dosa; dan sukacita ini lebih dari sekadar membayarnya untuk setiap penyangkalan diri.

Iman kita lemah, perasaan kita akan tuntutan Tuhan lemah. Kita harus sadar akan tugas kita. Kita harus diberkahi dengan kuasa dari tempat tinggi. Alih-alih merasa puas dengan pencapaian kita saat

ini, marilah kita memupuk kerinduan agar bibir kita dimurnikan, dan disentuh dengan bara api yang hidup dari mezbah. Firman Allah kepada kita harus disampaikan kepada umat, bukan dengan cara yang ragu-ragu dan penuh keraguan, tetapi dengan kesungguhan dan kuasa. Kita harus berdoa dengan lebih sungguh-sungguh, dengan lebih tekun, agar Allah dapat bekerja di dalam dan oleh kita. Di zaman yang penuh dengan dongeng-dongeng populer ini, tidak ada cara lain untuk menjangkau orang-orang selain dengan cara Allah bekerja melalui usaha-usaha kita. Para malaikat ditugaskan untuk menjadi penolong kita. Mereka berjalan di antara bumi dan langit, membawa catatan perbuatan semua anak manusia.

Kita tidak akan pernah bisa diselamatkan jika kita tidak aktif. Kehidupan Yesus menegur setiap pemalas. Di dalam kekuatan-Nya, kita dapat melakukan pekerjaan yang jauh lebih besar dan lebih sempurna. Janji-janji Allah itu kaya, penuh, dan cuma-cuma, dan kita dapat memiliki kuasa keselamatan-Nya bersama kita. Lalu mengapa kita tidak percaya kepada-Nya dan bekerja bagi-Nya? Itu karena benang-benang ketidakpercayaan terjalin dalam seluruh tenunan kehidupan; tetapi tidakkah kita akan mulai menenun dengan benang emas yang berharga, yaitu iman? Ingatlah, "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita." [1 Yohanes 5:4.] Jika awan menyembunyikan matahari dari pandangan, kita tidak berkabung seolah-olah matahari tidak akan pernah muncul lagi. Wajah Allah yang penuh kecerahan tidak selalu terlihat; tetapi kita tidak perlu bersedih hati. Adalah tugas kita untuk mempercayai Dia di dalam kegelapan, karena kita tahu bahwa kasih-Nya tidak pernah berubah. Maka marilah kita mengerahkan seluruh kekuatan kita ke dalam pekerjaan kita; marilah kita mencurahkan suara dan pena kita untuk melayani Allah, bukan bekerja dengan kekuatan kita sendiri atau untuk menyenangkan diri kita sendiri; dan kita akan melihat orang-orang berdosa bertobat, dan Allah akan memberikan kepada kita pahala yang berlimpah.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk berkata bersama Paulus, "Aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." [Galatia 2:20.] Namun, betapa banyak orang yang berusaha keras untuk berjalan di jalan sempit kekudusan. Bagi banyak orang, kedamaian dan ketenangan di jalan yang diberkati ini tampaknya tidak lebih dekat saat ini dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Mereka melihat jauh untuk apa yang dekat; mereka membuat rumit apa yang telah Yesus buat dengan sangat jelas. Dialah "jalan, kebenaran, dan hidup." Rencana keselamatan telah dinyatakan dengan jelas dalam firman Allah, tetapi hikmat dunia telah dicari terlalu banyak, dan hikmat kebenaran Kristus terlalu sedikit. Dan jiwa-jiwa yang seharusnya bersandar pada kasih Yesus, telah meragukan, dan gelisah akan banyak hal.

Anda harus mempercayai Yesus untuk diri Anda sendiri, sesuai dengan janji-janji Allah untuk diri Anda sendiri, atau bagaimana Anda dapat mengajar orang lain untuk memiliki keyakinan yang rendah hati dan kudus kepada-Nya? Anda merasa bahwa Anda telah mengabaikan tugas-tugas Anda, bahwa Anda belum berdoa sebagaimana mestinya. Engkau tampak jauh dari Tuhan, dan berpikir bahwa Dia telah menarik diri darimu; tetapi engkau yang telah berpisah dengan-Nya. Dia menunggu Anda untuk kembali. Dia akan menerima hati yang menyesal. Dia telah meyakinkan kita bahwa Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang memintanya daripada orang tua yang memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Kita telah tercemar oleh dosa, tetapi kita dapat disembuhkan dari kusta. Kita harus memandang kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Masa depan yang penting ada di hadapan kita; dan untuk menghadapi ujian dan godaannya, dan untuk melaksanakan tugas-tugasnya, akan membutuhkan iman, energi, dan ketekunan yang besar. Tetapi kita dapat menang dengan gemilang. Tidak seorang pun yang menunggu, berjaga-jaga, berdoa, jiwa yang percaya akan terjerat oleh perangkat

dari musuh. Seluruh surga tertarik pada kesejahteraan kita, dan
menunggu [458]
permintaan kita atas kebijaksanaan dan kekuatannya. Jika ada di antara
kita yang tidak
diselamatkan, itu karena kita telah memilih untuk melayani musuh besar
Kristus dan bersekutu dengan mereka yang menjadi pengikut-Nya.

Tuhan berkehendak untuk melakukan perkara-perkara besar bagi kita. Kita tidak akan memperoleh kemenangan melalui jumlah, tetapi melalui penyerahan jiwa sepenuhnya kepada Yesus. Kita harus maju dengan kekuatan-Nya, percaya kepada Allah Israel yang perkasa.

Anda tidak boleh terkejut, Anda tidak boleh tidak mengenakan baju besi Anda. Bersiaplah untuk keadaan darurat apa pun, untuk panggilan tugas apa pun. Bertindaklah dengan cepat. Tuhan ingin kalian menjadi orang yang sigap. Seringkali para pekerja terlalu teliti, terlalu penuh perhitungan. Sementara mereka bersiap-siap untuk melakukan pekerjaan yang besar, kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang baik berlalu begitu saja. Pekerja itu bergerak seolah-olah seluruh beban ada pada dirinya sendiri, seorang yang miskin dan terbatas, padahal Yesus siap untuk memikulnya dan juga bebannya. Saudara-saudara, kurangilah mengandalkan diri sendiri, dan lebih mengandalkan Yesus. Dia bersedia menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya kita bekerja keras. Karena Ia hidup untuk menjadi pengantara bagi kita, kita akan melihat kuasa-Nya yang besar. Dia "dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan." [[Efesus 3:20](#)] Yesus ingin kita meminta pertolongan; Ia ingin kita menyerahkan jiwa-jiwa kita yang tidak berdaya kepada-Nya; dan Ia akan memberikannya sesuai dengan iman kita.

Orang-orang yang merasa cukup dengan dirinya sendiri, dan merasa bahwa begitu banyak hal bergantung pada diri mereka sendiri, tidak memberikan Yesus ruang untuk bekerja, dan hanya memberikan sedikit pujian ketika Dia bekerja. Mereka mengandalkan kemampuan mereka sendiri, melupakan perkataan Kristus, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." ([Yohanes 15:5](#)) Orang yang merasa dirinya benar dan bijaksana menurut pandangannya sendiri, kaya dan bertambah kaya, dan tidak kekurangan sesuatu pun, tidak dapat meminta dengan iman dan menerima, karena ia mengandalkan dirinya sendiri, dan tidak merasa kekurangan. Pekerjaannya memberi kesaksian, bahwa ia bekerja di luar Kristus. Mereka yang merasa dirinya

[459] berdosa di hadapan Allah, miskin dan tak berdaya, bahwa Yesus suka menolong; karena mereka akan menghargai pertolongan-Nya. Mereka memiliki kerinduan yang besar untuk melakukan pekerjaan Tuhan, dan karena mereka tahu bahwa kekuatan itu bukan berasal dari diri mereka sendiri, mereka berpegang pada

tangan Allah yang kuat, dan dengan iman mereka mengklaim janji-janji-Nya.

Allah tidak senang jika hamba-hamba-Nya tetap lemah, tidak memiliki keberanian, iman, pengharapan, kasih, dan sebagai akibatnya menjadi pekerja yang tidak efisien dalam perjuangan-Nya. Allah telah memberi manusia kekuatan akal budi, bukan untuk tetap tidak aktif atau diselewengkan ke dalam pengejaran duniawi dan kecemasan, tetapi agar kekuatan-kekuatan ini dapat dikembangkan secara maksimal, dan digunakan di dalam pelayanan-Nya, untuk memajukan kepentingan kerajaan-Nya.

Standar kemurnian dan kemuliaan karakter yang tinggi ditetapkan di hadapan orang Kristen, dan ia dapat mencapai keunggulan ini hanya melalui

pertolongan Kristus. Tetapi banyak orang menderita kesedihan, kesakitan, dan kekecewaan, karena mereka tidak mau mengisi tempat rendah hati yang telah ditetapkan oleh pemeliharaan Allah, di mana mereka tidak akan diperhatikan dan tidak dikenal. Mereka mencintai supremasi, dan kecemasan mereka membuat mereka bekerja melawan saudara-saudara mereka, karena takut bahwa orang lain akan lebih disukai daripada mereka. Iri hati, kedengkian, kecemburuan, dan ketidakpercayaan dihargai, dan Yesus tidak dapat tinggal di tempat di mana sifat-sifat ini dihibur. Dia mengundang mereka yang berambisi untuk menjadi lebih baik untuk datang kepada-Nya, dan di kaki salib Kalvari belajar kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Jika ada yang memenuhi syarat untuk posisi kepercayaan yang tinggi, Tuhan akan meletakkan beban, bukan pada mereka, tetapi pada mereka yang telah mengujinya, dan dengan penuh pengertian dapat mendorong mereka untuk maju.

Para pengikut Kristus tidak boleh saling memuji dan menyanjung, karena Iblis akan banyak melakukan pekerjaan ini, dan jika seseorang memiliki pendapat yang tinggi tentang kemampuannya sendiri, hal itu akan menghalangi mereka untuk belajar di sekolah Kristus. Janganlah seorangpun mencela dan mengutuk orang lain, karena dengan berbuat demikian mereka turut bekerja sama dengan dia, yang adalah pendakwa saudara-saudara, yang akan mencuri dari hati mereka setiap partikel kasih

[460]

satu sama lain. Orang-orang Kristen tidak akan berusaha untuk saling menjatuhkan satu sama lain untuk membangun diri sendiri, tetapi semua akan berusaha untuk saling menguatkan dan menyemangati.

Kita harus menjadikannya sebagai perhatian harian kita untuk menumbuhkan simpati dan kasih sayang satu sama lain. Inilah buah yang tumbuh pada pohon Kristen; pohon ini tidak menghasilkan duri-duri kebencian dan perselisihan. Kata-kata kasar dan tidak simpatik yang kadang-kadang kita dengar diucapkan, dan kekerasan hati yang kita lihat dimanifestasikan, sepenuhnya berasal dari setan, dan roh ini harus digantikan oleh roh Kristus. Yesus berpesan kepada kita, "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa

Kamu adalah murid-murid-Ku, jikalau kamu saling mengasihi."

[[Yohanes 13:34, 35.](#)] Ia adalah Penolong kita yang kuat, dan jikalau Ia tinggal di dalam hati kita, kita akan menyatakan roh-Nya. Hendaklah kita saling mengasihi, kita tidak dapat tidak, sebab Ia adalah kasih.

Konsistensi dalam Kehidupan Kristen

Kita memiliki banyak bukti bahwa Yesus sedang menunggu untuk memberkati kita. Bukanlah kehendak-Nya bahwa kita harus maju untuk bekerja di jalan-Nya, tetapi tidak memiliki bantuan khusus, tidak ada kuasa dari tempat yang tinggi, untuk mendukung pekerjaan kita. Allah tidak pernah meminta kita untuk mempertahankan standar hukum-Nya di masa kemurtadan umum ini, tanpa bantuan kuasa ilahi. Kita mungkin mendapat pertolongan dari surga, dan kita tidak boleh merasa bebas untuk pergi berperang tanpa bukti bahwa hadirat Allah akan menyertai kita.

Kita perlu memiliki pengalaman yang lebih dalam. Kita harus lebih banyak berdoa, percaya bahwa kita memiliki Juruselamat yang hidup. Para pemangku jawatan, Anda yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun, jangan pernah membiarkan tangan iman gemetar dalam menggenggam

[461] janji-janji Allah; ketidakpercayaan Anda adalah batu sandungan bagi yang muda dan yang tidak berpengalaman, dan memberikan kesempatan kepada kuasa kegelapan untuk menang.

Anda ingin melakukan pekerjaan yang besar, tetapi banyak yang tidak bekerja dengan roh yang benar. Anda memikul beban yang berat, dan mengeluh di bawah beban itu, ketika Yesus mengundang Anda untuk meletakkan beban Anda di kaki salib, dan menemukan kelegaan bagi jiwa Anda. Ketika kami melihat Anda bekerja sangat keras, dan hampir pingsan, ketika kami melihat Anda bersedih dan berduka di hampir setiap langkah, kami tahu bahwa Anda memiliki pelajaran yang harus dipelajari di sekolah Kristus sebelum Anda berhasil mengajar orang lain. Tanpa Yesus di sisimu, engkau akan menemukan jalan dan bekerja keras. Banyak yang harus Anda pelajari, saudara-saudara terkasih, sebelum Anda dapat menerima sisanya yang Ia undang untuk Anda temukan di dalam Dia. Jika engkau melihat kepada dirimu sendiri, dan menyesali kelemahan dan keberdosaanmu, dan terus melakukan hal ini, engkau tidak akan mengalami kemajuan, tetapi akan tetap menjadi orang kerdil secara rohani.

Anda harus menjadi orang Kristen yang cerdas dan bertumbuh; karena bagaimana lagi Anda dapat bekerja dengan semangat, energi, dan pengabdian yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan?

Jangan memupuk kebanggaan akan konsistensi dalam hal-hal kecil. Jalan seperti itu tidak memberikan kekuatan bagi perjuangan kebenaran. Kita semua tidak ada yang diharuskan untuk menjadikan diri kita tunggal, atau menjadi martir dengan cara yang kecil sepanjang hidup, dengan memperjuangkan hal-hal kecil ketika tidak ada yang perlu diperjuangkan. Mereka yang mengikuti kursus ini

mengasihani diri mereka sendiri, berpikir bahwa mereka memiliki begitu banyak masalah karena bersikap teliti, jujur, dan terus terang dalam segala hal. Namun, alih-alih dipengaruhi oleh ketelitian, mereka justru menuruti keangkuhan gagasan yang jahat dan egois. Kehidupan yang dianggap begitu lurus, ternyata penuh dengan kebengkokan, dan tak seorang pun dapat hidup damai dengan mereka, kecuali dengan cara menuruti kemauan mereka, dan selalu belajar untuk menghindari tabrakan.

Jika saja orang-orang ini tahu betapa banyak masalah dan kesedihan yang mereka timbulkan pada diri mereka sendiri dengan membayangkan bahwa mereka mengalami masa-masa sulit.

waktu dan merupakan penderitaan yang besar, mereka akan mengubah arus pikiran mereka [462]. Kita tidak perlu menyimpan catatan percobaan dan kesulitan kita sendiri,

kesedihan dan kesusahan. Semua hal ini tertulis di dalam kitab-kitab, dan Surga akan mengurusnya. Sementara kita menghitung dengan cermat hal-hal yang tidak menyenangkan ini, banyak hal yang menyenangkan untuk direnungkan akan berlalu dari ingatan; seperti kebaikan Allah yang penuh belas kasihan yang mengelilingi kita setiap saat, dan kasih yang membuat para malaikat takjub, bahwa Allah mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi kita.

Jalan yang lurus adalah jalan kedamaian. Mereka yang memiliki kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus dapat berjalan di jalan yang rendah hati ini dengan tenang, penuh ketenangan, dan penuh kepercayaan. Tidak peduli bagaimana temperamen kita, kita dapat berjalan di jalan ini jika kita mau. Jalan ini jelas, dan tidak perlu ada rasa cemas dan takut, resah dan khawatir, agar kita tidak tersesat. Jalan ini adalah jalan raya kekudusan, yang disediakan untuk dilalui oleh orang-orang yang ditebus oleh Tuhan. Ini adalah jalan yang mulia bagi orang benar, yang "makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna." ([Amsal 4:18](#)) Mereka yang berjalan di jalan ini akan memiliki wajah yang ceria dan bahagia, karena disinari oleh sinar terang dari Matahari Kebenaran.

Janganlah tidak dapat diandalkan dalam perjalanan kekristenan Anda. Dosa tidak boleh dipelihara. Ini adalah masa ketika kasih banyak orang menjadi dingin, dan setiap pembelotan dari pihak Anda dapat mendorong orang lain ke arah yang salah, dan menyebabkan banyak pelanggaran yang menyedihkan. Janganlah menjadi contoh sikap suam-suam kuku; janganlah berpaling dari

kesaksian-kesaksian Roh Allah. Kita dipercayakan dengan sebuah pesan yang penting untuk disampaikan kepada dunia, dan ada banyak hal yang dipertaruhkan. Kita tidak dapat aman di tengah-tengah godaan yang mengelilingi kita di masa-masa bahaya ini, tanpa terus-menerus berjaga-jaga dalam doa. Kita harus berjaga-jaga agar tidak menerima standar kita yang rendah dan bukannya standar Alkitab yang tinggi dalam hal karakter. Setan bekerja melalui kesalahan karakter untuk menguasai seluruh pikiran, dan ia

[463] tahu bahwa jika kesalahan-kesalahan ini dipelihara, ia akan berhasil. Seringkali ia memperoleh keuntungan, dan mengkhianati orang-orang yang seharusnya mewakili Kristus kepada dunia; dan Juruselamat kita lebih menderita karena ketidakbersyukuran dan ketidaktaatan ini daripada seorang ibu yang lembut dan penuh kasih karena kelakuan buruk seorang anak yang bandel.

Anda dapat melupakan hal-hal yang kekanak-kanakan, dan bertumbuh dalam kasih karunia dari hari ke hari. Ketika Anda membuat kemajuan, aturlah wajah Anda seperti batu api untuk melawan semua kepalsuan, semua kepura-puraan. Engkau kadangkadangkang akan disanjung oleh pria, tetapi lebih sering oleh wanita. Terutama ketika Anda menyajikan kebenaran di ladang-ladang baru, Anda akan bertemu dengan orang-orang yang akan terlibat dalam sanjungan yang jahat ini. Sebagai seorang hamba Kristus, hindarilah sanjungan ini; jauhilah seperti Anda menjauhi ular berbisa. Tegurlah wanita yang akan memuji kepintaran Anda, peganglah tangan Anda selama ia masih bisa memegang tangannya. Janganlah banyak bicara kepada orang-orang seperti ini, karena mereka adalah agen-agen Setan, dan melaksanakan rencananya dengan memasang jerat-jerat yang menyihir untuk memperdaya Anda dari jalan kekudusan. Setiap wanita Kristen yang berakal sehat akan bertindak dengan rendah hati; ia akan memahami perangkat Setan, dan tidak akan menjadi rekan kerjanya.

Jauhilah pergaulan dengan orang-orang yang dengan kesenian mereka akan melemahkan tujuan Anda untuk melakukan yang benar, atau menodai kemurnian hati nurani Anda. Jangan berikan waktu atau kepercayaan diri Anda kepada mereka; karena mereka akan membuat Anda merasa kehilangan kekuatan rohani Anda. Jangan lakukan apa pun di antara orang asing, di dalam mobil, di rumah, di jalan, yang akan menimbulkan kesan kejahatan sekecil apa pun.

Ingatlah bahwa perbuatan Anda harus tahan uji pada hari penghakiman. Biarlah mata Anda hanya tertuju pada kemuliaan Allah, hati Anda murni, dan pikiran Anda tunduk pada kehendak Allah. Lakukanlah sesuatu setiap hari untuk memperbaiki, memperindah, dan memuliakan kehidupan yang telah dibeli oleh Kristus dengan darah-Nya sendiri.

Adalah sukacita Kristus untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Biarlah ini menjadi pekerjaan dan sukacita Anda. Lakukanlah semua tugas dan berkorbanlah untuk Kristus.

[464] demi Dia, dan Dia akan menjadi penolongmu yang setia. Majulah terus ketika suara tugas memanggil; janganlah biarkan kesulitan yang tampak menghalangi jalanmu. Ambillah tanggung jawab yang diberikan Allah kepadamu; dan ketika engkau memikul beban yang kadang-kadang berat, janganlah bertanya, "Mengapa saudaraku tidak bekerja, tidak ada kuk yang dipikulkan kepadanya?" Lakukanlah tugas yang paling dekat dengan Anda secara menyeluruh dan baik, jangan mengingini pujian, tetapi bekerjalah untuk Tuan karena Anda adalah milik-Nya.

Tugas dan Hak Istimewa Pekerja Kristen

Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk mengungkapkan rasa syukur saya kepada Tuhan atas pertemuan-pertemuan yang telah terjadi di masa lalu. Kita tahu bahwa kita telah mendapatkan kehadiran dan berkat Tuhan. Dia telah menghembuskan Roh Kudus-Nya kepada kita. Bagi saya dan banyak orang lain, surga telah terasa sangat dekat; dan kami telah dituntun untuk bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Melalui pembacaan Alkitab, kebenaran telah disampaikan dengan jelas dan penuh kuasa. Pandangan yang lebih dalam dan lebih luas telah diambil tentang kebenaran ilahi dan tanggung jawab kita kepada Tuhan. Hati telah ditundukkan dan dilembutkan oleh kasih Allah. Melalui kasih karunia, kapasitas untuk memahami dan menghargai kebenaran telah diperbesar; dan sementara kita terus maju dalam kasih karunia, kemampuan kita akan terus meningkat, dan kita akan lebih memahami jalan-jalan Allah dan rencana penebusan.

Pertemuan di pagi hari merupakan pertemuan yang paling berharga. Bagi saya, pertemuan-pertemuan itu telah menjadi sebuah pesta yang berkelanjutan, seperti manna surgawi bagi jiwa saya. Kita telah bertemu dengan Yesus dalam pertemuan umat-Nya. Kita telah belajar tentang Dia, dan kesediaannya untuk menerima semua orang yang datang kepada-Nya dengan rendah hati [465] iman yang rendah hati, menerima Allah sesuai dengan firman-Nya. Kita telah belajar bahwa jika kita ingin menerima embun kasih karunia ilahi, kita tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi antara Allah dan jiwa kita. Kita telah melihat banyak orang memperoleh pengetahuan yang belum pernah mereka miliki sebelumnya tentang Sumber kekuatan rohani yang sejati, kekuatan moral.

Tetapi kita sekarang akan berpisah dan tersebar secara luas. Para hamba Tuhan kita pergi ke berbagai ladang pekerjaan mereka dalam keadaan segar dan kuat, dengan pandangan yang lebih luas tentang kasih Allah, dan tentang kesediaan-Nya untuk bekerja melalui usaha-usaha mereka, dibandingkan dengan yang mereka miliki

sebelumnya. Orang-orang yang peka, ketika mereka melihat konflik dan percobaan yang ada di hadapan mereka, menjadi kecil hati karena tanggung jawab yang harus mereka pikul untuk memperingatkan dunia akan penghakiman yang akan datang. Mereka takut bahwa sentuhan kasar ini akan menodai jiwa mereka. Tetapi kita tidak ada yang boleh berdiam diri seperti asap yang berharga agar keharumannya tidak hilang. Kita telah menikmati musim Pentakosta; kita telah dihangatkan oleh kasih Yesus, disegarkan oleh

kebenaran firman Allah yang jelas dan teguh, dan disegarkan oleh embun kasih karunia ilahi, semuanya untuk satu tujuan, yaitu agar kita dapat memancarkan kepada dunia keharuman yang manis dari Eden. Kita telah mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi agar dapat dipantulkan kepada orang lain dalam perbuatan-perbuatan baik.

Ada jiwa-jiwa yang harus dimenangkan bagi Kristus. Ada pekerjaan yang besar dan khidmat di hadapan kita untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan. Kita hanya memiliki sedikit waktu di sini, dan penggunaan terbaik yang dapat kita lakukan atas kemampuan kita adalah menguduskannya untuk pekerjaan Allah. Adalah tugas semua orang, bukan hanya mereka yang menduduki posisi sebagai penjaga tembok-tembok Sion, tetapi juga orang-orang awam, untuk melakukan yang terbaik dalam memajukan pekerjaan Allah dan menyelamatkan sesama mereka. Penentangan harus dihadapi. Kita akan dibenci oleh semua orang demi Kristus, dan oleh Iblis, karena ia tahu bahwa pekerjaan ini disertai dengan kuasa ilahi, yang akan melemahkan pengaruhnya. Tetapi surga terbuka di hadapan kita; kita dapat

[466] berpegang pada kekuatan ilahi. Sebagai anak-anak Allah, adalah hak istimewa dan tugas kita untuk datang langsung kepada-Nya, dan meminta berkat Bapa. Dia akan memberikannya. Dosa berlimpah, dan karena alasan inilah, Allah bersedia memberikan lebih banyak kasih karunia, dan menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya.

Saya meminta Anda, janganlah menjauhkan diri dari Allah. Saat Anda menyerahkan diri Anda sepenuhnya kepada-Nya, dengan iman yang sederhana, Yesus menerima Anda, dan melingkupi Anda dalam pelukan kasih-Nya. Dia memeluk Anda lebih erat daripada yang dapat Anda pegang. Datanglah kepada terang, dan menaunglah di dalam Tuhan. Maka damai sejahteramu akan menjadi seperti sungai, dan "kebenaranmu seperti gelombang laut." [[Yesaya 48:18](#)].

Berhentilah memelihara dan memaafkan dosa, karena dosa telah menyebabkan kematian Anak Allah. Hendaklah pembicaraan Anda tertuju ke sorga, "dari sanalah kita menantikan Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus." [Jangan pernah lupa, di mana pun nasib Anda berada, bahwa Anda adalah pendatang dan perantau di sini, yang sedang dalam perjalanan menuju negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi. Talenta yang Anda miliki, harta yang Allah pinjamkan kepada Anda, haruslah digunakan untuk berbuat baik,

untuk mengumpulkan harta di surga. Pekerjaan yang Anda lakukan dengan tangan atau otak Anda, harus bertahan dalam ujian Penghakiman. Bagaimanakah hasilnya nanti? Apakah Anda melakukan bagian Anda dengan baik dalam mempersiapkan diri Anda dan orang lain untuk kemuliaan, kehormatan, dan keabadian? Apakah Anda melakukan sesuatu yang Anda ingin batalkan ketika buku-buku dibuka, dan Anda bertemu dengan perbuatan-perbuatan Anda sebagaimana mereka terdaftar di surga?

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak; tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia." "Dunia tidak mengenal kita, sebab ia tidak mengenal Dia." [1 Yohanes 3:2, 1.] Kita tidak dimengerti oleh dunia, dan tidak akan pernah dimengerti, tetapi kita tidak boleh membiarkan hal ini mematahkan semangat kita. Kita tidak boleh melihat pada penampilan saat ini, atau marah ketika kita dinilai salah, tetapi kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk berbuat baik.

Adalah bijaksana untuk mencari kerendahan hati dan kelemahlembutan, dan dengan hati-hati untuk menghindari [467] meningkatkan semangat agresif, yang akan menutup hati dan telinga terhadap

kebenaran. Peganglah mulutmu seperti kekang ketika orang fasik ada di hadapanmu. Ketika tergoda untuk mengatakan hal-hal yang menyindir, tahanlah. Jangan mencela siapa pun; jangan mengutuk siapa pun. Biarlah hidup kita berdebat untuk Yesus, dan bibir kita terbuka dengan hikmat untuk membela kebenaran. Kehidupan yang konsisten, kesabaran yang panjang, semangat yang tidak goyah di bawah provokasi, selalu merupakan argumen yang paling meyakinkan dan seruan yang paling serius. Kita sering kali dibawa ke dalam posisi yang mencoba, di mana sifat manusia ingin sekali untuk keluar, tetapi dalam kasus seperti itu, berdiam diri, jangan membalas.

Kita harus meminum air yang lebih dalam dari sumur keselamatan. Bagaimana mungkin kita dapat masuk ke dalam roh ajaran Kristus kecuali jika kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi? Kita sedang berusaha untuk menegakkan hukum Allah. Kita membutuhkan energi Roh Kudus untuk menyertai usaha kita. Jangan pernah berani naik ke mimbar sebelum Anda bergumul dengan Allah di dalam doa, dan keluarlah ke depan seperti melihat Dia yang tidak kelihatan, dengan wajah yang disinari oleh sinar Matahari Kebenaran. Maka engkau tidak akan memiliki kata-kata yang jinak untuk disampaikan. Kebenaran-kebenaran ilahi yang bersinar di dalam dada Anda sendiri akan menyalakan hati orang lain. Orang-orang yang akan mengajar orang lain rahasia keberhasilan dalam pelayanan yang kudus harus memahami rahasia itu sendiri. Cara terbaik untuk mengajar para pekerja muda adalah dengan melakukan sendiri apa yang Anda harapkan untuk mereka

lakukan.

Dalam setiap doa, biarlah tangan iman yang hidup menggenggam pertolongan yang tak terbatas. Iman adalah media yang dengannya hati yang telah diperbaharui didekatkan kepada hati yang penuh kasih. Iman mengangkat jiwa yang tenggelam. Iman meringankan setiap beban dan meringankan setiap kelelahan, dengan antisipasi akan rumah-rumah yang telah Yesus persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia.

Yesus adalah fondasi, dasar dan penyempurna dari iman kita. Mengapa kita begitu tidak berdaya? Yesus hidup; dan karena Dia hidup, kita [468]

akan hidup juga. Ia adalah Juruselamat yang telah bangkit, bukan Juruselamat yang terselubung di dalam kubur Yusuf yang baru, yang ditutup dengan batu besar dan dimeteraikan dengan meterai Romawi. Janganlah berkabung seperti mereka yang tidak berpengharapan dan tidak berdaya; janganlah pernah, dalam keadaan apa pun, menyerah pada keputusan; tetapi dari hati yang penuh syukur, dari bibir yang disentuh oleh api yang kudus, nyanyikanlah nyanyian sukacita ini, "Yesus telah bangkit, Ia hidup untuk menjadi pengantara bagi kita." Peganglah pengharapan ini, dan pengharapan ini akan memegang jiwa seperti jangkar yang kokoh dan teruji. Percayalah, dan engkau akan "melihat kemuliaan Allah." [[Yohanes 11:40](#)].

Apakah akan membuat Anda sedih jika Anda dicemooh, dihina, diejek, difitnah oleh dunia? Seharusnya tidak; karena Yesus telah memberi tahu kita bagaimana hal itu akan terjadi. "Jikalau dunia membenci kamu," kata-Nya, "ketahuilah, bahwa dunia telah lebih dahulu membenci Aku daripada kamu." Rasul Paulus, pahlawan iman yang agung, bersaksi, "Sebab aku tahu, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita." "Sebab penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." [[Yohanes 15:18](#); [Roma 8:18](#); [2 Korintus 4:17](#).] Lihatlah ke atas, saudara-saudaraku, lihatlah ke atas. Biarkanlah kasih Allah masuk ke dalam jiwamu. Melalui Yesus, harta surgawi ada di tangan kita, dan apakah yang tidak dapat Ia perbuat bagi kita? Bapa juga mengasihi kita, dan menanti untuk bermurah hati. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [[Roma 8:32](#)].

Apakah kita bekerja untuk memberitakan kebenaran, keadilan, dan kasih Allah? Inilah pekerjaan yang ditugaskan kepada kita. Bahkan di dalam dukacita, kita tidak boleh berhenti untuk bersedih; tetapi marilah kita menunjukkan kasih kita kepada para pekerja yang setia yang telah pergi ke tempat peristirahatan mereka, dengan melakukan pekerjaan yang akan mereka lakukan seandainya mereka masih hidup. Sementara kita melakukan pekerjaan kita sendiri, kita juga dapat melanjutkan pekerjaan mereka yang mereka tinggalkan, dan dengan teguh dan berani meneruskan panji-panji kebenaran menuju kemenangan akhir.

[469] Saudara-saudara, tujuan-tujuanmu sama sekali terlalu rendah. Anda belum menggunakan kemampuan-kemampuan moral yang agung dalam jiwa, yaitu iman, pengharapan, dan kasih. Kekuatan-kekuatan ini tidak diberikan kepada kita untuk didiamkan, tetapi agar melalui latihannya, jiwa dapat dibawa ke dalam keselarasan dengan surga. Banyak di antara Anda yang lumpuh karena kelambanan, dan sebagai akibatnya, Anda menjadi lemah dan tak berdaya; tetapi jangan biarkan kebutuhan Anda yang besar membuat Anda patah semangat. Juruselamat orang-orang berdosa, Sahabat bagi mereka yang tidak memiliki sahabat, dengan belas kasihan yang jauh lebih besar daripada belas kasihan seorang ibu yang lembut kepada anak yang dikasihi dan menderita, mengundang, "Pandanglah Aku, maka kamu akan diselamatkan."

"Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." (Yesaya 45:22; 53:5) Kita dapat berpegang pada kekuatan-Nya, dan berdamai dengan Allah. Yesus akan menghidupkan kembali semua kemampuan jiwa, dan menanamkan kehidupan dan energi yang baru.

Meskipun Anda harus melakukan segala upaya untuk mencapai standar keunggulan intelektual tertinggi, Anda harus menghindari kemandirian dan ketergantungan pada kemampuan Anda sendiri. Belajarlah dari Yesus. Dia adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia; namun dia berbicara dalam bahasa kehidupan sehari-hari. Dia memenuhi kebutuhan semua orang. Dia menyesuaikan pengajaran-Nya untuk semua waktu dan tempat, baik untuk orang kaya maupun orang miskin, yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan. Dia selalu memikirkan tema-tema yang paling agung daripada yang dapat menarik perhatian; dan dia menyajikannya dalam bentuk yang sedemikian rupa, dan menggunakan ilustrasi-ilustrasi yang sedemikian rupa, sehingga pikiran yang paling lemah pun dapat memahami maknanya, sementara yang paling cerdas pun tertarik dan diajar.

Marilah kita waspada agar kita tidak kehilangan kesederhanaan Injil Kristus. Kita harus menjadi seperti anak-anak kecil dalam kerendahan hati, dalam kesadaran akan kelemahan kita. Kita harus belajar dari Guru Ilahi pelajaran-pelajaran hikmat yang lebih tinggi daripada yang pernah diajarkan di sekolah-sekolah yang paling tinggi dari institusi manusia.

Ada bahaya jika kita tidak menjadikan ajaran-ajaran Kristus sebagai masalah pribadi [470] pribadi, tidak menerimanya seolah-olah ajaran-ajaran itu ditujukan kepada kita secara pribadi. Dalam kata-kata pengajaran-Nya, Yesus berarti saya. Saya boleh menganggap diri saya pantas menerima jasa-jasa-Nya, kematian-Nya, darah-Nya yang menyucikan, sebagai sepenuhnya seolah-olah tidak ada orang berdosa lain di dunia ini yang untuknya Kristus telah mati. Dengan mendengarkan ajaran-ajaran-Nya, dengan pemahaman yang terbuka untuk menerima firman-Nya, kita menunjukkan hikmat yang tertinggi. Dengan menjadi pelaku firman, - menaati Kristus dengan menjalani kehidupan yang menyangkal diri dan membentuk karakter yang murni dan kudus, - kita akan mendapatkan kehidupan yang sesuai

dengan kehidupan Allah.

Ada kerja keras dan konflik serta penyangkalan diri bagi kita semua. Tidak ada seorang pun yang akan luput darinya. Kita harus menapaki jalan yang Yesus tunjukkan, mungkin dalam air mata, percobaan, kesedihan, dukacita karena dosa-dosa, atau dalam upaya untuk menguasai keinginan-keinginan yang bejat, karakter-karakter yang tidak seimbang, dan temperamen-temperamen yang tidak suci. Dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempersembahkan diri kita sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Dibutuhkan seluruh keberadaan kita, pengudusan yang sempurna, penyerahan diri sepenuhnya. Tidak boleh ada ruang dalam pikiran di mana Iblis dapat berkuasa, dan membawa

keluar dari perangkatnya. Diri sendiri harus disalibkan. Pengorbanan harus dilakukan yang akan tampak seperti mengambil darah kehidupan dari jantung.

Ketika diri sendiri mati, akan terbangun keinginan yang kuat untuk keselamatan orang lain, -keinginan yang akan menuntun pada usaha yang tekun untuk berbuat baik. Akan ada penaburan di samping semua air; dan permohonan yang sungguh-sungguh, doa yang penting, akan masuk ke surga atas nama jiwa-jiwa yang binasa. Akan ada kesungguhan, ketekunan, yang tidak akan berhenti. Kasih kepada Yesus akan menuntun pada kasih yang sungguh-sungguh bagi jiwa-jiwa sesama kita.

Sekarang, saat kita akan berpisah, muncul pertanyaan, akankah kita semua bertemu lagi di General Conference? Mungkin kita tidak akan bertemu lagi; tetapi di manakah pertemuan akbar kita berikutnya? Kapan kita akan bertemu lagi?

[471] saling menyapa satu sama lain? Kita telah menangis dan bersukacita bersama di sini; tetapi jika kita tidak akan pernah bertemu lagi di bumi, akankah kita menyatukan suara kita dalam nyanyian kemenangan di sekeliling takhta putih yang agung? Akankah kita masing-masing membuktikan bahwa kita layak menerima anugerah yang berharga, yaitu hidup yang kekal? Tuhan, kiranya tidak ada satu wajah pun yang hilang, tidak ada satu suara pun yang hilang, ketika haleluya dinyanyikan di pelataran-pelataran surga.